

# UMKM MAJU BERSAMA JAMKRINDO

*MSMEs Advanced with Jamkrindo*

Laporan Tahunan **2021** *Annual Report*



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan PT Jaminan Kredit Indonesia tahun buku 2021 ini diterbitkan sesuai Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Jamkrindo menjalankan kegiatan usaha. Jamkrindo tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Jamkrindo" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Jaminan Kredit Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang penjaminan kredit. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Jaminan Kredit Indonesia secara umum.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Jamkrindo yaitu [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id).

Laporan Tahunan ini juga menyajikan tabel dan grafik yang memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

*This Annual Report of PT Jaminan Kredit Indonesia for the 2021 fiscal year is published in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

*This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. Such statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments being materially different from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which Jamkrindo conducts its business activities. Jamkrindo does not guarantee that documents which validity has been confirmed will bring certain results as expected.*

*This annual report contains the words "Jamkrindo" and "Company" which are defined as PT Jaminan Kredit Indonesia which carries out its business activities in the field of credit guarantee. Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT Jaminan Kredit Indonesia in general.*

*The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah currency. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English using a type and size of letters that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on Jamkrindo's official website, [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id).*

*This Annual Report also presents tables and graphs that present numerical data with standardized writing following Indonesian language rules. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to context.*

## TEMA SAMPUL COVER THEME

**2021**

## UMKM MAJU BERSAMA JAMKRINDO

*MSMEs Advanced with Jamkrindo*

**Pandemi COVID-19 yang meluluhlantakkan berbagai aspek dalam sosial kemasyarakatan dan perekonomian pada umumnya justru melahirkan hikmah tersendiri. Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) justru mampu menunjukkan kemampuannya sebagai salah satu pilar perekonomian masyarakat Indonesia. Penyerapan tenaga kerja hingga perputaran transaksi yang besar mencerminkan bahwa sektor UMKM mampu tampil lincah di tengah tantangan pandemi COVID-19.**

**Sebagai entitas yang ditunjuk untuk memberikan Penjaminan bagi UMKM dan Koperasi, Jamkrindo tentu memiliki komitmen yang tinggi untuk tumbuh bersama UMKM. Dengan bisnis Penjaminan yang dilakukan, Jamkrindo berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM, khususnya menjadi bagian dari infrastruktur atas penguatan permodalan bagi UMKM.**

*The COVID-19 pandemic, which devastated various aspects of society and the economy in general, gave birth to its own wisdom. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are actually able to demonstrate their capabilities as one of the pillars of the Indonesian economy. The absorption of labor to the large turnover of transactions reflects that the MSME sector is able to be agile in the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic.*

*As an entity appointed to provide guarantees for MSMEs and Cooperatives, Jamkrindo certainly has a high commitment to grow with MSMEs. With the Guarantee business carried out, Jamkrindo contributes to the growth of MSMEs, in particular being part of the infrastructure for strengthening MSMEs' capital.*



2020

## MENGOPTIMALKAN POTENSI DI TENGAH SITUASI YANG TAK PASTI

### OPTIMIZING POTENTIAL IN THE MIDST OF UNCERTAINTY

Merosotnya perekonomian akibat pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi Jamkrindo di tahun 2020. Kinerja sektor UMKM juga mengalami penurunan akibat kontraksi ekonomi yang terjadi di sepanjang tahun 2020. Hal ini juga berdampak pada peningkatan risiko usaha bagi Perusahaan. Menghadapi tantangan tersebut, Jamkrindo berupaya untuk mengelola tantangan yang ada dengan melakukan sejumlah strategi efisiensi dan strategi keuangan yang tepat. Upaya yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2020 bukan hanya sekedar untuk bertahan di tengah kondisi yang sulit, tapi juga untuk memastikan kesiapan Perusahaan tatkala pandemi ini telah berakhir. Di tahun 2020, Perusahaan juga memperkuat sinergi dengan anggota IFG (Indonesia Financial Group) untuk memastikan Perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa-masa mendatang.

*The economic downturn due to the COVID-19 pandemic is the main challenge faced by Jamkrindo in 2020. The performance of the MSMEs sector has also decreased due to the economic contraction that occurred throughout 2020. This also has an impact on the increasing of the business risk for the Company. Facing these challenges, Jamkrindo seeks to manage the existing challenges by implementing a number of efficiency strategies and appropriate financial strategies. The efforts made by the Company throughout 2020 were not only to survive in the midst of difficult conditions, but also to ensure the Company's readiness when this pandemic was over. In 2020, the Company also strengthens the synergies with members of IFG (Indonesia Financial Group) to ensure the Company can achieve sustainable growth in the future.*



2019

## TUMBUH CERDAS DI TENGAH PERUBAHAN

### GROW SMART AMID CHANGES

Sepanjang tahun 2019 Perum Jamkrindo mampu tampil dengan kinerja operasional dan keuangan yang sehat dan prima. Perolehan kinerja keuangan ditandai Pendapatan Penjaminan 2019 sebesar Rp2,10 triliun dan meningkat 68,59% dari tahun sebelumnya. Laba Tahun Berjalan pada 2019 sebesar Rp625,78 miliar meningkat 57,41% jika dibanding tahun sebelumnya. Raihan kinerja positif mencerminkan suatu gambaran pertumbuhan yang cerdas di tengah perubahan di era penuh ketidakpastian dan tuntutan *Disruptive Innovation*. Dengan bekal raihan yang prima, insan Jamkrindo yakin mampu bersaing melalui serangkaian adaptasi dan inovasi produk dan layanan sehingga selalu mampu mencapai ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. Dengan bekal pertumbuhan yang cerdas diharapkan akan mampu membangun internal *confidence* dan secara agregat mampu membangun suatu kedayatahan sistemik, suatu parameter yang sangat fundamental dibutuhkan oleh sebuah perusahaan saat ini. Dengan misi "Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan". Dengan demikian Perum Jamkrindo tumbuh cerdas di tengah perubahan serta mampu meraih keunggulan daya saing berkelanjutan.

## KESINAMBUNGAN TEMA

### THEME CONTINUITY



2018

### BERSINERGI MENGUNTKAN EKONOMI NEGERI

#### SYNERGY TO EMPOWER THE NATION'S ECONOMY

Throughout 2019, Perum Jamkrindo was able to perform with sound and excellent operational and financial performance. Financial performance gains were marked by Guarantee Income 2019 of IDR2.10 trillion and an increase of 68.59% from the previous year. Profit for the Year in 2019 was IDR625.78 billion, an increase of 57.41% compared to the previous year. The positive performance achievement reflects a picture of intelligent growth in the midst of change in an era full of uncertainty and the demands of Disruptive Innovation. Armed with excellent results, Jamkrindo is confident that they will be able to compete through a series of product and service adaptations and innovations so that they are always able to meet the expectations of all stakeholders. Armed with intelligent growth, it is hoped that Jamkrindo will be able to build internal confidence and in aggregate be able to build a systemic resilience, a very fundamental parameter needed by a company today. With the mission of "Improving MSMEs' financial accessibility through the provision of innovative, competitive guarantees with professional, effective and efficient services in a sustainable manner". Thus, Perum Jamkrindo grows smart in the midst of change and is able to achieve sustainable competitive advantage.

Terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 tentang Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia memberikan peluang kepada Jamkrindo untuk merambah ke segmen pasar baru yang berada di bawah koridor sinergi BUMN. Hal ini menjadikan potensi pasar yang dapat digarap oleh Jamkrindo menjadi semakin besar. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, Jamkrindo mengambil langkah yang cepat untuk melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perusahaan agar pengembangan usaha yang dilakukan memiliki payung hukum yang jelas. Perluasan pasar ini juga memberikan peluang bagi Jamkrindo untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan ekonomi bangsa dengan melakukan sinergi bersama BUMN lainnya. Tahun 2018, Jamkrindo juga terus bersinergi dalam memberikan dukungan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi (UMKM dan Koperasi) agar dapat menikmati kredit perbankan, walaupun tidak dapat memenuhi sebagian dari persyaratan yang ditetapkan perbankan, sebagai upaya mendukung penguatan ekonomi negeri.

The issuance of Government Regulation (PP) Number 35 concerning The Indonesian Credit Guarantee Public Companies provides an opportunity for Jamkrindo to expand into new market segments that are under the SOE synergy corridor. This makes the market potential that can be worked on by Jamkrindo become even greater. To optimize this potential, Jamkrindo took quick steps to make adjustments to the Company's Articles of Association so that the business development carried out has a clear legal protection. This market expansion also provides an opportunity for Jamkrindo to make a greater contribution to the nation's economic development by synergizing itself with other SOEs. In 2018, Jamkrindo also continued to work together in providing support for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs and Cooperatives) so that they could enjoy banking credit, even though they could not fulfill some of the requirements set by banks, as an effort to support the strengthening of the country's economy.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

2	<b>Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab</b> <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>
3	<b>Tema Sampul</b> <i>Cover Theme</i>
5	<b>Kesinambungan Tema</b> <i>Theme Continuity</i>
6	<b>Daftar Isi</b> <i>Table of Contents</i>
8	<b>Jejak Langkah</b> <i>Milestones</i>
10	<b>Layanan Penjaminan dalam Rangka Penguatan Koperasi dan UMKM Nasional</b> <i>Guarantee Services for Strengthening National Cooperatives and MSMEs</i>
12	<b>Transformasi Berkelanjutan untuk Kinerja Unggul Mendukung UMKM</b> <i>Sustainable Transformation for Excellent Performance Supporting In MSMEs</i>
14	<b>Pencapaian Tahun 2021</b> <i>Achievements in 2021</i>

## Performa 2021

### Performance 2021

18	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <i>Important Financial Data Overview</i>
23	<b>Ikhtisar Bisnis dan Organisasi</b> <i>Business and Organizational Highlights</i>
25	<b>Ikhtisar Saham</b> <i>Share Highlights</i>
27	<b>Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Informasi Pendanaan Lainnya</b> <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds, and Other Funding Information</i>
28	<b>Kilas Peristiwa 2021</b> <i>Event Highlights 2021</i>

## Laporan Manajemen

### Management Report

42	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Report of Board of Commissioners</i>
52	<b>Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors' Report</i>
66	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Jamkrindo</b> <i>Statement of Board of Commissioners on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Jamkrindo</i>
67	<b>Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Jamkrindo</b> <i>Statement of Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Jamkrindo</i>

## Profil Perusahaan

### Company Profile

70	<b>Informasi Umum Perusahaan</b> <i>General Information of The Company</i>
71	<b>Riwayat Singkat Perusahaan</b> <i>Brief History of The Company</i>
75	<b>Bidang Usaha serta Produk dan Jasa</b> <i>Line of Business and Products and Services</i>
80	<b>Visi, Misi dan Budaya Perusahaan</b> <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>
82	<b>Makna Logo</b> <i>The Meaning Behind The Logo</i>
84	<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organizational Structure</i>
86	<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners Profile</i>
92	<b>Profil Direksi</b> <i>Board of Directors Profile</i>
98	<b>Profil Pejabat Eksekutif</b> <i>Profile of Executive Officers</i>
106	<b>Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi SDM</b> <i>Employee Demographics and Human Resources Competency Development</i>
116	<b>Komposisi Pemegang Saham</b> <i>Composition of Shareholders</i>
120	<b>Struktur Grup dan Kelompok Usaha</b> <i>Group Structure and Business Group</i>
121	<b>Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)</b> <i>List of Subsidiaries and Associate Entities/ Joint Venture Entities (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)</i>
123	<b>Kronologis Penerbitan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya</b> <i>Chronological Issuance and Listing of Other Securities</i>
124	<b>Lembaga dan Profesi Penunjang</b> <i>Supporting Institutions and Professions</i>
128	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> <i>Awards and Certifications</i>
133	<b>Keanggotaan Asosiasi</b> <i>Association Membership</i>
134	<b>Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang/Kantor Perwakilan</b> <i>Address List of Subsidiaries and Branch Offices/Representative Offices</i>
139	<b>Informasi Pada Situs Web Perusahaan</b> <i>Information on the Company's Website</i>
140	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</b> <i>Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units</i>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

### Management Discussion and Analysis on Company Performance

150	<b>Tinjauan Ekonomi dan Industri</b> <i>Economic and Industry Review</i>
154	<b>Strategi Pengembangan Usaha</b> <i>Business Development Strategy</i>
155	<b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b> <i>Operational Review per Business Segments</i>



173	<b>Aspek Pemasaran</b> <i>Marketing Aspect</i>
175	<b>Tinjauan Keuangan</b> <i>Financial Review</i>
201	<b>Pencapaian Target Tahun 2021</b> <i>Target Achievement in 2021</i>
203	<b>Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2022</b> <i>Business Prospect and Company Performance Projection in 2022</i>
211	<b>Kebijakan Dividen dan Pembagiannya</b> <i>Policies and Dividend Distribution</i>
212	<b>Perpajakan: Kontribusi kepada Negara</b> <i>Contribution To The Country</i>
213	<b>Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen</b> <i>Information about Employee and/or Management Share Ownership Program</i>
213	<b>Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> <i>Information On The Use Of Proceeds From The Public Offering</i>
214	<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal</b> <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation of Business, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>
215	<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi</b> <i>Information Regarding Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties</i>
223	<b>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan</b> <i>Changes In Laws and Regulations Affecting The Company</i>
224	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> <i>Changes in Accounting Policies</i>
225	<b>Tingkat Kesehatan Perusahaan</b> <i>Company's Health Level</i>
226	<b>Informasi Kelangsungan Usaha</b> <i>Information Regarding Business Continuity</i>
228	<b>Rencana Jangka Panjang</b> <i>Long Term Plan</i>

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Good Corporate Governance*

232	<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan</b> <i>Implementation of Good Corporate Governance Within The Company</i>
257	<b>Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Organ Structure Of Corporate Governance</i>
285	<b>Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Transparency of Information Related to The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
311	<b>Organ Pendukung Dewan Komisaris</b> <i>Supporting Organs of The Board of Commissioners</i>
334	<b>Organ Pendukung Direksi</b> <i>Supporting Organs of The Board of Directors</i>
355	<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>
359	<b>Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management</i>
367	<b>Perkara Penting dan Permasalahan Hukum</b> <i>Important Matters and Legal Issues</i>
368	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> <i>Access to Company Information and Data</i>
386	<b>Tata Kelola Teknologi Informasi</b> <i>Information Technology Governance</i>
394	<b>Kode Etik</b> <i>Code of Conduct</i>

403	<b>Kebijakan Pengendalian Gratifikasi</b> <i>Gratification Control Policy</i>
404	<b>Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</b> <i>Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>
405	<b>Whistleblowing System</b>
409	<b>Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara</b> <i>State Administration Wealth Report</i>
411	<b>Transparansi Praktik Bad Corporate Governance</b> <i>Transparency of Bad Corporate Governance Practice</i>

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

### *Corporate Social and Environmental Responsibility*

414	<b>Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b> <i>Social and Environmental Responsibility Governance</i>
423	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pemenuhan Hak Asasi Manusia</b> <i>Corporate Social Responsibility of Human Rights Fulfillment Scope</i>
425	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil</b> <i>Corporate Social Responsibility for Fair Operations</i>
429	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup</b> <i>Corporate Social Responsibility Related to The Environment</i>
436	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja</b> <i>Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Safety</i>
461	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Pelanggan</b> <i>Corporate Social Responsibility in the Scope of Responsibility Towards Products and Goods as Well as Consumers</i>
466	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat</b> <i>Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development</i>

## Referensi Silang OJK

### *OJK's Cross Reference*

472	<b>Referensi Silang OJK</b> <i>OJK's Cross Reference</i>
-----	---

## Laporan Keuangan

### *Financial Statements*

486	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Financial Statements</i>
-----	---

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES



### Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK)

Penjaminan Kredit Program untri TRI, Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk.

*Credit Guarantee for untri TRI Program, Padi Palawija Credit, Fertilizer Procurement Credit.*

1970 - 1981



### Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)

Penjaminan Kredit Program untuk Koperasi, seperti: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT.

*Credit Guarantee for Cooperatives Program, such as: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Dairy Cows Credit, Paddy Palawija Cengkeh Credit, Fertilizer Procurement Credit, KUT.*

1981 - 2000



### Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum Sarana)

Penjaminan Kredit dengan *Business Oriented* untuk pengembangan UMKM, pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah.

*Credit Guarantee with Business Oriented for MSME development, Profit Sharing Loan, launch of Sharia Guarantee Product.*

2000 - 2008



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance





**Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antar lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond* dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*



**PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antar lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond* dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*



**PT Jamkrindo**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antar lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond* dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*

**2008 - 2020**

**2020**

**2020-Sekarang**  
2020-Present

# LAYANAN PENJAMINAN DALAM RANGKA PENGUATAN KOPERASI DAN UMKM NASIONAL

GUARANTEE SERVICES FOR STRENGTHENING NATIONAL COOPERATIVES AND MSMEs

**“Jamkrindo didirikan dengan tujuan utama untuk memberikan Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM), serta Koperasi.”**

*“Jamkrindo was established with the main objective of providing guarantees for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), as well as Cooperatives.”*



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



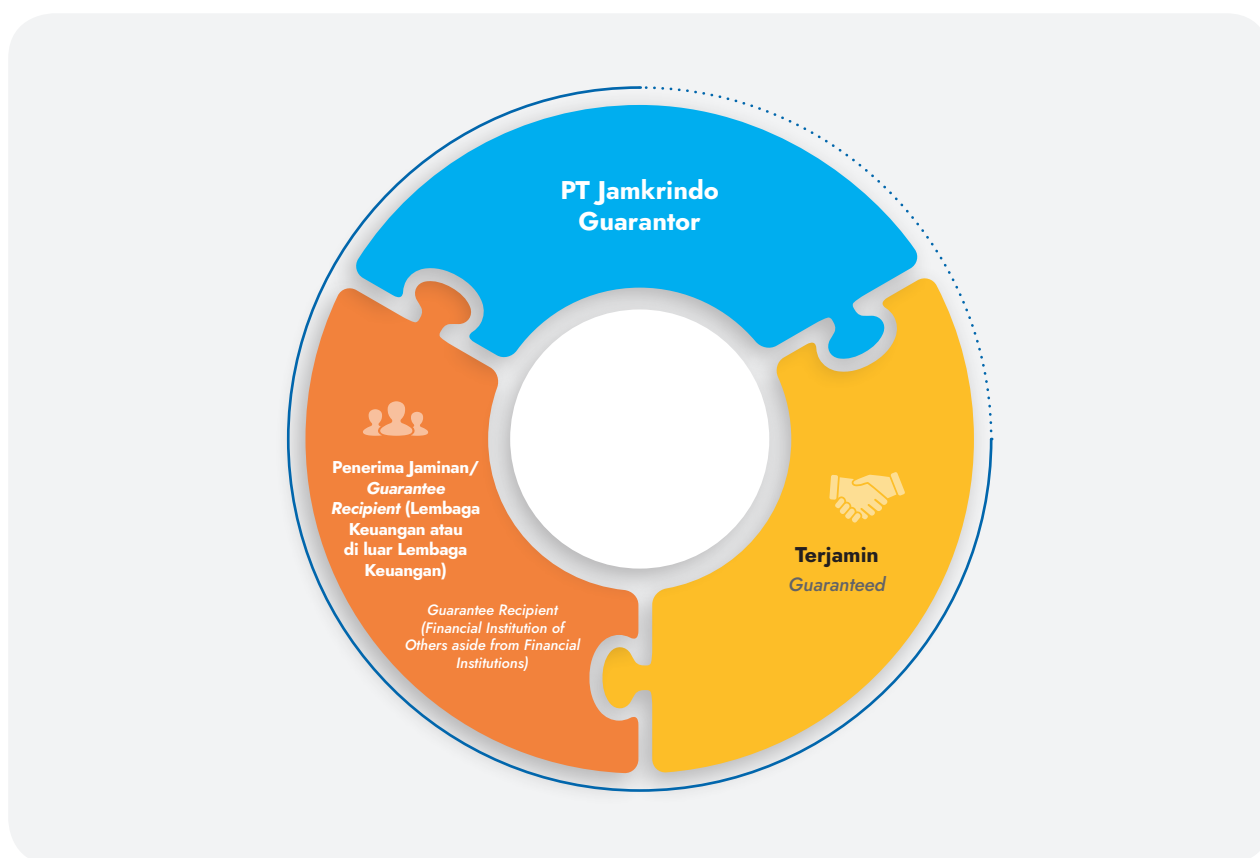
Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

Pemerintah Indonesia memiliki semangat yang tinggi untuk mendorong koperasi dan UMKM sebagai bagian dari pilar perekonomian nasional. Untuk itu, Pemerintah Indonesia mendirikan Jamkrindo yang memberikan Penjaminan bagi UMKM dan Koperasi. Di samping itu, Jamkrindo juga memberikan Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya.

Kegiatan usaha Penjaminan Kredit yang diberikan Jamkrindo adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit (Terjamin) kepada Penerima Jaminan. Proses Penjaminan Kredit melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit yang disebut Penerima Jaminan, debitur kredit yang disebut Terjamin, dan Perusahaan Penjamin kredit yang disebut Penjamin.

*The Indonesian government has a high spirit to encourage cooperatives and MSMEs as part of the pillars of the national economy. For that, the Government of Indonesia established Jamkrindo which provides guarantees for MSMEs and Cooperatives. In addition, Jamkrindo also provides guarantees for SOEs, Warehouse Receipt System Guarantees, and other guarantees.*

*Credit Guarantee business activities provided by Jamkrindo are activities to provide guarantees for the fulfillment of the Credit Recipient's financial obligations (Guaranteed) to the Guarantee Beneficiary. The credit guarantee process involves at least 3 (three) parties, namely the credit giving business entity called the Guarantee Beneficiary, the credit debtor called the Guaranteed, and the credit guarantee company called the guarantor.*



Prinsip dasar Penjaminan Kredit adalah pengambilalihan atas risiko kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan sampai Penerima Jaminan menyatakan Kredit Terjamin tersebut lunas.

Penjaminan Kredit diperlukan oleh Penerima Jaminan pada saat permohonan kredit dari Terjamin dinyatakan layak oleh Penerima Jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi perkreditan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*unbankable*). Dengan layanan Penjaminan yang diberikan, Jamkrindo diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional, khususnya bagi penguatan perekonomian di sektor UMKM dan koperasi.

*The basic principle of Credit Guarantee is taking over the risk of the Guaranteed failure to fulfill its financial obligations to the Guarantee Beneficiary, but not eliminating the Guaranteed financial obligation to the Guarantee Beneficiary until the Guarantee Beneficiary declares the Guaranteed Credit is paid off.*

*Credit Guarantee is required by the Guarantee Beneficiary when a credit application from the Guaranteed is declared eligible by the Guarantee Beneficiary but has not met the administrative requirements of banking credit, especially in terms of fulfilling the adequacy of collateral (*unbankable*). With the Guarantee services provided, Jamkrindo is expected to strengthen the national economy, especially for strengthening the economy in the MSME and cooperative sectors.*

# TRANSFORMASI BERKELANJUTAN UNTUK KINERJA UNGGUL MENDUKUNG UMKM

SUSTAINABLE TRANSFORMATION FOR EXCELLENT PERFORMANCE SUPPORTING IN MSMEs



## Transformasi *Transformation*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

**“Penguatan Jamkrindo pada berbagai aspek berdampak positif baik terhadap pola operasi hingga hasil kinerja yang positif.”**

*“The strengthening of Jamkrindo in various aspects has a positive impact both on the pattern of operations and positive performance results.”*

1

### Manajemen Sumber Daya Manusia

- Pengembangan *talent pool* perempuan dan milenial
- Desain pembelajaran berbasis kompetensi masa depan
- Kristalisasi *core value* AKHLAK pada insan Jamkrindo

### Human Resources Management

- *Development of female and millennial talent pool*
- *Design of future competency-based learning*
- *Crystallization of the core value of AKHLAK toward Jamkrindo’s personnel*

2

### Organisasi

- Pengkinian struktur organisasi berbasis teknologi informasi dan pengelolaan risiko
- Penguatan organ perusahaan dengan pembentukan Komite Investasi, Manajemen Risiko, Pengembangan Produk, ALMA, serta Komite Pengarah TI

### Organization

- *Updating the organizational structure based on information technology and risk management*
- *Strengthening corporate organs by establishing the Investment Committee, Risk Management, Product Development, ALMA, and the IT Steering Committee*

3

### Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan

- Penerapan standar Internasional dalam tata kelola perusahaan
- Implementasi *four eyes principle*
- Penguatan *three lines of defense*
- Penerapan GRC yang terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko, tata kelola organisasi yang baik, dan kepatuhan

### Governance, Risk Management, and Compliance

- *Implementation of international standards in corporate governance*
- *Implementation of the four eyes principle*
- *Strengthening the three lines of defense*
- *Implementation of GRC that is integrated with the implementation of risk management, good organizational governance, and compliance*

4

### Sistem Teknologi Informasi

- Internalisasi *digital mindset*
- Integrasi proses bisnis penjaminan
- Penguatan layanan berbasis teknologi informasi

### Information Technology System

- *Internalization of digital mindset*
- *Integration of assurance business processes*
- *Strengthening information technology-based services*

5

### Bisnis dan Operasional

- Pengembangan *Business to Customer* (B2C)
- Penjamin utama kredit program pemerintah (KUR dan KMK PEN)
- Desain komunikasi perusahaan dan komunikasi pemasaran

### Business and Operations

- *Business to Customer (B2C) development*
- *The main guarantor of government program credit (KUR and KMK PEN)*
- *Design of corporate communications and marketing communications*

6

### Keuangan

- Penerapan PSAK 71
- Pengakuan pendapatan secara *accurate basis* bulanan dan perhitungan beban cadangan klaim yang konservatif

### Finance

- *Application of PSAK 71*
- *Accurate income recognition on a monthly basis and conservative claim reserve expense calculation*

# PENCAPAIAN TAHUN 2021

## ACHIEVEMENTS IN 2021

**“Kinerja yang konsisten dan tepat sasaran tentu menghasilkan buah yang baik. Kinerja Jamkrindo di tahun 2021 menunjukkan hal tersebut.”**

*“Consistent and well-targeted performance certainly produces good results. Jamkrindo’s performance in 2021 shows this.”*

**Rp247,61 triliun**  
**IDR247.61 trillion**

Volume Penjaminan Jamkrindo tahun 2021, tumbuh 31,28% dari tahun sebelumnya sebesar Rp188,61 triliun.

*Jamkrindo Guarantee Volume in 2021, grew 31.28% from the previous year of IDR188.61 trillion.*



**Rp2,93 triliun**  
**IDR2.93 trillion**

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan Bruto dari Kredit KUR tahun 2021, mengalami pertumbuhan 49,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,96 triliun.

*Gross Guarantee Fee Income from KUR Credit in 2021, grew 49.82% from the previous year of IDR1.96 trillion.*



**Rp2,39 triliun**  
**IDR2.39 trillion**

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan Bruto dari Kredit Non KUR tahun 2021, meningkat hingga 74,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 triliun.

*Gross Guarantee Fee Income from Non-KUR Credit in 2021, grew 74.44% from the previous year of IDR1.37 trillion.*



**Rp5,32 triliun**  
**IDR5.32 trillion**

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan Bruto 2021, meningkat 59,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,33 triliun.

*Gross Guarantee Fee Income in 2021, grew 59.05% from the previous year of IDR3.33 trillion.*



**Rp1,56 triliun**  
**IDR1.56 trillion**

Nilai Penjaminan Bersih tahun 2021 setelah dikurangi beban klaim, mengalami pertumbuhan hingga 93,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp802,99 miliar.

*Net Guarantee Value in 2021 after claims expense deduction, grew 93.79% from the previous year of IDR802.99 billion.*



**Rp1,07 triliun**  
**IDR1.07 trillion**

Laba Tahun Berjalan tahun 2021, tumbuh hingga 133,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp456,13 miliar.

*Profit for the Year in 2021, grew 133.71% from the previous year of IDR456.13 billion.*



**Rp1,06 triliun**  
**IDR1.06 trillion**

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2021, tumbuh hingga 133,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp456,31 miliar.

*Profit for the Year Attributed to Owners of the Parent Entity in 2021, grew 133.57% from the previous year of IDR456.31 billion.*



**Rp25,35 triliun**  
**IDR25.35 trillion**

Jumlah Aset di akhir tahun 2021, meningkat hingga 32,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,12 triliun.

*Total Assets at the end of 2021, grew 32.57% from the previous year of IDR19.12 trillion.*



**Rp12,83 triliun**  
**IDR12.83 trillion**

Jumlah Ekuitas di akhir tahun 2021, meningkat hingga 44,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,86 triliun.

*Total Equity at the end of 2021, grew 44.93% from the previous year of IDR8.86 trillion.*



**73,50%**  
**73.50%**

Peningkatan Kas dan Setara Kas, dari Rp101,10 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp175,42 miliar di akhir tahun 2021.

*Increase in Cash and Cash Equivalents, from IDR101.10 billion at the end of 2020 to IDR175.42 billion at the end of 2021.*

**24,44%**  
**24.44%**

Net Profit Margin (NPM) tahun 2021, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 16,14%.

*Net Profit Margin (NPM) in 2021, grew 16.14% from the previous year.*

**9,83%**  
**9.83%**

Return on Equity (ROE) tahun 2021, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5,20%.

*Return on Equity (ROE) in 2021, grew 5.20% from the previous year.*

**191,59%**

Penurunan Rasio Likuiditas, dari 219,19% di tahun 2020 menjadi 191,59% di tahun 2021.

*Decrease in Liquidity Ratio, from 219.19% in 2020 to 191.59% in 2021.*

**Rp220,96 miliar**  
**IDR220.96 billion**

Jumlah pembiayaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tahun 2021, yang terdiri dari pembiayaan atas pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp824,68 juta, pengelolaan Ketenagakerjaan dan K3 sebesar Rp208,63 miliar, pengelolaan tanggung jawab produk dan pelanggan sebesar Rp177 juta, dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp11,34 miliar.

*Total Corporate Social and Environmental Responsibility financing in 2021, which consists of financing for environmental management of IDR824.68 million, Manpower and OHS management of IDR208.63 billion, product and customer responsibility management of IDR177 million, and social and community development of IDR11.34 billion.*

**96,316**

**"Sangat Baik"**  
**"Very Good"**

Skor penilaian penerapan GCG tahun 2021 dengan predikat "Sangat Baik". Penilaian penerapan GCG dilakukan dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

*The score for the 2021 GCG implementation assessment with the predicate "Very Good". Assessment of GCG implementation is carried out using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# PERFORMA 2021

*Performance 2021*







UMKM

UMKM

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

### Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

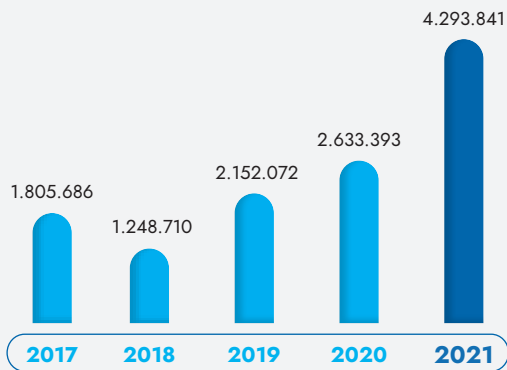
### Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Pendapatan Penjaminan <i>Guarantee Income</i>	<b>4.293.841</b>	2.633.393	2.152.072	1.248.710	1.805.686	63,05 ↑	24,18 ↑
Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>	<b>2.737.761</b>	1.830.400	1.737.959	723.274	(1.004.610)	49,57 ↑	N/a
Penjaminan Bersih <i>Net Guarantee</i>	<b>1.556.080</b>	802.993	414.113	525.437	801.076	93,79 ↑	18,06 ↑
Komisi - Bersih <i>Commission - Net</i>	<b>6.791</b>	(27.195)	(48.138)	-	-	(124,97) ↓	N/a
Pendapatan Investasi Bersih <i>Investment Income - net</i>	<b>735.428</b>	799.211	782.810	684.108	601.634	(7,98) ↓	5,15 ↑
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	<b>(977.748)</b>	(903.670)	(991.759)	(693.236)	(708.169)	8,20 ↑	8,40 ↑
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	<b>16.820</b>	51.130	24.612	(8.025)	328.679	(67,10) ↓	(52,44) ↓
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	<b>1.337.371</b>	722.469	181.638	508.284	1.023.221	85,11 ↑	6,92 ↑
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expenses</i>	<b>(113.178)</b>	(118.307)	(139.147)	(117.274)	(221.375)	(4,33) ↓	(15,44) ↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	<b>1.224.193</b>	604.162	42.491	391.010	775.860	102,63 ↑	12,08 ↑
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan <i>(Expense)/Income Tax Benefit</i>	<b>(158.185)</b>	(148.029)	156.420	397.543	(25.986)	6,86 ↑	57,07 ↑
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Income</i>	<b>1.066.008</b>	456.133	198.911	397.544	801.846	133,71 ↑	7,38 ↑
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	<b>(87.826)</b>	89.480	102.334	(135.957)	57.831	(100,10) ↓	N/a
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for the Current Year</i>	<b>978.182</b>	545.613	301.245	261.586	859.677	79,28 ↑	3,28 ↑
<b>Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:</b> <i>Income for the Current Year Attributed To:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	<b>1.065.822</b>	456.312	198.913	389.847	801.845	133,57 ↑	7,37 ↑
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	<b>186</b>	1	(2)	1	1	18.500,00 ↑	269,30 ↑
	<b>1.066.008</b>	<b>456.313</b>	<b>198.911</b>	<b>397.544</b>	<b>801.846</b>	<b>133,61</b> ↑	<b>7,38</b> ↑
<b>Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:</b> <i>Comprehensive Income Attributed To:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	<b>977.992</b>	545.612	301.247	397.542	801.845	79,25 ↑	5,09 ↑
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	<b>190</b>	1	(2)	1	1	18.900,00 ↑	271,27 ↑
	<b>978.182</b>	<b>545.613</b>	<b>301.245</b>	<b>261.586</b>	<b>859.677</b>	<b>79,28</b> ↑	<b>3,28</b> ↑

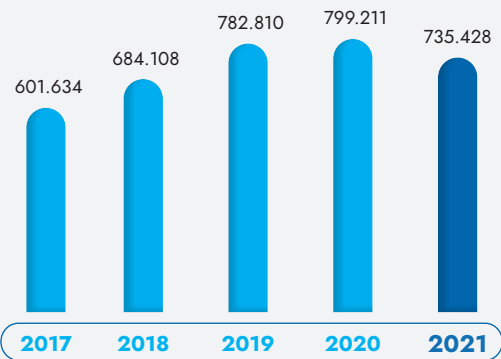
\*) Disajikan kembali

\*) Restated

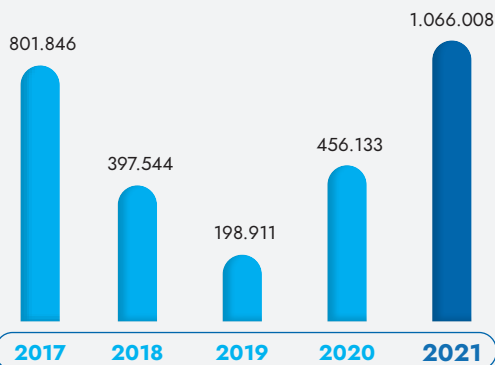
### Pendapatan Penjaminan (Rp-juta) Guarantee Income (IDR-million)



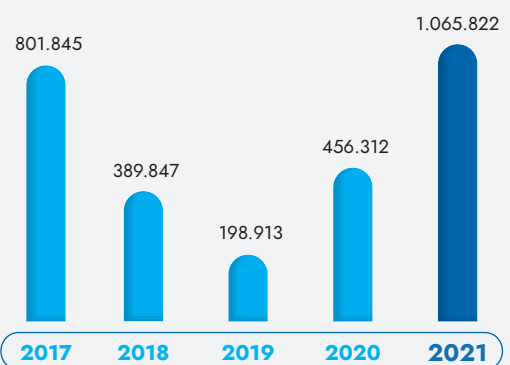
### Pendapatan Investasi Bersih (Rp-juta) Investment Income – net (IDR-million)



### Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Income for the Current Year (IDR-million)



### Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Income for the Current Year Attributed to the Parent Entity Owner (IDR-million)



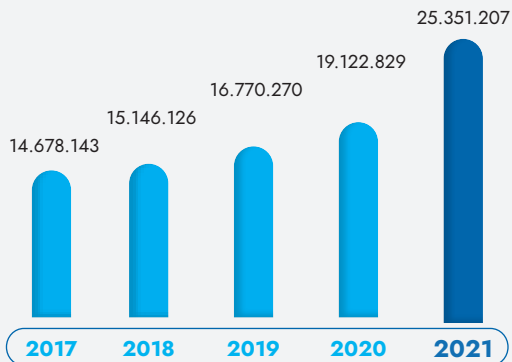
## Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Statements

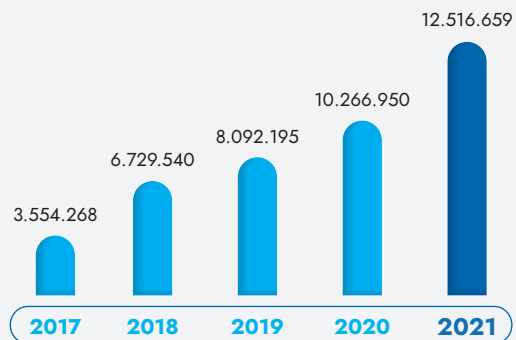
(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Jumlah Aset Total Assets	<b>25.351.207</b>	19.122.829	16.770.270	15.146.126	14.678.143	32,57 ↑	14,64 ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	<b>12.516.659</b>	10.266.950	8.092.195	6.729.540	3.554.268	21,91 ↑	36,99 ↑
Jumlah Ekuitas Total Equities	<b>12.834.548</b>	8.855.879	8.678.075	8.416.586	11.123.875	44,93 ↑	3,64 ↑

\*) Disajikan kembali  
\*) Restated

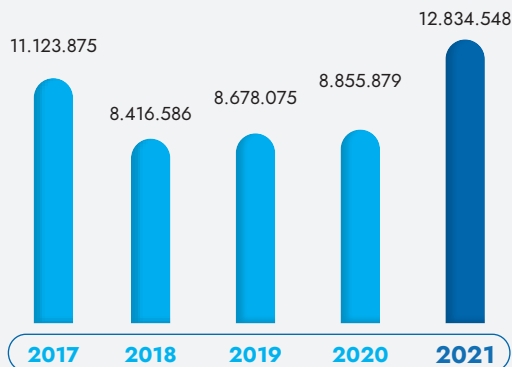
### Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)



### Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (IDR-million)



### Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equities (IDR-million)



## Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Cash Flow

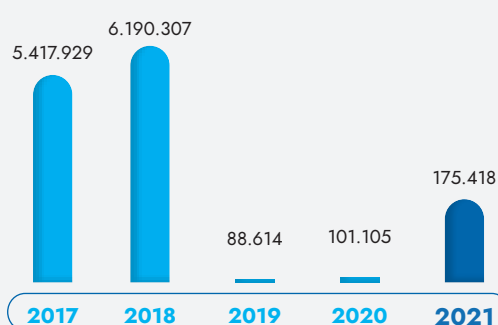
(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	<b>1.664.670</b>	528.040	9.666	491.688	350.306	215,25 ↑	47,65 ↑
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow From Investment Activities	<b>(4.590.357)</b>	(115.549)	(116.668)	360.876	(608.193)	3.872,65 ↑	65,75 ↑
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow From Funding Activities	<b>3.000.000</b>	(400.000)	(39.754)	(80.185)	(48.000)	(850,00) ↓	N/a
Kenaikan/Penurunan (Bersih) Kas dan Setara Kas Increase/Decreased (Net) In Cash and Cash Equivalents	<b>74.313</b>	12.491	(146.756)	772.379	(305.887)	494,93 ↑	N/a



(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents of the Beginning Year	101.105	88.614	235.370	5.417.929	5.723.816	14,10 ↑	(63,54) ↓
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	175.418	101.105	88.614	6.190.307	5.417.929	73,50 ↑	(57,58) ↓

\*) Disajikan kembali  
\*) Restated

### Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (Rp-juta) Cash and Equivalents at the End of Year (IDR-millions)



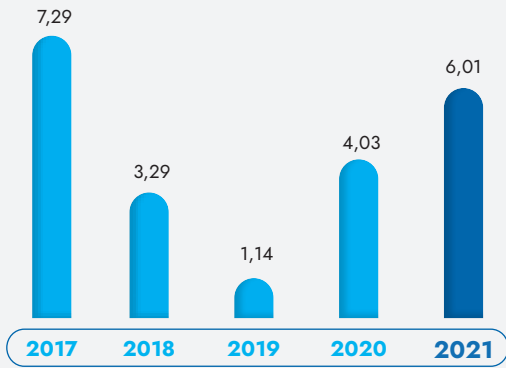
## Rasio-rasio Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Ratios

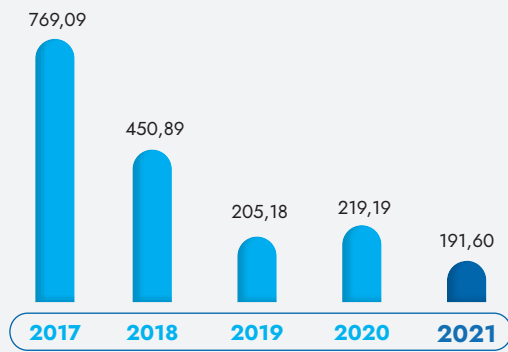
(dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain) (in percent (%), unless stated otherwise)	2021	2020	2019*	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020
<b>RASIO RENTABILITAS</b> EARNING RATIOS						
Net Profit Margin	24,44	16,14	8,60	24,00	33,31	8,30 ↑
Profit Margin on Sales	24,34	17,60	6,19	25,10	42,50	6,74 ↑
Return on Assets (ROA)	6,01	4,03	1,14	3,29	7,29	1,98 ↑
Return on Equity (ROE)	9,83	5,20	2,33	3,50	7,49	4,63 ↑
<b>RASIO LIKUIDITAS</b> LIQUIDITY RATIOS						
Current Ratio	191,60	219,19	205,18	450,89	769,09	(27,59) ↓
<b>RASIO SOLVABILITAS</b> SOLVABILITY RATIOS						
Debt to Equity Ratio (DER)	97,52	115,93	207,47	43,78	31,95	(18,41) ↓

\*) Disajikan kembali  
\*) Restated

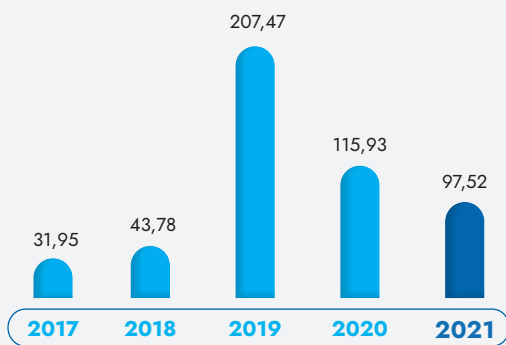
**Return on Assets (ROA)**  
(%)



**Current Ratio**  
(%)



**Debt to Equity Ratio (DER)**  
(Rp-juta) (IDR-million)



# IKHTISAR BISNIS DAN ORGANISASI

## BUSINESS AND ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

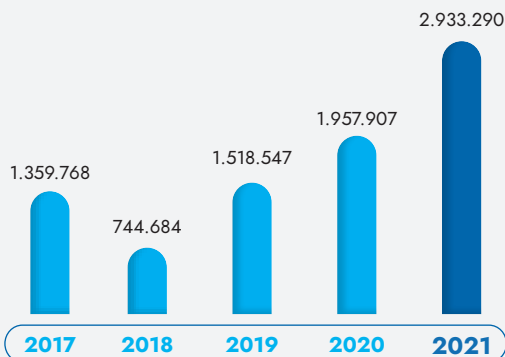
### Ikhtisar Pendapatan

### Income Highlights

(dalam jutaan Rupiah) (in IDRmillions)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
<b>PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN</b> <i>GUARANTEE FEE INCOME</i>							
Jumlah IJP KUR <i>IJP KUR Total</i>	<b>2.933.290</b>	1.957.907	1.518.547	744.684	1.359.768	49,82 ↑	21,19 ↑
Jumlah IJP Non KUR <i>IJP Non-KUR Total</i>	<b>2.387.901</b>	1.368.909	795.064	897.218	676.285	74,44 ↑	37,08 ↑
<b>PENDAPATAN BUNGA</b> <i>INTEREST INCOME</i>							
Bunga Deposito <i>Deposits Interest</i>	<b>295.970</b>	382.815	486.672	379.488	345.519	(22,69) ↓	(3,80) ↓
Bunga Obligasi <i>Bonds Interest</i>	<b>330.570</b>	215.437	181.758	166.592	150.643	53,44 ↑	20,12 ↑
Pendapatan Sukuk <i>Sukuk Income</i>	<b>16.981</b>	15.704	-	-	-	8,13 ↑	N/a
Pendapatan Reksadana <i>Mutual Fund Income</i>	<b>68.640</b>	180.236	87.419	106.616	69.637	(61,92) ↓	(0,36) ↓
Dividen <i>Dividend</i>	<b>3.686</b>	6.067	8.360	6.855	1.986	(39,25) ↓	16,72 ↑
Pendapatan Capital Gain <i>Capital Gain Income</i>	<b>54.125</b>	14.078	37.628	23.738	34.286	284,47 ↑	12,09 ↑
Efek Beragun Aset <i>Asset backed securities</i>	<b>2.140</b>	4.929	4.715	5.188	3.317	(56,58) ↓	(10,38) ↓
*) Disajikan kembali ) Restated							

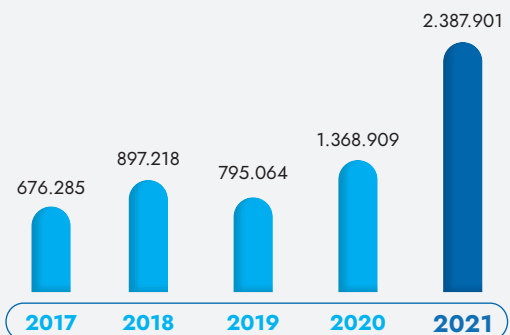
#### Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan - Kredit KUR (Rp-juta)

*Guarantee Fee Income – KUR Loans (IDR-millions)*



#### Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan - Kredit Non KUR (Rp-juta)

*Guarantee Fee Income – Non-KUR Loans (IDR-millions)*



## Ikhtisar Organisasi

## Organization Highlights

	2021	2020	2019	2018	2017
<b>TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN</b> <i>SOUNDNESS LEVEL OF THE COMPANY</i>					
Nilai Bobot <i>Weight Value</i>	<b>87,00</b>	81,95	70,80	79,77	81,50
Kriteria <i>Criteria</i>	<b>Sehat "AA"</b> <i>Healthy "AA"</i>	Sehat "AA" <i>Healthy "AA"</i>	Sehat "A" <i>Healthy "A"</i>	Sehat "A" <i>Healthy "A"</i>	Sehat "A" <i>Healthy "A"</i>
<b>KONTRAK MANAJEMEN</b> <i>MANAGEMENT CONTRACTS</i>					
Capaian Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievements</i>	<b>103,11</b>	104,99	100,59	102,04	96,00
<b>PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ACHIEVEMENTS</i>					
Skor Assessment GCG <i>GCG Assessment Score</i>	<b>96,316</b>	96,810	95,804	95,716	92,470
Predikat Hasil Assessment GCG <i>GCG Assessment Result Predicate</i>	<b>"Sangat Baik"</b> <i>"Very Good"</i>	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
<b>KETENAGAKERJAAN</b> <i>EMPLOYMENT</i>					
Jumlah Karyawan (orang) <i>Total Employees (employee)</i>	<b>1.951</b>	1.743	1.736	1.544	1.042
Investasi Pendidikan dan Pelatihan (Rp-juta) <i>Education and Training Investment (IDR-Millions)</i>	<b>20.360</b>	19.110	26.791	15.350	13.592





# IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS



### Jumlah Saham dan Pemegang Saham

Jumlah keseluruhan saham Jamkrindo sebanyak 7.638.733 lembar saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A atau sebesar 0,01%, dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebanyak 7.638.732 lembar saham Seri B atau 99,99%.

### Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2021 Jamkrindo tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham.

### Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2020 dan 2021, Jamkrindo tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

### Number of Shares and Shareholders

The total number of Jamkrindo shares is 7,638,733 shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) Series A share or 0.01%, and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 7,638,732 Series B shares or 99.99%.

### Information on Stock Trading and Public Ownership

As of December 31, 2021, Jamkrindo does not trade its shares to the public. Thus, there is no information related to stock trading.

### Information About Corporate Action

Throughout 2020 and 2021, Jamkrindo did not take corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

## Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2022, Pemegang Saham memutuskan penetapan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Jamkrindo tahun buku 2020 sebesar Rp456,13 miliar. Sebesar Rp342,10 miliar atau 75% dari laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk tersebut dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 10 Agustus 2020, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp400 miliar yang berasal dari hasil operasi tahun 2019. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Agustus 2020.

Pembagian Dividen Saham untuk hasil usaha tahun buku 2020, dan pembagian Dividen Saham untuk hasil usaha tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

## Stock Dividend

According to Annual GMS of 2020 Fiscal Year which was held on May 18, 2022, the Shareholders has decided to determine the net profit for the current year attributable to owners of the parent entity of Jamkrindo for the 2020 fiscal year of IDR456.13 billion. In the amount of IDR42.10 billion or 75% of the profit for the year which was distributed to the owners of the parent entity, it was distributed as cash dividends.

Based on the 2019 Annual General Meeting of Shareholders held on August 10, 2020, the Shareholders approved the distribution of cash dividends of IDR400 billion from 2019 operations. The dividends were paid on August 18, 2020.

The distribution of Stock Dividends for operating results for the financial year 2020, and the distribution of Stock Dividends for operating results for the financial year 2019 are as follows:

Dividen Saham Stock Dividends	2021 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2020) (for operating result 2020 financial year)	2020 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2019) (for operating result 2019 financial year)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk di Tahun Sebelumnya (Rp-juta) Income for the Current Year Attributed to the Parent Entity Owner in the Previous year (IDR– million)	456.312	625.778
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) Dividend cash (IDR– million)	342.100	400.000
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Ratio (%)	74,97	63,92
Tanggal Pengumuman Announcement Date	18 Mei 2022 May 18, 2022	10 Agustus 2020 August 10, 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	23 Juni 2022 June 23, 2022	18 Agustus 2020 August 18, 2020

# INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA INFORMASI PENDANAAN LAINNYA

## INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER FUNDING INFORMATION

Hingga 31 Desember 2021, Jamkrindo tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Jamkrindo juga tidak menerbitkan surat utang untuk pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah, atau *Medium Term Notes*.

*As of December 31, 2021, Jamkrindo did not record bonds, sukuk or convertible bonds, or record other securities. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk.*

*Jamkrindo also does not issue debt securities for other funding such as Medium Term Notes.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# KILAS PERISTIWA 2021

## EVENT HIGHLIGHTS 2021

### Januari January



**16 Januari 2021**  
January 16, 2021

#### Bantuan Korban Gempa di Majene, Sulawesi Barat

PT Jamkrindo ikut berkontribusi dalam mendukung Aksi Cepat Tanggap Kementerian BUMN yang didistribusikan oleh Kantor Wilayah IX Makassar, Kantor Cabang Mamuju, dan Kantor Cabang Palu dalam mengatasi Gempa yang terjadi di Majene, Sulawesi Barat pada Sabtu, 16 Januari 2021. Bantuan yang diserahkan untuk korban gempa berupa bahan makanan, peralatan, bahan bakar minyak, dan obat-obatan.

#### Aid for Earthquake Survivor in Majene, West Sulawesi

PT Jamkrindo joined in the action to support the Ministry of SOE's Quick Response Action where the Makassar Regional Office IX, Mamuju Branch Office, and Palu Branch Office assisted the distribution of the aid to relief the earthquake disaster in Majene, West Sulawesi on Saturday, January 16, 2021. The aid packages, which consist of food, equipment, fuel oil, and medicine, were distributed to the earthquake survivors.



### Februari February



**1-2 Februari 2021**  
February 1-2, 2021

#### RAKORNAS (Rapat koordinasi Nasional) Tahun 2021

PT Jamkrindo mengadakan Rapat Koordinasi Nasional dengan tema "Tuning and Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" yang diikuti oleh jajaran Direksi dan pimpinan unit kerja pada tanggal 1-2 Februari 2021. RAKORNAS 2021 diadakan secara virtual tanpa mengurangi esensi tujuan RAKORNAS yaitu "Business Meeting" dan juga Cascading serta Deployment Target RKAP 2021.

#### RAKORNAS (National Coordination Meeting) 2021

PT Jamkrindo held a National Coordination Meeting with the theme "Tuning and Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" which was attended by the Board of Directors and head of work units on February 1-2, 2021. RAKORNAS 2021 was held annually without compromising the essence of the RAKORNAS objective, namely "Business Meeting" as well as Cascading and Deployment Target RKAP 2021.



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Februari | February



**16 Februari 2021**

February 16, 2021

Webinar Sosialisasi Penjaminan Pelaku UMKM dan Korporasi dalam Program PEN.

*Webinar For Socializing Guarantee of MSMEs and Corporate Actors in PEN Program.*

## April April



**9 April 2021**

April 9, 2021

Sarasehan Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional-Temu Stakeholder.

*Symposium on Acceleration of National Economic Recovery- Stakeholder Meeting.*



**30 April 2021**

April 30, 2021

**Diskusi Interaktif "UMKM Bangkit dengan Semangat Kolabora51"**

PT Jamkrindo mengadakan diskusi interaktif bertema "UMKM Bangkit dengan Semangat Kolabora51" pada 30 April 2021. Acara diskusi ini juga diadakan sebagai penanda dimulainya rangkaian HUT Jamkrindo Ke-51.

**Interactive Discussion "MSMEs Rise with the Spirit of Collabora51on"**

PT Jamkrindo held an interactive discussion with the theme "MSMEs Rise with the Spirit of Collabora51on" on April 30, 2021. This discussion event was also held to mark the start of the 51st Jamkrindo Anniversary series.



**23 April 2021**

April 23, 2021

Penyerahan Apresiasi *Customer Gathering* PPM Manajemen 2021.

*Handover of Customer Appreciation Gathering of PPM Management 2021.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility

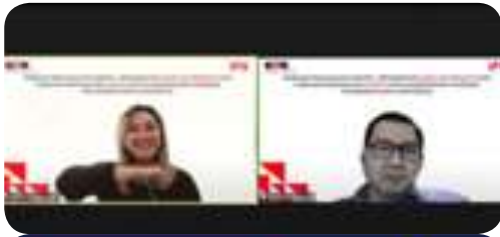


Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# Mei May



**6 Mei 2021**  
May 6, 2021

Webinar Pencegahan Korupsi Implementasi *Good Governance* dan Panduan Pencegahan Korupsi untuk BUMN Bidang Asuransi, Penjaminan dan Pasar Modal.

*Webinar on Corruption Prevention in Good Governance Implementation and Corruption Prevention Guidelines for State-Owned Enterprises in the Insurance, Guarantee and Capital Market Sector.*



**6 Mei 2021**  
May 6, 2021

Forum UMKM Millennial Summit 2021.  
*MSMEs Millennial Summit Forum of 2021.*

**Juni**  
June



**16-17 Juni 2021**  
June 16-17, 2021

**Webinar dan Coaching Clinic “UMKM Bangkit dari Pandemi”**

Dalam rangka menyambut HUT Jamkrindo Ke-51 tahun 2021 PT Jamkrindo mengadakan Webinar yang diselenggarakan pada tanggal 16-17 Juni 2021 dengan tema Strategi Resiliensi dan Pemulihan UMKM Coaching Clinic Pemulihan Usaha di tanggal 16 Juni 2021 dan tema kedua Pelatihan Teknik Foto Produk Usaha Sosialisasi Lomba Foto Produk di tanggal 17 Juni 2021.

**Webinars and Coaching Clinic “MSMEs Rise from the Pandemic”**

In order to welcome the 51st Anniversary of Jamkrindo in 2021 PT Jamkrindo held a Webinar which was held on June 16-17, 2021 with the theme of Resilience Strategy and MSME Recovery. Products on June 17, 2021.



lanjutan kaid palsu bagi penyandang tunadaksa



**22 Juni 2021**  
June 22, 2021

**Pemberian Bantuan Dalam Rangkaian HUT Ke 51 PT Jamkrindo**

Dalam rangka menyambut HUT Jamkrindo Ke-51 tahun 2021 PT Jamkrindo melaksanakan program Jamkrindo Peduli Pendidikan, Jamkrindo Peduli Kesehatan dan Jamkrindo Peduli Sosial . Bantuan yang diberikan adalah kaki palsu untuk penyandang tunadaksa dan juga bantuan kepada guru honorer dan fasilitasi Pendidikan di Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Juni 2021.

**Providing Assistance in the Series of PT Jamkrindo’s 51st Anniversary**

On the occasion of Jamkrindo’s 51st Anniversary in 2021, PT Jamkrindo implemented the Jamkrindo Peduli Pendidikan (Education), Jamkrindo Peduli Kesehatan (Healthcare) and Jamkrindo Peduli Sosial (Social) programs. The assistance includes providing prosthetic limbs for people with disabilities as well as assistance to honorary teachers and education facilitation in West Nusa Tenggara on June 22, 2021.



**25 Juni 2021**  
June 25, 2021



**Kegiatan peduli Kesehatan membagikan 5.100 paket kesehatan berupa vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat**

Dalam rangka menyambut HUT Jamkrindo Ke-51 tahun 2021 PT Jamkrindo melalui kegiatan peduli Kesehatan membagikan 5.100 paket kesehatan berupa vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat secara serentak pada Jumat, 25 Juni 2021 dengan harapan dapat membantu masyarakat mencegah penyebaran Covid-19.

**Jamkrindo’s Peduli Kesehatan (health) activities distributed 5,100 health packages in the form of vitamins, masks and hand sanitizers to the community**

On the occasion of Jamkrindo’s 51st Anniversary in 2021, PT Jamkrindo through health care activities, Jamkrindo distributed 5,100 health packages in the form of vitamins, masks and hand sanitizers to the public simultaneously on Friday, June 25, 2021 in the hope of helping the community prevent the spread of Covid-19.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

**Juli**  
July



**1 Juli 2021**  
July 1, 2021

HUT Jamkrindo ke – 51 tahun 2021.  
*Jamkrindo's 51st Anniversary in 2021.*



**14 Juli 2021**  
July 14, 2021

**Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning**

PT Jamkrindo menyelenggarakan acara *Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning* pada tanggal 14 Juli 2021 dalam rangka meningkatkan kesadaran untuk mengimplementasikan *Experiential Learning* dalam perbaikan proses bisnis dan tata Kelola perusahaan, serta menumbuhkan semangat berinovasi dalam mencapai kinerja unggul.

**Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning**

*PT Jamkrindo held the Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning event on July 14, 2021 in order to raise awareness to implement Experiential Learning in improving business processes and corporate governance, as well as fostering the spirit of innovation in achieving superior performance.*

**Agustus**  
August



**5 Agustus 2021**  
August 5, 2021

Webinar Jaga UMKM "Gotong Royong Bantu UMKM"  
*Webinar on Protecting MSMEs "Together Helping MSMEs"*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



Agustus | August



18 Agustus 2021  
August 18, 2021

**Bantuan paket sembako kepada veteran yang tergabung dalam LVRI**

PT Jamkrindo bersama dengan anak perusahaan dalam holding IFG turut serta memberikan bantuan paket sembako senilai 1,5 miliar yang dikordinasikan oleh Kementerian BUMN bidang TJSJ yang simbolis penyerahannya diserahkan oleh Asisten Deputi TJSJ pada tanggal 18 Agustus 2021 kepada veteran yang tergabung dalam Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI).

**Food package donations for veterans who are members of LVRI**

With the coordination from the Ministry of State-Owned Enterprises in the TJSJ sector, PT Jamkrindo together with its subsidiary in the IFG holding participated in providing 1.5-billion- worth of food package donation. The symbolic delivery was handed over by the Assistant Deputy of TJSJ on August 18, 2021 to veterans who are members of the Veterans Legion of the Republic of Indonesia. (LVRI).



28 Agustus 2021  
August 28, 2021

**Solusi bagi masyarakat atas kebutuhan dasar air bersih**

PT Jamkrindo bersama 4 BUMN lainnya berkolaborasi untuk memberikan solusi bagi masyarakat atas kebutuhan dasar air bersih. Bantuan program TJSJ dengan total anggaran sebesar 1,45 Miliar yang diberikan kepada 5 dusun dengan total 6.500 Kepala Keluarga atau 15.464 jiwa pada tanggal 28 Agustus 2021.

**Solutions for the community for their basic needs for clean water**

PT Jamkrindo together with 4 other SOEs collaborated to provide solutions for the community for their basic needs for clean water. TJSJ program assistance with a total budget of 1.45 billion given to 5 villages with a total of 6,500 families or 15,464 people on August 28, 2021.



30 Agustus 2021  
August 30, 2021

Bedah buku Inspirasi Jamkrindo Mendukung Pilar Pertumbuhan Ekonomi Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan “Catatan Perjalanan Pemberdayaan Masyarakat di Geoprak Ciletuh”.

Book review on Jamkrindo’s Inspiration to Support the Pillars of Economic Growth in the Sustainable Development Goals “Journey of Community Empowerment in Geoprak Ciletuh”.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK’s Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## September

### September



**12 September 2021**  
September 12, 2021

Bantuan Korban Banjir di Kabupaten Katingan, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.  
*Donations for the Flood survivors in Katingan Regency, Palangka Raya, Central Kalimantan.*



**26 September 2021**  
September 26, 2021

#### Webinar "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Bisnis"

Dalam rangka Jamkrindo UMKM *Appreciation Award* 2021 PT Jamkrindo menghadirkan webinar "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Bisnis" yang diselenggarakan pada Minggu, 26 September 2021 pukul 19.30 WIB via Zoom.

#### Webinar "Optimizing the Use of Social Media for Business"

*In the framework of the Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021, PT Jamkrindo presents a webinar "Optimizing the Use of Social Media for Business" which was held on Sunday, September 26, 2021 at 19.30 WIB via Zoom.*



**13 September 2021**  
September 13, 2021

#### FGD Peningkatan & Penjaminan Kredit untuk Mendukung Akses Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia

PT Jamkrindo berpartisipasi menjadi narasumber dalam Focus Group Discussion Peningkatan & Penjaminan Kredit untuk Mendukung Akses Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia pada Senin, 13 September 2021.

#### FGD of Credit Rating & Credit Guarantee to Support Access to Financing organized by Bank Indonesia

*PT Jamkrindo participated as a spokesperson in the Focus Group Discussion of Credit Rating & Guarantee to Support Access to Financing held by Bank Indonesia on Monday, September 13, 2021.*



**26 September-15 Oktober 2021**  
September 26-October 15, 2021

#### Kompetisi Berbagi Ide Bisnis

Dalam rangka rangkaian acara Jamkrindo *UMKM Appreciation Award* 2021 PT Jamkrindo mengadakan Kompetisi Berbagi Ide Bisnis pada 26 September-15 Oktober 2021.

#### Business Idea Sharing Competition

*In the framework of the Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021 series of events, PT Jamkrindo held a Various Business Idea Competition on September 26-October 15, 2021.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Oktober

October



**3 Oktober 2021**  
October 3, 2021

PT Jamkrindo menyerahkan tiga bantuan ambulans untuk memenuhi fasilitas dan pelayanan kesehatan di wilayah Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Merapi dan sekitarnya.

*PT Jamkrindo provided three ambulances to meet health facilities and services needs in the areas of Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Merapi and surrounding areas.*



**18 Oktober 2021**  
October 18, 2021

### **Webinar dan Pelatihan dengan Topik “Pentingnya Legalitas Usaha dan Praktik Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko”**

Menuju penganugerahan Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021, PT Jamkrindo mengadakan Webinar dan Pelatihan dengan Topik “Pentingnya Legalitas Usaha dan Praktik Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko”. Live on Zoom pada Senin, 18 Oktober 2021.

### **Webinars and training with the topic “The Importance of Business Legality and the Practice of Making a Risk-Based Business Identification Number (NIB)”**

Towards the awarding of the Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021, PT Jamkrindo held a Webinar and Training with the topic “The Importance of Business Legality and the Practice of Making a Risk-Based Business Identification Number (NIB)”. Live on Zoom on Monday, October 18, 2021.



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Oktober | October



**28 Oktober 2021**  
October 28, 2021

*Webinar UMKM Bangkit dengan Semangat Kolaborasi Penghargaan Jamkrindo UMKM Appreciation Awards.*

*Webinar on MSMEs Rise with the Spirit of Collaboration Awarding the Jamkrindo UMKM Appreciation Awards 2021.*

## November November



**5 November 2021**  
November 5, 2021

### **Pelatihan teknik menanam dan pemupukan kepada kelompok tani di Kampung Sumurkondang, Kecamatan Cibatu**

Guna mengoptimalkan kontribusi sektor pertanian di Garut, PT Jamkrindo melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknik menanam dan pemupukan kepada kelompok tani di Kampung Sumurkondang, Kecamatan Cibatu pada Jumat, 5 November 2021.

### **Training on planting and fertilizing techniques for farmer groups in Sumurkondang Village, Cibatu District**

*In order to optimize the contribution of the agricultural sector in Garut, PT Jamkrindo carried out community empowerment activities through training on planting and fertilization techniques for farmer groups in Sumurkondang Village, Cibatu District on Friday, November 5, 2021.*



**6 November 2021**  
November 6, 2021

*CEO Gathering "ASEAN Insurance Industry Outlook 2022 and Indonesia Macro Economic Outlook 2022"*

November | November



**19-21 November 2021**  
November 19-21, 2021

**Promosi Program Bangga Buatan Indonesia yang berasal dari produk pelaku UMKM**

PT Jamkrindo mempromosikan Program Bangga Buatan Indonesia yang berasal dari produk pelaku UMKM dengan membuka booth di Sirkuit Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB) Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada 19-21 November 2021.

**Promotion of the Proudly Made in Indonesia Program originating from the products of MSME actors**

PT Jamkrindo promotes the Proudly Made in Indonesia Program originating from MSME products by opening a booth at the Mandalika Circuit in West Nusa Tenggara (NTB) Central Lombok, West Nusa Tenggara on November 19-21, 2021.



**26 November 2021**  
November 26, 2021

PT Jamkrindo mengadakan kelas bisnis *batch 2* yang dibagi 3 sesi. *Workshop* Pembuatan Video Usaha.

*PT Jamkrindo held a business class batch 2 which was divided into 3 sessions. Business Video Making Workshop.*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Desember

December



**6 Desember 2021**  
December 6, 2021

Jamkrindo Peduli Korban Bencana Erupsi Gunung Semeru.

*Jamkrindo Peduli for Victims of the Mount Semeru Eruption Disaster.*



**15 Desember 2021**  
December 15, 2021

### **Healthy Life Campaign**

PT Jamkrindo berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi melakukan kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah-sekolah di wilayah Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark (CPUGGp). Kampanye dilakukan secara serentak di 8 sekolah dasar yang tersebar di wilayah CPUGGp pada Rabu, 15 Desember 2021.

### **Healthy Life Campaign**

*PT Jamkrindo collaborated with the Regional Government of Sukabumi Regency to carry out a Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) campaign in schools in the Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark (CPUGGp) area. The campaign was carried out simultaneously in 8 elementary schools spread across the CPUGGp area on Wednesday, December 15, 2021.*



**20 Desember 2021**  
December 20, 2021

Signing Perjanjian Kredit Sindikasi IFG & Anak Perusahaan Bersama Himbara serta Menteri BUMN.

*Signing of IFG & Subsidiaries Syndicated Credit Agreement with Himbara and Minister of SOEs.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



  
Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance

  
Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility

  
Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference

  
Laporan Keuangan  
Financial Statements

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*







# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS



**Sri Mulyanto**

**Komisaris Utama/Komisaris Independen**  
*President Commissioner/Independent Commissioner*



Performa 2021  
*Performance 2021*



Laporan Manajemen  
*Management Report*



Profil Perusahaan  
*Company Profile*



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
*Management Discussion and Analysis on  
Company Performance*

## Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari  *Holding*  Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Asuransi dan Penjaminan, PT Jaminan Kredit Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat menghadirkan perubahan di bidang industri keuangan nasional khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel,  *prudent* , dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas.

Izinkan Dewan Komisaris menyampaikan sekilas laporan pengawasannya dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2021, yang akan menjadi bagian penting dalam pelaporan manajemen atas kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

## Mengelola Tantangan di Tahun 2021

Potensi pasar Jamkrindo sangat erat hubungannya dengan perkembangan sektor Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM). Secara umum, kondisi sektor UMKM di Indonesia sampai dengan tahun 2021 terus bertumbuh dan secara jumlah masih dominan dalam perekonomian nasional. Berdasarkan hasil survei Mandiri Institute pada 2021, secara umum kondisi UMKM pada kuartal kedua tahun 2021 membaik. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 22% UMKM yang semula terdampak pandemi mampu kembali beroperasi secara normal di kuartal II 2021. Hal ini dipicu oleh kembali pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat dan pencanangan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Pemerintah Indonesia yang salah satu klasternya menasar UMKM. Terdapat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah disalurkan kepada 7,42 juta UMKM dengan nilai Rp282,22 triliun pada tahun 2021.

Kenormalan juga terjadi di mana UMKM sudah menggunakan  *platform*  digital untuk memasarkan dagangannya. Berdasarkan survei Asosiasi  *e-commerce*  Indonesia, telah terjadi kenaikan penjualan  *e-commerce*  sebesar 25% selama pandemi COVID-19. Namun, tantangan dan masalah dalam digitalisasi seperti kurangnya literasi digital serta akses pasar yang menjadi pekerjaan bersama yang perlu diselesaikan.

Selain dari sisi UMKM, dari sisi perekonomian Indonesia pada triwulan II 2021 tercatat mengalami pertumbuhan positif sejak merebaknya pandemi COVID-19, yaitu sebesar 7,07% (yoy). Kinerja tersebut melanjutkan perbaikan yang telah terjadi hingga triwulan I 2021 dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak triwulan IV 2004 (7,16% yoy). Pertumbuhan ini menyebabkan nilai PDB riil pada triwulan II 2021 telah melampaui nilai PDB riil pada triwulan IV 2019, sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

## Dear honorable shareholders and stakeholders,

As part of the  *Holding of State-Owned Enterprises (BUMN) Insurance and Guarantee, PT Jaminan Kredit Indonesia*  has a great responsibility to be able to bring changes in the national financial industry, especially insurance, investment, and guarantees that are accountable,  *prudent* , and transparent with good governance.  *good company and full of integrity.*

Allow the Board of Commissioners to briefly present its supervisory report in the Company's 2021 annual report, which will be an important part of management reporting on the Company's performance throughout 2021.

## Managing Challenges in 2021

Jamkrindo's market potential is closely related to the development of the Medium, Small, and Micro (MSME) sector. In general, the condition of the MSME sector in Indonesia until 2021 continued to grow and in numbers was still dominant in the national economy. Based on the results of the Mandiri Institute survey in 2021, in general the condition of MSMEs in the second quarter of 2021 improved. According to data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, 22% of MSMEs initially affected by the pandemic were able to return to normal operations in the second quarter of 2021. This was triggered by the recovery in community economic activity and the launching of the National Economic Recovery (PEN) program by the Government of Indonesia, which is one of the clusters is targeting MSMEs. There is a People's Business Credit (KUR) program that has been distributed to 7.42 million MSMEs with a value of IDR282.22 trillion in 2021.

Normality also occurs where MSMEs are already using digital platforms to market their wares. Based on a survey by the Indonesian  *e-commerce*  Association, there has been a 25% increase in  *e-commerce*  sales during the COVID-19 pandemic. However, challenges and problems in digitization such as the lack of digital literacy and market access are collective work that need to be resolved.

Apart from the MSME side, in terms of the Indonesian economy in the second quarter of 2021, it recorded positive growth since the outbreak of the COVID-19 pandemic, which was 7.07% (yoy). This performance continued the improvement that had occurred until the first quarter of 2021 and was the highest growth since the fourth quarter of 2004 (7.16% yoy). This growth caused the real GDP value in the second quarter of 2021 to exceed the real GDP value in the fourth quarter of 2019, before the COVID-19 pandemic.

Perbaikan ekonomi ditopang oleh kinerja positif seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dari sisi permintaan, perbaikan ekonomi pada triwulan II 2021 terutama didorong oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi Pemerintah. Pada triwulan II 2021, ekspor tumbuh sangat tinggi sebesar 31,78% (yoy) didukung oleh kenaikan permintaan negara mitra dagang utama. Konsumsi rumah tangga untuk pertama kalinya tercatat tumbuh positif sejak triwulan II 2020 sebesar 5,93% (yoy), jauh membaik dari kinerja triwulan I 2021 (-2,22% yoy). Peningkatan konsumsi rumah tangga tersebut sejalan dengan perbaikan mobilitas masyarakat, berlanjutnya stimulus termasuk relaksasi program PPnBM dan kebijakan makroprudensial, serta pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional.

Kinerja investasi mulai tercatat positif sebesar 7,54% (yoy), terutama ditopang oleh perbaikan investasi non-bangunan. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi sebesar 8,06% (yoy), didorong oleh akselerasi realisasi stimulus fiskal dalam bentuk belanja barang dan belanja modal, khususnya terkait program PEN, serta belanja pegawai. Sejalan peningkatan ekspor dan permintaan domestik, impor juga tumbuh tinggi sebesar 31,22% (yoy). Dari sisi lapangan usaha yang seluruhnya tercatat positif, pada triwulan II 2021, pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta penyediaaan akomodasi dan makan minum. Secara spasial, perbaikan kinerja pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku Papua (Sulampua), Jawa, dan Kalimantan.

### Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas Kebijakan Strategis yang Dijalankan Direksi

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perusahaan kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat internal sebanyak 12 kali. Tak hanya itu, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan lapangan guna mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih akurat/jelas mengenai bidang atau hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Di sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali kunjungan lapangan ke Kantor Cabang Yogyakarta, Kantor Cabang Khusus Jakarta, Kantor Cabang Mataram, Kantor Wilayah IV Bandung dan Kantor Cabang Bandung, Kantor Cabang Manado dan Cabang Bitung, serta Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun.

*The economic recovery was supported by the positive performance of all components of demand and the business sector. From the demand side, the economic recovery in the second quarter of 2021 was mainly driven by increased performance in exports, household consumption, investment, and government consumption. In the second quarter of 2021, exports grew very high at 31.78% (yoy) supported by increased demand from major trading partner countries. For the first time, household consumption recorded positive growth since the second quarter of 2020 at 5.93% (yoy), far better than the performance in the first quarter of 2021 (-2.22% yoy). The increase in household consumption is in line with the improvement in mobility of the people, continued stimulus including the relaxation of the PPnBM program and macroprudential policies, as well as the seasonal pattern of National Religious Holidays.*

*Investment performance began to record positive at 7.54% (yoy), mainly supported by improvements in non-construction investment. Meanwhile, government consumption grew at a high rate of 8.06% (yoy), driven by accelerated realization of fiscal stimulus in the form of goods and capital expenditures, particularly related to the PEN program, as well as personnel expenditures. In line with the increase in exports and domestic demand, imports also grew strongly by 31.22% (yoy). In terms of business fields, which were all positive, in the second quarter of 2021, economic growth was mainly driven by the manufacturing, trade, transportation and warehousing industries, as well as the provision of accommodation and food and drink. Spatially, improvement in the performance of national economic growth is supported by all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku region, Papua (Sulampua), Java, and Kalimantan.*

### Implementation of the Supervisory Function by the Board of Commissioners on Strategic Policies Implemented by the Board of Directors

*The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out through the intensive involvement of the Board of Commissioners on a regular basis in providing direction for the preparation of the Company's work plan to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have a joint meeting forum that discusses various agendas regarding work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss the periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meeting.*

*Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 12 Joint Meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also held 12 internal meetings. Not only that, the Board of Commissioners also conducts field visits to get a more accurate/clear picture and information regarding areas or matters that need attention. Throughout 2021 the Board of Commissioners conducted 6 (six) field visits to the Yogyakarta Branch Office, Jakarta Special Branch Office, Mataram Branch Office, Regional IV Bandung Office and Bandung Branch Office, Manado Branch Office and Bitung Branch, as well as Surabaya Branch Office and Branch Office. Madison.*

Melalui komunikasi yang insentif tersebut, Dewan Komisaris memberikan penekanan pada beberapa hal terkait pengelolaan Jamkrindo, baik audit laporan keuangan Jamkrindo tahun buku 2020 maupun audit laporan keuangan Jamkrindo tahun buku 2021, perubahan struktur organisasi di mana Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan dan saran terkait penyesuaian struktur organisasi Jamkrindo, serta *monitoring* dan evaluasi kinerja investasi Perusahaan di mana Dewan Komisaris secara rutin menyampaikan hasil *monitoring* dan evaluasi kinerja investasi Jamkrindo setiap bulannya kepada pemegang saham, termasuk berbagai saran dan masukan atas pengelolaan investasi Jamkrindo.

## Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Penilaian atau evaluasi kinerja Direksi melekat pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang mengacu kepada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jaminan Kredit Indonesia No. B.001/EKT/DIRUT/RUPS/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Penilaian meliputi kinerja setiap unit kerja sesuai perpektif atau Indikator Kinerja.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi yang melekat pada penilaian KPI Perusahaan, terdiri dari 5 (lima) perspektif atau indikator mencakup Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia *Financial* atau Keuangan, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta. Secara umum, kinerja dari program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 secara umum dapat dikategorikan SANGAT BAIK dengan pencapaian skor KPI (*Key Performance Indicator*) sebesar 103,11 dengan rincian sebagai berikut:

Through this incentive communication, the Board of Commissioners emphasizes on several matters related to the management of Jamkrindo, both the audit of Jamkrindo's financial statements for the financial year 2020 and the audit of the financial statements of Jamkrindo for the financial year 2021, changes in the organizational structure in which the Board of Commissioners provides several inputs and suggestions regarding adjustments to the organizational structure. Jamkrindo, as well as monitoring and evaluation of the Company's investment performance where the Board of Commissioners routinely submits the results of monitoring and evaluation of Jamkrindo's investment performance every month to shareholders, including various suggestions and input on Jamkrindo's investment management.

## Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding Company Management and the Basis for the Assessment

The Board of Directors' Performance Assessment or Evaluation is attached to the Company's Key Performance Indicators (KPI) which refers to the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Jaminan Kredit Indonesia No. B.001/EKT/DIRUT/GMS/I/2021 dated January 29, 2021 regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Health Level Assessment of State-Owned Enterprises in Financial Services in the Insurance and Guarantee Services Business Sector. The assessment includes the performance of each work unit according to the perspective or Performance Indicators.

Indicators to measure the performance of the Board of Directors attached to the assessment of the Company's KPI, consist of 5 (five) perspectives or indicators covering Economic and Social Values for Indonesia *Financial* or Finance, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Improvement, and Talent Development. In general, the performance of work programs and activities carried out during 2021 can be generally categorized as VERY GOOD with the achievement of a KPI (*Key Performance Indicator*) score of 103.11 with the following details:

Perspektif Perspective	Formula/cara pengukuran Formula/Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2021 2021 KPI Target	Realisasi sd. Des 2021 Realization up to Dec 2021	Nilai KPI sd. Des 2021 KPI Score up to Dec 2021	Keterangan Description
<b>A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA</b> <i>ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA</i>			<b>50,00</b>			<b>54,10</b>	
<b>I. FINANCIAL</b>			<b>20,00</b>			<b>22,00</b>	
1. BOPO	Biaya Usaha Pendapatan Usaha (IJP Bruto) <i>Operating Expenses Operating Income (Gross IJP)</i>	%	6,00	<b>23,72%</b>	<b>17,45%</b>	<b>6,60</b>	
2. ROE	$\frac{EAT}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$ <i>Average Equity</i>	%	6,00	<b>4,26%</b>	<b>9,83%</b>	<b>6,60</b>	
3. Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Labas Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	%	8,00	<b>Rp575,03 Miliar   Billion</b>	<b>Rp1.066,01 Miliar   Billion</b>	<b>8,80</b>	
<b>II. OPERASIONAL   OPERATIONAL</b>			<b>20,00</b>			<b>21,10</b>	
1. Pertumbuhan IJP Netto <i>Net IJP Growth</i>	$\frac{IJP\ Netto\ (n) - IJP\ Netto\ (n-1)}{IJP\ Netto\ (n-1)}$	%	5,00	<b>39,34%</b>	<b>63,05%</b>	<b>5,50</b>	
2. <i>Combined Ratio</i>	$\frac{Net\ Loss\ Rasio + Net\ Commission\ Ratio + Opex\ Ratio}{}$	%	5,00	<b>90,12%</b>	<b>84,17%</b>	<b>5,35</b>	

Perspektif Perspective	Formula/cara pengukuran Formula/Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2021 2021 KPI Target	Realisasi sd. Des 2021 Realization up to Dec 2021	Nilai KPI sd.Des 2021 KPI Score up to Dec 2021	Keterangan Description
3. Recovery Rate Subrogation	Pendapatan Subrogasi Beban Klaim Disetujui Konsolidasi Claim Expense Approved Consolidation	%	5,00	27,30%	28,68%	5,25	
4. Penerapan Risk Managemen yang Prudent Application of Prudent Risk Management	Hasil penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko The results of the assessment of the maturity level of risk management implementation	Skor Score	5,00	3,80	3,80	5,00	
<b>III. SOSIAL   SOCIAL</b>			<b>10,00</b>			<b>11,00</b>	
1. Penjaminan KUR & Penjaminan Kredit UMKM melalui PEN KUR Guarantee & MSME Credit Guarantee through PEN	Volume Penjaminan untuk KUR & KMK PEN Guarantee Volume for KUR & KMK PEN	Jumlah Total	5,00	125,86 Triliun   Trillion	162,49 Triliun   Trillion	5,50	
2. Customer Engagement Index	Net Promotor Score	%	5,00	70,00%	81,00%	5,50	
<b>B. INOVASI MODEL BISNIS BUSINESS MODEL INNOVATION</b>			<b>10,00</b>			<b>9,62</b>	
1. Underwriting Yield KUR	Penjaminan Bersih KUR IJP Bruto KUR KUR IJP Gross Guarantee KUR	%	3,00	28,16%	17,99%	1,92	
2. Underwriting Yield Non KUR	Penjaminan Bersih Non KUR IJP Bruto Non KUR Non KUR Net Guarantee IJP Gross Non KUR	%	3,00	35,87%	43,07%	3,30	
3. Kenaikan Pengguna Aplikasi JOSS JOSS Application User Increase	Pengguna JOSS 2021 - Pengguna JOSS 2020 Pengguna JOSS 2020 JOSS 2021 users - JOSS 2020 users JOSS 2020 users	%	4,00	59,00%	320,61%	4,40	
<b>C. KEPIMPINAN TEKNOLOGI TECHNOLOGY LEADERSHIP</b>			<b>10,00</b>			<b>9,68</b>	
1. IT Governance maturity level	IT maturity level index	Skor Score	5,00	3,00	3,11	5,18	
2. Integrasi TI IT Integration	Implementasi ERP ERP Implementation	Waktu Time	5,00	Desember   December 2021 (100%)	90,00%	4,50	
<b>D. PENINGKATAN INVESTASI INVESTMENT INCREASE</b>			<b>15,00</b>			<b>13,21</b>	
1. Yield On Investment	Hasil Investasi / Rata2 Total Investasi Investment Return / Average Total Investment	%	5,00	5,00%	4,92%	4,92	
2. Pertumbuhan AUM AUM's Growth	AUM (n) - AUM (n-1) AUM (n-1)	%	5,00	26,54%	59,10%	5,50	
3. Efektifitas Pengelolaan dan Penggunaan Dana PMN (Rp3 T) Effectiveness of Management and Use of PMN Funds (IDR3 T)	Gearing ratio KUR dan KMK PEN maximum 20x Gearing ratio of KUR and KMK PEN maximum 20x	%	5,00	100,00%	55,72%	2,79	
<b>E. PENGEMBANGAN TALENTA TALENT DEVELOPMENT</b>			<b>15,00</b>			<b>16,50</b>	
1. Employee Engagement Index	Hasil Survey Tingkat Keterlekatan Karyawan Employee Engagement Level Survey Results	%	5,00	79,64%	90,50%	5,50	
2. Talent Readiness Milenial	% top talent muda (<40th) % of young top talent (<40th)	%	5,00	15,00%	22,22%	5,50	
3. Talent Readiness Perempuan Female Talent Readiness	% BOD-1 perempuan % BOD-1 female	%	5,00	20,00%	29,63%	5,50	
<b>TOTAL SKOR KPI TOTAL KPI SCORE</b>			<b>100,00</b>			<b>103,11</b>	



Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas keberhasilan Direksi dalam mengelola tantangan yang ada hingga akhirnya mampu membukukan kinerja Perusahaan yang baik. Terutama dengan pelaksanaan transformasi berkelanjutan yang bertumpu pada aspek Manajemen Sumber Daya Manusia, aspek Organisasi, aspek Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan, aspek Sistem Teknologi Informasi, aspek Bisnis dan Operasional, serta aspek Keuangan, di tahun 2021 Jamkrindo mampu meraih hasil yang optimal. Pertumbuhan volume Penjaminan yang menjanjikan, Pendapatan Penjaminan yang meningkat sangat baik, laba yang mampu tumbuh lebih dari dua kali lipat, serta penguatan struktur permodalan; hal-hal ini memberikan bukti yang nyata bahwa Jamkrindo telah berada di jalur yang tepat, baik kontribusinya terhadap ekosistem UMKM nasional maupun pengelolaan bisnis dan operasi dengan hasil yang optimal.

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Tahun 2022 masih akan dibayangkan oleh upaya bertahan dunia dan peradaban manusia dari pandemi COVID-19. Pada Triwulan I-2022 pertumbuhan ekonomi beberapa negara telah menunjukkan perlambatan, sementara untuk perekonomian Indonesia sendiri masih diproyeksikan mengalami pertumbuhan. *Indonesia Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 mengalami penurunan dari 4,4% menjadi 3,6% dan memprediksikan percepatan inflasi yang disebabkan konflik Rusia-Ukraina dan *lockdown* di Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan tumbuh sebesar 3,3% (turun dari 3,9%) dan negara berkembang tumbuh 3,8% (turun dari 4,8%). Pertumbuhan perdagangan global diperkirakan sebesar 5% (setengah dari tahun 2021) yang diakibatkan perlambatan aktivitas secara keseluruhan.

Untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan I-2022 sendiri mengalami pertumbuhan cukup tinggi, sebesar 5,01% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan perekonomian ditengarai disebabkan adanya peningkatan mobilitas masyarakat setelah pemerintah melonggarkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah di Indonesia. *Asian Development Outlook* (ADO) 2022 menyebutkan bahwa pengeluaran konsumen dan kegiatan manufaktur di Indonesia terus tumbuh karena naiknya pendapatan, pekerjaan, dan optimisme. Investasi terbantu oleh naiknya permintaan, perbaikan iklim investasi dan iklim berusaha, serta pemulihan kredit. Dengan kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2022 yang diprediksikan terus membaik, maka Perusahaan yakin bahwa prospek usaha penjaminan di tahun 2022 akan terus meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Dewan Komisaris menyambut baik dengan diarahkannya Jamkrindo ke arah pengembangan yaitu "Accelerating Innovation with Accountable Risk". Fokus Jamkrindo untuk tumbuh dengan mengedepankan inovasi melalui pengembangan produk, bisnis, dan pengelolaan pemasaran yang efektif dengan risiko terukur dan *prudent*, akan mampu menopang pertumbuhan yang berkelanjutan khususnya di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

*In particular, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the success of the Board of Directors in managing the challenges that exist until finally being able to record a good performance of the Company. Especially with the implementation of a sustainable transformation that relies on aspects of Human Resource Management, Organizational aspects, Governance aspects, Risk Management and Compliance, Information Technology System aspects, Business and Operational aspects, and Financial aspects, in 2021 Jamkrindo will be able to achieve optimal results. Promising growth of Guarantee volume, very good increase of Guarantee Income, profit that is able to grow more than doubled, as well as strengthening of capital structure; these things provide clear evidence that Jamkrindo is on the right track, both in its contribution to the national MSME ecosystem as well as business management and operations with optimal results.*

### Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

*The year 2022 will still be overshadowed by efforts to survive the world and human civilization from the COVID-19 pandemic. In Quarter I-2022, the economic growth of several countries has shown a slowdown, while the Indonesian economy itself is projected to experience growth. The Indonesia Monetary Fund (IMF) projects that world economic growth in 2022 will decline from 4.4% to 3.6% and predicts an acceleration of inflation caused by the Russia-Ukraine conflict and the lockdown in China. Economic growth in developed countries is estimated at 3.3% (down from 3.9%) and developing countries at 3.8% (down from 4.8%). Global trade growth is estimated at 5% (half of 2021) due to an overall slowdown in activity.*

*Indonesia's economic growth in Quarter I-2022 itself experienced quite high growth, amounting to 5.01% when compared to the previous period. The increase in the economy is suspected to be due to an increase in community mobility after the government loosened the rules for the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) in various regions in Indonesia. The Asian Development Outlook (ADO) 2022 stated that consumer spending and manufacturing activities in Indonesia continue to grow due to rising incomes, employment, and optimism. Investment has been helped by rising demand, improvement in the investment and business climate, and credit recovery. With Indonesia's economic condition in 2022 which is predicted to continue to improve, the Company believes that the guarantee business prospect in 2022 will continue to improve when compared to 2021.*

*The Board of Commissioners welcomes Jamkrindo's direction towards development, namely "Accelerating Innovation with Accountable Risk". Jamkrindo's focus on growth by promoting innovation through product development, business, and effective marketing management with measurable and prudent risks, will be able to support sustainable growth, especially in the midst of the challenges of the prolonged COVID-19 pandemic.*

Dewan Komisaris juga telah menyetujui proyeksi kinerja Jamkrindo tahun 2022, di mana proyeksi ini akan digunakan untuk mengukur hasil kinerja di akhir tahun 2022. Dewan Komisaris berharap, RKAP tahun 2022 akan mampu direalisasikan dengan cukup baik, terutama dengan strategi transformasi yang telah cukup sukses membawa Jamkrindo meraih hasil kinerja yang memuaskan di tahun 2021.

## Pandangan atas Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) tak lepas dari kemampuan Jamkrindo untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat mewadahi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan ke-5 prinsip ini akan menjamin keberlangsungan Jamkrindo, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen Jamkrindo telah berupaya senantiasa memenuhi seluruh aspek kepatuhan terkait penerapan prinsip GCG yang diatur dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG di lingkup Jamkrindo juga telah selaras dengan praktik terbaik GCG saat ini, termasuk diantaranya keberadaan Struktur Tata Kelola yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mampu memenuhi kebutuhan Jamkrindo dalam mewujudkan penerapan GCG terbaik.

Secara umum, 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis, Dewan Komisaris berperan mengawasi dan memberikan masukan serta nasehat bagi Direksi, serta Direksi yang bertugas mengelola Jamkrindo sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, telah berjalan dengan sangat baik. Terutama dengan arahan dari entitas induk, BPUI, sebagai induk *Holding*.

Dewan Komisaris memandang bahwa hubungan antara Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pengelola telah berjalan dengan sangat baik. Organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dapat bekerja sama dengan dalam mengembangkan penerapan GCG di lingkup Jamkrindo. Penerapan keadministrasian, manajemen risiko hingga audit internal dan eksternal telah dijalankan dengan baik.

Dewan Komisaris juga menyambut baik penilaian penerapan GCG yang dilakukan Direksi dan jajarannya untuk dapat menangkap gambaran tentang maturitas penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Penilaian ini juga melengkapi bagian dari Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* yang memberikan gambaran tentang sejauh apa penerapan GCG telah dilaksanakan di lingkup Perusahaan. Dari hasil *Assessment* yang dilakukan oleh auditor independen beserta tim *counterpart*, penerapan GCG di lingkup Perusahaan memperoleh skor 96,316 yang berarti

*The Board of Commissioners has also approved Jamkrindo's 2022 performance projection, in which this projection will be used to measure performance results at the end of 2022. The Board of Commissioners hopes that the 2022 RKAP will be able to be accomplished quite well, especially with the transformation strategy that has been quite successful in bringing Jamkrindo achieve satisfactory performance results in 2021.*

## Views on the Development of Good Corporate Governance Implementation

*The development of Good Corporate Governance (GCG) cannot be separated from Jamkrindo's ability to present GCG processes and mechanisms that can accommodate the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The application of these 5 principles will ensure the sustainability of Jamkrindo, especially in understanding compliance with applicable laws and regulations.*

*The Board of Commissioners views that the management of Jamkrindo has always strived to fulfill all aspects of compliance related to the implementation of GCG principles as regulated in various applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles within Jamkrindo is also in line with current GCG best practices, including the existence of a Governance Structure that is in accordance with applicable regulations and is able to meet Jamkrindo's needs in realizing the best GCG implementation.*

*In general, there are 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions, the Board of Commissioners has the role of supervising and providing input and advice to the Board of Directors, and the Board of Directors in charge of managing Jamkrindo in accordance with the following principles: the principle of a Limited Liability Company, has been running very well. Especially with the direction of the parent entity, BPUI, as the holding parent.*

*The Board of Commissioners views that the relationship between the Board of Commissioners as supervisor and the Board of Directors as manager has been going very well. The supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Investment and Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, can work together in developing the implementation of GCG within Jamkrindo. The implementation of administration, risk management to internal and external audits has been carried out well.*

*The Board of Commissioners also welcomes the assessment of GCG implementation conducted by the Board of Directors and staff to capture an overview of the maturity of GCG implementation within the Company. This assessment also complements the Governance Outcome section which provides an overview of the extent to which the implementation of GCG has been implemented within the Company. From the results of the assessment carried out by the independent auditor and the counterpart team, the implementation of GCG within the Company obtained a score of*



“Sangat Baik”. Penilaian ini juga memberikan evaluasi atas berbagai hal yang harus ditingkatkan dalam rangka penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

### Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perusahaan

Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS telah diterapkan dengan memungkinkan prosedur pelaporan jika pihak telapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris.

Jamkrindo memiliki pedoman WBS yang telah disahkan dan diperbarui melalui Peraturan Direksi No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 tentang *Whistleblowing System*. Dalam WBS yang dimiliki tersebut, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak telapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak telapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

Di sepanjang tahun 2021, terdapat 4 (empat) laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang dimiliki Jamkrindo, di mana seluruh laporan tersebut telah selesai ditindaklanjuti dengan status tidak terbukti.

Dewan Komisaris sungguh berharap, manajemen terus melakukan sosialisasi atas keberadaan WBS ini. Penguatan WBS yang telah dilakukan secara berkelanjutan tentunya akan mampu memperkuat fondasi penerapan GCG Jamkrindo secara keseluruhan.

### Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran organ-organ pendukungnya, yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap ke-4 organ pendukung tersebut dilakukan melalui baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Setiap kegiatan/aktivitas Program Kerja pada masing-masing organ pendukung dirumuskan kuantitasnya dan diberikan bobot, kemudian dijadikan tolok ukur capaian kinerja secara keseluruhan.

Melalui hasil pengukuran dari masing-masing organ pendukung dengan mekanisme sebagaimana telah dijelaskan di atas, seluruh organ pendukung mampu memenuhi indikator pengukuran yang telah ditetapkan, baik pada aspek pengawasan dan pengarahan, aspek pelaporan, hingga aspek dinamis/lain-lain.

96.316 which means “Very Good”. This assessment also provides an evaluation of various things that must be improved in order to strengthen the implementation of GCG within the Company.

### Views on the Management of the *Whistleblowing System* (WBS) in the Company and the Role of the Board of Commissioners in the Company’s WBS

One of the important GCG processes or mechanisms is the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS). This system enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of the reporter. Within the scope of the Company, WBS has been implemented by enabling reporting procedures if the reported party is the Board of Directors, and even the Board of Commissioners.

Jamkrindo has WBS guidelines that have been ratified and updated through Board of Directors Regulation No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 concerning *Whistleblowing System*. In this WBS, the Board of Commissioners has the role of supervising and following up for escalative reporting. If the reported party is an employee, the completion of the report can be done at the internal management level. However, if the Board of Directors becomes the reported party, the Board of Commissioners has a role to follow up on the report, including coordinating efforts with shareholders.

Throughout 2021, there were 4 (four) reports that came through the WBS mechanism owned by Jamkrindo, in which all of these reports had been followed up with unproven status.

The Board of Commissioners sincerely hopes that the management will continue to socialize the existence of this WBS. The strengthening of the WBS that has been carried out in a sustainable manner will certainly be able to strengthen the foundation of comprehensive Jamkrindo’s GCG implementation.

### Assessment of the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

The implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners cannot be separated from the role of its supporting organs, which consist of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Investment and Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The assessment of the 4 supporting organs is carried out both individually and collectively, self-assessment is carried out using an evaluation method in a system established by the Board of Commissioners. Each activity of the Work Program in each supporting organ is formulated in quantity and given a weight, then used as a benchmark for overall performance achievement.

Through the measurement results from each supporting organ with the mechanism as described above, all supporting organs are able to meet the measurement indicators that have been determined, both in aspects of supervision and direction, reporting aspects, to dynamic/other aspects.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh dukungan dan masukan yang telah diberikan ke-4 organ pendukung untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all the support and input that has been given to the 4 supporting organs to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners.

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris. Kronologis pergantian susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021, dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there was changes in the membership of the Board of Commissioners. The chronology of the changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2021, and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows.

### Kronologis Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021 Chronology of the Composition of the Board of Commissioners in 2021

Periode 1 Januari s.d 18 Januari 2021 January 1-January 18, 2021 Period	Periode 18 Januari s.d 2 Juni 2021 January 18-June 2, 2021 Period	Periode 2 Juni s.d 31 Desember 2021 June 2-December 31, 2021 Period	Keterangan Remark
<b>Sri Mulyanto</b> (Komisaris Utama/Komisaris Independen) (President Commissioner/ Independent Commissioner)	<b>Sri Mulyanto</b> (Komisaris Utama/Komisaris Independen) (President Commissioner/ Independent Commissioner)	<b>Sri Mulyanto</b> (Komisaris Utama/Komisaris Independen) (President Commissioner/ Independent Commissioner)	-
<b>M. Muchlas Rowi</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<b>M. Muchlas Rowi</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<b>M. Muchlas Rowi</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
<b>Diah Natalisa</b> (Komisaris) (Commissioner)			Diah Natalisa tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 18 Januari 2021 Diah Natalisa no longer in office as the member of the Board of Commissioner since January 18, 2021
<b>Noor Ida Khomsiyati</b> (Komisaris) (Commissioner)	<b>Noor Ida Khomsiyati</b> (Komisaris) (Commissioner)		Noor Ida Khomsiyati tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 2 Juni 2021 Noor Ida Khomsiyati no longer in office as the member of the Board of Commissioner since June 2, 2021
<b>Ari Wahyuni</b> (Komisaris) (Commissioner)	<b>Ari Wahyuni</b> (Komisaris) (Commissioner)	<b>Ari Wahyuni</b> (Komisaris) (Commissioner)	-
	<b>Hernita Alius</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<b>Hernita Alius</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Hernita Alius menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 18 Januari 2021 Hernita Alius has served as the member of the Board of Commissioner since January 18, 2021
		<b>Desty Arlaini</b> (Komisaris) (Commissioner)	Desty Arlaini menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 2 Juni 2021 Desty Arlaini has served as the member of the Board of Commissioner since June 2, 2021

### Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
<b>Sri Mulyanto</b>	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-233/MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 SOE Minister Decree No. SK-233/MBU/10/2017 dated October 27, 2017 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020	27 Oktober 2017 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 October 27, 2017 to GMS which will be held in 2022	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas) 1st (previously never served on the Board of Commissioners/ Supervisory Board)
<b>M. Muchlas Rowi</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-241/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 SOE Minister Decree No. SK-241/MBU/10/2019 dated October 17, 2019 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020	17 Oktober 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 October 17, 2019 until the GMS to be held in 2024	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas) 1st (previously never served on the Board of Commissioners/ Supervisory Board)



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
<b>Hernita Alius</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-19/MBU/01/2021 dan Surat Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 tanggal 21 Februari 2021 <i>Decree of the Minister of SOEs as Series A Shareholder No. SK-19/MBU/01/2021 and BPUI Decree as Series B Shareholder No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 dated February 21, 2021</i>	18 Januari 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>January 18, 2021 until the GMS to be held in 2026</i>	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas) <i>1st (previously never served on the Board of Commissioners/Supervisory Board)</i>
<b>Ari Wahyuni</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 <i>SOE Minister Decree No. SK-02/MBU/01/2019 dated January 3, 2019 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020</i>	3 Januari 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>January 3, 2019 until the GMS to be held in 2024</i>	Ke-1 1st
<b>Desty Arlaini</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-182/MBU/06/2021 dan Surat Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021 <i>Decree of the Minister of SOEs as Series A Shareholder No. SK-182/MBU/06/2021 and BPUI Decree as Series B Shareholder No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/VI/2021 dated June 2, 2021</i>	2 Juni 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 <i>June 2, 2021 until the GMS to be held in 2026</i>	Ke-1 1st

Perubahan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari Pemerintah Indonesia dan BPUI selaku pemegang saham Perusahaan.

*Changes in the Board of Commissioners are fully the right of the Government of Indonesia and BPUI as the Company's shareholder.*

## Penutup

Kepada BPUI selaku pemegang saham dan entitas induk *Holding*, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2021 menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

## Closing Remarks

*To BPUI as the shareholder and holding entity of Holding, the Board of Commissioners would like to thank you for the trust that has been given. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment that has been shown. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all employees of the Company who have contributed optimally. The Board of Commissioners sincerely hopes that the journey in 2021 will become an important note for all levels to be able to formulate the right strategy and be able to bring the Company towards better growth.*

Jakarta, 23 Agustus 2022

*Jakarta, August 23, 2022*

Atas nama Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia,  
*On behalf of the Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia,*



**Sri Mulyanto**

**Komisaris Utama/Komisaris Independen**

*President Commissioner/Independent Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Putrama Wahyu Setyawan**

**Direktur Utama**  
*President Director*



Performa 2021  
*Performance 2021*



Laporan Manajemen  
*Management Report*



Profil Perusahaan  
*Company Profile*



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
*Management Discussion and Analysis on  
Company Performance*

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari  *Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Asuransi dan Penjaminan*, PT Jaminan Kredit Indonesia turut berperan dalam pengembangan industri keuangan non bank yang lengkap dan inovatif melalui layanan penjaminan. Izinkan kami selaku Direksi menyampaikan sekilas tentang pengelolaan usaha serta beberapa pencapaian kinerja Jamkrindo di tahun 2021.

## Dinamika dan Kebijakan Strategis Tahun 2021

Kebijakan pengembangan bisnis Perusahaan tak lepas dari arahan strategis yang diberikan oleh pemegang saham. Jamkrindo melakukan pengembangan usaha sesuai dengan arah *“Tuning & Consolidation Business to Maintain Sustainable Performance”* yang kemudian diturunkan menjadi berbagai inisiatif strategi, seperti memperkuat portofolio produk *existing*, baru, dan kolaborasi dengan BUMN berorientasi pada profitabilitas; memperkuat portofolio usaha dan investasi; memperkuat dan mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi dan perluasan pasar; meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI; meningkatkan efektivitas dan standarisasi proses kerja serta efisiensi proses internal dan dengan mitra berbasis otomasi; serta mengoptimalkan pemingkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan *market share*.

Perjalanan Jamkrindo di tahun 2021 tak lepas dari situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di sepanjang tahun 2021. Adanya perubahan organisasi dan kondisi pandemi membuat urgensi melakukan akselerasi dalam hal transformasi semakin mengemuka. Jamkrindo harus cepat bertransformasi dan beradaptasi serta memiliki *business resilience* yang dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan dan *going concern* di masa yang akan datang.

Akselerasi transformasi di Jamkrindo diawali sebagai langkah adaptasi menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Transformasi bisnis dilakukan secara menyeluruh untuk menjawab perubahan, peluang, dan tantangan di masa depan, sebagai landasan utama dalam mendukung kinerja berkelanjutan dan mewujudkan Perusahaan yang terdepan dalam pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, layanan prima, dengan pengelolaan yang akuntabel dan *prudent*.

## Dear Honorable Shareholder and Stakeholder,

*As part of the Insurance and Guarantee Holding of the State-Owned Enterprises (SOEs), PT Penjaminan Kredit Indonesia performs a role in the development of a complete and innovative non-bank financial industry through guarantee services. Allow us as the Board of Directors to convey a glimpse of business management and some of Jamkrindo’s performance achievements in 2021.*

## Dynamics and Strategic Policy in 2021

*The Company’s business development policy cannot be separated from the strategic direction given by the shareholders. Jamkrindo conducts business development in accordance with the direction of “Tuning & Consolidation Business to Maintain Sustainable Performance” which is then specified to various strategic initiatives, such as strengthening the portfolio of existing, new products, and collaboration with SOEs oriented to profitability; strengthening business and investment portfolios; strengthen and develop partnership networks for market penetration and expansion; improve the quality and scope of IT-based customer service; improve the effectiveness and standardization of work processes as well as the efficiency of internal processes and with automation-based partners; as well as optimizing the rating and development of MSMEs to increase market share.*

*Jamkrindo’s journey in 2021 couldn’t be separated from the COVID-19 pandemic situation that was still ongoing throughout 2021. The changes in the organization and the pandemic conditions made the urgency to accelerate in terms of transformation increasingly prominent. Jamkrindo must quickly transform and adapt and have the business resilience needed to ensure sustainability and going concern in the future.*

*The acceleration of transformation at Jamkrindo was initiated as an adaptation measure to the changing business environment. The business transformation was carried out comprehensively to respond to changes, opportunities, and challenges in the future, as the main foundation in supporting sustainable performance and realizing a company that was at the forefront of revenue growth, cost efficiency, excellent service, with accountable and prudent management.*

## Transformasi Berkelanjutan Sustainable Transformation



Transformasi berkelanjutan dilakukan Jamkrindo dalam rangka mencapai kinerja unggul untuk mendukung pengembangan UMKM, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19. Tak hanya aspek bisnis, transformasi non bisnis juga dilakukan untuk mewujudkan cita-cita Jamkrindo untuk menjadi "1<sup>st</sup> Preferred Company in SME's Financial Accessibility". Manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik serta pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi, memiliki kontribusi penting dalam kesuksesan transformasi bisnis perusahaan secara menyeluruh.

Dalam transformasi sumber daya manusia, strategi pengembangan talenta difokuskan tidak hanya dari sisi *knowledge* dan *skill* saja, namun juga menyentuh aspek *leadership management* sesuai dengan program Kementerian BUMN selaku pemegang saham pengendali Jamkrindo. Pengembangan *learning design* berbasis kompetensi kunci juga dilakukan agar SDM yang dihasilkan sesuai dengan kriteria kebutuhan kondisi saat ini dan masa mendatang (*future competency*) sehingga segenap insan Jamkrindo memiliki jiwa dan semangat *core value* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai-nilai AKHLAK ini menjadi landasan dasar seluruh insan Jamkrindo dalam melaksanakan transformasi secara konsisten untuk Jamkrindo lebih baik.

Kolaboratif, salah satu nilai utama dalam AKHLAK menjadi sangat relevan bagi Perusahaan saat ini. Bergabungnya Perusahaan dalam  *Holding Asuransi dan Penjaminan* serta tumbuh berkembangnya ekosistem bisnis menjadikan nilai ini menjadi fondasi utama baik dalam membangun bisnis bersama maupun berbagi sumber daya, keahlian, akses, dan permodalan. Di sisi lain, bagi Jamkrindo nilai kolaboratif membuka ruang insan Jamkrindo berbagi sumber daya dan bersama-sama berkontribusi mencapai tujuan Perusahaan.

*Jamkrindo has carried out sustainable transformation in order to achieve superior performance to support the development of MSMEs, especially in facing the COVID-19 pandemic. Not only the business aspect, non-business transformation is also carried out to realize Jamkrindo's dream to become the "1<sup>st</sup> Preferred Company in SME's Financial Accessibility". Risk management, good corporate governance and the development of human resources and information technology have important contributions to the success of the company's overall business transformation.*

*In the transformation of human resources, the talent development strategy is focused not only in terms of knowledge and skills, but also touches on the leadership management aspect in accordance with the program of the Ministry of SOEs as the controlling shareholder of Jamkrindo. The development of learning design based on key competencies is also carried out so that the human resources produced are in accordance with the criteria for the needs of current and future conditions (future competency) so that all Jamkrindo people have the soul and spirit of the core value of AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). These AKHLAK values become the basic foundation for all Jamkrindo personnel in carrying out transformations consistently for a better Jamkrindo.*

*Collaborative, one of the main values in AKHLAK has become very relevant for the Company today. The joining of the Company in Insurance and Guarantee Holding and the growth of the business ecosystem have made this value as the main foundation, both in building a joint business and in sharing resources, expertise, access, and capital. On the other hand, for Jamkrindo, the value of collaboration opens up space for Jamkrindo's personnel to share resources and contribute to achieving the Company's goals.*

Dengan memperhatikan ekosistem bisnis bergerak ke arah digital, Jamkrindo juga melaksanakan transformasi berbasis teknologi informasi sebagai salah satu prioritas penting. Perencanaan transformasi digital telah dipetakan dalam *Master Plan Teknologi Informasi (MPTI)* untuk mewujudkan teknologi informasi yang terintegrasi dan kolaborasi dengan mencakup 4 (empat) tujuan:

1. Digitalisasi layanan penjaminan;
2. Manajemen perencanaan portofolio sesuai manfaat;
3. Organisasi yang inovatif dan cekatan;
4. Keunggulan sistem operasional.

Digitalisasi layanan penjaminan dilakukan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi segenap mitra kerja dan mendukung aspek *operational excellence*. Digitalisasi layanan tersebut telah berjalan dengan menyelenggarakan layanan penjaminan secara *online*, baik berbasis layanan *host to host* maupun berbasis web/aplikasi untuk mendukung strategi perluasan pangsa pasar, meningkatkan produksi penjaminan, dan kualitas layanan, serta efisiensi proses bisnis.

Transformasi manajemen perencanaan portofolio dilakukan dengan pembangunan manajemen data (*data governance*) maupun keamanan data (*data security*) sebagai sarana menganalisis kinerja penjaminan untuk peningkatan profitabilitas perusahaan yang valid dan reliabel dalam risiko yang terukur.

Pentingnya penguatan organisasi untuk kesuksesan transformasi digital di lain pihak juga mendapat perhatian penuh, di mana Jamkrindo telah merestrukturisasi struktur organisasi dengan memperbesar organisasi unit kerja pengelola teknologi informasi yang dikoordinasikan oleh *Senior Executive Vice President (SEVP)*.

Sementara itu, *digital mindset* ditumbuhkan sebagai budaya dengan strategi penunjukan *IT Champion* di setiap unit kerja, *workshop*, pelatihan, dan kompetisi inovasi kepada seluruh insan Jamkrindo. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia teknologi informasi (SDM TI) dan budaya digital dalam hal ini mendorong penguatan kapabilitas teknologi informasi untuk peningkatan bisnis penjaminan secara berkelanjutan. Proses integrasi sistem operasional dilakukan secara paralel bersama digitalisasi layanan penjaminan membangun sistem yang akuntabel, *prudent*, dan transparan.

Tidak hanya digital, perusahaan juga melakukan transformasi di bidang keuangan dengan menerapkan PSAK 71 pada penyusunan laporan keuangan sejak 2020. Aspek kehati-hatian dan fokus atas *going concern* perusahaan menjadi prinsip dasar penerapan PSAK ini. Perhitungan beban cadangan klaim yang jauh lebih konservatif dengan PSAK 71 sebagai contoh, meningkatkan kemampuan finansial perusahaan dalam hal mengelola risiko likuiditas sekaligus meningkatkan kepercayaan mitra.

*By paying attention to the business ecosystem moving towards digital, Jamkrindo also carries out information technology-based transformation as an important priority. Digital transformation planning has been mapped out in the Information Technology Master Plan (MPTI) to realize integrated and collaborative information technology covering 4 (four) objectives:*

1. *Digitalization of guarantee services;*
2. *Portfolio planning management according to benefits;*
3. *Innovative and agile organization;*
4. *Operational system excellence.*

*The digitalization of guarantee services is carried out to provide the best service for all business partners and to support aspects of operational excellence. The digitalization of these services has been carried out by providing online guarantee services, both host-to-host and web/application-based to support the strategy of expanding market share, increasing guarantee production, and service quality, and business process efficiency.*

*The transformation of portfolio planning management is carried out by developing data management (data governance) and data security (data security) as a means of analyzing guarantee performance to increase the company's profitability that is valid and reliable in measurable risk.*

*The importance of organizational strengthening for the success of digital transformation on the other hand has also received full attention, where Jamkrindo has restructured the organizational structure by enlarging the organization of the information technology management work unit coordinated by the Senior Executive Vice President (SEVP).*

*Meanwhile, the digital mindset is grown as a culture with a strategy of appointing an IT Champion in every work unit, workshops, training, and innovation competitions for all Jamkrindo personnel. Improving the capability of information technology human resources (IT HR) and digital culture in this case encourages the strengthening of information technology capabilities to improve the sustainability of the guarantee business. The operational system integration process is carried out in parallel with the digitalization of guarantee services to build an accountable, prudent, and transparent system.*

*Not only digital, the company is also transforming in the financial sector by implementing PSAK 71 in the preparation of financial statements since 2020. Prudence and focus on the company's going concern are the basic principles of implementing this PSAK. The calculation of the claim reserve expense is much more conservative with PSAK 71 as an example, increasing the company's financial capacity in terms of managing liquidity risk as well as increasing partner confidence.*

Optimalisasi pengelolaan bisnis tentu menjadi episentrum dari seluruh kinerja yang dilakukan oleh Jamkrindo. Pada pengelolaan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai amanat yang diberikan, Jamkrindo menghadapi tantangan atas pandemi COVID-19 berkepanjangan yang telah membuat kondisi perekonomian di Indonesia mengalami stagnasi. Hal ini juga berdampak pada bisnis di sektor Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM) yang juga mengalami penurunan, di mana pelaku UMKM tidak dapat membayarkan angsuran kepada bank penyalur KUR akibat usahanya tidak berjalan baik. Dampaknya, kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan yang kemudian berimbas pada angka permohonan klaim kepada perusahaan penjamin KUR juga mengalami kenaikan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut maka diperlukan strategi yang tepat guna menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan terkait Penjaminan KUR, sehingga kualitas pelayanan Penjaminan KUR tetap prima. Untuk itu, Jamkrindo melakukan berbagai inisiatif strategis untuk tetap menjaga momentum pertumbuhan pada bisnis Penjaminan KUR, antara lain:

- Memperluas jangkauan pasar;
- Standardisasi dan simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
- Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan KUR;
- Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan KUR (volume Penjaminan KUR) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN;
- Optimalisasi penagihan IJP KUR Gen 1 dan Gen 2;
- Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan KUR yang *customized*;
- Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan perbankan terkait Penjaminan KUR (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan KUR yang kurang *profitable* dan pembaruan kerja sama KUR terkait dampak COVID-19;
- Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
- Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis Penjaminan KUR secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
- Melakukan integrasi secara *online* dengan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP);
- Mengembangkan aplikasi *skoring* bisnis dan *channel* penjualan penjaminan;
- Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara penjaminan dengan akuntansi;
- Mengembangkan *dashboard kinerja* Perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja;
- Terus melakukan sosialisasi ke seluruh kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan KUR.

*Optimization of business management is certainly the epicenter of all performance carried out by Jamkrindo. In managing the People's Business Credit Guarantee (KUR) as a mandate given, Jamkrindo faces challenges from the prolonged COVID-19 pandemic which has stagnated economic conditions in Indonesia. This also had an impact on businesses in the Medium, Small, and Micro (MSME) sector which also experienced a decline, where MSME actors were unable to pay installments to KUR banks because their business was not going well. As a result, problematic loans or non-performing loans (NPLs) have increased which in turn has an impact on the number of claim requests to KUR guarantee companies also increasing.*

*In facing these challenges, an appropriate strategy is needed to overcome the problems faced by the Company related to the KUR Guarantee, so that the quality of the KUR Guarantee service remains excellent. Therefore, Jamkrindo undertook various strategic initiatives to maintain growth momentum in the KUR Guarantee business, including:*

- *Expanding market reach;*
- *Standardization and simplification of digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
- *Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing efficiency and business performance of the KUR Guarantee;*
- *Developing and increasing the contribution of KUR Guarantee production (KUR Guarantee volume) through collaboration with State-Owned Banks;*
- *Optimization of IJP KUR Gen 1 and Gen 2 billing;*
- *Developing a customized KUR Guarantee marketing communication program;*
- *Improve relations with sales and banking partners related to KUR Guarantee (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*
- *Evaluating and improving the TC of the less profitable KUR Guarantee PKS and renewing the KUR collaboration related to the impact of COVID-19;*
- *Development of an Integrated Guarantee Information System;*
- *Mapping and perfecting the overall KUR Guarantee business process (Head Office and Work Units);*
- *Performing online integration with the Program Credit Information System (SIKP);*
- *Developing business scoring applications and insurance sales channels;*
- *Developing an integrated application between guarantee and accounting;*
- *Developing company and work unit performance dashboards (for business functions);*
- *Improving HR competencies through internal and external training and certification according to the needs of the Work Unit;*
- *Continuing to disseminate information to all branch/regional offices in order to optimize KUR Guarantee activities.*





Pada bisnis Penjaminan Non KUR melalui berbagai produk seperti penjaminan FLPP, Kredit Multiguna, kredit mikro, dan *surety bond*, Jamkrindo berupaya mengelola tantangan yang ada dengan mengembangkan berbagai inisiatif strategis. Di tahun 2021, Jamkrindo mengupayakan beberapa hal terkait pengembangan bisnis Penjaminan Non KUR, yaitu:

- Memperluas, melakukan standardisasi, dan simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
- Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan Non KUR;
- Melakukan penjaminan kredit yang berbasis proyek dengan sumber dana APBN/APBD;
- Mengembangkan serta meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan Non KUR (volume Penjaminan Non KUR) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN, BUSN, BPR, dan BPD. Tak hanya itu, Jamkrindo juga melanjutkan pengembangan inovasi produk baru yang lebih selektif dan sesuai kebutuhan pasar;
- Mengembangkan layanan Penjaminan B2C (penjaminan langsung) secara *online* berbasis *mobile apps* dan web;
- Menyelesaikan perubahan pola Penjaminan khususnya untuk produk kredit Multiguna dari *co-branding* menjadi reasuransi;
- Mengembangkan kerja sama *co-guarantee* dengan Jamkrindo;
- Menciptakan pasar baru bagi perbankan secara proaktif melalui Penjaminan langsung;
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan Non KUR untuk produk yang kurang *profitable*;
- Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan Non KUR yang *customized* sesuai dengan produk dan pasar yang dilayani;
- Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
- Mengembangkan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
- Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
- Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
- Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi, *Holding*, anak perusahaan Bank BUMN/Penerima Jaminan/*Bowheer* atau mitra strategis lainnya;
- Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
- Melakukan sosialisasi ke seluruh kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan Non KUR;
- Mengembangkan *dashboard* kinerja Perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
- Meningkatkan jumlah Penjaminan *peer to peer landing*;
- menyosialisasikan dan mengimplementasikan *Suretyship online*;
- Melakukan *cross selling* dengan mitra eksisting;
- Optimalisasi Penjaminan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
- Meningkatkan bisnis dengan *bundling product* melalui kolaborasi dengan anggota *Holding* Asuransi dan Penjaminan;
- Meningkatkan jangkauan pelayanan bisnis melalui penambahan Jamkrindo *Access Point/Sales Point* dan kolaborasi dengan *Holding*;
- Menginisiasi program hubungan dengan pelanggan yang loyal melalui Jamkrindo *Prioritas*;
- Mewajibkan seluruh unit kerja untuk melaksanakan edukasi penggunaan aplikasi *Jamkrindo Online Suretyship* (JOS);
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal, serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja.

In the Non-KUR Guarantee business through various products such as FLPP guarantees, Multipurpose Loans, micro loans, and *surety bonds*, Jamkrindo seeks to manage the existing challenges by developing various strategic initiatives. In 2021, Jamkrindo seeks several things related to the development of the Non-KUR Guarantee business, namely:

- Expanding, standardizing, and simplifying *digital channeling* (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;
- Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing efficiency and performance of the Non-KUR Guarantee business;
- Conducting project-based credit guarantee with APBN/APBD funding sources;
- Developing and increasing the production contribution of Non-KUR Guarantee (Non-KUR Guarantee volume) through collaboration with SOEs Banks, BUSN, BPR, and BPD. Not only that, Jamkrindo also continues to develop new product innovations that are more selective and according to market needs;
- Developing online B2C Guarantee (direct guarantee) services based on mobile apps and web;
- Completing changes to the pattern of Guarantee, especially for Multipurpose credit products from co-branding to reinsurance;
- Developing a co-guarantee partnership with Jamkrindo;
- Create new markets for banking proactively through direct Guarantee;
- Evaluating and improving the Non-KUR Guarantee PKS TC for products that are less profitable;
- Developing a customized Non-KUR Guarantee marketing communication program according to the products and markets served;
- Improving relationships with sales and Banking partners (*workshops*, socialization, *gatherings* with partners/customers);
- Developing an Integrated Guarantee Information System;
- Mapping and perfecting overall business processes (Head Office and Work Units);
- Developing business scoring applications and Guarantee sales channel;
- Increasing cooperation with associations, holding companies, subsidiaries of State-Owned banks/Guarantee Beneficiary/Bowheer or other strategic partners;
- Developing an integrated application between Guarantee and Accounting;
- Conducting socialization to all branch offices/regions in order to optimize Non-KUR Guarantee activities;
- Developing company and work unit performance dashboards (for business functions);
- Increasing the number of peer to peer landing Guarantee;
- Promoting and implement online *Suretyship*;
- Conducting cross selling with existing partners;
- Optimizing the Guarantee for Disbursement of Funds (SP2D);
- Increasing business by bundling products through collaboration with members of the Insurance and Guarantee Holding members;
- Increasing the range of business services through the addition of Jamkrindo *Access Point/Sales Point* and collaboration with Holding;
- Initiating a relationship program with loyal customers through Jamkrindo *Prioritas*;
- Require all work units to carry out education on the use of the Jamkrindo Online *Suretyship* (JOS) application;
- Improving HR competencies through internal and external training, and certification according to the needs of the Work Unit.

Di samping itu, sejalan dengan layanan penjaminan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Jamkrindo yang berlandaskan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Milik Penjaminan yang Ditunjuk dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 304/KMK.08/2020 tentang Penugasan Kepada PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk Melaksanakan Penjaminan Pemerintah dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Jamkrindo melakukan Penjaminan PEN yang diperuntukkan kepada Para Pelaku Usaha UMKM dalam menjalankan usahanya. Agar amanat Penjaminan PEN yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik, Jamkrindo mengembangkan beberapa inisiatif strategis, seperti:

- Memperluas, standardisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
- Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan PEN;
- Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan PEN (volume Penjaminan PEN) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN;
- Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan PEN yang *customized*;
- Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan terkait Penjaminan PEN (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan PEN yang kurang *profitable*;
- Mengembangkan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
- Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis Penjaminan PEN secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
- Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
- Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
- Mengembangkan *dashboard* kinerja perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja;
- Terus melakukan sosialisasi ke seluruh kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan PEN.

Dengan transformasi berkelanjutan yang telah dilakukan, Jamkrindo menunjukkan hasil kinerja positif. Volume Penjaminan Jamkrindo tahun 2021 mencapai Rp247,61 triliun, meningkat 31,29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp188,60 triliun. Demikian pula dengan volume Penjaminan entitas anak, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tahun 2021 mencapai Rp55,08 triliun, meningkat 70,00% dari tahun sebelumnya sebesar Rp32,40 triliun. Hal ini kemudian berdampak pada peningkatan Pendapatan Penjaminan sebesar 63,05%, dari Rp2,63 triliun di tahun 2020 menjadi Rp4,29 triliun di tahun 2021.

*In addition, in line with the Jamkrindo's National Economic Recovery (PEN) guarantee service, which is based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/PMK.08/2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee-Owned Enterprises for the Implementation of the National Economic Recovery Program, and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 304/KMK.08/2020 concerning Assignment to PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) to Implement Government Guarantees for the Implementation of the National Economic Recovery Program, Jamkrindo carries out PEN Guarantee which is intended for MSME Business Actors in carrying out their business. In order for the mandate of the PEN Guarantee given can be carried out properly, Jamkrindo has developed several strategic initiatives, such as:*

- *Expanding, standardizing, simplifying digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
- *Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing the efficiency and performance of the PEN Guarantee business;*
- *Developing and increasing the production contribution of the PEN Guarantee (PEN Guarantee volume) through collaboration with State-Owned Enterprises banks;*
- *Developing a customized PEN Guarantee marketing communication program;*
- *Improving relations with sales and banking partners related to PEN Guarantee (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*
- *Evaluating and improving the TC of the PEN Guarantee PKS that are less profitable;*
- *Developing an Integrated Guarantee Information System;*
- *Mapping and perfecting the overall PEN Guarantee business process (Head Office and Work Units);*
- *Developing business scoring applications and Guarantee sales channel;*
- *Developing an integrated application between Guarantee and Accounting;*
- *Developing company and work unit performance dashboards (for business functions);*
- *Improving HR competencies through internal and external training and certification according to the needs of the Work Unit;*
- *Continue to disseminate information to all branch/regional offices in the context of optimizing PEN Guarantee activities.*

*With the ongoing transformation that has been carried out, Jamkrindo has shown positive performance results. Jamkrindo Guarantee Volume in 2021 reached IDR247.61 trillion, an increase of 31.29% from the previous year of IDR188.60 trillion. Likewise, the volume of Guarantees for subsidiaries, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in 2021 reached IDR55.08 trillion, an increase of 70.00% from the previous year of IDR32.40 trillion. This then resulted in an increase in Guarantee Income by 63.05%, from IDR2.63 trillion in 2020 to IDR4.29 trillion in 2021.*

Pertumbuhan signifikan bisnis Jamkrindo tentunya berimbas positif terhadap profitabilitas di tahun 2021. Jamkrindo mampu mencetak laba bersih tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp1,07 triliun, tumbuh hingga 133,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp456,13 miliar. Pertumbuhan laba ini memengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) serta *Return on Equity* (ROE) yang mengalami peningkatan cukup tinggi dari tahun sebelumnya.

Posisi keuangan Jamkrindo juga mencatat penguatan yang cukup baik. Jumlah Aset di akhir tahun 2021 mencapai Rp25,35 triliun, meningkat hingga 32,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,12 triliun. Sedangkan Ekuitas di akhir tahun 2021 sebesar Rp12,83 triliun, meningkat hingga 44,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,86 triliun.

Demikian pula dengan permodalan terlihat mengalami penguatan. Kas dan Setara Kas meningkat hingga 73,50%, dari Rp101,10 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp175,42 miliar di akhir tahun 2021. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, dari 115,93% di tahun 2020 menjadi 97,52% di tahun 2021.

## Kendala dan Tantangan serta Penyelesaiannya

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan menciptakan sebuah ketidakpastian yang berdampak besar terhadap stagnasi perekonomian secara keseluruhan. Meningkatnya kredit bermasalah atau NPL menciptakan kenaikan angka permohonan klaim kepada Jamkrindo. Demikian pula pada bisnis Penjaminan Non KUR, Jamkrindo menghadapi sejumlah kendala dan tantangan, seperti adanya kesulitan dalam meningkatkan pendapatan subrogasi karena adanya kesulitan pada mitra bank dalam proses penagihan.

Atas berbagai tantangan di atas, Jamkrindo telah melakukan berbagai antisipasi sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Di sisi internal, Jamkrindo juga terus berupaya melakukan pengembangan bisnis model Perusahaan untuk produk Non KUR guna meningkatkan *positioning* Perusahaan, serta meningkatkan pendapatan subrogasi yang masih perlu dioptimalkan (*recovery rate*) guna memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan.

## Pencapaian Target Tahun 2021

RKAP Jamkrindo tahun 2021 telah disahkan melalui pada tanggal 29 Januari 2021 melalui keputusan RUPS No. B.001/EKT/DIRUT/RUPS/1/2021. Penyusunan RKAP Jamkrindo tahun 2021 ini tak lepas dari kondisi tahun 2020 yang dibayang-bayangi oleh pandemi COVID-19 dan berdampak terhadap penurunan kinerja Perusahaan. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2021, sehingga pada penyusunan RKAP tahun 2021 mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19.

*The significant growth of Jamkrindo's business certainly has a positive impact on profitability in 2021. Jamkrindo was able to score a net profit for the current year in 2021 of IDR1.07 trillion, growing up to 133.71% from the previous year of IDR456.13 billion. This profit growth affected Net Profit Margin (NPM) and Return on Equity (ROE), which experienced a fairly high increase from the previous year.*

*Jamkrindo's financial position also recorded a fairly good strengthening. Total Assets at the end of 2021 reached Rp25.35 trillion, an increase of 32.57% from the previous year of Rp19.12 trillion. Meanwhile, Equity at the end of 2021 was Rp12.83 trillion, an increase of 44.93% from the previous year of Rp8.86 trillion.*

*Likewise, capital appears to have strengthened. Cash and Cash Equivalents increased by 73.50%, from Rp101.10 billion at the end of 2020 to Rp175.42 billion at the end of 2021. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) decreased from 115.93% in 2020 to 97.52% in 2021.*

## Obstacles and Challenges and Their Solutions

*As explained above, the prolonged COVID-19 pandemic creates an uncertainty that has a major impact on the stagnation of the economy as a whole. The increase in non-performing loans or NPLs creates an increase in the number of claim requests to Jamkrindo. Likewise in the Non-KUR Guarantee business, Jamkrindo faces a number of obstacles and challenges, such as difficulties in increasing subrogation income due to difficulties with bank partners in the collection process.*

*For the various challenges above, Jamkrindo has made various anticipations as described above.*

*On the internal side, Jamkrindo also continues to strive to develop the Company's business model for Non-KUR products in order to improve the Company's positioning, as well as increasing subrogation revenue which still needs to be optimized (recovery rate) in order to make a significant contribution to the Company.*

## Target Achievements in 2021

*Jamkrindo's RKAP 2021 has been ratified through January 29, 2021 through the resolution of the GMS No. B.001/EKT/DIRUT/GMS/1/2021. The preparation of Jamkrindo's RKAP 2021 cannot be separated from the conditions in 2020 which were overshadowed by the COVID-19 pandemic and had an impact on the decline in the Company's performance. This condition is expected to continue until 2021, so that the preparation of the 2021 RKAP takes into account the conditions of the COVID-19 pandemic.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

Dalam RKAP tahun 2021, Jamkrindo berfokus pada upaya menjaga kelangsungan usaha dengan menitikberatkan pada penguatan fondasi operasional dan portofolio bisnis, seperti integrasi proses dengan induk, kolaborasi dan penyesuaian bisnis dengan anggota  *Holding*  lainnya, serta memperkuat konsolidasi internal. Di samping itu, di tahun 2021 Jamkrindo akan berfokus pada pengelolaan portofolio secara  *prudent*  untuk mempertahankan profitabilitas dan menjaga kesehatan finansial dan operasional.

Secara umum, jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam RKAP tahun 2021, sebagian besar kinerja Jamkrindo di tahun 2021 mencapai hasil di atas target yang telah ditetapkan. Volume kredit yang dijamin mencapai 117,54%, baik kredit pada segmen KUR, PEN, maupun Non KUR seluruhnya tercatat di atas target. Hal ini kemudian berdampak terhadap kinerja laba rugi, di mana pendapatan imbal jasa penjaminan bersih berhasil mencapai 116,52% terhadap target tahun 2021. Sedangkan beban usaha berhasil dikelola dengan baik dengan penyerapan 93,48% terhadap anggaran tahun 2021.

Realisasi pendapatan investasi tercatat sedikit di bawah target yang terutama dipengaruhi kondisi pasar modal di sepanjang tahun 2021 yang masih menunjukkan volatilitas. Laba bersih tercatat melebihi target, mencapai 185,38% terhadap target yang terutama disebabkan realisasi pembukuan pendapatan lain-lain di tahun 2021 yang cukup baik.

## Prospek Usaha Tahun 2022

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan masih akan menjadi tema besar dalam prospek industri dan perekonomian tahun 2022. Di tahun 2022, Jamkrindo diarahkan untuk tumbuh dengan mengedepankan inovasi melalui pengembangan produk, bisnis, dan pengelolaan pemasaran yang efektif dengan risiko terukur dan  *prudent* , hal ini sesuai dengan arah pengembangan yaitu "*Accelerating Innovation with Accountable Risk*".

Program kerja strategis Jamkrindo tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut:

- Memperkuat portofolio produk  *existing* , baru, dan kolaborasi dengan BUMN berorientasi pada profitabilitas;
- Memperkuat portofolio usaha dan investasi;
- Memperkuat dan mengembangkan jejaring kemitraan;
- Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo;
- Meningkatkan loyalitas pelanggan dan mitra melalui  *customer relationship management* ;
- Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI;
- Meningkatkan efektivitas dan standardisasi proses kerja;
- Meningkatkan efisiensi proses internal dan dengan mitra berbasis otomasi;
- Meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan  *machine learning* ;
- Mengoptimalkan pemeringkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan  *market share* ;
- Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM;
- Memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi;
- Meningkatkan internalisasi budaya inovasi;

*In the 2021 RKAP, Jamkrindo focuses on efforts to maintain business continuity by focusing on strengthening operational foundations and business portfolios, such as process integration with the parent, collaboration and business alignment with other Holding members, as well as strengthening internal consolidation. In addition, in 2021 Jamkrindo will focus on prudent portfolio management to maintain profitability and maintain financial and operational health.*

*In general, when compared to the targets set out in the 2021 RKAP, most of Jamkrindo's performance in 2021 achieved results above the set targets. The volume of guaranteed credit reached 117.54%, both credit in the KUR, PEN, and Non-KUR segments were all recorded above the target. This then had an impact on profit and loss performance, where net guarantee fee income managed to reach 116.52% of the 2021 target. Meanwhile, operating expenses were managed well with absorption of 93.48% of the 2021 budget.*

*The realization of investment income was slightly below the target which was mainly influenced by the condition of the capital market throughout 2021 which still showed volatility. Net profit was recorded to exceed the target, reaching 185.38% of the target which was mainly due to the realization of bookkeeping for other income in 2021 which was quite good.*

## Business Prospects in 2022

*The prolonged COVID-19 pandemic will still be a big theme in the industry and economic prospects in 2022. In 2022, Jamkrindo is directed to grow by promoting innovation through product development, business, and effective marketing management with measurable and prudent risks, this is in accordance with the development direction, namely "Accelerating Innovation with Accountable Risk".*

*The company's strategic work program in 2022 is described as follows:*

- *Strengthening the portfolio of existing, new products, and collaboration with SOEs that are oriented towards profitability;*
- *Strengthening business and investment portfolios;*
- *Strengthening and developing partnership networks;*
- *Increasing customer preferences for Jamkrindo products;*
- *Increasing customer and partner loyalty through customer relationship management;*
- *Improving the quality and scope of IT-based customer service;*
- *Improving the effectiveness and standardization of work processes;*
- *Improving the efficiency of internal processes and with partner-based automation;*
- *Improving business performance through the use of machine learning;*
- *Optimizing the rating and development of MSMEs to increase market share;*
- *improving the competence and productivity of human resources;*
- *Strengthening organizational knowledge management;*
- *Improving the internalization of innovation culture;*

- Meningkatkan budaya sadar risiko, kepatuhan, dan penerapan prinsip tarif (GCG);
- Mengoptimalkan pembinaan mitra untuk mendukung misi organisasi.

Dengan mempertimbangkan prospek usaha tahun 2022 dan asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dalam menentukan RKAP tahun 2022, Jamkrindo memproyeksikan volume kredit yang dijamin lebih kurang sama dengan realisasi tahun 2021. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap pendapatan imbal jasa penjaminan bersih tahun 2022 yang diproyeksikan tumbuh relatif terhadap realisasi tahun 2021. Beban klaim diproyeksikan mengalami penurunan, yang berdampak terhadap penjaminan bersih yang akan tumbuh cukup signifikan hingga 27,36% terhadap realisasi tahun 2021. Sedangkan pendapatan investasi diproyeksikan tumbuh relatif dibandingkan realisasi tahun 2021. Laba bersih tahun 2022 diproyeksikan mengalami penurunan, yang terutama disebabkan meningkatnya beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari  *Holding*  BUMN Asuransi dan Penjaminan, Jamkrindo memiliki kewajiban yang tinggi untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau  *Good Corporate Governance*  (GCG), yang diterjemahkan ke dalam 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Ke-5 prinsip ini telah menjadi dasar bagi Perusahaan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang  *compliance* .

Sejalan dengan peningkatan penerapan prinsip GCG, Jamkrindo melakukan  *assessment*  dan/atau  *self assessment/evaluasi*  penerapan prinsip GCG. Jamkrindo melakukan pengukuran penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance* ) pada BUMN. Pengukuran dilakukan pada 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan, yaitu aspek I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan; aspek II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal; aspek III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; aspek IV Direksi; aspek V Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta aspek VI Lainnya. Hasil  *self assessment/evaluasi*  yang dilakukan untuk penerapan tahun buku 2021 menunjukkan skor 96,316 dengan predikat "Sangat Baik". Sejumlah rekomendasi dari proses penilaian akan menjadi masukan penting bagi manajemen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan bagi peningkatan penerapan GCG Perusahaan.

Pengelolaan risiko juga menjadi perhatian besar di mana perusahaan telah melakukan penguatan  *three line of defense*  dan juga  *four eyes principle* . Jamkrindo menyusun  *Blue-Print*  Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai cetak biru arsitektur pengembangan  *Enterprise Risk Management*  (ERM).

- Improving a culture of risk awareness, compliance, and the application of tariff principles (GCG);
- Optimizing partner development to support the organization's mission.

Taking into account the business prospect in 2022 and the assumptions that have been set in determining the 2022 RKAP, Jamkrindo projects the volume of guaranteed credits to be approximately the same as the realization in 2021. This then affects the net guarantee fee income in 2022 which is projected to improve compared to realization in 2021. Claim expenses are projected to decrease, which has an impact on net underwriting which will grow quite significantly up to 27.36% of the realization in 2021. Meanwhile, investment income is projected to improve compared to the realization in 2021. Net profit in 2022 is projected to decrease, which mainly due to the increase in operating expenses compared to the previous year.

## Development of Good Corporate Governance Implementation

As part of the State-Owned Insurance and Guarantee Holding, Jamkrindo has a high obligation to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is translated into 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These 5 principles have become the basis for the Company and all business entities in Indonesia to be able to present a compliance business organization management.

In line with the increasing of the implementation of GCG principles, Jamkrindo conducts an assessment and/or self-assessment/evaluation of the implementation of GCG principles. Jamkrindo measures the implementation of GCG by using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. Measurements were carried out on 6 (six) aspects with predetermined weights, namely aspect I Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner; aspect II Shareholders and GMS/Capital Owners; aspect III the Board of Commissioners/Supervisory Board; aspect IV the Board of Directors; aspect V Information Disclosure and Transparency; and aspect VI others. The results of the self-assessment/evaluation carried out for the implementation of the 2021 financial year showed a score of 96,316 with the predicate "Very Good". A number of recommendations from the assessment process will become important inputs for management to take corrective steps to improve the Company's GCG implementation.

Risk management is also a big concern where the company has strengthened the three lines of defense and also the four eyes principle. Jamkrindo compiled the Integrated Risk Management Blue-Print as a blueprint for the development of Enterprise Risk Management (ERM) architecture.

Secara umum, *Blue-Print* ERM Jamkrindo terdiri dari 4 (empat) komponen utama, yaitu infrastruktur, kapabilitas, integrasi, dan budaya. Jamkrindo juga memperkuat penerapan manajemen risiko secara terintegrasi melalui berbagai kelengkapan, mulai dari Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko, organisasi Manajemen Risiko Jamkrindo secara struktural, penunjukan *Person in Charge* (PIC) di setiap unit kerja untuk mengoordinasikan pelaksanaan proses manajemen risiko di masing-masing unit kerja, Prosedur Tetap Manajemen Risiko serta Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko, Prosedur Tetap Proses Bisnis Berbasis Risiko, serta sistem pendukung manajemen risiko terintegrasi melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko. Dari risiko-risiko yang telah dipetakan, manajemen telah melakukan berbagai upaya mitigasi yang akan menjadi langkah-langkah antisipatif dalam mengelola risiko tersebut.

Demikian pula dengan audit internal. Sebagai proses pengawasan di lingkup internal, Audit Internal dijalankan dengan tujuan dapat memberikan pandangan atas kesalahan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Penerapan teknologi informasi juga menjadi bagian penting dalam penerapan GCG. Fungsi teknologi informasi merupakan salah satu fungsi penunjang bisnis Perusahaan dalam hal ketersediaan layanan informasi dan komunikasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tanggap, dan akuntabel.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dibutuhkan dalam rangka mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat, oleh karenanya secara terus menerus dibangun dan disempurnakan Perusahaan. Inisiasi penerapan *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) dilakukan untuk mengintegrasikan penerapan manajemen risiko, tata kelola organisasi yang baik, dan kesesuaian/kepatuhan. Inisiasi ini mengintegrasikan seluruh sistem penyusun GRC Perusahaan antara lain di dalamnya telah tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI 37001 : 2016 (*Anti Bribery Management System*) yang diperoleh pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan transformasi Jamkrindo terus berjalan dengan menyentuh seluruh aspek, tidak terbatas pada aspek bisnis dan finansial.

## Upaya Membangun Keberlanjutan

Jamkrindo menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan yang dilakukan. Dampak atau akibat yang muncul dari sebuah peristiwa atau kegiatan, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Jamkrindo dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya. Baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Jamkrindo.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha

*In general, Jamkrindo's ERM Blue-Print consists of 4 (four) main components, namely infrastructure, capability, integration, and culture. Jamkrindo also strengthens the implementation of integrated risk management through various tools, starting from the Board of Directors' Regulation on the Implementation of Risk Management, the structural Jamkrindo Risk Management organization, the appointment of Person in Charge (PIC) in each work unit to coordinate the implementation of the risk management process in each work unit, Risk Management Standards Procedure and Risk Management Implementation Guidelines, Risk-Based Business Process Standards, as well as integrated risk management support system through the Risk Management Information System application. From all the risks that have been mapped, management has carried out various mitigation efforts which will become anticipatory steps in managing these risks.*

*Likewise with internal audit. As a monitoring process in the internal scope, Internal Audit is carried out with the aim of providing views on the mismanagement of the Company's operations and business. The application of information technology is also an important part of the implementation of GCG. The information technology function is one of the Company's business support functions in terms of the availability of information and communication services that can support quick, responsive, and accountable decision making.*

*The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is needed in order to support the healthy growth of the company, therefore the Company is continuously built and refined. The initiation of the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) is carried out to integrate the implementation of risk management, good organizational governance, and conformity/compliance. This initiative integrates all of the Company's GRC systems, including the certified SNI 37001 : 2016 Anti Bribery Management System (SMAP) (Anti Bribery Management System) which was obtained in 2020. This shows that Jamkrindo's transformation continues by touching all aspects, not just limited to business and financial aspects.*

## Efforts to Build Sustainability

*Jamkrindo realizes that progress and success in performance cannot be separated from the environmental and social impacts arising from the activities that have been carried out. Impacts or consequences arising from an event or activity, have become the factor that Jamkrindo takes into account in all of the operational and business schemes it develops. Whether it's the consequences or impacts that occur, as well as stakeholders who are related to the impacts that arise from the activities carried out by Jamkrindo.*

*Corporate Social and Environmental Responsibility ("TJSL") implementation is based on compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-*

Milik Negara. Secara khusus, Jamkrindo melakukan pemetaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs sebagaimana dirumuskan dalam 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang telah diratifikasi dan dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Aspek lingkungan dikembangkan melalui komitmen Jamkrindo untuk tak hentinya melakukan efisiensi pada pemakaian Sumber Daya Alam dalam kegiatan operasinya, baik itu kertas, listrik, air, maupun pengelolaan limbah perkantoran. Demikian pula dengan aspek ketenagakerjaan. Patut menjadi perhatian adalah pengelolaan SDM sebagai pemangku kepentingan. Perusahaan merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat. Di samping itu, pemenuhan seluruh hak-hak karyawan menjadi perhatian Perusahaan untuk dapat tumbuh bersama karyawan sebagai pemangku kepentingan.

Kepada pengguna jasa Penjaminan, Jamkrindo memetakan risiko terkait pengetahuan tentang produk dan layanan jasa di bidang penjaminan kredit. Dengan adanya risiko ini, Perusahaan menempatkan edukasi kepada pelanggan tentang produk dan layanan jasa yang dimiliki, termasuk dampak dari penggunaan produk dan layanan jasa Perusahaan kepada pelanggan. Jamkrindo terus berupaya secara berkala melakukan evaluasi atas produk dan layanan, termasuk efektivitas produk dan layanan bagi kebutuhan pasar khususnya pengguna jasa. Untuk itu, Jamkrindo secara berkala melakukan Indeks Keterikatan Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mendapatkan evaluasi atas produk dan jasa, serta harapan para pengguna jasa terhadap pengembangan produk dan jasa Jamkrindo yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Pada pengembangan sosial kemasyarakatan, Jamkrindo melaksanakan kegiatan TJSJ berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021. Pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk turut serta memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat khususnya di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat; termasuk keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan.

*Owned Enterprises. In particular, Jamkrindo conducts mapping of economic, social, and environmental impacts through an approach to achieve sustainability goals, namely participation in achieving global scale sustainable development goals in the SDGs as formulated in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which had been ratified and were formulated by the Government of Indonesia through Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.*

*The environmental aspect is developed through Jamkrindo's commitment to continuous efficiency in the use of Natural Resources in its operations, which includes paper, electricity, water, or office waste management. Likewise with the employment aspect. What deserves attention is the management of human resources as stakeholders. The company realizes a competency development program with opportunities that are open to all employees. The Company is committed to improving the competencies and capabilities of employees, both as Company assets and as individuals who are members of the community. In addition, the fulfillment of all employee rights is a concern for the Company to be able to grow with employees as stakeholders.*

*To the users of Guarantee services, Jamkrindo maps out risks related to knowledge of products and services in the field of credit guarantee. Given this risk, the Company places education on customers about its products and services, including the impact of using the Company's products and services on customers. Jamkrindo continues to regularly evaluate its products and services, including the effectiveness of products and services for market needs, especially service users. To that end, Jamkrindo periodically conducts a Customer Engagement Index and a Customer Satisfaction Survey to get an evaluation of its products and services, as well as the expectations of service users on the development of Jamkrindo's products and services that can meet their needs.*

*In social development, Jamkrindo carries out Corporate Social and Environmental Responsibility activities based on the Minister of SOE's Regulation No. PER-05/MBU/04/2021. The implementation of the social development program is carried out with the aim of being able to provide benefits to the community, in line with the Company's commitment to participate in making a positive impact on people's lives, especially around the Company's work areas. This philosophy is adopted so that in every business activity that is carried out it can always provide added value to the community; including the presence of the Company in the midst of society. The benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance.*

## Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan keanggotaan Direksi. Kronologis pergantian susunan Direksi di sepanjang tahun 2021 dan susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021, there were changes in the membership of the Board of Directors. The chronology of the changes in the composition of the Board of Directors throughout 2021 and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

### Kronologis Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021 Chronology of the Board of Directors throughout 2021

Periode 1 Januari s.d 22 Maret 2021 January 1-March 22, 2021 Period	Periode 22 Maret s.d 31 Desember 2021 March 22-December 31, 2021 Period	Keterangan Information
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b> (Direktur Utama) (CEO)	<b>Putrama Wahyu Setyawan</b> (Direktur Utama) (CEO)	-
<b>Sulis Usdoko</b> (Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan) (HR, General Affairs and Compliance Director)	<b>Sulis Usdoko</b> (Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan) (HR, General Affairs and Compliance Director)	-
<b>Kadar Wisnuwarman</b> (Direktur Operasional dan Jaringan merangkap Direktur Bisnis Penjaminan) (Director of Operations and Network concurrently Director of Guarantee Business)	<b>Kadar Wisnuwarman</b> (Direktur Operasional dan Jaringan merangkap Direktur Bisnis Penjaminan) (Director of Operations and Network concurrently Director of Guarantee Business)	-
<b>I. Rusdonobanu</b> (Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko) (Director of Finance, Investment and Risk Management)	<b>I. Rusdonobanu</b> (Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko) (Director of Finance, Investment and Risk Management)	-
	<b>Suwarsito</b> (Direktur Bisnis Penjaminan) (Guarantee Business Director)	Suwarsito menjabat dalam jajaran Direksi sejak 22 Maret 2021 Suwarsito has served on the Board of Directors since March 22, 2021

### Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 Composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Position Period
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b>	Direktur Utama President Director/CEO	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-347/MBU/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020 dan Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 tanggal 26 Oktober 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-347/MBU/10/2020 dated October 26, 2020 and BPUI's Decision as B Series Shareholder No. 048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 October 26, 2021	26 Oktober 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 October 26, 2020 until the GMS which will be held in 2025	Ke-1 First
<b>Suwarsito</b>	Direktur Bisnis Penjaminan Guarantee Business Director	Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-94/MBU/03/2021 dan Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 Decree of the Minister of SOEs as A Series Shareholder No. SK-94/MBU/03/2021 and BPUI's Decree as B Series Shareholder No. 03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 dated March 22, 2021	22 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 March 22, 2021 until the GMS which will be held in 2026	Ke-1 First
<b>Kadar Wisnuwarman</b>	Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operations and Network	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-249/MBU/11/2017 dated November 21, 2017	21 November 2017 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 November 21, 2017 until the GMS which will be held in 2022	Ke-1 First
<b>Sulis Usdoko</b>	Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan HR, General Affairs and Compliance Director	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as A Series Shareholder No. SK-187/MBU/09/2017 dated September 7, 2017	7 September 2017 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 September 7, 2017 until the GMS which will be held in 2022	Ke-1 First





Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Position Period
I. Rusdonobanu	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Investment and Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode Ke-2: Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-22/MBU/01/2018.</li> <li>• Periode Ke-1: Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-12/MBU/2013 j.o Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-44/MBU/2014.</li> <li>• <i>Second Period: Decree of the Minister of SOEs as A Series Shareholder No. SK-22/MBU/01/2018.</i></li> <li>• <i>First Period: Decree of the Minister of SOEs as A Series Shareholder No. SK-12/MBU/2013 j.o Decree of the Minister of SOEs as A Series Shareholder No. SK-44/MBU/2014.</i></li> </ul>	15 Januari 2018 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2023 <i>January 15, 2018 until the GMS which will be held in 2023</i>	Ke-2 Second

Perubahan kepengurusan sepenuhnya menjadi hak dari Pemerintah Indonesia dan BPUI selaku pemegang saham Perusahaan.

*Changes in management are fully the rights of the Government of Indonesia and BPUI as the Company's shareholder.*

## Penutup

Direksi dan segenap manajemen Jamkrindo menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan BPUI selaku entitas induk Perusahaan. Direksi juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya selaku representasi pemegang saham atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan. Demikian pula kepada mitra kerja, Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah tercipta. Semoga semangat kebersamaan ini menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

## Closing

*The Board of Directors and the entire management of Jamkrindo express their gratitude for the support and trust that has been given by BPUI as the parent company of the Company. The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners and its supporting organs as representatives of shareholders for the direction, advice, and supervision that has been carried out.*

*To all employees, allow the Board of Directors to express their appreciation for all the dedication that has been given. Likewise to business partners, the Board of Directors expresses their gratitude for the support and cooperation that has been created. Hopefully this spirit of togetherness will become the foundation for the Company to be able to grow in the future.*

Jakarta, 23 Agustus 2022  
*Jakarta, August 23, 2022*

Atas nama Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia,  
*On behalf of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia,*



**Putrama Wahyu Setyawan**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT JAMKRINDO

## STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT JAMKRINDO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jamkrindo tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Jamkrindo has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.*

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 23 Agustus 2022  
*Jakarta, August 23, 2022*

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Sri Mulyanto**

**Komisaris Utama/Komisaris Independen**  
*President Commissioner/Independent Commissioner*



**M. Muchlas Rowi**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*



**Hernita Alius**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*



**Ari Wahyuni**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



**Desty Arlaini**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



Performa 2021  
*Performance 2021*



Laporan Manajemen  
*Management Report*



Profil Perusahaan  
*Company Profile*



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
*Management Discussion and Analysis on  
Company Performance*

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT JAMKRINDO

## STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT JAMKRINDO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jamkrindo tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Jamkrindo has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

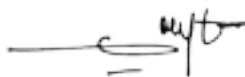
Jakarta, 23 Agustus 2022  
Jakarta, August 23, 2022

### DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



**Putrama Wahyu Setyawan**  
Direktur Utama  
President Director/CEO



**Suwarsito**  
Direktur Bisnis Penjaminan  
Guarantee Business Director



**Kadar Wisnuwarman**  
Direktur Operasional dan Jaringan  
Director of Operations and Network



**Sulis Usdoko**  
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan  
HR, General Affairs and Compliance Director



**I. Rusdonobanu**  
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko  
Director of Finance, Investment and Risk Management

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*





# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

## GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

	<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo</b> <i>PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated to PT Jamkrindo</i>
	<b>Bentuk dan Status Badan Usaha</b> Form and Status of Business Entity	Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i>
	<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	1 Juli 1970 <i>July 1, 1970</i>
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 25 tanggal 24 Februari 2020 dan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 09 April 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris di Jakarta Pusat serta telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 9 April 2020 No. AHU-0066418.AH.01.11.TAHUN 2020.  <i>Deed of Establishment No.25 dated February 24, 2020, and was last amended by Deed of Decree of the Shareholders of PT Jamkrindo (Persero) regarding Amendment to Articles of Association No.2 dated April 9, 2020, made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notary in Central Jakarta and received the Establishment Ratification of a Limited Liability Company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 9, 2020, No. AHU-0066418.AH.01.11. of 2020.</i>
	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Koperasi (UMKMK), Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya  <i>Guarantee for Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK), Guarantee for SOEs, Guarantee for Warehouse Receipt System, and other guarantees</i>
	<b>Jaringan Usaha</b> Business Network	9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang, dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia  <i>9 (nine) Regional Offices, 55 (fifty five) Branch Offices, dan 16 (sixteen) Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia</i>
	<b>Kepemilikan</b> Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Saham Seri A Dwiwarna</b> Pemerintah Republik Indonesia (0,0000001787%)</li> <li><b>Saham Seri B</b> PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,9999998213%)</li> <li><b>Series A Dwiwarna Shares</b> The Government of Republik Indonesia (0.0000001787%)</li> <li><b>Series B Shares</b> PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99.9999998213%)</li> </ul>
	<b>Penyertaan Modal Negara</b> Addition of State Capital	Rp7.638.733.365.160,00 (tujuh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah)  <i>IDR7,638,733,365,160 (seven trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty three million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah)</i>
	<b>Karyawan Tetap</b> Permanent Employees	975 orang di tahun 2021 <i>975 employees in 2021</i>
	<b>Alamat dan Informasi Perusahaan</b> Company Address and Information	<p><b>Gedung Jamkrindo</b> Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia Telepon: +62 21 6540335 Faksimile: +62 21 6540344, 6540348 Email: contact@jamkrindo.co.id Situs Web: www.jamkrindo.co.id</p> <p><b>Gedung Jamkrindo</b> Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Central Jakarta 10610, Indonesia Phone: +62 21 6540335 Fax: +62 21 6540344, 6540348 Email: contact@jamkrindo.co.id Website: www.jamkrindo.co.id</p>
	<b>Media Sosial</b> Social Media	<p> @pt_jamkrindo</p> <p> @pt_jamkrindo</p> <p> Jamkrindo</p> <p> PT Jamkrindo</p>



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



### Sekilas tentang Jamkrindo

Berangkat dari kondisi riil perkembangan koperasi yang masih cukup tertinggal dibandingkan dengan dua pelaku ekonomi lainnya (BUMN dan Swasta), Pemerintah mendirikan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) pada tahun 1970 yang dalam perkembangannya diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 23 Desember 1981, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tanggal 31 Mei 1985.

Seiring berjalannya waktu dan terkait dengan keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas Perum PKK dalam mengembangkan koperasi melalui kegiatan Penjaminan Kredit, Pemerintah memperluas jangkauan pelayanan Perum PKK, menjadi tidak hanya terbatas hanya pada koperasi, tetapi juga meliputi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Peraturan Pemerintah No. 95 tanggal 7 November Tahun 2000 dan sekaligus mengubah nama Perum PKK menjadi Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha (SPU).

Selanjutnya pada bulan Mei 2008, melalui Peraturan Pemerintah No. 41 tanggal 19 Mei 2008 Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha kembali diubah namanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).

### Brief Information about Jamkrindo

*Starting from the real condition in which the development of cooperative was still behind compared to two other economic actors (SOE's and Private), the Government established Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) in 1970 which in its development was changed to Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) through Government Regulation No.51 dated December 23, 1981, which is renewed by Government Regulation No.27 dated May 31, 1985.*

*Along with its success in carrying out the functions and duties of PKK Perum in developing cooperatives through Credit Guarantee activities, the Government expanded the range of PKK Perum services, becoming not only limited to cooperatives, but also includes Micro, Small, and Medium Enterprises through Government Regulation No.95 dated November 7, 2000 and at the same time changed the name of PKK Perum to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).*

*Furthermore, in May 2008, through Government Regulation No.41 dated May 19, 2008, the name of Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) was changed again become Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

Perubahan nama perusahaan tersebut terkait dengan perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKMK melalui pola bagi hasil, tetapi hanya terfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKMK. Pada tahun 2008 juga, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Untuk melaksanakan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah dalam hal ini Departemen Keuangan, mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi dimaksud maka Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti peraturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai perusahaan Penjaminan Kredit.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Akta pendirian Perusahaan Perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia mengubah status badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jamkrindo dan resmi menjadi anak perusahaan dari *holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan.

Beberapa perusahaan yang tergabung ke dalam BUMN *Holding* Asuransi dan Penjaminan tersebut adalah:

1. Anggota *Holding* Pasar Modal dan Jasa Keuangan
  - PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), bergerak di bidang manajemen investasi;
  - PT Bahana Sekuritas, bergerak di bidang penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek;
  - PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), yang bergerak di bidang pembiayaan modal ventura dan bertugas membina sektor UMKMK di Indonesia;
  - PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), bergerak dalam bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (*advisory*);
  - PT Graha Niaga Tata Utama ("GNTU"), bergerak di bidang pemilikan, pengelolaan, dan penyewaan gedung.
2. Anggota *Holding* Asuransi Umum dan Penjaminan
  - PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") yang melaksanakan usaha di bidang jasa asuransi kredit dan asuransi umum;
  - PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") yang melayani penjaminan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada bank ataupun non bank;

*The change of company name is related to business changes, the Company no longer provides loans directly to MSMEs and Cooperatives through profit sharing patterns, but focuses on the MSME and Cooperative credit guarantee business. In 2008 also, the Government issued Presidential Regulation No.2 dated January 26, 2008 concerning the Guarantee Institution. To implement the Presidential Regulation, the Government in this case the Ministry of Finance, issued Regulation of the Minister of Finance No.222/PMK.010/2008 dated December 16, 2008 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. With the regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up on the regulation, the Minister of Finance issued Decree No.KEP-77/KM.10/2009 dated April 22, 2009 which stipulates Perum Jamkrindo's business license as a Credit Guarantee company.*

*President of the Republic of Indonesia Joko Widodo officially changed the legal entity of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia or Perum Jamkrindo become a Limited Liability Company through Government Regulation No.11 of 2020 dated February 14, 2020 concerning the Change of Legal Entity Form from Public Corporation (PERUM) of Jaminan Kredit Indonesia into a Limited Liability Company (Persero) that has been enacted on February 17, 2020. This decision was strengthened by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning Ratification of establishment of Legal Entity of Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of the Company PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the Ministry of SOE Building, Jakarta on February 24, 2020.*

*Then based on Government Regulation No.20 of 2020 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) changed the status of legal entity PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) to PT Jamkrindo and officially became a subsidiary of the holding of Insurance and Guarantee.*

*The companies that are members of the BUMN Holding Insurance and Guarantee are as follows:*

1. *Capital Market and Financial Services Subsidiaries:*
  - *PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), is engaged in investment management;*
  - *PT Bahana Sekuritas, is engaged in securities underwriting and securities trading brokerage;*
  - *PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), which is engaged in venture capital financing and is tasked with fostering the MSME sector in Indonesia;*
  - *PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), is engaged in investment and financial advisory services (advisory);*
  - *PT Graha Niaga Tata Utama ("GNTU"), is engaged in building ownership, management, and rental.*
2. *Member of General Insurance and Guarantee Holding*
  - *PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") which conducts business in the field of credit insurance and general insurance services;*
  - *PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") which provides guarantees, either directly or indirectly, to banks or non-banks;*



- PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (“Jasa Raharja”) bergerak di bidang asuransi sosial;
  - PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”) bergerak di bidang asuransi umum.
3. Anggota *Holding* Asuransi Jiwa dan Kesehatan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.
- PT Asuransi Jasa Raharja (“Jasa Raharja”) is engaged in social insurance;
  - PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”) is engaged in general insurance.
3. *Life and Health Insurance Holding Member PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) which is engaged in life insurance.*

## Riwayat Perubahan Nama Perusahaan

Kronologi proses perubahan nama PT Jamkrindo sejak awal berdiri hingga saat ini seperti yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985;
- Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000;
- Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008;
- Dalam rangka perubahan bentuk badan hukum Perum Jamkrindo dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PT), Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 11/2020 yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dilakukan penandatanganan akta pendirian PT Jaminan Kredit Indonesia (Perseroan), yaitu Akta No. 25 tanggal 24 Februari 2020 di gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero);
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02. Tahun 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) resmi menjadi anak perusahaan dari *holding* Asuransi dan Penjaminan dengan nama PT Jaminan Kredit Indonesia disingkat PT Jamkrindo.

## The Change of Company's Name

The chronology of the name change process of PT Jamkrindo since its inception until now as described above is as follows:

- The company was originally established under the name of Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No.51 of 1981 which was a merger of Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) which was established in 1970. The Government Regulation was then refined through Government Regulation No.27 of 1985;
- The Company name was changed to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) based on Government Regulation No.95 of 2000;
- The company name was changed again, becoming Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) through the issuance of Government Regulation No.41 of 2008;
- In order to change the form of Perum Jamkrindo legal entity from Public Corporation (PERUM) to Limited Liability Company (PT), the Government issued Government Regulation No.11/2020 which has been enacted on February 17, 2020. To comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the deed of establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed, namely Deed No. 25 dated February 24, 2020 at the Ministry of SOEs building, in Jakarta on February 24, 2020 and has been ratified by Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero);
- Based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 dated April 9, 2020 which was ratified by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028854.AH.01.02. In 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding company under the name PT Jaminan Kredit Indonesia abbreviated as PT Jamkrindo.

**Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)**

Penjaminan Kredit Program untuk Koperasi, seperti: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT.

*Credit Guarantee for Cooperatives Program, such as: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Dairy Cows Credit, Paddy Palawija Cengkeh Credit, Fertilizer Procurement Credit, KUT.*

**Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)**

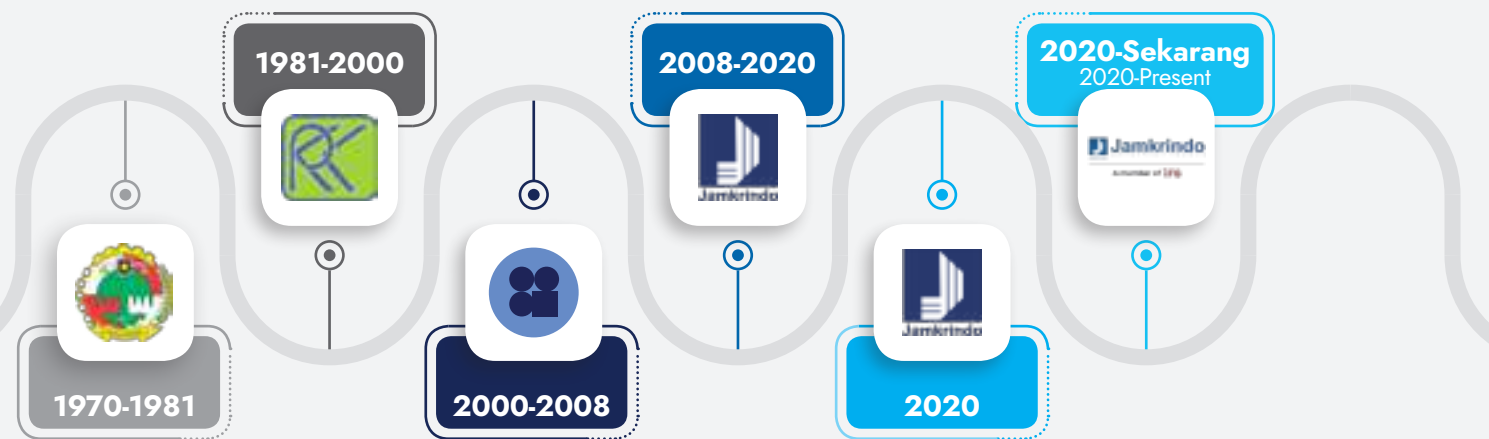
Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond, and guarantee in order to synergy of SOEs.*

**PT Jamkrindo**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*



**Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK)**

Penjaminan Kredit Program untri TRI, Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk.

*Credit Guarantee for untri TRI Program, Padi Palawija Credit, Fertilizer Procurement Credit.*

**Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum Sarana)**

Penjaminan Kredit dengan *Business Oriented* untuk pengembangan UMKM, pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah.

*Credit Guarantee with Business Oriented for MSME development, Profit Sharing Loan, launch of Sharia Guarantee Product.*

**PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*

# BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

## LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES



### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 10, tanggal 8 Maret 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar dalam pasal 3 disebutkan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber dan Perseroan berdasarkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - a. Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
  - b. Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
  - c. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
  - d. Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;

### Business Activities Based on Articles of Association

Based on Deed No. 10, dated March 8, 2021 concerning Amendments to the Articles of Association in article 3, it is stated that the Purpose and Objectives and Business Activities are as follows:

1. Company's purpose and objective is to conduct business activities guarantees for Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives, Guarantees for State-Owned Enterprises, Warehouse Receipt System Guarantees, and other Guarantees as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.
2. To achieve the above aims and objectives, the Company perform the following main business activities:
  - a. Credit guarantee, conventional financing, or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives;
  - b. Loan guarantees channeled by savings and loan cooperatives or cooperatives that have a savings and loan business unit to its members;
  - c. Credit guarantee and/or partnership program loans distributed by State-Owned Enterprises in the context of partnership and community development programs;
  - d. Guarantee of debt securities for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;

- e. Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- f. Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- g. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa *surety bond* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- h. Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- i. Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- j. Penjaminan *letter of credit* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- k. Penjaminan kepabeanaan (*Custom bond*) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- l. Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- m. Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (*start up business*) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- n. Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- o. Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perseroan dengan badan usaha milik negara lain;
- p. Penjaminan Sistem Resi Gudang;
- q. Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- r. Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan;
- s. Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi; dan
- t. Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya.

Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan Bersama (*co-guarantee*) kecuali kegiatan usaha utama dalam hal pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

*The Company's main business activities can be conducted in the form of a Co-Guarantee, except for the main business activity in terms of providing management consulting services related to Guarantee and Rating business activities, management consulting, management services, mentoring/empowerment, as well as other services for Micro Enterprises, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives.*



## Produk dan Jasa yang Dijalankan Perusahaan

Berikut disampaikan produk dan jasa yang dijalankan Perusahaan per 31 Desember 2021.

## Products and Services of the Company

Following are the products and services carried out by the Company as of December 31, 2021.

Jenis Produk Type of Product	Keterangan Description
<b>Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)</b> <i>Guarantee of People's Business Credit</i>	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum bankable yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif. <i>Venture Capital Credit/Financing and/or investment to MSMEs in a productive and feasible, but not yet bankable business field which is guaranteed by the Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses.</i>
<b>Penjaminan KPR Sejahtera FLPP</b> <i>KPR Sejahtera Guarantee-Housing Financing Liquidity Facility</i>	Kegiatan penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerja sama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan, dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. <i>Guarantee on housing loan disbursement which is a collaboration program between the Bank and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia. This guarantee is given with low-interest rates and mild and fixed installments throughout the period of credit and is intended for low-income communities.</i>
<b>Penjaminan Sistem Resi Gudang</b> <i>Guarantee on the Warehouse Receipt System</i>	Kegiatan pemberian jaminan kepada pengelola gudang atas kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas. <i>Activities of providing guarantees to warehouse managers for their obligations to farmers in managing commodity goods.</i>
<b>Penjaminan Kredit Umum</b> <i>Guarantee on General Credit</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin (Proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus). <i>Guarantee of credit/financing provided by the Guarantee Beneficiary to the Guaranteed for the purposes of additional working capital and/or Investment in order to increase and develop the Guaranteed business (The guarantee process is carried out on a case-by-case basis).</i>
<b>Penjaminan Kredit Mikro</b> <i>Micro Credit Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha mikro dan Kecil, untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, dengan jumlah plafond kredit atau pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di Penerima Jaminan yang proses penjaminan dilakukan secara otomatis bersyarat (Conditional Automatic Cover/CAC). <i>Guarantee of the credit given by the Recipient of Guarantee to the Guaranteed Micro and Small Entrepreneurs, for Working Capital needs and/or investment in the framework of increasing and developing productive businesses, in which the credit limit is in accordance with the microcredit provisions in the Guarantee Recipient. The guarantee process of which is automatic conditional (Conditional Automatic Cover/CAC).</i>
<b>Penjaminan Kredit Konstruksi &amp; Pengadaan Barang/Jasa</b> <i>Guarantee of Construction Credit &amp; Procurement of Goods/Services</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan Bowheer (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for additional working capital for the construction and procurement of goods/services in accordance with the employment contract between the Guaranteed and Bowheer (the project owner), the source of which is from the State/Regional Budget, or State-owned Enterprises, or national private expenditure.</i>
<b>Penjaminan Kredit Multiguna</b> <i>Multipurpose Credit Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan lainnya (Non Bank) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lainnya, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient of Other (Non-bank) Financial Institutions to the Guaranteed individuals (permanent employees of a Company/Government agency) whose distribution is conducted directly or through other institutions, and the source of return is deducted from guaranteed wages. The guarantee application process is done collectively</i>
<b>Penjaminan Distribusi Barang</b> <i>Goods Distribution Guarantee</i>	Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan pabrik (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (Analisa penjaminan dilakukan dengan case by case). <i>Credit guarantees for credit/financing of distribution which is given provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (Guarantee analysis is done on case basis).</i>
<b>Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi</b> <i>Guarantee on Guarantee/Counter Guarantee Bank</i>	Penjaminan yang diberikan Penjamin (Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat (unconditional) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan Obligee ketika Terjamin wanprestasi. <i>A guarantee given by the Guarantor (Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) that is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Recipient for the Bank Guarantee (BG) disbursement claim submitted by the Obligee when the Guaranteed has defaulted.</i>
<b>Surety Bond</b>	Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada Obligee bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan Obligee, maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap Obligee untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut. <i>A 3-party agreement between the Guarantor and the Guaranteed on the basis of confidence jointly pledged to the Obligee that if due to any circumstances the Guaranteed has become negligent or fail to carry out work in accordance with the Obligee's demand, the Guarantor will be responsible to the Obligee to settle the Guaranteed's obligations.</i>
<b>Payment Bond</b>	Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan. <i>Guarantee issued by the Guarantor to guarantee the Guaranteed's payment to the Guarantee Recipient for the bailout facility given to the Guarantee Recipients whose funding source is from the Guarantee Receiver or other funding source designated by the Guarantee Receiver.</i>

Jenis Produk Type of Product	Keterangan Description
<b>Customs Bond</b>	<p>Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang dan <i>import</i> dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada <i>Obligee</i> (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (<i>importir/produker eksportir</i>) tidak menyelesaikan kewajibannya.</p> <p><i>Guarantee on customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods import duty and collection of other goods import duty to the Obligee (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/producer of exporters) does not complete its obligations.</i></p>
<b>Penjaminan Keagenan Kargo</b> <i>Cargo Agency Guarantee</i>	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/<i>Obligee</i> (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/<i>Principal</i> (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/<i>Obligee</i>.</p> <p><i>A guarantee that is given to the Recipient of Guarantee/Obligee (The Transportation Service Provider) for guaranteed obligations/principal (Cargo Agent) in making payment of freight costs to the Recipient of Guarantee/Obligee.</i></p>
<b>Penjaminan Invoice Financing</b> <i>Guarantee of Invoice Financing</i>	<p>Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada <i>invoice</i> yang diterbitkan oleh penerima jaminan.</p> <p><i>Guarantee to guarantee the Guaranteed payment obligations based on invoices issued by Guarantee Recipients.</i></p>
<b>Penjaminan Supply Chain Financing</b> <i>Guarantee of Supply Chain Financing</i>	<p>Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK <i>pre Financing</i>, KMK <i>Post Financing</i>, dan KMK Distributor.</p> <p><i>Guarantee on Credit given by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the context of Workmanship/project completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain CORE COMPANIES in the form of KMK Pre Financing, KMK Post Financing, and KMK Distributor.</i></p>
<b>Penjaminan Kemaritiman/Jaring</b> <i>Maritime/Fisheries Guarantee</i>	<p>Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan di bidang Kelautan dan Perikanan.</p> <p><i>Guarantee on financing for working capital and investment used for activities in the field of Marine and Fisheries.</i></p>
<b>Penjaminan Pembiayaan Otomotif</b> <i>Automotive Financing Guarantee</i>	<p>Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainnya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna.</p> <p><i>Guarantee of credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of working capital and/or investment or multipurpose.</i></p>
<b>Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang</b> <i>Credit Guarantee on Subsidy Scheme of Warehouse Receipt</i>	<p>Kegiatan pemberian jaminan kepada Terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-Undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya.</p> <p><i>The activity of giving guarantee with the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facilities to the guaranteed (such as Farmers, Farmer Groups, Combined Farmer Groups, and Cooperatives) which is distributed by recipients of guarantee (Executing Banks/Non-Bank Financial Institutions Providing Credit) with warehouse receipts issued through the Warehouse Receipt System as a collateral. This is in accordance with Law No.9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments.</i></p>
<b>Penjaminan Kredit Resi Gudang</b> <i>Warehouse Receipt Credit Guarantee</i>	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-Undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (<i>Collateral Management Agreement/CMA</i>).</p> <p><i>Guarantee of Warehouse Receipt Credit given to the Guaranteed channeled by the Guarantee Recipient with warehouse receipt issued through the Warehouse Receipt System (SRG) as collateral in accordance with Law No.9 of 2011 concerning Warehouse Receipt System and its amendments. This type of guarantee can also be given by the Collateral Manager through a collateral management agreement (CMA) between Guaranteed, Guarantee Recipient, and Warehouse Management (CMA).</i></p>
<b>Penjaminan Fintech</b> <i>Fintech Guarantee</i>	<p>Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh <i>lender</i> melalui penyelenggara (<i>peer to peer lending</i>) kepada <i>borrower</i>.</p> <p><i>Guarantee on information technology-based money lending services that are channeled by lenders through the organizer (peer to peer lending) to the borrower.</i></p>
<b>Penjaminan KPR</b> <i>Guarantee of Home Ownership Loans</i>	<p>Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (Non Bank) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko.</p> <p><i>Guarantee of the Home Ownership Loan given by Other (Non-Bank) Financial Institutions Guarantee Recipient to the Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses, flats/apartments, home offices, shop houses or other consumptive needs with collateral in the form of houses, apartment, home office, or shophouse.</i></p>
<b>Penjaminan Capital Management Guarantee (CMG)</b> <i>Guarantee on Capital Management Guarantee (CMG)</i>	<p>Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) <i>coverage</i> penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank.</p> <p><i>Guarantee on the loan portfolio in 1 (one) guarantee coverage as one of the Bank's Credit Risk Mitigation.</i></p>
<b>Penjaminan Program PEN</b> <i>Guarantee of National Economic Recovery (PEN) Program</i>	<p>Penjaminan yang diberikan dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.</p> <p><i>Guarantee provided in the context of implementing Government Regulations concerning the Implementation of the National Economic Recovery Program in order to support the State Financial Policy for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or facing threats that endanger the National Economy and or Financial System Stability and Preserving the National Economic.</i></p>



Kompetensi inti berpotensi besar dalam memperkuat *competitive advantage*. Namun demikian, *competitive advantage* yang kuat masih dapat terhalangi oleh faktor-faktor dinamis dalam persaingan pasar, seperti kurangnya kesetiaan pelanggan dan tidak adanya *customer relationship*. Saat ini dan masa yang akan datang, Perusahaan memiliki beberapa tantangan strategis berkaitan dengan faktor-faktor dinamika persaingan pasar yang terkait dengan potensi *moral hazard* pada *customer*.

*Core competencies* have a great potential in strengthening *competitive advantage*. However, strong *competitive advantage* can still be hampered by dynamic factors in market competition, such as lack of customer loyalty and lack of customer relationships. At present and in the future, the Company has several strategic challenges related to the dynamics of market competition factors related to the moral hazard potential of the customer.

<b>Kriteria Identifikasi</b> <i>Identification Criteria</i>	<i>Accessibility</i>	Perluasan pasar melalui kolaborasi BUMN dan peningkatan efisiensi melalui kolaborasi <i> Holding</i> . <i>Market expansion through the collaboration of SOEs and increased efficiency through the collaboration of Holding.</i>
	Unik/Langka <i>Unique/Rare</i>	Satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang penjaminan khusus untuk UMKM. <i>The only state-owned enterprise engaged in special guarantees for MSMEs.</i>
	<i>Value Creation</i>	Mengoptimalkan reputasi dan citra terpercaya sebagai anggota <i> Holding</i> BUMN Asuransi dan Penjaminan untuk membentuk <i>brand preference</i> di mata pelanggan. <i>Optimizing reputation and trusted image as a member of SOE's Holding in Insurance and Guarantee to establish brand preference in the eyes of customers.</i>
<b>Risiko</b> <i>Risk</i>	1. Target bisnis tidak tercapai. 2. Penularan COVID-19 pada SDM Perusahaan. 3. Ketidaksesuaian data pada sistem ICPR. 4. Penyelesaian klaim tidak sesuai SLA. 5. Kehilangan aset Perusahaan. 6. Rasio klaim penjaminan yang tinggi. 7. Subrogasi tidak tertagih. 8. Bisnis penjaminan terhambat. 9. Terhambatnya pembayaran klaim. 10. Kesalahan pelaporan perpajakan.	
	1. <i>Business target not achieved.</i> 2. <i>Transmission of COVID-19 in the Company's Human Resources.</i> 3. <i>Data discrepancies in ICPR systems.</i> 4. <i>Settlement of claims not in accordance with SLA.</i> 5. <i>Loss of Company assets.</i> 6. <i>High guarantee claim ratio.</i> 7. <i>Uncollectible subrogation.</i> 8. <i>Guarantee business is hampered.</i> 9. <i>Claims payments are hampered.</i> 10. <i>Tax reporting errors.</i>	
<b>Kendala</b> <i>Obstacle</i>	1. Kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan hambatan pada kinerja Perusahaan. 2. Adanya kesulitan meningkatkan pendapatan subrogasi karena adanya kesulitan pada mitra bank dalam proses penagihan. 3. Persaingan usaha yang semakin ketat.	
	1. <i>The condition of the COVID-19 pandemic hinders the Company's performance.</i> 2. <i>There is difficulty in increasing subrogation revenue due to difficulties in invoicing process at bank partners.</i> 3. <i>Business competition is getting tighter.</i>	

Sesuai kriteria identifikasi di atas dan hasil pengembangan model bisnis Perusahaan, kompetensi inti Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas penjaminan terhadap UMKM sangat besar.
2. Jamkrindo lebih memahami UMKM.
3. Memiliki keahlian dan reputasi yang baik dalam bidang penjaminan kredit UMKM
  - Kecepatan pembayaran klaim penjaminan kredit;
  - Melayani produk sesuai dengan kebutuhan mitra kerja (*customized product*).
4. Memiliki modal yang besar dan dukungan yang besar dari Pemerintah.
5. Sistem informasi yang terintegrasi secara internal maupun eksternal dengan mitra kerja.
6. Penguatan model bisnis dengan bergabung dalam  *Holding* Asuransi dan Penjaminan.

*In accordance with the above identification criteria and the results of the development of the Company's business model, the Company's core competencies are as follows:*

1. *The guarantee capacity of MSMEs is very large.*
2. *Jamkrindo better understands MSMEs.*
3. *Having good expertise and reputation in the field of MSMEs credit guarantee.*
  - *Speed of payment of credit guarantee claims;*
  - *Serving products according to the needs of partners (customized products).*
4. *Having large capital and great support from the Government.*
5. *Information systems that are integrated internally and externally with partners.*
6. *Strengthening the business model by joining to the Insurance and Guarantee Holding.*

# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Risalah Rapat No. B.002/EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, maka Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

*In order to ensure the implementation of professional business activities based on the Minutes of Meeting No. B.002/EKT/DIRUT/GMS/1/2022 concerning the Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) from 2020 to 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall determine the Vision, Mission, and Corporate Culture as follows:*



## Visi

# VISION

Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

*To become the main choice of business actors in guarantee services to support growth and equity of the national economy.*



## Misi

# MISSION

Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

*Improving the financial accessibility of MSMEs and Cooperatives through the provision of innovative, competitive guarantees with continuous professional, effective and efficient services.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



## Budaya Perusahaan

Sesuai dengan arahan Menteri BUMN kepada seluruh Perusahaan BUMN, maka budaya perusahaan Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya "AKHLAK".

## Corporate Culture

Corporate Culture in accordance with the direction of the Minister of SOEs to all state-owned enterprises, so Jamkrindo's corporate culture consists of 5 (five) items of cultural values embraced by the Company, namely the culture of "AKHLAK".



# MAKNA LOGO

## THE MEANING BEHIND THE LOGO

**Logo Perusahaan terdiri dari akronim nama Perusahaan dan ikon grafis berbentuk bujur sangkar.**

*The Company logo consists of an acronym of the Company name and a square graphic icon.*



A member of **IFG**

**Logo Perusahaan dibangun dari 2 (dua) warna, yaitu Biru dan Putih.**

*The Company logo is designed using 2 (two) colors, namely Blue and White.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

### Ikon Grafis The Graphic Icon



Ikon grafis pada logo membentuk konfigurasi huruf “J” yang tegas dan bersudut, yang melambangkan ketegasan Perusahaan, orientasi yang fokus pada tujuan, serta konsistensi pada visi.

Huruf “J” tersebut membentuk sebuah kunci berwarna putih, yang bermakna dasar dari moto Perusahaan, yaitu “Kunci Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) menuju sukses”. Huruf “J” pada logo terbentuk dari 3 (tiga) garis tegas berwarna putih, yang melambangkan kesatuan dari inti pelayanan Perusahaan, yaitu Jaminan terhadap UMKMK.

*The graphic icon on the logo forms a strict and angular “J” letter configuration, which symbolizes firmness, an orientation that focuses on goals, and consistency in vision.*

*The letter “J” forms a white key, which means the basis of the Company’s motto is “The key to Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs) towards success”. The letter “J” in the logo is formed from 3 (three) white lines, which symbolize the unity of the core of the Company’s service, namely the guarantee for micro, small, and medium enterprises, and cooperatives.*

### Akromin Perusahaan The Company’s Acronym



Akronim Perusahaan yaitu “JAMKRINDO” merupakan singkatan dari Jaminan Kredit Indonesia. Akronim ini terucap sangat *familiar*, dengan tujuan membangun “Brand Awareness” dan identitas melalui pengucapannya, yang secara psikologis akan terkam dalam otak manusia dan memungkinkan adanya pengucapan berulang-ulang.

Pemilihan huruf yang tegas, jelas, kokoh, namun sederhana dan dinamis didasari pada visi Perusahaan, yang melambangkan kepemimpinan dengan ketangguhan dan ketegasan. Jenis *bold* atau cetak tebal bertujuan untuk memperkuat makna simbolisasi nama Perusahaan dan konotasi yang relevan terhadap *core bisnis* Perusahaan.

*The Company’s acronym, “JAMKRINDO” stands for ‘Jaminan Kredit Indonesia’ (Indonesian Credit Guarantee). This acronym sounds very familiar, which is appropriate with the aim of building “Brand Awareness” and identity through its pronunciation. The expectation of using this acronym is that it psychologically will be recorded in the human brain and allow for repeated pronunciation.*

*The choice of letters that are firm, clear, sturdy, yet simple and dynamic is based on the Company’s vision, which symbolizes leadership with toughness and firmness. Bold type lettering aims to strengthen the meaning of the company name and the connotations relevant to the core business of the Company*



**Warna Biru**  
Blue Color



**Warna Putih**  
White Color

Warna Biru melambangkan konsentrasi, ketenangan, bekerja sama, dapat menerima segala masukan, peka, cerdas, dan bersatu. Hal ini sejalan dengan bidang usaha Perusahaan, yaitu pelayanan dan kemitraan.

Putih merupakan lambang kesucian, kebersihan, dan ketepatan dari Perusahaan untuk mewujudkan visinya.

Komposisi kedua warna tersebut memberikan nuansa ketenangan dan kematangan jasa pelayanan yang terbentuk karena keteguhan memegang budaya Perusahaan.

*Blue symbolizes concentration, calmness, cooperation, the ability to receive all input, sensitivity, smart, and unity. This is in line with the Company’s business sector, namely service and partnership.*

*The color White is symbol of holiness, cleanliness, and accuracy of the Company to realize its vision.*

*The composition of the colors provides a nuance of calm and maturity in the service that is established because of the firmness in holding on to the Company’s culture.*

# STRUKTUR ORGANISASI

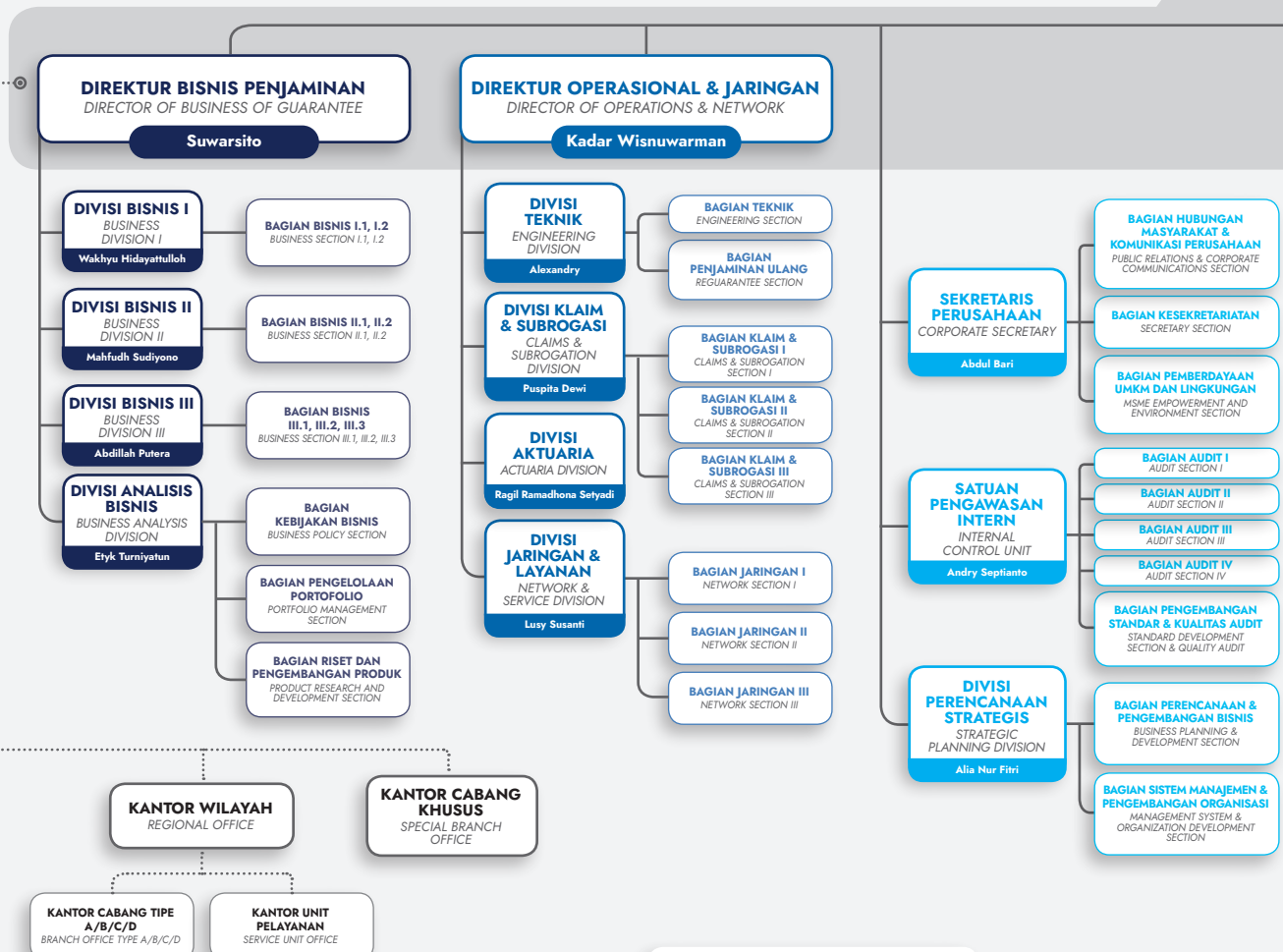
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Setiap organisasi selalu menghadapi dinamika perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Untuk menghadapi dinamika perubahan lingkungan tersebut diperlukan pengelolaan organisasi yang efektif.

*Every organization always faces the dynamics of environmental change, both internally and externally. To deal with the dynamics of environmental change, effective organization management is required.*

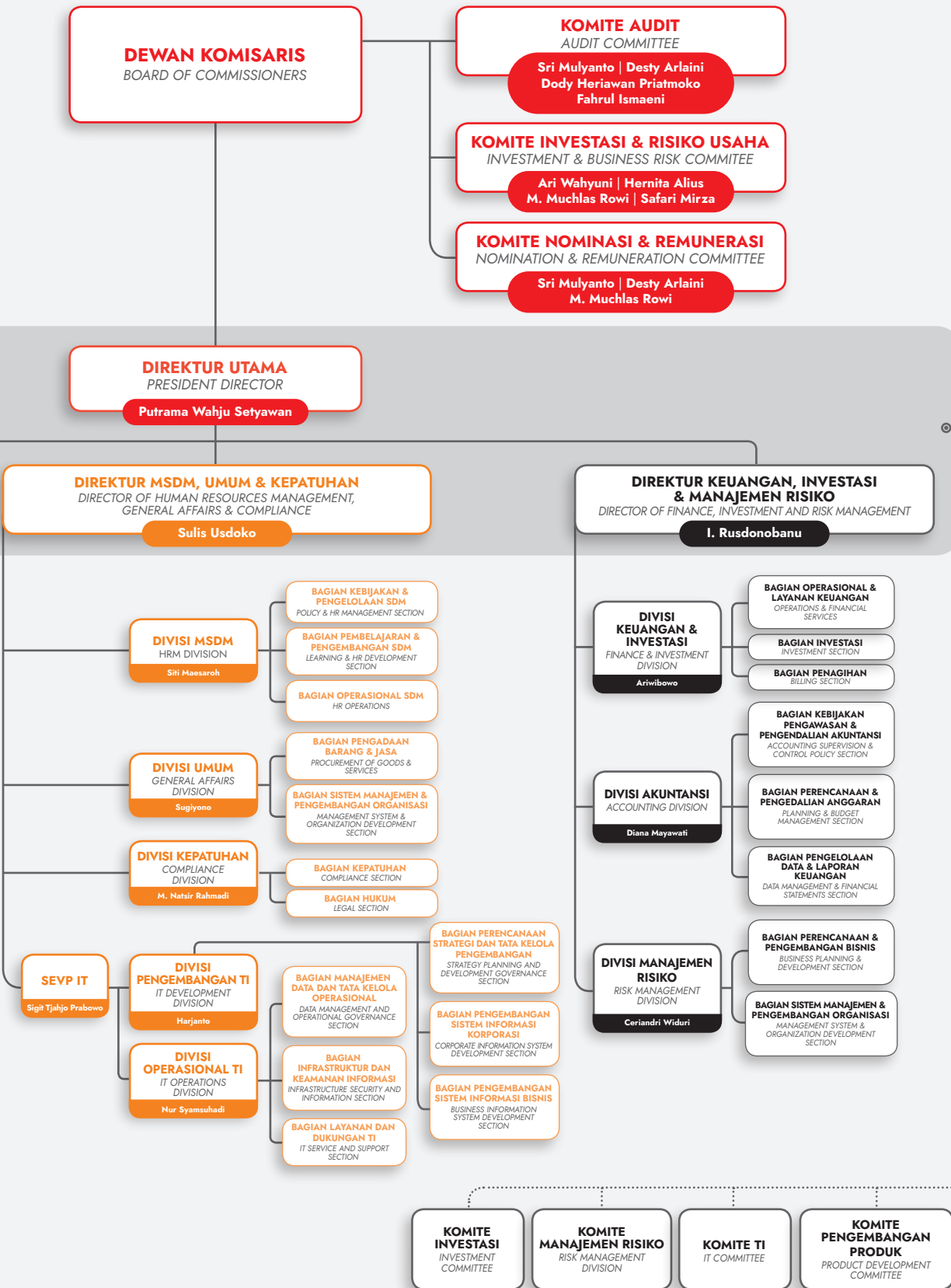
Efektifitas pengelolaan suatu organisasi sangat ditentukan oleh struktur organisasi dan tata laksana organisasinya. Dalam rangka merespon perubahan-perubahan lingkungan Perusahaan dan pencapaian arah bisnis jangka panjang, maka pada tahun 2021, PT Jamkrindo telah melakukan penyesuaian terhadap Struktur Organisasi Perusahaan. Struktur Organisasi PT Jamkrindo sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 01/KD/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, terdiri dari:

*The effectiveness of the management of an organization is largely determined by the organizational structure and management of the organization. In order to respond to changes within the Company and achieve long-term business direction, in 2021, PT Jamkrindo has made adjustments to the Company's Organizational Structure. Organizational Structure of PT. Jamkrindo as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 01/KD/1/VIII/2021 dated August 31, 2021, consisting of:*



**JUMLAH DIVISI 19**  
**JUMLAH BAGIAN 51\***  
 NUMBER OF DIVISIONS 19  
 NUMBER OF SECTION 51\*  
 \*TERMASUK 2 FUNGSIONAL DI DIVISI AKTUARIA  
 \*INCLUDING 2 FUNCTIONALITY IN ACTUARIA DIVISION

## Struktur Organisasi per 31 Desember 2021 Organizational Structure As of December 31, 2021



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Hernita Alius**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Sri Mulyanto**  
Komisaris Utama/Independen  
President/Independent Commissioner

**Desty Arlaini**  
Komisaris  
Commissioner

**M. Muchlas Rowi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Ari Wahyuni**  
Komisaris  
Commissioner



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Sri Mulyanto

### Komisaris Utama/Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office

27 Oktober 2017-26 Oktober 2022, Periode Pertama  
October 27, 2017-October 26, 2022, 1st Period

<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 63 tahun 63 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Klaten, 8 Oktober 1958 Klaten, October 8, 1958
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>(S2) Master of Economic Policy and Planning, Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (1993)</li> <li>(S1) Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1983)</li> <li>Master of Economic Policy and Planning, Northeastern University, Boston, United States (1993)</li> <li>Bachelor of Economics of Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1983)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Ketua Dewan Komisaris/Independen diemban sejak 27 Oktober 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-233/MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Ketua Dewan Komisaris/Komisaris Utama ini merupakan periode pertama. Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, jabatan Sri Mulyanto diubah dari Ketua Dewan Pengawas/Independen menjadi Komisaris Utama/Independen.</p> <p><i>The position of Chairman of the Commissioner Board/Independent has been carried out since October 27, 2017, through the Decree of the Minister of SOEs No.SK-233/MBU/10/2017 dated October 27, 2017, concerning Dismissal and Appointment of Chairman of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo. This position is his first period as Chairman of the Commissioner Board/President Commissioner. In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No.SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Jaminan Kredit Indonesia, Sri Mulyanto's position was changed from Chairman of the Supervisory Board/Independent to President Commissioner/Independent.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-110/KDK.05/2017 tanggal 29 Desember 2017 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-110/KDK.05/2017 dated December 29, 2017
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Direktur Umum dan SDM PT Pegadaian (Persero) (2012-2017), Komisaris PT Antam (2011-2012), Komisaris PT Jasa Raharja (2008-2012), Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa III, Kementerian BUMN (2010), Asisten Deputi Urusan Usaha Asuransi, Kementerian BUMN (2006), Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Konstruksi, Kementerian BUMN (2002).</p> <p><i>Director of General Affairs and HR of PT Pegadaian (Persero) (2012-2017), Commissioner of PT Antam (2011-2012), Commissioner of PT Jasa Raharja (2008-2012), Assistant Deputy for Services Business III, the Ministry of SOEs (2010), Assistant Deputy for Insurance Business Affairs, the Ministry of SOEs (2006), Assistant Deputy of Construction Services Business Affairs, the Ministry of SOEs (2002)</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Sri Mulyanto tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Sri Mulyanto does not have a concurrent position at other companies/ institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Sri Mulyanto tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama. Sri Mulyanto does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.

## Muhammad Muchlas Rowi

### Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office

17 Oktober 2019-16 Oktober 2024, Periode Pertama  
October 17, 2019-October 16, 2024, 1st Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 49 tahun 49 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Garut, 31 Agustus 1972 Garut, August 31, 1972
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1) Sarjana Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha (2021)</li> <li>• (S2) Magister Manajemen di STIE IBMT Surabaya (2019)</li> <li>• (S1) Sarjana Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada (1998)</li> <li>• Bachelor of Law, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha (2021)</li> <li>• Master of Management of STIE IBMT Surabaya (2019)</li> <li>• Bachelor of Philosophy of Gadjah Mada University (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointmen	: <p>Jabatan Anggota Dewan Pengawas Independen diemban sejak 17 Oktober 2019 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-241/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas Independen/Komisaris Independen ini merupakan periode pertama. Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, jabatan Muchlas Rowi diubah dari Anggota Dewan Pengawas Independen menjadi Komisaris Independen.</p> <p><i>The position of Member of the Independent Supervisory Board has been carried out since October 17, 2019, through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-241/ MBU/10/2019 dated October 17, 2019, concerning Dismissal and Appointment of Member of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo. This position is his first period as the Independent Supervisory Board/ Independent Commissioner. In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No.SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Jaminan Kredit Indonesia, Muchlas Rowi's position was changed from Member of the Independent Supervisory Board/Independent to Independent Commissioner.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-9/KDK.05/2020 tanggal 6 Mei 2020 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-9/KDK.05/2020 dated May 6, 2020
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Dosen Institut Bisnis Muhammadiyah, Bekasi (Juni 2022-sekarang), Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) Institut Bisnis Muhammadiyah (2019-sekarang), Pemilik Rosbuck Milk &amp; Coffee (2018-sekarang), Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang), General Manager Marketing PT Intan Sejati Klaten (2016-2018).</p> <p><i>Lecturer at the Muhammadiyah Business Institute, Bekasi (June 2022-present), Treasurer of Daily Development Board of Muhammadiyah Business Institute (2019-present), Rosbuck Milk &amp; Coffee's owner (2018-present), Managing Director of Monday Media Group (2015-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present), General Manager of Marketing of PT Intan Sejati Klaten (2016-2018).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang). Managing Director of Monday Media Group (2015-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: <p>Muhammad Muchlas Rowi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama.</p> <p><i>Muhammad Muchlas Rowi does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i></p>





## Dra. Hernita Alius, M.M, M.Si

### Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office

18 Januari 2021-17 Januari 2026, Periode Pertama  
January 18, 2021-January 17, 2026, 1st Period

<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 62 tahun 62 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Jakarta, 13 Oktober 1959 Jakarta, October 13, 1959
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister Sains, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (2006)</li> <li>• (S2) Magister Manajemen Universitas Bhayangkara (2004)</li> <li>• (S1) Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (1986)</li> <li>• (DIII) Diploma dari Sekolah Tinggi Akutansi Negara (1981)</li> <li>• Master of Science, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (2006)</li> <li>• Master of Management, Bhayangkara University (2004)</li> <li>• Bachelor of Economics from Faculty of Economics, Krisnadwipayana University (1986)</li> <li>• Diploma III from The State Accounting College (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointments	: <p>Jabatan Komisaris Independen diemban sejak 18 Januari 2021 melalui Keputusan Para Pemegang Saham PT Jamkrindo, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 dan No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan Komisaris Independen ini merupakan periode pertama, sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p><i>The position of the Independent Commissioner has been carried out since January 18, 2021, through the resolution of shareholders of PT Jamkrindo, the Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as the capital owner of PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 and No.02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia. This position is his first period as the Independent Commissioner, previously he had never served in the Supervisory Board / Board of Commissioners of the Company</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/KDK.05/2021 tanggal 20 April 2021. OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-17/KDK.05/2021 dated April 20, 2021.
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Direktur PT Indobagus Investama (2018), Kepala di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak (2016-2017), Supervisor Inspektur pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Minggu (2012-2016), Supervisor Inspektur pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak (2009-2012), Supervisor Inspektur pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang (2006-2009), dan Supervisor Inspektur pajak di Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak Tangerang (2000-2006)</p> <p><i>Director of PT Indobagus Investama (2018), Head of Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Cilandak (2016-2017), Supervisor of Tax Inspector at Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Pasar Minggu (2012-2016), Supervisor of Tax Inspector at Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Cilandak (2009-2012), Supervisor of Tax Inspector at Tangerang Medium Tax Office (2006-2009), Supervisor of Tax Inspector at Tangerang Tax Inspection and Investigation Office (2000-2006).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Hernita Alius tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Hernita Alius does not have a concurrent position at other companies/ institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: <p>Hernita Alius tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.</p> <p><i>Hernita Alius does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i></p>

## Ari Wahyuni

**Komisaris**  
Commissioner

**Periode Jabatan | Term of Office**

3 Januari 2019-2 Januari 2024, Periode Pertama  
January 3, 2019-January 2, 2024, 1st Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 55 tahun 55 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Surabaya, 9 November 1966 Surabaya, November 9, 1966
<b>Domisili</b> Domicile	: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Master of Public Management Carnegie- Mellon University (1994)</li> <li>• (S1) Ilmu Hukum (keperdataan) Universitas Diponegoro (1990)</li> <li>• Master of Public Management Carnegie- Mellon University (1994)</li> <li>• Bachelor of Law (civil affairs) Diponegoro University (1990)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointments	: <p>Jabatan Anggota Dewan Komisaris diemban sejak 3 Januari 2019 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini merupakan periode pertama. Jabatan Anggota Dewan Pengawas/Dewan Komisaris ini merupakan periode pertama. Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, jabatan Ari Wahyuni diubah dari Anggota Dewan Pengawas menjadi Komisaris.</p> <p>The position of Member of the Board of Commissioners has been carried out since January 3, 2019, through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-02/MBU/01/2019 dated January 3, 2019, concerning Dismissal and Appointment of Member of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo. This position is her first period as the Supervisory Board. In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No.SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Jaminan Kredit Indonesia, Ari Wahyuni's position was changed from Member of the Supervisory Board to Commissioner.</p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-66/KDK.05/2019 tanggal 6 Agustus 2019 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-66/KDK.05/2019 dated August 6, 2019
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Setjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Desember 2021-sekarang), Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan Republik Indonesia (September 2018-Desember 2021), Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2013-September 2018), Dewan Pengawas PERURI (2013-2018), Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2009-2013), Dewan Komisaris PT PANN (2010-2013), Kepala Pusdiklat Keuangan Umum BPPK (2008-2009), Kepala Bagian Pengawasan Kebijakan Investasi, Biro Pengelolaan Investasi dan Riset BAPPEPAM (2004-2006), Kepala Bagian Perundang-undangan, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum BAPPEPAM (1990-2000).</p> <p>Head of Organization and Management Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (December 2021-present), Director of Financial Management Development of the Public Service Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (September 2018-December 2021), Director of Investment Management System of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2013-September 2018), PERURI Supervisory Board (2013-2018), Secretary of the Directorate General of Budget of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2009-2013), Board of Commissioners Member of PT PANN (2010-2013), Head of BPPK General Finance Education and Training Center (2008-2009), Division Head of Investment Policy Supervision, Investment Management and Research Bureau of BAPPEPAM (2004-2006), Division Head of Legislation, Legislation Bureau, and Legal Assistance Bureau of BAPPEPAM (1990-2000).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Setjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Desember 2021-sekarang). Head of Organization and Management Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (December 2021-present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: <p>Ari Wahyuni tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Ari Wahyuni memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama melalui rangkap jabatannya di Kementerian Keuangan.</p> <p>Ari Wahyuni does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors. Ari Wahyuni has affiliation with majority shareholders through her concurrent position at the Ministry of Finance.</p>



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Desty Arlaini

**Komisaris**  
Commissioner

**Periode Jabatan | Term of Office**  
2 Juni 2021-1 Juni 2026, Periode Pertama  
June 2, 2021-June 1, 2026, 1st Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 45 tahun 45 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Palembang, 4 Desember 1976 Palembang, December 4, 1976
<b>Domisili</b> Domicile	: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister jurusan Ilmu Manajemen Universitas Indonesia (2006)</li> <li>• (S1) Sarjana jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2000)</li> <li>• (D3) Ahli Madya jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997)</li> <li>• Master of Management Science, University of Indonesia (2006)</li> <li>• Bachelor of Economics majoring in Accounting, YAI College (2000)</li> <li>• Associate of Accounting, State College of Accounting (1997)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Komisaris diemban sejak 2 Juni 2021 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-182/MBU/06/2021 dan Keputusan Direktur Utama PT BPUI (Persero) No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/2021 tanggal 2 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Jabatan dalam Dewan Komisaris ini merupakan periode pertama.</p> <p><i>The position as Commissioner has been carried out since June 2, 2021, through the Decree of the Minister of SOEs No.SK-182/MBU/06/2021 and the Decree of President Director of PT BPUI (Persero) No.05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/2021 dated June 2, 2021 concerning Dismissal and Appointment of PT Jaminan Kredit Indonesia Board of Commissioners Member. This position is her first period as Commissioner.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-50/KDK.05/2021 tanggal 10 September 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-50/KDK.05/2021 dated September 10, 2021
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2021-sekarang), Penata Kelola Perusahaan Negara Madya Kementerian BUMN (2021-sekarang), Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN (2020-2021), Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN (2020), Koordinator Kementerian BUMN (2020-2021), Pengendali Kelompok Kementerian BUMN (2020), Komisaris PT Perkebunan Nusantara VI (2020-2021), Komisaris PT Perkebunan Nusantara II (2018-2020), Asisten Deputi Usaha Industri Agro dan Farmasi I Kementerian BUMN (2018-2019), Kepala Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi I Kementerian BUMN (2017-2020), Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2013-2018), Sekretaris Dewan Komisaris PT Sang Hyang Seri (Persero) (2011-2014), Anggota Komite PT Sang Hyang Seri (Persero) (2009-2011).</p> <p><i>Acting as Assistant Deputy for Logistics Services of the Ministry of SOEs (2021-present), Middle Officials Of The Ministry of SOEs (2021-present), Assistant Deputy for Plantation and Forestry of the Ministry of SOEs (2020-2021), Assistant Deputy for Plantation and Forestry of the Ministry of SOEs (2020), Coordinator of the Ministry of SOEs (2020-2021), Controlling Group of The Ministry of SOEs (2020), Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VI (2020-2021), Commissioner of PT Perkebunan Nusantara II (2018-2020), Assistant Deputy of Agro and Pharmaceutical Industry I Ministry of SOEs (2018-2019), Head of Agro and Pharmaceutical Industry I Ministry of SOEs (2017-2020), Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2013-2018), Secretary of the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2011-2014), Committee Member of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2009-2011).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: <p>Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2021-sekarang), Penata Kelola Perusahaan Negara Madya Kementerian BUMN (2021-sekarang).</p> <p><i>Act. Assistant Deputy for Logistics Services of the Ministry of SOEs (2021-present), Middle Officials Of The Ministry of SOEs (2021-present).</i></p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: <p>Desty Arlaini tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Desty Arlaini memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham seri A melalui rangkap jabatannya di Kementerian BUMN.</p> <p><i>Desty Arlaini does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors Desty Arlaini has affiliation with majority shareholders through her concurrent position at the Ministry of SOEs</i></p>

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Kadar W.**  
Direktur Operasional dan Jaringan  
*Director Operational and Network*

**Suwarnito**  
Direktur Bisnis Penjaminan  
*Assurance Business Director*

**Putrama Wahyu S.**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Sulis Usdoko**  
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan  
*HR, General & Compliance Director*

**I. Rusdonobanu**  
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko  
*Director of Finance, Investment and Risk Management*



Performa 2021  
*Performance 2021*



Laporan Manajemen  
*Management Report*



Profil Perusahaan  
*Company Profile*



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
*Management Discussion and Analysis on  
Company Performance*

## Putrama Wahyu Setyawan

### Direktur Utama President Director

#### Periode Jabatan | Term of Office

26 Oktober 2020-25 Oktober 2025, Periode Pertama  
October 26, 2020-October 25, 2025, 1st Period

<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 52 tahun 52 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Yogyakarta, 28 November 1969 Yogyakarta, November 28, 1969
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Akuntansi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1996)</li> <li>• (S1) Sarjana Kehutanan dari Universitas Gadjah Mada (1994)</li> <li>• Master of Management Accounting from Gadjah Mada University (1996)</li> <li>• Bachelor of Forestry from Gadjah Mada University (1994)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointment</i>	: <p>Jabatan Direktur Utama diemban sejak 26 Oktober 2020 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Jamkrindo No. SK-347/MBU/10/2020 dan 048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia.</p> <p><i>The position of President Director has been carried out since October 26, 2020 through the Decree of the Minister of SOEs as the shareownership of Jamkrindo No.SK-347/MBU/10/2020 and No.048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 dated October 26, 2020, concerning Dismissal and Appointment of President Director of PT Jaminan Kredit Indonesia.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-33/KDK.05/2021 tanggal 15 Juli 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-33/KDK.05/2021 dated July 15, 2021
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Wakil Direktur BNI pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Maret 2016. Sebelumnya Menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Remedial &amp; Recovery, PT BNI Tbk (2011-2014), Kepala Badan Usaha Milik Negara &amp; Pemerintah Divisi Institusi (2014-2015), Kepala Divisi Commercial Remedial &amp; Recovery, PT BNI Tbk (2015-2016), dan Senior Executive Vice President (SEVP) Middle Business, PT BNI Tbk (2016).</p> <p><i>Vice Director of BNI at the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 10, 2016. Previously Served as Head of Corporate Remedial &amp; Recovery Division, PT BNI Tbk (2011-2014), Head of State-Owned Enterprises &amp; Government, Institutional Division (2014-2015), Head of Commercial Remedial &amp; Recovery Division, PT BNI Tbk (2015-2016), and Senior Executive Vice President (SEVP) Middle Business, PT BNI Tbk (2016).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: Putrama Wahyu Setyawan tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. <i>Putrama Wahyu Setyawan does not have a concurrent position at other companies/institutions.</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: Putrama Wahyu Setyawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. <i>Putrama Wahyu Setyawan does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i>

## Suwarsito

### Direktur Bisnis Penjaminan

Director of Business of Guarantee

#### Periode Jabatan | Term of Office

22 Maret 2021-21 Maret 2026, Periode Pertama  
March 22, 2021-March 21, 2026, 1st Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 49 tahun 49 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Sragen, 28 Februari 1972 Sragen, February 28, 1972
<b>Domisili</b> Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar (2007)</li> <li>• (S1) Sarjana di Universitas Diponegoro Semarang Jurusan Ekonomi (1996)</li> <li>• Master of Management from Hasanuddin University, Makassar (2007)</li> <li>• Bachelor of Economics from Diponegoro University, Semarang (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 22 Maret 2021 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-94/MBU/03/2021 dan No. 03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia, dan dibacakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada Senin, 22 Maret 2021.</p> <p><i>The position of Director has been carried out since March 22, 2021 through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-94/MBU/03/2021 and No.03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 concerning Dismissal and Appointment of Member of Board of Director of PT Jaminan Kredit Indonesia and was stated at the General Meeting of Shareholders on Monday, March 22, 2021.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-40/KDK.05/2021 tanggal 19 Agustus 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-40/KDK.05/2021 dated August 19, 2021
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Berkarir di Jamkrindo sejak tahun 1977. Beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Kepala Divisi Bisnis PT Jamkrindo (2018-2021), Kepala Divisi Bisnis Penjaminan Bank (2016-2018), Kepala Kantor Wilayah III Jakarta PT Jamkrindo (April 2016-Agustus 2016), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Jakarta (2013-2016), Kepala Divisi Umum PT Jamkrindo (2012-2013), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Bandung (Januari 2012-Desember 2012), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Pekanbaru (2011-2012), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Banjarmasin (2010-2011).</p> <p><i>He has had a career in Jamkrindo since 1977 with several positions that have been held including Head of Business Division of PT Jamkrindo (2018-2021), Head of Bank Guarantee Business Division (2016-2018), Head of Regional Office III Jakarta PT Jamkrindo (April 2016-August 2016), Head of Jakarta Branch Office of PT Jamkrindo (2013-2016), Head of General Affairs Division of PT Jamkrindo (2012-2013), Head of Bandung Branch Office of PT Jamkrindo (January 2012-December 2012), Head of Pekanbaru Branch Office of PT Jamkrindo (2011-2012), Head of Banjarmasin Branch Office of PT Jamkrindo (2010-2011).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Suwarsito tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Suwarsito does not have a concurrent position at other companies/ institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Suwarsito tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Suwarsito does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.



## Kadar Wisnuwarman

### Direktur Operasional & Jaringan

Director of Operations & Network

#### Periode Jabatan | Term of Office

21 November 2017-20 November 2022, Periode Pertama  
November 21, 2017-November 20, 2022, 1st Period

<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 50 tahun 50 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Malang, 31 Oktober 1971 Malang, October 31, 1971
<b>Domisili</b> Domicile	: Cibubur, Jawa Barat, Indonesia Cibubur, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin (2002)</li> <li>• (S1) Manajemen, Universitas Airlangga (1996)</li> <li>• Master of Management, Hasanuddin University (2002)</li> <li>• Bachelor of Management, Universitas Airlangga (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 21 November 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama.</p> <p><i>The position of Director has been carried out since November 21, 2017 through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-249/MBU/11/2017 dated November 21, 2017 concerning Appointment of Member of Board of Director of Perum Jamkrindo. This position is his first period as Director.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-26/KDK.05/2018 tanggal 13 April 2018 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-26/KDK.05/2018 dated April 13, 2018
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Pranata Utama Perum Jamkrindo untuk ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-2017), Kepala Kantor Cabang Jakarta Khusus, Perum Jamkrindo (2013-2014), Kepala Divisi Penjaminan Komersial, Perum Jamkrindo (2013), Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi, Perum Jamkrindo (2013), Sekretaris Perusahaan Perum Jamkrindo (2012-2013), Kepala Kantor Cabang Denpasar, Perum Jamkrindo (2011-2012), Kepala Kantor Cabang Pontianak, Perum Jamkrindo (2010-2011), Kepala Bagian Penjaminan Kantor Pusat, Perum Jamkrindo (2006-2010), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Jakarta, Perum Jamkrindo (2004-2006), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Bandung, Perum Jamkrindo (2004), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Pontianak, Perum Jamkrindo (2003-2004).</p> <p><i>Main Institution's Officer of Perum Jamkrindo to be assigned as President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-2017), Head of Jakarta Special Branch Office, Perum Jamkrindo (2013-2014), Head of the Commercial Guarantee Division, Perum Jamkrindo (2013), Head of Claims and Subrogation Division, Perum Jamkrindo (2013), Corporate Secretary of Perum Jamkrindo (2012-2013), Head of Denpasar Branch Office, Perum Jamkrindo (2011-2012), Head of Pontianak Branch Office, Perum Jamkrindo (2010-2011), Section Head of Guarantee of the Head Office, Perum Jamkrindo (2006-2010), Section Head of Operations of Jakarta Branch Office, Perum Jamkrindo (2004-2006), Section Head of Operations of Bandung Branch Office, Perum Jamkrindo (2004), Section Head of Operations of Pontianak Branch Office, Perum Jamkrindo (2003-2004).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Kadar Wisnuwarman tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Kadar Wisnuwarman does not have a concurrent position at other companies/institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Kadar Wisnuwarman tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Kadar Wisnuwarman does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.

## Sulis Usdoko

**Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan**  
*Director of Human Resources Management, General Affairs & Compliance*

**Periode Jabatan | Term of Office**

7 September 2017-6 September 2022, Periode Pertama  
 September 7, 2017-September 6, 2022, 1st Period



<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 61 tahun 61 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Semarang, 5 September 1960 Semarang, September 5, 1960
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Ekonomi Manajemen, Universitas Brawijaya (2003)</li> <li>• (S1) Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1985)</li> <li>• Master of Management Economics, Universitas Brawijaya (2003)</li> <li>• Bachelor of Civil Engineering, Universitas Brawijaya (1985)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointmen</i>	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 7 September 2017 melalui Keputusan Menteri Negara Bumn selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama. Sebelum pengangkatannya di tahun 2017, Sulis Usdoko belum pernah menjabat pada jajaran Direksi Perum Jamkrindo.</p> <p><i>The position of Director has been carried out since September 7, 2017 through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-187/MBU/09/2017 dated September 7, 2017 concerning Appointment of Member of Board of Director of Perum Jamkrindo. This position is his first period as Director. Prior to his appointment in 2017, Sulis Usdoko had never served in the Board of Directors of Perum Jamkrindo.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-19/KDK.05/2018 tanggal 07 Maret 2018 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-19/KDK.05/2018 dated March 07, 2018
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Direktur Bidang Collection Management, Asset Management, Legal dan Dokumen Perkreditan, Bank BTN (2015-2017), Kepala Divisi Bidang Dana Pihak Ketiga Retail dan Jasa-jasa, Bank BTN (2011-2015), Kepala Divisi Teknologi Informasi, Bank BTN (2008-2011), Kepala Kantor Cabang Kelas 1, Kelas 1, dan Kepala Kantor Cabang Utama, Bank BTN (1997-2010), Staf hingga Kepala Bagian, Bank BTN (1986-1995).</p> <p><i>Director of Collection Management, Asset Management, Legal and Credit Documents, Bank BTN (2015-2017), Head of Third Party Funds Retail and Services Division, BTN Bank (2011-2015), Head of Information Technology Division, Bank BTN (2008-2011), Head of Branch Office Class 1, and Head of Main Branch Offices, BTN Bank (1997-2010), Staff to Head of Section, Bank BTN (1986-1995)</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: Sulis Usdoko tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. <i>Sulis Usdoko does not have a concurrent position at other companies/institutions</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: Sulis Usdoko tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. <i>Sulis Usdoko does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i>





## I. Rusdonobanu

### Direktur Keuangan, Investasi & Manajemen Risiko

Director of Finance, Investment & Risk Management

#### Periode Jabatan | Term of Office

15 Januari 2018-14 Januari 2023, Periode Kedua  
January 15, 2018-January 14, 2023, 2nd Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 62 tahun 62 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Balikpapan, 25 Februari 1959 Balikpapan, February 25, 1959
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Master Of Science Jurusan Ekonomi North Eastern University Boston, Amerika Serikat (1995)</li> <li>• (S1) Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan Universitas Pancasila (1988)</li> <li>• (D3) Sarjana Muda Akuntansi STAN Jakarta (1981)</li> <li>• Master of Science, Majoring in Economics, Northeastern University Boston, USA (1995)</li> <li>• Bachelor of Economics majoring in Corporate Management, University of Pancasila (1988)</li> <li>• Diploma of Accounting of STAN Jakarta (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 15 Januari 2013 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-22/MBU/01/2018, untuk periode kedua.</p> <p>The position of Director has been carried out since January 15, 2013 through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 concerning Dismissal, Change of Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors Perum Jamkrindo, j.o Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-44/MBU/2014 concerning Changes in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Public Corporation (Perum) Jamkrindo. This position is his first period as Director. Then reappointed based on the Decree of the Minister of SOEs as the Capital Owner of Perum Jamkrindo No.SK-22/MBU/01/2018, for the second period.</p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: <p>Ketika Beliau ditunjuk sebagai Direksi Perusahaan belum ada regulasi terkait Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK. Dengan Demikian, dasar hukum jabatan sebagai Direksi Perusahaan masih menggunakan Surat Keputusan Menteri BUMN, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013</li> <li>• Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-22/MBU/01/2018 tanggal 18 Januari 2018</li> </ul> <p>When he was appointed as the Company's Board of Directors, there were no regulations regarding the Fit and Proper Assessment from the OJK. Thus, the legal basis for the position as a Director of the Company still uses the Decree of the Minister of SOEs, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Decree of the Minister of SOE No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013</li> <li>• Decree of the Minister of SOE No. SK-22/MBU/01/2018 dated January 18, 2018</li> </ul>
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Plt Direktur Utama Perum Jamkrindo (7 September 2017-21 November 2017), Asisten Deputi Usaha Jasa II Kementerian BUMN (2010-2013), Anggota Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2011), Anggota Komisaris PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2008-2011), Anggota Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2007-2011), Anggota Komisaris PT Sang Hyang Seri (Persero) (2003-2009), Asisten Deputi Usaha Perkebunan II Kementerian BUMN (2006-2010), Kepala Bidang Usaha Perkebunan IIA Kementerian BUMN (2006), Pj. Kepala Bidang Usaha Sarana Produksi Pertanian Kementerian BUMN (2002-2006).</p> <p>Acting as President Director of Perum Jamkrindo (September 7, 2017 - November 21, 2017), Assistant Deputy for Services Business II, the Ministry of SOEs (2010-2013), Member of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2011), Member of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2008-2011), Member of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2007-2011), Member of the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2003-2009), Assistant Deputy of Plantation Business II, the Ministry of SOEs (2006-2010), Head of Plantation Business Division IIA, the Ministry of SOEs (2006), Acting Head of Agriculture Production Facility Business Division of the Ministry of SOEs (2002-2006).</p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: <p>I. Rusdonobanu tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain.</p> <p>I. Rusdonobanu does not have a concurrent position at other companies/institutions.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: <p>I. Rusdonobanu tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.</p> <p>I. Rusdonobanu does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</p>

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

## PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS



**Sigit Tjahjo Prabowo**  
Senior Executive Vice President

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 1 November 2021 <i>November 1, 2021</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Surakarta, 6 Juli 1970 <i>Surakarta, July 6, 1970</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 51 tahun <i>51 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: M.M, Manajemen, Universitas Gadjah Mada. <i>M.M, Management, Gadjah Mada University.</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Executive Vice President TI (01 April 2022-sekarang)</li> <li>• Prohire-Senior Executive Vice President (01 November 2021-31 Maret 2022)</li> <li>• Senior Executive Vice President IT (April 01, 2022-present)</li> <li>• Prohire-Senior Executive Vice President (November 01, 2021-March 31, 2022)</li> </ul>



**Abdul Bari**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 3 Februari 2017 <i>February 3, 2017</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Subang, 29 Agustus 1975 <i>Subang, August 29, 1975</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 46 tahun <i>46 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S3 Manajemen SDM, Universitas Negeri Jakarta tahun 2014 <i>Doctorate of HR Management, State University of Jakarta in 2014</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Perusahaan (3 Februari 2017-Sekarang)</li> <li>• Plt. Sekretaris Perusahaan (1 Agustus 2016-2 Februari 2017)</li> <li>• Pranata Utama Direktorat Operasional dan Jaringan (22 April 2016-31 Juli 2016)</li> <li>• Corporate Secretary (February 3, 2017-Present)</li> <li>• Act. Corporate Secretary (August 1, 2016-February 2, 2017)</li> <li>• Main Structure of Directorate of Operations and Network (April 22, 2016-July 31, 2016)</li> </ul>



**Andry Septianto**  
Kepala Satuan Pengawas Intern  
Head of Internal Audit Unit

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Sawit Seberang, 22 September 1978 <i>Sawit Seberang, September 22, 1978</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 43 tahun <i>43 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Medan, Sumatera Utara, Indonesia <i>Medan, North Sumatera, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: M.M, Manajemen, Universitas Gadjah Mada, 2004 <i>M.M, Management, Gadjah Mada University, 2004</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pj. Kepala Satuan Pengawasan Intern (1 Desember 2020-sekarang)</li> <li>• Wakil Kepala Satuan Pengawasan Intern (5 Oktober 2020-30 November 2020)</li> <li>• Pemimpin Cabang Bandung (31 Agustus 2018-4 Oktober 2020)</li> <li>• Kepala Kantor Cabang Kupang (3 Februari 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Act. Head of Internal Audit Unit (December 1, 2020-Present)</li> <li>• Deputy Head of Internal Audit Unit (October 5, 2020-November 30, 2020)</li> <li>• Head of Bandung Branch Office (August 31, 2018-October 4, 2020)</li> <li>• Head of Kupang Branch Office (February 3, 2017-August 30, 2018)</li> </ul>





**Alia Nur Fitri**

**Kepala Divisi Perencanaan Strategis**  
Head of Strategic Planning Division

<b>Menjabat Sejak</b> Served since	: 19 September 2017 September 19, 2017
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	: Malang, 29 November 1971 Malang, November 29, 1971
<b>Usia</b> Age	: 50 tahun 50 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> Education	: S2 Manajemen Universitas Gadjah Mada, 1997 Master of Management, Gadjah Mada University, 1997
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> Positions in Jamkrindo	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Perencanaan Strategis (31 Agustus 2018-sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan (19 September 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Kepala Divisi Manajemen Risiko (3 Februari 2017-18 September 2017)</li> <li>• Plh. Kepala Divisi Manajemen Risiko (30 Agustus 2016-2 Februari 2017)</li> <li>• Head of Strategic Planning Division (August 31, 2018-Present)</li> <li>• Head of Planning and Development Division (September 19, 2017-August 30, 2018)</li> <li>• Head of Risk Management Division (February 3, 2017-September 18, 2017)</li> <li>• Act. Head of Risk Management Division (August 30, 2016-February 2, 2017)</li> </ul>



**Wakhyu Hidayattulloh**

**Kepala Divisi Bisnis 1**  
Head of Business Division 1

<b>Menjabat Sejak</b> Served since	: 22 Maret 2021 March 22, 2021
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	: Banjar, 5 Oktober 1974 Banjar, October 5, 1974
<b>Usia</b> Age	: 47 tahun 47 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Ciamis, Jawa Barat, Indonesia Ciamis, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> Education	: S.E, Manajemen Bisnis STIE Dewantara, 2011 Bachelor of Business Management of STIE Dewantara, 2011
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> Positions in Jamkrindo	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Bisnis 1 (22 Maret 2021-sekarang)</li> <li>• Pemimpin Wilayah V Semarang (31 Agustus 2018-21 Maret 2021)</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah II Palembang (1 Agustus 2016-30 Agustus 2018)</li> <li>• Head of Business Division 1 (March 22, 2021-Present)</li> <li>• Head of Regional V Semarang (August 31, 2018-March 21, 2021)</li> <li>• Head of Regional Office II, Palembang (August 1, 2016-August 30, 2018)</li> </ul>



**Mahfudh Sudiyo**

**Kepala Divisi Bisnis 2**  
Head of Business Division 2

<b>Menjabat Sejak</b> Served since	: 11 April 2022 April 11, 2022
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	: Jombang, 17 Maret 1973 Jombang, March 17, 1973
<b>Usia</b> Age	: 48 tahun 48 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> Education	: S.E, Manajemen, Universitas Brawijaya, 1998 Bachelor of Management, Brawijaya University, 1998
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> Positions in Jamkrindo	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Bisnis II (11 April 2022-sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Teknik &amp; Administrasi Bisnis (31 Agustus 2018-10 April 2022)</li> <li>• Kepala Divisi Teknik &amp; Administrasi Penjaminan (10 Desember 2015-30 Agustus 2018)</li> <li>• Head of Business Division 2 (April 11, 2022-present)</li> <li>• Head of Engineering &amp; Business Administration Division (August 31, 2018-April 10, 2022)</li> <li>• Head of Engineering &amp; Administration of Guarantee Division (December 10, 2015-August 30, 2018)</li> </ul>




**Abdillah Putera**  
Kepala Divisi Bisnis 3  
Head of Business Division 3

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 22 Maret 2021 <i>March 22, 2021</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Medan, 30 Oktober 1982 <i>Medan, October 30, 1982</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 39 tahun <i>39 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Medan, Sumatera Utara, Indonesia <i>Medan, North Sumatera, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2005 <i>Bachelor of Development Economics, Muhammadiyah University of North Sumatra, 2005</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Bisnis 3 (22 Maret 2021-Sekarang)</li> <li>• Pemimpin Cabang Medan (31 Agustus 2018-21 Maret 2021)</li> <li>• Kepala Kantor Cabang Medan (3 Februari 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Head of Business Division 3 (March 22, 2021-Present)</li> <li>• Head of Medan Branch Office (August 31, 2018-March 21, 2021)</li> <li>• Head of Medan Branch Office (February 3, 2017-August 30, 2018)</li> </ul>



**Etyk Turniyatun**  
Kepala Divisi Penunjang Bisnis  
Head of Business Support Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 22 Maret 2021 <i>March 22, 2021</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Solo, 24 April 1970 <i>Solo, April 24, 1970</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 51 tahun <i>51 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia <i>Makassar, South Sulawesi, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.H, Hukum, Universitas Slamet Riyadi, 1992 <i>Bachelor of Law, Slamet Riyadi University, 1992</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Penunjang Bisnis (22 Maret 2021-sekarang)</li> <li>• Pemimpin Cabang Makassar (2 Mei 2020-21 Maret 2021)</li> <li>• Plt. Pemimpin Cabang Makassar (2 Mei 2019-1 Mei 2020)</li> <li>• Pemimpin Cabang Gorontalo (31 Agustus 2018-1 Mei 2019)</li> <li>• Head of Business Support Division (March 22, 2021-Present)</li> <li>• Head of Makassar Branch Office (May 2, 2020-March 21, 2021)</li> <li>• Act. Head of Makassar Branch Office (May 2, 2019-May 1, 2020)</li> <li>• Head of Gorontalo Branch Office (August 31, 2018-May 1, 2019)</li> </ul>



**Alexandry**  
Kepala Divisi Teknik  
Head of Technical Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 11 April 2022 <i>April 11, 2022</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Tanjung Raja, 3 Oktober 1977 <i>Tanjung Raja, October 3, 1977</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 44 tahun <i>44 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia <i>Palembang, South Sumatera, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah, 2001 <i>Bachelor of Accounting, Muhammadiyah University, 2001</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Teknik (11 April 2022-sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Klaim (1 Januari 2020-10 April 2022)</li> <li>• Plt. Kepala Divisi Klaim (31 Agustus 2018-31 Desember 2019)</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah VII Denpasar (3 Februari 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Plt. Kepala Kantor Cabang DKI Jakarta (22 April 2016-2 Februari 2017)</li> <li>• Head of Technical Division (April 11, 2022-Present)</li> <li>• Head of Claims Division (January 1, 2020-10 April 2022)</li> <li>• Act. Head of Claims Division (August 31, 2018-December 31, 2019)</li> <li>• Act. Head of Regional Office VII, Denpasar (February 3, 2017-August 30, 2018)</li> <li>• Act. Head of DKI Jakarta Branch Office (April 22, 2016-February 2, 2017)</li> </ul>





**Lusy Susanti**

**Kepala Divisi Jaringan dan Layanan**  
Head of Network and Services Division

<b>Menjabat Sejak</b> Served since	: 22 Maret 2021 March 22, 2021
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	: Batusangkar, 8 Januari 1977 Batusangkar, January 8, 1977
<b>Usia</b> Age	: 44 tahun 44 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Pekanbaru, Riau, Indonesia Pekanbaru, Riau, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> Education	: S.E, Akuntansi, Universitas Andalas, 1999 Bachelor of Accounting, Andalas University, 1999
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> Positions in Jamkrindo	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Jaringan dan Layanan (22 Maret 2021-sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Umum (2 Mei 2019-21 Maret 2021)</li> <li>• Kepala Desk Penjaminan Sistem Resi Gudang (31 Agustus 2018-1 Mei 2019)</li> <li>• Head of Network and Services Division (March 22, 2021-Present)</li> <li>• Head of General Affairs Division (May 2, 2019-March 21, 2021)</li> <li>• Head of Warehouse Receipt System Guarantee Desk (August 31, 2018-May 1, 2019)</li> </ul>



**Ragil Ramadhona Setyadi**

**Plh. Kepala Divisi Aktuaria**  
Act. Head of Actuarial Division

<b>Menjabat Sejak</b> Served since	: 1 Oktober 2021 October 1, 2021
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	: Depok, 21 Mei 1987 Depok, May 21, 1987
<b>Usia</b> Age	: 34 tahun 34 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> Education	: S.E, Manajemen, STIE Dharma Bumiputera Bachelor of Economics, Management, STIE Dharma Bumiputera
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> Positions in Jamkrindo	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plh. Kepala Divisi Aktuaria (1 Oktober 2021-sekarang)</li> <li>• Prohire - Bidang Aktuaria Perusahaan (1 Juni 2021-30 September 2021)</li> <li>• Act. Head of Actuarial Division (October 1, 2021-present)</li> <li>• Prohire - Corporate Actuarial Division (June 1, 2021-September 30, 2021)</li> </ul>



**Siti Maesarah**

**Pj. Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia**  
Act. Head of Human Resources Management Division

<b>Menjabat Sejak</b> Served since	: 22 Maret 2021 March 22, 2021
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	: Magelang, 26 Mei 1971 Magelang, May 26, 1971
<b>Usia</b> Age	: 50 tahun 50 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> Education	: M.M, Magister Manajemen, Universitas Negeri Jakarta, 2019 Master of Management, State University of Jakarta, 2019
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> Positions in Jamkrindo	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pj. Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (22 Maret 2021-sekarang)</li> <li>• Kepala Bagian Kebijakan dan Pengembangan SDM Divisi MSDM (1 Oktober 2018-21 Maret 2021)</li> <li>• Kepala Bagian Operasional dan Pengelolaan SDM Divisi MSDM (13 Maret 2017-30 September 2018)</li> <li>• Act. Head of Human Resources Management Division (March 22, 2021-Present)</li> <li>• Unit Head of HR Policy and Development in MSDM Division (October 1, 2018-March 21, 2021)</li> <li>• Unit Head of Operations and Human Resources Management in MSDM Division (March 13, 2017-September 30, 2018)</li> </ul>



**Sugiyono**  
Kepala Divisi Umum  
Head of General Affairs Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 22 Maret 2021 <i>March 22, 2021</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Pati, 10 Maret 1974 <i>Pati, March 10, 1974</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 47 tahun <i>47 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Semarang, Jawa Tengah, Indonesia <i>Semarang, West Java, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, Akuntansi, Universitas Diponegoro tahun 2002 <i>Bachelor of Accounting, Diponegoro University in 2002</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Umum (22 Maret 2021-sekarang)</li> <li>• Pemimpin Wilayah VII Denpasar (1 Januari 2020-21 Maret 2021)</li> <li>• Plt. Pemimpin Wilayah VII Denpasar (31 Agustus 2018-31 Desember 2019)</li> <li>• Kepala Kantor Cabang Denpasar (22 April 2016-30 Agustus 2018)</li> <li>• Head of General Affairs Division (March 22, 2021-Present)</li> <li>• Head of Regional Office VII, Denpasar (January 1, 2020-March 21, 2021)</li> <li>• Act. Head of Regional Office VII, Denpasar (August 31, 2018-December 31, 2019)</li> <li>• Head of Denpasar Branch Office (April 22, 2016 - August 30, 2018)</li> </ul>



**M. Natsir Rahmadi**  
Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan  
Head of Legal and Compliance Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 1 Agustus 2016 <i>August 1, 2016</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Pasuruan, 25 Mei 1972 <i>Pasuruan, May 25, 1972</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 49 tahun <i>49 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.H, Hukum, Universitas Brawijaya, 1999 <i>Bachelor of Law, Brawijaya University, 1999</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan (1 Agustus 2016-sekarang)</li> <li>• Sekretaris Perusahaan (10 Desember 2015-31 Juli 2016)</li> <li>• Head of Legal and Compliance Division (August 1, 2016-Present)</li> <li>• Corporate Secretary (December 10, 2015-July 31, 2016)</li> </ul>



**Harjanto**  
Pj Kepala Divisi Pengembangan TI  
Acting Head of IT Development Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 25 Januari 2022 <i>January 25, 2022</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Wonogiri, 25 Juni 1982 <i>Wonogiri, June 25, 1982</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 39 tahun <i>39 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: M.Sc, Master of Science, University of New Castle
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pj. Kepala Divisi Pengembangan TI (25 Januari 2022-sekarang)</li> <li>• Kepala Bagian Sistem Manajemen dan Pengembangan Organisasi, Divisi Perencanaan Strategis (31 Januari 2020-24 Januari 2022)</li> <li>• Plt. Kepala Bagian Sistem Manajemen dan Pengembangan Organisasi, Divisi Perencanaan Strategis (31 Januari 2019-30 Januari 2020)</li> <li>• Acting Head of IT Development Division (January 25, 2022-present)</li> <li>• Head of Management System and Organizational Development Unit, Strategic Planning Division (January 31, 2020-January 24, 2022)</li> <li>• Act. Head of Management System and Organizational Development Unit, Strategic Planning Division (January 31, 2019-January 30, 2020)</li> </ul>





**Nur Syamsuhadi**

**Pj Kepala Divisi Operasional TI**  
*Acting Head of IT Operations Division*

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 25 Januari 2022 <i>January 25, 2022</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Yogyakarta, 30 April 1988 <i>Yogyakarta, April 30, 1988</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 33 tahun <i>33 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Depok, Jawa Barat, Indonesia <i>Depok, West Java, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.Kom, Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada <i>Bachelor of Computer, Computer Science, UGM</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pj. Kepala Divisi Operasional TI (25 Januari 2022-sekarang)</li> <li>• Kepala Bagian Perencanaan dan Strategi TI, Divisi Teknologi Informasi (2 Januari 2020-24 Januari 2022)</li> <li>• Plt. Kepala Bagian Perencanaan dan Strategi TI, Divisi Teknologi Informasi (1 Oktober 2018-1 Januari 2020)</li> <li>• Acting Head of IT Operations Division (January 25, 2022-present)</li> <li>• Head of IT Planning and Strategy Unit, Information Technology Division (January 2, 2020-January 24, 2022)</li> <li>• Act. Head of IT Planning and Strategy Unit, Information Technology Division (October 1, 2018-January 1, 2020)</li> </ul>



**Ariwibowo**

**Kepala Divisi Keuangan dan Investasi**  
*Head of Finance and Investment Division*

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 1 Agustus 2016 <i>August 1, 2016</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Probolinggo, 6 Juni 1966 <i>Probolinggo, June 6, 1966</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 55 tahun <i>55 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Drs. AK. M.M, Manajemen, Universitas Andalas, 2002 <i>Drs. AK. M.M, Management, Andalas University, 2002</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, Manajemen, STIE Dharma Bumiputera <i>Bachelor of Economics, Management, STIE Dharma Bumiputera</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Keuangan dan Investasi (1 Agustus 2016-sekarang)</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah II Palembang (22 April 2016-31 Juli 2016)</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah I Jakarta (10 Desember 2015-21 April 2016)</li> <li>• Head of Finance and Investment Division (August 1, 2016-present)</li> <li>• Head of Regional Office II, Palembang (April 22, 2016-July 31, 2016)</li> <li>• Head of Regional Office I, Jakarta (December 10, 2015-April 21, 2016)</li> </ul>



**Putu Panca Nitiari**

**Pj Wakil Kepala Divisi Keuangan dan Investasi**  
*Act. Deputy Head of Finance and Investment Division*

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 21 April 2021 <i>April 21, 2021</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Gianyar, 22 Desember 1979 <i>Gianyar, December 22, 1979</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 42 tahun <i>42 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Gianyar, Bali, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, Akuntansi, Universitas Udayana <i>Bachelor of Economic, Accounting, Udayana Universitas</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pj. Wakil Kepala Divisi Keuangan dan Investasi (21 April 2021-sekarang)</li> <li>• Pemimpin Cabang Madiun (2 Mei 2020-20 April 2021)</li> <li>• Plt. Pemimpin Cabang Madiun (2 Mei 2019-1 Mei 2020)</li> <li>• Kepala Bagian Operasional Kantor Wilayah VII Denpasar (13 Maret 2017-1 Mei 2019)</li> <li>• Acting Deputy Head of Finance and Investment Division (April 21, 2021-present)</li> <li>• Madiun Branch Manager (May 2, 2020-April 20, 2021)</li> <li>• Plt. Madiun Branch Manager (May 2, 2019-May 1, 2020)</li> <li>• Head of Operations Unit of Regional Office VII Denpasar (March 13, 2017-May 1, 2019)</li> </ul>



**Diana Mayawati**  
Kepala Divisi Akuntansi  
Head of Accounting Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 10 Desember 2015 <i>December 10, 2015</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Jakarta, 19 Oktober 1975 <i>Jakarta, October 19, 1975</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 46 tahun <i>46 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia <i>Bekasi, West Java, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, Akuntansi, Universitas Trisakti, 1998 <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University, 1998</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Akuntansi (31 Agustus 2018-sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi &amp; PKBL (24 Maret 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Plt. Kepala Divisi Akuntansi &amp; PKBL (10 Desember 2015-23 Maret 2017)</li> <li>• Head of Accounting Division (August 31, 2018-Present)</li> <li>• Head of Accounting &amp; PKBL Division (March 24, 2017-August 30, 2018)</li> <li>• Act. Head of Accounting &amp; PKBL Division (December 10, 2015-March 23, 2017)</li> </ul>



**Boy Herwin Nur**  
Pj Wakil Kepala Divisi Akuntansi  
Act. Deputy Head of Accounting Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 11 April 2022 <i>April 11, 2022</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Padang, 16 Februari 1973 <i>Padang, February, 16 1973</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 48 tahun <i>48 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: M.M, Manajemen, Universitas Tanjungpura <i>Master of Management, Tanjungpura University</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Kepala Divisi Akuntansi (11 April 2022-sekarang)</li> <li>• Pemimpin Cabang Pontianak (31 Agustus 2018-10 April 2022)</li> <li>• Kepala Kantor Cabang Tarakan (26 Juli 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Kepala Kantor Cabang Pangkal Pinang (22 April 2016-25 Juli 2017)</li> <li>• Deputy Head of Accounting Division (April 11, 2022-present)</li> <li>• Pontianak Branch Manager (August 31, 2018-April 10, 2022)</li> <li>• Head of Tarakan Branch Office (July 26, 2017-August 30, 2018)</li> <li>• Head of Pangkal Pinang Branch Office (April 22, 2016-July 25, 2017)</li> </ul>







**Puspita Dewi**  
Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi  
Head of Claims & Subrogation Division

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 11 April 2022 <i>April 11, 2022</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Cilacap, 23 Juni 1976 <i>Cilacap, June 23, 1976</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 45 tahun <i>45 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Depok, Jawa Barat, Indonesia <i>Depok, West Java, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.Tp, Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada <i>Bachelor of Agriculture Technology, Gadjah Mada University</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi (11 April 2022-sekarang)</li> <li>• Pj. Pemimpin Wilayah VI Surabaya (22 Maret 2021-10 April 2022)</li> <li>• Pemimpin Cabang Surabaya (31 Agustus 2018-21 Maret 2021)</li> <li>• Kepala Kantor Cabang Jambi (3 Februari 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Head of Claims and Subrogation Division (April 11, 2022-present)</li> <li>• Acting Head of Region VI Surabaya (March 22, 2021-April 10, 2022)</li> <li>• Surabaya Branch Manager (August 31, 2018-March 21, 2021)</li> <li>• Head of Jambi Branch Office (February 3, 2017-August 30, 2018)</li> </ul>



**Ceriandri Widuri**  
Kepala Divisi Manajemen Risiko  
Head of Risk Management

<b>Menjabat Sejak</b> <i>Served since</i>	: 31 Agustus 2018 <i>August 31, 2018</i>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> <i>Place/Date of Birth</i>	: Semarang, 13 Maret 1972 <i>Semarang, March 13, 1972</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 49 tahun <i>49 years old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia <i>Bekasi, West Java, Indonesia</i>
<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	: S.E, MBA, Manajemen Strategic, Universitas Gadjah Mada, 2009 <i>Bachelor in Economics, MBA, Strategic Management, Gadjah Mada University, 2009</i>
<b>Sekilas Jabatan di Jamkrindo</b> <i>Positions in Jamkrindo</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Pemeringkatan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, Konsultasi Manajemen (PUKM) (31 Agustus 2018-sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Manajemen Risiko (19 September 2017-30 Agustus 2018)</li> <li>• Kepala Divisi Penjaminan Syariah (10 Maret 2014-18 September 2017)</li> <li>• Head of Risk Management and Rating Division of Micro Enterprises, Small Businesses, Medium Enterprises, Management Consulting (PUKM) (August 31, 2018-present)</li> <li>• Head of Risk Management Division (September 19, 2017-August 30, 2018)</li> <li>• Head of Sharia Assurance Division (March 10, 2014-September 18, 2017)</li> </ul>

## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND HUMAN RESOURCES  
COMPETENCY DEVELOPMENT



**“1.951 karyawan organik dan non organik yang berkarya di Jamkrindo mendedikasikan dirinya kepada dunia UMKM dan Koperasi melalui 9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang, dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia.”**

*“1,951 organic and non-organic employees working at Jamkrindo dedicate themselves to the MSMEs and Cooperatives sector through 9 Regional Offices, 55 Branch Offices, and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia.”*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Demografi Karyawan

Jamkrindo memiliki karyawan dengan budaya kerja unggul yang merupakan aset paling berharga dalam memberikan produk dan layanan jasa penjaminan kredit. Per akhir tahun 2021, Jamkrindo memiliki 1.951 karyawan, mengalami kenaikan sebesar 11,93% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yaitu 1.743 orang. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya rekrutmen karyawan pada tahun 2021.

Profil demografi karyawan Jamkrindo dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

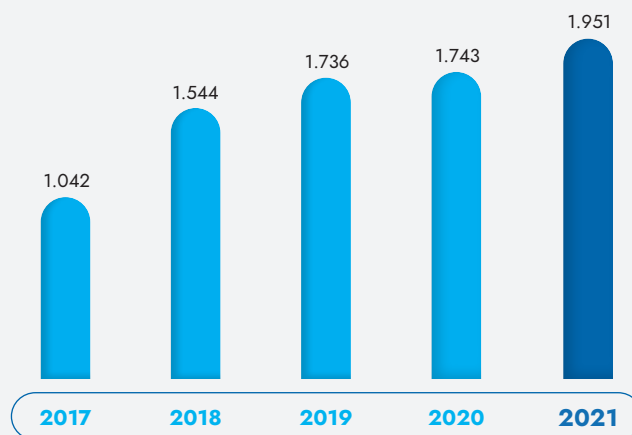
## Employee Demographics

Jamkrindo has employees with a superior work culture which is the most valuable asset in providing credit guarantee products and services. By the end of 2021, Jamkrindo has 1,951 employees, increased by 0.40% compared to the number of employees as of December 31, 2020 of 1,743 people. The increase was mainly due to the employees recruitment in 2021.

The demographic profile of Jamkrindo employees can be seen in the following tables and charts:

### Pergerakan Jumlah Keseluruhan Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021

Growth of Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2017-2021



### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi (orang)

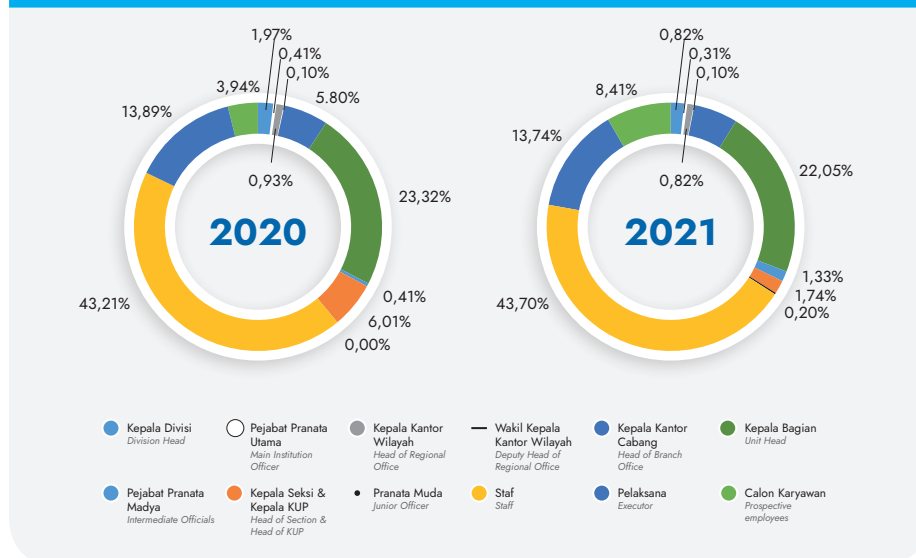
Demographic of Permanent Employees by Organization Level (people)

Level Organisasi Organization Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Senior Executive Vice President	0	0	0	0,00%	0	0	0	0%	0	0,00%
Kepala Divisi Division Head	11	6	17	1,74%	12	7	19	1,97%	-2	-10,53%
Wakil Kepala Divisi Deputy Division Head	0	1	1	0,10%	0	0	0	0%	1	100,00%
Pejabat Pranata Utama Main Institution Officer	1	2	3	0,31%	3	1	4	0,41%	-1	25,00%
Kepala Kantor Wilayah Head of Regional Office	7	1	8	0,82%	9	0	9	0,93%	-1	11,11%
Wakil Kepala Kantor Wilayah Deputy Head of Regional Office	1	0	1	0,10%	1	0	1	0,10%	0	0,00%
Kepala Kantor Cabang Head of Branch Office	50	6	56	5,74%	49	7	56	5,80%	0	0,00%
Kepala Bagian Unit Head	162	53	215	22,05%	165	60	225	23,32%	-10	4,44%

Level Organisasi Organization Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pejabat Pranata Madya Intermediate Officials	9	4	13	1,33%	3	1	4	0,41%	9	225%
Kepala Seksi & Kepala KUP Head of Section & Head of KUP	13	4	17	1,74%	25	33	58	6,01%	-41	70,70%
Pranata Muda Junior Officer	0	2	2	0,20%	0	0	0	0%	2	200,00%
Staf Staff	222	204	426	43,70%	231	186	417	43,21%	9	2,16%
Pelaksana Executor	78	56	134	13,74%	78	56	134	13,88%	0	0,00%
Calon Karyawan Prospective employees	34	48	82	8,41%	15	23	38	3,94%	44	115,79%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi Composition of Permanent Employees by Organization Level



Berdasarkan level organisasi, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh level Staf. Penambahan terbesar didapatkan dari Pejabat Pranata Madya sebanyak 9 orang, sedangkan pengurangan terbesar ada di Kepala Seksi & Kepala KUP sebanyak 41 orang. Terdapat juga penambahan Calon Karyawan sebanyak 44 orang.

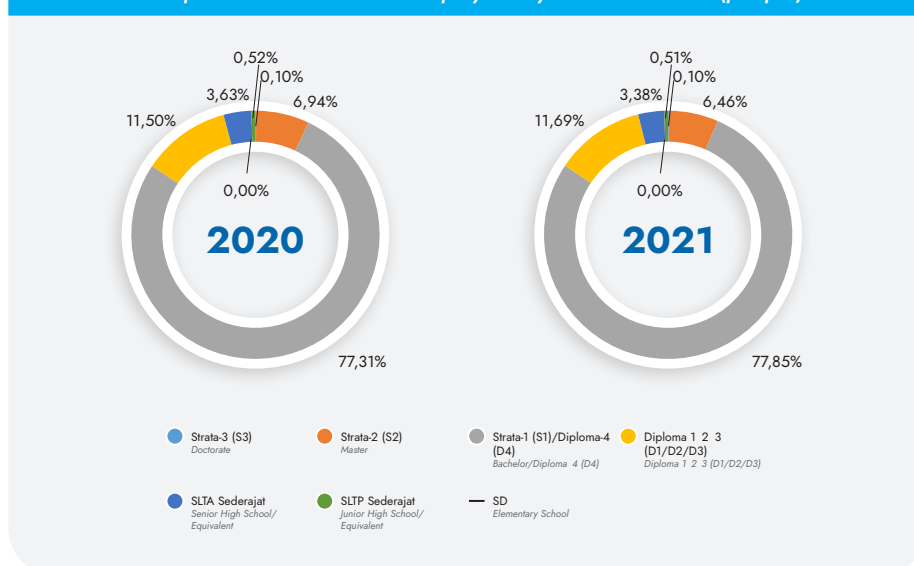
Based on the organizational level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by staff level. The largest additions were obtained from Intermediate Officials of 9 people, meanwhile the biggest reduction comes from Section Head & KUP Head of 41 people. There are also additional prospective employees as many as 44 people.

### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang) Demographic of Permanent Employees by Education Level (people)

Jenjang Pendidikan Education Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata-3 (S3) Doctorate	1	0	1	0,10%	1	-	1	0,10%	0	0,00%
Strata-2 (S2) Master	43	20	63	6,46%	46	21	67	6,94%	-4	-5,97%
Strata-1 (S1)/Diploma-4 (D4) Bachelor/Diploma-4 (D4)	462	297	759	77,85%	462	284	746	77,31%	13	1,74%
Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3) Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3)	53	61	114	11,69%	52	59	111	11,50%	3	2,70%
SLTA Sederajat Senior High School/Equivalent	24	9	33	3,38%	25	10	35	3,63%	-2	-5,71%
SLTP Sederajat Junior High School/Equivalent	5	0	5	0,51%	5	-	5	0,52%	0	0,00%
SD Elementary School	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan Composition of Permanent Employees by Education Level (people)



Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan Sarjana (S1)/Diploma 4 (D4) yang juga mengalami kenaikan di tahun 2021, begitu pula dengan karyawan dengan jenjang Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3), sedangkan terdapat pengurangan pada karyawan dengan latar belakang pendidikan Strata-2 (S2) dan SLTA sederajat.

Based on the education level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by employees with a bachelor's degree/Diploma 4 (D4) background which increased in 2021, as well as from Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3), meanwhile, there is a reduction in employees with an educational background of Master (S2) and Senior High School/Equivalent.

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

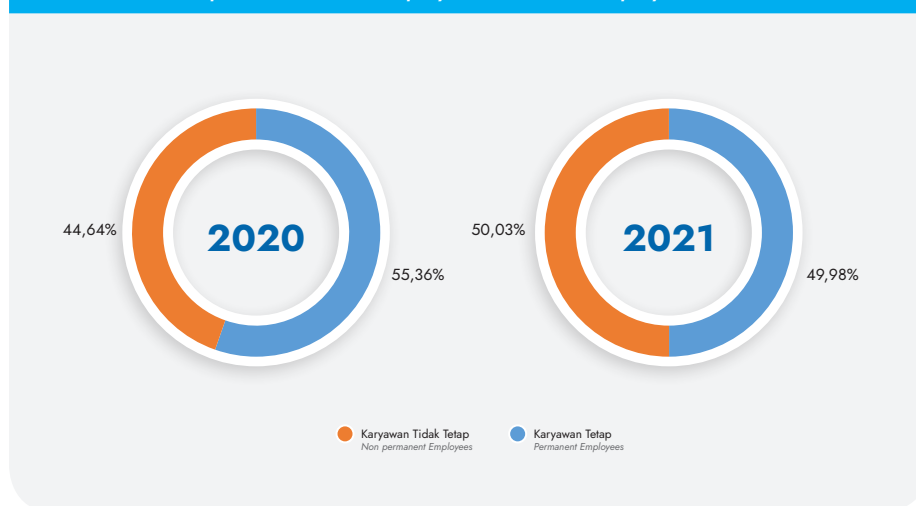
Demographic of Employees Based on Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
<b>TETAP   PERMANENT</b>										
· Permanen (PKWTT) · Permanent (PKWTT)	583	385	968	49,62%	586	372	958	54,96%	10	4,81%
· Penugasan pada entitas anak, PT Jamkrindo Syariah · Assigned to a Subsidiary, PT Jamkrindo Syariah	4	1	5	0,26%	4	1	5	0,29%	0	0,00%
· Penugasan PT LSPP · Assigned to PT LSPP	1	1	2	0,10%	1	1	2	0,11%	0	0,00%
Sub Jumlah Tetap Sub Total Permanent	588	387	975	49,98%	591	374	965	55,36%	10	4,81%
<b>TIDAK TETAP   NON PERMANENT</b>										
· Kontrak Outsourcing · Outsourced Contracts	519	214	733	37,57%	501	195	696	39,93%	37	17,79%
· Magang Bersertifikasi · Certified Apprentice	52	80	132	6,77%	16	32	48	2,75%	84	40,38%
· Prohire	7	2	9	0,46%	8	3	11	0,63%	-2	-0,96%
· KKWT	38	64	102	5,23%	6	17	23	1,32%	79	37,98%
Sub Jumlah Tidak Tetap Sub Total of Non-permanent	616	360	976	50,03%	531	247	778	44,64%	198	95,19%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.204</b>	<b>747</b>	<b>1.951</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.122</b>	<b>621</b>	<b>1.743</b>	<b>100,00%</b>	<b>208</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Total Employees Based on Employment Status



Berdasarkan status kepegawaian, komposisi karyawan tidak tetap Jamkrindo lebih besar jika dibandingkan dengan karyawan tetap. Karyawan tidak tetap Jamkrindo khususnya didominasi oleh tenaga *outsourcing*.

Based on employment status, the composition of Jamkrindo's non-permanent employees is greater than that of permanent employees. Jamkrindo's non-permanent employees in particular are dominated by *outsourcing* workers.

### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan/Wilayah Kerja (orang)

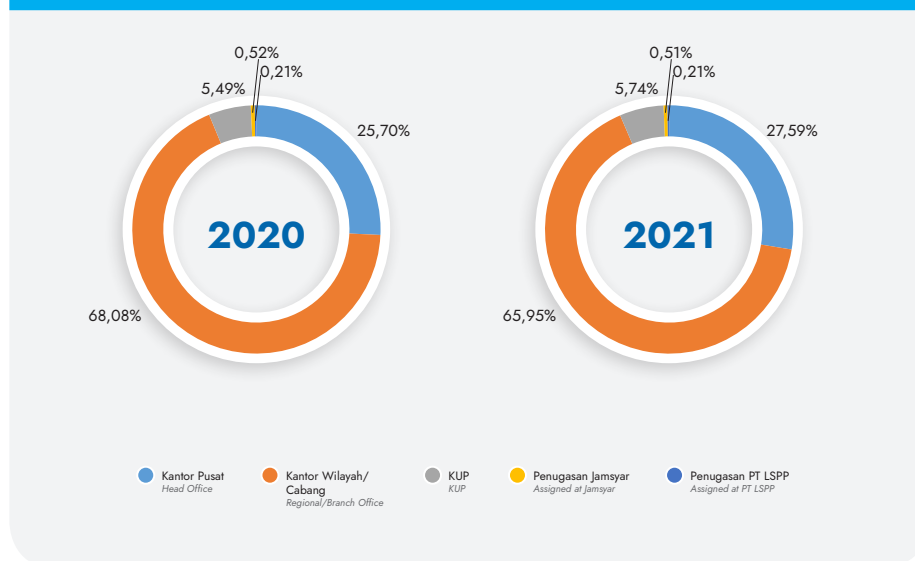
Demographic of Permanent Employees by Placement/Operating Area (people)

Penempatan/ Wilayah Kerja Placement/ Operating Area	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	150	119	269	27,59%	142	106	248	25,70%	21	8,47%
Kantor Wilayah/Cabang Regional/Branch Office	395	248	643	65,95%	411	246	657	68,08%	-14	-2,13%
KUP KUP	38	18	56	5,74%	33	20	53	5,49%	3	5,66%
Penugasan Jamsyar Assigned at Jamsyar	4	1	5	0,51%	4	1	5	0,52%	0	0,00%
Penugasan PT LSPP Assigned at PT LSPP	1	1	2	0,21%	1	1	2	0,21%	0	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan/Wilayah Kerja

Composition of Total Employees Based on Employment Status



Berdasarkan penempatan/wilayah kerja, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang bertugas di Kantor Wilayah/Cabang.

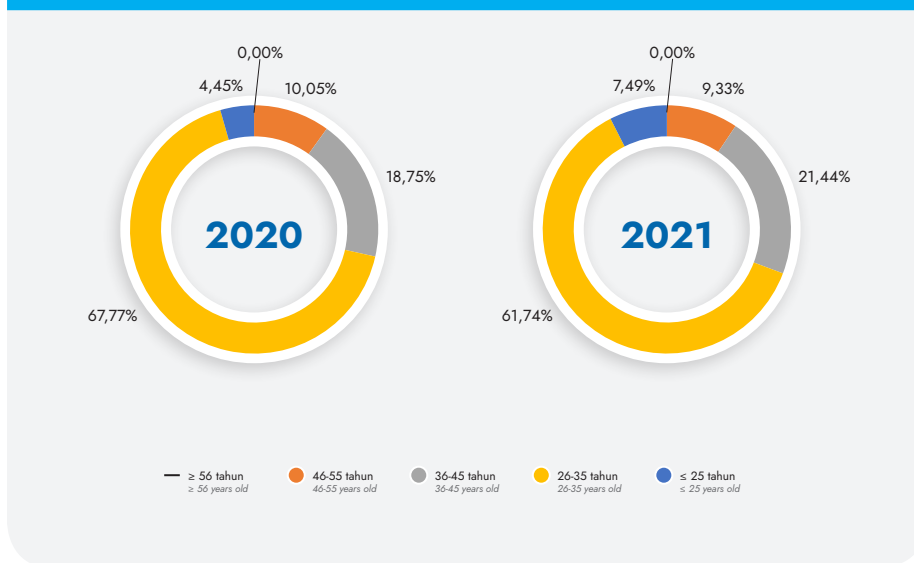
Based on the placement/operating area, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees who serve in the Regional/Branch Office.

**Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia (orang)**  
*Demographic of Permanent Employees by Age Range (people)*

Rentang Usia Age Range	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
≥ 56 tahun ≥ 56 years old	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
46-55 tahun 46-55 years old	66	25	91	9,33%	62	25	87	10,05%	4	4,60%
36-45 tahun 36-45 years old	130	79	209	21,44%	115	66	181	18,75%	28	15,47%
26-35 tahun 26-35 years old	368	234	602	61,74%	402	252	654	67,77%	-52	-7,95%
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	24	49	73	7,49%	12	31	43	4,45%	30	69,77%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
 M = Male / F = Female

**Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia**  
*Composition of Permanent Employees by Age Range*



Berdasarkan kelompok usia, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang berada dalam kelompok usia 26-35 tahun.

Based on the age range, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees who are in the 26-35 years age group.



### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja (orang) Demographic of Permanent Employees by Serving Period (people)

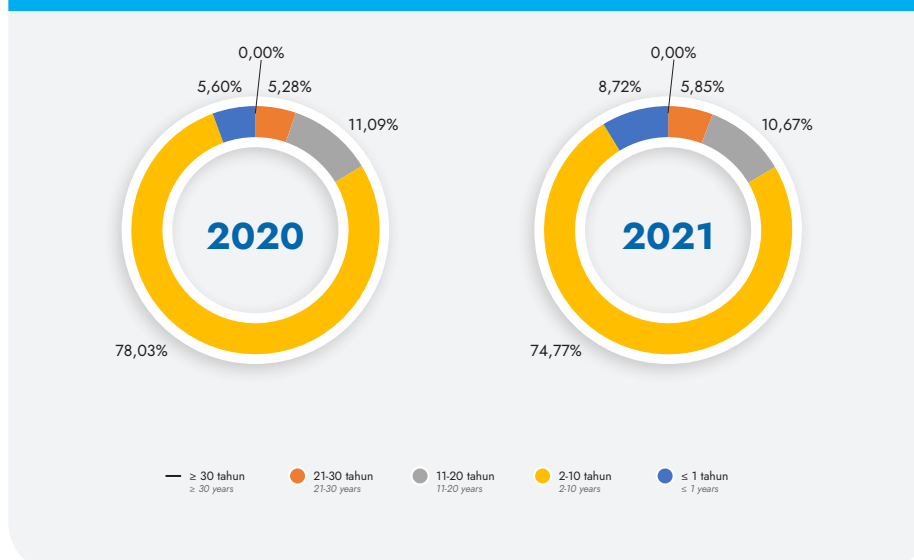
Masa Kerja Serving Period	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
≥ 30 tahun ≥ 30 years	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
21-30 tahun 21-30 years	37	20	57	5,85%	34	17	51	5,28%	6	11,76%
11-20 tahun 11-20 years	61	43	104	10,67%	63	44	107	11,09%	-3	-2,80%
2-10 tahun 2-10 years	454	275	729	74,77%	472	281	753	78,03%	-24	-3,19%
≤ 1 tahun ≤ 1 years	36	49	85	8,72%	22	32	54	5,60%	31	57,41%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

Berdasarkan masa kerja, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap dengan masa kerja 2-10 tahun. Terdapat penambahan karyawan tetap Jamkrindo dengan masa kerja di bawah 1 tahun sebesar 57,41%, sedangkan karyawan tetap dengan masa kerja 2-10 tahun mengalami penurunan 3,19%.

Based on serving period, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees with 2-10 years of service. There was an additional 57.41% of Jamkrindo's permanent employees with less than 1 year of service, while permanent employees with 2-10 years of service experienced a 3.19% decrease.

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja Composition of Permanent Employees by Serving Period



Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang) Demographic of Permanent Employees by Gender (people)						
Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	588	60,31%	591	61,24%	-3	-0,51%
Perempuan Female	387	39,69%	374	38,76%	13	3,48%
<b>Jumlah Total</b>	<b>975</b>	<b>100%</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

Sebagian besar karyawan tetap Jamkrindo adalah karyawan laki-laki.

Most of Jamkrindo's permanent employees are male employees



### Pengembangan Kompetensi

Pengelolaan SDM yang profesional menjadi salah satu fokus utama Jamkrindo dalam menghadirkan produk dan layanan jasa penjaminan kredit yang berkualitas. Perencanaan dan strategi pengembangan SDM merupakan fungsi utama yang dilaksanakan Jamkrindo untuk menjamin SDM yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.

Tujuan perencanaan dan strategi pengembangan SDM adalah:

1. Menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam Perusahaan;
2. Menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan;
3. Menghindari terjadinya *miss management* dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas;
4. Mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi sehingga diharapkan produktivitas kerja meningkat;

### Competency Development

Professional HR management is one of Jamkrindo's main focuses in providing quality credit guarantee products and services. HR development planning and strategy is the main function implemented by Jamkrindo to ensure the right human resources to occupy various positions and jobs at the right time.

The objectives of HR planning and development strategies are:

1. To determine the quality and quantity of employees who will fill all positions in the Company;
2. To ensure the availability of current and future labor so that every work can be completed;
3. To avoid the occurrence of *mismangement* and overlap in the execution of duties;
4. To facilitate coordination, integration, and synchronization to increase work productivity;

5. Menghindari kekurangan atau kelebihan karyawan;
  6. Menjadi pedoman dalam menetapkan program rekrutmen, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan kedisiplinan, serta pemberhentian karyawan;
  7. Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal atau horizontal) dan pensiun karyawan;
  8. Menjadi dasar dalam melakukan penilaian pegawai.
5. To avoid employee shortages or excess;
  6. To become a guideline in establishing programs for recruitment, selection, development, compensation, integration, maintenance, and discipline, as well as the dismissal of employees;
  7. To become a guideline in conducting transfer (vertical or horizontal) and employee retirement;
  8. To become the basis for employee appraisal.

## Biaya Pengembangan Kompetensi

Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp18,525 miliar, naik 0,65% atau sebesar Rp120 juta dibandingkan tahun 2020, atau mencatat pencapaian 84,1% dibandingkan anggaran tahun 2021.

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut:

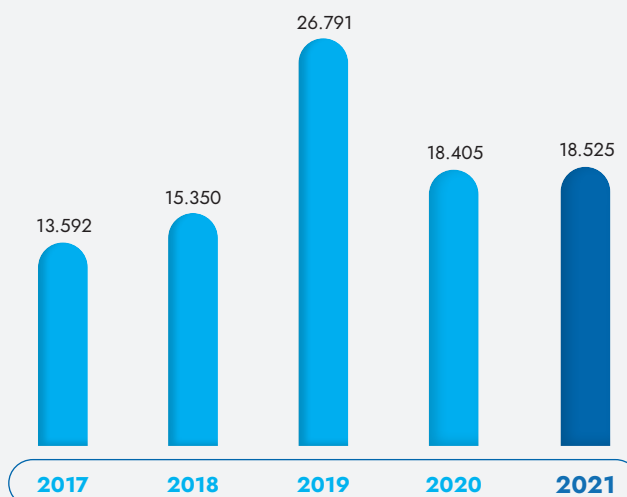
## Competency Development Costs

The realization of employee competency development costs in 2021 was recorded at IDR18.525 million, increased 0.65% or IDR120 million compared to 2020, or recorded an achievement of 84.1% compared to the 2021 budget.

Total cost of developing employee competency can be seen in the following table:

	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) Budget 2021 (IDR- million)	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (IDR-million)	Realisasi 2021 Terhadap Anggaran 2021 (%) Realization 2021 To Budget 2021 (%)	Realisasi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Realization 2021 To Realization 2020 (%)
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	(1:3)
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	18.525	22.036	18.405	84,1%	100,65%

## Biaya Pengembangan Kompetensi dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021 (Rp-juta) Competency Development Costs in the Last 5 (Five) Years 2016-2020 (IDR-million)



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

### Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 24 Februari 2020 dan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia Tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 9 April 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris, di Jakarta Pusat, dan sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, terdapat pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia sebanyak 7.638.732 saham.

Berikut rincian pemegang saham Jamkrindo:

1. Saham Seri A sebanyak 1 (satu) lembar milik Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B sebanyak 7.638.732 (tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham milik Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

### Details of Shareholders

Based on Deed of Establishment No.25 dated February 24, 2020 and last amended by Deed of Statement of Decision of The Shareholders of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia on Amendments to articles of association No.2 dated April 9, 2020 made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notary, in Central Jakarta, and in connection with the establishment of Government Regulation No.20 of 2020 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company's Share Capital (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, there is a transfer of all series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to be used as an additional capital investment of the Republic of Indonesia as much as 7,638,732 shares.

The details of Jamkrindo's shareholders are as follows:

1. Series A shares as much as 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia; and
2. Series B shares amounted to 7,638,732 (seven million six hundred thirty eight thousand seven hundred thirty two) shares owned by the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

### Kepemilikan Saham Jamkrindo per 31 Desember 2021

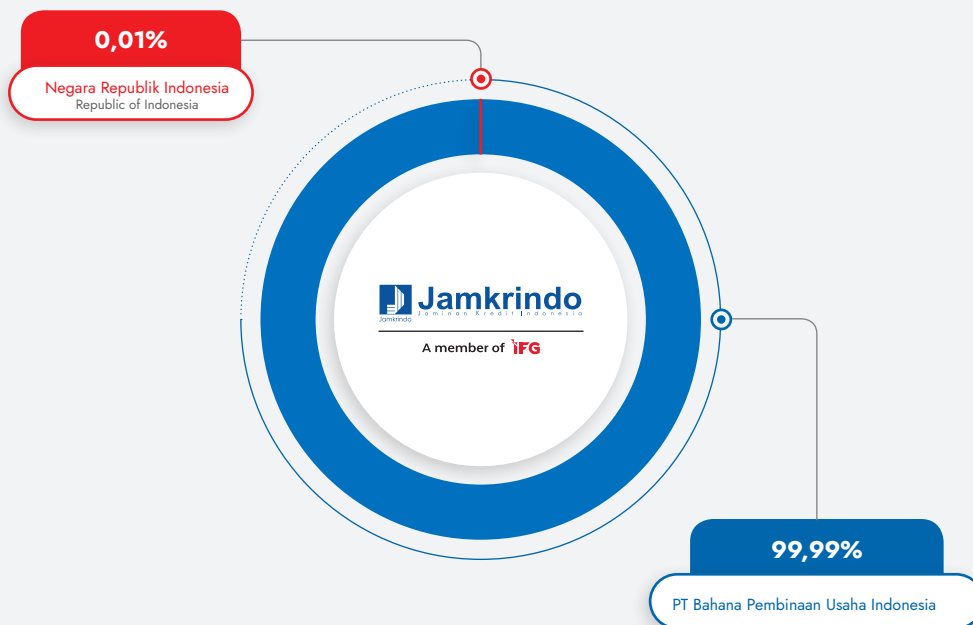
Jamkrindo's Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Paid-Up and Issued Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000,-/lembar saham Share Nominal Value = IDR1,000,000,-/share			
· Pemerintah Republik Indonesia · Government of the Republic of Indonesia	1	1.365.160	<b>0,0000001787%</b>
· PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	7.638.732	7.638.732.000.000	<b>99,9999998213%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.638.733</b>	<b>7.638.733.365.160</b>	<b>100,00%</b>



## Komposisi Pemegang Saham Jamkrindo per 31 Desember 2021

*Jamkrindo Shareholder Composition as of December 31, 2021*



### Informasi Tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Kelompok Pemegang Saham Masing-masing di Bawah 5 (Lima) Persen

Hingga 31 Desember 2021, Jamkrindo tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* dan Program Kepemilikan Saham Manajemen atau *Management Stock Ownership Program (MSOP)*. Perusahaan juga tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang memungkinkan kepemilikan saham Perusahaan oleh publik. Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan penjelasan di atas. Sehingga, tidak ada pejabat Perusahaan ataupun karyawan yang memiliki saham Perusahaan.

### Information About Share Ownership by Management and Shareholder Groups Less Than 5 (Five) Percent

Each As of December 31, 2021, Jamkrindo does not have an *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* policy and a *Management Stock Ownership Program (MSOP)*. The Company also does not conduct an *Initial Public Offering of Shares* that allows the public ownership of the Company's shares. All shareholdings are in accordance with the above explanation. Thus, no company officials or employees own shares of the Company.

### Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

*Information About Major/Controlling Shareholders up to Ultimate Owner Entities*

**“Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir dari Jamkrindo dengan kepemilikan sebesar 100%, yang terdiri dari kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan sisanya sebanyak 99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)”**

*“The Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner entity of Jamkrindo with 100% ownership, consisting of direct ownership of 0.01% and the remaining 99.99% indirect ownership through PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)”*

Seperti telah dijelaskan di atas, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020, Jamkrindo resmi menjadi anak usaha dari *holding* Asuransi dan Penjaminan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Dengan demikian, BPUI bertindak sebagai entitas induk Jamkrindo.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Jamkrindo.

As described above, based on Government Regulation No.20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Amendment to the Deed of Articles of Association No.2 dated April 9, 2020, Jamkrindo officially became a subsidiary of the Holding insurance and guarantee of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Thus, BPUI acts as the parent entity of Jamkrindo.

In accordance with Government Regulation No.41 of 2003 concerning The Delegation of Position, Duties and Authority of the Minister of Finance to Limited Corporation (Persero), Public Corporation (PERUM) and Service Corporation (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises and Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and State Gazette of the Republic of Indonesia; the power of the Main Shareholder/Controlling Company is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). Thus, the Ministry of SOEs as the power of shareholders of the Government of Indonesia acts as the main/controlling shareholder as well as the ultimate owner entity of Jamkrindo.

Entitas Induk Parent Entity	
<b>Nama</b> Name	: PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
<b>Bentuk dan Status Badan Usaha</b> Form and Status of Business Entity	: Perseroan Terbatas (PT); Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT); State-Owned Enterprises (SOEs)
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	: Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional. Government Regulation No.18 of 1973 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia for The Company's Establishment in the National Private Business Development Sector as amended by Government Regulation No.15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No.18 of 1973 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia for The Company's Establishment in the National Private Business Development Sector.
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	: 17 April 1973 April 17, 1973
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	: Keuangan dan Investasi serta Konsultasi Manajemen Finance and Investment and Management Consulting
<b>Kepemilikan</b> Ownership	: Pemerintah Republik Indonesia 100,00% The Government of Republic Indonesia 100.00%
<b>Penyertaan Modal Negara</b> State Equity Participation	: Rp67.163.537.000.000 yang terdiri dari: • 1 (satu) saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp1.000.000; dan • 67.163.536 saham seri B, masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya dengan nilai nominal sebesar Rp67.163.536.000.000. IDR67.163.537.000.000,- which consists of: • 1 (one) series A Dwiwarna shares, with a par value of IDR1,000,000; and • 67,163,536 series B shares, each with a par value of IDR1,000,000 or in total with a par value of IDR67,163,536,000,000,-
<b>Alamat</b> Address	: Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
<b>Telepon</b> Phone	: +62 21 2505080
<b>Faksimili</b> Fax	: +62 21 2505070
<b>Email</b> Email	: cs@ifg.id
<b>Situs Web</b> Website	: <a href="https://ifg.id">https://ifg.id</a>

<p><b>Manajemen</b> <i>Management</i></p>	<p><b>Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Fauzi Ichsan</li> <li>• Komisaris Independen, Hotbonar Sinaga</li> <li>• Komisaris, Masyita Crystallin</li> <li>• Komisaris, Sumiyati</li> <li>• Komisaris, Nasrudin</li> </ul> <p><b>Direksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama, Robertus Billitea</li> <li>• Wakil Direktur Utama, Hexana Tri Sasongko</li> <li>• Direktur Keuangan dan Umum, Rizal Ariansyah</li> <li>• Direktur Bisnis, Pantro Pander Silitonga</li> <li>• Direktur Teknik, Rianto Ahmadi</li> </ul> <p><b>Board of Commisioners</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Fauzi Ichsan</i></li> <li>• <i>Independent Commissioner, Hotbonar Sinaga</i></li> <li>• <i>Commissioner, Masyita Crystallin</i></li> <li>• <i>Commissioner, Sumiyati</i></li> <li>• <i>Commissioner, Nasrudin</i></li> </ul> <p><b>Board of Directors</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>President Director, Robertus Billitea</i></li> <li>• <i>Vice President Director, Hexana Tri Sasongko</i></li> <li>• <i>Director of Finance and General Affairs, Rizal Ariansyah</i></li> <li>• <i>Director of Business, Pantro Pander Silitonga</i></li> <li>• <i>Technical Director, Rianto Ahmadi</i></li> </ul>
---	---

**Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir**  
*Main/Controlling Shareholder as well as the Ultimate Owning Entity*

<p><b>Pemerintah Republik Indonesia/Kepresidenan</b> <i>Government of the Republic of Indonesia/Presidency</i></p>	<p><b>Istana Negara</b></p> <p>Jl. Medan Merdeka Utara No. 3 RT. 2/RW. 3, Kel. Gambir Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110, Indonesia</p> <hr/> <p><b>Kantor Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia</b> <i>Office of the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia</i></p> <p>Jl. Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 3845627 www.setneg.go.id</p>
<p><b>Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</b> <i>Ministry of State-Owned Enterprises (SOE)</i></p>	<p><b>Kantor Kementerian BUMN</b> <i>Office of the Ministry of SOEs</i></p> <p>Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 www.bumn.go.id</p>



# STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA

## GROUP STRUCTURE AND BUSINESS GROUP



● Entitas Pemilik Akhir  
Ultimate Entity

● Entitas Induk  
Parent Entity

● Entitas Anak  
Subsidiaries Entity



# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/ JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

## LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES/ JOINT VENTURE ENTITIES (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Operation Status
					2021	2020	2021	2020	
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jasa Penjaminan Syariah Sharia Guarantee Business	Jakarta	2014	2014	99,99%	99,99%	2.445.582	1.573.879	Beroperasi Operating

### PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar)

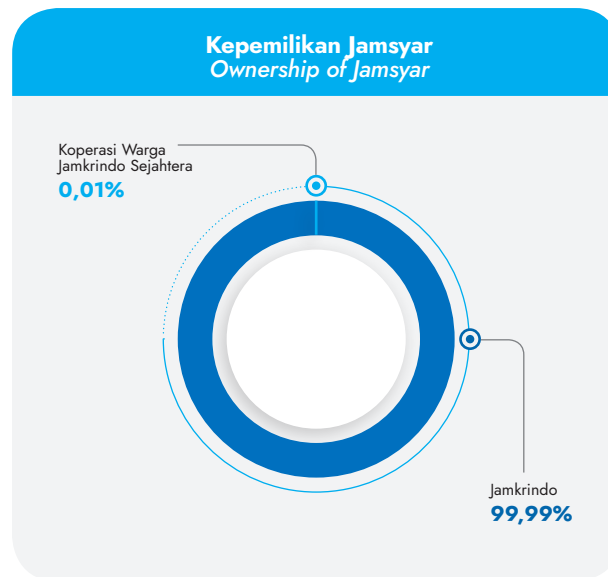


PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar") didirikan pada tanggal 16 September 2014 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 7 November 2014. Jamsyar dibentuk melalui Akta Notaris No. 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014 dan terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014, kemudian mendapatkan izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-134/d.05/2014 tanggal 7 November 2014 tentang Pemberian Izin usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, serta Surat OJK No. S-34/nB.223/2015 tanggal 15 Januari 2015 tentang Pencatatan Produk Baru PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Jamsyar bergerak dalam bidang usaha Jasa Penjaminan Syariah, dengan mengusung *tagline* "Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif".

Perusahaan memiliki 99,99% saham Jamsyar, sementara sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar") was established on September 16, 2014 and obtained an operational permit on November 7, 2014. Jamsyar was established through Notarial Deed No.68 made by the Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated September 19, 2014 which was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-26462.40.10.2014 concerning Ratification of the Establishment of Legal Entity of PT Jamkrindo Syariah dated September 24, 2014, It received an operation permit from the Financial Services Authority (FSA) through the FSA letter No.KEP134/d.05/2014 November 7, 2014 concerning the Granting of a Sharia Guarantee Company Business License to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and FSA Letter No.S-34/nB.223/2015 January 15, 2015 concerning the Listing of New Products of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Jamsyar is engaged in the Sharia Guarantee Services business, with the *tagline* "Progressive Jamsyar: Professional, Agile, Responsive, and Innovative".

The Company owns 99.99% of Jamsyar shares, while the remaining 0.01% is owned by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.



### Ikhtisar Keuangan Jamsyar Jamsyar Financial Highlights

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)
Pendapatan   <i>Income</i>	<b>717.308</b>	310.329
Beban Usaha   <i>Operating Expenses</i>	<b>101.345</b>	70.497
Laba Bersih   <i>Net Income</i>	<b>168.157</b>	45.137
Laba Komprehensif   <i>Comprehensive Income</i>	<b>168.234</b>	50.460
Aset   <i>Asset</i>	<b>2.445.582</b>	1.573.879
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	<b>1.468.535</b>	920.686
Ekuitas   <i>Equity</i>	<b>977.047</b>	653.193

### Manajemen Kunci Jamsyar per 31 Desember 2021 Jamsyar Key Management as of December 31, 2021

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

<b>Komisaris Utama</b>   <i>President Commissioner</i>	: Aribowo
<b>Komisaris Independen</b>   <i>Independent Commissioner</i>	: Wildan
<b>Komisaris</b>   <i>Commissioner</i>	: Muhammad Syakir Sula

#### Direksi Board of Directors

<b>Direktur Utama</b>   <i>President Director</i>	: Gatot Suprabowo
<b>Direktur Keuangan, SDM dan Umum</b> <i>Director of Finance, Human Resources and General Affairs</i>	: Endang Sri Winarni
<b>Direktur Operasional</b>   <i>Director of Operations</i>	: Achmad Sonhadji

#### Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

<b>Ketua Dewan Pengawas Syariah</b>   <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	: Prof. Dr. Hasanuddin AF
<b>Anggota Dewan Pengawas Syariah</b>   <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	: Abdul Aziem, SH., M.Pd



# KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM DAN PENERBITAN EFEK LAINNYA

## CHRONOLOGICAL ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

Hingga tanggal 31 Desember 2021 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham mana pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

Perusahaan juga tidak menerbitkan efek apa pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

*As of December 31, 2021 and the date of submission of this data/information, The Company does not conduct an Initial Public Offering and does not trade its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information related to the year of shares issuance, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange on which Company shares are listed.*

*The Company also does not issue any securities. Therefore, there is no information regarding the name of other securities, the year of other securities issuance, the interest rate/reward of other securities, and other securities maturity dates; value of other securities; name of the exchange in which other securities are listed; and securities ratings.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

### Pemeringkat Perusahaan Rating Companies

#### PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Lantai 17 Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270  
Telp: (+6221) 7278 2380  
Faks: (+6221) 7278 2370  
Situs Web: www.pefindo.com  
Bentuk Jasa: Pemeringkat Efek  
Jasa Lainnya: -  
Periode Penugasan: 08 Desember 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp143.000.000,00

#### PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower, 17th Floor Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270  
Telp: +62 21 7278 2380  
Fax: +62 21 7278 2370  
Website : www.pefindo.com  
Form of Service: Rating Effect  
Other Services: -  
Assignment Period: December 08, 2021  
Cost in 2021: IDR143,000,000.00

### Akuntan Publik Public Accountant

#### KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PwC)

World Trade Center 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
No. Izin : 241/KM.1/2015  
Telp: 021-50992901, 31192901  
Faks: 021-52905555, 52905050  
Surel: id\_contactus@pwc.com  
Situs Web: www.pwc.com/id  
Bentuk Jasa: Akuntan Publik – Jasa Audit Umum (General Audit) Laporan Keuangan Konsolidasi PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun buku 2020  
Jasa Lainnya: -  
Periode Penugasan: 15 Februari 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp6.600.000.000,00

#### KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PwC)

World Trade Center 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Permit Number: 241/KM.1/2015  
Telp: 021-50992901, 31192901  
Fax: 021-52905555, 52905050  
Email: id\_contactus@pwc.com  
Website: www.pwc.com/id  
Form of Services: Public Accountant – General Audit Service of Consolidated Financial Statements of PT Jaminan Kredit Indonesia in 2020  
Other Services: -  
Assignment Period: February 15, 2021  
Cost in 2021: IDR6,600,000,000.00

#### KAP Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK)

Palma Tower 18<sup>th</sup> Floor Lot F & G  
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang  
Jakarta Selatan 12310  
No. Izin : 929/KM.1/2014  
Telp: +6221 75930431; +6221 75930432  
Faks: +6221 75930430  
Situs Web: www.hgkfirm.com  
Bentuk Jasa: Akuntan Publik – Jasa Konsultan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pendampingan General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021  
Jasa Lainnya: -  
Periode Penugasan: 13 Desember 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp1.672.000.000,00

#### KAP Hertanto, Grace, Karunawan Palma

Tower 18th Floor Lot F & G  
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang  
Jakarta Selatan 12310  
Permit Number: 929/KM.1/2014  
Telp: +62 21 75930431; 75930432  
Fax: +62 21 75930430  
Website: www.hgkfirm.com  
Form of Services: Public Accountant – Consultant Service of Public Accountant Firm; Assistance of General Audit of Financial Statements in 2021  
Other Services: -  
Assignment Period: December 13, 2021  
Cost in 2021: IDR1,672,000,000.00



## Akuntan Publik Public Accountant

### KAP Husni Wibawa dan Rekan (KAP HWR)

The Royale Palace Blok C18  
Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178A, Tebet  
Jakarta Selatan 12870  
No. Izin : 591/KM.1/2020  
Telp: +6221 8351868  
Faks: +6221 8351978  
Surel: info@kaphwr.id  
Situs Web: <https://kaphmr.id>

#### Bentuk Jasa :

1. Akuntan Publik - Jasa Konsultan Penyusunan User Requirement Sistem ERpTahap 2 Lanjutan  
Periode Penugasan: 30 Juni 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp214.500.300,00
2. Akuntan Publik - Jasa Konsultan Untuk Rekonsiliasi Data Operasional Dan Akuntansi Pada PT Jamkrindo

Periode Penugasan : 24 November 2021  
Biaya di Tahun 2021 : Rp396.000.000,00

### KPMG Siddharta Advisory

33rd Floor WISMA GKBI  
28, Jl. Jenderal Sudirman  
No. Izin: 916/KM.1/2014  
Telp: +62 (0) 21 574 2333/2888  
Fax: +62 (0) 21 574 1777/2777  
Situs Web: <https://home.kpmg/id>

#### Bentuk Jasa:

1. Jasa Konsultan Cadangan Klaim dalam Rangka Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo posisi 30 September 2021  
Periode Penugasan: 14 September 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp1.650.000.000,00
2. Jasa Konsultan Perhitungan Cadangan Klaim  
Periode Penugasan: 24 Maret 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp1.199.000.000,00
3. Jasa Konsultan Pendamping Implementasi PSAK 71 dan PSAK 73  
Periode Penugasan: 31 Maret 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp847.000.000
4. Jasa Konsultan Pekerjaan Pendampingan Pelaksanaan Audit Internal Divisi Teknologi Informasi  
Periode Penugasan: 6 April 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp399.300.000

### KAP Husni Wibawa & Partners (KAP HWR)

The Royale Palace Blok C18  
Jl. Prof Dr. Soepomo No.178A, Tebet  
Jakarta Selatan 12870  
Permit Number: 591/KM.1/2020  
Telp: +62 21 8351868  
Fax: +62 21 8351978  
Email: info@kaphwr.id  
Website: <https://kaphmr.id>

#### Form of Service:

1. Public Accountant – Consultant Services for Preparation of ERpSystem User Requirements Phase 2 Advanced  
Assignment Period: June 30, 2021  
Cost in 2021: IDR214,500,300.00
2. Form of Services: Public Accountant - Consultant Services for Operational and Accounting Data Reconciliation at PT Jamkrindo  
Assignment Period: November 24, 2021  
Cost in 2021: IDR396,000,000

### KPMG Siddharta Advisory

33rd Floor WISMA GKBI  
28, Jl. Jenderal Sudirman  
Permit Number: 916/KM.1/2014  
Telp: +62 (0) 21 574 2333/2888  
Fax: +62 (0) 21 574 1777/2777  
Website: <https://home.kpmg/id>

#### Service Form:

1. Claims Reserve Consultant Services for the Audit of PT Jamkrindo's Financial Statements position 30 September 2021  
Assignment Period: September 14, 2021  
Fees in 2021: IDR1,650,000,000.00
2. Claims Reserve Calculation Consultant Services  
Assignment Period: March 24, 2021  
Fees in 2021: IDR1,199,000,000.00
3. Advisory Services for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 73  
Assignment Period: March 31, 2021  
Cost in 2021: IDR847,000,000
4. Consultant Services for Assistance in the Implementation of the Information Technology Division's Internal Audit  
Assignment Period: April 6, 2021  
Cost in 2021: IDR399,300,000



### Konsultan Aktuarial Actuarial Consultant

#### **PT Padma Radya Aktuarial (KKA Riana dan Rekan)**

Disctrict 8, Treasury Tower 6th Floor, Unit N  
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, SCBD Jakarta 1219  
No. Izin: 725/KM.1/2021  
Telp 1: +62 21 5060 6888  
Telp 2: +62 21 5155 787  
Surel: info@padmaaktuarial.com  
Situs Web: <https://www.padmaaktuarial.com>

#### Bentuk Jasa:

1. Pekerjaan Jasa Konsultan Perhitungan Jasa Aktuarial PSAK 24  
Periode Penugasan: 8 April 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp38.885.000
2. Pekerjaan Jasa Konsultan Aktuarial dalam rangka Restrukturisasi Kredit Konsumtif  
Periode Penugasan: 23 Agustus 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp399.712.500
3. Pekerjaan Jasa Konsultan untuk Perhitungan Imbalan Pasca Kerja Periode 31 Desember 2021  
Periode Penugasan: 23 November 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp32.835.000

#### **KKA I GDE EKA SARMAJA, FSAI & REKAN**

Grand Safara Lt. 4  
Jl. Bungur II No. 8B Kebayoran Lama Selatan,  
Jakarta Selatan 12240  
No. Izin: 231/KM.1/2020  
Telp: 0878 8885 6123  
Faks: -  
Surel: -  
Situs Web: [www.kkagd.com](http://www.kkagd.com)  
Bentuk Jasa: Konsultan Aktuarial Pemanfaatan dan Pengelolaan dana investasi  
Jasa Lainnya: -  
Periode Penugasan: 13 Agustus 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp291.500.000

#### **PT Padma Radya Aktuarial (KKA Riana and Partners)**

Disctrict 8, Treasury Tower 6th Floor, Unit N  
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, SCBD Jakarta 1219  
Permit Number: 725/KM.1/2021  
Telp 1: +62 21 5060 6888  
Telp 2: +62 21 5155 787  
Email: info@padmaaktuarial.com  
Website: <https://www.padmaaktuarial.com>

#### Service Form:

1. PSAK 24 Actuarial Services Calculation Consultant Services  
Assignment Period: April 8, 2021  
Cost in 2021: IDR38,885,000
2. Actuarial Consultant Services for Consumptive Credit Restructuring  
Assignment Period: August 23, 2021  
Cost in 2021: IDR399,712,500
3. Consulting Services for Calculation of Post-Employment Benefits for the Period of December 31, 2021  
Assignment Period: November 23, 2021  
Cost in 2021: IDR32,835,000

#### **KKA I GDE EKA SARMAJA, FSAI & PARTNERS**

Grand Safara Lt. 4  
Jl. Bungur II No. 8B Kebayoran Lama Selatan,  
Jakarta Selatan 12240  
Permit Number: 231/KM.1/2020  
Phone: 0878 8885 6123  
Fax: -  
Email: -  
Website: [www.kkagd.com](http://www.kkagd.com)  
Form of Service: Actuarial Consultant Utilization and Management of Investment Funds  
Other Services: -  
Assignment Period: August 13, 2021  
Cost in 2021: IDR291,500,000



## Konsultan Hukum Legal Consultant

### Suyanto Simalango Patria And Parterns Law Firm

South Quarter, Tower A, Lantai 11 Unit B  
Jl. R.A. Kartini Kav. 8 Jakarta Selatan 12430  
Telp: +62 21 58903993, 58903993  
Fax: +62 21 22544367  
Surel: info@jusufind.com  
Situs Web: www.jusufind.com

#### Bentuk Jasa:

1. Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum (*Retainer Lawyer*)  
Periode Penugasan: 13 Maret 2021 s.d. 12 Maret 2022  
Biaya di Tahun 2021: Rp55.000.000/bulan
2. Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Buku Pedoman  
Penjaminan Perusahaan  
Periode Penugasan: 19 Juli 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp249.700.000

### Rahmad Irwan And Partners

Gandaria 8 Office Tower Lantai 15 Unit D  
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12240  
Telp: +62 21 29303560, 29303570, 29303580  
Faks: +62 21 29303581  
Surel: rinp@rinpartners.com  
Situs Web: www.rinpartners.com  
Bentuk Jasa: Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum (*Retainer Lawyer*)  
Periode Penugasan: 17 April 2021 s.d. 16 Juli 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp25.000.000 per bulan

### Suyanto Simalango Patria And Parterns Law Firm

South Quarter, Tower A, Lantai 11 Unit B  
Jl. R.A. Kartini Kav. 8 Jakarta Selatan 12430  
Telp: +62 21 58903993; 58903993  
Fax: +62 21 22544367  
Email: info@jusufind.com  
Website: www.jusufind.com

#### Form of Services:

1. Legal Consultant Services (*Retainer Lawyer*)  
Assignment Period: March 13, 2021 to March 12, 2022  
Cost in 2021: IDR55,000,000/month
2. Consultant Services for Compiling Company Guarantee  
Guidelines  
Assignment Period: July 19, 2021  
Cost in 2021: IDR249,700,000

### Rahmad Irwan And Partners

Gandaria 8 Office Tower Lantai 15 Unit D  
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12240  
Telp: +62 21 29303560, 29303570, 29303580  
Fax: +62 21 29303581  
Email: rinp@rinpartners.com  
Website: www.rinpartners.com  
Form of Service: Legal Consultant Services (*Retainer Lawyer*)  
Assignment Period: April 17, 2021-July 16, 2021  
Cost in 2021: IDR25,000,000 per month

## Penilai Assessor

### KJPP Kusno Raharjo dan Rekan

Ruko Taman Kopo Katapang Blok G No.10  
Pangauban, Katapang, Bandung Kode Pos 40921  
No. Izin: 119/KM.1/2020  
Telp : (022) 877.871.86  
Fax : (022) 877.871.86  
Surel : -  
Situs Web: www.kjpp-krr.com  
Bentuk Jasa: Pekerjaan Jasa Konsultan Kantor Jasa Penilai  
Publik (KJPP) dalam Rangka Penghapusbukuan  
Periode Penugasan: 11 November 2021  
Biaya di Tahun 2021: Rp114.400.000

### KJPP Kusno Raharjo and Partners

Ruko Taman Kopo Katapang Blok G No.10  
Pangauban, Katapang, Bandung Postal Code 40921  
Permit No: 119/KM.1/2020  
Tel: (022) 877.871.86  
Fax: (022) 877.871.86  
Email: -  
Website: www.kjpp-krr.com  
Form of Service: Public Appraisal Service Office Consultant  
Services (KJPP) for Write Off  
Assignment Period: 11 November 2021  
Cost in 2021: IDR114,400,000



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### Penghargaan Tahun 2021 Berskala Internasional/Regional

International/Regional-level Awards in 2021

#### GPEA – World Class

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
World Class

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
1 Oktober 2021 | October 1, 2021



#### GPEA – World Class

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
World Class

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
15-18 November 2021 | November 15-18, 2021

### Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional

National-level Award in 2021



#### Penghargaan Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross Award

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Pengumpul Dana Tertinggi 1 Tingkat Dunia Usaha/Badan/Kantor Kota Administrasi Jakarta Pusat  
Highest Fund Raising 1 Business World Level/Entity/Central Jakarta Administrative City Office

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Palang Merah Indonesia  
Indonesian Red Cross

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Penghargaan Palang Merah Indonesia  
Indonesian Red Cross Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
4 Januari 2021 | January 4, 2021

#### Bulan Dana PMI Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020 Indonesian Red Cross Fund Month for DKI Jakarta Province in 2020

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Penghargaan Unsur Perusahaan Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi I Tingkat Dunia Usaha/Badan/Kantor Kota Adm Jakarta Pusat  
Award for Highest Indonesian Red Cross (PMI) Month Company Element I Business World/Agency/Central Jakarta Administrative City Office

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Governor of DKI Jakarta

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Bulan Dana PMI Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020  
Indonesian Red Cross Fund Month for DKI Jakarta Province in 2020

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
20 Januari 2021 | January 20, 2021





## Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional National-level Award in 2021



### Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
1st – The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 (Category Multifinance Company – BUMN & Subsidiary)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
ECONOMIC review

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
9 April 2021 | April 9, 2021

### BUMN Marketeers Awards 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Silver Winner – The Most Promising Company in Marketing 3.0

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
BUMN Marketeers

**Acara/Kegiatan | Event:**  
BUMN Marketeers Awards 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
9 Juni 2021 | June 9, 2021



### Indonesia Corporate Secretary Communication Award-IV-2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
PT Jamkrindo 1st The Best Informatice Website – Category: Multi Finance Company – BUMN & Subsidiary – Asset Rp10 T s/d Rp30 T

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
ECONOMIC

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Indonesia Corporate Secretary Communication Award-IV-2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
24 Juni 2021 | June 24, 2021

### IDX CHANNEL Anugrah Inovasi Indonesia 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Kategori Produk & Model | Product & Model Category

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
IDX CHANNEL

**Acara/Kegiatan | Event:**  
IDX CHANNEL Anugrah Inovasi Indonesia 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
24 Juni 2021 | June 24, 2021



**Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional**  
National-level Award in 2021



**Indonesia Best CEO Awards**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Putrama Wahyu Setyawan – Indonesia Best CEO Awards Employesss’ Choice 2021

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
The Iconomics

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Indonesia Best CEO Awards

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
23 Juli 2021 | July 23, 2021

**GRC 2021 & Performance Excellence Award**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Ceriandri Widuri – PT Jaminan Kredit Indonesia The Best Chief Risk Management Officer 2021 (Financial Services)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Business News

**Acara/Kegiatan | Event:**  
GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
5 Agustus 2021 | August 5, 2021



**GRC 2021 & Performance Excellence Award**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021 (Financial Services)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Business News

**Acara/Kegiatan | Event:**  
GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
5 Agustus 2021 | August 5, 2021



**GRC 2021 & Performance Excellence Award**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
ABDUL BARI – The Best Corporate Secretary 2021 (Financial Services)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Business News

**Acara/Kegiatan | Event:**  
GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
5 Agustus 2021 | August 5, 2021



## Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional National-level Award in 2021



### BPEA – Business Performance Excellence Awards

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Good Performance – Based on assessment KPKU BUMN  
Total Score 573.75

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Forum Ekselen BUMN | SOEs Ekselen Forum

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Business Performance Excellence Awards

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
1 September 2021 | September 1, 2021

### 3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
The Best Social Economy Contribution in Special Insurance  
Category INDONESIA BUMN AWARDS 2021

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
The Economics

**Acara/Kegiatan | Event:**  
3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
12 Oktober 2021 | October 12, 2021



### 9th BUMN Branding and Marketing Award 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
LOCAL COLLABORATION – Kategori Adaptive Through  
Collaboration BUMN

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
BUMNinc

**Acara/Kegiatan | Event:**  
BUMN Branding and Marketing Award 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
15 Desember 2021 | December 15, 2021

### 9th BUMN Branding and Marketing Award 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Silver Winner Brand Communication & Activation

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
BUMNinc

**Acara/Kegiatan | Event:**  
9th BUMN Branding and Marketing Award 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
15 Desember 2021 | December 15, 2021



## Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021

*Certification that Applies in 2021*



### Sertifikasi Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015

*ISO 9001:2015 Quality Management Certification*

#### Deskripsi Sertifikasi | *Certification Description:*

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dengan standar bertaraf Internasional yang bertujuan untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu Perusahaan.  
*Quality Management System Certification with international standard that aims to guarantee the products or services produced by a Company.*

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi** | *Certificate Issuer:*  
Sucofindo

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi** | *Certification Date:*  
25 Oktober 2021 | *October 25, 2021*

**Masa Berlaku Hingga** | *Valid Until:*  
1 Mei 2024 | *May 1, 2024*

### Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001:2016

*ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification*

#### Deskripsi Sertifikasi | *Certification Description:*

Sertifikasi untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.  
*Certification to take preventive measures to prevent, detect, or address bribery occurring in an enterprise environment.*

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi** | *Certificate Issuer:*  
PT SAI Global Indonesia

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi** | *Certification Date:*  
5 Agustus 2020 | *August 5, 2020*

**Masa Berlaku Hingga** | *Valid Until:*  
4 Agustus 2023 | *August 4, 2023*



### Sertifikasi Peningkatan AA+ dari Pefindo

*AA+ Rating Certification from Pefindo*

#### Deskripsi Sertifikasi | *Certification Description:*

Sertifikasi terhadap Perusahaan atas Risiko Kredit.  
*Certification of Companies for Credit Risk.*

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi** | *Certificate Issuer:*  
PT Peningkatan Efek Indonesia (PEFINDO)

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi** | *Certification Date:*  
21 Desember 2021 | *December 21, 2021*

**Masa Berlaku Hingga** | *Valid Until:*  
1 Desember 2022 | *December 1, 2022*

## KEANGGOTAAN ASOSIASI

### ASSOCIATION MEMBERSHIP

Untuk memperkuat bisnisnya, Jamkrindo telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, yaitu ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia).

*To strengthen its business, Jamkrindo has joined the membership of the organization, namely ASIPPINDO (Association of Indonesian Guarantee Companies).*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN

## ADDRESS LIST OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICES/ REPRESENTATIVE OFFICES



- **Kanwil I Medan**  
Regional Office I Medan
- **Kanwil II Palembang**  
Regional Office II Palembang
- **Kanwil III Jakarta**  
Regional Office III Jakarta
- **Kanwil IV Bandung**  
Regional Office IV Bandung
- **Kanwil V Semarang**  
Regional Office V Semarang
- **Kanwil VI Surabaya**  
Regional Office VI Surabaya
- **Kanwil VII Denpasar**  
Regional Office VII Denpasar
- **Kanwil VIII Banjarmasin**  
Regional Office VIII Banjarmasin
- **Kanwil IX Makassar**  
Regional Office IX Makassar

### Kantor Pusat PT Jamkrindo PT Jamkrindo Head Office

#### Gedung Jamkrindo

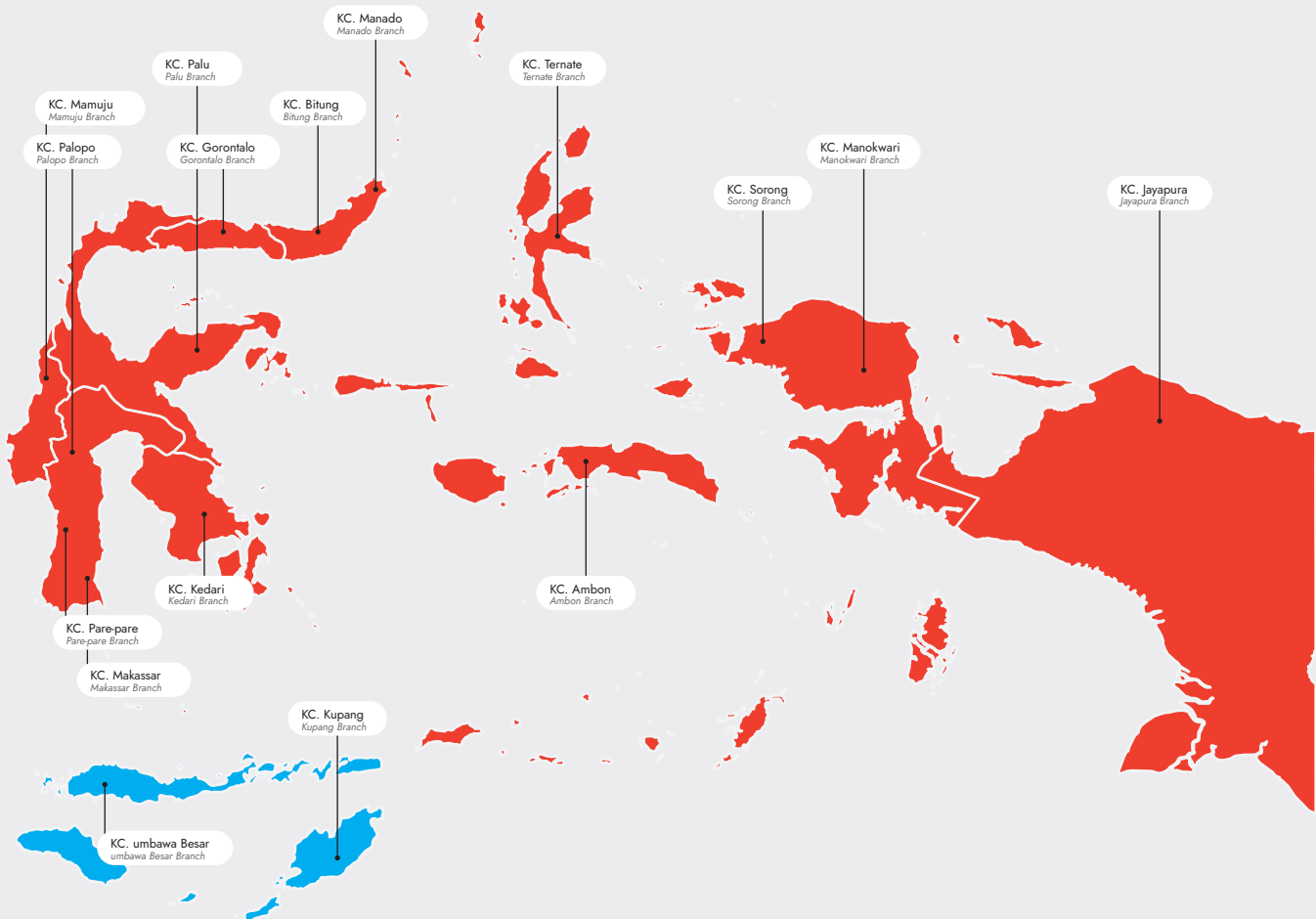
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6  
Kota Baru, Bandar Kemayoran  
Jakarta Pusat 10610, Indonesia  
Telp: +62 21 6540335  
Fax: +62 21 6540344, 6540348  
Website: [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id)  
Email: [contact@jamkrindo.com](mailto:contact@jamkrindo.com)

### ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

#### PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

#### Gedung Jamsyar

Jl. Letjend Suprpto No.20 Blok A II/4  
Cempaka Putih Timur  
Jakarta Pusat 10510  
Telp: +62 21 6540386  
Fax: +62 21 6540389  
Website: [www.jamkrindosyariah.com](http://www.jamkrindosyariah.com)  
Email: [info@jamkrindosyariah.com](mailto:info@jamkrindosyariah.com)



### Kantor Wilayah Regional Offices

Kanwil Regional Office	Alamat Address
I <b>Medan</b>	Jl. Bukit Barisan No. 03 Medan – 20111; Telp: (061) 88813219 Fax: (061) 88741192
II <b>Palembang</b>	Jalan Basuki Rahmat Ruko No. 2-3 (Depan BLPT) Kecamatan kemuning, Kota Palembang; Telp: (0711) 5556582 Fax: (0711) 5556589
III <b>Jakarta</b>	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru - Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp: (021) 6540335 Fax: (021) 6540387
IV <b>Bandung</b>	Jl. Soekarno Hatta No. 744, Cisaranten Endah, Kec. Arcamanik Bandung 40293. Telp: (022) 87359999
V <b>Semarang</b>	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang, Jawa Tengah; Telp: (024) 7601797 Fax: (024) 7614138
VI <b>Surabaya</b>	Gedung Jamkrindo, Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2 - 3 Surabaya; Telp: (031) 8685567 Fax: (031) 8670568
VII <b>Denpasar</b>	Pertokoan Dewata Square Blok A12 Jl. Letda Tantular, Renon. Denpasar 80232; Telp: (0361) 286854 Fax: (0361) 286267
VIII <b>Banjarmasin</b>	Jl. Ahmad Yani Km. 3.5 No.210 B Banjarmasin - Kalimantan Selatan; Telp: (0511) 6744706 Fax: (0511) 3273435
IX <b>Makassar</b>	Jl. Lamadukelleng No.25 B, Makassar 90112; Telp: 0411-875836 Fax: (0411) 8099005

### Kantor Cabang Khusus Special Branch Office

Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	Alamat Address
Kantor Cabang Khusus Jakarta Jakarta Special Branch Office	Gedung Lippo Kuningan Lt. 10, Jl. Haji R. Rasuna Said Kav. B12 RT. 6 RW. 7, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920

### Kantor Cabang Khusus Special Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
I	1 Medan	Jl. Sei Serayu No. 40 Medan, Sumatera Utara; Telp: (061) 4152827/4155767 Fax: (061) 4156775
	2 Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No 150, Kel. Suka Ramai - Pekanbaru 28113; Telp: 0761-854311, 854870 Fax: 0761-848801
	3 Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 47 C Padang, Sumatera Barat; Telp: (0751) 7050598 Fax: (0751) 447165
	4 Tanjung Pinang	Komplek Ruko Pamedan Jl. Raja Ali Haji No. 6; Telp: (0771) 316919
	5 Batam	Komp Ruko Mahkota Raya Blok G No.9 Jl Raja Ali Haji Fisabilillah, Batam Center, Batam; Telp: (0778) 7495993 Fax: (0778)469019
	6 Balige	Jl. Sisingamangaraja No.87, Kec. Balige, Kab. Toba Samosir 22316 Sumatera Utara; Telp/Fax: (0632) 21501/(0632) 21722
II	7 Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No.188-189 Kelurahan Kalidoni, Palembang Telp: (0711) 7826393 Fax: (0711) 7826398
	8 Jambi	Jl. Soemantri Brojonegoro No. 23 RT 11 Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi; Telp: (0741) 668707 Fax: (0741) 668115
	9 Bengkulu	Jl. Ahmad Yani Rt. 004 / Rw 001 No.28 Kelurahan Jitra, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu-38119; Telp: (0736) 344541 Fax: (0736) 344249
	10 Lampung	Jl. Jend Sudirman No.128 RT.001 RW 001, Rawa Laut, Enggal. Bandar Lampung; Telp: (0721) 778511 Fax: (0721) 778513
	11 Pangkal Pinang	Jl. A Yani No. 11 H Pangkal Pinang – 33136; Telp: (0717) 432837 Fax: (0717) 436816
III	12 Jakarta	Gedung JAMKRINDO Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru - Bandar Kemayoran Jakarta Pusat - 10610; Telp: (021) 6540409
	13 Pontianak	Jl. Moch. Solor No 4. RT/RW 004/007, Kel. Akcaya, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat 78121; Telp: (0561) 749095, Fax: (0561) 7461468
	14 Serang	Ruko Cipare Blok A1 Jl. Jendral A. Yani No. 34, Serang, Banten 42117; Telp/Fax: (0254) 228999/ (0254) 229247
	15 Tangerang	Ruko Golden Boulevard Blok C No.1 Jl.Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan 15322
IV	16 Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 744, Cisaranten Endah, Kec. Arcamanik Bandung 40293 Telp: (022) 87359999
	17 Cirebon	Jl. Dr Sudarsono No. 10 B RT.004 RW.005, Kesambi- Kota Cirebon, Jawa Barat Telp: (0231) 8336851 Fax: (0231) 8336850
	18 Purwakarta	Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga No.6 RT/RW 01/01 Kel. Purwamekar, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta Jawa Barat Telp: (0264) 8304002 Fax: (0264) 8304002
	19 Sukabumi	Komplek Ruko Bounty Jl. Siliwangi Blok E No.90 Rt.05/02 Kel. Cikole Kec. Cikole Kota Sukabumi 43113 Telp: (0266) 6223811 Fax: (022) 6223868
	20 Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 199 A Ruko No. 6 F Kel. Lengkongsari Tawang-Tasikmalaya; Telp: (0265) 314169





Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
V	21 Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang; Telp: (024) 7614136/ 7610129 Fax: (024) 7614138
	22 Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.161 A, Tegalrejo Kota Yogyakarta - 55244; Telp: (0274) 5012288 / 5012323 Fax: (0274) 5012545
	23 Solo	Jl. Honggowongso No.141 A, RT/RW 004/005 Kel. Kratonan, Kec. Serengan Surakarta; Telp: (0271) 2936030 Fax: (0271) 2936030
	24 Purwokerto	Ruko Centrum Unit A Jl. Komisaris Bambang Suprpto No. 21-23 Kel. Purwokerto Lor, Kec.Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Jawa Tengah; Telp: (0281) 6572555 Fax: (0281) 6574755
	25 Kudus	Jl. Jend. Sudirman Ruko Sudirman Square No. 12-14 Kel. Nganguk, Kec Kota Kudus. Jawa Tengah – 59312; Telp: (0291) 430757 Fax: (0291) 430758
	26 Pekalongan	Komplek Ruko Diponegoro Jl. Diponegoro No.38, Dukuh, Pekalongan Utara. Pekalongan – 51146; Telp: (0285) 4420770 Fax: (0285) 4420777
VI	27 Surabaya	Jl. Diponegoro No. 171. Surabaya; Telp: (031) 5679848 Fax: (031) 5679592
	28 Kediri	Jl. Kilisuci No.85 Kota Kediri; Telp: (0354) 7418826 Fax: (0354) 680881
	29 Banyuwangi	Jl. Letjend S. Parman No. 116, Kel. Sumberrejo, Kec Banyuwangi, Kab Banyuwangi – 68419; Telp: (0333) 418140 Fax: (0333) 425804
	30 Malang	Jl. Semeru No.66, Kel. Oro-oro Dowo, Kec Klojen. Kota Malang 65112; Tlp: (0341) 3018571 Fax: (0341) 3019116
	31 Madiun	Jl. Thamrin No. 38, Madiun – 63117; Telp: (0351) 4472250 Fax: (0351) 4472249
VII	32 Denpasar	Jl. Hang Tuah No. 76 Denpasar; Telp: (0361) 286854
	33 Mataram	Jl. Sriwijaya Ruko 4 No. 179, Mataram; Telp: (0370) 644573/ 644747 Fax: (0370) 644572
	34 Sumbawa Besar	Jl. Hasanuddin No. 82 kec. Sumbawa Besar NTB; Telp : 0371-2629239
	35 Kupang	Jl. Jenderal Soeharto No.110 Blok.A, RT 20, RW 008, Kel Naikolan, Kec Maulafa, Kota Kupang-NTT 85111; Telp: (0380) 8553899 Fax: (0380) 8554088
VIII	36 Samarinda	Jl. A Yani No. 37 Kec. Sungai Pinang, Kel. Sungai Pinang Dalam, Samarinda, Kalimantan Timur 75117; Telp: (0541) 747608 Fax: (0541) 206578
	37 Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No.17 B Kuripan Banjarmasin-70236; Telp: (0511) 3273345 Fax: (0511) 3273435
	38 Palangkaraya	Jl. Yos Sudarso No. 6 Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah 73112; Telp/fax : (0536) 4264269/(0536) 3242394
	39 Tarakan	Jl. Jend Sudirman RT.04 Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah, Tarakan - 77113; Telp: (0551) 30448 Fax: (0551) 30494
	40 Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.11. Balikpapan - 76114; Telp: (0542) 8504032 Fax: (0542) 8504033
IX	41 Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140; Telp : (0411)873031
	42 Gorontalo	Jl. HB Jassin No.218, Kel. Libuo, Kec. Duingingi, Kota Gorontalo; Telp (0435) 828003 Fax: (0435) 828002
	43 Mamuju	Jl. Urip Sumoharjo No. 55, Kabupaten Mamuju
	44 Ambon	Jl. Philip Latumahina No.16 Ruko 1 Ambon 97126; Telp: (0911) 351770
	45 Ternate	Jl. Inpres No. 7 Ubo – Ubo Kel. Tabona; Telp : (0921)3122739
	46 Jayapura	Jl. Raya Kelapa Dua Enterop No. 2 (Depan Kantor Distrik Jayapura Selatan) Kelurahan Entrop Kecamatan Jayapura Selatan; Telp/Fax : (0967) 524424 / (0967) 524423
	47 Manokwari	Jl. Trikora, Wosi,Manokwari Papua Barat; Telp: (0986)214184
	48 Palu	Jl. Dewi Sartika No. 58 C Palu - Sulteng; 94121 Telp: (0451) 4131812
	49 Kendari	Jl. La Ode Hadi No 56 B Kendari - 93118; Telp: (0401)3196780
	50 Manado	Jl. R.E. Marthadinata No. 43 Manado; Telp: (62-431) 865194/865198
51 Bitung	Jl. Sam Ratulangi No.1 Bitung, Sulawesi Utara; Telp: (0438) 35939	
52 Pare-pare	Jl. Andi Mappatola No. 30 C Parepare, Sulawesi Selatan; Telp: 0421-2914592	
53 Palopo	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 90 Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan - 91911; Telp: (0471) 23006 Fax: (0471) 326925	
54 Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9 Sorong (Samping BLKI) - Papua Barat; Telp: (0951)329081	

### Kantor Unit Pelayanan (KUP) Service Unit Offices (KUP)

Kanwil Regional Office	KUP	Alamat Address
I	1 <b>Dumai</b>	Jl. Jendral Sudirman No.391 Dumai Kota; Telp: (0765) 439037
	2 <b>Rantau Prapat</b>	Jl. MH Thamrin No.04 Rantau Prapat Sumatera Utara; Telp: 0624-326333 Fax: 0624-326222
	3 <b>Mandailing Natal</b>	Jl. Willem Iskandar No. 81 Panyabungan – 22913; Telp: 0636-3221148 Fax: 0636-3221774
II	4 <b>Lubuk Linggau</b>	Jalan Yos Sudarso RT 001 No.366 Kel. Majapahit, Kec. Lubuk Linggau Timur 1, Sumatra Selatan; Telp: 0733 3281182
III	5 <b>Bogor</b>	Jl. Pajajaran No. 28, Warung Jambu, Bogor; Telp: (0251) 7564211
	6 <b>Cibinong</b>	Ruko Cibinong City Center Jalan Tegar Beriman 1 Blok A No. 29 Cibinong Kab Bogor Telp: (021) 29335250
	7 <b>Bekasi</b>	Komplek Ruko Sentra Bisnis Bekasi Mustika Pura Blok A No. 7Jl. Insinyur Haji Juanda No.137 Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kotamadya Bekasi Telp: (021) 82691292
IV	8 <b>Cimahi</b>	Jl. Amir Mahmud No. 572B-C RT02/RW02, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi; Telp/Fax: (022) 20661506/(022) 20661522
V	9 <b>Magelang</b>	Ruko Metro Square - Mertoyudan, Jl. Raya Magelang-Yogyakarta, Magelang, Jawa Tengah; Telp: (0293) 3201767 Fax: (0293) 3201770
	10 <b>Cilacap</b>	Jl. Jend. Sudirman No 17, Cilacap; Telp: (0282) 531194/ 532010 Fax: (0282) 531115
VI	11 <b>Surabaya Kota</b>	Jl. Dr. Ir H. Soekarno No.360 B, Surabaya; Telp: (031) 87858114 Fax: (031) 87858114
	12 <b>Pamekasan</b>	Jl. Jokotole No.26, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan; Telp: 0324 – 3510118
	13 <b>Jember</b>	Jl. KH Wahid Hasyim No. 12B, Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur Kode Pos 68137; Telp & Fax: 0331-4431044
	14 <b>Bojonegoro</b>	Jl. WR. Supratman No.15, Bojonegoro – 62111; Telp: (0353) 2898420 Fax: (0353) 2899525
VIII	15 <b>Pangkalan Bun</b>	Jl. Iskandar Kec.Arut Selatan, Kab Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74113
IX	16 <b>Watampone</b>	Jalan Ahmad Yani No 29 B Kel. Macanang, Kec. Tanete. Provinsi Sulawesi Selatan; Telp: 0481 2921375



# INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

## INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE



Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id). Situs Web ini berisi informasi seputar korporasi Perusahaan. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

The company has an official website with the address [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id). This Website contains information about the Company. This website is a portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a broad audience.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Shareholder information up to the individual final owner</i>	√	Telah disediakan pada situs web Jamkrindo dengan alamat <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a> <i>It has been provided on Jamkrindo's website with the address <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a></i>
Isi Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	√	Telah disediakan pada situs web Jamkrindo dengan alamat <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a> <i>It has been provided on Jamkrindo's website with the address <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a></i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting, yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>The information of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least include the agenda materials discussed in the GMS, the summary of the minutes of GMS, and important date information, namely date of GMS announcement, date of GMS summons, date of GMS implementation, date of release of the summary of the minutes of GMS</i>	√	Telah disediakan pada situs web Jamkrindo dengan alamat <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a> <i>It has been provided on Jamkrindo's website with the address <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a></i>
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) <i>Separate annual financial statements (last 5 years)</i>	√	Telah disediakan pada situs web Jamkrindo dengan alamat <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a> <i>It has been provided on Jamkrindo's website with the address <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a></i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	Telah disediakan pada situs web Jamkrindo dengan alamat <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a> <i>It has been provided on Jamkrindo's website with the address <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a></i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i>	√	Telah disediakan pada situs web Jamkrindo dengan alamat <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a> <i>It has been provided on Jamkrindo's website with the address <a href="http://www.jamkrindo.co.id">www.jamkrindo.co.id</a></i>

√ = tersedia pada situs web Jamkrindo | x = belum tersedia pada situs web Jamkrindo  
√ = available on Jamkrindo website | x = not yet available on Jamkrindo website

# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

## EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARIES, AND INTERNAL AUDIT UNITS

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko Usaha, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, di sepanjang tahun 2021.

The following information about competency improvement programs of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Investment and Business Risk Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit, throughout 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>DEWAN KOMISARIS</b> BOARD OF COMMISSIONERS				
<b>Sri Mulyanto</b> (Dewan Komisaris) (Board of Commissioner)	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Webinar Corporate Governance Series: Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia	Zoom Meeting, 8 Juli 2021 Zoom Meeting, July, 8, 2021	IICD
	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Sosialisasi Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI Dissemination of KPK Regulation Number 2 of 2020 Procedures for registration, announcement & examination of LHKPN RI Corruption Eradication Commission	Zoom Meeting, 19 Februari 2021 Zoom Meeting, February 19, 2021	Direktorat Pendaftaran & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI Directorate of Registration & Examination of LHKPN Corruption Eradication Commission RI
<b>Muhammad Muchlas Rowi</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Workshop Managing Risks of Innovation and Digital Transformation in The New Economy Era	Zoom Meeting, 28 April 2021 Zoom Meeting, April 28, 2021	Indonesian Institute for Corporate Directorship
	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Webinar Corporate Governance Series: Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia	Zoom Meeting, 8 Juli 2021 Zoom Meeting, July 8, 2021	IICD
	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Training Special Directorship Program	Zoom Meeting, 23-25 Agustus 2021 Zoom Meeting, August 23-25, 2021	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Sosialisasi Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI Dissemination of KPK Regulation Number 2 of 2020 Procedures for registration, announcement & examination of LHKPN RI Corruption Eradication Commission	Zoom Meeting, 19 Februari 2021 Zoom Meeting, February 19, 2021	Direktorat Pendaftaran & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI Directorate of Registration & Examination of LHKPN Corruption Eradication Commission RI
Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners Development Program	Pendidikan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan Procurement Contract Legal Expert Education	Zoom Meeting, 17 Mei 2021 Zoom Meeting, May 17, 2021	The Global Voice and Network of Procurement Lawyer Profession	



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dra. Hernita Alius, M.M, M.Si</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris <i>Board of Directors/Board of Commissioners Development Program</i>	Sosialisasi Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI <i>Dissemination of KPK Regulation Number 2 of 2020 Procedures for registration, announcement &amp; examination of LHKPN RI Corruption Eradication Commission</i>	Zoom Meeting, 19 Februari 2021 <i>Zoom Meeting, February 19, 2021</i>	Direktorat Pendaftaran & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI <i>Directorate of Registration and Examination of LHKPN Corruption Eradication Commission RI</i>
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan <i>Mandatory Training &amp; Corporate Programs</i>	Mensrea	Zoom Meeting, 20 Februari 2021 <i>Zoom Meeting, February 20, 2021</i>	Indonesia Financial Group (IFG)
<b>Ari Wahyuni</b> (Komisaris) (Commissioner)	Program Pengembangan Direksi/ Dewan Komisaris <i>Board of Directors/Board of Commissioners Development Program</i>	Sosialisasi Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI <i>Dissemination of KPK Regulation Number 2 of 2020 Procedures for registration, announcement &amp; examination of LHKPN RI Corruption Eradication Commission</i>	Zoom Meeting, 19 Februari 2021 <i>Zoom Meeting, February 19, 2021</i>	Direktorat Pendaftaran & Pemeriksaan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi RI <i>Directorate of Registration and Examination of LHKPN RI Corruption Eradication Commission</i>
<b>DIREKSI</b> <i>BOARD OF DIRECTORS</i>				
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b> (Direktur Utama) (President Director)	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan <i>Mandatory Training &amp; Corporate Programs</i>	Webinar Pencegahan Korupsi <i>Corruption Prevention Webinar</i>	Zoom Meeting, 6 Mei 2021 <i>Zoom Meeting, May 6, 2021</i>	IFG (Narsum Komisi Pemberantasan Korupsi ) <i>IFG (Speaker of the Corruption Eradication Commission)</i>
<b>Suwarsito</b> (Direktur Bisnis Penjaminan) (Director of Guarantee Business)	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan <i>Leadership Development Program to All Position Levels</i>	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Tahap II <i>Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Phase II</i>	Zoom Meeting, 22 Maret 2021 <i>Zoom Meeting, March 22, 2021</i>	PT Jamkrindo
<b>Sulis Usdoko</b> (Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan) (Director of HRM, General Affairs, and Compliance)	Self Development Program	Digital Marketing: A Strategic Perspective Online Program	Zoom Meeting, 12 Mei-7 Juli 2021 <i>Zoom Meeting, May 12- July 7, 2021</i>	Yale SOM Executive Education
	Self Development Program	13th Global Peter Drucker Forum 2021	Zoom Meeting, 10-17 November 2021 <i>Zoom Meeting, November 10-17, 2021</i>	Global Peter Drucker Forum
<b>KOMITE AUDIT</b> <i>AUDIT COMMITTEE</i>				
Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Anggota Komite Audit. Namun demikian, Anggota Komite Audit tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing. <i>During 2021, the Company does not have a special development program for members of the Audit Committee. However, members of the Audit Committee continue to develop themselves independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.</i>				
<b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b> <i>NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE</i>				
Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing. <i>During 2021, the Company does not have a special development program for members of the Nomination and Remuneration Committee. However, members of the Nomination and Remuneration Committee continue to develop themselves independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.</i>				
<b>KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA</b> <i>INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE</i>				
Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha. Namun demikian, Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing. <i>During 2021, the Company does not have a special development program for members of the Investment and Business Risk Committee. However, members of the Investment and Business Risk Committee continue to develop themselves independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.</i>				

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> CORPORATE SECRETARY				
<b>Abdul Bari</b> (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Tahap II Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Phase II	Zoom Meeting, 10 Maret 2021 Zoom Meeting, March 10, 2021	PT Jamkrindo
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	"To Be a Master" dan "Saya Bahagia" "To Be a Master" and "I'm Happy"	Zoom Meeting, 31 Maret 2021 Zoom Meeting, March 31, 2021	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN Mr. Imam Bustomi - Assistant Deputy for IT SOEs
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Pelatihan Antikorupsi Batch 1: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya Anti-Corruption Training Batch 1: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention	Zoom Meeting, 13-15 April 2021 Zoom Meeting, April 13-15, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corruption Eradication Commission (KPK)
	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	Executive Mindfulness: Silent Mindful Listening for Leaders	Zoom Meeting, 27 Mei 2021 Zoom Meeting, May 27, 2021	Kampoong Hening
	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 9 BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 9	Zoom Meeting, 5 November 2021 Zoom Meeting, November 5, 2021	PT Jamkrindo
	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	Assignment Project untuk Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program Assignment Project for Jamkrindo Executive Development Program Final Presentation	Zoom Meeting, 7-29 Juli 2021 Zoom Meeting, July 7-29, 2021	PT Jamkrindo dan DDI
	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program	Zoom Meeting, 21-29 Juli 2021 Zoom Meeting, July 21-29, 2021	PT Jamkrindo dan DDI
	Program Lainnya Other Programs	IT Security Awareness (sesi 2) IT Security Awareness (session 2)	Zoom Meeting, 29 September 2021 Zoom Meeting, September 29, 2021	PT Jamkrindo
	Program Lainnya Other Programs	Assignment IT Security Awareness	Zoom Meeting, 30 September-1 Oktober 2021 Zoom Meeting, September 30-October 1, 2021	PT Jamkrindo
	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	"BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Operational Aspect: Digital Leadership" "BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Operational Aspect: Digital Leadership"	Zoom Meeting, 22 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 22, 2021	Imam Bustomi
	Pembekalan Dan Sertifikasi Sesuai Keahlian POJK Debriefing and Certification According to POJK Expertise	Sertifikasi QRGP (Qualified Risk Governance Profesional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Certification	Zoom Meeting, 4 -6 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 4-6, 2021	CRMS Indonesia
	Self Development Program	Workshop Pengembangan GRC Batch II GRC Batch II Development Workshop	Zoom Meeting, 13 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 13, 2021	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt,PhD (GRC Expert)
	Internalisasi Budaya "Akhlak" "Akhlak" Culture Internalization	Culture Building Direktorat Utama Culture Building Main Directorate	JIS Resort, Puncak, 17-19 Desember 2021 JIS Resort, Puncak, Desember 17-19, 2021	PT Jamkrindo



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN</b> INTERNAL AUDIT UNIT				
<b>Andry Septianto</b> (Kepala Satuan Pengawas Intern) (Head of Internal Control Unit)	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Internal Control COSO -2013. COSO -2013 Internal Controls.	Zoom Meeting, 9-10 Maret 2021 Zoom Meeting, March 9-10, 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Internal Auditing— Standar Audit dan Kode Etik Profesi Internal Auditing— Auditing Standards and Professional Code of Ethics	Zoom Meeting, 18-19 Maret 2021 Zoom Meeting, March 18-19, 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	"To Be a Master" dan "Saya Bahagia" "To Be a Master" and "I'm Happy"	Zoom Meeting, 31 Maret 2021 Zoom Meeting, March 31, 2021	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN Mr. Imam Bustomi - Assistant Deputy for IT SOEs
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Pelatihan Antikorupsi Batch 1: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya Anti-Corruption Training Batch 1: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention	Zoom Meeting, 13-15 April 2021 Zoom Meeting, April 13-15, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corruption Eradication Commission (KPK)
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Training Awareness & Training Internal Auditor SMAP ISO 37001:2016 Awareness & Internal Auditor Training SMAP ISO 37001:2016	Zoom Meeting, 21-23 April 2021 Zoom Meeting, April 21-23, 2021	Konsultan ERP ERpConsulting
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Review Penilaian Risiko Penyusunan Implementasi Form SMAP ISO 37001 Review of Bribery Risk Assessment Implementation of ISO 37001 SMAP Form	Zoom Meeting, 10-11 Mei 2021 Zoom Meeting, May 10-11, 2021	Cevral Consulting
	Pembekalan dan Sertifikasi Sesuai Keahlian POJK Debriefing and Certification According to POJK Expertise	Pelatihan Fraud Auditing Fraud Auditing Training Assignment	Zoom Meeting, 3-7 Mei 2021 Zoom Meeting, May 3-7, 2021	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute
	Pembekalan dan Sertifikasi Sesuai Keahlian POJK Debriefing and Certification According to POJK Expertise	Assignment Pelatihan Fraud Auditing Fraud Auditing Training Assignment	Zoom Meeting, 3-7 Mei 2021 Zoom Meeting, May 3-7, 2021	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute
	Pembekalan dan Sertifikasi Sesuai Keahlian POJK Debriefing and Certification According to POJK Expertise	Pelatihan Audit Forensik Forensic Audit Training	Zoom Meeting, 19-21 Mei 2021 Zoom Meeting, May 19-21, 2021	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute
	Pembekalan dan Sertifikasi Sesuai Keahlian POJK Debriefing and Certification According to POJK Expertise	Assignment Pelatihan Audit Forensik Forensic Audit Training Assignment	Zoom Meeting, 19-21 Mei 2021 Zoom Meeting, May 19-21, 2021	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	Executive Mindfulness: Silent Mindful Listening for Leaders	PT Jamkrindo, 27 Mei 2021 PT Jamkrindo, May 27, 2021	Kampoong Hening
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Pelatihan Persiapan Pelaksanaan Internal Auditor SMAP ISO 37001:2016 Training for the Implementation of the ISO 37001:2016 SMAP Internal Auditor Implementation	Zoom Meeting, 7 Juni 2021 Zoom Meeting, June 7, 2021	FKAP
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program To All Position Levels	"BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 2: Business Aspect - Rencana Aksi Pengelolaan KC Medan" "BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 2: Business Aspect - Medan Branch Office Management Action Plan"	Zoom Meeting, 23 Juli 2021 Zoom Meeting, July 23, 2021	PT Jamkrindo / Bapak Winddy Dwi Cahyo (Pemimpin Cabang Medan) PT Jamkrindo / Mr. Winddy Dwi Cahyo (Medan Branch Manager)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program to All Position Levels	"BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 3: Financial Aspect</i> - Rencana Aksi Pengelolaan KC Jakarta dan Roll Out Implementasi Document Management System (DMS)" "BMDP Series Deepening in Order to Strengthen <i>Experiential Learning: Series 3: Financial Aspect</i> - Jakarta Branch Office Management Action Plan and Roll Out Document Management System (DMS) Implementation"	Zoom Meeting, 2 Agustus 2021 Zoom Meeting, August 2, 2021	"PT Jamkrindo 1. Bapak Sulis Usdoko (Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan) 2. Bapak Abdul Bari (Sekretaris Perusahaan) 3. Bapak Mohammad Robith Azmi (Pemimpin Cabang Jakarta)" "PT Jamkrindo" 1. Mr. Sulis Usdoko (Director of HR, General Affairs, and Compliance) 2. Mr. Abdul Bari (Corporate Secretary) 3. Mr. Mohammad Robith Azmi (Jakarta Branch Manager)"
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program to All Position Levels	"BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect</i> Sesi 2: Data Management in Banking Industry Experience" "BMDP Series In-depth study to Strengthen <i>Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect</i> Session 2: Data Management in Banking Industry Experience"	Zoom Meeting, 13 Agustus 2021 Zoom Meeting, August 13, 2021	PT Jamkrindo / Nefo P. Trianggono
	Program Lainnya Other Programs	IT Security Awareness (sesi 1) IT Security Awareness (session 1)	PT Jamkrindo, 28 September 2021 PT Jamkrindo, September 28, 2021	PT Jamkrindo
	Self Development Program	Workshop Pengembangan GRC Batch II GRC Batch II Development Workshop	Zoom Meeting, 13 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 13, 2021	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt,PhD (GRC Expert)
	Internalisasi Budaya "Akhlak" "Akhlaq" Culture Internalization	Culture Building Direktorat Utama Culture Building Main Directorate	JIS Resort, Puncak, 17-19 Desember 2021 JIS Resort, Puncak, December 17-19, 2021	PT Jamkrindo
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Preliminary Assignment"	Zoom Meeting, 18-23 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 18-23, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Virtual Class Experience 1: Identify the Challenge to transform"	Zoom Meeting, 25-30 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 25-30, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Individual Coaching & Group Coaching Experience 1: Identify the Challenge to transform"	Zoom Meeting, 25-30 Oktober 2021 Zoom Meeting, October 25-30, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Workplace Implementation Project Phase 1"	Zoom Meeting, 1-5 November 2021 Zoom Meeting, November 1-5, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Virtual Class Experience 2: Designing Transformation Roadmap"	Zoom Meeting, 8-13 November 2021 Zoom Meeting, November 8-13, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Individual & Group Coaching Experience 2: Designing Transformation Roadmap"	Zoom Meeting, 8-13 November 2021 Zoom Meeting, November 8-13, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Workplace Implementation Project Phase 2"	Zoom Meeting, 15-19 November 2021 Zoom Meeting, November 15-19, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Virtual Class Experience 3: Leading the Transformation"	Zoom Meeting, 22-27 November 2021 Zoom Meeting, November 22-27, 2021	PPM Manajemen PPM Management





Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Individual & Group Coaching Virtual Class Experience 3: Leading the Transformation"	Zoom Meeting, 22-27 November 2021 Zoom Meeting, November 22-27, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Workplace Implementation Project Phase 3"	Zoom Meeting, 29 November- 3 Desember 2021 Zoom Meeting, November 29- December 3, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Program Lainnya Other Programs	"Directorship Development Program (DDP) Final Report: Final Presentation"	Zoom Meeting, 13 Desember 2021 Zoom Meeting, December 13, 2021	PPM Manajemen PPM Management
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Workshop Penerapan Management Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Batch 2 Workshop on Application of Risk Management in the Use of Information Technology Batch 2	Mercure Ancol, 3-5 Desember 2021 Mercure Ancol, December 3-5, 2021	PT Jamkrindo
<b>FUNGSI MANAJEMEN RISIKO</b> RISK MANAGEMENT FUNCTION				
<b>Ceriandri Widuri</b> (Kepala Divisi Manajemen Risiko) (Head of Risk Management Division)	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Workshop Instructional System Design	Zoom Meeting, 15-17 Februari 2021 Zoom Meeting, February 15-17, 2021	Wahana Tatar Wirakelola
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Mandatory Training & Corporate Programs	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program)	Zoom Meeting, 18-19 Februari 2021 Zoom Meeting, February 18-19, 2021	PT Daya Dimensi Indonesia (DDI)
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	"To Be a Master" dan "Saya Bahagia" "To Be a Master" and "I'm Happy"	Zoom Meeting, 31 Maret 2021 Zoom Meeting, March 31, 2021	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN Mr. Imam Bustomi - Assistant Deputy for IT SOEs
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Pelatihan Antikorupsi Batch 1: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya Anti-Corruption Training Batch 1: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention	Zoom Meeting, 13-15 April 2021 Zoom Meeting, April 13-15, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Pelatihan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification Training	Zoom Meeting, 12-13 April 2021 Zoom Meeting, April 12-13, 2021	FKAP
	Leadership Development Program Ke Seluruh Level Jabatan	Executive Mindfulness: Silent Mindful Listening for Leaders	PT Jamkrindo, 27 Mei 2021 PT Jamkrindo, May 27, 2021	Kampoong Hening
	Pelatihan Mandatory & Program Perusahaan Mandatory Training & Corporate Programs	Pelatihan Persiapan Pelaksanaan Internal Auditor SMAP ISO 37001:2016 Training for the Implementation of the ISO 37001:2016 SMAP Internal Auditor Implementation	PT Jamkrindo, 7 Juni 2021 PT Jamkrindo, June 7, 2021	FKAP
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program to All Position Levels	Assignment Project untuk Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program Assignment Project for Jamkrindo Executive Development Program Final Presentation	PT Jamkrindo, 7-29 Juli 2021 PT Jamkrindo, July 7-29, 2021	PT Jamkrindo dan DDI PT Jamkrindo and DDI
	Leadership Development Program ke Seluruh Level Jabatan Leadership Development Program to All Position Levels	Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program	PT Jamkrindo, 21-29 Juli 2021 PT Jamkrindo, July 21-29, 2021	PT Jamkrindo dan DDI PT Jamkrindo and DDI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan <i>Mandatory</i> & Program Perusahaan <i>Mandatory Training &amp; Corporate Programs</i>	GRC Webinar Series <i>Enhancing Your ERM</i>	PT Jamkrindo, 30 Agustus 2021 <i>PT Jamkrindo, August 30, 2021</i>	LSPMR
	Program Lainnya <i>Other Programs</i>	<i>IT Security Awareness (sesi 1)</i> <i>IT Security Awareness (session 1)</i>	PT Jamkrindo, 28 September 2021 <i>PT Jamkrindo, April 13-15, 2021</i>	PT Jamkrindo
	Program Lainnya <i>Other Programs</i>	<i>IT Security Awareness (sesi 2)</i> <i>IT Security Awareness (session 2)</i>	PT Jamkrindo, 29 September 2021 <i>PT Jamkrindo, September 29, 2021</i>	PT Jamkrindo
	Program Lainnya <i>Other Programs</i>	<i>Assignment IT Security Awareness</i>	PT Jamkrindo, 30 September-1 Oktober 2021 <i>PT Jamkrindo, September 30-October 1, 2021</i>	PT Jamkrindo
	Pelatihan <i>Mandatory</i> & Program Perusahaan <i>Mandatory Training &amp; Corporate Programs</i>	<i>Workshop Pengembangan GRC</i> <i>GRC Development Workshop</i>	PT Jamkrindo, 4 Oktober 2021 <i>PT Jamkrindo, October 4, 2021</i>	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt,PhD (GRC Expert)
	Internalisasi Budaya "Akhlaq" <i>"Akhlaq" Culture Internalization</i>	<i>Culture Building Direktorat Keuangan</i> <i>Culture Building Directorate of Finance</i>	PT Jamkrindo, 16-18 Desember 2021 <i>PT Jamkrindo, December 16-18, 2021</i>	PT Jamkrindo
	Pelatihan <i>Mandatory</i> & Program Perusahaan <i>Mandatory Training &amp; Corporate Programs</i>	<i>Workshop Penerapan Management Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Batch 2</i> <i>Workshop on Application of Risk Management in the Use of Information Technology Batch 2</i>	PT Jamkrindo, 3-5 Desember 2021 <i>PT Jamkrindo, December 3-5, 2021</i>	PT Jamkrindo





Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

*Management Discussion and Analysis  
on Company Performance*





# TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

## ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Potensi pasar PT Jamkrindo saat ini tidak terlepas dari perkembangan sektor Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) nasional. Secara umum, kondisi sektor UMKM di Indonesia sampai dengan tahun 2019 terus bertumbuh dan secara jumlah masih dominan dalam perekonomian nasional. Berdasarkan hasil survei Mandiri Institute pada 2021, secara umum kondisi UMKM pada kuartal kedua tahun 2021 membaik. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 22% UMKM yang semula terdampak pandemi mampu kembali beroperasi secara normal di kuartal II 2021. Hal ini dipicu oleh kembali pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat dan pencanangan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Pemerintah Indonesia yang salah satu klasternya menyoar UMKM. Program Banpres produktif misalnya, menyoar 12,8 juta UMKM dengan nilai Rp15,3 triliun. Selain itu, terdapat pula KUR yang telah disalurkan kepada 7,42 juta UMKM dengan nilai Rp282,22 triliun pada tahun 2021. Penyaluran KUR tersebut setara dengan 99,02% persen dari target Rp285 triliun. Kenormalan juga terjadi karena UMKM sudah menggunakan *platform* digital untuk memasarkan dagangannya. Berdasarkan survei Asosiasi *e-commerce* Indonesia, telah terjadi kenaikan penjualan *e-commerce* sebesar 25% selama pandemi COVID-19. Namun, tantangan dan masalah dalam digitalisasi seperti kurangnya literasi digital serta akses pasar yang menjadi pekerjaan bersama yang perlu diselesaikan.

*The current market potential of PT Jamkrindo is inseparable from the development of the national Small and Medium Enterprises (MSME) sector. In general, the condition of the MSME sector in Indonesia until 2019 continued to grow and in numbers was still dominant in the national economy. Based on the results of the Mandiri Institute survey in 2021, in general, MSME conditions in the second quarter of 2021 improved. According to collected data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, 22% of MSMEs initially affected by the pandemic were able to operate back normally in the second quarter of 2021. This was triggered by the recovery of public economic activity and the launching of the National Economic Recovery (PEN) program by the Government of Indonesia, one of the clusters aiming at MSMEs. The productive Banpres program such as targeting 12.8 million MSMEs with a total value of IDR15.3 trillion. In addition, there is also KUR that has been distributed to 7.42 million MSMEs with a value of IDR282.22 trillion in 2021. The distribution of KUR is equivalent to 99.02% percent of the target of IDR285 trillion. Normality also occurs due to MSMEs have been using digital platforms to vend their wares. Based on a survey by the Indonesian e-commerce Association, there has been a 25% increase in e-commerce sales during the COVID-19 pandemic. However, challenges and problems in digitalization, such as lack of digital literacy and access to marketplace, are collective work that need to be resolved.*



Selain dari sisi UMKM, dari sisi Perekonomian Indonesia pada triwulan II 2021 tercatat mengalami pertumbuhan positif sejak merebaknya pandemi COVID-19, yaitu sebesar 7,07% (yoy). Kinerja tersebut melanjutkan perbaikan yang telah terjadi hingga triwulan I 2021 dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak triwulan IV 2004 (7,16% yoy). Pertumbuhan ini menyebabkan nilai PDB riil pada triwulan II 2021 telah melampaui nilai PDB riil pada triwulan IV 2019, sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Perbaikan ekonomi ditopang oleh kinerja positif seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dari sisi permintaan, perbaikan ekonomi pada triwulan II 2021 terutama didorong oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi Pemerintah. Pada triwulan II 2021, ekspor tumbuh sangat tinggi sebesar 31,78% (yoy) didukung oleh kenaikan permintaan negara mitra dagang utama. Konsumsi rumah tangga untuk pertama kalinya tercatat tumbuh positif sejak triwulan II 2020 sebesar 5,93% (yoy), jauh membaik dari kinerja triwulan I 2021 (-2,22% yoy). Peningkatan konsumsi rumah tangga tersebut sejalan dengan perbaikan mobilitas masyarakat, berlanjutnya stimulus termasuk relaksasi program PPnBM dan kebijakan makroprudensial, serta pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional. Kinerja investasi mulai tercatat positif sebesar 7,54% (yoy), terutama ditopang oleh perbaikan investasi non bangunan. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi sebesar 8,06% (yoy), didorong oleh akselerasi realisasi stimulus fiskal dalam bentuk belanja barang dan belanja modal, khususnya terkait program PEN, serta belanja pegawai. Sejalan peningkatan ekspor dan permintaan domestik, impor juga tumbuh tinggi sebesar 31,22% (yoy). Dari sisi lapangan usaha yang seluruhnya tercatat positif, pada triwulan II 2021, pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Secara spasial, perbaikan kinerja pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku Papua (Sulampua), Jawa, dan Kalimantan.

(Sumber: Siaran Pers Bank Indonesia: Ekonomi Indonesia Melanjutkan Perbaikan, Tumbuh Positif pada Triwulan II 2021, Siaran Pers No. 23/192/DKom).

*Apart from the MSME side, the second quarter of 2021 Indonesian economy recorded in positive growth since the outbreak of the COVID-19 pandemic, which was 7.07% (yoy). This performance was continuing the progression that had occurred until the first quarter of 2021 and was the highest growth since the fourth quarter of 2004 (7.16% yoy). This growth caused the real GDP value in the second quarter of 2021 to exceed the real GDP value in the fourth quarter of 2019, before the COVID-19 pandemic. In the second quarter of 2021, exports increase drastically high at 31.78% (yoy) supported by increased demand from major trading partner countries. For the first time, household consumption recorded to have positive growth since the second quarter of 2020 at 5.93% (yoy), much better than the performance in the first quarter of 2021 (-2.22% yoy). The increase in household consumption is in line with the improvement in public mobility, continued the stimulus in relaxation of the PPnBM program and macroprudential policies, as well as the seasonal pattern of National Religious Holidays. Investment performance began to record positive at 7.54% (yoy), mainly supported by restoration in non-construction investment. Meanwhile, government consumption rate escalated at a high rate of 8.06% (yoy), driven by accelerated realization of fiscal stimulus in the form of goods and capital expenditures, particularly related to the PEN program, as well as personnel expenditures. In line with the increase in exports and domestic demand, imports also amplified strongly by 31.22% (yoy). In terms of business fields, which were all recorded positive, in the second quarter of 2021, economic growth was mainly driven by the manufacturing, trade, transportation and warehousing industries, as well as the provision of accommodation and food and drink. Spatially, the improvement in the performance of national economic growth was receiving support from all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku Papua (Sulampua), Java, and Kalimantan regions.*

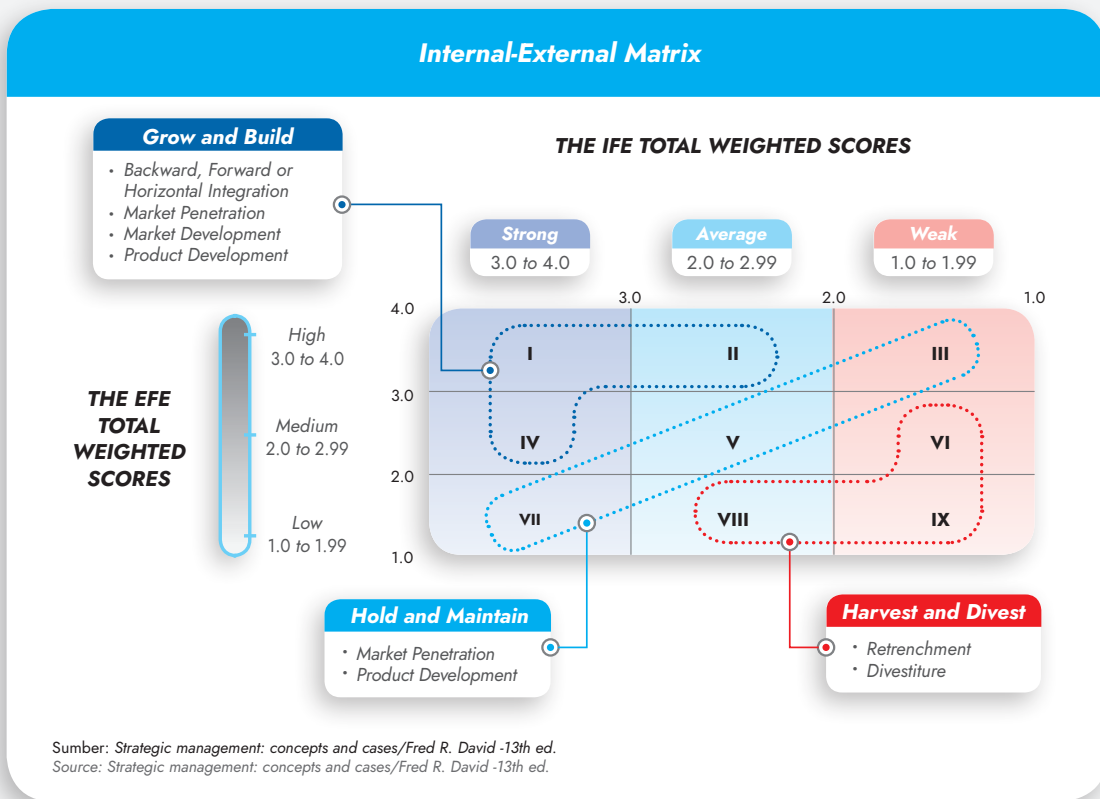
(Source: Bank Indonesia Press Release: Indonesian Economy Continues Improvement, Grows Positively in Quarter II 2021, Press Release No. 23/192/DKom).

### Posisi Perusahaan Saat Ini (IE Matrix)

Posisi Jamkrindo saat ini dapat diperoleh dengan menggunakan alat analisis IE Matrix, yang memetakan skor EFE dan IFE yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam sebuah matriks yang menggambarkan kekuatan internal yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan menghadapi variabel eksternal yang ada. Selain untuk mengetahui posisi saat ini, matriks IE digunakan untuk menentukan strategi yang paling sesuai dengan posisi saat ini. IE Matrix terbagi ke dalam 9 kuadran, dan masing-masing kuadran memiliki pilihan strategi yang berbeda seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut.

### Current Company Position (IE Matrix)

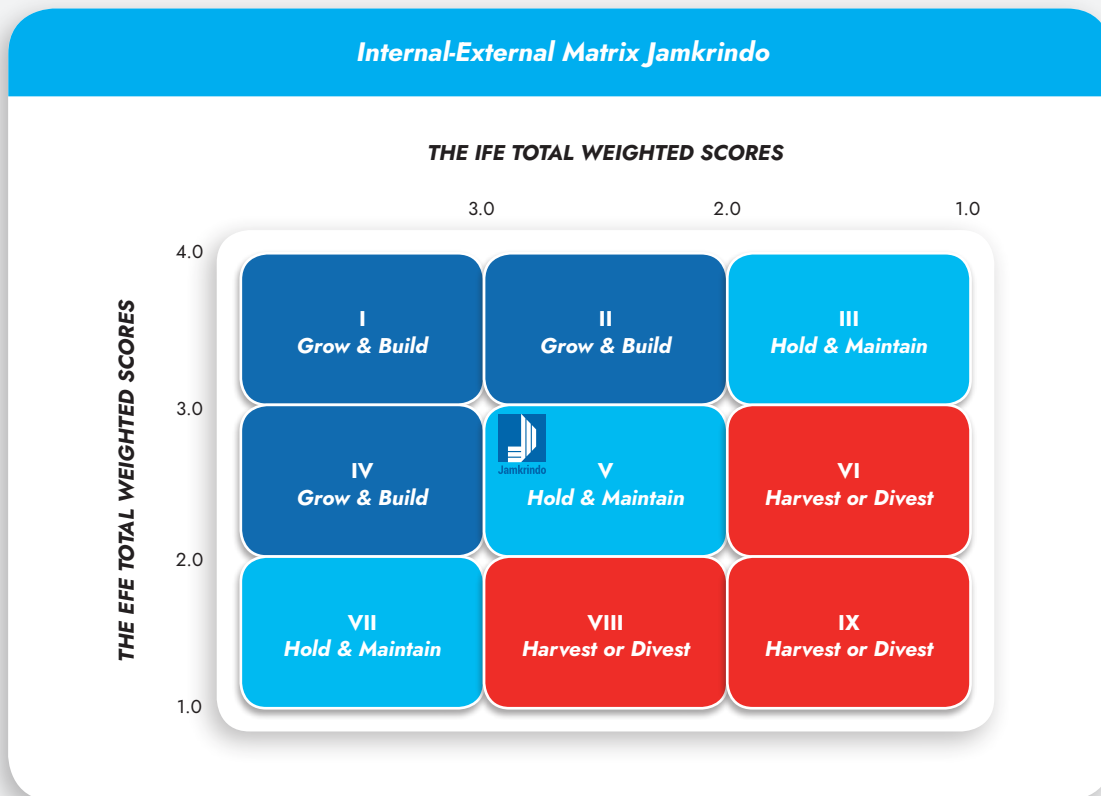
The current position of Jamkrindo is obtainable through IE Matrix analysis tool, which maps the EFE and IFE scores obtained previously into a matrix that describes the company's internal strengths and the company's ability to deal with external variables. In addition to distinguish the current position, the IE matrix is used to determine the strategy that best fits the current position. The IE Matrix is divided into 9 quadrants, and each quadrant has a different choice of strategy as shown in Figure 1 below.





Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dengan menggunakan EFE Matrix dan IFE Matrix, Jamkrindo memiliki **Skor EFE = 2,928** dan **Skor IFE = 2,833**. Dengan demikian, posisi Jamkrindo pada matriks IE digambarkan seperti berikut ini:

Based on the results of the previous analysis using the EFE Matrix and IFE Matrix, Jamkrindo has an **EFE score of 2.928** and an **IFE score of 2.833**. Thus, the position of Jamkrindo in the IE matrix is described as follows:



Menurut David (2013), strategi yang paling sesuai untuk perusahaan yang berada pada posisi di kuadran V ini adalah *Hold and Maintain*. Pada posisi ini, perusahaan disarankan untuk menjaga dan menguatkan profitabilitas dan kapabilitas internal serta melakukan strategi intensif, yakni memperkuat posisi produk di pasar. Berdasarkan posisinya, Jamkrindo memiliki dua alternatif strategi intensif yang dapat dijalankan, yakni:

According to David (2013), the most suitable strategy for companies in position of quadrant V is *Hold and Maintain*. In this position, the company is advised to maintain and strengthen its profitability and internal capabilities as well as carry out an intensive strategy, namely strengthening the product's position in the market. Based on its position, Jamkrindo has two alternative intensive strategies that can be implemented, namely:

- **Market Penetration**, yaitu meningkatkan *market share* untuk produk maupun jasa yang ada pada target pasar saat ini melalui upaya pemasaran yang lebih intens.
- **Product Development**, yaitu meningkatkan penjualan dengan mengembangkan produk atau jasa yang baru atau memperbaiki (menambah fitur/meningkatkan kinerja) produk atau jasa yang ada saat ini.
- **Market Penetration**, namely market share for existing products and services in the current target market through more intense marketing efforts.
- **Product Development**, namely increasing sales by developing new products or services or improving (adding features/enhancing performance) existing products or services.

# STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

## BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Sesuai dengan arah pengembangan Perusahaan pada tahun 2021 yaitu **“Tuning & Consolidation Business to Maintain Sustainable Performance”** maka sebagai tindak lanjut, PT Jamkrindo menetapkan 15 (lima belas) inisiatif strategi yang akan dilaksanakan dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat portofolio produk *existing*, baru, dan kolaborasi dengan BUMN berorientasi pada profitabilitas;
2. Memperkuat portofolio usaha dan investasi;
3. Memperkuat dan mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi dan perluasan pasar;
4. Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo;
5. Meningkatkan loyalitas pelanggan dan mitra melalui *Customer Relationship*;
6. Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI;
7. Meningkatkan efektivitas dan standardisasi proses kerja;
8. Meningkatkan efisiensi proses internal dan dengan mitra berbasis otomasi;
9. Meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan *machine learning*;
10. Mengoptimalkan pemeringkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan *market share*;
11. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM;
12. Memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi;
13. Meningkatkan internalisasi budaya inovasi;
14. Meningkatkan budaya sadar risiko dan penerapan prinsip TARIF (GCG);
15. Mengoptimalkan pembinaan mitra untuk mendukung misi organisasi.

*In accordance with the Company's development direction in 2021, namely “Tuning & Consolidation Business to Maintain Sustainable Performance” then as a follow-up action, PT Jamkrindo has determined 15 (fifteen) strategic initiatives to be implemented in 2021 as follows:*

1. *Strengthening the portfolio of existing, new products, and collaboration with SOEs that are oriented towards profitability;*
2. *Strengthening business and investment portfolios;*
3. *Strengthening and developing partnership networks for market penetration and expansion;*
4. *Increasing customer preferences for Jamkrindo products;*
5. *Increasing customer and partner loyalty through Customer Relationships;*
6. *Improving the quality and coverage of IT-based customer services;*
7. *Improving the effectiveness and standardization of work processes;*
8. *Improving the efficiency of internal processes and with partners based on automation;*
9. *Improving business performance through the use of machine learning;*
10. *Optimizing the rating and development of MSMEs to increase market share;*
11. *Improving the competence and productivity of human resources;*
12. *Strengthening organizational management knowledge;*
13. *Improving the internalization of innovation culture;*
14. *Improving a risk-aware culture and the application of the principles of TARIF (GCG);*
15. *Optimizing partner development to support the organization's mission.*



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

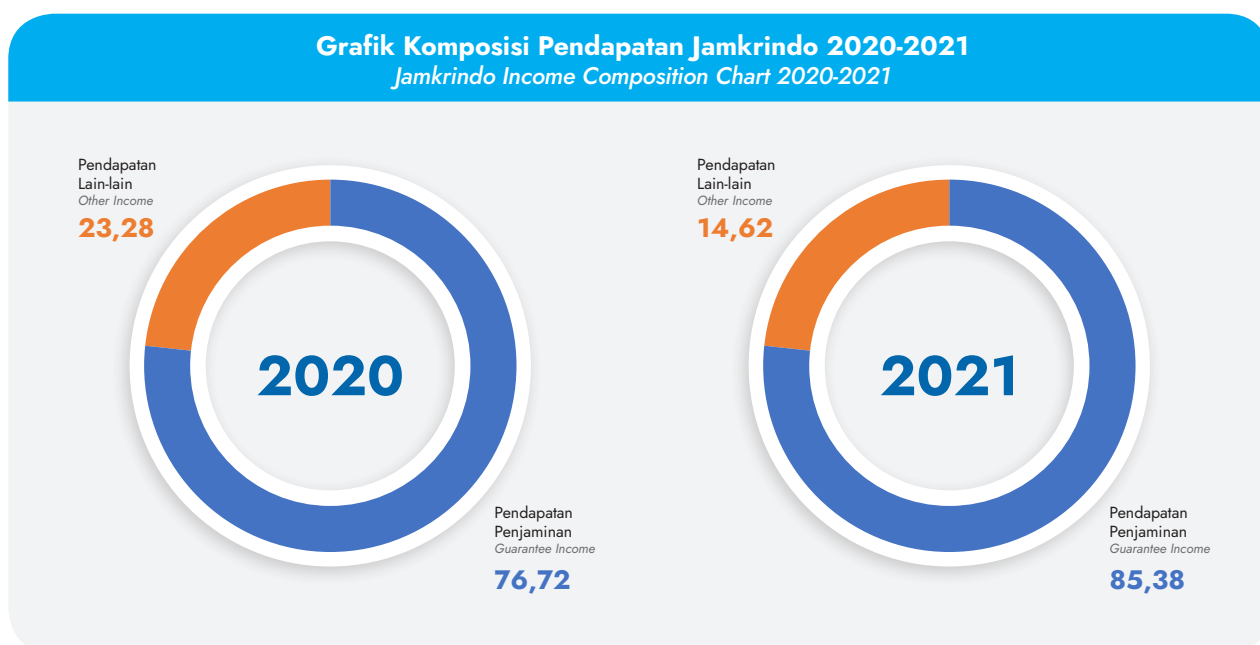
## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Hingga akhir tahun 2021, di dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PwC (PricewaterhouseCooper) Perusahaan belum menerapkan PSAK No.5 tentang Segmen, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Perusahaan memiliki segmen operasi tunggal. Pembahasan segmen usaha dalam laporan ini dipisahkan berdasarkan sumber pendapatan Perusahaan yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok besar, yaitu pendapatan imbal jasa penjaminan, pendapatan investasi, dan pendapatan lain-lain.

Komposisi pendapatan tahun 2021 dan 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

*Prior to the end of 2021, in the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm PwC (PricewaterhouseCooper) the Company has not implemented PSAK No. 5 regarding Segments, therefore it can be said that the Company has a single operating segment. The discussion of business segments in this report is separated based on the Company's revenue sources which are divided into 3 (three) major groups, namely insurance fee income, investment income, and other income.*

*The composition of revenue in 2021 and 2020 can be described as follows:*



Komposisi pendapatan Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh pendapatan penjaminan sebesar Rp4,29 triliun atau dengan kontribusi mencapai 85,38%, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,63 triliun. Sedangkan kontribusi dari pendapatan investasi adalah sebesar 14,62% atau setara dengan Rp735,43 miliar. Kontribusi pendapatan investasi tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

*The composition of the Company's revenue in 2021 is still dominated by guarantee income of IDR4.29 trillion or with a contribution of 85.38%, a significant increase compared to the previous year of IDR2.63 trillion. Meanwhile, the contribution from investment income was 14.62% or equivalent to IDR735.43 billion. The contribution of investment income in 2021 has decreased compared to the previous year.*

## PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN

Sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan, Jamkrindo memberikan layanan penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

Jamkrindo telah menjalankan kegiatan penjaminan kredit baik berupa KUR maupun non KUR, yang disalurkan oleh perbankan (penjaminan bank), baik bank konvensional maupun bank syariah dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*. Atas layanan tersebut, Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang tarifnya ditetapkan dengan pertimbangan paling sedikit:

1. Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:
  - a. Rasio Klaim;
  - b. Jenis Kredit atau Pembiayaan;
  - c. Cakupan penjaminan; dan
  - d. Jangka waktu penjaminan.
2. Biaya administrasi umum, operasional, dan pemasaran.
3. Keuntungan.

Berikut adalah gambaran jumlah kredit yang dijamin oleh Jamkrindo pada tahun 2020 serta RKAP dan realisasi tahun 2021:

## GUARANTEE FEE INCOME

According to Law No. 1 of 2016 concerning Guarantees, Jamkrindo provides credit guarantee services, financing or financing provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives.

Jamkrindo has carried out credit guarantee activities in the form of KUR and non-KUR, which are distributed by banks (bank guarantees), both conventional and Sharia banks and non-bank institutions (non-bank guarantees) which are processed on a case by case basis and conditional automatic cover. For these services, the Company obtains Guarantee Service Fee (IJP) whose tariff is determined by considering at least:

1. Guaranteed risk, which is at least calculated based on:
  - a. Claim Ratio;
  - b. Type of Credit or Financing;
  - c. Coverage of guarantee; and
  - d. Guarantee period.
2. General administration, operational and marketing costs.
3. Profit.

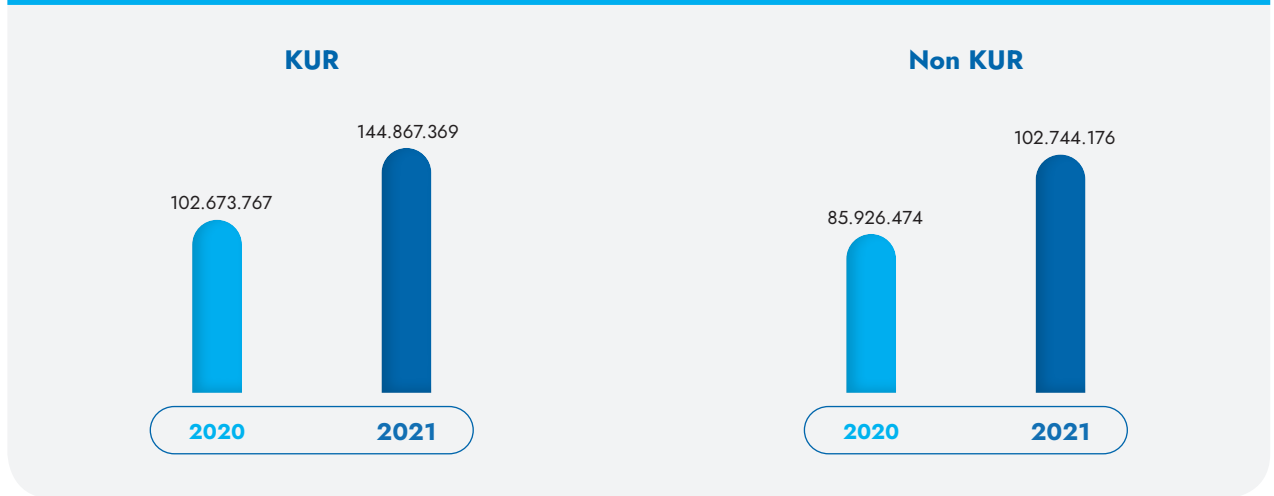
The following is a description of the number of loans guaranteed by Jamkrindo in 2020 as well as the RKAP and realization in 2021:

**Tabel Jumlah Kredit yang Dijamin Tahun 2020-2021**  
Table of Guaranteed Loan Amount 2020-2021

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		Capaian RKAP 2021 Achievements RKAP 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
KUR	144.867.369	102.673.767	110.000.000	131,70	41,09
PEN	17.625.720	8.696.581	15.862.674	111,11	102,67
Non KUR	85.118.456	77.229.893	84.800.972	100,37	10,21
<b>Total Kredit</b> Total Credit	<b>247.611.544</b>	<b>188.600.240</b>	<b>210.663.646</b>	<b>117,54</b>	<b>31,29</b>

### Jumlah Kredit yang Dijamin Tahun 2020-2021 (Rp-juta)

Guaranteed Loan Amount 2020-2021 (IDR-million)



Total kredit yang dijamin Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp247,62 triliun meningkat 31,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp188,60 triliun. Namun demikian, pencapaian tersebut berada di atas target yang ditetapkan pada RKAP 2021 sebesar Rp210,66 triliun atau dengan pencapaian sebesar 117,54%.

The total credit guaranteed by the Company in 2021 reached IDR247.62 trillion, an increase of 31.29% compared to the previous year of IDR188.60 trillion. However, this achievement is above the target set in the 2021 RKAP of IDR210.66 trillion or an achievement of 117.54%.

Dari kredit yang dijamin di tahun 2021 Perusahaan memperoleh IJP sebesar Rp5,32 triliun atau meningkat 59,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,33 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 120,68% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp4,41 triliun.

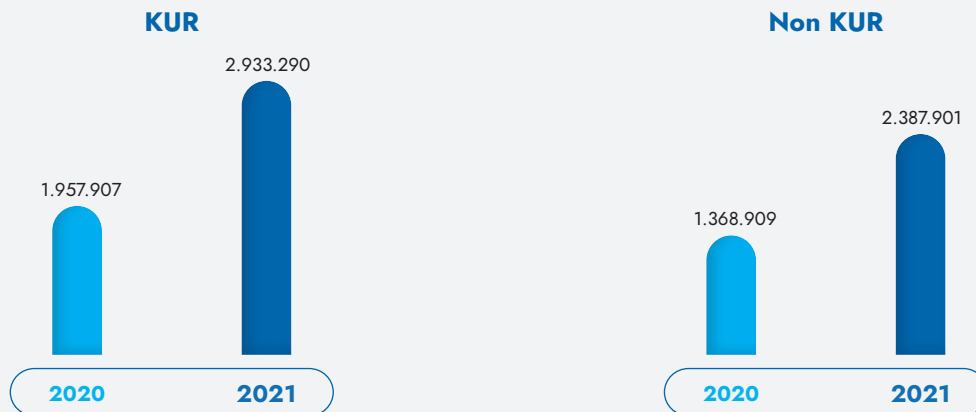
From secured loans in 2021, the Company obtained an IJP of IDR5.32 trillion, an increase of 59.95% compared to the previous year of IDR3.33 trillion. This achievement is equivalent to 120.68% of the RKAP target set at IDR4.41 trillion.

**Tabel Imbal Jasa Penjaminan Tahun 2020-2021**  
Table of Guarantee Fee 2020-2021

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		Capaian RKAP 2021 Achievements RKAP 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
KUR	2.933.290	1.957.907	2.216.389	132,35	49,82
PEN	1.197.891	308.406	1.305.884	91,73	288,41
Non KUR	1.190.010	1.060.503	886.908	134,18	12,21
<b>Total Imbalan Jasa Penjaminan</b> Total Guarantee Fee	<b>5.321.191</b>	<b>3.326.816</b>	<b>4.409.181</b>	<b>120,68</b>	<b>59,05</b>

### Grafik Imbal Jasa Penjaminan Bruto 2020-2021

Gross Guarantee Fee Graph 2020-2021



## Penjaminan KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Tujuan dilaksanakannya program KUR antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Karena perannya yang sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional, pemerintah terus mendorong penyaluran KUR. Hal ini dapat dilihat dari *plafond* KUR yang terus ditingkatkan oleh pemerintah.

Tahun 2021 realisasi penyaluran KUR mencapai Rp144,86 triliun atau meningkat 41,10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp102,67 triliun yang diberikan kepada 4.184.389 debitur.

## KUR Guarantee

People's Business Credit (KUR) is a government priority program in supporting MSMEs in the form of policies for providing credit/financing working capital and/or investment to individual/individual debtors, business entities, and/or business groups that are productive and feasible, but do not have additional collateral or additional collateral is not enough. The objectives of KUR program implementations are, among others, to increase and expand access to financing for productive businesses, increase the competitiveness capacity of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and encourage economic growth and employment.

Because of its very important role in supporting the national economy, the government continues to encourage the distribution of KUR. This can be seen from the KUR ceiling which is continuously being increased by the government.

In 2021 the realization of KUR distribution reached Rp144.86 trillion, an increase of 41.10% compared to the previous year of Rp102.67 trillion which was given to 4,184,389 debtors.

### Tabel Realisasi Penyaluran KUR 2020 – 2021

Table of KUR Distribution Realization 2020 – 2021

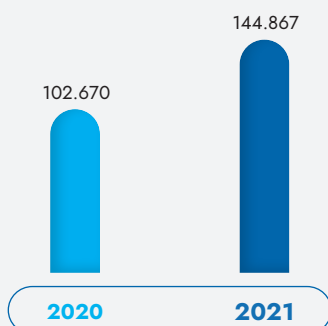
Uraian Description	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2020 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Nominal (Rp-miliar) (IDR-billion)	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Penyaluran (Rp-miliar/plafond) Realization of Distribution (IDR-billion/limits)	144.867	102.670	42.197	41,10
Jumlah Debitur Debtor Amount	4.184.389	3.426.288	758.101	22,13

## Grafik Realisasi Penyaluran KUR 2020 - 2021

### KUR Distribution Realization Graph 2020 – 2021

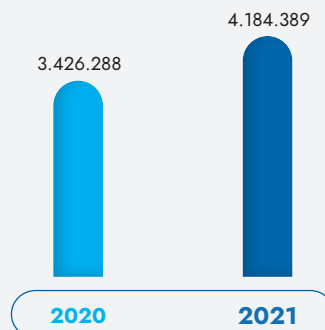
#### Realisasi Penyaluran (Rp-miliar)

Realization of Distribution (IDR-billion)



#### Jumlah Debitur (Debitur)

Debtor Amount (Debtor)



Jamkrindo memberikan layanan penjaminan KUR dengan dana PMN yang dilaksanakan sejak tahun 2007 sesuai dengan Inpres No. 6 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 170 Tahun 2015 tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat. Program Penjaminan KUR tersebut bekerja sama dengan beberapa bank pelaksana, yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN serta Bank BPD, Multifinance dan Koperasi yang mendapat penugasan untuk penyaluran KUR.

Penjaminan KUR diperuntukkan bagi UMKM untuk jenis KUR Mikro (maksimal Rp25 juta), KUR Kecil/Khusus (maksimal sebesar Rp500 juta), KUR Penempatan Tenaga Kerja Indonesia ("TKI") ditetapkan maksimal sebesar Rp25 juta dengan sistem penjaminan secara *Conditional Automatic Cover* (CAC), dengan Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") yang ditanggung oleh pemerintah.

Pendapatan IJP atas penjaminan KUR dicatat sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan No. 22/PMK.05/2010 tanggal 12 Februari 2010 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 135/OMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan KUR, tarif IJP disesuaikan menjadi  $3,25\% \times \text{plafond kredit/pembiayaan} \times 70\%$  atau sebesar 2,275%.

### Tantangan Penjaminan KUR

Pandemi COVID-19 telah membuat kondisi perekonomian di Indonesia mengalami kemerosotan. Hal tersebut juga berdampak pada bisnis di sektor UMKM yang juga mengalami penurunan. Dampaknya, pelaku UMKM tidak dapat membayarkan angsuran kepada bank penyalur KUR dikarenakan usahanya tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan meningkatnya nilai kredit bermasalah (NPL) karena krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Jamkrindo provides KUR guarantee services with PMN funds which has been implemented since 2007 in accordance with Presidential Instruction No. 6 of 2007 and Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 170 of 2015 concerning Implementing Banks and People's Business Credit Guarantee Companies. The KUR Guarantee Program collaborates with several implementing banks, namely Bank Mandiri, BRI, BNI, and BTN as well as BPD, Multifinance and Cooperative Banks who have been assigned to distribute KUR.

The KUR guarantee is intended for MSMEs for the type of Micro KUR (maximum IDR25 million), Small/Special KUR (maximum IDR500 million), KUR for the Placement of Indonesian Migrant Workers ("TKI") is set at a maximum of IDR25 million with a *Conditional Automatic Cover* (CAC) guarantee system, with Guarantee Service Fee ("IJP") borne by the government.

IJP income from KUR guarantee is recorded in accordance with Minister of Finance Regulation No. 135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008 concerning the People's Business Credit Guarantee Facility and No. 22/PMK.05/2010 dated February 12, 2010 concerning the second amendment to PMK No. 135/OMK.05/2008 regarding the KUR guarantee facility, the IJP rate is adjusted to  $3.25\% \times \text{credit/financing ceiling} \times 70\%$  or 2.275%.

### KUR Guarantee Challenges

The COVID-19 pandemic has made the economic condition in Indonesia experience a slump. This also had an impact on businesses in the MSME sector which also experienced a decline. As a result, MSME users cannot pay the installments to the Bank channelled by KUR because their business is not running well, causing an increase in the value of non-performing loans (NPL) due to the economic crisis in result of the COVID-19 pandemic.

Dengan meningkatnya tingkat NPL pada bank penyalur KUR, maka angka permohonan klaim kepada perusahaan Penjamin KUR juga mengalami kenaikan. Dalam menghadapi tantangan tersebut maka diperlukan strategi yang tepat guna menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan terkait Penjaminan KUR, sehingga kualitas pelayanan Penjaminan KUR tetap prima.

## Strategi Penjaminan KUR

Menghadapi tantangan di tahun 2021, strategi yang dijalankan Perusahaan di segmen Penjaminan KUR antara lain:

1. Memperluas, standardisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
2. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan KUR;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan KUR (volume Penjaminan KUR) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN;
4. Optimalisasi penagihan IJP KUR Gen 1 dan Gen 2;
5. Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan KUR yang *customized*;
6. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan terkait Penjaminan KUR (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
7. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan KUR yang kurang *profitable* dan pembaruan kerja sama KUR terkait dampak COVID-19;
8. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
9. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis Penjaminan KUR secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
10. Melakukan integrasi secara *online* dengan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP);
11. Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
12. Mengembangkan *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar dan untuk penguatan aktivitas pemasaran serta untuk penguatan analisis Terjamin;
13. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
14. Mengembangkan *dashboard kinerja* perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
15. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja;
16. Sosialisasi ke seluruh kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan KUR.

## Kinerja Penjaminan KUR

Jamkrindo yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

*With the increase in the level of NPL at the bank channelled by KUR, the number of claim requests to the KUR Guarantor company also increases. In facing these challenges, an appropriate strategy is needed to overcome the problems faced by the Company related to the KUR Guarantee, so that the quality of the KUR Guarantee service remains excellent.*

## KUR Guarantee Strategy

*Facing the challenges in 2021, the strategies implemented by the Company in the KUR Guarantee segment include:*

1. *Expanding, standardizing, simplifying digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
2. *Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing efficiency and business performance of the KUR Guarantee;*
3. *Developing and increasing the production contribution of KUR Guarantee (KUR Guarantee volume) through collaboration with state-owned banks;*
4. *Optimization of IJP KUR Gen 1 and Gen 2 billing;*
5. *Developing a customized KUR Guarantee marketing communication program;*
6. *Improving relationships with sales and banking partners related to KUR Guarantee (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*
7. *Evaluating and improving the TC of the less profitable KUR Guarantee PKS and renewing the KUR collaboration related to the impact of COVID-19;*
8. *Development of Integrated Guarantee Information System;*
9. *Mapping and perfecting the overall KUR Guarantee business process (Head Office and Work Units);*
10. *Performing online integration with the Program Credit Information System (SIKP);*
11. *Developing business scoring application and sales channel Guarantee;*
12. *Developing machine learning with DWHBI approach for IJP prediction, Claim, Subrogation, for product-market mapping and for strengthening marketing activities as well as for strengthening Guaranteed analysis;*
13. *Developing an integrated application between Guarantee and Accounting;*
14. *Developing company and work unit performance dashboards (for business functions);*
15. *Improving HR competencies through internal and external training and certification according to the needs of the Work Unit;*
16. *Socialization to all branch/regional offices in the context of optimizing KUR Guarantee activities.*

## KUR Guarantee Performance

*Jamkrindo which is a State-Owned Enterprise (BUMN) which has the duty and authority to carry out business activities in the field of developing Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK).*





**Tabel Nilai Penjaminan dan IJP KUR Tahun 2020 - 2021**  
*Table of Guarantee Value and IJP KUR for 2020 - 2021*

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		Capaian RKAP 2021 Achievements RKAP 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjaminan KUR KUR Guarantee	144.867.369	102.673.767	110.000.000	131,70	41,09
IJP KUR	2.933.290	1.957.907	2.216.389	132,35	49,82

Realisasi penjaminan KUR tahun 2021 adalah sebesar Rp144,86 triliun atau mencapai 131,70% dari anggaran dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp110,00 triliun. Dibandingkan tahun 2020, realisasi penjaminan KUR meningkat 41,09% di mana tahun 2020 penjaminan KUR adalah sebesar Rp102,67 triliun. Sedangkan pendapatan IJP KUR adalah sebesar Rp2,86 triliun atau 129,25% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp2,22 triliun. Pendapatan IJP KUR tahun 2021 juga meningkat 46,31% dari tahun sebelumnya Rp1,96 triliun.

The realization of the KUR guarantee in 2021 is IDR144.86 trillion or reaching 131.70% of the budget in the 2021 RKAP, which is IDR110.00 trillion. Compared to 2020, the realization of KUR guarantees increased 41.09% where in 2020 KUR guarantees amounted to IDR102.67 trillion. Meanwhile, IJP KUR revenue is IDR2.86 trillion or 129.25% of the target set in the 2021 RKAP, which is IDR2.22 trillion. IJP KUR revenue in 2021 also increased by 46.31% from the previous year of IDR1.96 trillion.

**Tabel Laba Rugi Penjaminan KUR 2020 - 2021**  
*KUR Guarantee Profit and Loss Table 2020 - 2021*

Uraian Uraian	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	2.639.477	1.827.359	812.121	44,44
Beban Klaim Claim Expense	2.111.865	1.633.616	478.249	29,28
Penjaminan Bersih Net Guarantee	527.612	193.743	333.869	172,33
Pendapatan Investasi Investment Income	534.719	652.796	(118.077)	(18,09)
Beban Usaha Operating Expenses	(657.514)	(617.809)	(39.705)	6,43
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income(Expenses)	(21.762)	2.133	(23.895)	(1.120,25)
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	383.055	230.863	152.192	65,92
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(77.725)	(75.631)	(2.094)	2,77
<b>Laba Tahun Berjalan Current year profit</b>	<b>305.330</b>	<b>155.232</b>	<b>72.334</b>	<b>31,05</b>

Tahun 2021, dari penjaminan KUR Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan Bersih sebesar Rp2,64 triliun, meningkat Rp812,12 miliar atau 44,44% dari tahun 2020 sebesar Rp1,83 triliun. Beban klaim yang dibukukan Perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp2,11 triliun atau meningkat 29,28% dari tahun sebelumnya Rp1,63 triliun, sehingga Perusahaan membukukan penjaminan bersih sebesar Rp527,61 miliar meningkat 172,33% dari tahun 2020 sebesar Rp193,74 miliar.

In 2021, from the KUR guarantee, the Company obtained a Net Guarantee Fee of IDR2.64 trillion, an increase of IDR812.12 billion or 44.44% from 2020 of IDR1.83 trillion. Claims Expenses recorded by the Company also increased to IDR2.11 trillion or an increase of 29.28% from IDR1.63 trillion in the previous year, so the Company recorded a net guarantee of IDR527.61 billion, an increase of 172.33% from IDR193.74 billion in 2020.

Di tahun 2021, Perusahaan mampu menekan beban usaha menjadi Rp657,51 miliar atau meningkat 6,43% dari tahun sebelumnya Rp617,81 miliar. Namun demikian, tahun 2021 Perusahaan membukukan beban lain-lain sebesar Rp21,76 miliar, sehingga laba sebelum pajak yang dibukukan Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp383 miliar, meningkat 65,92% dari tahun sebelumnya Rp230,86 miliar.

Setelah membukukan pajak kini sebesar Rp77,73 miliar, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan dari penjaminan KUR sebesar Rp305,33 miliar, tumbuh 31,05% dari tahun sebelumnya Rp155,23 miliar.

## Penjaminan Non KUR

Selain produk penjaminan KUR, Jamkrindo juga memiliki beragam produk lainnya di luar KUR seperti penjaminan distribusi barang, FLPP, keagenan kargo, konstruksi, kontra bank garansi, KPR, kredit mikro, kredit otomotif, kredit umum, *surety bond*, *payment bond*, pembiayaan *invoice*, kredit super mikro, keagenan kargo, Resi Gudang, *Capital Management Guarantee* (CMG), dan lain-lain.

Beberapa produk yang berkontribusi besar bagi kinerja produksi penjaminan Non KUR antara lain penjaminan FLPP, Kredit Multiguna, kredit mikro, dan *surety bond*.

## Tantangan Penjaminan Non KUR

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19 di tahun 2021, bisnis Penjaminan Non KUR menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

1. Adanya kesulitan dalam meningkatkan pendapatan subrogasi karena adanya kesulitan pada mitra bank dalam proses penagihan;
2. Persaingan usaha yang semakin ketat, terutama terkait *pricing* dan *terms and conditions* dengan sesama perusahaan asuransi/penjaminan lain;
3. Proses bisnis Perusahaan (terutama *core business process*) masih belum terintegrasi secara menyeluruh;
4. Pengembangan bisnis model Perusahaan untuk produk Non KUR guna meningkatkan *positioning* Perusahaan;
5. Peningkatan pendapatan Subrogasi yang masih perlu dioptimalkan (*recovery rate*) guna memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan.

## Strategi Penjaminan Non KUR

Untuk menghadapi tantangan usaha di tahun 2021, Perusahaan menerapkan strategi berikut di segmen Penjaminan Non KUR, yaitu:

1. Memperluas, standardisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
2. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan Non KUR;

*In 2021, the Company was able to reduce operating expenses to IDR657.51 billion, an increase of 6.43% from the previous year of IDR617.81 billion. However, in 2021 the Company recorded other expenses of IDR21.76 billion, so that the profit before tax recorded by the Company in 2021 reached IDR383 billion, an increase of 65.92% from the previous year of IDR230.86 billion.*

*After recording current tax of IDR77.73 billion, in 2021 the Company managed to book a profit for the year from KUR guarantee of IDR305.33 billion, grew 31.05% the previous year of IDR155.23 billion.*

## Non KUR Guarantee

*In addition to KUR guarantee products, Jamkrindo also has various other products outside of KUR such as goods distribution guarantee, FLPP, cargo agency, construction, counter bank guarantees, mortgages, micro loans, automotive loans, general loans, surety bonds, payment bonds, invoice financing, credit super micro, cargo agency, Warehouse Receipt, Capital Management Guarantee (CMG) and others.*

*Several products that have been contributing greatly to the production performance of Non KUR guarantees include FLPP guarantees, Multipurpose Loans, micro loans, and surety bonds.*

## Non-KUR Guarantee Challenge

*In the midst of the outbreak of the COVID-19 pandemic in 2021, the Non KUR Guarantee business faces a number of challenges, including:*

1. *There are difficulties in increasing subrogation income due to difficulties with bank partners in the collection process;*
2. *Business become more competitive, especially in regard of pricing and terms and conditions with other insurance/guarantee companies;*
3. *The Company's business processes (especially core business processes) are still not fully integrated;*
4. *Development of the Company's business model for Non KUR products in order to improve the Company's positioning;*
5. *Increase in Subrogation revenue which still needs to be optimized (recovery rate) pursuing a significant contribution to the Company.*

## Non KUR Guarantee Strategy

*Facing business challenges in 2021, the Company implements the following strategies in the Non-KUR Guarantee segment, namely:*

1. *Expanding, standardizing, simplifying digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
2. *Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing efficiency and performance of the Non KUR Guarantee business;*

3. Penjaminan kredit yang berbasis proyek dengan sumber dana APBD/APBD;
  4. Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan Non KUR (volume Penjaminan Non KUR) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN, BUSN, BPR, dan BPD;
  5. Melanjutkan pengembangan inovasi produk baru yang lebih selektif dan sesuai kebutuhan pasar;
  6. Mengembangkan layanan Penjaminan B2C (penjaminan langsung) secara *online* berbasis *mobile apps* dan web;
  7. Menyelesaikan perubahan pola Penjaminan khususnya untuk produk kredit Multiguna dari *co-branding* menjadi reasuransi;
  8. Mengembangkan kerjasama *co-guarantee* dengan Jamkrinda;
  9. Menciptakan pasar baru bagi perbankan secara proaktif melalui Penjaminan langsung;
  10. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan Non KUR saat ini untuk produk yang kurang *profitable*;
  11. Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan Non KUR yang *customized* sesuai dengan produk dan pasar yang dilayani;
  12. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
  13. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
  14. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
  15. Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
  16. Mengembangkan *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar dan untuk penguatan aktivitas pemasaran serta untuk penguatan analisis Terjamin;
  17. Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi, *Holding*, anak perusahaan Bank BUMN/Penerima Jaminan/Bowheer atau mitra strategis lainnya;
  18. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
  19. Sosialisasi ke seluruh kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan Non KUR.
  20. Mengembangkan *dashboard* kinerja Perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
  21. Meningkatkan jumlah penjaminan *peer to peer landing*;
  22. Menyosialisasikan dan mengimplementasikan *Suretyship online*;
  23. Melakukan *cross selling* dengan mitra eksisting;
  24. Optimalisasi Penjaminan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
  25. Meningkatkan bisnis dengan *bundling product* melalui kolaborasi dengan anggota *Holding* Asuransi dan Penjaminan;
  26. Meningkatkan jangkauan pelayanan bisnis melalui penambahan Jamkrindo *Access Point/Sales Point* dan kolaborasi dengan *Holding*;
  27. Menginisiasi program hubungan dengan pelanggan yang loyal melalui Jamkrindo *Prioritas*;
  28. Mewajibkan seluruh unit kerja untuk melaksanakan edukasi penggunaan aplikasi *Jamkrindo Online Suretyship (JOS)*;
  29. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja.
3. *Project-based credit guarantee with APBD/APBD as funding sources;*
  4. *Developing and increasing the production contribution of Non-KUR Guarantee (Non-KUR Guarantee volume) through collaboration with state-owned banks, BUSN, BPR, and BPD;*
  5. *Continuing the development of new product innovations that are more selective and according to market demands;*
  6. *Developing online B2C Guarantee (direct guarantee) services based on mobile apps and web;*
  7. *Completing changes in the pattern of Guarantee, especially for Multipurpose credit products from co-branding to reinsurance;*
  8. *Developing co-guarantee cooperation with Jamkrinda;*
  9. *Creating new markets for banking proactively through direct guarantees;*
  10. *Evaluating and improving the current TC of the Non-KUR Guarantee PKS for products that are less profitable;*
  11. *Develop a customized Non-KUR Guarantee marketing communication program in accordance with the products and markets served;*
  12. *Improving relationships with sales and banking partners (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*
  13. *Development of Integrated Guarantee Information System;*
  14. *Mapping and perfecting overall business processes (Head Office and Work Units);*
  15. *Developing business scoring application and sales channel Guarantee;*
  16. *Developing machine learning with DWHBI approach for IJP prediction, Claim, Subrogation, for product-market mapping and for strengthening marketing activities as well as for strengthening Guaranteed analysis;*
  17. *Increasing cooperation with associations, holding companies, subsidiaries of state-owned banks/guarantees/Bowheer or other strategic partners;*
  18. *Developing an integrated application between Guarantee and Accounting;*
  19. *Socialization to all branch/regional offices in the context of optimizing Non-KUR Guarantee activities.*
  20. *Developing the performance dashboard of the Company and work units (for business functions);*
  21. *Increasing the number of Guaranteed peer to peer landing;*
  22. *Promoting and implementing online Suretyship;*
  23. *Conducting cross selling with existing partners;*
  24. *Optimization of Guarantee for Disbursement of Funds (SP2D);*
  25. *Increasing business by bundling products through collaboration with members of the Insurance and Guarantee Holding Company;*
  26. *Increasing the range of business services through extending Jamkrindo Access Point/Sales Point and collaboration with Holding;*
  27. *Initiating relationship programs with loyal customers through Jamkrindo Prioritas;*
  28. *Implementing obligation to all work units in carrying out education on the use of the Jamkrindo Online Suretyship (JOS) application;*
  29. *Improving HR competencies through internal and external training and certification according to the needs of the Work Unit.*

## Kinerja Penjaminan Non KUR

## Non KUR Guarantee Performance

Tabel Penjaminan Kredit Non KUR Tahun 2020 - 2021  
Table of Non KUR Credit Guarantee 2020 - 2021

Uraian Description	RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Realisasi Realization		Capaian RKAP 2021 (%) RKAP Achievement 2021 (%)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase/ Decrease (%)
		2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		
Distribusi Barang Goods Distribution	-	-	134.400	-	-
FLPP	4.393.444	8.859.151	7.908.669	201,64	12,02
Konstruksi Construction	3.315.151	1.539.815	1.305.728	46,45	17,93
KPR Home Ownership Loans	250.000	2.770	22.924	1,11	(87,92)
Subsidi Resi Gudang Warehouse Receipt Subsidy	22.000	8.799	6.470	40,00	36,00
Kredit Mikro Micro Credit	15.709.593	9.805.617	18.838.344	62,42	(47,95)
Kredit Multiguna Multipurpose Credit	12.981.079	4.621.213	5.325.261	35,60	(13,22)
Kredit OTO OTO Credit	-	-	9.500	-	-
Kredit Super Mikro Super Micro	7.240.675	15.265.323	11.426.158	210,83	33,60
Kredit Umum General Credit	3.835.478	4.346.307	4.417.593	113,32	(1,61)
Pembiayaan Invoice Invoice Financing	4.061.443	1.265.494	3.143.505	31,16	(59,74)
<b>Total Non-Bank</b>	<b>51.808.863</b>	<b>45.714.490</b>	<b>52.538.553</b>	<b>88,24</b>	<b>(12,99)</b>
Customs Bond	383.457	1.580.204	329.260	412,09	379,93
Keagenan Kargo Cargo Agency	-	-	-	-	-
Kontra Bank Garansi Counter Bank Guarantee	15.269.398	17.350.867	10.880.440	113,63	59,47
Payment Bond	80.294	20.083	134.051	25,01	(85,02)
Surety Bond	17.258.960	20.452.812	13.356.094	118,51	53,13
<b>Total Surety</b>	<b>32.992.109</b>	<b>39.403.966</b>	<b>24.699.846</b>	<b>119,43</b>	<b>59,53</b>
<b>Grand Total</b>	<b>84.800.972</b>	<b>85.118.456</b>	<b>77.238.399</b>	<b>100,37</b>	<b>10,20</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat nilai penjaminan Non KUR mencapai Rp85,12 triliun, meningkat 143,23% dari tahun sebelumnya Rp77,24 triliun. Dibandingkan RKAP tahun 2021, realisasi tersebut melampaui dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,37%. Komponen penjaminan terbesar tahun 2021 berasal dari penjaminan *surety bond* yaitu sebesar Rp20,45 triliun atau setara dengan 24,03% dari total Penjaminan Non KUR tahun 2021.

In 2021, the Company recorded a non-KUR guarantee value of IDR85.12 trillion, an increase of 143.23% from the previous year of IDR77.24 trillion. Compared to the 2021 RKAP, the realization exceeded the set target of 100.37%. The largest guarantee component in 2021 comes from *surety bond* guarantees, which is IDR20.45 trillion or equivalent to 24.03% of the total Non KUR Guarantee in 2021.

**Tabel Laba Rugi Penjaminan Non KUR Tahun 2020 - 2021**  
Non-KUR Guarantee Profit and Loss Table for 2020 - 2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	<b>1.654.364</b>	806.034	848.330	105,25
Beban Klaim Claim Expense	<b>625.896</b>	196.784	429.112	218,06
Penjaminan Bersih Clean Guarantee	<b>1.028.468</b>	609.250	419.218	68,81
Pendapatan Investasi Investment Income	<b>200.709</b>	146.415	54.294	37,08
Beban Usaha Operating Expenses	<b>(320.234)</b>	(285.861)	(34.373)	12,02
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	<b>38.584</b>	48.997	(10.413)	(21,25)
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	<b>954.316</b>	491.606	462.710	94,12
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	<b>(193.639)</b>	(190.705)	(2.934)	1,54
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Current year profit	<b>760.677</b>	<b>300.901</b>	<b>459.776</b>	<b>152,80</b>

Di tengah kondisi industri perbankan yang mengalami tekanan kinerja penjaminan Non KUR justru mengalami kenaikan. Perusahaan membukukan Imbal Jasa Penjaminan Bersih Non KUR sebesar Rp1,65 triliun, meningkat signifikan hingga 105,25% atau setara dengan Rp848,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp806,03 miliar, sedangkan Laba bersih segmen Non KUR mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp760,68 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp300,90 miliar.

In the midst of conditions in the banking industry, which was under pressure, the performance of non-KUR guarantees actually increased. The Company recorded a Non-KUR Net Guarantee Fee of IDR1.65 trillion, a significant increase of up to 105.25% or equivalent to IDR848.33 billion compared to the previous year of IDR806.03 billion, while the Non-KUR segment's net profit experienced a significant increase to IDR760.68 billion compared to the previous year of IDR300.90 billion.

## Penjaminan PEN

PEN adalah Penjaminan yang diberikan dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan Negara untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.

Tahun 2021 realisasi penyaluran PEN mencapai Rp17,62 triliun yang diberikan kepada 1.124.695 debitur.

## PEN Guarantee

PEN is a guarantee provided in the context of implementing Government Regulations concerning the Implementation of the National Economic Recovery Program supporting the State's financial policy to handle the *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pandemic and/or facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability and rescue national economy.

In 2021, the realization of PEN distribution reached IDR17,62 trillion which was given to 1,124,695 debtors.

**Tabel Realisasi Penyaluran PEN 2021**  
Table of PEN Distribution Realization 2021

Uraian Description	2021
Realisasi Penyaluran (Rp-miliar/plafond) (konvensional+syariah) Realization of Distribution (Rp-billion/ceiling) (conventional + sharia)	<b>17.626</b>
<b>Jumlah Debitur</b> Total Debtors	<b>1.124.695</b>

Jamkrindo memberikan layanan penjaminan PEN berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Milik Penjaminan yang Ditunjuk dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional;
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 304/KMK.08/2020 tentang Penugasan Kepada PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk Melaksanakan Penjaminan Pemerintah dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Penjaminan PEN diperuntukkan kepada para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya.

Pendapatan IJP atas penjaminan PEN dicatat sesuai dasar surat:

1. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-582/MK.08/2020 tanggal 8 Juli 2020 perihal Penetapan Tarif Imbal Jasa Penjaminan atas Penjaminan Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional, tarif IJP sebesar 7,65% (tujuh koma enam puluh lima perseratus) per tahun;
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-80/MK.08/2021 tanggal 4 Februari 2021 perihal Penyesuaian Tarif Imbal Jasa Penjaminan atas Penjaminan Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional, tarif IJP sebesar 6,11% (enam koma sebelas perseratus) per tahun.

## Tantangan Penjaminan PEN

1. Masih rendahnya partisipasi kelompok Bank Umum Swasta Nasional (BUSN), dikarenakan masih proses persiapan internal (kesiapan kebijakan, sistem, SDM, dan sosialisasi);
2. Bank mengaitkan sumber dana penyaluran kredit UKM program penjaminan PEN dengan program penempatan dana pemerintah;
3. Masih relatif rendahnya usulan pagu/plafon dari Bank pelaksana program PEN;
4. Selesainya Penjaminan PEN pada November 2021.

## Strategi Penjaminan PEN

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2021, strategi yang dijalankan Perusahaan di segmen Penjaminan PEN antara lain:

1. Memperluas, standardisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
2. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan PEN;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan PEN (volume Penjaminan PEN) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN;
4. Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan PEN yang *customized*;
5. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan terkait Penjaminan PEN (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);

Jamkrindo provides PEN guarantee services based on:

1. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/PMK.08/2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee-Owned Enterprises for the Implementation of the National Economic Recovery Program;
2. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 304/KMK.08/2020 concerning Assignment to PT Indonesia Credit Guarantee (PT Jamkrindo) to Implement Government Guarantees for the Implementation of the National Economic Recovery Program

The PEN guarantee is intended for MSME Business Users in running their business.

IJP's income from PEN guarantee is recorded according to the letter basis:

1. Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-582/MK.08/2020 dated July 8, 2020 regarding the Determination of Rates for Guarantee Services for Government Guarantees in the National Economic Recovery Program, the IJP rate is 7.65% (seven point sixty five percent) per year;
2. Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-80/MK.08/2021 dated February 4, 2021 regarding the Adjustment of Rates for Guarantee Services for Government Guarantees in the National Economic Recovery Program, the IJP rate is 6.11% (six point eleven percent) per year.

## PEN Guarantee Challenge

1. The low participation rate of the National Private Commercial Bank (BUSN) group, due to the internal preparation process (policy, system, HR, and socialization readiness);
2. The Bank links the source of funds for SME lending under the PEN guarantee program with the government fund placement program;
3. The low ceiling/ceiling proposal from the Bank implementing the PEN program is still relatively low;
4. Completion of PEN Guarantee in November 2021.

## PEN Guarantee Strategy

In facing the challenges in 2021, the strategies implemented by the Company in the PEN Guarantee segment include:

1. Expanding, standardizing, simplifying *digital channeling* (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;
2. Developing consolidation and collaboration with Holding members to improve the efficiency and performance of the PEN Guarantee business;
3. Developing and increasing the production contribution of the PEN Guarantee (Pen Guarantee volume) through collaboration with state-owned banks;
4. Developing a customized PEN Guarantee marketing communication program;
5. Improving relations with sales and banking partners related to PEN Guarantee (workshops, socialization, gathering with partners/customers);

6. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan PEN yang kurang *profitable*;
7. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
8. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis Penjaminan PEN secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
9. Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
10. Mengembangkan *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar dan untuk penguatan aktivitas pemasaran serta untuk penguatan analisis Terjamin;
11. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
12. Mengembangkan *dashboard kinerja* perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
13. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja;
14. Sosialisasi ke seluruh kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan PEN.

## Kinerja Penjaminan PEN

Jamkrindo yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Pada tahun 2021 berhasil mencapai volume penjaminan sebesar Rp17,62 triliun.

## PEN Assurance Performance

Jamkrindo which is a State-Owned Enterprise (BUMN) which has the duty and authority carrying out business activities in the field of Developing Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK). In 2021 managed to achieve a guarantee volume of IDR17.62 trillion.

**Tabel Nilai Penjaminan dan IJP PEN Tahun 2021**  
Table of Guarantee Value and IJP PEN 2021

Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) 2021 RKAP (IDR-million)	Capaian RKAP 2021 (%) RKAP Achievement 2021 (%)
Penjaminan PEN (konvensional+syariah) PEN Guarantee (Conventional + sharia)	17.625.720	15.862.674	111,11
IJP PEN (Cash Basis)	1.197.891	1.305.884	91,73

Realisasi penjaminan PEN tahun 2021 adalah sebesar Rp17,63 triliun atau mencapai 111,11% dari anggaran dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp15,86 triliun. Sedangkan pendapatan IJP PEN adalah sebesar Rp1,2 triliun atau 91,73% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp1,31 triliun.

The realization of the 2021 PEN guarantee is IDR17.63 trillion or 111.11% of the budget in the 2021 RKAP, which is IDR15.86 trillion. Meanwhile, IJP PEN's revenue is IDR1.2 trillion or 91.73% of the target set in the 2021 RKAP, which is IDR1.31 trillion.

## Kontribusi Imbalan Jasa Penjaminan Terhadap Laba (Rugi) Konsolidasi 2021

*Contribution of Guarantee Fee to Consolidated Profit (Loss) in 2020*

Uraian <i>Description</i>	Konsolidasi (Rp-juta) <i>Consolidation (IDR-million)</i>	Eksisting (Rp-juta) <i>Existing (IDR-million)</i>	KUR (Rp-juta) <i>KUR (IDR-million)</i>	Persentase Kontribusi (%) <i>Contribution Percentage (%)</i>	
				Eksisting <i>Existing</i>	KUR
Imbal Jasa Penjaminan Bersih <i>Net - Guarantee Fee</i>	<b>4.293.841</b>	<b>1.654.364</b>	<b>2.639.477</b>	38,53	61,47
Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>	<b>2.737.761</b>	<b>625.896</b>	<b>2.111.865</b>	22,86	77,14
Penjaminan Bersih <i>Guarantee - Net</i>	<b>1.556.080</b>	<b>1.028.468</b>	<b>527.612</b>	66,09	33,91
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	<b>735.428</b>	<b>200.709</b>	<b>534.719</b>	27,29	72,71
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	<b>(977.748)</b>	<b>(320.234)</b>	<b>(657.514)</b>	32,75	67,25
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	<b>16.822</b>	<b>38.584</b>	<b>(21.762)</b>	229,37	(129,37)
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	<b>1.337.371</b>	<b>954.316</b>	<b>383.055</b>	71,36	28,64
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	<b>(271.364)</b>	<b>(193.639)</b>	<b>(77.725)</b>	71,36	28,64
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Profit of the Current Year</i>	<b>1.066.007</b>	<b>760.677</b>	<b>305.330</b>	<b>71,36</b>	<b>28,64</b>

Hingga akhir tahun 2021, Penjaminan KUR memberikan kontribusi yang besar terhadap imbal jasa penjaminan Perusahaan. Namun demikian, penjaminan Non KUR menjadi kontributor utama terhadap laba Perusahaan yaitu sebesar Rp760,68 miliar, sedangkan laba yang diperoleh dari penjaminan KUR adalah sebesar Rp305,33 miliar.

*Until the end of 2021, the KUR Guarantee has made a large contribution to the Company's guarantee fees. However, Non KUR guarantees were the main contributor to the Company's profit, amounting to IDR760.68 billion, while the profit from KUR guarantees was IDR305.33 billion.*

## PENDAPATAN INVESTASI

Perusahaan melakukan investasi pada instrumen-instrumen keuangan yang tersedia di pasar, baik pasar modal maupun perbankan. Investasi yang dilakukan dalam bentuk surat berharga terbagi dalam 2 (dua) kategori, yaitu yang dimiliki hingga jatuh tempo dan yang tersedia dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

## Tantangan yang Dihadapi

Terdapat instrumen investasi yang tidak mencapai target, yaitu deposito dan saham. Tidak tercapainya instrumen deposito disebabkan suku bunga masih cenderung rendah atau stagnan, sebagian portofolio dialihkan ke SUN dan obligasi korporasi.

## INVESTMENT INCOME

*The Company invests in financial instruments available in the market, both capital and banking markets. Investments made in the form of securities are divided into 2 (two) categories, namely those owned until maturity and available for sale.*

*Investments held to maturity are non derivative financial assets with fixed or predetermined payments and maturities have been determined where the Company has a positive intention and ability to own such financial assets until maturity, and is not determined at fair value through profit or loss statements or available for sale.*

*Financial assets available for sale are non derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified into any of the other financial asset categories.*

## Challenges Faced

*There are investment instruments that do not reach the target, namely deposits and shares. The failure to achieve deposit instruments was due to interest rates still tending to be low or stagnant, part of the portfolio was shifted to SUN and corporate*



Untuk instrumen saham, dividen yang diterima belum optimal disebabkan mayoritas emiten masih terdampak efek pandemi pada kinerja entitas usaha yang bersangkutan. Penurunan kondisi pasar yang berdampak pada turunnya pendapatan *Fair Value to Profit/Loss* (FVPL).

## Strategi Investasi

Untuk mengoptimalkan pendapatan investasi, di tahun 2021 Jamkrindo menerapkan strategi yang bersifat konservatif. Fokus penempatan investasi di tahun 2021 pada instrumen berbasis *Low Risk* dengan prioritas SBN, Reksadana, Obligasi Korporasi, dan Deposito. Penempatan dana atau pembelian instrumen investasi disesuaikan dengan *liability profile* Perusahaan dan tetap mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta mempertimbangkan peluang untuk memperoleh imbal hasil (*Yield*) yang optimal. Ke depan Jamkrindo akan mengalihkan dana PMN 3T dari Deposito ke SBN dengan total nominal sebesar Rp600 miliar.

Perusahaan melakukan investasi pada surat berharga dengan jenis yang cukup beragam. Hal tersebut merupakan bagian dari penyebaran risiko yang dijalankan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga fokus untuk memperoleh hasil investasi yang optimal.

Tahun 2021, investasi dalam surat berharga yang dilakukan Perusahaan utamanya masih berupa produk Obligasi, yaitu mencapai 81,70% dari total surat berharga yang dimiliki Perusahaan atau setara dengan Rp7,74 triliun. Selain itu, Jamkrindo juga memiliki portofolio dalam bentuk Reksadana dalam jumlah yang cukup besar, yaitu Rp1,53 triliun atau setara dengan 16,12% dari surat berharga Perusahaan.

*bonds. For stock instruments, the dividends received are not optimal because the majority of issuers are still affected by the effects of the pandemic on the performance of the business entity concerned. The decline in market conditions that have an impact on the decline in Fair Value to Profit/Loss (FVPL) income.*

## Investment Strategy

*To optimize investment income, in 2021 Jamkrindo will implement a conservative strategy. Focus on investment placement in 2021 on Low Risk-based instruments with priority on SBN, Mutual Funds, Corporate Bonds, and Time Deposits. Placement of funds or purchase of investment instruments is adjusted to the Company's liability profile and continues to prioritize the principles of Good Corporate Governance (GCG) and consider opportunities to obtain optimal yields. In the future, Jamkrindo will divert PMN 3T funds from deposits to SBN with a total nominal value of IDR600 billion.*

*The company invests in securities with quite a variety of types. This is part of the risk distribution carried out by the Company. However, the Company also focuses on obtaining optimal investment returns.*

*In 2021, investments in securities made by the Company are mainly still in the form of bonds, which reach 81.70% of the total securities owned by the Company or equivalent to IDR7.74 trillion. In addition, Jamkrindo also has a portfolio in the form of a fairly large Mutual Fund, which is IDR1.53 trillion or equivalent to 16.12% of the Company's marketable securities.*

Pendapatan Investasi - Bersih Investment Income - Net					
Uraian Description	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Bunga Deposito Time Deposits Interest	295.970	382.815	(86.845)	(22,69)	
Bunga Obligasi Bond Interest	313.589	199.733	113.856	57,00	
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	68.640	179.889	(111.249)	(61,84)	
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	16.981	15.704	1.277	8,13	
Pendapatan Capital Gain Saham Share Capital Gain Interest	54.125	14.078	40.047	284,47	
Dividen Dividend	3.686	6.067	(2.381)	(39,24)	
Efek Beragunan Aset (EBA) Security (Assets Underlying)	2.140	5.277	(3.137)	(59,45)	
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income	755.131	803.562	(48.431)	(6,03)	
Beban Investasi Investment Expense	(19.703)	(4.351)	(15.352)	352,84	
<b>Jumlah Pendapatan Investasi Bersih Total Investment Income – Net</b>	<b>735.428</b>	<b>799.211</b>	<b>(63.783)</b>	<b>(7,98)</b>	

Pendapatan investasi yang dibukukan Jamkrindo tahun 2021 mencapai Rp735,43 miliar, turun 7,98% atau setara dengan Rp63,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp799,21 miliar. Penurunan pendapatan investasi tersebut utamanya disebabkan penurunan suku bunga deposito dan beban investasi Perusahaan meningkat menjadi Rp19,70 miliar dari tahun sebelumnya Rp4,35 miliar atau sebesar 352,84%, atau setara dengan Rp15,35 miliar.

Investment income recorded by Jamkrindo in 2021 reached IDR735.43 billion, down 7.98% or equivalent to IDR63.78 billion compared to the previous year of IDR799.21 billion. The decrease in investment income was mainly due to a decrease in deposit interest rates and the Company's investment expenses increased to IDR19.70 billion from the previous year's IDR4.35 billion or 352.84%, or equivalent to IDR15.35 billion.

## KINERJA ENTITAS ANAK, PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamkrindo Syariah") terus menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang, Jamkrindo Syariah masih dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang baik.

## PERFORMANCE OF PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH (SUBSIDIARIES)

In line with the growth of sharia financial industry in Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamkrindo Syariah) continues to show good performance growth. In 2020, in the midst of challenging economic and business conditions, Jamkrindo Syariah can still record good performance growth.

### Laporan Posisi Keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

### Financial Position Statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

ASET ASSETS	Aset Asset			
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	685.349	443.899	221.450	49,89
Surat Berharga Marketable Securities	262.270	171.320	90.950	53,09
Piutang Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivables	48.161	36.684	11.477	31,29
Piutang Lain-Lain Other Receivables	112.444	41.151	71.293	173,25
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expense	89.712	77.669	12.043	15,51
Aset Tetap Fixed Assets	68.443	59.552	8.891	14,93
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	636	215	421	195,81
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Assets	42.233	15.499	26.734	172,49
Aset Lain-lain Other Assets	710.133	419.433	290.700	69,31
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>2.445.582</b>	<b>1.573.879</b>	<b>871.703</b>	<b>55,39</b>

Aset Jamkrindo Syariah pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 55,39% atau setara dengan Rp871,70 miliar, yaitu dari Rp1,57 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,44 triliun di tahun 2021. Kenaikan aset tersebut utamanya disebabkan kenaikan kas setara kas seiring dengan kenaikan bisnis dan kenaikan marginal deposit (aset lain-lain) seiring dengan semakin meningkatnya kerja sama penjaminan dengan penerima jaminan.

Jamkrindo Syariah's assets in 2021 increased by 5.39% or equivalent to IDR871.70 billion, from IDR1,57 trillion in 2020 to IDR2,44 trillion in 2021. The increase in assets was mainly due to the increase in cash equivalents in line with the increase in business and the increase in marginal deposits (other assets) in line with the increasing guarantee cooperation with guarantee recipients.

Liabilitas Liabilities				
LIABILITAS LIABILITIES	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Klaim Claim Payables	22.611	962	21.648	2247,98
Utang Pajak Tax Payables	62.273	9.529	52.744	553,51
Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Payables	55.555	41.531	14.024	33,77
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	946.439	668.668	277.771	41,54
Cadangan Klaim Claim Reserve	303.763	151.957	151.806	99,90
Utang Lain-Lain Other Payable	73.899	44.445	29.454	66,27
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee benefits Payable	3.995	3.594	401	11,16
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>1.468.535</b>	<b>920.687</b>	<b>547.848</b>	<b>59,50</b>

Jumlah liabilitas Jamkrindo Syariah tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,46 triliun, meningkat 59,50% atau setara dengan Rp547,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp920,68 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan ditangguhkan seiring dengan pertumbuhan bisnis tahun 2021.

Jamkrindo Syariah's total liabilities in 2021 were recorded at IDR1.46 trillion, an increase of 59.50% or equivalent to IDR547.84 billion compared to the previous year of IDR920.68 billion. The increase was due to an increase in deferred income in line with business growth in 2021.

Ekuitas Equity				
EKUITAS EQUITY	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penyertaan Modal Investment	705.620	550.000	155.620	28,29
Cadangan-Cadangan Reserves	51.706	51.706	-	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	6.427	6.350	77	1,21
Saldo Laba Tahun Lalu Retained Earnings at the Previous Year	45.137	-	45.137	-
Saldo Laba Retained Earnings	168.157	45.137	123.020	272,55
<b>Total Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>977.047</b>	<b>653.193</b>	<b>323.854</b>	<b>49,58</b>

Pada tahun 2021, ekuitas Jamkrindo Syariah mengalami peningkatan sebesar 49,58% atau setara dengan Rp323,85 miliar, menjadi Rp977,04 miliar dari Rp653,19 miliar di tahun 2020. Kenaikan jumlah ekuitas tersebut disebabkan penambahan modal dan kenaikan laba.

In 2021, Jamkrindo Syariah's equity increased by 49.58% or equivalent to IDR323.85 billion, to IDR977.04 billion from IDR653.19 billion in 2020. The increase in total equity was due to additional capital and increased profits.

<b>Laporan Laba (Rugi)</b> <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
<b>LABA (RUGI)</b> <i>PROFIT (LOSS)</i>	<b>2021</b> <i>(Rp-juta)</i> <i>(IDR-million)</i>	<b>2020</b> <i>(Rp-juta)</i> <i>(IDR-million)</i>	<b>Kenaikan (Penurunan)</b> <i>Increase (Decrease)</i>	
			<b>Selisih</b> <i>(Rp-juta)</i> <i>Differences</i> <i>(IDR-million)</i>	<b>Persentase</b> <i>(%)</i> <i>Percentage (%)</i>
Imbal Jasa Penjaminan Bersih <i>Guarantee Fee - Net</i>	<b>473.852</b>	171.339	302.513	176,56
Beban Klaim <i>Claim Expense</i>	<b>(127.756)</b>	(125.407)	(2.349)	1,87
Penjaminan Bersih <i>Guarantee - Net</i>	<b>264.536</b>	73.717	190.819	258,85
Pendapatan Investasi Bruto <i>Investment Income -Gross</i>	<b>56.865</b>	56.451	414	0,73
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	<b>(101.345)</b>	(70.497)	(30.848)	43,76
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expense)</i>	<b>(6.859)</b>	(9.293)	2.434	(26,19)
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	<b>206.739</b>	49.464	157.275	317,96
Pajak Kini <i>Current Income Tax</i>	<b>(65.338)</b>	(6.286)	(59.052)	939,42
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan <i>Total Deferred Tax Benefit (Expense)</i>	<b>26.756</b>	1.959	24.797	1265,80
Jumlah Beban Pajak Penghasilan <i>Total Income Tax Expense</i>	<b>(38.582)</b>	(4.327)	(34.255)	791,66
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Income for the Current Year</i>	<b>168.157</b>	<b>45.137</b>	<b>123.020</b>	<b>272,55</b>

Tahun 2021 Jamkrindo Syariah berhasil membukukan imbal jasa penjaminan bersih sebesar Rp473,85 miliar, meningkat 176,56% atau setara dengan Rp302,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp171,33 miliar. Namun demikian, beban klaim yang dibukukan Jamkrindo Syariah juga meningkat 1,87% menjadi Rp127,75 dari Rp125,40 miliar di tahun 2020. Demikian juga halnya dengan beban usaha Jamkrindo Syariah yang meningkat 43,76% menjadi Rp101,34 miliar.

Dengan kinerja tersebut, tahun 2021, Jamkrindo Syariah membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp168,15 miliar, meningkat 272,55% atau setara dengan Rp123,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp45,13 miliar. Realisasi laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai 169,23% dari target dalam RKAP 2021.

*In 2021 Jamkrindo Syariah managed to record a net guarantee fee of IDR473.85 billion, an increase of 176.56% or equivalent to IDR302.51 billion compared to the previous year of IDR171.33 billion. However, the claim expense recorded by Jamkrindo Syariah also increased by 1.87% to IDR127.75 from IDR125.40 billion in 2020. Similarly, Jamkrindo Syariah's operating expenses increased 43.76% to IDR101.34 billion.*

*With this performance, in 2021, Jamkrindo Syariah posted a profit for the year of IDR168.15 billion, an increase of 272.55% or equivalent to IDR123.02 billion compared to the previous year of IDR45.13 billion. Realized profit for the year 2021 reached 169.23% of the target in the 2021 RKAP.*

# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

### Strategi Pemasaran

Dari tahun ke tahun secara rata-rata jumlah yang dijamin oleh PT Jamkrindo terus mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini mengharuskan Perusahaan untuk menerapkan strategi pemasaran dengan lebih selektif dalam hal mitra dan portofolio penjaminan agar dapat mengelola risiko penjaminan sesuai *Risk Appetite* Perusahaan.

Dari sisi pemasaran PT Jamkrindo sampai saat ini memiliki jumlah jaringan kerja sebanyak 9 (sembilan) Kantor Wilayah, 1 (satu) Kantor Cabang Khusus, 7 (tujuh) Kantor Cabang Tipe A, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Tipe B, 29 (dua puluh sembilan) Kantor Cabang Tipe C, 8 (delapan) Kantor Cabang Tipe D, 16 (enam belas) Kantor Unit Pelayanan, dan 23 (dua puluh tiga) *Jamkrindo Access Point (JAP)/Gerai Suretyship* yang tersebar di Kota Provinsi di seluruh Indonesia dan beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia serta memiliki anak perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk melayani mitra yang menjalankan bisnis dengan sistem Syariah.

PT Jamkrindo terus meningkatkan kegiatan pemasaran dengan merumuskan enam inisiatif strategis terkait bidang bisnis dan pemasaran sebagai berikut:

### Marketing strategy

Along the years, the average amount of guarantees made by PT Jamkrindo continues to increase significantly. This condition requires the Company to implement a more selective marketing strategy in terms of partners and guarantee portfolios in order to manage insurance risk in accordance with the Company's *Risk Appetite*.

In terms of marketing, PT Jamkrindo currently has a network of 9 (nine) Regional Offices, 1 (one) Special Branch Office, 7 (seven) Type A Branch Offices, 10 (ten) Type B Branch Offices, 29 (twenty nine) Branch Offices, C Branch Offices, 8 (eight) Type D Branch Offices, 16 (sixteen) Service Unit Offices, and 23 (twenty three) *Jamkrindo Access Point (JAP)/Suretyship Outlets* spread across cities in each Provinces throughout Indonesia and several Regencies /City in Indonesia and has a subsidiary company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah to serve partners who run business with the Syariah system.

PT Jamkrindo continues to improve marketing activities by formulating six strategic initiatives related to business and marketing as follows:

Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Kebijakan Policies
<p><b>Memperkuat portofolio produk existing, baru, dan kolaborasi Holding dan BUMN berorientasi pada profitabilitas</b> <i>Strengthening the portfolio of existing, new products, and profit-oriented collaboration between Holding and SOEs</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok produk dengan profitabilitas tinggi didorong untuk bertumbuh</li> <li>Kelompok produk dengan profitabilitas rendah dapat dipertahankan bila secara teknis dapat diperbaiki</li> <li>Kolaborasi BUMN dilakukan pada produk dengan profitabilitas tinggi pada sektor industri yang potensial</li> <li>Pengembangan produk mengikuti strategi bisnis Holding dan regulasi yang berlaku</li> <li>Penyelenggaraan bisnis penjaminan memperhatikan prinsip risiko/prudent</li> <li>Product groups with high profitability are encouraged to grow</li> <li>Product groups with low profitability can be maintained when technically corrected</li> <li>Collaboration of SOEs is conducted on products with high profitability in the potential sector</li> <li>Product development follows Holding's business strategy and applicable regulations The guarantee business implementation takes into account the principle of risk/prudent</li> </ul>
<p><b>Memperkuat portofolio usaha dan investasi</b> <i>Strengthening Business Portfolio and Investment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diversifikasi usaha harus terkait dengan bisnis inti perusahaan dan strategi bisnis Holding</li> <li>Pengelolaan portofolio usaha dan investasi memperhatikan prinsip prudent dan efektif</li> <li>Laba dari anak perusahaan digunakan sepenuhnya untuk memperkuat permodalan perusahaan tersebut sehingga dapat mendukung peningkatan kapasitas penjaminan</li> <li>Business diversification should be related to the Company's core business and Holding's business strategy</li> <li>Business and investment portfolio management takes into account prudent and effective principles</li> <li>Profits from subsidiaries are used entirely to strengthen the Company's capital in order to support the increase in guarantee capacity</li> </ul>
<p><b>Memperkuat &amp; mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi &amp; perluasan pasar</b> <i>Strengthening and Developing Partnership Networks for Market Penetration and Expansion</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan jejaring tidak dengan membuka unit kerja baru (milik Jamkrindo)</li> <li>Pengembangan jejaring menekankan kepada upaya anorganik</li> <li>Pengembangan jejaring dengan memanfaatkan potensi Holding</li> <li>Network development by not opening new work units (owned by Jamkrindo)</li> <li>Network development emphasizes inorganic efforts</li> <li>Network development by leveraging the potential of Holding</li> </ul>
<p><b>Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo</b> <i>Increase Customer Preference for Jamkrindo Products</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya peningkatan brand preference ditujukan kepada berbagai stakeholder secara berimbang dengan memperhatikan ketepatan media yang digunakan</li> <li>Upaya peningkatan brand preference dengan memanfaatkan kekuatan branding Holding</li> <li>Efforts to improve brand preference are aimed at various stakeholders in a balanced manner by considering the accuracy of media use</li> <li>Efforts to increase brand preference by harnessing the power of Holding branding</li> </ul>

Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Kebijakan Policies
<p><b>Meningkatkan loyalitas pelanggan &amp; mitra melalui CRM</b> <i>Increase customer &amp; partner loyalty through CRM</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan hubungan ditujukan kepada penerima jaminan dan terjamin secara seimbang</li> <li>• Pengelolaan hubungan dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika dan kepatuhan</li> <li>• <i>Relationship management is aimed at guarantee recipients and guaranteed in a balanced manner</i></li> <li>• <i>Relationship management is carried out with due regard to ethical and compliance principles</i></li> </ul>
<p><b>Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI</b> <i>Improve the quality and coverage of IT-based customer service</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan aplikasi berdasarkan prinsip <i>business case</i> (manfaat) yang dapat dipertanggungjawabkan</li> <li>• Peningkatan kapabilitas IT bersama <i>Holding</i></li> <li>• <i>Application development based on the responsible business case (benefit) principles</i></li> <li>• <i>Improved IT capabilities with Holding</i></li> </ul>

### Pangsa Pasar

Berdasarkan data OJK pada bulan Desember 2021 tercatat sebanyak 20 (dua puluh) perusahaan yang bergerak di bidang industri penjaminan yang terdiri dari 1 (satu) Perusahaan BUMN yaitu PT Jamkrindo, 18 (delapan belas) Perusahaan Penjaminan Daerah, dan 1 (satu) Perusahaan Penjaminan Swasta.

Berikut adalah gambaran total aset, liabilitas, dan ekuitas industri penjaminan konvensional serta posisi Jamkrindo di industri.

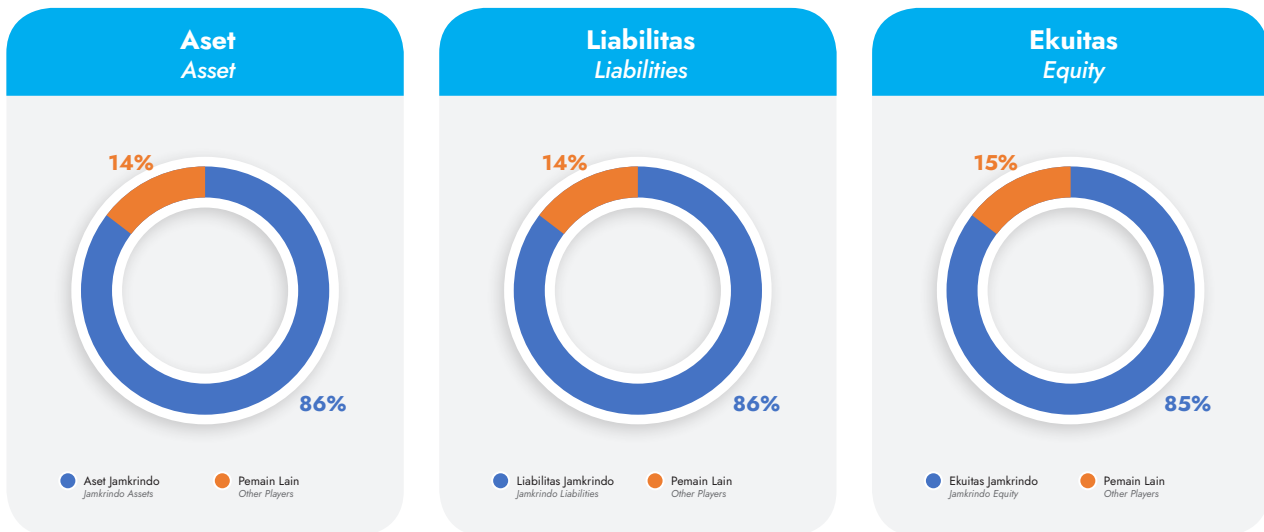
### Market Share

Based on data from OJK, in December 2020 there were 20 (twenty) companies engaged in the guarantee industry consisting of 1 (one) state-owned company, namely PT Jamkrindo, 18 (eighteen) Local Guarantee Companies, and 1 (one) Private Guarantee Company.

The following are total assets, liabilities, and equity of the conventional guarantee industry as well as Jamkrindo's position in the industry.

Keterangan Description	Jumlah Industri (Unit) Number of Industry (Units)	Aset (miliar Rp) Assets (billion Rp)	Liabilitas (miliar Rp) Liabilities (billion Rp)	Ekuitas (miliar Rp) Equity (billion Rp)
<b>Perusahaan Penjaminan BUMN</b> <i>BUMN Guarantee Company</i>	1	25.549	13.060	12.488
<b>Perusahaan Penjaminan Daerah</b> <i>Regional Guarantee Company</i>	18	3.599	1.616	1.983
<b>Perusahaan Penjaminan Swasta</b> <i>Private Guarantee Company</i>	1	3.306	3.137	169
<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>32.454</b>	<b>17.813</b>	<b>14.641</b>

Sumber: OJK (diolah)  
Source: FSA (processed)



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dengan opini wajar dalam semua hal yang material disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021.

The following discussion of the financial review is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) with a fair opinion in all material respects and has been adjusted to Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and the revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants deemed relevant to its operating activities and affecting the financial statements as of December 31, 2021.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kas dan Kas di Bank <i>Cash and cash in the Bank</i>	175.418	101.105	74.313	73,50	↑
Deposito Wajib dan Berjangka <i>Mandatory and Time Deposits</i>	6.740.379	6.496.349	244.030	3,76	↑
Efek-Efek <i>Marketable Shares</i>	9.474.069	4.632.456	4.841.613	104,52	↑
Piutang Imbal Jasa Penjaminan - Bersih <i>Marketable Securities – Net</i>	2.938.957	2.584.461	354.496	13,72	↑
Piutang Penjaminan Ulang - Bersih <i>Reguarantee Receivables – Net</i>	257.220	492.611	(235.391)	(47,78)	↓
Piutang Hasil Investasi <i>Receivables on investment</i>	105.050	39.211	65.839	167,91	↑
Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Costs</i>	43.078	16.578	26.500	159,85	↑
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Assets – Net</i>	350.236	320.934	29.302	9,13	↑
Aset Tak Berwujud - Bersih <i>Intangible Assets – Net</i>	37.076	38.633	(1.557)	(4,03)	↓
Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Bank Deposits</i>	1.542.766	1.192.039	350.727	29,42	↑
Penjaminan Ulang Dibayar di Muka <i>Re-guarantee Paid in Advance</i>	865.584	967.283	(101.699)	(10,51)	↓
Aset Pengembalian <i>Return Assets</i>	616.704	456.203	160.501	35,18	↑
Biaya Akuisisi Tanggahan <i>Deferred Acquisition Cost</i>	277.015	314.721	(37.706)	(11,98)	↓
Aset Penjaminan Ulang <i>Asset Re-guarantee</i>	426.201	308.457	117.744	38,17	↑
Aset Pajak Tanggahan <i>Deferred Tax Assets</i>	1.496.967	1.151.643	345.324	29,99	↑
Aset Lain-Lain - Bersih <i>Other Assets – Net</i>	4.487	10.145	(5.658)	(55,77)	↓
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>25.351.207</b>	<b>19.122.829</b>	<b>6.228.378</b>	<b>32,57</b>	<b>↑</b>

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp25,35 triliun, meningkat 32,57% atau setara dengan Rp6,23 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,12 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan modal dari PMN (Penyertaan Modal Negara) di tahun 2021.

The Company's total assets at the end of 2021 were recorded at Rp25.35 trillion, an increase of 32.57% or equivalent to Rp6.23 trillion compared to the previous year of Rp19.12 trillion. The increase was mainly due to additional capital from PMN (State Capital Participation) in 2021.

## Kas dan Setara Kas

## Cash and Cash Equivalents

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kas Cash	2.009	1.575	434	27,56	↑
<b>GIRO</b> CURRENT ACCOUNT					
Pihak Berelasi Related Parties	132.081	69.304	62.777	90,58	↑
Pihak Ketiga Third Parties	41.332	30.259	11.073	36,59	↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(4)	(33)	29	(87,88)	↓
<b>Jumlah Giro</b> Total Current Account	<b>175.418</b>	<b>101.105</b>	<b>74.313</b>	<b>73,50</b>	<b>↑</b>

Pada 31 Desember 2021, jumlah kas dan setara kas Jamkrindo tercatat sebesar Rp175,42 miliar, meningkat hingga 73,50% atau setara dengan Rp74,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp101,10 miliar.

As of December 31, 2021, Jamkrindo's total cash and cash equivalents was recorded at Rp175,42 billion, an increase of up 73,50% or equivalent to Rp74,31 billion compared to the previous year of Rp101.10 billion.

## Deposito Wajib dan Berjangka

## Statutory and Time Deposits

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>DEPOSITO</b> TIME DEPOSITS					
Pihak Berelasi Related Parties	5.623.498	5.436.008	187.490	3,45	↑
Pihak Ketiga Third Parties	1.116.910	1.061.448	55.462	5,23	↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(29)	(1.107)	1.078	(97,38)	↓
<b>Jumlah Deposito</b> Total Time Deposits	<b>6.740.379</b>	<b>6.496.349</b>	<b>244.030</b>	<b>3,76</b>	<b>↑</b>

Jumlah deposito wajib dan berjangka Jamkrindo tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,74 triliun, meningkat 3,76% atau setara dengan Rp244,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,50 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penyertaan modal dari Pemerintah Indonesia yang ditempatkan pada instrumen deposito.

Jamkrindo's mandatory and time deposits in 2021 were recorded at IDR74 trillion, an increase of 3.76% or equivalent to IDR244.03 billion compared to the previous year of IDR6.50 trillion. The increase was mainly due to capital investment from the Government of Indonesia which was placed in deposit instruments.



## Efek-Efek

## Marketable Securities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI:</b> <i>FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS:</i>				
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	<b>1.527.427</b>	1.566.743	(39.316)	(2,51) ↓
Obligasi <i>Bonds</i>	<b>28.746</b>	-	28.746	-
Efek Beragun Aset <i>Asset Backed Securities</i>	<b>23.759</b>	45.820	(22.061)	(48,15) ↓
<b>NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b> <i>FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</i>				
Obligasi <i>Bonds</i>	<b>4.030.547</b>	1.768.379	2.262.168	127,92 ↑
Saham <i>Shares</i>	<b>184.143</b>	237.291	(53.148)	(22,40) ↓
<b>BIAYA PEROLEHAN DIAMORTISASI:</b> <i>MEASURED AS AMORTISED COST:</i>				
Obligasi <i>Bonds</i>	<b>3.681.360</b>	1.021.355	2.660.005	260,44 ↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<b>(1.913)</b>	(7.132)	5.219	(73,18) ↓
<b>Jumlah Efek-Efek</b> <i>Total Marketable Securities</i>	<b>9.474.069</b>	<b>4.632.456</b>	<b>4.841.613</b>	<b>104,52 ↑</b>

Jumlah efek-efek yang dimiliki Perusahaan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp9,47 triliun, meningkat hingga 104,52% atau setara dengan Rp4,84 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,63 triliun. Surat berharga yang dimiliki Perusahaan terdiri dari berbagai instrumen, yaitu reksadana, obligasi, sukuk, EBA, saham, dan deposito.

Tahun 2021, portofolio surat berharga Perusahaan mayoritas dialokasikan pada instrumen obligasi dan reksadana.

The total securities owned by the Company at the end of 2021 amounted to IDR9.47 trillion, an increase of 104.52% or equivalent to IDR4.84 trillion compared to the previous year of IDR4.63 trillion. The securities owned by the Company consist of various instruments, namely mutual funds, bonds, sukuk, EBA, shares and time deposits.

In 2021, the majority of the Company's securities portfolio is allocated to bonds and mutual fund instruments.

## Piutang Imbal Jasa Penjaminan

## Guarantee Fee Receivables

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>BERDASARKAN PIHAK:</b> <i>BY PARTIES:</i>				
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Indonesia</i>	<b>1.711.620</b>	1.713.475	(1.855)	(0,11) ↓
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>1.286.247</b>	1.069.232	217.015	20,30 ↑
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<b>734.538</b>	678.089	56.449	8,32 ↑
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>146.584</b>	112.657	33.927	30,12 ↑
Berbagai Bank Pembangunan Daerah <i>Various Regional Development Banks</i>	<b>135.164</b>	56.074	79.090	141,05 ↑

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Bank swasta Private Banks	29.183	56.860	(27.677)	(48,68)	↓
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.585	1.176	409	34,78	↑
Lain-lain Others	1.208	4.276	(3.068)	(71,75)	↓
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.107.172)	(1.107.378)	206	(0,02)	↓
<b>Jumlah Piutang Jasa Penjaminan</b> <i>Total Guarantee Receivables</i>	<b>2.938.957</b>	<b>2.584.461</b>	<b>354.496</b>	<b>13,72</b>	<b>↑</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah Piutang Imbal Jasa Penjaminan Jamkrindo tercatat sebesar Rp2,94 triliun, meningkat 13,72% atau setara dengan Rp354,50 miliar dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2,58 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan Piutang Imbal Jasa Penjaminan Pihak Berelasi sebesar 8,55%.

Piutang Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan tagihan Perusahaan atas jasa kegiatan penjaminan produk KUR dan PEN. Di mana terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu Piutang Subsidi IJP dan Piutang IJP Subsidi Bunga.

Piutang Subsidi IJP KUR merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas jasa kegiatan penjaminan KUR yang telah diberikan kepada terjamin sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008. IJP KUR dibayar oleh Pemerintah IJP KUR dibayarkan per tahun oleh pemerintah dengan periode penagihan pada bulan April dan Oktober.

Piutang IJP KUR Subsidi Bunga merupakan tagihan Perusahaan kepada Penerima Jaminan atas jasa kegiatan penjaminan KUR sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian No. 8 Tahun 2015 tanggal 19 Oktober 2015. Imbal Jasa Penjaminan termasuk dalam Subsidi Bunga yang dibayarkan Pemerintah yang nilainya hasil dari kesepakatan antara Penjamin dan Penerima Jaminan.

Piutang IJP PEN Subsidi IJP merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas jasa kegiatan penjaminan PEN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Imbal Jasa Penjaminan dibayarkan Pemerintah per tahun secara bulanan.

As of December 31, 2021, Jamkrindo's Guarantee Fee Receivables were recorded at IDR2.94 trillion, an increase of 13.72% or equivalent to IDR354.50 billion compared to the position on December 31, 2020, which was IDR2.58 trillion. The increase was mainly due to an increase in Guarantee Fee Receivables from Related Party by 8.55%.

Guaranteed Service Credit Receivables (IJP) People's Business Credit (KUR) and the National Economic Recovery Program (PEN) are the Company's bills for services guarantee activities of KUR products and PEN, where divided into 2 (two) categories, namely IJP Receivables Subsidies and IJP Receivables Interest Subsidies.

KUR IJP Receivables Subsidies is the Company's bill to the Government for services guarantee activities of KUR that have been provided to the guaranteed in accordance with Regulation of the Minister of Finance No.135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008. KUR IJP is paid by the Government annually with billing periods in April and October.

KUR IJP Receivables Interest Subsidies represent the Company's bill to Guarantee Recipients for the services of KUR guarantee activities in accordance with the Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 8 of 2015 dated October 19, 2015. Guaranteed Service Fees are included in Interest Subsidies paid by the Government, the value of which results from agreement between the Guarantor and the Recipient of the Guarantee.

PEN IJP Receivables Subsidies is the Company's bill to the Government for services guarantee activities of PEN in accordance with Regulation of the Minister of Finance No.71/PMK.08/2020 concerning Government Guarantee Procedures through Guarantee Business Entities appointed in order to the National Economic Recovery Program. Guaranteed Service Payments are paid by the Government annually with a monthly basis.

## Piutang Penjaminan Ulang

## Reguarantee Receivables

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>BERDASARKAN PIHAK:</b> <i>BY PARTIES:</i>				
PT Reasuransi Nasional Indonesia	181.581	32.394	149.187	460,54 ↑
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172.308	-	172.308	-
PT Asuransi Syariah Mubarakah	72.705	72.705	-	-
PT Reasuransi Syariah Indonesia	43.537	-	43.537	-
PT Heksa Solution Insurance	23.532	30.490	(6.958)	(22,82) ↓
PT BRI Asuransi Indonesia	7.182	6.992	190	2,72 ↑
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4.058	2.226	1.832	82,30 ↑
PT Simas Reinsurance Brokers	876	-	876	-
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	-	541.360	(541.360)	(100,00) ↓
PT Freed Dinamika Indonesia	-	2.652	(2.652)	(100,00) ↓
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(248.559)	(196.208)	(52.351)	26,68 ↑
<b>Jumlah Piutang Penjaminan Ulang</b> <i>Total Re-guarantee Receivables</i>	<b>257.220</b>	<b>492.611</b>	<b>(235.391)</b>	<b>(47,78) ↓</b>

Jumlah piutang penjaminan ulang Jamkrindo pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp257,22 miliar, mengalami penurunan 47,78% atau setara dengan Rp235,39 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp492,61 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya piutang penjaminan Perusahaan selama tahun 2021.

Perusahaan bekerja sama dengan mitra *Co-Guarantee* untuk kredit multiguna dan mikro untuk mengalihkan risiko klaim yang diakibatkan meninggalnya terjamin. Untuk menghindari tertunggaknya pembayaran Piutang dari mitra *Co-Guarantee*, sejak tahun 2011 telah ditambahkan ketentuan baru dalam perjanjian kerja sama dengan mitra *Co-Guarantee*, yaitu Perusahaan akan memotong pembayaran premi *Co-Guarantee* maksimal sebesar 55% dari premi *Co-Guarantee* sebesar 45% dari IJP/IJK yang menjadi hak mitra *Co-Guarantee* apabila saldo Piutang *Co-Guarantee* di atas kewajaran, yang dihitung 3 kali dari rata-rata pengajuan pembayaran klaim dalam 1 tahun terakhir atau dengan perhitungan lainnya yang disepakati oleh Perusahaan dan mitra *Co-Guarantee*.

Pada 31 Desember 2021 perusahaan mencadangkan kerugian penurunan nilai Piutang sebesar Rp248,60 miliar, meningkat 26,68% atau setara dengan Rp52,35 miliar dibandingkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang di tahun sebelumnya sebesar Rp196,21 miliar.

Piutang Re-Asuransi kepada Perusahaan Re-asuransi adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Re-Asuransi atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan mitra Re-asuransi untuk semua jenis kredit untuk mengalihkan sebagian risiko klaim.

*Jamkrindo's re-guarantee receivables as of December 31, 2021 were recorded at IDR257.22 billion, a decrease of 47.78% or equivalent to IDR235.39 billion compared to the position of December 31, 2020, which was IDR492.61 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the company's guarantee receivables during 2021.*

*The company cooperates with Co-Guarantee partners for a multipurpose and micro credit to transfer the risk of claims resulting from the death of the assured. To avoid the payment of delinquent receivables from Co-Guarantee partners, since 2011 has been added a new provision in the agreement of cooperation with Co-Guarantee partners that the company will cutoff the premium Co-Guarantee a maximum of 55% of the premium Co-Guarantee for 45% of the IJP/IJK the Guarantee Co-partner right when the balance in the Accounts Receivable Co-Guarantee fairness, which is calculated 3 times of the average filing claims payments in the last 1 year or with other calculations agreed by the company and partner Co-Guarantee.*

*On December 31, 2021, the company provided allowance for impairment losses on receivables amounting to IDR248.60 billion, an increase of 26.68% or equivalent to IDR52.35 billion compared to the allowance for impairment losses on receivables in the previous year of IDR196.21 billion.*

*Re-Insurance Receivable to Company Indonesian National Reinsurance is reimbursement payments charged to the partners claim for payment of Re-Insurance claims paid by the Company. Re-insurance companies collaborate with partners for all types of credit to shift some of the risk of claims.*

Dalam kerja sama dengan re-asuransi digunakan metode *treaty*, merupakan perjanjian pertanggungan ulang otomatis secara tahunan antara Perusahaan Penjamin dan Re-asuransi dengan kondisi yang disepakati bersama dalam negosiasi *treaty*.

*In cooperation with the insurance partner treaty methods is being used. Treaty method is an annually automatic re-guarantee agreement and re-insurance partner with the condition agreed concerning treaty negotiation.*

## Piutang Hasil Investasi

## Receivables on Investment Income

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Obligasi <i>Bonds</i>	94.113	27.333	66.780	244,32	↑
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	5.892	8.677	(2.785)	(32,10)	↓
Sukuk <i>Sukuk</i>	4.903	2.689	2.214	82,34	↑
Efek Beragun Aset <i>Asset Backed Securities</i>	142	512	(370)	(72,27)	↓
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	-	-	-	-	
<b>Jumlah Piutang Hasil Investasi</b> <i>Total Investment Income Receivables</i>	<b>105.050</b>	<b>39.211</b>	<b>65.839</b>	<b>167,91</b>	<b>↑</b>

Jumlah piutang hasil investasi Jamkrindo tahun 2021 adalah sebesar Rp105,05 miliar, meningkat hingga 167,91% atau setara dengan Rp65,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp39,21 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Indonesia.

*The total receivables from Jamkrindo's investment in 2021 amounted to IDR105.05 billion, an increase of 167.91% or equivalent to IDR65.84 billion compared to the previous year of IDR39.21 billion. The increase was mainly due to the addition of capital investment by the Government of Indonesia.*

## Aset Tetap

## Fixed Assets

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>BIAYA PEROLEHAN</b> <i>ACQUISITION COST</i>					
<b>Kepemilikan langsung</b> <i>Direct Ownership</i>					
Tanah <i>Land</i>	88.706	88.706	-	-	
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	151.291	143.491	7.800	5,44	↑
Perumahan Dinas <i>Houses</i>	8.648	8.500	148	1,74	↑
Inventaris Kantor <i>Office Equipment</i>	163.843	140.145	23.698	16,91	↑
Inventaris Rumah Dinas <i>Houses Equipment</i>	4.679	4.291	388	9,04	↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	43.891	43.891	-	-	
Aset dalam Penyelesaian <i>Assets in Progress</i>	29.435	4.425	25.010	565,20	↑

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Aset Hak Guna</b> <i>Rights of Use Assets</i>				
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	<b>58.428</b>	51.693	6.735	13,03 ↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	<b>48.132</b>	32.497	15.635	48,11 ↑
Inventaris Kantor <i>Office inventory</i>	<b>159</b>	159	-	-
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b> <b>Total Cost of Acquisition</b>	<b>597.212</b>	<b>517.798</b>	<b>79.414</b>	<b>15,34</b> ↑
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b> <i>ACCUMULATED APPRECIATION</i>				
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	<b>(38.794)</b>	(35.154)	(3.640)	10,35 ↑
Perumahan Dinas <i>Houses</i>	<b>(2.877)</b>	(2.487)	(390)	15,68 ↑
Inventaris Kantor <i>Office Equipment</i>	<b>(108.800)</b>	(90.833)	(17.967)	19,78 ↑
Inventaris Rumah Dinas <i>Houses Equipment</i>	<b>(3.349)</b>	(2.785)	(564)	20,25 ↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	<b>(42.440)</b>	(39.249)	(3.191)	8,13 ↑
<b>Aset Hak Guna</b> <i>Right of Use Assets</i>				
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	<b>(26.788)</b>	(13.219)	(13.569)	102,65 ↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	<b>(23.869)</b>	(13.107)	(10.762)	82,11 ↑
Inventaris Kantor <i>Office inventory</i>	<b>(59)</b>	(30)	(29)	96,67 ↑
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b> <b>Total Accumulated Depreciation</b>	<b>(246.976)</b>	<b>(196.864)</b>	<b>(50.112)</b>	<b>25,46</b> ↑
<b>Jumlah Aset Tetap - Bersih</b> <b>Total Fixed Assets - Net</b>	<b>350.236</b>	<b>320.934</b>	<b>29.302</b>	<b>9,13</b> ↑

Jumlah aset tetap Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp350,24 miliar, meningkat 9,13% atau setara dengan Rp29,30 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp320,93 miliar. Kenaikan jumlah aset tetap tersebut disebabkan adanya peningkatan pengadaan aset tetap pada tahun 2021.

The Company's total fixed assets at the end of 2021 was recorded at IDR350.24 billion, an increase of 9.13% or equivalent to IDR29.30 billion compared to the previous year of IDR320.93 billion. The increase in the number of fixed assets was due to an increase in the procurement of fixed assets in 2021.

## Aset Tak Berwujud

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku aset tak berwujud yang merupakan perangkat lunak sebesar Rp37,08 miliar, mengalami penurunan 4,03% atau setara dengan Rp1,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,63 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun berjalan.

## Intangible Assets

As of December 31, 2021, the book value of intangible assets, which is software, was Rp37.08 billion, a decrease of 4.03% or equivalent to Rp1.56 billion compared to the previous year of Rp38.63 billion. The decrease was mainly due to the amortization of the current year's Intangible Assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no intangible assets that are pledged as collateral.

## Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

## Restricted Deposit in Banks

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	-	-	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567.639	269.639	298.000	110,52	↑
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219.000	159.000	60.000	37,74	↑
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	77.900	85.200	(7.300)	(8,57)	↓
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.140	75.140	-	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Unit Syariah	73.094	73.094	-	-	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	30.000	30.000	-	-	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(7)	(34)	27	(79,41)	↓
<b>Jumlah Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya</b> <i>Total Restricted deposit in Banks</i>	<b>1.542.766</b>	<b>1.192.039</b>	<b>350.727</b>	<b>29,42</b>	<b>↑</b>

Jumlah Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,54 triliun, meningkat 29,42% atau setara dengan Rp350,73 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan *plafond Commercial Line Bank Garansi*.

The number of restricted time deposits in banks in 2021 was recorded at IDR1.54 trillion, an increase of 29.42% or equivalent to Rp350.73 billion compared to the previous year of Rp1.19 trillion. The increase was mainly due to the increase in the Commercial Line Bank Guarantee ceiling.

## Penjaminan Ulang Dibayar di Muka

## Prepaid Re-Guarantee

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kredit Usaha Rakyat KUR	173.506	105.517	67.989	64,43	↑
Konsumtif Consumptive	579.082	750.314	(171.232)	(22,82)	↓
Produktif Productive	38.702	65.098	(26.396)	(40,55)	↓
PEN	68.962	42.471	26.491	62,37	↑
<i>Suretyship</i>	5.332	3.883	1.449	37,32	↑
<b>Jumlah Penjaminan Ulang Dibayar di Muka</b> <i>Prepaid Re-Guarantee</i>	<b>865.584</b>	<b>967.283</b>	<b>(101.699)</b>	<b>(10,51)</b>	<b>↓</b>

Jumlah penjaminan ulang dibayar di muka tahun 2021 tercatat sebesar Rp865,58 miliar, mengalami penurunan 10,51% atau setara dengan Rp101,70 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp967,28 miliar.

The total of prepaid re-guarantees in 2021 was recorded at IDR865.58 billion, a decrease of 10.51% or equivalent to IDR101.70 billion compared to the previous year of IDR967.28 billion.

## Aset Lain-lain

## Other Assets

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Klaim dalam Proses <i>Claim in Process</i>	899	1.192	(293)	(24,58)	↓
Pinjaman Bagi Hasil <i>Loans</i>	17.113	17.124	(11)	(0,06)	↓
Obligasi Premium <i>Premium Bonds</i>	-	6.696	-	-	
Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	7.734	2.955	4.779	161,73	↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(21.259)	(17.822)	(3.437)	19,29	↑
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b> <i>Total Other Assets</i>	<b>4.487</b>	<b>10.145</b>	<b>(5.658)</b>	<b>(55,77)</b>	<b>↓</b>

Pada akhir tahun 2021, jumlah aset lain-lain Jamkrindo tercatat sebesar Rp4,49 miliar, mengalami penurunan hingga 55,77% atau setara dengan Rp5,66 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,14 miliar.

At the end of 2021, Jamkrindo's other assets were recorded at IDR4.49 billion, a decrease of up to 55.77% or equivalent to IDR5.66 billion compared to the previous year of IDR10.14 billion.

## Liabilitas

## Liabilities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Utang Klaim <i>Claim Payables</i>	121.576	4.247	117.329	2.762,63	↑
Utang Penjaminan Ulang <i>Reguarantee Payables</i>	267.252	246.645	20.607	8,35	↑
Akrual dan Utang Lain-Lain <i>Accrual and Other Payables</i>	874.140	1.034.001	(159.861)	(15,46)	↓
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	412.310	143.075	269.235	188,18	↑
Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan <i>Liabilities for Financial Guarantee Contracts</i>	9.407.957	7.826.367	1.581.590	20,21	↑
Pendapatan Komisi Ditangguhkan <i>Deferred Commission Income</i>	140.487	142.930	(2.443)	(1,71)	↓
Estimasi Liabilitas Klaim <i>Estimated Claim Liabilities</i>	303.761	151.957	151.804	99,90	↑
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan <i>Unearned Kafalah Fees</i>	903.459	632.799	270.660	42,77	↑
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	85.717	84.929	788	0,93	↑
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>12.516.659</b>	<b>10.266.950</b>	<b>2.249.709</b>	<b>21,91</b>	<b>↑</b>

Jumlah liabilitas Jamkrindo pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,52 triliun, meningkat 21,91% atau setara dengan Rp2,25 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,27 triliun. Kenaikan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya Liabilitas Kontrak jaminan Keuangan.

Jamkrindo's total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at IDR12.52 trillion, an increase of 21.91% or equivalent to IDR2.25 trillion compared to the previous year of IDR10.27 trillion. The increase in total liabilities was mainly due to the increase in Financial Guarantee Contract Liabilities.

## Utang Klaim

Jumlah utang klaim Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp121,58 miliar, meningkat 2.762,63% atau setara dengan Rp117,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,25 miliar.

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah utang yang telah disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar persentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang disetujui.

## Claims Payable

The Company's claim payable in 2021 was recorded at Rp121.58 billion, an increase of 2,762.63% or equivalent to IDR117.33 billion compared to the previous year of Rp4.25 billion.

Claims payable represent the Company's payables to the lending Bank guaranteed by the Company. Recorded claims payable are debts that have been approved but not yet paid. Claims payable are stated at the guaranteed percentage of the approved loan debit balance.

## Utang Penjaminan Ulang

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pihak Berelasi Related Parties	267.252	206.687	60.565	29,30	↑
Pihak Ketiga Third Parties	-	39.958	(39.958)	-	
<b>Jumlah Utang Penjaminan Ulang</b> Total Reguarantee Payables	<b>267.252</b>	<b>246.645</b>	<b>20.607</b>	<b>8,35</b>	<b>↑</b>

Jumlah utang penjaminan ulang Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp267,25 miliar, meningkat hingga 8,35% atau setara dengan Rp20,61 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp246,64 miliar.

Utang co-guarantee dan re-asuransi merupakan utang premi yang harus dibayarkan Perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

## Reguarantee Payables

The Company's total reguarantee payable in 2021 was recorded at IDR267.25 billion, an increase of 8.35% or equivalent to Rp20.61 billion compared to the previous year of Rp246.64 billion.

Co-guarantee and re-insurance payable represent premium payables that must be paid by the Company to transfer claim risk.

## Akrual dan Utang Lain-lain

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
IJP Belum Teridentifikasi Unidentified and Returned IJP	387.754	665.931	(278.177)	(41,77)	↓
Beban Pegawai Employee Expenses	230.399	181.787	48.612	26,74	↑
Subrogasi Belum Teridentifikasi Unidentified Subrogates	45.829	446	45.383	10.175,56	↑
Beban Operasional Operational Expenses	19.465	44.997	(25.532)	(56,74)	↓
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	30.456	39.778	(9.322)	(23,44)	↓
Beban Administrasi dan Umum Administrator and General Expenses	49.484	24.322	25.162	103,45	↑
Fee Bank	36.046	23.357	12.689	54,33	↑
Lainnya Others	74.707	53.383	21.324	39,95	↑
<b>Jumlah Akrual dan Utang Lain-lain</b> Total Accruals and Other Payables	<b>874.140</b>	<b>1.034.001</b>	<b>(159.861)</b>	<b>(15,46)</b>	<b>↓</b>

## Accruals and Other Payables



Jumlah akrual dan utang lain-lain Jamkrindo tahun 2021 tercatat sebesar Rp874,14 miliar, mengalami penurunan 15,46% atau setara dengan Rp159,86 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,03 triliun. Penurunan jumlah akrual dan utang lain-lain tersebut terutama disebabkan menurunnya IJP Belum Teridentifikasi.

Jamkrindo's accruals and other payables in 2021 were recorded at Rp874.14 billion, a decrease of 15.46% or equivalent to Rp159.86 billion the previous year of IDR1.03 trillion. The decrease in the amount of other assets and payables was mainly due to a decrease in the Unidentified IJP.

## Utang Pajak

## Tax Payable

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Entitas Induk Parent Company	350.037	133.546	216.491	162,11	↑
Entitas Anak Subsidiaries	62.273	9.529	52.744	553,51	↑
<b>Jumlah Utang Pajak</b> Total Tax Payables	<b>412.310</b>	<b>143.075</b>	<b>269.235</b>	<b>188,18</b>	<b>↑</b>

Jumlah utang pajak Perusahaan tahun 2021 meningkat 188,18% atau setara Rp269,23 miliar menjadi Rp412,31 miliar. Kenaikan utang pajak tersebut disebabkan adanya kenaikan laba Perusahaan di tahun 2021.

The Company's total tax payable in 2021 increased by 188.18% or equivalent to IDR269.23 billion to IDR412.31 billion. The increase in tax payable was due to an increase in the Company's profit in 2021.

## Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan

## Liabilities for Financial Guarantee Contracts

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	6.845.794	4.907.747	1.938.047	39,49	↑
Konsumtif Consumptive	173.197	2.309.634	(2.136.437)	(92,50)	↓
Produktif Productive	1.994.871	488.112	1.506.759	308,69	↑
PEN National Economic Recovery	333.018	38.047	294.971	775,28	↑
Suretyship	61.077	82.827	(21.750)	(26,26)	↓
<b>Jumlah Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan</b> Total Financial Guarantee Contract Liabilities	<b>9.407.957</b>	<b>7.826.367</b>	<b>1.581.590</b>	<b>20,21</b>	<b>↑</b>

Jumlah liabilitas kontrak jaminan keuangan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,41 triliun, meningkat 20,21% atau setara dengan Rp1,58 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,83 triliun.

The total liabilities of the Company's financial guarantee contracts in 2021 were recorded at Rp9.41 trillion, an increase of 20.21% or equivalent to IDR1.58 trillion compared to the previous year of IDR7.83 trillion.

## Liabilitas Imbalan Kerja

## Employee Benefits Liability

Jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp85,72 miliar, meningkat 0,93% atau setara dengan Rp788,00 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp84,93 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan nilai imbalan pasca kerja sesuai dengan perhitungan aktuaris independen.

Total work imbalance liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp85.72 billion, an increase of 0.93% or equivalent to IDR788.00 million compared to the position of December 31, 2020, which was IDR84.93 billion. The increase was mainly due to the increase in the value of post-employment imbalance in accordance with independent actuary calculations.

Perusahaan telah menyelenggarakan program manfaat pasti (JHT dan THT) maupun program iuran pasti (DPLK) untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program manfaat pasti dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan RI. Program tersebut memberikan manfaat JHT dan THT yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau berhenti, sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan.

The company have carried out defined benefit plan (JHT) and THT and also defined contribution program (DPLK) for all permanent employees. This defined benefit asset program managed by PT Asuransi Jiwasraya which the founding have got endorsement from The Finance Minister RI. The program give JHT and THT benefit which will be paid to employees at the time of employees pension or desist, as according to regulation of the pension fund.

## Ekuitas

## Equity

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>				
Modal Saham: Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp1.365.160 (nilai penuh) per lembar saham Seri B - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham <i>Share Capital:</i> Series A Dwiwarna - nominal value of IDR1,365,160 (full amount) per share Series B - nominal value of IDR1,000,000 (full amount) per share				
Modal dasar: Seri A Dwiwarna - 1 saham Seri B - 30.000.000 saham <i>Authorized capital:</i> Series A Dwiwarna - 1 share Series B - 30,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh: Seri A Dwiwarna - 1 saham Seri B - 7.638.732 saham <i>Issued and fully paid capital:</i> Series A Dwiwarna - 1 share Series B - 7,638,732 shares	10.638.733	7.638.733	3.000.000	39,27 ↑
Penyertaan modal negara <i>The Government's share capital</i>	-	-	-	-
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>	(18.521)	(27.494)	8.973	(32,64) ↓
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak <i>Unrealised losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax</i>	(170.155)	(73.352)	(96.803)	131,97 ↑
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	861.844	861.844	-	-
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	1.521.955	456.133	1.065.822	233,66 ↑
	12.833.856	8.855.864	3.977.992	44,92 ↑
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interest</i>	692	15	677	4.513,33 ↑
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>12.834.548</b>	<b>8.855.879</b>	<b>3.978.669</b>	<b>44,93 ↑</b>

Jumlah ekuitas Jamkrindo tahun 2021 meningkat 44,93% atau setara dengan Rp3,98 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp8,86 triliun di tahun 2020 menjadi Rp12,83 triliun di tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penambahan modal dari PMN (Penyertaan Modal Negara) di tahun 2021 dan seiring meningkatnya laba tahun 2021.

Jamkrindo's total equity in 2021 increased by 44.93% or equivalent to IDR3.98 trillion compared to the previous year, from IDR8.86 trillion in 2020 to IDR12.83 trillion in 2021. This increase was due to additional capital from PMN (State Capital Participation) in 2021 and in line with 2021 earnings.

## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b> <i>GUARANTEE INCOME</i>					
Imbal jasa penjaminan <i>Guarantee fee</i>	<b>4.361.915</b>	2.826.524	1.535.391	54,32	↑
Imbal jasa kafalah bruto <i>Kafalah Fee – bruto</i>	<b>959.276</b>	500.292	458.984	91,74	↑
Kenaikan imbal jasa kafalah belum merupakan pendapatan <i>Increase in unearned kafalah fee</i>	<b>(186.986)</b>	(140.126)	(46.860)	33,44	↑
Premi penjaminan ulang <i>Re-guarantee premium</i>	<b>(840.364)</b>	(553.297)	(287.067)	51,88	↑
Jumlah Pendapatan Penjaminan <i>Total Guarantee Income</i>	<b>4.293.841</b>	2.633.393	1.660.448	63,05	↑
<b>BEBAN PENJAMINAN</b> <i>GUARANTEE EXPENSES</i>					
Beban klaim <i>Claim expense</i>	<b>2.546.951</b>	2.180.243	366.708	16,82	↑
Klaim penjaminan ulang <i>Re-guarantee claim</i>	<b>(534.449)</b>	(372.871)	(161.578)	43,33	↑
Beban ujah <i>ujrah burden</i>	<b>42.902</b>	32.224	10.678	33,14	↑
Biaya kafalah lainnya <i>Other kafalah fees</i>	<b>1.355</b>	216	1.139	527,31	↑
Kenaikan cadangan klaim <i>Increase in claim reserves</i>	<b>1.286.851</b>	527.290	759.561	144,05	↑
Pendapatan subrogasi - bersih <i>Subrogation income – net</i>	<b>(577.156)</b>	(518.767)	(58.389)	11,26	↑
Pendapatan ujah penjaminan ulang <i>Re-guarantee ujah income</i>	<b>(28.693)</b>	(17.935)	(10.758)	59,98	↑
Jumlah beban klaim <i>Total claim expense</i>	<b>2.737.761</b>	1.830.400	907.361	49,57	↑
Pendapatan Penjaminan bersih <i>Net Guarantee Income</i>	<b>1.556.080</b>	802.993	753.087	93,79	↑
Komisi - bersih <i>Commission – net</i>	<b>6.791</b>	(27.195)	33.986	(124,97)	↓
Pendapatan investasi - bersih <i>Investment income – net</i>	<b>735.428</b>	799.211	(63.783)	(7,98)	↓
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	<b>(977.748)</b>	(903.670)	(74.078)	8,20	↑
Pendapatan lain-lain <i>Other Income</i>	<b>16.820</b>	51.130	(34.310)	(67,10)	↓
Laba sebelum pajak <i>Profit before tax</i>	<b>1.337.371</b>	722.469	614.902	85,11	↑
Beban pajak final <i>Final tax expense</i>	<b>(113.178)</b>	(118.307)	5.129	(4,34)	↓
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	<b>1.224.193</b>	604.162	620.031	102,63	↑
(Beban)/manfaat pajak penghasilan <i>(Expense)/income tax benefit</i>	<b>(158.185)</b>	(148.029)	(10.156)	6,86	↑
Laba bersih tahun berjalan <i>Net Profit for the current year</i>	<b>1.066.008</b>	456.133	609.875	133,71	↑

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b> <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>				
Pengukuran kembali imbalan kerja <i>Re-measurement of employee benefits</i>	11.504	(20.251)	31.755	(156,81) ↓
Efek pajak terkait <i>Related tax Securities</i>	(2.531)	6.685	(9.216)	(137,86) ↓
	8.973	(13.566)	22.539	(166,14) ↓
Kerugian yang belum terealisasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual <i>Unrealized losses on available-for-sale financial assets</i>	(54.104)	(12.737)	(41.367)	324,78 ↑
Efek pajak terkait <i>Related tax Securities</i>	-	-	-	-
	(54.104)	(12.737)	(41.367)	324,78 ↑
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b> <i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>				
Keuntungan yang belum terealisasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>	(55.136)	133.520	(188.656)	(141,29) ↓
Efek pajak terkait <i>Related tax effect</i>	12.441	(17.737)	30.178	(170,14) ↓
	(42.695)	115.783	(158.478)	(136,88) ↓
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive income for the year, after tax</i>	(87.826)	89.480	(177.306)	(198,15) ↓
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	978.182	545.613	432.569	79,28 ↑
<b>Labanya Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:</b> <i>Profit for the Year Attributed To:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Parent entity owner</i>	1.065.822	456.312	609.510	133,57 ↑
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	186	1	185	18.500,00 ↑
	1.066.008	456.313	609.695	133,61 ↑
<b>Labanya Komprehensif Diatribusikan Kepada:</b> <i>Comprehensive Income Attributed To:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Parent entity owner</i>	977.992	545.612	432.380	79,25 ↑
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	190	1	189	18.900,00 ↑
	978.182	545.613	432.569	79,28 ↑

Tahun 2021 Jamkrindo membukukan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bersih sebesar Rp1,56 triliun, meningkat hingga 93,79% atau setara dengan Rp753,09 miliar dibandingkan IJP Bersih tahun sebelumnya sebesar Rp802,99 miliar.

*In 2021 Jamkrindo recorded a Net Guarantee Fee (IJP) of IDR1.56 trillion, an increase of 93.79% or equivalent to Rp753.09 billion compared to the previous year's Net IJP of IDR802.99 billion.*

## Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan (“IJP”)

## Guarantee (Income) Fee

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal jasa penjaminan <i>Gross guarantee fees</i>	<b>4.361.915</b>	2.826.524	1.535.391	54,32 ↑
Imbal jasa kafalah bruto <i>Gross kafalah fee</i>	<b>959.276</b>	500.292	458.984	91,74 ↑
Kenaikan imbal jasa kafalah belum merupakan pendapatan <i>pendapatan Increase in unearned kafalah fees</i>	<b>(186.986)</b>	(140.126)	(46.860)	33,44 ↑
Premi penjaminan ulang <i>Reguarantee Premium</i>	<b>(840.364)</b>	(553.297)	(287.067)	51,88 ↑
<b>Jumlah Imbal jasa penjaminan</b> <i>Total guarantee Fee</i>	<b>4.293.841</b>	<b>2.633.393</b>	<b>1.660.448</b>	<b>63,05</b> ↑

Tahun 2021 Jamkrindo membukukan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sebesar Rp4,29 triliun, meningkat hingga 63,05% atau setara dengan Rp1,66 triliun dibandingkan IJP tahun sebelumnya sebesar Rp2,63 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjaminan.

In 2021 Jamkrindo recorded a Guarantee Fee (IJP) of IDR4.29 trillion, an increase of 63.05% or equivalent to IDR1.66 trillion compared to the previous year's IJP of IDR2.63 trillion. The increase was mainly due to an increase in the volume of guarantees.

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kredit Usaha Rakyat <i>KUR</i>	<b>2.933.290</b>	1.957.907	975.383	49,82 ↑
Kredit Konsumtif <i>Consumptive Loans</i>	<b>302.220</b>	372.952	(70.732)	(18,97) ↓
Kredit Produktif <i>Productive Loans</i>	<b>253.092</b>	303.335	(50.243)	(16,56) ↓
PEN	<b>803.573</b>	123.965	679.608	548,23 ↑
<i>Suretyship</i>	<b>69.740</b>	68.365	1.375	2,01 ↑
<b>Jumlah Imbal Jasa Penjaminan</b> <i>Total guarantee Fee</i>	<b>4.361.915</b>	<b>2.826.524</b>	<b>1.535.391</b>	<b>54,32</b> ↑

Pendapatan Imbal Jasa penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit dan jangka waktu kredit. Untuk kredit eksisting, besarnya tarif IJP ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin, dan jangka waktu penjaminan. IJP dibayar sekaligus di muka. Sedangkan Tarif IJP Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.05/2014 tanggal 1 Oktober 2014 mengatur IJP KUR dibayarkan per tahun oleh Pemerintah dengan periode penagihan pada bulan April dan Oktober.

Guarantee Fee (IJP) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJP is measure from IJP rate, credit limit, and credit period. For existing credits, the amount of IJP rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk, and guarantee period. IJP is paid in advance. Meanwhile Rates of KUR Guarantee Fee is regulated in Minister of Finance Regulation No. 135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008 concerning KUR Guarantee facility and Ministry of Finance Regulation No.190/PMK.05/2014 dated October 1, 2014 regulated IJP KUR paid once a year by the government with billing period in April and October.

## Beban Klaim

## Claim Expenses

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kredit Usaha Rakyat KUR	1.306.590	1.203.536	103.054	8,56	↑
Konsumsi Consumptive	651.973	485.183	42.057	-	
Produktif Productive	476.269	362.865	166.790	34,38	↑
PEN	42.057	-	113.404	31,25	↑
Suretyship	70.062	128.659	(58.597)	(45,54)	↓
<b>Jumlah Beban Klaim</b> Total Claim Expenses	<b>2.546.951</b>	<b>2.180.243</b>	<b>366.708</b>	<b>16,82</b>	<b>↑</b>

Jumlah beban Klaim Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,55 triliun, meningkat 16,82% atau setara dengan Rp366,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,18 triliun. Kenaikan beban klaim tersebut terutama disebabkan peningkatan pembayaran klaim.

Beban klaim adalah beban yang timbul sebagai akibat macetnya kredit akibat risiko yang ditanggung Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan terdiri dari utang pokok, utang bunga, dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Total Company Claims expenses in 2021 were recorded at IDR2.55 trillion, an increase of 16.82% or equivalent to IDR366.71 billion compared to the previous year of IDR2.18 trillion. The increase in claim expense was mainly due to an increase in claim payments.

Claim expenses are expenses incurred as a result of credit loss due to the risks covered by the company. The number of claims that can be paid by the company to the Recipient of Guarantee include of principal payable, interest payable, and penalties that can not be met by the Guaranteed at the time of loan maturity and the credit can not be extended again or before the due credit according to existing agreements.

## Pendapatan Investasi – Bersih

## Investment Income - Net

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN BUNGA:</b> INTEREST INCOME:					
Bunga Deposito Time Deposits Interest	295.970	382.815	(86.845)	(22,69)	↓
Bunga Obligasi Bond Interest	313.589	199.733	113.856	57,00	↑
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	68.640	180.236	(111.596)	(61,92)	↓
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	16.981	15.704	1.277	8,13	↑
Dividen Divident	3.686	6.067	(2.381)	(39,25)	↓
Pendapatan Capital Gain Capital Gain Income	54.125	14.078	40.047	284,47	↑
Efek Beragunan Aset Asset Backed Securities	2.140	4.929	(2.789)	(56,58)	↓
	755.131	803.562	(48.431)	(6,03)	↓
Beban Investasi Investment Expenses	(19.703)	(4.351)	(15.352)	352,84	↑
<b>Jumlah Pendapatan Investasi</b> Total Investment Income	<b>735.428</b>	<b>799.211</b>	<b>(63.783)</b>	<b>(7,98)</b>	<b>↓</b>

Tahun 2021 Perusahaan membukukan pendapatan investasi bersih sebesar Rp735,43 miliar, mengalami penurunan 7,98% atau setara dengan Rp63,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp799,21 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan suku bunga deposito dan beban investasi meningkat menjadi Rp19,7 miliar dari tahun sebelumnya Rp4,35 miliar atau sebesar 352,84% atau setara dengan Rp15,35 miliar.

In 2021 the Company posted a net investment income of IDR735.43 billion, a decrease of 7.98% or equivalent to IDR63.78 billion compared to the previous year of IDR799.21 billion. The decrease was mainly due to a decrease in deposit interest rates and an increase in investment expenses to IDR19.7 billion from IDR4.35 billion in the previous year or 352.84% or equivalent to IDR15.35 billion.

## Beban Usaha

## Operational Expenses

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beban pegawai   <i>Employee Expenses</i>	<b>484.448</b>	452.897	31.551	6,97	↑
Administrasi dan umum   <i>Administration and general</i>	<b>144.740</b>	135.555	9.185	6,78	↑
Pemasaran   <i>Marketing</i>	<b>79.148</b>	53.344	25.804	48,37	↑
<i>Outsourcing</i>	<b>57.686</b>	48.594	9.092	18,71	↑
Depresiasi   <i>Depreciation</i>	<b>57.434</b>	52.251	5.183	9,92	↑
Beban cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	<b>49.230</b>	78.551	(29.321)	(37,33)	↓
Teknologi, sistem dan pengembangan usaha <i>Technology, systems and business development</i>	<b>38.881</b>	26.222	12.659	48,28	↑
Perjalanan dinas   <i>Official travel</i>	<b>16.864</b>	13.549	3.315	24,47	↑
Sewa   <i>Rent</i>	<b>15.123</b>	17.494	(2.371)	(13,55)	↓
Kendaraan   <i>Vehicle</i>	<b>14.771</b>	13.103	1.668	12,73	↑
Sosialisasi dan rekonsiliasi   <i>Socialization and reconciliation</i>	<b>14.700</b>	6.862	7.838	114,22	↑
Lainnya   <i>Other</i>	<b>4.723</b>	5.248	(525)	(10,00)	↓
<b>Jumlah Beban Usaha</b> <i>Total Operational Expenses</i>	<b>977.748</b>	<b>903.670</b>	<b>74.078</b>	<b>8,20</b>	<b>↑</b>

Jumlah beban usaha Jamkrindo tahun 2021 tercatat sebesar Rp977,75 miliar, meningkat 8,20% atau setara dengan Rp74,08 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp903,67 miliar. Kenaikan beban usaha tersebut disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasional Perusahaan pada tahun 2021.

Jamkrindo's total operating expenses in 2021 were recorded at IDR977.75 billion, an increase of 8.20% or equivalent to IDR74.08 billion compared to the previous year of IDR903.67 billion. The increase in operating expenses was due to an increase in the Company's operational activities in 2021.

## Pendapatan (Beban) Lain - Bersih

## Other Income (Expense) - Net

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pendapatan (beban) non-operasional <i>Non-operating income (expenses)</i>	<b>(23.973)</b>	44.402	(68.375)	(153,99)	↓
Pendapatan Jasa Giro <i>Current Account Fee Income</i>	<b>36.998</b>	4.550	32.448	713,14	↑
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan <i>Guarantee Administration Service Income</i>	<b>3.795</b>	2.178	1.617	74,24	↑
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain</b> <i>Total Other Income (Expense)</i>	<b>16.820</b>	<b>51.130</b>	<b>(34.310)</b>	<b>(67,10)</b>	<b>↓</b>

Tahun 2021, Jamkrindo membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp16,82 miliar, mengalami penurunan 67,10% atau setara dengan Rp34,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di mana Jamkrindo membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp51,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya beban non operasional yang dicatatkan di tahun 2021 sebesar Rp23,97 miliar, dibandingkan pendapatan non-operasional di tahun sebelumnya sebesar Rp44,40 miliar.

## Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,34 triliun, meningkat 85,11% atau setara dengan Rp614,90 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya sebesar Rp722,47 miliar. Kenaikan tersebut tak lepas dari meningkatnya pendapatan penjaminan yang cukup signifikan.

## Beban Pajak Final

Beban pajak final Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp113,18 miliar, mengalami penurunan 4,34% atau setara dengan Rp5,13 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118,31 miliar. Sedangkan beban pajak penghasilan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp158,18 miliar, meningkat 6,86% atau setara dengan Rp10,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp148,03 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan laba di tahun 2021.

## Laba Bersih Tahun Berjalan

Tahun 2021, Perusahaan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 133,71% atau setara dengan Rp609,87 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp456,13 miliar. Kenaikan pendapatan penjaminan yang cukup signifikan berdampak positif terhadap kinerja laba bersih Perusahaan.

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 133,57% atau setara dengan Rp609,51 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp456,31 miliar. Sedangkan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp186,00 juta, meningkat 18.500,00% atau setara dengan Rp185,00 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,00 juta.

## Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Tahun 2021, Perusahaan membukukan beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp87,83 miliar, mengalami penurunan 198,15% atau setara dengan Rp177,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp89,40 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan nilai pasar.

*In 2021, Jamkrindo recorded other income of IDR16.82 billion, a decrease of 67.10% or equivalent to IDR34.31 billion compared to the previous year where Jamkrindo recorded other income of IDR51.13 billion. This was mainly due to non-operating expenses recorded in 2021 amounting to IDR23.97 billion, compared to non-operating income in the previous year of IDR44.40 billion.*

## Profit Before Tax

*In 2021, the Company posted profit before tax of IDR1.34 trillion, an increase of 85.11% or equivalent to IDR614.90 billion compared to the previous year's profit before tax of IDR722.47 billion. The increase was inseparable from the significant increase in insurance income.*

## Final Tax Expense

*The Company's final tax expense in 2021 was recorded at IDR113.18 billion, a decrease of 4.34% or equivalent to IDR5.13 billion compared to the previous year of IDR118.31 billion. Meanwhile, the Company's income tax expense in 2021 was recorded at IDR158.18 billion, an increase of 6.86% or equivalent to IDR10.16 billion compared to the previous year where the Company recorded an income tax expense of IDR148.03 billion. This was mainly due to an increase in profit in 2021.*

## Net Profit for the Year

*In 2021, the Company posted a net profit for the year of IDR1.07 trillion, an increase of 133.71% or equivalent to IDR609.87 billion compared to the previous year of IDR456.13 billion. The significant increase in insurance income has a positive impact on the Company's net profit performance.*

*The net profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2021 is IDR1.07 trillion, an increase of 133.57% or equivalent to IDR609.51 billion compared to 2020 of IDR456.31 billion. Meanwhile, net income for the year attributable to non-controlling interests was IDR. 186.00 million, an increase of 18,500.00% or equivalent to IDR185.00 million compared to 2020 of IDR1.00 million.*

## Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year, After Tax

*In 2021, the Company posted other comprehensive income for the year, after tax of IDR87.83 billion, a decrease of 198.15% or equivalent to IDR177.31 billion compared to the previous year where the Company posted other comprehensive income for the year, after tax of IDR89.40 billion. The decrease was mainly due to a decrease in market value.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp978,18 miliar, meningkat 79,28% atau setara dengan Rp432,57 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp545,61 miliar.

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp977,99 miliar, meningkat 79,25% atau setara dengan Rp432,38 miliar dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp545,61 miliar. Sedangkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp190,00 juta, meningkat 18.900,00% atau setara dengan Rp189,00 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1,00 juta.

## Comprehensive Profit for the Year

The Company's comprehensive profit for the year 2021 was recorded at IDR978.18 billion, an increase of 79.28% or equivalent to IDR432.57 billion compared to the previous year of IDR545.61 billion.

Comprehensive profit attributable to owners of the parent entity in 2021 is IDR977.99 billion, an increase of 79.25% or equivalent to IDR432.38 billion compared to 2020 which was IDR545.61 billion. Meanwhile, comprehensive income attributable to non-controlling interests is IDR190.00 million, an increase of 18,900.00% or equivalent to IDR189.00 million compared to 2020, which was IDR1.00 million.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.664.670	528.040	1.136.630	215,25	↑
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(4.590.357)	(115.549)	(4.474.808)	3.872,65	↑
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan Cash Flows from financing activities	3.000.000	(400.000)	3.400.000	850,00	↑
Kenaikan/(Penurunan) Saldo Kas dan Setara Kas Increase/(Decrease) Cash Balance and Cash Equivalent	74.313	12.491	61.822	494,93	↑
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Early Year Cash and Cash Equivalents	101.105	88.614	12.491	14,10	↑
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun End of Year Cash and Cash Equivalents	175.418	101.105	74.313	73,50	↑

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp175,42 miliar, mengalami kenaikan 73,50% atau setara Rp74,31 miliar dibandingkan posisi kas dan setara kas Perusahaan pada awal tahun 2021 yaitu sebesar Rp101,10 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya penerimaan dari arus kas dari aktivitas operasi serta arus kas dari aktivitas pendanaan, meskipun pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami kenaikan yang cukup besar.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at IDR175.42 billion, an increase of 73.50% or equivalent to IDR74.31 billion compared to the cash and cash equivalent of the Company in the early 2021 which amounted to IDR101.10 billion. The increase was mainly due to an increase in cash receipts from operating activities and cash flows from financing activities, although cash flow expenditures from investing activities also experienced a fairly large increase.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

## Cashflow from Operational Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) <i>Receipt of Guarantee Service Fee (IJP)</i>	5.521.369	2.803.781	2.717.588	96,93	↑
Penerimaan Klaim dari Mitra Co-Guarantee <i>Acceptance of Claims from Co-Guarantee Partners</i>	1.348.293	504.954	843.339	167,01	↑
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya <i>Revenue from Other Operating Activities</i>	86.530	601.528	(514.998)	(85,61)	↓
Pembayaran IJP Co-guarantee <i>Payment of IJP Co-guarantee</i>	(924.036)	(485.850)	(438.186)	90,19	↑
Pembayaran Klaim <i>Payment of claims</i>	(2.372.182)	(1.982.871)	(389.311)	19,63	↑
Pembayaran Biaya <i>Fee Payment</i>	(518.853)	(219.996)	(298.857)	135,85	↑
Pembayaran kepada karyawan <i>Payment to employees</i>	(734.786)	(437.366)	(297.420)	68,00	↑
Pembayaran pajak penghasilan <i>Income tax payment</i>	(741.665)	(256.140)	(485.525)	189,55	↑
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b> <i>Net cash flow obtained from/(used for) operating activities</i>	<b>1.664.670</b>	<b>528.040</b>	<b>1.136.630</b>	<b>215,25</b>	<b>↑</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pendapatan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,66 triliun, mengalami kenaikan 215,25% atau setara Rp1,14 triliun dibandingkan tahun 2020 yang mencatat pendapatan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp528,04 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan IJP (Imbal Jasa Penjaminan).

In 2021, the Company recorded net cash income from operating activities of IDR1.66 trillion, an increase of 215.25% or equivalent to IDR1.14 trillion compared to 2020 which recorded net cash income from operating activities of IDR528.04 billion. The increase was mainly due to an increase in IJP (Guarantee Fee).

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

## Cash Flow from Investing Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penerimaan Hasil Investasi <i>Investment Receipt</i>	560.345	911.311	(350.966)	(38,51)	↓
Penempatan Investasi yang Diperkenankan <i>Allowed Investment Placement</i>	(5.079.348)	(912.436)	(4.166.912)	456,68	↑
Pembelian Aset Tetap <i>Fixed Asset Purchase</i>	(71.354)	(114.424)	43.070	(37,64)	↓
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> <i>Net cash flow used in investing activities</i>	<b>(4.590.357)</b>	<b>(115.549)</b>	<b>(4.474.808)</b>	<b>3.872,65</b>	<b>↑</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,59 triliun, meningkat 3.872,65% atau setara dengan Rp4,47 triliun dibandingkan tahun 2020 yang mencatat pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp115,55 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penempatan investasi yang diperkenankan.

In 2021, the Company recorded net cash disbursements for investing activities of IDR4.59 trillion, an increase of 3,872.65% or equivalent to IDR4.47 trillion compared to 2020 which recorded net cash disbursements for investing activities of IDR115.55 billion. This was mainly due to an increase in permitted investment placements.



## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

## Cash Flow From Financing Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan dari setoran modal Receipt from capital deposit	3.000.000	-	3.000.000	-
Dividen Dividend	-	(400.000)	400.000	-
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> Net cash provided from/(used for) financing activities	<b>3.000.000</b>	<b>(400.000)</b>	<b>3.400.000</b>	<b>(850,00) ↓</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp3,00 triliun yang digunakan untuk penerimaan dividen, dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat pengeluaran kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp400,00 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan kas dari penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN).

In 2021, the Company recorded net cash obtained from financing activities of IDR3.00 trillion which was used for dividend receipts, compared to the previous year where the Company recorded net cash disbursements for financing activities of IDR400.00 billion. This was mainly due to cash receipts from additional State Equity Participation (PMN).

## KEMAMPUAN EFISIENSI DAN PROFITABILITAS

## EFFICIENCY AND PROFITABILITY CAPABILITY

(dalam persen, kecuali dinyatakan lain) (in percent, unless otherwise stated)	2021	2020	Perubahan 2020:2021 Changes 2020:2021
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	24,44	16,14	8,30
Marjin Keuntungan (%) Profit Margin on Sales (%)	24,34	17,60	6,74
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) (%) Return on Assets (ROA) (%)	6,01	4,03	1,98
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) (%) Return on Equity (ROE) (%)	9,83	5,20	4,63
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	97,52	115,93	(18,41)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) Operational Efficiency Ratio (BOPO) (%)	17,69	24,80	(7,11)

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Lembaga Usaha Penjamin Pasal 43 ayat (2), rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling rendah 120%.

	2021	2020	Perubahan 2020:2021 Changes 2020-2021
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	191,60	219,19	(27,59)

Rasio lancar menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Selain menggunakan rasio lancar, Perusahaan menggunakan rasio *cash flow to debt* untuk mengukur tingkat risiko likuiditasnya yaitu dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas dikurangi dengan pendapatan ditangguhkan.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam mengukur tingkat solvabilitas Perusahaan digunakan rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai BUMN yang bergerak di bidang jasa penjaminan, rasio tersebut dapat dilihat dari tingkat kesehatan Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Asuransi dan Jasa Penjaminan.

	2021	2020	Perubahan 2020:2021 Changes 2020-2021
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	97,52	115,93	(18,41)

## ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay debts is reflected in the Company's liquidity and solvency.

### Ability to Pay Short-Term Debt

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2017 dated January 11, 2017 concerning the Implementation of Guarantor Business Institutions Article 43 paragraph (2), the guarantor's liquidity ratio is set at 120%.

The current ratio describes the Company's ability to pay its short-term obligations or debts that are due immediately when they are billed in their entirety.

In addition to using the current ratio, the Company uses the *cash flow to debt* ratio to measure the level of liquidity risk by comparing the amount of cash and cash equivalents with total liabilities minus deferred income.

### Ability to Pay Long-Term Debt

In measuring the level of solvency of the Company, the *debt to equity ratio* (*debt to equity ratio*) is used which shows the Company's ability to pay all its obligations, both short term and long term. As a BUMN that is engaged in guarantee services, this ratio can be seen from the soundness of the company as regulated in the Minister of BUMN Regulation No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Health Level Assessment of State-Owned Enterprises in Financial Services in the Insurance and Guarantee Services Business Sector.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam industri penjaminan istilah kolektibilitas piutang diartikan sebagai *aging* piutang yaitu umur piutang yang belum dilakukan pembayaran. Berikut data umur dan saldo piutang Kredit Program Pemerintah (KUR dan PEN) per Desember 2021 beserta pembayaran piutang selama tahun 2021:

Umur Piutang Aging of Trade Receivables	Outstanding Piutang (Rp-juta) Outstanding Receivables (IDR-million)			Pembayaran Piutang (Rp-juta) Receivables Payment (IDR-million)		
	KUR Gen 1	KUR Gen 2	PEN	KUR Gen 1	KUR Gen 2	PEN
>120	105.718	-	-			
>108	127.008	-	-			
>96	261.221	-	-			
>84	1.137.780	-	-			
>72	-	4.938	-			
>60	-	26.265	-	53.045	3.171.165	1.011.234
>48	-	41.690	-			
>36	-	77.774	-			
>24	-	196.656	-			
>12	-	572.831	-			
0 - 12	-	1.336.888	-			
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.631.727</b>	<b>2.257.042</b>	<b>-</b>			

## RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

In the guarantee industry, the term collectibility of receivables is interpreted as the aging of receivables that have not been paid. The following data on the aging of trade receivables and balance of Government Program Credit Receivables (KUR and PEN) as of December 2020 along with receivables payments during 2021:

Adapun data umur dan saldo piutang Mitra Mitigasi Risiko per Desember 2021 beserta pembayaran piutang selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The data on the aging and balance of the Risk Mitigation Partner's receivables as of December 2021 along with the payment of receivables during 2021 are as follows:

### 1. Umur Piutang

### 1. Aging of Trade Receivables

Kriteria Umur Piutang Aging of Trade Receivables	PT Heksa Solution Insurance	PT Asuransi Jiwasraya	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	PT BRI Insurance	PT Reasuransi Nasional Indonesia	PT Reasuransi Indonesia Utama
>120 Bulan >120 months	626.810.038					
>96 Bulan >96 months	562.805.511					
>84 Bulan >84 months	3.573.431.907	1.090.638.946				
>72 Bulan >72 months	7.212.545.449	8.542.369.706				
>60 Bulan >60 months	5.108.091.271	11.028.851.324	130.310.452	1.240.701.331		
>48 Bulan >48 months	3.991.992.533	7.722.999.415	462.228.965	1.146.018.852		
>36 Bulan >36 months	95.501.965	3.398.939.402	5.094.584.132			20.770.308.499
>24 Bulan >24 months	625.578.855	2.317.373.022	205.919.788			47.445.558.172
>12 Bulan >12 months	836.311.828	1.582.571.486		48.162		49.434.181.801
0-12 Bulan 0-12 months	899.417.817	1.292.172.294	4.546.385.422	4.794.815.465	151.982.637.509	52.995.195.043
<b>Jumlah Total</b>	<b>23.532.487.174</b>	<b>36.975.915.595</b>	<b>10.439.428.759</b>	<b>7.181.583.810</b>	<b>151.982.637.509</b>	<b>170.645.243.515</b>

## 2. Pembayaran Piutang Selama Tahun 2021

## 2. Receivable Payment During 2021

No.	Mitra Mitigasi Risiko Risk Mitigation Partner	Penggantian Pembayaran Klaim (Rp-juta) Claim Reimbursement (IDR-million)
1	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	17.443
2	PT Heksa Solution Insurance	8.511
3	PT Asuransi Jiwasraya	-
4	PT Asuransi Binagriya Upakara	333
5	PT BRI Insurance	7.024
6	PT Reasuransi Nasional Indonesia	391.173
7	PT Reasuransi Indonesia Utama	27.401
Jumlah Total		<b>451.885</b>

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICIES

### Rincian Struktur Modal

### Capital Structure Details

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

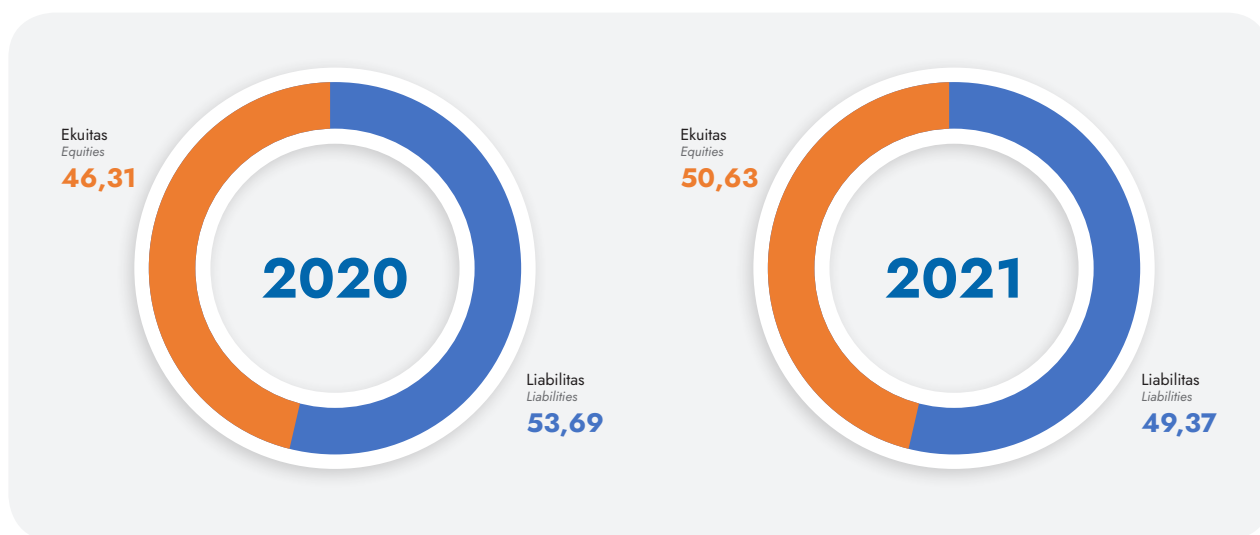
The Company's capital structure as of December 31, 2021 can be described in the following table:

	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp-juta IDR-millions	%	Rp-juta IDR-millions	%	Rp-juta IDR-millions	%
Liabilitas Liabilities	<b>12.516.659</b>	<b>49,37</b>	10.266.950	53,69	2.249.709	21,91
Ekuitas Equities	<b>12.834.548</b>	<b>50,63</b>	8.855.879	46,31	3.978.669	44,93
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund and Equity	<b>25.351.207</b>	<b>100,00</b>	19.122.829	100,00	6.228.378	32,57
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)</b>		<b>97,52</b>		<b>115,93</b>		<b>56,54</b>

Komposisi struktur modal Perusahaan tahun 2021 adalah 49,37% berasal dari liabilitas dan 50,63% berupa ekuitas. Komposisi ini relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

The composition of the Company's capital structure in 2021 is 49.37% from liabilities and 50.63% from equity. This composition relatively did not experience significant changes compared to the previous year.





### Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan dalam mengelola sumber pembiayaan. Penggunaan ekuitas harus dilaksanakan secara efektif dan efisien guna menjaga kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya. Oleh sebab itu, Perusahaan juga membentuk cadangan-cadangan yang bersumber dari laba ditahan.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebutuhan permodalan Perusahaan senantiasa direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin pada rapat Komite Permodalan dengan didukung oleh analisis data yang lengkap dan memadai. Dasar penetapan kebijakan atas struktur modal Perusahaan senantiasa berlandaskan pada beberapa pertimbangan, di antaranya estimasi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, dan target rasio permodalan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 97,52. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perusahaan masih berada pada kategori yang baik.

### Management Policy on Capital Structure

The Company has a policy to emphasize the use of equity owned by the Company in managing sources of financing. The use of equity must be carried out effectively and efficiently in order to maintain the company's ability to carry out its business operations. Therefore, the Company also establishes reserves sourced from retained earnings. Until 2021, Jamkrindo's capital structure is still dominated by equity.

### Basis for Choosing Management Policy on Capital Structure

The Company's capital requirements are always planned, discussed and monitored regularly at the Capital Committee meetings, supported by complete and adequate data analysis. The basis for determining the policy on the Company's capital structure is always based on several considerations, including economic estimates, business growth potential, *risk appetite*, and capital ratio targets.

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The company complies with applicable tax regulations, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum allowable *Debt to Equity* (DER) ratio for tax purposes is 4:1. In 2021, the DER owned by the Company is 97.52. Under these conditions, the debt to equity ratio of the Company is still in a good category.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Jamkrindo tidak melakukan ikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2021, Jamkrindo did not enter into ties with any parties related to capital goods investment.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

## INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURES REALIZED IN THE FINANCIAL YEAR

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi (Rpjuta) Investment Value (IDR-million)
Bangunan Kantor Building	Optimalisasi aset yang telah dimiliki melalui Pembangunan dan Renovasi Gedung Kantor Optimization of existing assets through Office Building Construction and Renovation	5.970
Perumahan Dinas Houses	Optimalisasi aset yang telah dimiliki melalui Renovasi Rumah Dinas Optimizing existing assets through Official Home Renovation	148
Inventaris Kantor Office Equipments	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh kantor Replacing assets that are no longer suitable for use/its economic life has expired and some assets that do not yet exist/are owned by the office	23.398
Inventaris Rumah Dinas Houses Equipments	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh rumah dinas Replacing assets that are no longer suitable for use/have expired their economic life and some assets that do not yet exist/owned by the official house	388
Kendaraan Bermotor Vehicles	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh kantor Replacing assets that are no longer suitable for use/have expired and some assets that do not yet exist/are owned by the office	37
Aset dalam penyelesaian Assets in Progress	Aset yang masih dalam proses penyelesaian pekerjaan Assets that are still in the process of completing	27.140
<b>Jumlah Investasi</b> Total Investment		<b>57.081</b>

Jumlah investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp57,08 miliar, yang digunakan untuk pengadaan pembangunan kantor, renovasi kantor dan rumah dinas, pembelian inventaris kantor dan rumah dinas, kendaraan bermotor, pengadaan aset tak berwujud.

The total investment of capital goods issued by the Company in 2021 reached IDR 57.08 billion, which was used to procure office construction, renovation of offices and official residences, purchase of office and official residence inventory, motor vehicles, procurement of intangible assets.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan akuntan per tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan disahkannya Laporan Tahunan ini tertanggal 3 Agustus 2022.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report as of July 20, 2022 up to the ratification of this annual report dated 3 August 2022.





# PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

## TARGET ACHIEVEMENT IN 2021

### Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2021

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Jamkrindo tahun 2021 telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Januari 2021 dengan keputusan yang telah tertuang melalui No. B.001/EKT/DIRUT/RUPS/1/2021.

Penyusunan RKAP Jamkrindo tahun 2021 tak lepas dari kondisi tahun 2020 yang dibayang-bayangi oleh pandemi COVID-19 dan berdampak terhadap penurunan kinerja Perusahaan. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2021, sehingga pada penyusunan RKAP tahun 2021 mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19.

Pada RKAP tahun 2021, Jamkrindo menetapkan tema "Tuning & Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" agar dapat menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dengan fokus pada penguatan fondasi operasional dan portofolio bisnis, seperti integrasi proses dengan induk, kolaborasi dan penyelarasan bisnis dengan anggota Holding lainnya, serta memperkuat konsolidasi internal. Di samping itu, di tahun 2021 Jamkrindo akan berfokus pada pengelolaan portofolio secara prudent untuk mempertahankan profitabilitas dan menjaga kesehatan finansial dan operasional.

Adapun asumsi makro dalam penyusunan RKAP tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan ekonomi 4,3% s.d 5,5% per tahun;
- Tingkat inflasi 3,0%;
- Nilai tukar Rupiah Rp14.600 per Dolar AS;
- Suku Bunga 7,9%.

### Assumptions Used and Process for Formulation of Targets for 2021

Jamkrindo's 2021 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) has been ratified through the General Meeting of Shareholders on January 29, 2021 with a decision that has been stated in No. B.001/EKT/DIRUT/GMS/1/2021.

The preparation of the Jamkrindo RKAP in 2021 cannot be separated from the conditions in 2020 which are overshadowed by the COVID-19 pandemic and have an impact on the decline in the Company's performance. This condition is expected to continue until 2021, thus, the preparation of the 2021 RKAP takes into account the conditions of the COVID-19 pandemic.

In the 2021 RKAP, Jamkrindo set the theme "Tuning & Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" in order to maintain the continuity of the Company's business with a focus on strengthening the operational foundations and business portfolio, such as process integration with the parent company, collaboration and business alignment with other Holding members, and strengthen internal consolidation. In addition, in 2021, Jamkrindo will focus on prudent portfolio management to maintain profitability and maintain financial and operational health.

The macro assumptions in the preparation of the RKAP for the 2021 financial year are as follows:

- Economic growth rate of 4.3% to 5.5% per year.
- 3.0% inflation rate.
- Rupiah exchange rate IDR14,600,- per US Dollar.
- Interest Rate of 7.9%.

### Pencapaian Target Tahun 2021

### Target Achievement in 2021

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 Target (%)	
	1	2	(1:2)	
<b>PEMASARAN</b> <b>MARKETING</b>				
Volume Kredit yang Dijamin   <i>Guaranteed Credit Volume</i>				
KUR (Rp-juta)   <i>People's Business Credit (KUR) (IDR- million)</i>	144.867.369	110.000.000	<b>131,70</b>	↑
PEN (Rp-juta)   <i>National Economic Recovery (IDR-million)</i>	17.625.720	15.862.674	<b>111,11</b>	↑
Non KUR (Rp-juta)   <i>Non-KUR (IDR-million)</i>	85.118.456	84.800.972	<b>100,37</b>	↑
Jumlah (Rp-juta)   <i>Total (IDR- million)</i>	247.611.544	210.663.646	<b>117,54</b>	↑

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 Target (%)	
	1	2	(1:2)	
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>				
Imbal Jasa Penjaminan Bersih (Rp-juta) <i>Net Guarantee Fee (IDR-million)</i>	4.293.841	3.685.142	116,52	↑
Beban Klaim (Rp-juta)   <i>Claim Expenses (IDR-million)</i>	2.737.761	2.274.376	120,37	↑
Penjaminan Bersih (Rp-juta)   <i>Net Guarantee (IDR-million)</i>	1.556.080	1.410.766	110,30	↑
Pendapatan Investasi (Rp-juta)   <i>Investment Income (IDR-million)</i>	735.428	752.793	97,69	↓
Beban Usaha (Rp-juta)   <i>Operating Expenses (IDR-million)</i>	(977.748)	(1.045.937)	93,48	↓
Pendapatan (Beban) Lain-lain (Rp-juta) <i>Other Income (Expenses) (IDR-million)</i>	16.820	(291.248)	105,78	↑
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta)   <i>Profit Before Tax (IDR-million)</i>	1.337.371	826.374	161,84	↑
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Rp-juta) <i>Income Tax Benefit (Expense) (IDR-million)</i>	(158.184)	(251.345)	62,94	↑
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)   <i>Profit for the Year (IDR-million)</i>	1.066.008	575.029	185,38	↑
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</i>				
Aset (Rp-juta)   <i>Assets (IDR-million)</i>	25.351.207	22.450.066	112,92	↑
Liabilitas (Rp-juta)   <i>Liabilities (IDR-million)</i>	12.516.659	8.868.858	141,13	↑
Ekuitas (Rp-juta)   <i>Equity (IDR-million)</i>	12.834.548	13.581.208	94,50	↓
<b>STRUKTUR MODAL</b> <i>CAPITAL STRUCTURE</i>				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i> <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	97,52	65,30	149,34	↑
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL RATIOS</i>				
Return On Equity (ROE) (%)	6,01	4,26	141,08	↑
Return On Asset (ROA) (%)	9,83	3,74	262,83	↑
Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) (%) <i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO) (%)</i>	17,45	23,72	73,57	↑
Rasio Solvabilitas (%)   <i>Solvency Ratio (%)</i>	202,54	253,13	80,01	↓
Rasio Likuiditas/Rasio Lancar (%)   <i>Liquidity Ratio/Current Ratio (%)</i>	191,60	269,49	71,10	↓

Secara umum, kinerja Jamkrindo di tahun 2021 membukukan hasil yang baik. Jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam RKAP tahun 2021, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, sebagian besar kinerja Jamkrindo di tahun 2021 mencapai hasil di atas target yang telah ditetapkan.

Volume kredit yang dijamin mencapai 117,54%, dengan seluruh segmen tercatat di atas target. Hal ini kemudian berdampak terhadap kinerja laba rugi, di mana imbal jasa penjaminan bersih berhasil mencapai 116,52%, sedangkan beban usaha berhasil dikelola dengan baik dengan penyerapan 93,48% terhadap anggaran tahun 2021. Laba bersih juga tercatat melebihi target, mencapai 185,38% terhadap target yang terutama disebabkan realisasi pembukuan pendapatan lain-lain di tahun 2021.

*In general, Jamkrindo's performance in 2021 posted good results. When compared with the targets set out in the 2021 RKAP, as shown in the table above, most of Jamkrindo's performance in 2021 achieved results above the set targets.*

*Guaranteed credit volume reached 117.54%, with all segments recorded above target. This then had an impact on profit and loss performance, where the net guarantee fee managed to reach 116.52%, while operating expenses were managed well with absorption of 93.48% of the 2021 budget. Net profit was also recorded to exceed the target, reaching 185, 38% of the target which was mainly due to the realization of other income bookkeeping in 2021.*

# PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

## BUSINESS PROSPECT AND COMPANY PERFORMANCE PROJECTION IN 2022

### PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini dimana varian-varian baru bermunculan dan obat COVID-19 masih belum ditemukan serta adanya kenaikan inflasi global yang memicu sejumlah negara maju melakukan normalisasi kebijakan moneter telah membuat pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan. Pada Triwulan I-2022 pertumbuhan ekonomi beberapa negara telah menunjukkan perlambatan, sementara untuk perekonomian Indonesia sendiri masih diproyeksikan mengalami pertumbuhan.

Indonesia Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 mengalami penurunan dari 4,4% menjadi 3,6% dan memprediksikan percepatan inflasi yang disebabkan konflik Rusia-Ukraina dan lockdown di Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan tumbuh sebesar 3,3% (turun dari 3,9%) dan negara berkembang tumbuh 3,8% (turun dari 4,8%). Pertumbuhan perdagangan global diperkirakan sebesar 5% (setengah dari tahun 2021) yang diakibatkan perlambatan aktivitas secara keseluruhan.

### BUSINESS PROSPECT IN 2022

The current state of the COVID-19 pandemic, where new variants have emerged and COVID-19 medication has not yet been found, as well as an increase in global inflation that has triggered a number of developed countries to normalize monetary policy, have slowed global economic growth. In Quarter I-2022, the economic growth of several countries has shown a slowing trend, while the Indonesian economy itself is projected to grow.

The International Monetary Fund (IMF) projects that world economic growth in 2022 will decline from 4.4% to 3.6% and predicts an acceleration of inflation caused by the Russia-Ukraine conflict and the lockdown in Tiongkok. Economic growth in developed countries is estimated at 3.3% (down from 3.9%) and developing countries at 3.8% (down from 4.8%). Global trade growth is estimated at 5% (half of 2021) due to an overall slowdown in activity.

	2021	2022f	2023f
GDP (%)	6.1	3.6 (4,4)	3.6 (3,8)
Inflasi-Advanced Economies (%) Inflation-Advanced Economies (%)	3.1	5.7	2.5
Inflasi-EMDE (%) Inflation-EMDE (%)	5.9	8.7	6.5

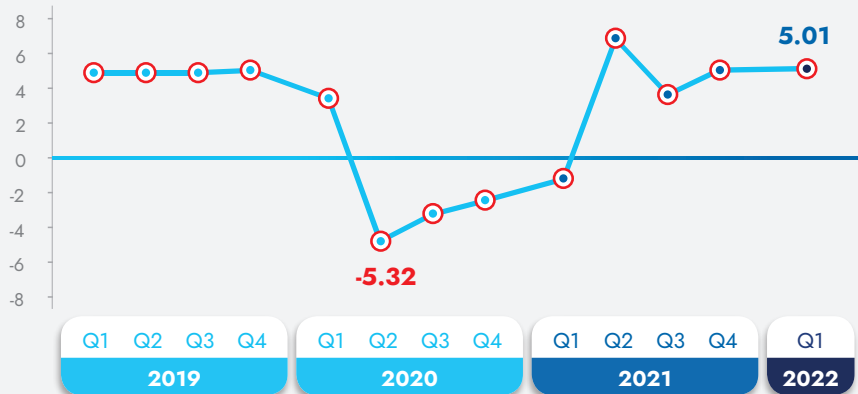
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi (WEO IMF, April 2022)  
Economic Growth and Inflation Projections (WEO IMF, April 2022)

Untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan I-2022 sendiri mengalami pertumbuhan cukup tinggi sebesar 5,01% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya (Year on Year). Peningkatan perekonomian terjadi ditengarai disebabkan adanya peningkatan mobilitas masyarakat setelah pemerintah melonggarkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah di Indonesia. Peningkatan mobilitas masyarakat berpengaruh positif terhadap kegiatan produksi, konsumsi dan investasi. Dari sisi demand, pertumbuhan ekonomi terdorong dari konsumsi, investasi, dan ekspor yang tumbuh positif. Demikian pula, dari sisi supply hampir semua sektor tumbuh positif merespon peningkatan permintaan. Sektor-sektor usaha utama yang diperkirakan masih akan terus mengalami pertumbuhan antara lain adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Infokom, Pertanian, Pertambangan, Konstruksi, dan Transportasi.

Indonesia's economic growth in Quarter I-2022 itself experienced a fairly high growth of 5.01% when compared to the previous period (Year on Year). The increase in the economy is suspected to be due to an increase in community mobility after the government loosened the rules for the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) in various regions in Indonesia. Increased community mobility has a positive effect on production, consumption and investment activities. From the demand side, economic growth was driven by positive growth in consumption, investment and exports. Similarly, from the supply side, almost all sectors grew positively in response to increased demand. The main business sectors that are predicted to continue to experience growth include the Manufacturing, Trading, information communication, Agriculture, Mining, Construction, and Transportation industries.

### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartalan (%YoY)

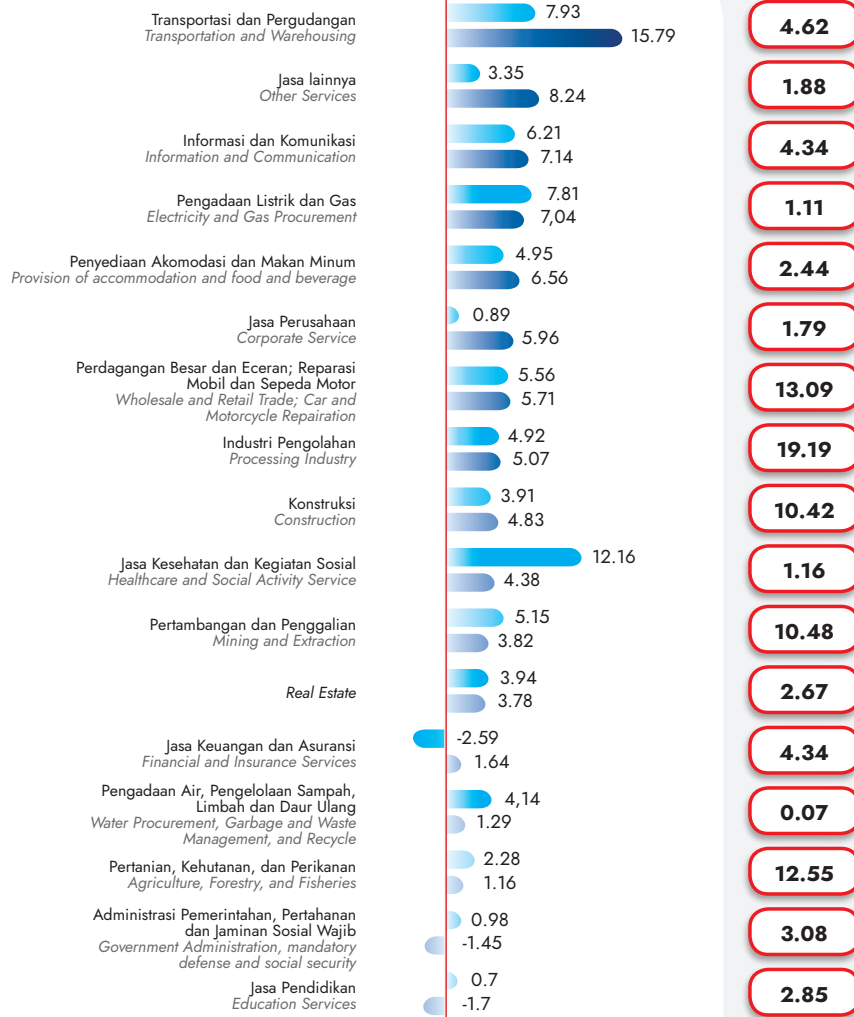
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartalan (%YoY)



### Pertumbuhan PDB Lapangan Usaha (%YoY)

GDP Growth in Business (%YoY)

- Q4-2021
- Q1-2022



Asian Development Outlook (ADO) 2022 menyebutkan bahwa pengeluaran konsumen dan kegiatan manufaktur di Indonesia terus tumbuh karena naiknya pendapatan, pekerjaan, dan optimisme. Investasi terbantu oleh naiknya permintaan, perbaikan iklim investasi dan iklim berusaha, serta pemulihan kredit. Dengan kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2022 yang diprediksikan terus membaik, maka Perusahaan yakin bahwa prospek usaha penjaminan di tahun 2022 akan terus meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021.

## PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Adapun asumsi makro yang digunakan dalam proyeksi kinerja keuangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi 5,2% per tahun.
2. Tingkat inflasi 3%.
3. Exchange Rate 1 USD = Rp14.350,-/USD.

Pada tahun 2022, perusahaan diarahkan untuk tumbuh dengan mengedepankan inovasi melalui pengembangan produk, bisnis, dan pengelolaan pemasaran yang efektif dengan risiko terukur dan prudent, hal ini sesuai dengan arah pengembangan perusahaan yaitu **"Accelerating Innovation with Accountable Risk"**.

Program kerja strategis perusahaan tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Memperkuat Portofolio Produk Existing, Baru, dan Kolaborasi dengan BUMN Berorientasi pada Profitabilitas

Berikut ini adalah program kerja Perusahaan yang perlu dilakukan dalam strategi memperkuat portofolio produk existing, baru dan kolaborasi dengan BUMN berorientasi pada profitabilitas, yaitu:

- a. Meningkatkan kontribusi produksi dari penjaminan program pemerintah yaitu Penjaminan KUR dan Penjaminan KMK PEN;
- b. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan Terms & Condition (TC) untuk produk yang kurang profitable dan dampak Pandemi COVID-19;
- c. Melanjutkan pengembangan inovasi produk baru yang lebih selektif dan sesuai kebutuhan pasar;
- d. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota Holding;
- e. Mengembangkan kolaborasi BUMN dengan Bank & Non Bank;
- f. Meningkatkan kontribusi produksi penjaminan dari kelompok Bank BUMN, BPR, BUSN, BUMS;
- g. Meningkatkan jumlah penjaminan peer to peer lending;
- h. Melakukan evaluasi retensi sendiri dalam pelaksanaan reasuransi dan review tarif IJP standar berbasis risiko (risk based pricing);
- i. Meningkatkan kolaborasi produk/bisnis dengan Jamsyar;
- j. Mengembangkan kerja sama co-guarantee dengan Jamkrida;
- k. Kemandirian keuangan dan penciptaan nilai.

The Asian Development Outlook (ADO) 2022 reported that consumer spending and manufacturing activities in Indonesia continue to grow due to rising incomes, employment, and optimism. Investment was helped by rising demand, improvement in the investment and business climate, as well as credit recovery. With Indonesia's economic condition in 2022 which is predicted to continue to improve, the Company believes that the guarantee business prospect in 2022 will continue to improve in comparison with 2021.

## PERFORMANCE PROJECTION AND COMPANY WORK PLAN FOR 2022

The macro assumptions used in projected financial performance in 2022 are as follows:

1. Economic growth rate of 5.2% per year.
2. The inflation rate is 3%.
3. Exchange Rate 1 USD = IDR14,350,-/USD.

In 2022, the company is directed to grow by promoting innovation through product development, business, and effective marketing management with measurable and prudent risks, this is in accordance with the company's development direction, namely **"Accelerating Innovation with Accountable Risk"**.

The company's strategic work program in 2022 is described as follows:

### 1. Strengthening Existing, New Product Portfolio and Collaboration with Profitability-Oriented SOEs

The following are the Company's work programs that need to be carried out in a strategy to strengthen the portfolio of existing, new products and collaboration with SOEs that are oriented towards profitability, namely:

- a. Increase production contribution from government program guarantees, namely the KUR Guarantee and KMK PEN Guarantee;
- b. Evaluating and improving the Terms & Conditions (TC) for products that are less profitable and the impact of the COVID-19 Pandemic;
- c. Continuing the development of new product innovations that are more selective and according to market needs;
- d. Develop consolidation and collaboration with Holding members;
- e. Develop BUMN collaboration with Banks & Non-Banks;
- f. Increase the contribution of guarantee production from the BUMN, BPR, BUSN, BUMS groups;
- g. Increase the number of peer to peer lending guarantees;
- h. Evaluating own retention in reinsurance implementation and reviewing risk-based standard IJP rates (risk-based pricing);
- i. Improve product/business collaboration with Jamsyar;
- j. Develop co-guarantee cooperation with Jamkrida;
- k. Financial independence and value creation.

## 2. Memperkuat Portofolio Usaha dan Investasi

Adapun program kerja Perusahaan dalam melaksanakan strategi memperkuat portofolio usaha dan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan memenuhi alokasi portofolio investasi sesuai ketentuan POJK dan kebijakan investasi/SOP Investasi;
- b. Memilih instrumen investasi fokus pada deposito dan instrumen lain yang memberikan *recurring income*;
- c. Memastikan aset instrumen investasi mampu memenuhi potensi kewajiban (*liability*) Perusahaan agar rasio likuiditas terjaga;
- d. Menginvestasikan dana untuk menghindari saldo mengendap terlalu besar (meminimalkan *idle money*);
- e. Mengembangkan sistem monitoring profitabilitas produk;
- f. Menseleksi dan kolaborasi dalam pengelolaan investasi bersama dengan *Holding*;
- g. Melakukan analisis *on desk* atau *on the spot* terhadap instrumen investasi yang memiliki *underlying project*;
- h. Meningkatkan kinerja Anak Perusahaan.

## 3. Memperkuat & Mengembangkan Jejaring Kemitraan

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka memperkuat dan mengembangkan jejaring kemitraan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi, broker, anak perusahaan Bank BUMN/Penerima Jaminan/*Bowheer*;
- b. Meningkatkan jangkauan pelayanan bisnis melalui penambahan;
- c. *Jamkrindo Access Point/Sales Point* dan kerja sama *Holding*.

## 4. Meningkatkan Preferensi Pelanggan Terhadap Produk Jamkrindo

Dalam melaksanakan strategi meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk PT Jamkrindo, maka Perusahaan melakukan program kerja sebagai berikut:

- a. Melakukan survei *brand image*, *brand awareness*, dan perilaku pengguna penjaminan;
- b. Melakukan program *tagline campaign* (*corporate image & branding*), bekerja sama dengan *Holding*;
- c. Peningkatan pengakuan terhadap *brand* Jamkrindo dengan mengikuti *award* yang memiliki reputasi baik.

## 5. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan & Mitra Melalui Customer Relationship Management

Dalam rangka mendukung strategi meningkatkan loyalitas pelanggan dan mitra melalui *customer relationship management*, maka rencana kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan perbankan (a.l. *workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
- b. Menginisiasi program hubungan dengan pelanggan yang loyal melalui Jamkrindo Prioritas;
- c. Memberikan *award* dan *reward* bagi penerima jaminan dan terjamin.

## 2. Strengthening Business Portfolio and Investment

The Company's work programs in implementing strategies to strengthen business and investment portfolios are as follows:

- a. Prepare and fulfill investment portfolio allocations in accordance with POJK provisions and investment policies/Investment SOPs;
- b. Choose investment instruments that focus on deposits and other instruments that provide recurring income;
- c. Ensuring that investment instrument assets are able to meet the Company's potential liabilities so that the liquidity ratio is maintained;
- d. Invest funds to avoid the balance settling too large (minimize idle money);
- e. Develop a product profitability monitoring system;
- f. Selecting and collaborating in joint investment management with Holding;
- g. Conduct on-desk or on-the-spot analysis of investment instruments that have an underlying project;
- h. Improve the performance of Subsidiaries.

## 3. Strengthening & Developing Partnership Network

The work programs that must be carried out by the Company in order to strengthen and develop the partnership network are as follows:

- a. Increase cooperation with associations, brokers, subsidiaries of state-owned banks/guarantees/*bowheers*;
- b. Increase the range of business services through additions;
- c. *Jamkrindo Access Point/Sales Point* and *Holding* cooperation.

## 4. Increasing Customer Preferences for Jamkrindo Products

In implementing the strategy to increase customer preferences for PT Jamkrindo products, the Company carries out the following work programs:

- a. Conduct a survey of brand image, brand awareness, and behavior of insurance users;
- b. Conducting a tagline campaign program (*corporate image & branding*), in collaboration with Holding;
- c. Increased recognition of the Jamkrindo brand by participating in awards that have a good reputation.

## 5. Increasing Customer & Partner Loyalty Through Customer Relationship Management

In order to support the strategy of increasing customer and partner loyalty through customer relationship management, the Company's work plan is as follows:

- a. Improving relationships with sales and banking partners (a.l. *workshops*, socialization, *gatherings* with partners/customers);
- b. Initiating a relationship program with loyal customers through Jamkrindo Prioritas;
- c. Provide awards and rewards for guaranteed and guaranteed recipients.



## 6. Meningkatkan Kualitas dan Cakupan Layanan Pelanggan Berbasis TI

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kinerja IT dengan berkolaborasi dengan Holding;
- Mengembangkan layanan penjaminan B2C secara *online* berbasis *mobile apps* dan *web*;
- Pengembangan sistem informasi penjaminan terpadu;
- Pengembangan *data warehouse business intelligence*;
- Mengembangkan sistem/aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*).

## 7. Meningkatkan Efektivitas & Standardisasi Proses Kerja

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas efektifitas dan standarisasi proses kerja adalah sebagai berikut:

- Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
- Menyempurnakan prosedur/SOP dan kebijakan;
- Menguatkan pengelolaan layanan klaim agar sesuai SLA;
- Meningkatkan tingkat kematangan tata kelola TI;
- Mengoptimalkan penagihan IJP Program Pemerintah;
- Meningkatkan *Quality Assurance* dan SLA pelayanan di Unit Kerja;
- Memperluas mitra penagihan subrogasi;
- Mengintegrasikan proses bisnis, operasional, dan keuangan.

## 8. Meningkatkan Efisiensi Proses Internal dan dengan Mitra Berbasis Otomasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan efektifitas proses internal dan dengan mitra berbasis otomasi adalah sebagai berikut:

- Memperluas, standarisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP, e-IJP, e-klaim, e-subro) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
- Memperluas penggunaan *Cash Management System*;
- Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara penjaminan, operasional dengan akuntansi (a.l: sistem informasi anggaran);
- Mengembangkan *dashboard* kinerja Perusahaan dan Unit Kerja;
- Mengembangkan portal UMKMK *Consultancy*;
- Mengembangkan sistem *Learning Center Penjaminan*;
- Mengembangkan portal UMKMK *Center of Excellence*;
- Meningkatkan kapasitas dan ketersediaan infrastruktur penunjang bisnis Perusahaan.

## 9. Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Pemanfaatan Machine Learning

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan *machine learning* adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembenahan *data governance blueprint*;
- Memperluas manfaat *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar, untuk penguatan aktivitas pemasaran dan untuk penguatan analisa terjamin;
- Mengembangkan *big data analytics*.

## 6. Improving IT-Based Customer Quality and Coverage Area

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the quality and scope of IT-based customer service are as follows:

- Improve IT performance by collaborating with Holding;
- Developing online B2C guarantee services based on mobile apps and web;
- Development of an integrated assurance information system;
- Development of business intelligence data warehouse;
- Develop a CRM (*Customer Relationship Management*) system/application.

## 7. Improving Effectiveness & Standardization of Work Process

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the quality of effectiveness and standardization of work processes are as follows:

- Mapping and perfecting overall business processes (Head Office and Work Units);
- Improving procedures/SOPs and policies;
- Strengthen claims service management to comply with SLAs;
- Increase the maturity level of IT governance;
- Optimizing the collection of Government Program IJP;
- Improving the *Quality Assurance* and SLA of services in the Work Unit;
- Expand subrogation billing partners;
- Integrate business, operational and financial processes.

## 8. Improve Internal Process Efficiency and with Automation-Based Partners

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the effectiveness of internal processes and with automation-based partners are as follows:

- Expand, standardize, simplify *digital channeling* (e-SP, e-IJP, e-claim, e-subro) with banking and non-banking partners;
- Expanding the use of the *Cash Management System*;
- Develop an integrated application between guarantee, operations and accounting (a.l: budget information system);
- Develop company and work unit performance dashboards;
- Develop the UMKMK *Consultancy* portal;
- Develop a *Learning Center Guarantee* system;
- Develop the UMKMK *Center of Excellence* portal;
- Increase the capacity and availability of the Company's business support infrastructure.

## 9. Improving Business Performance Through the Utilization of Machine Learning

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve business performance through the use of machine learning are as follows:

- Performing *data governance blueprint* improvement;
- Expanding the benefits of *machine learning* with the DWHBI approach for IJP prediction, Claims, Subrogation, for product-market mapping, for strengthening marketing activities and for strengthening guaranteed analysis;
- Develop big data analytics.

### 10. Mengoptimalkan Pemeringkatan dan Pembinaan UMKMK untuk Peningkatan Market Share

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mengoptimalkan pemeringkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan *market share* adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan pola kemitraan strategis dengan komunitas/tokoh masyarakat untuk pemeringkatan dan pembinaan UMKMK;
- Meningkatkan kerja sama dengan Enumerator untuk *collecting data* UMKMK;
- Melakukan sosialisasi *market place guarantee* kepada UMKMK & penerima jaminan;
- Melakukan sosialisasi modul pendampingan UMKMK;
- Melakukan pendampingan UMKMK unggulan;
- Melakukan publikasi program pemeringkatan dan pembinaan UMKMK;
- Mengembangkan model UMKMK *Consultancy*.

### 11. Meningkatkan Kompetensi dan Produktivitas SDM

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM adalah sebagai berikut:

- Melakukan asesmen dan rekrutmen SDM;
- Melakukan *Mapping* dan *Assessment* Pejabat;
- Melakukan sertifikasi keahlian sesuai POJK: MR, Penjaminan, Auditor, dan MSDM;
- Memberikan pelatihan MR untuk karyawan;
- Meningkatkan kompetensi SDM untuk produk penjaminan melalui pelatihan eksternal (sertifikasi);
- Menyelenggarakan sertifikasi pendamping UMKMK;
- Menyusun program *self development* sesuai minat dan bakat SDM;
- Meningkatkan internalisasi budaya dan mindset digital pada SDM;
- Menyusun pendekatan *customization* lingkungan kerja untuk mendukung kenyamanan dalam bekerja;
- Melakukan *leadership development program* ke seluruh level jabatan;
- Meningkatkan kolaborasi dengan *Holding* guna peningkatan manajemen SDM.

### 12. Memperkuat Pengelolaan Pengetahuan Organisasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan eksternalisasi *tacit knowledge* (*best practice & lesson learned*);
- Mengembangkan *Collaborative Knowledge Sharing*.

### 13. Meningkatkan Internalisasi Budaya Inovasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan internalisasi budaya inovasi adalah sebagai berikut:

- Membentuk Tim *Task Force* yang membidangi manajemen inovasi;
- Melakukan *Internal Problem-Solving Competition*;
- Menyelenggarakan kompetisi proses bisnis efektif dan efisien (*Continous Improvement Program*).

### 10. Optimizing MSME and Cooperatives Rating and Guidance to Increase Market Share

The work programs that must be carried out by the Company in order to optimize the rating and development of MSME and Cooperatives to increase market share are as follows:

- Develop a strategic partnership pattern with the community/community leaders for the rating and development of MSME and Cooperatives;
- Increase cooperation with Enumerators to collect MSME and Cooperatives data;
- Conduct socialization of market place guarantee to MSME and Cooperatives & guarantee recipients;
- Conducting socialization of the MSME and Cooperatives mentoring module;
- Assisting leading MSME and Cooperatives;
- To publish the MSME and Cooperatives rating and development program;
- Developing the MSME and Cooperatives *Consultancy* model.

### 11. Improving HR Competence and Productivity

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the competence and productivity of HR are as follows:

- Conduct HR assessment and recruitment;
- Performing Mapping and Official Assessment;
- Certification of expertise in accordance with POJK: MR, Guarantee, Auditor, and HR;
- Provide MR training for employees;
- Improving the competence of human resources for guarantee products through external training (certification);
- Organizing MSME companion certification;
- Develop self-development programs according to the interests and talents of human resources;
- Improving the internalization of culture and digital mindset in HR;
- Develop a work environment customization approach to support comfort in working;
- Conducting leadership development programs to all levels of positions;
- Increase collaboration with Holding to improve HR management.

### 12. Strengthen Organizational Knowledge Management

The work programs that must be carried out by the Company in order to strengthen organizational knowledge management are as follows:

- Increasing the externalization of tacit knowledge (*best practice & lessons learned*);
- Developing *Collaborative Knowledge Sharing*.

### 13. Improving the Internalization of Innovation Culture

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the internalization of the innovation culture are as follows:

- Establishing a Task Force Team in charge of innovation management;
- Conducting *Internal Problem-Solving Competition*;
- Organizing an effective and efficient business process competition (*Continous Improvement Program*).





#### 14. Meningkatkan Budaya Sadar Risiko, Kepatuhan, dan Penerapan Prinsip TARIF (GCG)

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko, kepatuhan, dan penerapan prinsip TARIF (GCG) adalah sebagai berikut:

- Mengintegrasikan SIMR dengan Anak Perusahaan;
- Mengintegrasikan aplikasi SIMR dengan aplikasi akuntansi dan operasional;
- Menjabarkan budaya sadar risiko ke dalam bentuk perilaku yang diharapkan;
- Membangun sistem *Know Your Employee* (KYE);
- Melakukan asesmen risiko strategi.

#### 15. Mengoptimalkan Pembinaan Mitra untuk Mendukung Misi Organisasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mengoptimalkan pembinaan mitra untuk mendukung misi organisasi adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan penyaluran program pembinaan;
- Mengevaluasi efektivitas program pembinaan;
- Meningkatkan produktivitas mitra binaan.

#### 14. Improving the Culture of Risk Awareness, Compliance, and Application of the Tariff Principles (GCG)

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve a culture of risk awareness, compliance, and the application of the GCG principles are as follows:

- Integrating SIMR with Subsidiaries;
- Integrating SIMR applications with accounting and operational applications;
- Translating a risk-aware culture into the form of expected behavior;
- Build a Know Your Employee (KYE) system;
- Conduct strategic risk assessment.

#### 15. Optimizing Partner Coaching to Support Organizational Mission

The work programs that must be carried out by the Company in order to optimize partner development to support the organization's mission are as follows:

- Optimizing the distribution of coaching programs;
- Evaluating the effectiveness of the coaching program;
- Increase the productivity of the fostered partners.

### Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021 Projection for 2022 against Realization in 2021

	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 Comparison of Projected 2022 to Realization of 2021
	1	2	(%)
<b>PEMASARAN</b> <i>MARKETING</i>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>(2:1)</b>
Volume Kredit yang Dijamin (Rp-juta) <i>Guaranteed Credit Volume (IDR-million)</i>	247.611.544	246.239.372	<b>99,45</b> ↓
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>			
Imbal Jasa Penjaminan Bersih (Rp-juta) <i>Net Guarantee Fee (IDR-million)</i>	4.293.841	4.347.090	<b>101,24</b> ↓
Beban Klaim (Rp-juta) <i>Claim Expenses (IDR-million)</i>	2.737.761	2.148.545	<b>78,48</b> ↓
Penjaminan Bersih (Rp-juta) <i>Net Guarantee (IDR-million)</i>	1.556.080	1.981.760	<b>127,36</b> ↑
Pendapatan Investasi (Rp-juta) <i>Investment Income (IDR-million)</i>	735.428	765.227	<b>104,05</b> ↑
Beban Usaha (Rp-juta) <i>Operating Expenses (IDR-million)</i>	(977.748)	(1.569.165)	<b>160,49</b> ↑
Pendapatan (Beban) Lain-lain (Rp-juta) <i>Other Income (Expenses) (IDR-million)</i>	16.820	11.735	<b>69,77</b> ↓
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta) <i>Profit Before Tax (IDR-million)</i>	1.337.371	1.189.556	<b>88,95</b> ↑
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Rp-juta) <i>Income Tax Benefit (Expense) (IDR-million)</i>	(158.184)	(370.602)	<b>234,29</b> ↓
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) <i>Profit for the Year (IDR-million)</i>	1.066.008	818.954	<b>76,82</b> ↑

	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 Comparison of Projected 2022 to Realization of 2021	
	1	2	(%)	
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</i>				
Aset (Rp-juta) <i>Assets (IDR-million)</i>	25.351.207	25.399.628	<b>100,19</b>	↑
Liabilitas (Rp-juta) <i>Liabilities (IDR-million)</i>	12.516.659	12.229.883	<b>97,71</b>	↓
Ekuitas (Rp-juta) <i>Equity (IDR-million)</i>	12.834.548	13.169.746	<b>102,61</b>	↑
<b>STRUKTUR MODAL</b> <i>CAPITAL STRUCTURE</i>				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (%) <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	97,52	92,86	<b>95,23</b>	↓
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL RATIOS</i>				
<i>Return On Equity (ROE)</i> (%)	6,01	6,23	<b>103,66</b>	↑
<i>Return On Asset (ROA)</i> (%)	9,83	4,82	<b>49,03</b>	↓
<i>Net Profit Margin (NPM)</i> (%)	24,44	16,06	<b>65,71</b>	↓
Rasio Solvabilitas (%) <i>Solvency Ratio (%)</i>	202,54	207,68	<b>102,54</b>	↑

Dengan mempertimbangkan prospek usaha tahun 2022 dan asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dalam menentukan RKAP tahun 2022, Jamkrindo memproyeksikan volume kredit yang dijamin lebih kurang sama dengan realisasi tahun 2021. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap pendapatan imbal jasa penjaminan bersih tahun 2022 yang diproyeksikan tumbuh relatif terhadap realisasi tahun 2021. Beban klaim diproyeksikan mengalami penurunan, yang berdampak terhadap penjaminan bersih yang akan tumbuh cukup signifikan. Sedangkan pendapatan investasi diproyeksikan relatif tumbuh dibandingkan realisasi tahun 2021. Laba bersih tahun 2022 diproyeksikan mengalami penurunan, yang terutama disebabkan meningkatnya beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

*Taking into account the business prospect in 2022 and the assumptions that have been set in determining the RKAP for 2022, Jamkrindo projects the volume of guaranteed credit to be approximately the same as the realization in 2021. This then affects the net guarantee fee income in 2022 which is projected to grow relative to realization in 2021. Claim expenses are projected to decrease, which will have an impact on net underwriting which will grow quite significantly. Meanwhile, investment income is projected to grow relative to the realization in 2021. Net profit in 2022 is projected to decline, which is mainly due to increased operating expenses compared to the previous year.*

# KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

## POLICIES AND DIVIDEND DISTRIBUTION

### Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perusahaan berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

### Kronologis Pembagian Dividen

Berikut ini adalah ringkasan pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir:

### Dividend Policy

The policy basis for the Company's dividend distributions is based on Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where dividend distribution is carried out in accordance with the Annual GMS resolutions.

The Company strives to consider the rights of its shareholders without neglecting the Company's financial condition. The decision to distribute dividends of the Company is related to, among others, net profit obtained in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable rules and financial conditions of the Company. In addition, the Company also considers the future growth rate and expansion plans in dividend distribution decisions.

### Chronological Dividend Distribution

The following is a summary of dividend cash payments in the last 5 (five) years:

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (IDR)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Ratio (%)
2021	2020	18 Mei 2022 May 18, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	342.100	75%
2020	2019	15 Juli 2020 July 15, 2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	400.000	64%
2019	2018	29 Mei 2019 May 29, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	39.754	10%
2018	2017	3 Mei 2018 May 3, 2018	30 Mei 2018 May 30, 2018	80.184	10%
2017	2016	9 Mei 2017 May 9, 2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	48.000	6,94%
2016	2015	-	22 Juni 2016 June 22, 2016	312.677	50%

# PERPAJAKAN: KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Selain memberikan dividen, Jamkrindo juga memberikan kontribusi kepada Negara dalam bentuk pajak. Tahun 2021, Jamkrindo telah memenuhi seluruh kewajiban pajaknya dengan rincian dan perbandingannya terhadap tahun 2020 sebagai berikut:

*In addition to providing dividends, Jamkrindo also contributes to the State in the form of taxes. In 2021, Jamkrindo has fulfilled all of its tax obligations with the following details and comparison with 2020 as follows:*

Jenis Pajak Types of Tax	2021 (Rp-juta) (IDR-Million)	2020 (Rp-juta) (IDR-Million)
PPh Pasal 29 Corporate income tax Article 29	131.192	11.393
PPh Pasal 25 Corporate income tax Article 25	79.902	9.300
PPh Pasal 21 Corporate income tax Article 21	41.782	51.712
PPh Pasal 23 Corporate income tax Article 23	4.120	3.028
PPh Pasal 4 ayat 2 Corporate income tax Article 4 (2)	2.065	2.176
PPh Pasal 22 Corporate income tax Article 22	289	434
PPh Pasal 26 Corporate income tax Article 26	148	140
<b>Jumlah</b> Total	<b>259.498</b>	<b>78.182</b>



## INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

### INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga akhir tahun 2021, Jamkrindo tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP). Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

*Until the end of 2021, Jamkrindo did not implement a share ownership program by management and/or employees (ESOP/MSOP). Therefore, this Annual Report does not provide information regarding stock options owned by employees and management, both the number of shares and exercise price, time period, requirements for eligible workers and/or management.*

## INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### INFORMATION ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Jamkrindo adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara. Sampai dengan akhir tahun 2021, PT Jamkrindo belum melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dari kegiatan Penawaran Saham Umum Perusahaan.

*Jamkrindo is a State-Owned Enterprise (BUMN) whose shares are 100% owned by the State. Until the end of 2021, PT Jamkrindo has not conducted a Public Offering on any stock exchange. Therefore, this Annual Report does not provide information related to the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds and the date of approval of the General Meeting of Shareholders from the Company's Public Offering activities.*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

*MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING*

Tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021.

*There is no material information and facts regarding the Company's investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring in 2021.*



# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

## INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021, Jamkrindo tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

### Transaction Containing Conflict of Interest

During 2021, Jamkrindo did not conduct material transactions that contained conflicts of interest.

### Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, Perusahaan melakukan kebijakan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi Perusahaan. Perusahaan melakukan kajian dan analisis atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten.

### Transactions with Affiliated Parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. In conducting transactions with affiliated companies, the Company implements policies related to the mechanism for reviewing the Company's transactions. The Company conducts studies and analyzes on every transaction carried out thoroughly and continuously by involving competent parties.

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi Names and Nature of Related Relationships		
Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan <i>The Government of Republic Indonesia through the Ministry of Finance</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Piutang Penjaminan KUR, Utang Penjaminan Ulang, Imbal Jasa Penjaminan KUR <i>KUR Guarantee Receivables; Re-guarantee Payables, KUR Guarantee Fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Gaji dan Tunjangan Dewas <i>Salary and Allowances of Board of Commissioners</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Deposits, Claims Expenses, Subrogation Income</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Unit Syariah	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Deposits, Claims Expenses, Subrogation Income</i>
Pemerintah Republik Indonesia	Berelasi Pemerintah <i>Berelasi Pemerintah</i>	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia Government Bonds</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang <i>Marketable Securities, Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable, Re-guarantee Premium</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Imbal Jasa Kafalah <i>Marketable Securities, Kafalah Fee</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Pegadaian	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Utang Klaim, Imbal Jasa Kafalah, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Marketable Securities, Claims Payable, Kafalah Fee, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Marketable Securities, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Marketable Securities, Claims Payable, Subrogation Income</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Danareksa (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Imbal Jasa Kafalah <i>Marketable Securities, Kafalah Fee</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Imbal Jasa Kafalah <i>Marketable Securities, Kafalah Fee</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT PP (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT PP Presisi Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>





Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT PNM Investment Management	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT Danareksa Investment Management	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT Bahana TCW Investment Management	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT BNI Asset Management	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT Mandiri Manajemen Investasi	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
Perum Perumahan Nasional (Persero)	Berelasi BUMN Related with SOEs	Efek-Efek Marketable Securities
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Berelasi BUMN Related with SOEs	Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable, Re-guarantee Premium
PT Reasuransi Syariah	Berelasi BUMN Related with SOEs	Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable
PT BRI Asuransi Indonesia	Berelasi BUMN Related with SOEs	Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable, Re-guarantee Premium
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Berelasi BUMN Related with SOEs	Piutang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivables, Re-guarantee Premium
PT Asuransi Binagriya Upakara	Berelasi BUMN Related with SOEs	Premi Penjaminan Ulang Guarantee Premium
PT Pegadaian - Unit Syariah	Berelasi BUMN Related with SOEs	Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN Related with SOEs	Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee
PT Perkebunan Nusantara	Berelasi BUMN Related with SOEs	Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN Related with SOEs	Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi BUMN Related with SOEs	Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	Berelasi BUMN Related with SOEs	Imbal Jasa Kafalah, Beban Klaim Kafalah Fee, Claim Expenses
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Berelasi BUMN Related with SOEs	Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Berelasi BUMN Related with SOEs	Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Premium
PT AXA Mandiri Financial Services	Berelasi BUMN Related with SOEs	Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Premium
PT Propernas Griya Utama	Berelasi BUMN Related with SOEs	Beban Klaim Claim Expenses
Koperasi Warga Semen Gresik	Berelasi BUMN Related with SOEs	Beban Klaim Claim Expenses

### Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2020 dan 2021

Realization of Balances and Related Party Transactions for the Financial Years Period 2020 and 2021

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of Total Assets (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of Total Assets (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-millions)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kas dan kas pada bank Cash and cash in the bank	132.078	0,52	69.300	0,36	62.778	90,59
Deposito Deposit	5.623.498	22,18	5.436.008	28,43	187.490	3,45
Obligasi Bond	7.605.606	30,00	2.665.854	13,94	4.939.752	185,30
Reksadana Mutual Fund	858.290	3,39	927.398	4,85	(69.108)	(7,45)
Saham Share	133.500	0,53	175.008	0,92	(41.508)	(23,72)
Efek Beragun Aset Asset Backed Securities	16.585	0,07	30.359	0,16	(13.774)	(45,37)
Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash in the Bank	1.434.873	5,66	1.076.873	5,63	358.000	33,24
Piutang penjaminan – bersih Guarantee receivables – net	3.880.574	15,31	3.574.629	18,69	305.945	8,56
Piutang penjaminan ulang Re-guarantee receivable	406.666	1,60	41.612	0,22	365.054	877,28
Piutang hasil investasi Receivables on investment	103.407	0,41	36.638	0,19	66.769	182,24
<b>Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi</b> <b>Total Assets of Related Parties</b>	<b>20.197.277</b>	<b>79,67</b>	<b>14.033.679</b>	<b>73,39</b>	<b>6.163.598</b>	<b>43,92</b>
Total Aset Total Assets	25.351.207		19.122.829		6.228.378	32,57

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilities	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas (%) Percentage of Total Liabilities (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas (%) Percentage of Total Liabilities (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-millions)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	267.252	2,14	206.687	2,01	60.565	29,30
Utang Klaim Claim Payable	110.272	0,88	4.057	0,04	106.215	2.618,07
<b>Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi</b> <b>Total Liabilities from the Related Parties</b>	<b>377.524</b>	<b>3,02</b>	<b>210.744</b>	<b>2,05</b>	<b>166.780</b>	<b>79,14</b>
Total Liabilitas Total Liabilities	12.516.659		10.266.950		2.249.709	21,91



Transaksi Pihak Berelasi dalam Kafalah Bruto <i>Related Party Transactions in Kafalah - Gross</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Penjaminan (%) <i>Percentage of Total Guaranteed Income (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Penjaminan (%) <i>Percentage of Total Guaranteed Income (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Imbal Jasa Kafalah Bruto <i>Kafalah Fee – gross</i>	54.325	5,66	2.375	0,47	51.950	2.187,37
<b>Total Imbal Jasa Kafalah Bruto dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Kafalah Fee – gross from the related parties</i>	<b>54.325</b>	<b>5,66</b>	<b>2.375</b>	<b>0,47</b>	<b>51.950</b>	<b>2.187,37</b>
Total Imbal Jasa Kafalah Bruto <i>Total Kafalah Fee - gross</i>	959.276		500.292		458.984	91,74

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Kafalah <i>Related Party Transactions in Kafalah Income</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Kafalah (%) <i>Percentage of Total Kafalah Income (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Kafalah (%) <i>Percentage of Total Kafalah Income (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Kafalah: Imbal Jasa Kafalah Bruto <i>Kafalah Income: Kafalah Fee – bruto</i>	54.325	5,66	2.375	0,47	51.950	2.187,37
<b>Total Pendapatan Kafalah dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Kafalah Income from Related Parties</i>	<b>54.325</b>	<b>5,66</b>	<b>2.375</b>	<b>0,47</b>	<b>51.950</b>	<b>2.187,37</b>
Total Pendapatan Kafalah <i>Total Kafalah Income</i>	959.276		500.292		458.984	91,74

Transaksi Pihak Berelasi dalam Premi Penjaminan Ulang <i>Related Party Transactions in Re-Guarantee Premium</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Premi Penjaminan Ulang Bruto (%) <i>Percentage of Total Gross Re-guarantee Premium (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Premi Penjaminan Ulang Bruto (%) <i>Percentage of Total Gross Re-guarantee Premium (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Premium</i>	564.499	67,17	421.565	76,19	142.934	33,91
<b>Total Premi Penjaminan Ulang dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Re-guarantee Premium from Related Parties</i>	<b>564.499</b>	<b>67,17</b>	<b>421.565</b>	<b>76,19</b>	<b>142.934</b>	<b>33,91</b>
Total Premi Penjaminan Ulang <i>Total Re-guarantee Premium</i>	840.364		553.297		287.067	51,88



Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Klaim <i>Related Party Transactions in Claim Expenses</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Klaim Bruto (%) <i>Percentage of Total Gross Claims (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Klaim Bruto (%) <i>Percentage of Total Gross Claims (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Beban Klaim <i>Claim Expense</i>	2.047.864	80,40	1.637.649	75,11	410.215	25,05
<b>Total Beban Klaim dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Claim Expenses from Related Parties</i>	<b>2.047.864</b>	<b>80,40</b>	<b>1.637.649</b>	<b>75,11</b>	<b>410.215</b>	<b>25,05</b>
Total Beban Klaim <i>Total Claim Expense</i>	2.546.951		2.180.243		366.708	16,82

Transaksi Pihak Berelasi dalam Klaim Re-guarantee <i>Related Party Transactions in Re-guarantee Claims</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Klaim Re-guarantee (%) <i>Percentage of Total Re-guarantee Claims (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Klaim Re-guarantee (%) <i>Percentage of Total Re-guarantee Claims (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Klaim Re-guarantee <i>Re-guarantee Claims</i>	524.473	98,13	345.573	92,68	178.900	51,77
<b>Total Klaim Re-guarantee dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Re-guarantee Claims from Related Parties</i>	<b>524.473</b>	<b>98,13</b>	<b>345.573</b>	<b>92,68</b>	<b>178.900</b>	<b>51,77</b>
Total Klaim Re-guarantee <i>Total Re-guarantee Claims</i>	534.449		372.871		161.578	43,33

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Ujrah <i>Related Parties Transaction in Ujrah Transactions</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Ujrah (%) <i>Percentage of Total Ujrah Income (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Ujrah (%) <i>Percentage of Total Ujrah Income (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Subsidiary: Pendapatan Ujrah Penjaminan Ulang Subsidiaries: Re-guarantee Ujrah Income	13.504	47,06	2.396	13,36	11.108	463,61
<b>Total Pendapatan Ujrah dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Ujrah Income from Related Parties</i>	<b>13.504</b>	<b>47,06</b>	<b>2.396</b>	<b>13,36</b>	<b>11.108</b>	<b>463,61</b>
Total Pendapatan Ujrah <i>Total Ujrah Income</i>	28.693		17.935		10.758	59,98



Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Ujrah <i>Related Party Transactions in Ujrah Expense</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Beban Ujrah (%) Percentage of Total Ujrah Expense (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Beban Ujrah (%) Percentage of Total Ujrah Expense (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-millions)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Beban Ujrah <i>Ujrah Expenses</i>	1.876	4,37	1.520	4,72	356	23,42
<b>Total Beban Ujrah dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Ujrah Expenses from Related Parties</i>	<b>1.876</b>	<b>4,37</b>	<b>1.520</b>	<b>4,72</b>	<b>356</b>	<b>23,42</b>
Total Beban Ujrah <i>Total Ujrah Expenses</i>	<b>42.902</b>		32.224		10.678	33,14

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Subrogasi - Bersih <i>Related Party Transactions in Subrogation Revenue - Net</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Subrogasi (%) Percentage of Total Subrogation Income (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Subrogasi (%) Percentage of Total Subrogation Income (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-millions)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Subrogasi – Bersih <i>Subrogation Income – Net</i>	493.076	85,43	434.605	83,78	58.471	13,45
<b>Total Pendapatan Subrogasi - Bersih dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Subrogation Revenue - Net from Related Parties</i>	<b>493.076</b>	<b>85,43</b>	<b>434.605</b>	<b>83,78</b>	<b>58.471</b>	<b>13,45</b>
Total Pendapatan Subrogasi – Bersih <i>Total Subrogation Revenue - Net</i>	<b>577.156</b>		518.767		58.389	11,26

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Investasi <i>Related Party Transactions in Investment Income</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Investasi (%) Percentage of Total Investment Income (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Investasi (%) Percentage of Total Investment Income (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-millions)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	673.804	89,23	655.473	81,57	18.331	2,80
<b>Total Pendapatan Investasi dari Pihak- pihak Berelasi</b> <i>Total Investment Income from Related Parties</i>	<b>673.804</b>	<b>89,23</b>	<b>655.473</b>	<b>81,57</b>	<b>18.331</b>	<b>2,80</b>
Total Pendapatan Investasi <i>Total Investment Income</i>	<b>755.131</b>		803.562		(48.431)	(6,03)

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Investasi <i>Related Party Transactions in Investment Expenses</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Beban Investasi (%) <i>Percentage from Total Investment Expenses (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Persentase dari Jumlah Beban Investasi (%) <i>Percentage from Total Investment Expenses (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-millions)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Beban Investasi <i>Investment Expense</i>	(19.703)	100,00	(4.351)	100,00	(15.352)	352,84
<b>Total Beban Investasi dari Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Total Investment Expenses from Related Parties</i>	<b>(19.703)</b>	<b>100,00</b>	<b>(4.351)</b>	<b>100,00</b>	<b>(15.352)</b>	<b>352,84</b>
Total Beban Investasi <i>Total Investment Expense</i>	(19.703)		(4.351)		(15.352)	352,84



# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

### SURAT EDARAN KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI REPUBLIK INDONESIA NO. 19 TAHUN 2021 TENTANG PENGENDALIAN GRATIFIKASI TERKAIT INDUSTRI JASA KEUANGAN CIRCULAR OF THE CORRUPTION ERADICATION COMMISSION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 19 OF 2021 CONCERNING CONTROL OF GRATUITIES RELATED TO THE FINANCIAL SERVICES INDUSTRY

#### Penjelasan atas Perubahan Peraturan yang Diberlakukan Explanation of Changes in Applicable Regulations

- Setiap gratifikasi kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara dianggap pemberian suap apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya;
- Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara wajib melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada KPK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal gratifikasi tersebut diterima;
- Perkara penerimaan gratifikasi yang dianggap suap tidak menghalangi untuk dapat dilakukannya proses pemidanaan kepada pihak pemberi yang telah terindikasi melakukan penyuapan;
- Lembaga Jasa Keuangan dilarang memberikan gratifikasi kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, baik secara langsung atau disamarkan dalam bentuk *fee marketing*, *collection fee*, *refund*, atau penamaan lainnya;
- Lembaga Jasa Keuangan sebagai entitas korporasi wajib melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan pencegahan, mencegah dampak yang lebih besar dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana korupsi. Tidak dilakukannya hal tersebut menjadi penilaian kesalahan korporasi yang dapat berimplikasi pertanggungjawaban pidana korporasi; dan
- Pemberian berupa insentif untuk mendukung upaya promosi, pengembangan pasar dan kegiatan operasional jasa keuangan lainnya yang berkaitan dengan Instansi Pemerintahan/BUMN/BUMD hanya dapat diberikan kepada instansi yakni melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan tidak diberikan secara langsung kepada individu Pegawai Negeri/Penyelenggara Negara.
- *Every gratuity to a Civil Servant or State Administrator is considered a bribe if it is related to his/her position and which is contrary to his/her obligations or duties;*
- *Civil Servants or State Administrators are required to report the gratuity they receive to the KPK no later than 30 (thirty) working days from the date the gratification is received;*
- *The case of accepting gratification which is considered a bribe does not prevent the criminal process from being carried out to the giver who has been indicated to have committed bribery;*
- *Financial Services Institutions are prohibited from giving gratuities to Civil Servants or State Administrators related to their positions and contrary to their duties and obligations, either directly or disguised in the form of marketing fees, collection fees, refunds, or other names;*
- *Financial Services Institutions as corporate entities are required to take the necessary steps to prevent, prevent larger impacts and ensure compliance with applicable legal provisions in order to avoid the occurrence of criminal acts of corruption. Failure to do so constitutes an assessment of corporate error which can have implications for corporate criminal liability; and*
- *Provision in the form of incentives to support promotional efforts, market development and other financial service operational activities related to Government Agencies/BUMN/BUMD can only be given to agencies, namely through mechanisms that comply with the provisions of laws and regulations and are not given directly to individual State employees/State Administrator.*

#### Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company

- Mendorong *corporate value* atas pengelolaan Perusahaan di mata *stakeholder*;
- terciptanya lingkungan usaha yang bersih dari praktik Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; dan
- Meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari mitra usaha dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha perusahaan.
- *Encouraging corporate value on the management of the Company in the eyes of stakeholders;*
- *Creating a clean business environment from the practice of Gratification, Bribery, Corruption, Collusion and Nepotism; and*
- *Improve the reputation and trust of business partners in order to support the growth and continuity of the company's business.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti investasi";
- Penyesuaian tahunan ISAK 16: "Perjanjian konsesi jasa";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 55: instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amendemen PSAK 60: keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 66: "Pengaturan Bersama";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"; dan
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf."

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

*The following are financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that have been effective since January 1, 2021:*

- *Annual adjustment of PSAK 1: "Presentation of financial statements";*
- *Annual adjustment of PSAK 13: "Investment property";*
- *Annual adjustment of ISAK 16: "Service concession agreement";*
- *Annual adjustment of PSAK 48: "Impairment of asset value";*
- *Amendments to PSAK 22 "Business combinations";*
- *Amendments to PSAK 55: financial instruments: Recognition and measurement";*
- *Amendments to PSAK 60: Finance: Disclosures";*
- *Annual adjustment of PSAK 66: "Joint Arrangements";*
- *Amendments to PSAK 71: "Financial instruments";*
- *Amendments to PSAK 73: "Leases";*
- *PSAK 62: "Insurance contracts";*
- *PSAK 110: "Accounting for Sukuk";*
- *PSAK 111: "Accounting Wa'd"; and*
- *PSAK 112 "Accounting wakaf."*

*The implementation of the above standards did not result in any substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries and did not have a material impact on the consolidated financial statements for the current year or previous years.*





# TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

## COMPANY'S HEALTH LEVEL

Jamkrindo memiliki metode pengukuran tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

*Jamkrindo has a method of measuring the company's health level based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Health Level Assessment of State-Owned Enterprises in Financial Services in the Insurance and Guarantee Services Business Sector.*

Berikut disampaikan realisasi tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021:

*The following is the realization of the Company's health level in 2021:*

No	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Satuan Unit Unit	Bobot Weight	Target RKAP 2021 2021 RKAP Target	Nilai Value	Skor Score
<b>I ASPEK KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL ASPECT</i>						
<b>Rentabilitas</b> <i>Profitability</i>						
	ROE	%	5	4,26%	9,83%	<b>5,0</b>
	ROA	%	5	3,74%	6,01%	<b>2,0</b>
	Solvabilitas <i>Solvency</i>	%	15	253,13%	202,54%	<b>15,0</b>
	Likuiditas <i>Liquidity</i>	%	10	269,49%	191,59%	<b>10,0</b>
			35			<b>32,0</b>
<b>II ASPEK OPERASIONAL</b> <i>OPERATIONAL ASPECT</i>						
	YOI <i>Yield on Investment</i>	%	10	5,00%	4,92%	<b>10,0</b>
	BOPO	%	7,5	23,72%	17,45%	<b>7,5</b>
	Pertumbuhan IJP <i>IJP Growth</i>	%	7,5	40,43%	63,05%	<b>7,5</b>
	Gearing Ratio	Kali <i>Times</i>	10	39,56	15,82	<b>6,0</b>
	Rasio Efektifitas Operasi <i>Operational Efficiency Ratio</i>	%	7,5	18,74%	25,13%	<b>7,5</b>
	Rasio Efektifitas Subrogasi <i>Subrogation Efficiency Ratio</i>	%	7,5	16,77%	28,68%	<b>7,5</b>
			50			<b>46,0</b>
<b>III ASPEK ADMINISTRASI</b> <i>ADMINISTRATION ASPECT</i>						
	Laporan perhitungan tahunan <i>Annual Calculation Report</i>	Skor <i>Score</i>	3	3	0	<b>0</b>
	Rancangan RKAP <i>RKAP Draft</i>	Skor <i>Score</i>	3	3	3	<b>3,0</b>
	Laporan Periodik <i>Periodic Report</i>	Skor <i>Score</i>	3	3	3	<b>3,0</b>
	Kinerja PKBL: <i>PKBL Performance</i>					
	• Efektifitas Penyaluran <i>Effectiveness of Distribution</i>	%	3	86,00%	86,79%	<b>2,0</b>
	• Tingkat Kolektabilitas <i>Collectability Level</i>	%	3	41,00%	35,26%	<b>1,0</b>
			15			<b>9,0</b>
<b>TOTAL NILAI BOBOT</b> <i>TOTAL WEIGHT SCORE</i>			<b>100</b>			<b>87,0</b>

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## INFORMATION REGARDING BUSINESS CONTINUITY

### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2021

Dilihat dari aspek bisnis pada tahun 2021 terdapat faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Kondisi lingkungan eksternal yang masih diliputi ketidakpastian antara lain akibat adanya pengaruh penyebaran Covid-19 masih menjadi faktor pendorong Perusahaan untuk melakukan sejumlah langkah antisipasi agar kelangsungan usaha Perusahaan dapat terus berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Implementasi *Business Continuity Management* juga terus diupayakan, hal ini guna memastikan setiap proses bisnis kritikal dan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Jamkrindo dapat terus berjalan dan menjaga kepentingan *stakeholder* dapat terus dipenuhi.

Sejumlah tantangan yang terjadi selama tahun 2021 mampu dihadapi Perusahaan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan menjaga pertumbuhan bisnis yang positif pada tahun 2021. Dapat dilihat dari laporan kinerja keuangan Jamkrindo tahun 2021 membukukan laba bersih sebesar Rp1,07 triliun atau naik sebesar 134% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didongkrak oleh besarnya volume penjaminan Perusahaan dan strategi pemasaran yang inovatif, baik itu pemasaran produk pemerintah seperti KUR, PEN, dan juga pemasaran produk penjaminan kredit produktif, penjaminan kredit konsumtif termasuk produk penjaminan *suretyship*.

Program pemerintah menjadi motor penggerak kelangsungan usaha PT Jamkrindo. Hal ini sebagai bagian dari upaya mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pada tahun 2021 Jamkrindo mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbaik 1. Pencapaian tersebut merupakan bagian dari usaha dan strategi Perusahaan untuk terus berupaya mengembangkan bisnis utamanya di bidang penjaminan. Jamkrindo terus berupaya untuk memberikan peran yang lebih baik lagi dalam pengembangan UMKM dan mempermudah aksesibilitas UMKM.

Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang saling bersinergi dan berkolaborasi untuk mengoptimalkan kinerja sehingga kelangsungan usaha dapat terlampaui target yang telah ditetapkan.

### Issues that Potentially Have Significant Impact on the Company's Business Continuity in 2021

*Judging from the business aspect in 2021, there are factors that have a significant effect on the continuity of the Company's business. The condition of the external environment that is still shrouded in uncertainty, among others, due to the influence of the spread of Covid-19, is still a driving factor for the Company to take a number of anticipatory steps so that the Company's business continuity can continue to run according to the targets that have been set. The implementation of Business Continuity Management is also continuously pursued, this is to ensure that every critical and significant impact business process on PT Jamkrindo's business continuity can continue to run and fully maintain stakeholder interests.*

*A number of challenges that occurred during 2021, the Company was able to face well, this is evidenced by maintaining positive business growth in 2021. It can be seen from the financial performance report of Jamkrindo in 2021 that it recorded a net profit of IDR1.07 T or an increase of 134% from the year 2021, previously. This growth was boosted by the Company's large volume of guarantees and innovative marketing strategies, including marketing of government products such as KUR, PEN, as well as marketing of productive credit guarantee products, consumer credit guarantees including suretyship guarantee products.*

*Government programs are the driving force for PT Jamkrindo's business continuity. This is part of efforts to support the national economic recovery (PEN). In 2021 Jamkrindo received an award as the best people's business credit guarantee company (KUR). Jamkrindo continues to strive to provide an even better role in the development of MSMEs and facilitate MSME accessibility.*

*In addition, Human Resources (HR) that synergize and collaborate to optimize performance so that business continuity can be exceeded the targets that have been set.*



## Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit kerja sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah disusun. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang *prudent* serta adanya evaluasi berkala atas risiko utama yang mungkin memengaruhi pencapaian target perusahaan terus dilakukan dan dipantau oleh *top management*, hal ini guna memastikan internalisasi budaya sadar risiko terus berjalan sehingga mampu meminimalisir dampak terjadinya risiko sedini mungkin. Perusahaan juga terus memastikan bahwa setiap potensi risiko yang terjadi berada dibawah level yang dapat diterima Perusahaan, hal ini sebagai cerminan adanya fungsi pengendalian yang dilakukan Perusahaan guna menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Strategi penerapan tata kelola yang baik, seperti *4 eyes principles*, pengelolaan portofolio secara *prudent* untuk meningkatkan profitabilitas, memperkuat konsolidasi internal, efisiensi beban usaha, serta meningkatkan kolaborasi dengan anggota *holding Indonesia Financial Group* (IFG) juga terus dilakukan oleh Perusahaan. Sebagai bagian dari *holding* Jamkrindo berkomitmen untuk menghadirkan perubahan di bidang keuangan khususnya penjaminan yang akuntabel, *prudent*, dan transparan dengan tata kelola Perusahaan yang baik dan penuh integritas.

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam melakukan *assessment* terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan, PT Jamkrindo melakukan identifikasi risiko terhadap faktor eksternal dan internal Perusahaan yang dapat memengaruhi bisnis Perusahaan. Dalam menilai dampak pengaruh eksternal, Perusahaan dituntut untuk peka dalam merespon setiap perubahan lingkungan yang ada. Perusahaan melakukan kajian *stress testing* likuiditas dengan menggunakan asumsi yang mencakup indikator-indikator makro maupun mikro. Selain itu dalam melakukan *assessment*, Perusahaan juga mengukur kapabilitas kemampuan daya saing Perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan kinerja positif, perluasan *market share*, dan nilai tambah Perusahaan terhadap seluruh *stakeholders*. *Assessment* juga dilakukan Perusahaan dengan mengidentifikasi ketahanan Perusahaan terhadap potensi risiko yang mengancam kelangsungan Perusahaan, sehingga Perusahaan mampu menetapkan strategi korporasi yang efektif.

## Management Assessment on Issues that Potentially Have Significant Impact on the Company's Business Continuity

Management routinely conducts evaluations and assessments related to the ability and achievement of performance targets of all work units in accordance with the Company's business plan that has been prepared. The implementation of prudent Enterprise Risk Management (ERM) as well as periodic evaluations of the main risks that may affect the achievement of the company's targets are continuously carried out and monitored by top management, this is to ensure the internalization of risk awareness culture continues so as to minimize the impact of risk occurrence as early as possible. The Company also continues to ensure that any potential risks that occur are below the level that can be accepted by the Company, this is a reflection of the control function carried out by the Company in order to maintain the continuity of the Company's business.

Strategies for implementing good governance, such as 4 eyes principles, prudent portfolio management to increase profitability, strengthen internal consolidation, efficiency in operating expenses, and increase collaboration with members of the Indonesia Financial Group (IFG) holding companies are also continuously carried out by the Company. As part of the holding, Jamkrindo is committed to bringing about changes in the financial sector, especially guarantees that are accountable, prudent, and transparent with good corporate governance and full of integrity.

## Assumptions Used by Management in Conducting an Assessment of Issues that Potentially Have Significant Impact on the Company's Business Continuity

In conducting an assessment of issues that potentially have significant impact on the company's business continuity, PT Jamkrindo identifies risks to the Company's external and internal factors that may affect the Company's business. In assessing the impact of external influences, the Company is required to be sensitive in responding to any changes in the existing environment. The company conducts a liquidity stress testing study using assumptions that include both macro and micro indicators. In addition, in conducting the assessment, the Company also measures the capability of the Company's competitiveness in maintaining and increasing positive performance growth, expanding market share, and adding value to all stakeholders. Assessment is also carried out by the Company by identifying the Company's resilience to potential risks that threaten the Company's survival, so that the Company is able to establish an effective corporate strategy.

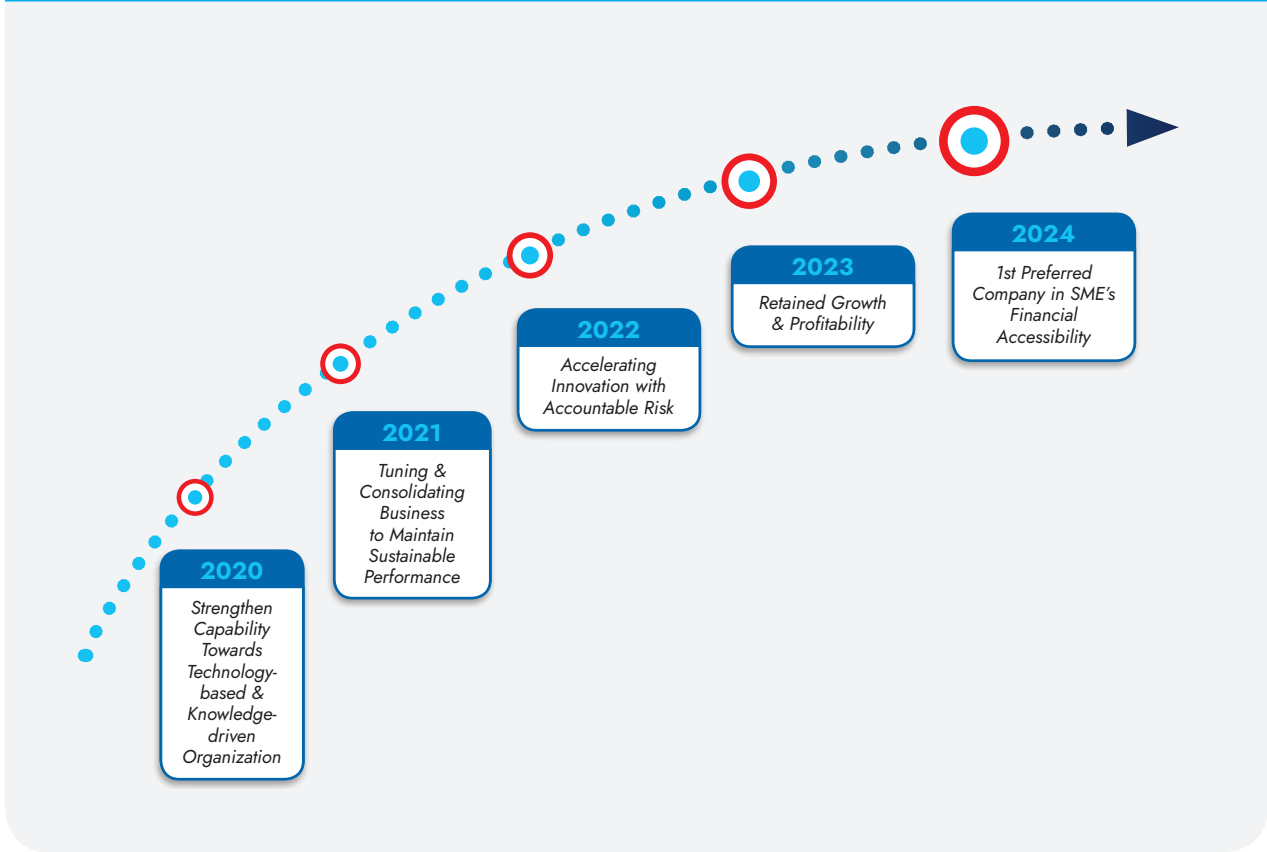
# RENCANA JANGKA PANJANG

## LONG TERM PLAN

Selama 5 (lima) tahun terakhir, Jamkrindo menuntut segenap komponen Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, serta melakukan perluasan dan penguatan lini usaha dari tingkat pusat sampai ke wilayah pasar potensial yang menjangkau seluruh Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan.

*For the last 5 (five) years, Jamkrindo has demanded that all components of the Company optimize performance so that they can provide fast and appropriate services, as well as expand and strengthen business lines from the central level to potential market areas that reach all of Indonesia in a sustainable manner.*

**Tema strategis dan fokus pengembangan tahunan Jamkrindo periode 2020-2024 adalah STAR-1**  
*The strategic theme and focus of Jamkrindo's annual development for the 2020-2024 period is STAR-1*



Penjelasan dari masing-masing langkah di atas adalah sebagai berikut:

**1. 2020: Strengthen Capability Towards Technology-based & Knowledge-driven Organization**

Di tahun 2020 Jamkrindo diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses melalui teknologi informasi/otomasi dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta memanfaatkan pengetahuan sebagai faktor pendorong yang mendukung keputusan bisnis.

**2. 2021: Tuning & Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance**

Tahun 2021 Jamkrindo akan berfokus pada penguatan fondasi operasional dan portofolio bisnis, seperti integrasi proses dengan induk, kolaborasi dan penyelarasan bisnis dengan anggota  *Holding*  lainnya, serta memperkuat konsolidasi internal. Di samping itu, fokus pada pengelolaan portofolio secara  *prudent*  untuk mempertahankan profitabilitas dan menjaga kesehatan finansial dan operasional.

**3. 2022: Accelerating Innovation with Accountable Risk**

Di tahun 2022 Jamkrindo diarahkan untuk tumbuh dengan mengedepankan inovasi melalui pengembangan produk, bisnis, dan pengelolaan pemasaran yang efektif dengan risiko terukur dan  *prudent* .

**4. 2023: Retained Growth & Profitability**

Pada tahun 2023 Jamkrindo diarahkan untuk mempertahankan pertumbuhan dengan tetap mengutamakan profitabilitas serta mengembangkan/menguatkan jejaring dan peran dalam pengembangan UMKMK dan industri penjaminan.

**5. 2024: 1st Preferred Company in SME's Financial Accessibility**

Tahun 2024 fokus pengembangan Jamkrindo adalah memperkuat sebagai  *Center of Excellence*  UMKMK yang didukung oleh jejaring internasional yang luas, jasa konsultansi yang handal, dan  *data center*  UMKMK yang beroperasi secara efektif dan efisien serta sebagai tempat bekerja yang nyaman untuk semua generasi, serta mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas bisnis penjaminan.

The explanation of each of the steps above is as follows:

**1. 2020: Strengthen Capability Towards Technology-based & Knowledge-driven Organization**

In 2020 Jamkrindo is directed to improve the efficiency and effectiveness of processes through information technology/automation and the creation of a conducive work environment and utilize knowledge as a driving factor that supports business decisions.

**2. 2021: Tuning & Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance**

In 2021 Jamkrindo will focus on strengthening the operational foundations and business portfolio, such as process integration with the parent, collaboration and business alignment with other  *Holding*  members, as well as strengthening internal consolidation. In addition, focus on prudent portfolio management to maintain profitability and maintain financial and operational health.

**3. 2022: Accelerating Innovation with Accountable Risk**

In 2022 Jamkrindo is directed to grow by promoting innovation through product development, business, and effective marketing management with measurable and prudent risks.

**4. 2023: Retained Growth & Profitability**

In 2023 Jamkrindo is directed to maintain growth while prioritizing profitability as well as developing/strengthening networks and roles in the development of UMKMK and the guarantee industry.

**5. 2024: 1st Preferred Company in SME's Financial Accessibility**

In 2024 the focus of Jamkrindo's development is to strengthen it as a UMKMK  *Center of Excellence*  supported by an extensive international network, reliable consulting services, and an UMKMK  *data center*  that operates effectively and efficiently as well as a comfortable place to work for all generations, as well as maintaining growth and profitability. guarantee business.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Good Corporate Governance*





# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

### Prinsip Umum

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi faktor utama untuk menilai kesehatan perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik dari prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh, yang tentunya berlandaskan pada perundang-undangan dan etika berusaha.

Jamkrindo terus berinovasi dan berkolaborasi dalam menciptakan kegiatan bisnis yang berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan selalu memperkuat integrasi Tata Kelola Perusahaan sehingga memberikan nilai tambah bagi Jamkrindo dan seluruh pemangku kepentingan.

Bagi Jamkrindo, GCG menjadi salah satu pilar utama konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan hingga masa mendatang.

Di Indonesia GCG didasarkan pada prinsip metode pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas entitas usaha yang akuntabel, yang kemudian berelasi langsung terhadap pengelolaan organisasi yang berkelanjutan dan iklim investasi yang sehat.

### General Principle

*Good Corporate Governance (GCG) has become a major factor in assessing the health of the company. The company always strives to implement the best practices of GCG principles consistently and thoroughly, which certainly are based on legislation and business ethics.*

*Jamkrindo continues to innovate and collaborate in creating business activities based on the principle of Good Corporate Governance and always strengthens the integration of corporate governance so as to provide added value for Jamkrindo and all stakeholders.*

*For Jamkrindo, GCG is one of the main pillars of the concept of sustainable development, or sustainability development, which is expected to establish the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the company's sustainable performance in the future.*

*In Indonesia, GCG is based on the principles of accountable decision-making methods and management of business entity activities, which are then directly related to sustainable organizational management and a healthy investment climate.*

## Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Good Corporate Governance Approach*

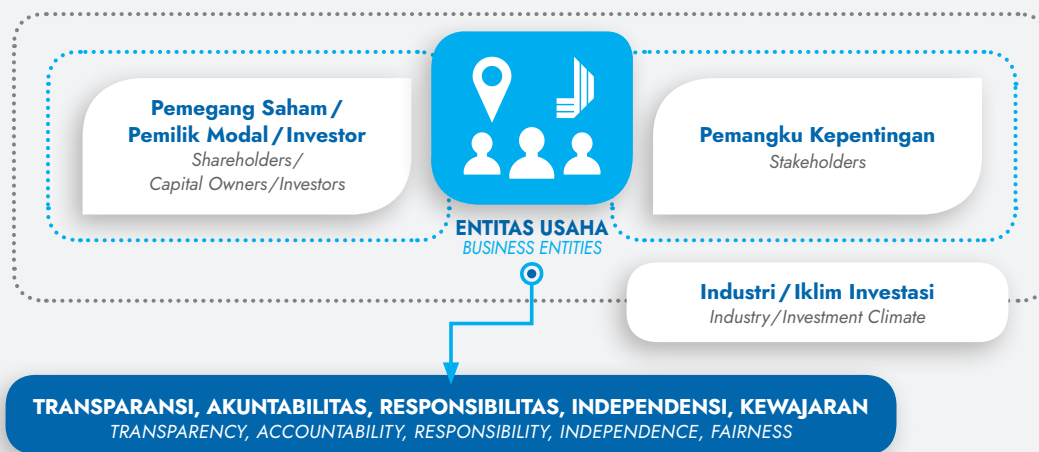




Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkungan Perusahaan, evaluasi secara berkala dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

*In line with the development of the business world, the GCG principle have also developed which includes a supervisory and control system that supports work ethics and responsible decision making, encourage integrity in financial reporting, proper risk management, and ethic-based relationship between stakeholders and the company. Within the Company, periodic evaluations are conducted on the implementation of GCG to ensure the implementation of the GCG principles in a comprehensive manner.*

### Harmonisasi Entitas Usaha dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Harmonization of Business Entities with Shareholders and Stakeholders



Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG telah berlandaskan pada budaya Perusahaan yang berorientasi pada kepuasan konsumen, proaktif terhadap perubahan lingkungan usaha, bersikap jujur, berpikir positif dan berdedikasi tinggi, bekerja tekun dan disiplin dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi Perusahaan. Nilai-nilai budaya Jamkrindo ini telah diimplementasikan di seluruh jajaran Jamkrindo yang juga merupakan kode etik Jamkrindo sehingga manajemen dan karyawan memiliki acuan yang jelas dan terukur dalam berfikir dan bertindak sehingga membawa Jamkrindo mencapai tujuan.

*The company is committed to implementing GCG principles based on a corporate culture that is oriented to customer satisfaction, proactive in changing the business environment, being honest, positive thinking, and highly dedicated, working diligently, and disciplined by prioritizing the interests of the company, always improving the professionalism for the achievement of added-value for the Company. Jamkrindo's cultural values have been implemented in all levels of Jamkrindo which are also Jamkrindo's code of ethics so that management and employees have clear and measurable references in thinking and acting so as to bring Jamkrindo to achieve its goals.*

## PRINSIP TATA KELOLA DAN KOMITMEN PENERAPANNYA OLEH JAMKRINDO

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jamkrindo telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal, serta *best practices* yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga mengacu pada Anggaran Dasar Jamkrindo agar kebijakan yang disusun tidak hanya mematuhi regulasi yang ada namun juga sejalan dengan upaya bisnis Jamkrindo.

Dalam mengimplementasikan GCG, Jamkrindo mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, utamanya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini memberikan fondasi menyeluruh terhadap aspek pengelolaan organisasi; mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sebagai entitas usaha dimana Pemerintah Indonesia menjadi Pemegang Saham, penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, dimana disebutkan bahwa GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran merupakan landasan yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu penerapan GCG yang mengacu pada praktik terbaik akan meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang akan membawa Perusahaan kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan.

## GOVERNANCE PRINCIPLES AND ITS APPLICATION COMMITMENT BY JAMKRINDO

### Basis of Good Corporate Governance Implementation

*Jamkrindo has implemented Good Corporate Governance by referring to the regulatory provisions, internal provisions, and best practices that apply and are followed in national and international scale. In addition, internal policies and provisions related to the implementation of Good Corporate Governance also refer to Jamkrindo's Article of Association so that the policies drawn up not only comply with existing regulations but also inline with Jamkrindo's business efforts.*

*In implementing GCG, Jamkrindo refers to several laws and regulations, especially Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) and Law no. 47 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This law provides a comprehensive foundation for the management aspects of the organization starting from the rights and obligations of shareholders, duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the the Company's relationship with internal and external stakeholders.*

*As a business entity in which the Shareholder is the Government of Indonesia, the implementation of GCG in the scope of the Company also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, which states that GCG is the principles that underlying a process and mechanism of company management based on laws and regulations and business ethics. The application of GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is a strong foundation for the sustainability of the Company's business. In addition, the implementation of GCG that refers to best practices will increase the trust of Shareholders and stakeholders which will bring the Company to significant and sustainable progress.*



Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG pada entitas usaha BUMN adalah:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, the objective of the implementation of GCG principles in State-Owned Enterprises' business entities are as follows:

1. Optimizing the value of State-Owned Enterprises so that the company have strong competitiveness, both nationally and internationally;
2. Encourage the management of State-Owned Enterprises in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of company organs;
3. Encourage company organs in decision making and carrying out actions based on high moral values and compliance with legislation, as well as awareness of social responsibility of State-Owned Enterprises towards stakeholders as well as environmental sustainability around the State-Owned Enterprises;
4. Increasing the contribution of State-Owned Enterprises to the national economy;
5. Increasing a conducive climate for the development of national investment.

### Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance



Prinsip implementasi GCG yang digunakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui azas-azas GCG yang umum dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) pada seluruh Organ Perusahaan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Jamkrindo No.01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The principle of GCG implementation used by the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 as well as GCG General Guidelines from the National Governance Policies Committee (KNKG) through GCG principles commonly known as TARIF, which stands for transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all Company Organs, both Shareholders, Board of Commissioners as well as Directors as stated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Jamkrindo No.01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK/Jamkrindo/XII/2020 dated 30 Desember 2020 concerning the Implementation Guidelines of Good Corporate Governance for Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, with details as follows:

Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independency	Kewajaran Fairness
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	a. Pengungkapan yang jelas mengenai rencana transaksi luar biasa antara lain merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dalam jumlah yang substansial b. Keterbukaan dalam penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris	Pemegang Saham mempunyai tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan dan memastikan bahwa semua pengelolaan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan  <i>Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of GCG principles in the Company management process and ensure that all Company management complies with the laws and regulations</i>	Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku  <i>Shareholders are not allowed to interfere with the Company's operational activities which are the responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations</i>	Melakukan prosedur yang lazim dalam menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehingga secara objektif didapatkan orang yang tepat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan  <i>Perform the proper procedures in determining the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners so that objectively the right person is obtained according to the qualifications required by the Company</i>	Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dari Direksi dan atau Dewan Komisaris  <i>Shareholders are entitled to obtain information related to the interests of the Company from the Board of Directors and or the Board of Commissioners</i>
	a. Clear disclosure of planned extraordinary transactions, including mergers, acquisitions, and sales of Company assets in a substantial amount b. Disclosure in determining the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	a. Dibuat risalah rapat Dewan Komisaris yang menunjukkan adanya dinamika rapat dalam proses pengambilan keputusan b. Kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan c. Remunerasi Dewan Komisaris dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan	a. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas serta pemberian nasehat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan secara efektif b. Pemberdayaan fungsi Dewan Komisaris  <i>a. The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Company's strategy and requires the implementation of accountability and providing advice to the Board of Directors in order to manage the Company effectively</i> <i>b. Empowering the functions of the Board of Commissioners</i>	a. Dewan Komisaris harus mempunyai komitmen untuk menaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya b. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham c. Dewan Komisaris turut bertanggung jawab terhadap kebenaran laporan keuangan yang diajukan direksi kepada Pemegang Saham  <i>a. The Board of Commissioners must have a commitment to comply with the laws and regulations related to the duties of their position</i> <i>b. The Board of Commissioners is responsible for the implementation of its duties to the Shareholders</i> <i>c. The Board of Commissioners is also responsible for the validity of the financial statements submitted by the Board of Directors to the Shareholders</i>	a. Memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan b. Dewan Komisaris tidak berwenang membuat keputusan manajemen pengelolaan Perusahaan sehari-hari seperti keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan atau penandatanganan kerja sama atau kontrak-kontrak yang bersifat rutin  <i>a. Provide objective considerations in solving problems faced by the Company that may contain a potential conflict of interest</i> <i>b. The Board of Commissioners is not authorized to make daily company management decisions such as decisions regarding the appointment and dismissal of employees or the signing of routine cooperation or contracts</i>	Dewan Komisaris dalam menjalankan jabatannya akan selalu menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan stakeholders  <i>The Board of Commissioners in conducting its position will always apply the Company's business ethics in order to fulfill the interests of stakeholders</i>
	a. Minutes of the Board of Commissioners' meeting was made showing the dynamics of the meeting in the decision-making process b. The attendance of each member of the Board of Commissioners and the implementation of the meeting of the Board of Commissioners are reported in the Company's Annual Report c. The remuneration of the Board of Commissioners is reported in the Company's Annual Report				



Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independency	Kewajaran Fairness
<b>Direksi</b> Board of Directors	<p>a. Menyediakan Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan sebagai alat bantu untuk mengungkapkan transaksi keuangan dan kinerja Perusahaan kepada <i>stakeholder</i> secara transparan</p> <p>b. Mengungkapkan informasi dan Laporan Keuangan Perusahaan diantaranya disajikan melalui <i>website</i> Perusahaan</p> <p>c. Mengungkapkan gaji dan penghasilan lain direksi pada Laporan Tahunan</p> <p>a. <i>Providing Company Activity and Financial Reports as a tool to disclose financial transactions and Company performance to stakeholders in a transparent manner</i></p> <p>b. <i>Disclosing information and the Company's Financial Statements, including those presented through the Company's website</i></p> <p>c. <i>Disclosing salaries and other income of Directors in the Annual Report</i></p>	<p>a. Direksi harus mampu menempatkan urutan prioritas dalam upaya pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i></p> <p>b. Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan aset Perusahaan</p> <p>c. Direksi memberdayakan peran dan fungsi SPI sebagai mitra strategis manajemen</p> <p>d. Direksi harus memastikan bahwa SPI memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk dapat melaksanakan tugasnya</p> <p>a. <i>The Board of Directors must be able to place the order of priorities in order to fulfill the interests of stakeholders.</i></p> <p>b. <i>The Board of Directors builds and establish an effective Internal Control System so as to secure the Company's assets</i></p> <p>c. <i>The Board of Directors empowers the role and function of SPI as a strategic management partner</i></p> <p>d. <i>The Board of Directors must ensure that SPI has access to the information regarding the Company that is necessary to be able to perform its duties</i></p>	<p>a. Direksi harus mempunyai komitmen untuk mentaati Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perusahaan</p> <p>b. Direksi bertanggung jawab terhadap materi yang disajikan pada Laporan Keuangan</p> <p>c. Direksi bertanggung jawab terhadap pengungkapan informasi Laporan Keuangan pada media publikasi nasional sehingga dapat diakses oleh <i>stakeholder</i></p> <p>a. <i>The Board of Directors must be committed to complying with the Laws and Regulations related to the Company's operations</i></p> <p>b. <i>The Board of Directors is responsible for the material presented in the Financial Statements</i></p> <p>c. <i>The Board of Directors is responsible for disclosing Financial Report information in national publication media so that it could be accessed by stakeholders</i></p>	<p>Komposisi Direksi harus memungkinkan direksi dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lainnya</p> <p><i>The composition of The Board of Directors must allow the Board of Directors to be able to act independently in a sense that they do not have any interest that could interfere with their abilities to carry out their tasks independently and critically in relation to one another</i></p>	<p>a. Penerapan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang memadai agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja</p> <p>b. Menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i></p> <p>a. <i>The implementation of an adequate reward and punishment system in order to make each employee gets a sense of justice associated with success in achieving work performance</i></p> <p>b. <i>Implementing the Company's business ethics in order to fulfill the interests of the stakeholder</i></p>

## Landasan Hukum

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan/perundangan yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan;
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

## Legal Foundation

The implementation of GCG within the Company refers to several regulations/laws that apply in Indonesia, including:

- Laws of the Republic of Indonesia
  - Laws of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises (BUMN);
  - Laws of the Republic of Indonesia No. 47 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
  - Laws of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2016 regarding Pledge;
  - Laws of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 regarding the Amendment of the Laws of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 regarding the Eradication of Corruption Crime;

- e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
  - f. Undang Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003;
  - g. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
  - h. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Pemerintah
    - a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia;
    - b. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
    - c. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.
  3. Peraturan Menteri BUMN
    - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
    - b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
    - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara;
    - d. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
    - e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
    - f. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara;
    - g. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN;
    - h. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan Badan Usaha Milik Negara;
- e. *Laws of the Republic of Indonesia No. 28 Year 1999 regarding the Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism State Administrators;*
  - f. *Laws of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 regarding Money Laundering Crime as amended with the Laws of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;*
  - g. *Laws of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 regarding Information Disclosure;*
  - h. *Laws of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2008 regarding Electronical Information and Transaction*
2. *Government Regulations*
    - a. *Government Regulations No. 35 Year 2018 regarding Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia;*
    - b. *Government Regulations No. 38 Year 2008 regarding the Amendment of the Government Regulations No. 6 Year 2006 regarding the Management of State/Regional Property;*
    - c. *Government Regulations No. 45 Year 2005 regarding Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
  3. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations*
    - a. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises;*
    - b. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-01/MBU/06/2017 regarding the Second Amendment of Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
    - c. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-02/MBU/02/2015 regarding the Requirements, Prodecures of Appointment and Dismissal of the Member of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprises;*
    - d. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-02/MBU/06/2016 regarding the Amandment of Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines of Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
    - e. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines of Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
    - f. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Commissioners of the State-Owned Enterprises;*
    - g. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-02/MBU/2013 dated 18 February 2013 regarding the Preparation Guidelines of Information Technology Management of the State-Owned Enterprises;*
    - h. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-10/MBU/2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*



- i. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.
  4. Keputusan Menteri BUMN
    - a. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
  5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
    - a. Peraturan OJK No.3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.
  6. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir di ubah dalam Akta No. 10 Tanggal 08 Maret 2021.
  7. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- i. Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for the State-Owned Enterprises.
  4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises
    - a. Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises;
  5. Financial Services Authority (OJK) Regulations
    - a. Financial Services Authority (OJK) Regulations No. 3/POJK/05/2017 dated 11 January 2017 regarding the Good Corporate Governance for Guarantee Institutions,
  6. The Company's Article of Association as latest amended in Deed No. 10 Dated 8 March 2021
  7. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia by National Committee of Governance Policy.

## PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Jamkrindo

Wujud dari komitmen Jamkrindo dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dituangkan dalam struktur GCG, sistem dan prosedur yang telah disusun oleh Perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan perusahaan yang profesional secara efektif dan efisien.

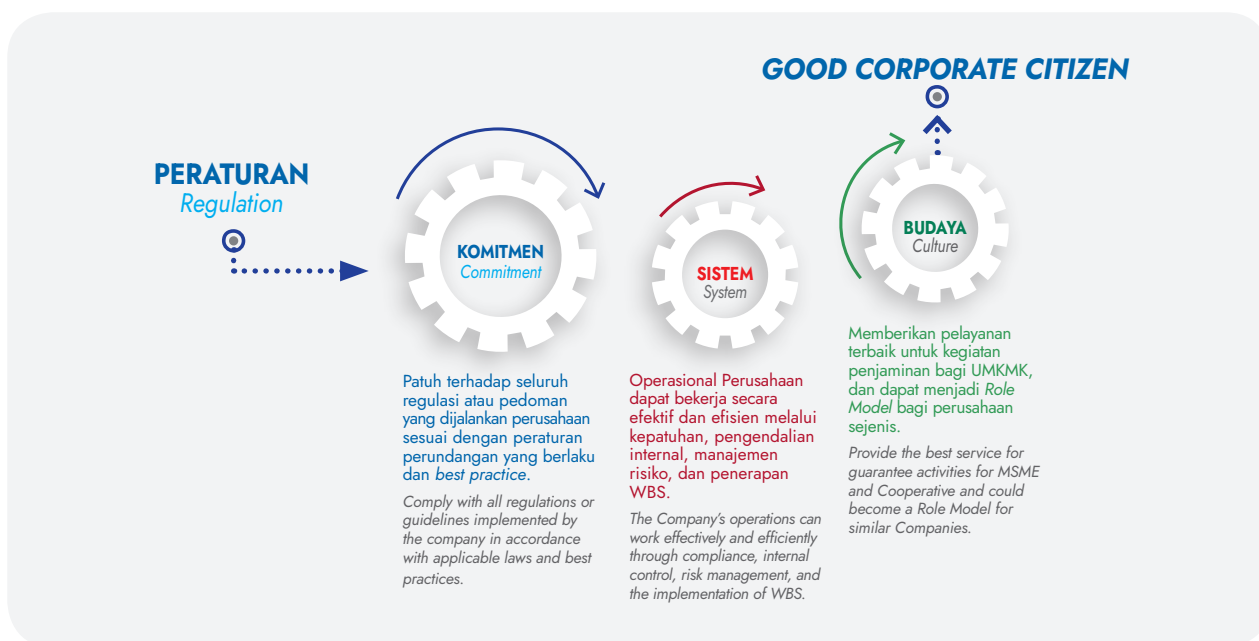
Komitmen tersebut tergambar di *Roadmap* GCG yang telah dimiliki Jamkrindo dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

## THE DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### The Improvement of the Quality of Jamkrindo's GCG

The manifestation of Jamkrindo's commitment to the implementation of GCG principles is outlined in the GCG structure, systems, and procedures that have been prepared by the Company which aims to create added value for stakeholders through effective and efficient professional company management.

This commitment is reflected in the GCG roadmap that Jamkrindo has in implementing GCG principles in order to achieve Good Corporate Citizen with the following mechanism:



### 1. Komitmen

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

### 2. Sistem

Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

### 3. Budaya

Nilai-nilai budaya Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Jamkrindo, maka seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan implementasi GCG yang dilakukan Jamkrindo adalah untuk Mendukung Visi Jamkrindo, yaitu menjadi "Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian nasional". Selain itu juga, implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan untuk Mendukung Misi Jamkrindo, yaitu Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

Dengan demikian Perusahaan dapat memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan dan membangun citra Perusahaan (*brand image*) dan reputasi Perusahaan yang baik serta *benchmark* bagi perusahaan sejenis lainnya sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

### 1. Commitment

*In implementing those GCG principles, all Jamkrindo personnel are committed to comply with all applicable laws and regulations, as well as those generally applicable. Support from management plays a major role in determining the direction and objectives of GCG implementation at Jamkrindo. In practice, the Management of Jamkrindo is an example for employees to keep committed to the implementation of sustainable GCG. Jamkrindo will apply GCG principles in every business process and improve GCG supporting tools.*

### 2. System

*In supporting the sustainable GCG commitment, a company operational system that can work effectively and efficiently through compliance with applicable laws, an adequate internal control system, and good risk management as well as the implementation of an effective violation reporting system is needed.*

### 3. Culture

*Jamkrindo's cultural values are the foundation for the Company Personnel to be able to work more clearly and structured. In the context of implementing Jamkrindo's GCG, all Jamkrindo personnel is committed to implementing corporate cultural values that are in line with the GCG principles.*

*The purpose of the GCG implementation of Jamkrindo is to Support the Vision of Jamkrindo, which is to become a "Leading Guarantee Company that Supports National Economic Development". In addition, the implementation of GCG that carried out by the Company to Support the Mission of Jamkrindo, which is to increase the financial accessibility of MSME and Cooperative through the provision of innovative, competitive guarantees with professional, effective, and efficient services in a sustainable manner.*

*Thus the Company can provide value to stakeholders and build a good corporate image and reputation as well as a benchmark for other similar companies as described below:*





# Menuju Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penciptaan Nilai-nilai Budaya

Heading Towards Good Corporate Governance and the Creation of Cultural Values



## Komitmen Tata Kelola

Governance Commitment

- ◉ **Visi dan Misi**  
Vision and Mission
- ◉ **Nilai-nilai Budaya Perusahaan**  
Cultural Values of the Company
- ◉ **Pedoman Tata Kelola**  
Governance Guidelines
- ◉ **Pedoman Perilaku**  
Code of Conduct
- ◉ **Charter:**  
Charter:
  - **Internal Audit Charter**  
Internal Audit Charter
  - **Komite Audit Charter**  
Audit Committee Charter
  - **KIRU Charter**  
KIRU Charter
  - **Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi**  
Supervisory and Directors Board guidelines
  - **Kebijakan Gratifikasi**  
Gratification Policy
  - **Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Violation Reporting System Guidelines
  - **Sistem dan Prosedur**  
System and Procedures

## Struktur Tata Kelola

Governance Structure

- ◉ **Organ Utama:**  
Main Organs:
  - **Rapat Pembahasan Bersama Dewan Komisaris Direksi**  
Joint Meeting between the Board of Supervisory and Board of Directors
- ◉ **Organ Pendukung:**  
Supporting Organs:
  - **Komite Audit**  
Audit Committee
  - **Komite Investasi dan Risiko Usaha**  
Investment and Business Risk Committee
  - **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
  - **Sekretaris Dewan Komisaris**  
Supervisory Board Secretary
  - **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
  - **Satuan Pengawasan Internal Perusahaan**  
Company Internal Control Audit Unit Perusahaan

## Mekanisme Tata Kelola

Governance Mechanism

- ◉ **Implementasi:**  
Implementation:
  - **Penerapan Prinsip GCG pada kegiatan usaha perusahaan**  
The implementation of GCG Principles in the Company's business activities
- ◉ **Evaluasi:**  
Evaluation:
  - **Monitoring Implementasi Tata Kelola Perusahaan**  
Monitoring the Implementation of Company Governance
  - **Evaluasi Kinerja Perusahaan**  
Evaluating Company's Performance
  - **Evaluasi Rencana Bisnis Perusahaan**  
Evaluating Company's Business Plan
- ◉ **Pemutakhiran:**  
Update:
  - **Penyempurnaan Perangkat Pendukung Tata Kelola Perusahaan**  
Improvement of Corporate Governance Support Tools

## Tujuan Tata Kelola

Governance Purpose

- ◉ **Pengelolaan Perusahaan yang Efektif dan Efisien**  
Effective and Efficient Company Management
- ◉ **Kepercayaan, Image, dan Reputasi Perusahaan yang Lebih Baik**  
A Better Trust, Image, and Reputation of the Company
- ◉ **Menjadi Benchmark**  
Become a Benchmark



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Rekam Jejak Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Heading Towards Good Corporate Governance and the Creation of Cultural Values



## Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2021

Praktik GCG terus menerus ditingkatkan di Jamkrindo, melalui *monitoring* dari SPI dan Divisi MSDM atas implementasi *Code of Conduct* (CoC). Apabila ditemukan benturan kepentingan atau penyalahgunaan jabatan yang menimbulkan tindakan *fraud* di lingkungan Perusahaan, maka akan diselesaikan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2021, pemantauan atas penerapan praktik GCG pada Jamkrindo diantaranya:

1. Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan *Assessment* atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. B.779/EKT/DIRUT/SPI/IV/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT jamkrindo tahun 2021;
2. Penyampaian Laporan Pelaksanaan *Whistleblowing System* kepada Direktur Utama melalui Memorandum No. B.95/INT/SPI/PKA/I/2022 tanggal 31 Januari 2022;
3. *Assessment* penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2021 dilakukan secara *Self Assessment* oleh Tim Internal Perusahaan dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG di lingkungan Jamkrindo. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Tugas No. 153/SP/1/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

Di tahun 2021, Perusahaan mengembangkan GCG melalui Sosialisasi Penerapan *Four Eyes Principle*.

## Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2021

Sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang baik, di tahun 2021 Perusahaan berhasil menerima penghargaan terkait tata kelola perusahaan sebagaimana tabel berikut ini:

Nama Penghargaan Name of the Award	Kategori Category	Institusi yang Memberikan Organizer	Tanggal Diberikan Award Date
<b>GRC 2021 &amp; Performance Excellence Award</b>	The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2021 (Financial Services)	Business News	5 Agustus 2021 5 August 2021

## Development of GCG Implementation in 2021

GCG practices are continuously improved at Jamkrindo, through *monitoring* from SPI and the HR Division on the implementation of the *Code of Conduct* (CoC). If a conflict of interest or abuse of position that cause *fraud* within the Company is found, it will be resolved and followed up in accordance with applicable regulations. During 2021, monitoring of the implementation of GCG practices at Jamkrindo includes:

1. Submission of the Report on the Implementation of the Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance in 2021 to the Financial Services Authority through Letter No. B.779/EKT/DIRUT/SPI/IV/2022 dated 21 April 2022 concerning the Submission of Report on the Implementation of Good Corporate Governance of PT Jamkrindo in 2021;
2. Submission of the Whistleblowing System Implementation Report to the President Director through Memorandum No. B.95/INT/SPI/PKA/I/2022 dated 31 January 2022;
3. Assessment of GCG implementation for the measuring year of 2021 is carried out by Self Assessment by the Company's Internal Team with the aim of providing recommendations for continuous improvement of GCG implementation within Jamkrindo. The assessment process is conducted based on the Assignment Order No. 153/SP/1/XII/2021 dated 27 December 2021;

In 2021, the Company develops GCG through the Socialization of the *Four Eyes Principle* Implementation.

## Award for the Implementation of Good Corporate Governance in 2021

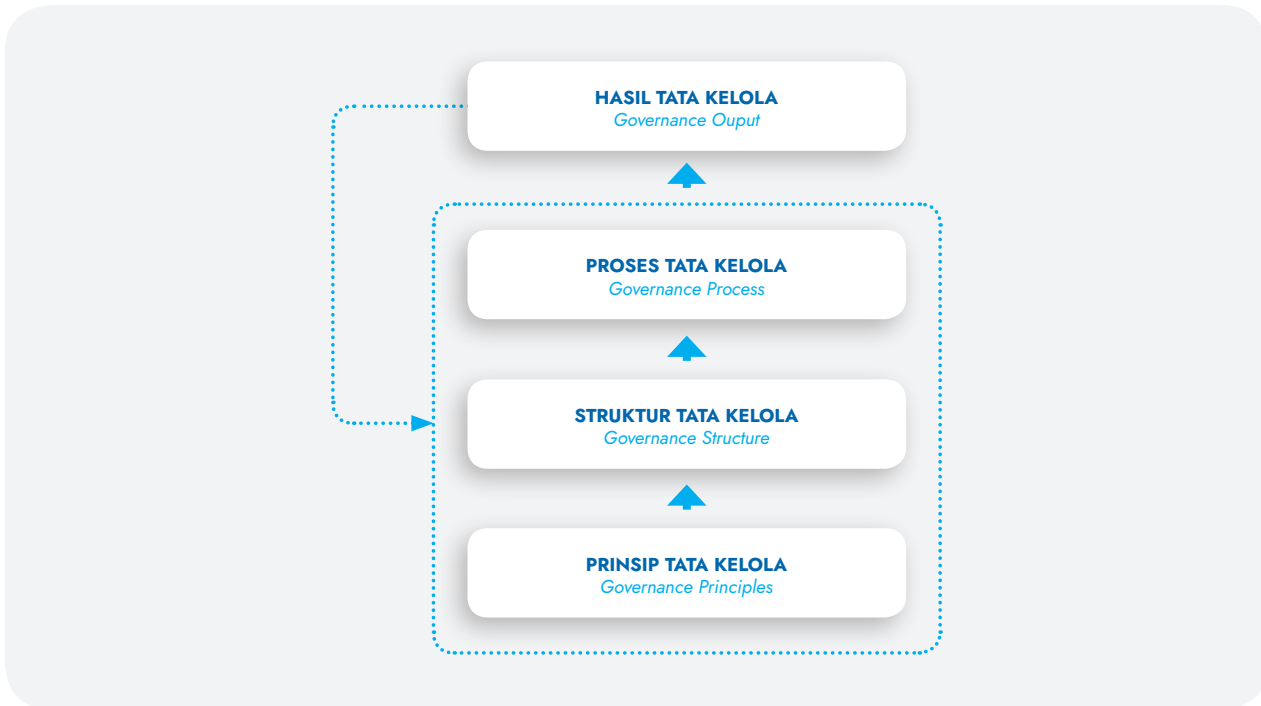
As proof of the Company's commitment in implementing good GCG, in 2021 the Company succeeded in receiving awards related to corporate governance as shown in the following table:

## STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA

Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* sebagaimana telah dijelaskan di atas, diterapkan di lingkup Perusahaan melalui 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

## GOVERNANCE STRUCTURE AND PROCESSES

The *Governance Principles*, as described above, are implemented within the Company through 2 (two) main aspects, namely the *Governance Structure* and the *Governance Process*. These two aspects are continuous with each other, which in the end will reflect the expected *Governance Outcomes*.



Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

The *Governance Structure* is an organ or device owned by the Company, either an organ or device formed due to compliance with applicable laws and regulations, as well as an organ or device formed due to internal needs in order to improve the implementation of GCG. Meanwhile, the *Governance Process* is a series of processes, habits, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The *Governance process* includes the rules and regulations that apply to the Company, Permanent Procedures, Charter, documents, until the enforced rules that regulate the relationship between organs or devices.

### Struktur Tata Kelola: Organ-organ GCG

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan

### Governance Structure: GCG Organs

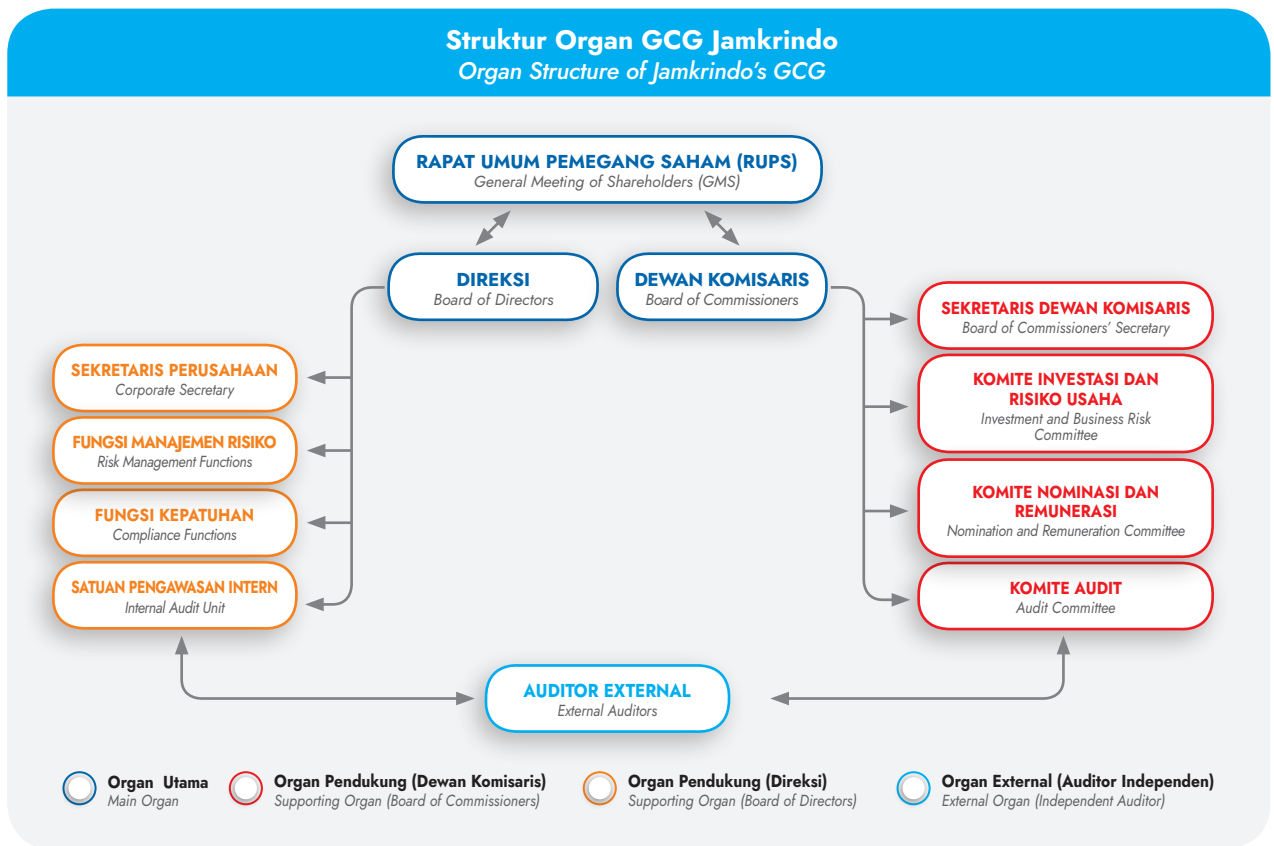
The Corporate Governance structure has several main aspects that perform a role in supporting the strengthening of control and management of the Company in accordance with the objectives of implementing the Governance Principles. According to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interest of Shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); The Board of Directors with their managing

tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

duty; and the Board of Commissioners which function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body model or a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the rules and regulations and the Article of Association.

The company has these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain long-term business continuity. The Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision, mission, and core values as well as the culture of the Company. In addition, there are supporting organs including the Internal Audit and the Corporate Secretary.



Dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemegang Saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dengan kedudukan yang setara, Pemegang Saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

In the General Meeting of Shareholders (GMS) forum, Shareholders can make important decisions related to investments that have been invested in the Company. Decisions taken in the GMS are based on the interests of the Company. Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and the Laws and Regulations. With equal position, Shareholders will carefully consider their decisions in the long-term interest of the Company. After the decision is taken, the GMS will hand over all supervision and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pengelolaan Perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perusahaan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan secara optimal dan dicapai maksimal. Dengan tugas dan tanggung jawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

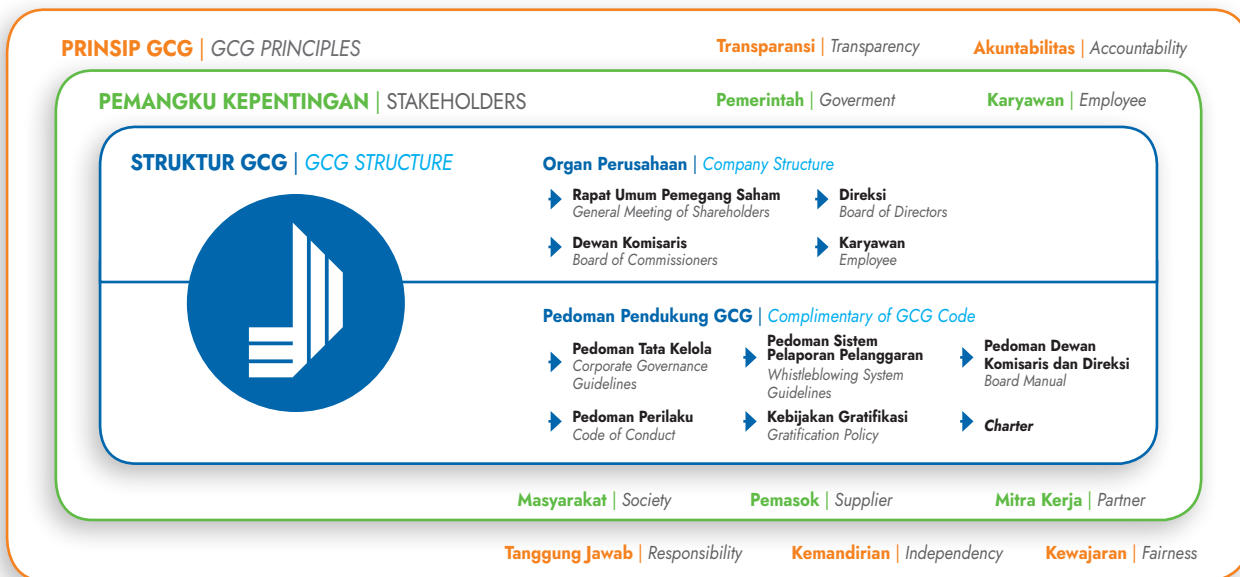
The management of the Company and the implementation of each decision of the GMS is carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners then supervises and provides advice to ensure that the objectives of the Company and the resolutions of the GMS are carried out and achieved optimally. With such great duties and responsibilities in maintaining the sustainability of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Committee while the Board of Directors is assisted by work units related to the governance mechanism.

### Proses dan Mekanisme GCG: Pedoman dan Perangkat Kebijakan

### GCG Process and Mechanism: Policy Guidelines and Instruments

Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola atau Mekanisme Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

In order for the above Governance Structure to work properly and have their respective responsibilities limit, a Governance Process or Governance Mechanism is needed such as regulations and laws as described previously, and a series of internal rules, which are expected to create a Company organizational environment based on accountable management.



Secara rinci, aspek perangkat kebijakan GCG yang telah tercatat dan disahkan oleh pihak-pihak yang berwenang sebagai bentuk ketaatan hukum dan komitmen dalam pelaksanaan GCG, meliputi:

*In detail, aspects of GCG policy instruments that have been recorded and ratified by the competent authorities as a form of legal compliance and commitment in implementing GCG, include:*

Perangkat Kebijakan Policy Instrument	Penetapan dan/atau Pembaruan Stipulation and/or Update
<b>Anggaran Dasar Perusahaan</b> <i>Company's Article of Association</i>	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jaminan Kredit Indonesia No. 10 tanggal 08 Maret 2021 <i>Statement of Decision of the Shareholders of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 10 dated 08 March 2021</i>
<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <i>Guidelines for Good Corporate Governance</i>	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) <i>Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance</i>
<b>Pedoman Perilaku</b> <i>Code of Conduct</i>	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 02/SKB/1/XII/2020 – KEP-09/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) <i>Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 02/SKB/1/XII/2020 – KEP-09/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding Code of Conduct</i>
<b>Buku Panduan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners and Directors Handbook</i>	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 03/SKB/1/XII/2020 – KEP-07/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) <i>Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 03/SKB/1/XII/2020 – KEP-07/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual)</i>
<b>Piagam Komite Audit</b> <i>Audit Committee Charter</i>	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Jamkrindo pada tanggal 30 Desember 2020 <i>Has been approved by the Board of Commissioners of PT Jamkrindo on 30 December 2020</i>
<b>Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha</b> <i>Investment and Business Risk Committee Charter</i>	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Jamkrindo pada tanggal 30 Maret 2021 <i>Has been approved by the Board of Commissioners of PT Jamkrindo on 30 March 2021</i>
<b>Piagam Audit Internal</b> <i>Internal Audit Charter</i>	Telah diperbaharui serta disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 04/SKB/1/XII/2020 – KEP-10/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Piagam Audit Internal <i>Has been updated and ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 04/SKB/1/XII/2020 – KEP-10/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the Internal Audit Charter</i>
<b>Kode Etik Satuan Pengawas Intern</b> <i>Internal Audit Unit Code of Ethics</i>	Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 13/Per-Dir/1/1/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Kebijakan Audit Internal <i>Regulation of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 13/Per-Dir/1/1/2022 dated 31 January 2022 regarding the Internal Audit Policy</i>
<b>Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management Implementation Reporting Guidelines</i>	Disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jamkrindo No. 53/Per-Dir /5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 <i>Ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jamkrindo No. 53/Per-Dir/5/XII/2020 dated 30 December 2020</i>
<b>Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa</b> <i>Procurement of Goods and Services Policy Guidelines</i>	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jamkrindo No. 03/Per-Dir/4/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Updated and ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jamkrindo No. 03/Per-Dir/4/III/2020 dated 11 March 2020 regarding the Procurement of Goods and Services Policy Guidelines</i>
<b>Pedoman Kebijakan Gratifikasi</b> <i>Gratification Policy Guidelines</i>	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jamkrindo No. 18/Per-Dir/4/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi <i>Updated and ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jamkrindo No. 18/Per-Dir/4/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the Gratification Policy Guidelines</i>
<b>Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)</b> <i>Management of Violation Reporting System (Whistleblowing System) Guidelines</i>	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) <i>Updated and ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the Violation Reporting System (Whistleblowing System) Guidelines</i>
<b>Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara</b> <i>State Administrators' Wealth Reports Submission Guidelines</i>	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. 24/Per-Dir/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 <i>Updated and ratified through the Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. 24/Per-Dir/VI/2017 dated 14 June 2017</i>

## Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Terkait dengan usaha penerapan GCG, termasuk di dalamnya pemberantasan korupsi, suap dan praktik kecurangan lainnya, maka salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG melalui sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik GCG. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pelapor dalam melaporkan terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan.

Sejak diterbitkannya Peraturan Direksi No. 04/Per-Dir/IV/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) dan diharmonisasi melalui Peraturan Direksi No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang *Whistleblowing System*, SPI telah melakukan sosialisasi WBS terhadap *auditee* bersamaan dengan pelaksanaan audit umum.

Pedoman WBS tersebut disosialisasikan kepada Karyawan, yaitu:

## Socialization of the Good Corporate Governance Policy

Regarding the efforts to implement the GCG, including the eradication of corruption, bribery, and other fraudulent practices, one of the most effective ways to prevent and combat such practices that are contrary to the GCG principles is through the *Whistleblowing System*. WBS is a part of the internal control system in preventing irregularities and fraud practices as well as strengthening the implementation of the GCG practices. This system is expected to raise the participation of whistleblowers in reporting violations that can harm the company.

Since the issuance of the Regulations of the Board of Directors No. 04/Per-Dir/IV/2018 dated 10 April 2018 regarding the Management Guidelines of the Violations Reporting System *Whistleblowing System* (WBS) and harmonized through the Regulations of the Board of Directors No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the *Whistleblowing System*, SPI has disseminated WBS to *auditees* in conjunction with the general audit.

The WBS Guidelines are socialized to Employees, namely:

No	Tempat Sosialisasi Socialization Venue	Tanggal Sosialisasi Socialization Date	Tim Pelaksana Implementing Team	Rekap Sosialisasi Socialization Recap
1	<b>Kantor Cabang Palu (Melalui Zoom Meeting)</b> Palu Branch Office (Through Zoom Meeting)	26 Juli 2021 July 26, 2021	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	WBS
2	<b>Kantor Cabang Malang (Melalui Zoom Meeting)</b> Malang Branch Office (Through Zoom Meeting)	23 Februari 2021 February 23, 2021	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	WBS
3	<b>Kantor Cabang Sukabumi (Melalui Zoom Meeting)</b> Sukabumi Branch Office (Through Zoom Meeting)	04 Februari 2021 February 04, 2021	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	WBS
4	<b>Kantor Cabang Jayapura (Melalui Zoom Meeting)</b> Jayapura Branch Office (Through Zoom Meeting)	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	WBS
5	<b>Kantor Cabang Wilayah IX - Makassar (Melalui Zoom Meeting)</b> Regional Branch Office IX – Makassar (Through Zoom Meeting)	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	WBS



## ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai wujud komitmen penerapan prinsip GCG, Jamkrindo melaksanakan *assessment* atau penilaian atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan. *Assessment* dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu melalui *self assessment* atau evaluasi yang dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan *assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Tujuan pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG pada Jamkrindo mengacu pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Jamkrindo, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan pada Jamkrindo;
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada Jamkrindo dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan perusahaan.

Hasil *assessment* diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan dan perbaikan penerapan praktik GCG di Jamkrindo. Selanjutnya penerapan praktik GCG tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara transparan, profesional, dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam bentuk *trend* kinerja Perusahaan yang tinggi (*high performance*), dan citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*), serta kepercayaan *stakeholders* (pengguna jasa, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan) terhadap Jamkrindo.

Dasar pelaksanaan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

## ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*As a form of commitment to the implementation of GCG principles, Jamkrindo carries out an assessment of the implementation of GCG within the Company. The assessment is conducted using 2 (two) models, namely through a self-assessment or evaluation conducted by the Company's internal team, and an assessment conducted by an independent party. The purpose of the assessment on the implementation of GCG at Jamkrindo refers to the Letter of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, are as follows:*

1. *Measuring the quality of the company's GCG implementation through evaluation of the level of fulfillment of GCG criteria with the real conditions applied to Jamkrindo, by giving scores/values for the implementation of GCG and the category of the quality of its implementation;*
2. *Identifies strength and weakness of the company's GCG implementation, as well as propose a recommendation for improvement to reduce the gap between the GCG criteria and the implementation within Jamkrindo;*
3. *Monitors the consistency of the implementation of GCG within Jamkrindo and obtains input for improvement and development of the corporate governance policy within the company.*

*The assessment results are expected to be the basis for improvement and refinement of the implementation of GCG practices at Jamkrindo. Furthermore, the implementation of GCG practice is also expected to provide benefits to encourage the management of the Company in a transparent, professional, and efficient manner so as to increase the value of the Company in the form of a trend of high corporate performance, and a good corporate image, as well as stakeholders' trust (service users, employees, and society as a whole) to Jamkrindo.*

*The basis for the implementation of the assessment/evaluation of the implementation of GCG at Jamkrindo refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 and the Letter of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

**6 (enam) Aspek Assessment GCG**  
**(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)**  
*6 (six) Aspects of GCG Assessment*  
*(Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012)*

**Komitmen terhadap Penerapan  
Tata Kelola Perusahaan yang  
Baik Secara Berkelanjutan**

*Commitment to Sustainable  
Implementation of Good Corporate  
Governance*

**Pemegang Saham dan RUPS /  
Pemilik Modal**

*Shareholders and GMS/  
Capital Owners*

**Dewan Komisaris/  
Dewan Pengawas**

*Board of Commissioners/  
Board of Supervisory*

**Direksi**

*Board of Directors*

**Pengungkapan Informasi dan  
Transparansi**

*Information Disclosure and  
Transparency*

**Aspek Lainnya**

*Other Aspects*

Hasil penilaian melalui metode ini menggunakan predikat dengan rentang skor sebagai berikut:

*The result of the assessment through this method is using the predicate with a score range as follows.*



**Pengukuran dan Penilaian Penerapan  
Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Tahun Buku 2021**

Penilaian juga dilakukan pada tahun buku 2021 dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG Perusahaan. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 153/SP/1/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

**Measurement and Assessment of the  
Implementation of the Good Corporate  
Governance for Financial Year 2021**

*As assessment is also conducted in the 2021 financial year which aims to provide recommendations for continuous improvement of the implementation of the Company's GCG. The assessment process is carried out based on the Work Order No. 153/SP/1/XII/2021 dated 27 December 2021.*

<b>Jenis Penilaian</b> <i>Assessment Type</i>	: Self Assessment
<b>Assessor/Penilai</b> <i>Assessor/Appraiser</i>	: Tim Pelaksana Self Assessment Penerapan GCG Jamkrindo <i>Self Assessment Implementation Team for the Implementation of Jamkrindo's GCG</i>
<b>Metode Penilaian</b> <i>Appraisal Method</i>	: Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 <i>Indicators/Parameters of Assessment of the Implementation of GCG SK16/S.MBU/2012</i>
<b>Tahun Buku Penerapan</b> <i>Year of Application</i>	: 1 Januari-31 Desember 2021 <i>1 January – 31 December 2021</i>
<b>Periode Pengukuran</b> <i>Measurement Period</i>	: Desember 2021-Februari 2022 <i>December 2021 – February 2022</i>

Hasil penilaian penerapan GCG tahun 2021 mencapai total skor sebesar 96,316 dengan kualifikasi "SANGAT BAIK", yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The results of the assessment of the 2021 GCG implementation reached a total score of 96,316 with a "VERY GOOD" qualification, which can be seen in the following table.

Aspek Aspect	Bobot Weight	2021		2020	
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)
		1	2	(2/1 x 100)	3
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,927	98,957	6,863	98,043
II Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,000	8,764	97,377	8,926	99,175
III Dewan Pengawas/Dewan Komisaris <i>Supervisory Board/Board of Commissioner</i>	35,000	33,696	96,274	33,963	97,037
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	33,693	96,266	34,110	97,457
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,861	98,455	8,573	95,256
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,375	87,500	4,375	87,500
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>	<b>100,000</b>	<b>96,316</b>		<b>96,810</b>	
<b>Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating</b>		<b>"SANGAT BAIK" "VERY GOOD"</b>		<b>"SANGAT BAIK" "VERY GOOD"</b>	

### Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment Assessment Implementation Quality Clasifications

Nilai di atas 85 <i>Score above 85</i>	:	<b>Sangat Baik</b> <i>Very Good</i>
75 < Nilai ≤ 85 <i>75 &lt; Score ≤ 85</i>	:	<b>Baik</b> <i>Good</i>
60 < Nilai ≤ 75 <i>60 &lt; Score ≤ 75</i>	:	<b>Cukup Baik</b> <i>Moderate</i>
50 < Nilai ≤ 60 <i>50 &lt; Score ≤ 60</i>	:	<b>Kurang Baik</b> <i>Not Good Enough</i>
Nilai ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	:	<b>Tidak Baik</b> <i>Not Good</i>

Hasil Area of Improvement (AOI) atau rekomendasi atas self assessment penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The results of the Area of Improvement (AOI) or recommendation for the self assessment of the implementation of GCG in 2021 can be seen in the following table:

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Results of the Recommendation on the Implementation of GCG in 2021 Financial Year</i>	Rencana Tindak Lanjut <i>Follow-Up Plan</i>
I	<b>KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN</b> <i>COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	
1	Direkomendasikan agar Keputusan Direksi No. 120/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017 dilakukan harmonisasi perubahan ketentuan menyesuaikan dengan perubahan status Perusahaan menjadi PT (Perseroan Terbatas)  <i>It is recommended that the Decree of the Board of Directors No. 120/KEP-DIR/XII/2017 dated 19 December 2017 must be harmonized with the changes in provisions and carried out according to the change in the status of the Company to PT (Limited Liability Company)</i>	Satuan Pengawasan Intern akan melakukan Harmonisasi atas Keputusan Direksi No. 120/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017  <i>The Internal Audit Unit will harmonize the Decree of the Board of Directors No. 120/KEP-DIR/XII/2017 dated 19 December 2017</i>

No	<b>Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021</b> <i>Results of the Recommendation on the Implementation of GCG in 2021 Financial Year</i>	<b>Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan</b>
2	<p>Direkomendasikan agar Peraturan Direksi No. 24/Per-Dir/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 tentang Ketentuan Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Perusahaan dilakukan pembaharuan sesuai surat edaran Menteri BUMN No. SE12/MBU/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 perihal Kewajiban Penyampaian LHKPN bagi Pejabat di Lingkungan BUMN dan harmonisasi perubahan ketentuan menyesuaikan dengan perubahan status Perusahaan menjadi PT (Perseroan Terbatas).</p> <p><i>It is recommended that the Regulations of the Board of Directors No. 24/Per-Dir/VI/2017 dated 14 June 2017 concerning the Provisions for the Obligation of Submission and Announcement of State Officials Wealth Report (LHKPN) for Company Officials must be updated according to the letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. SE12/MBU/10/2021 dated 05 October 2021 regarding the Obligation to Submit the LHKPN for Officials within the State-Owned Enterprises and harmonization of changes in provision to adjust to the change in the status of the Company to PT (Limited Liability Company)</i></p>	<p>Divisi MSDM akan melakukan Harmonisasi atas Peraturan Direksi No. 24/Per-Dir/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 tentang Ketentuan Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Perusahaan</p> <p><i>The HR Management Division will harmonize the Regulation of the Board of Directors No. 24/Per-Dir/VI/2017 dated 14 June 2017 regarding Provisions on Obligation of Submission and Announcement of State Officials Wealth Report (LHKPN) for Company Officials</i></p>
<b>II PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL</b> <b>SHAREHOLDERS AND GMS/CAPITAL OWNERS</b>		
1	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan menyusun strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Tahunan sehingga pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 dapat disampaikan tepat waktu dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.</p> <p><i>It is recommended that the Company develop a strategy for accelerating the completion of the Annual Report so that the Company's 2021 Annual Report can be submitted on time and obtain an approval from the Shareholders</i></p>	<p>Divisi Keuangan &amp; Investasi selaku <i>Project Management Officer</i> (PMO) akan melakukan Strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan</p> <p><i>The Finance and Investment Division as the Project Management Officer (PMO) will carry out an acceleration strategy in the completion of the Company's Annual Financial Report</i></p>
<b>III DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS</b> <b>BOARD OF COMMISSIONERS/SUPERVISORY BOARDS</b>		
1	<p>Direkomendasikan agar anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti pelatihan untuk membuat laporan hasil pelatihan yang telah diikuti.</p> <p><i>It is recommended that member of the Board of Commissioners who have attended the training to create a report of the results of the attended training.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan akan melaporkan Laporan hasil pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</p> <p><i>The Corporate Secretary will present a Report on the results of the training that has been attended by the Board of Commissioners/Supervisory Board</i></p>
<b>IV DIREKSI</b> <b>BOARD OF DIRECTORS</b>		
1	<p>Direkomendasikan agar Divisi Operasional TI dan Divisi Pengembangan TI Perusahaan untuk mempedomani Program Kerja Strategis SPV TI Tahun 2022. Hal ini dikarenakan atas Laporan Hasil Audit Divisi TI tahun 2021 terhadap temuan dan rekomendasi tersebut telah tertuang dalam Program Kerja Strategis SPV TI Tahun 2022.</p> <p><i>It is recommended that the IT Operation Division and the Company's IT Development Division to guide the 2022 SPV TI Strategic Work Program. This is because the 2021 TI Division Audit Results Report on the findings and recommendations has been stated in the 2022 SPV TI Strategic Work Program</i></p>	<p>Divisi Operasional TI dan Divisi Pengembangan TI akan melaporkan Laporan <i>monitoring</i> progres Program Kerja Strategis SPV TI Tahun 2022</p> <p><i>The IT Operation Division and the IT Development Division will present the progress of monitoring the report of the 2022 SPV TI Strategic Work Program.</i></p>
2	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan segera menyusun kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</p> <p><i>It is recommended that the Company immediately develop regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance), which include: appointment of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and Directors, setting performance targets and performance appraisals as well as incentives for the Board of Commissioners/ Supervisory Board and Directors.</i></p>	<p>Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Keuangan &amp; Investasi dan Divisi MSDM akan segera menyusun kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>)</p> <p><i>Strategic Planning Division, Finance &amp; Investment Division and HR Division will soon develop regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance)</i></p>
3	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan menyusun strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Tahunan sehingga pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 dapat disampaikan tepat waktu.</p> <p><i>It is recommended that the Company develop a strategy for accelerating the completion of the Annual Report so that the Company's 2021 Annual Report can be submitted on time.</i></p>	<p>Divisi Keuangan &amp; Investasi selaku <i>Project Management Officer</i> (PMO) akan melakukan Strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan</p> <p><i>The Finance &amp; Investment Division as the Project Management Officer (PMO) will carry out an acceleration strategy in the completion of the Company's Annual Financial Report</i></p>
4	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan berkoordinasi dengan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP sehingga pengesahan/persetujuan RKAP rilis sebelum tahun anggaran berjalan.</p> <p><i>It is recommended that the Company coordinate with the Capital Owners for the ratification/approval of the RKAP so that the ratification/approval of the RKAP is released before the current fiscal year.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan akan berkoordinasi secara tertulis perihal pengesahan/persetujuan RKAP sebelum tahun anggaran berjalan</p> <p><i>The Corporate Secretary will coordinate in writing regarding the ratification/ approval of the RKAP before the current fiscal year</i></p>

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Results of the Recommendation on the Implementation of GCG in 2021 Financial Year	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan
V	<b>PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI</b> INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY	
1	Direkomendasikan agar Laporan Tahunan Perusahaan selanjutnya untuk di bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. <i>It is recommended that the next Annual Report of the Company be in the form of a comparison for 5 (five) fiscal years.</i>	Sekretaris Perusahaan akan menyusun Laporan tahunan Perusahaan dalam bentuk perbandingan 5 (lima) tahun buku <i>The Corporate Secretary will prepare the Company's annual report in the form of a comparison of 5 (five) financial years</i>
VI	<b>ASPEK LAINNYA</b> OTHER ASPECTS	
1	-	-

Beberapa butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan, sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, meskipun ada beberapa butir yang perlu diperhatikan atau ditindaklanjuti lebih lanjut, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa, penerapan GCG di Perusahaan telah diterapkan atau berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

- Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,927 dari bobot sebesar 7,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 98,957%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
- Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 8,764 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 97,377%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
- Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 33,696 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,274%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
- Aspek Direksi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 33,963 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,266%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
- Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 8,861 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 98,455%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

*Several points of recommendation that become Areas of Improvement of GCG implementation in the Company, as attached in the table above, although several points need to be considered or followed up further, in general, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company has been implemented or is running well, as described below:*

- Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 6.927 out of a weight of 7.000 or equivalent to the percentage of achievement of 98.957%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
- Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 8.764 out of a weight of 9.000 or equivalent to the percentage of achievement of 97.377%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
- Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 33.696 out of a weight of 35.000 or equivalent to an achievement percentage of 96.274%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
- Aspects of the Board of Directors**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 33.963 out of a weight of 35.000 or equivalent to the percentage of achievement of 96.266%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
- Aspects of Information Disclosure and Transparency**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 8.861 out of a weight of 9.000 or equivalent to the percentage of achievement of 98.455%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*

## 6. Aspek Lainnya

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 4,375 dari bobot sebesar 5,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 87,500%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

## 6. Other Aspects

Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 4.375 out of a weight of 5.000 or equivalent to an achievement percentage of 87.500%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".

## Pengukuran dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2020

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Jamkrindo memperoleh skor capaian sebesar 96,810 dari skor maksimal 100 dengan kualifikasi "SANGAT BAIK", dengan rincian sebagai berikut:

## Measurement and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for Fiscal Year 2020

Based on the results of the assessment, Jamkrindo obtained an achievement score of 96.810 out of a maximum score of 100 with the qualification "VERY GOOD", with the following details:

Aspek Aspects		Bobot Weight	Nilai Value	Pencapaian Achievement (%)
1		2	3	(4=3/2 x 100)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,863	<b>98,043</b>
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,000	8,926	<b>99,175</b>
III	Dewan Pengawas/Dewan Komisaris <i>Supervisory Board/Board of Commissioners</i>	35,000	33,963	<b>97,037</b>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	34,110	<b>97,457</b>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,573	<b>95,256</b>
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,375	<b>87,500</b>
<b>Skor Keseluruhan</b> <i>Overall Score</i>		<b>100,000</b>	<b>96,810</b>	<b>96,810</b>
<b>Peringkat Kualitas Penerapan GCG</b> <i>GCG Implementation Quality Rating</i>		<b>"SANGAT BAIK"</b> <b>"VERY GOOD"</b>		

### Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment Assessment Implementation Quality Classification

Nilai di atas 85 <i>Score above 85</i>	:	<b>Sangat Baik</b> <i>Very Good</i>
75 < Nilai ≤ 85 <i>75 &lt; Score ≤ 85</i>	:	<b>Baik</b> <i>Good</i>
60 < Nilai ≤ 75 <i>60 &lt; Score ≤ 75</i>	:	<b>Cukup Baik</b> <i>Moderate</i>
50 < Nilai ≤ 60 <i>50 &lt; Score ≤ 60</i>	:	<b>Kurang Baik</b> <i>Poor</i>
Nilai ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	:	<b>Tidak Baik</b> <i>Bad</i>

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG di Perusahaan telah diterapkan atau berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

1. **Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,863 dari bobot sebesar 7,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 98,043%. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "Sangat Baik".
2. **Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah 8,926 atau 99,175% dari bobot keseluruhan 9,000. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan "Sangat Baik".
3. **Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, skor yang dicapai adalah 33,963 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 97,037%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah berjalan dengan "Sangat Baik".
4. **Aspek Direksi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 34,110 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 97,457%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan "Sangat Baik".
5. **Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, skor yang dicapai adalah 8,573 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 95,256%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi telah berjalan dengan "Sangat Baik".
6. **Aspek Lainnya**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 4,375 dari bobot sebesar 5,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 87,500%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Lainnya telah berjalan dengan "Sangat Baik".

## Tren Perkembangan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak dilakukan *Assessment* GCG pada tahun 2015 tercatat perkembangan hasil atau skor *assessment* GCG selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

*In general, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company has been implemented or is running well, as described below:*

1. **Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 6.863 out of a weight of 7.000 or equivalent to the percentage of achievement of 98.043%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
2. **Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners**  
*Based on the results of the assessment conducted on the Shareholders and GMS Aspects, the score achieved was 8.926 or 99.175% of the total weight of 9,000. This means that in general, the implementation of GCG for the Aspects of Shareholders and the GMS has been running "Very Good".*
3. **Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board**  
*Based on the results of the assessment conducted on the Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board, the score achieved was 33,963 out of a weight of 35,000 or equivalent to the percentage of achievement of 97.037%. This means that in general, the implementation of GCG for the Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board has been running "Very Good".*
4. **Aspects of the Board of Directors**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on the Board of Directors Aspect, the score achieved is 34,110 out of a weight of 35,000 or equivalent to the percentage of achievement of 97.457%. This means that in general, the implementation of GCG for the Board of Directors Aspect has been running "Very Good".*
5. **Aspects of Information Disclosure and Transparency**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on the Aspect of Information Disclosure and Transparency, the score achieved is 8,537 out of a weight of 9,000 or equivalent to the percentage of achievement of 95.256%. This means that in general, the implementation of GCG for Aspects of Information Disclosure and Transparency has been running "Very Good".*
6. **Other Aspects**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on Other Aspects, the score achieved is 4,375 out of a weight of 5,000 or equivalent to an achievement percentage of 87.500%. This means that in general, the implementation of GCG for Other Aspects has been running "Very Good".*

## Development Trends in the Assessment of Good Corporate Governance Implementation

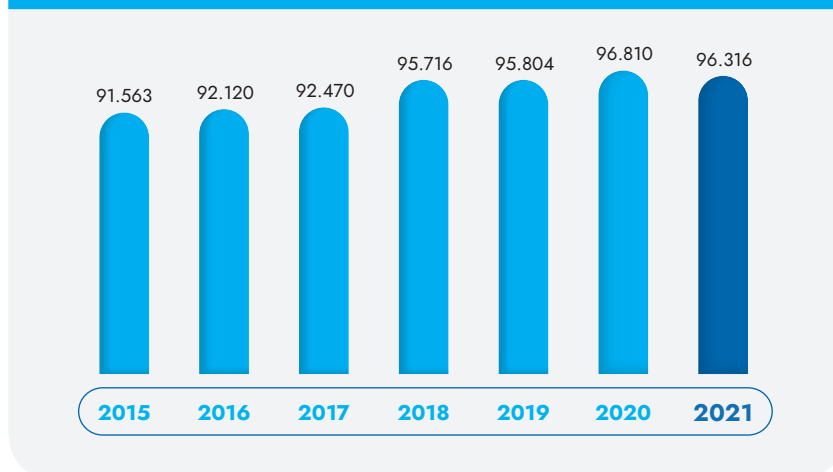
*Since the GCG Assessment was carried out in 2015, the progress of the GCG assessment results or scores has always shown improvement. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles according to the recommendations that appear. The assessment is also linked to applicable regulations and best practices in the implementation of GCG so that areas that require improvement can be identified. The results of the assessment become a very important input for the Company in making decisions in the future.*

Sekilas riwayat proses penilaian penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

A brief history of the Company's GCG implementation assessment process is as follows:

Pengukuran GCG GCG Measurement	Tahun Buku Fiscal Year	Assessor	Skor Score (%)	Kategori Category
Self Assessment	2021	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	96,316	Sangat Baik Very Good
Assessment	2020	PT Cita Negeri Amanah	96,810	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2019	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	95,804	Sangat Baik Very Good
Assessment	2018	PT Cita Negeri Amanah	95,716	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2017	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	92,470	Sangat Baik Very Good
Assessment	2016	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public accounting firm	92,120	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2015	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	91,563	Sangat Baik Very Good

**Tren Perkembangan Skor Assessment GCG Jamkrindo, 2015-2021**  
Jamkrindo's GCG Assessment Score Development Trends, 2015-2021



## RENCANA PENGEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Jamkrindo berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan penerapan GCG. Di tahun 2022, seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Jamkrindo telah menyusun rencana pengembangan GCG melalui *review* dan *self assessment* GCG yang akan dilakukan oleh internal Perusahaan.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION DEVELOPMENT PLAN FOR 2022

Jamkrindo is committed to continuously evaluate and improve the implementation of GCG. In 2022, as in previous years, Jamkrindo has drawn up GCG development plan through a review and self assessment of GCG to be conducted by the Company's internal.



# STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## ORGAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

### PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

#### Pemegang Saham dan Informasi Terkait Entitas Induk dan Entitas Pemilik Akhir

Pada tahun 2020 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui PP No 11 tahun 2020 yang telah diundangkan pada tanggal 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.OI.01 Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

Kemudian pada tanggal 09 April 2020, berdasarkan Akta Pendirian PT Jamkrindo (Persero) mengalami perubahan dengan dikeluarkannya Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 02 tanggal 09 April 2020 yang menjadikan bergantinya status dan nama Jamkrindo menjadi PT Jamkrindo.

Selanjutnya pada tanggal 08 Maret 2021, terdapat perubahan akta No.02 tanggal 09 April 2020 terkait penambahan modal dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 08 Maret 2021.

Dengan adanya akta tersebut, pemegang saham PT Jamkrindo berubah menjadi 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh rupiah); dan 10.638.732 (sepuluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.638.732.000.000 (sepuluh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta rupiah).

### SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

#### Shareholders and Information Regarding the Parent Entity and the Ultimate Owner Entity

President of the Republic of Indonesia Joko Widodo officially changed the legal entity of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia or Perum Jamkrindo become a Limited Liability Company through Government Regulation No.11 of 2020 dated February 14, 2020. This decision was strengthened by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-00011484.AH.OI.01 Year 2020 concerning Ratification of establishment of Legal Entity of Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of the Company PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the Ministry of SOE Building, Jakarta on February 24, 2020.

Then on April 9, 2020, based on the Deed of Establishment PT Jamkrindo (Persero) underwent a change with the issuance of the Deed of Decision of the Shareholders of the Company (Persero) PT Guarantee Kredit Indonesia concerning Amendment to the Articles of Association No. 02 April 09, 2020, which changed the status and name of Jamkrindo to PT Jamkrindo.

Furthermore, on March 8, 2021, there was an amendment to Deed No. 02 dated April 09, 2020 regarding the addition of capital and the rearrangement of the Company's Articles of Association through the Deed of Decision of the Shareholders of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia concerning Amendments to the Articles of Association No. 10 on March 8, 2021.

With the existence of the deed, the shareholders of PT Jamkrindo changed to 1 (one) Dwiwarna A series share, with a total nominal value of IDR1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty rupiah); and 10,638,732 (ten million six hundred thirty-eight thousand seven hundred and thirty-two) series B shares, each share with a par value of Rp1,000,000 (one million rupiah), with a total par value of Rp10,638,732.000.000 (ten trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty two million rupiah).



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Hak, Kewajiban dan Wewenang Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak istimewa yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini dan hanya dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
- Persetujuan perubahan Permodalan;
- Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
- Permintaan dan pengaksesan data dan dokumen Perusahaan;
- Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Persetujuan penggunaan laba;
- Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pengusulan agenda Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Kecuali hak-hak istimewa sebagaimana di atas, Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dengan memperhatikan hak tentang penggunaan laba.

## RUPS dan Jenis-jenisnya

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan RUPS adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

## Rights, Obligations and Authorities of Shareholders

According to the Company's Articles of Association, Seri A Dwiwarna Shares are shares that grant their holders the privileges stipulated in this Articles of Association and are only owned exclusively by State of the Republic of Indonesia as Series A Dwiwarna Shareholders. The rights of Series A Dwiwarna Shareholders are the right to approve in the General Meeting of Shareholders (GMS) by mechanism of the use of in accordance with the provisions in Articles of Association and laws and regulations, on the following matters:

- Approval of amendments to Articles of Association.
- Approval of capital changes.
- Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Agreements related to mergers, takeovers, separations and dissolutions.
- Requests and access to Company data and documents.
- Approval of remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Approval of the transfer of assets based on Articles of Association requires approval of the General Meeting of Shareholders.
- Approval on participation and reduction of the percentage of capital investment in other companies based on Articles of Association needs approval of the General Meeting of Shareholders.
- Consent to the use of profits.
- Approval of long-term investments and financing based on Articles of Association needs approval of the General Meeting of Shareholders.
- Proposal of the agenda of General Meeting of Shareholders.
- Proposal of prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners.

Except for the privileges as above, Series B Shareholders have the same rights as regard to the right to use profits.

## GMS and Types of GMS

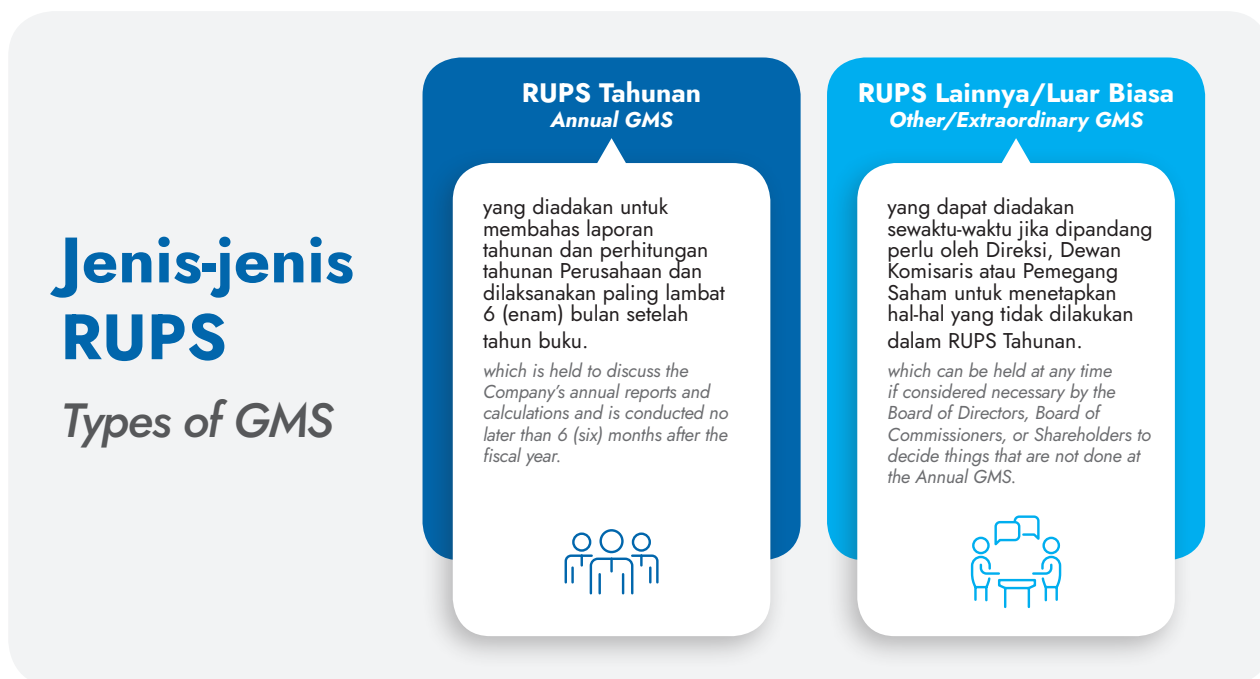
The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights following the Articles of Association and the laws and regulations. The authority of the GMS as the highest organ of the Company is limited by law as stated in Article 75 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

By prioritizing the principles of GCG in the framework of the main mechanism for the protection and implementation of the rights of shareholders, the implementation of the GMS is essential. As a GCG organ that serves as a forum for shareholders to make decisions, the GMS has an authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Other GMS or Extraordinary GMS.



Selain kedua RUPS tersebut di atas, pemegang saham juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In addition to the two GMS mentioned above, shareholders also have a Circular Decision mechanism, namely decision making by shareholders outside the GMS mechanism. Circular Decisions have the same legal force as the GMS Resolutions, provided that all shareholders give written approval of the proposal to be decided on Circular Decisions. This is under Article 91 of Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Baik RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap pengelolaan Perusahaan.

Both the Annual GMS and the Other GMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company.

## Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021

RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun Buku 2020 dilaksanakan secara sirkuler dimana keputusan hasil RUPS ditandatangani oleh Robertus Bilita (Direktur Utama PT Bahana) pada tanggal 11 April 2022 dan Erick Thohir (Menteri BUMN) pada tanggal 18 Mei 2022.

## GMS in 2021

The Annual GMS concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Jaminan Kredit Indonesia for Fiscal Year 2020 was carried out in a circular manner where the resolutions of the GMS were signed by Robertus Bilita (President Director of PT Bahana) on April 11, 2022 and Erick Thohir (Minister of SOEs) on May 18, 2022.

Hasil keputusan RUPS dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

GMS Resolutions and its follow-up by management are as follows:

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi oleh Manajemen Realization by the Management
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun 2020</p> <p><i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020, as well as Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for year 2020</i></p>	<p><b>Tertuang dalam Surat Keputusan Para pemegang Saham pada tanggal 18 Mei 2022 No. S-326/MBU/05/2022 dan 3/BPUI/04/2022</b></p> <p><i>As stated in the Shareholders' Decree dated May 18, 2022 No. S-326/MBU/05/2022 and 3/BPUI/04/2022</i></p>
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020</p> <p><i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Implementation of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2020</i></p>	<p><b>Tertuang dalam Surat Keputusan Para pemegang Saham pada tanggal 18 Mei 2022 No. S-326/MBU/05/2022 dan 3/BPUI/04/2022</b></p> <p><i>As stated in the Shareholders' Decree dated May 18, 2022 No. S-326/MBU/05/2022 and 3/BPUI/04/2022</i></p>
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020</p> <p><i>Determination of the Use of the Consolidated Net Income of the Company for Fiscal Year 2020</i></p>	<p><b>Pembayaran Dividen kepada Pemilik Saham pada 23 Juni 2022</b></p> <p><i>Dividend Payment to Shareholders on June 23, 2022</i></p>
<p>Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya) untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2020</p> <p><i>Determination of Remuneration (Salary/Honorarium along with Other Facilities and Benefits) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2021 and Tantiem for Financial Year 2020 for Board of Directors and Board of Commissioners for Performance for Financial Year 2020</i></p>	<p><b>Pembayaran Remunerasi serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2022</b></p> <p><i>Payment of remuneration and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Performance of the 2020 Fiscal Year on June 28, 2022</i></p>

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020 dan Realisasinya oleh Manajemen

## Implementation of the 2020 GMS and its Realization by Management

Berikut penyelenggaraan RUPS Tahun 2020 dan realisasinya oleh manajemen sebagaimana terlampir berikut ini:

The following is the implementation of the 2020 GMS and its realization by the management as attached below.

No	RUPS GMS	Realisasi oleh Manajemen atas Hasil Keputusan RUPS Realization by Management
1	<p><b>Rapat Pembahasan Bersama mengenai Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan Tahun Buku 2020 Perum Jamkrindo, yang dilaksanakan pada 15 Januari 2020</b></p> <p><i>Joint Discussion Meeting regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget for the 2020 Financial Year of Perum Jamkrindo, which was held on January 15, 2020</i></p>	<p>Sudah direalisasikan sebagaimana tertuang dalam Surat Kementerian BUMN No. S-63/MBU/01/2020 tanggal 23 Januari 2020 perihal Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 Perum Jamkrindo.</p> <p><i>It has been realized as stated in the SOE Ministry Letter No. S-63/MBU/01/2020 dated January 23, 2020 regarding Approval of the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of Perum Jamkrindo.</i></p>
2	<p><b>RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada 30 Juni 2020</b></p> <p><i>The 2019 Fiscal Year Annual GMS held on June 30, 2020</i></p>	<p>Tertuang dalam Akta Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 No. 06 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>It is stated in the Deed of Minutes of the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year No. 06 dated 15 July 2020 made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, Notary in Jakarta.</i></p>

Di sepanjang tahun 2020, juga terdapat beberapa keputusan pemegang saham, antara lain:

Throughout 2020, there were also several shareholder decisions, including:

- Keputusan Sirkuler tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia;
- Keputusan Sirkuler tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia;
- Keputusan Sirkuler tanggal 16 November 2020 tentang Persetujuan Penetapan Revisi RKAP Tahun 2020.

- Circular Decree dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia;
- Circular Decree dated October 26, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of the President Director of PT Jaminan Kredit Indonesia;
- Circular Decree dated November 16, 2020 concerning Approval for Determination of the 2020 RKAP Revision.



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham untuk memberikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-02/MBU/02/2015 sebagaimana telah diubah dengan No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Maksud dari *Board Manual* ialah sebagai dokumen yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajibannya. Dokumen ini juga mengatur tata hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham yang dikuasakan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara.

Ruang lingkup *Board Manual* adalah mengatur dan menjelaskan pelaksanaan hubungan kerja antar organ Dewan Komisaris dan organ Direksi di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan.

Dalam tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi, di antaranya:

1. Pertemuan formal;
2. Pertemuan informal;
3. Komunikasi formal;
4. Komunikasi Informal;
5. Laporan berkala;
6. Pelaporan khusus;
7. Surat-menyurat/Memorandum;
8. Pemberitahuan pelaksanaan kegiatan resmi perusahaan;
9. Benturan kepentingan.

### Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 PER-10/MBU/10/2020, persyaratan formal dan materil anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

## BOARD OF COMMISSIONERS

*Board of Commissioners is appointed by the Shareholders to provide supervision over the Company's management that conducted by the Board of Directors. The legal basis of appointment for the Board of Commissioners is stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Regulation No. PER02/MBU/02/2015 as amended by No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

### Board of Commissioners' Charter

*The Board Manual is to be a document that becomes a reference for the Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights, and obligations. This document also regulates the relationship between the Board of Supervisors, Board of Directors, and Shareholders authorized by the Minister of State-Owned Enterprises.*

*The scope of the Board Manual is to regulate and describe the implementation of work relations between the organs of the Supervisory Board and the organs of the Board of Directors in the Company by referring to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/or the provisions contained in the prevailing laws and regulations. The Supervisory Board is the organ of the Company whose duty is to supervise and provide advice to the Directors in carrying out the management activities of the Company.*

*In the management of the Company, the work relations between the Supervisory Board and Board of Directors include, among others:*

1. Formal Meeting;
2. Informal Meetings;
3. Formal Communication;
4. Informal Communication;
5. Periodic reports;
6. Special reporting;
7. Correspondance/Memorandum;
8. Notice of Implementation of Official Activities of the Company
9. Conflict of Interest

### Board of Commissioners' Criteria

*The provisions in the Minister of SOEs Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 states that formal and material requirements of the members of the Board of Commissioners consist of:*

Persyaratan Requirements	Uraian Description
<b>Formal</b> <i>Formal</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang perseorangan</li> <li>b. Cakap melaksanakan perbuatan hukum</li> <li>c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan</li> <li>d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit</li> <li>e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Individuals</i></li> <li>b. <i>The ability to carry out legal actions</i></li> <li>c. <i>Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination</i></li> <li>d. <i>Has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt</i></li> <li>e. <i>Has never been convicted of a criminal offence that harms the state's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination</i></li> </ul>
<b>Material</b> <i>Material</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Integritas</li> <li>b. Dedikasi</li> <li>c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen</li> <li>d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha dimana yang bersangkutan dicalonkan</li> <li>e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Possesses Integrity</i></li> <li>b. <i>Dedicated</i></li> <li>c. <i>Understands the Company management issues related to one of the management functions</i></li> <li>d. <i>Has adequate knowledge in the business field in which the relevant person is nominated</i></li> <li>e. <i>Can provide sufficient time to carry out their duties</i></li> </ul>
<b>Persyaratan lainnya</b> <i>Other Requirements</i>	<p>Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II</li> <li>2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah</li> <li>3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut</li> <li>4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter</li> <li>5. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan</li> <li>6. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggaraan negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan Bukti Laporan LHKPN kepada institusi yang berwenang</li> </ol> <p><i>Other requirements for Board of Commissioner' members are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>He/she is not a member of a Political Party and/or a legislative candidate and/or legislative member. Legislative candidates or legislative members consisting of candidates/members of the House of Representative, Regional Representative Council, Level I Regional People's Representative Assembly, and Level II Regional People's Representative Assembly</i></li> <li>2. <i>He/she is not a candidate for Regional Head/Deputy Regional Head</i></li> <li>3. <i>He/she is not serving as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in the relevant SOEs for 2 (two) consecutive periods</i></li> <li>4. <i>He/she is physically and mentally healthy (is not suffering from an illness that can hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory board), as evidenced by a health certificate from a doctor</i></li> <li>5. <i>For prospective candidates from the Technical Ministry or other Government Agencies, it must be based on the proposal letter and the relevant agency</i></li> <li>6. <i>For prospective members of the Board of Commissioners/Supervisory Board from the state officials must report the State Officials Wealth Reports (LHKPN) for the last 2 (two) years with the Evidence of LHKPN Report to authorized institutions</i></li> </ol>

## Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diubah beberapa kali dan terakhir tercantum dalam Akta Notaris Hadijah, SH No. 10 tanggal 8 Maret 2021 Pasal 14 Ayat 11 disebutkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun, anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya sebagaimana disebutkan pada Ayat 12.

## Terms of Tenure

Based on the Company's Articles of Association which have been amended several times and the latest is stated in the Notarial Deed of Hadijah, SH No. 10 dated March 8, 2021 Article 14 Paragraph 11 states that the term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. However, members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the General Meeting of Shareholders' decision by stating the reasons as mentioned in Article 12.



## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 dan No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia, diputuskan pemberhentian dengan hormat Sdri. Diah Natalisa sebagai Komisaris PT Jamkrindo sekaligus pengangkatan Sdri. Hernita Alius sebagai Komisaris Independen PT Jamkrindo terhitung sejak tanggal 18 Januari 2021;
- Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-182/MBU/06/2021 dan No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/VI/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia, mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdri. Noor Ida Khomsiyati sebagai Komisaris PT Jamkrindo sekaligus pengangkatan Sdri. Desty Arlaini sebagai Komisaris PT Jamkrindo terhitung sejak tanggal 2 Juni 2021.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2021 dapat dilihat di bawah ini:

## Composition of the Board of Commissioners in 2020

Throughout 2021, there will be changes to the composition of the Board of Commissioners based on the following decisions:

- Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as the Shareholders of PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 and No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia, it was decided to honorably dismiss Ms. Diah Natalisa as Commissioner of PT Jamkrindo as well as the appointment of Ms. Hernita Alius as Independent Commissioner of PT Jamkrindo as of January 18, 2021.
- Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as the Shareholders of PT Jamkrindo No. SK-182/MBU/06/2021 and No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/VI/2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia, confirmed the honorable dismissal of Ms. Noor Ida Khomsiyati as Commissioner of PT Jamkrindo as well as the appointment of Ms. Desty Arlaini as Commissioner of PT Jamkrindo as of June 2, 2021.

Thus, the composition of the Board of Commissioners at the end of 2021 can be seen below.

### Susunan Dewan Komisaris Jamkrindo per 31 Desember 2021 Jamkrindo's Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office	Periode Jabatan Period
<b>Sri Mulyanto</b>	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-233/MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017</li> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-233/MBU/10/2017 dated 27 October 2017</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020</li> </ul>	27 Oktober 2017 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 27 October 2017 until the GMS to be held in 2022	Ke-1 1st
<b>M. Muchlas Rowi</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-241/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019</li> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-241/MBU/10/2019 dated October 17, 2019</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020</li> </ul>	17 Oktober 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 17 October 2019 until the GMS to be held in 2024	Ke-1 1st
<b>Hernita Alius</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-19/MBU/01/2021 dan Surat Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/2021 tanggal 18 Januari 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-19/MBU/01/2021 and BPUI Decree as Series B Shareholder No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/2021 dated January 18, 2021	18 Januari 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 18 January 2021 until the GMS to be held in 2026	Ke-1 1st

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office	Periode Jabatan Period
<b>Ari Wahyuni</b>	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019</li> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-02/MBU/01/2019 dated 3 January 2019</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-51/MBU/02/2020 dated 21 February 2020</li> </ul>	3 Januari 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 3 January 2019 until the GMS to be held in 2024	Ke-1 1st
<b>Desty Arlaini</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-182/MBU/06/2021 dan Surat Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 tanggal 2 Juni 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-182/MBU/06/2021 and BPUI Decree as Series B Shareholder No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 dated 2 June 2021	2 Juni 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 2 June 2021 until the GMS to be held in 2026	Ke-1 1st

Profil singkat masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

A brief profile of each Board of Commissioners is available in the Profile of the Board of Commissioners, in the Company Profile chapter.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas untuk:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan.

The Supervisory Board is the organ of the Company tasked with:

1. Supervising the Company's management carried out by the Board of Directors;
2. Providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam rangka menilai Perusahaan dengan cara membandingkan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya dilakukan, baik dalam bidang keuangan dan/atau bidang teknis operasional. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan hal-hal berikut:

The supervision activities carried out by the Supervisory Board in order to assess the Company is conducted by comparing the actual situation with the pre-determined conditions, both in terms of financial and/or operational. To carry out the tasks referred to above, the Supervisory Board is obliged to do the following:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
3. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
5. Memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
6. Mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan;
7. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Pemegang Saham;
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.

1. Provide opinions and suggestions to the shareholders regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget proposed by the Directors;
2. Follow the development of the Company's activities, and give opinions and suggestions to the Minister regarding any issues considered important for the management of the Company;
3. Immediately report to the shareholders any symptoms of declining Company performance;
4. Conduct research and review the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
5. Monitor and ensure that the principles of GCG have been implemented effectively and sustainably;
6. Hold regular meetings, at least once every month;
7. Perform other supervisory duties determined by Shareholders;
8. Responsible for their duties implementation to Shareholders.





## Pembagian Lingkup Tugas Antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Indonesia No. KEP-07/DP-JAMKRINDO/VI/2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Jamkrindo, dan berikut tugas dan tanggung jawabnya:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Task
1	<b>Sri Mulyanto</b>	Komisaris Utama/Independen <i>President/Independent Commissioner</i>	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta khususnya dalam bidang keuangan, dan bisnis penjaminan. <i>Coordinate with all members of the Board of Commissioners and the Board of Commissioner Organs related to the duties and authorities of the Board of Commissioners as well as specifically in the field of finance and guarantee business.</i>
2	<b>Muhammad Muchlas Ravi</b>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris khususnya di bidang Jaringan, dan Teknologi Informasi. <i>Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioner, especially in the field of Network and Information Technology</i>
3	<b>Hernita Alius</b>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris khususnya di bidang Operasional, dan Layanan. <i>Handling activities related to the Board of Commissioners' duties and authorities, especially in operations, and services sectors.</i>
4	<b>Ari Wahyuni</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris khususnya di bidang Investasi, dan Manajemen Risiko. <i>Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioner, especially in the field of Investment and Risk Management.</i>
5	<b>Desty Arlaini</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris khususnya di bidang MSDM, Hukum dan Kepatuhan. <i>Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioner especially in the field of HRM, Legal and Compliance.</i>

## Division of Duties Between Board of Commissioners

The division of duties of the Board of Commissioners refers to the Decree of the Board of Commissioners of the Jaminan Kredit Indonesia Limited Liability Company No. KEP-07/DP-JAMKRINDO/VI/2021 concerning the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo, and the following duties and responsibilities:

## Program Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan upaya peningkatan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan kunjungan ke lapangan guna mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih akurat/jelas mengenai bidang atau hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali kunjungan, dengan rincian sebagai berikut:

## Competency Development Program

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting competency development programs for all employees. Competency development for the Board of Commissioners is an effort to update knowledge to support the implementation of supervisory and advisory tasks in managing the Company's business.

Competency improvement activities participated by the Board of Commissioners throughout 2021 can be seen in the Company Profile Chapter in this annual report.

## Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2020

The Board of Commissioners conducts field visits to obtain more accurate/clear information regarding the field or matters that need attention. During 2021, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) visits, with the following details:

No.	Tanggal Kunjungan Date of Visit	Tempat Tujuan Destination	Perihal Subject	Peserta Participants
1.	19 Februari 2021 19 February 2021	Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Yogyakarta Monitoring and Evaluation on the Yogyakarta Branch Office performance	• Sri Mulyanto
2.	26 Maret 2021 26 March 2021	Kantor Cabang Khusus Jakarta Jakarta Special Branch Office	Monitoring Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Khusus Jakarta Monitoring and Evaluation on the Jakarta Special Branch Office performance	• Ari Wahyuni • M Muchlas Rowi • Safari Mirza • Fahrul Ismaeni
3.	3 Juni 2021 3 June 2021	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office	Monitoring Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Mataram Monitoring and Evaluation on the Mataram Branch Office performance	• M Muchlas Rowi • Safari Mirza • Fahrul Ismaeni
4.	11 Juni 2021 11 June 2021	Kantor Wilayah IV Bandung dan Kantor Cabang Bandung Regional IV Bandung Office and Bandung Branch Office	Monitoring Evaluasi Kinerja Kantor Wilayah IV Bandung dan Kantor Cabang Bandung Monitoring and Evaluation on the Regional IV Bandung Office and Bandung Branch Office performance	• Sri Mulyanto • Dody HP
5.	14 Oktober 2021 14 October 2021	Kantor Cabang Manado dan Cabang Bitung Manado Branch and Bitung Branch Office	Monitoring Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Manado dan Cabang Bitung Monitoring and Evaluation on the Manado Branch and Bitung Branch Office performance	• M Muchlas Rowi • Safari Mirza • Fahrul Ismaeni
6.	5 November 2021	Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun Surabaya and Madiun Branch Office	Monitoring Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun Monitoring and Evaluation on the Surabaya and Madiun Branch Office performance	• Ari Wahyuni • M Muchlas Rowi • Safari Mirza • Fahrul Ismaeni

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas pokok, yakni melakukan pengawasan dan memberikan nasihat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki 14 kewajiban sebagaimana dijabarkan dalam pasal 15 ayat 2 huruf b Akta Notaris No. 2 tanggal 9 April 2020. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat tergambar dari surat-surat Dewan Komisaris, baik yang ditujukan kepada Direksi, Menteri BUMN selaku Pemilik Modal/Pemegang Saham, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sebagai Pemegang Saham/Holding dan maupun pihak lain.

*In accordance with Company Articles of Association, the Board of Commissioners has main task, namely to supervise and provide advice. In carrying out these duties, the Board of Commissioners has 14 obligations as described in article 15 paragraph 2 letter b notarial deed No.2 dated April 9, 2020. The implementation of the Board of Commissioners duties and obligations can be illustrated from the Board of Commissioners letter, both addressed to the Board of Directors, the Minister of SOEs as the Owner of Capital/Shareholders, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as a Shareholder/Holding and other parties.*

Berikut adalah surat-surat Dewan Komisaris selama tahun 2021 yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris:

*The following are the Board of Commissioners letters during 2021 related to the implementation of the Board of Commissioners duties and obligations:*

No	Jenis Surat Type of Letters	Jumlah Total
1	Tanggapan/Pendapat/Saran Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Board of Commissioners Response/Opinion/Advice on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and The Company's Long-Term Plan (RJPP)	6
2	Tanggapan/Pendapat/Saran Dewan Komisaris terkait pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemilik Modal, serta penelaahan usulan remunerasi Direksi Board of Commissioners Response/Opinion/Advice related to monitoring the Board of Directors performance and reporting to the Capital Owners/Shareholders, as well as the Board of Directors' review on proposed remuneration	6
3	Penyampaian laporan berkala tugas pengawasan Dewan Komisaris Submission of periodic reports on the Board of Commissioners supervisory duties	4
4	Proses pengusulan dan penunjukan auditor eksternal The process in proposing and appointing of external auditors	5
5	Tanggapan/Pendapat/Saran terkait transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Responses/Opinions/Suggestions related to the Board of Directors transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or Shareholders	5
6	Tanggapan/Pendapat/Saran terkait efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal serta pelaksanaan telaah pengaduan yang berkaitan dengan BUMN, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga Feedback/Opinions/Suggestions related to the effectiveness of the implementation of external and internal audits as well as the implementation of a review of complaints related to SOEs, as well as compliance with laws and regulations and agreements with third parties	6
7	Penjaringan dan Pengusulan Bakal Calon Direksi serta Penunjukan Pelaksana Tugas Direksi di Perusahaan dan Anak Perusahaan Selection and Proposal of Prospective Directors and Appointment of Acting Directors in Company and Subsidiaries	1

No	Jenis Surat Type of Letters	Jumlah Total
8	Tanggapan/Pendapat/Saran terkait permasalahan Penting di Perusahaan <i>Responses/Opinions/Suggestions on Significant Issues in the Company</i>	17
9	Persetujuan Perjalanan Dinas Ke Luar Negeri dan Cuti Direksi <i>Approval of Overseas Travel and Board of Directors Leave</i>	2
10	Tindak lanjut penerapan <i>Good Corporate Governance</i> <i>Follow-up on the implementation of Good Corporate Governance</i>	1
11	Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya <i>Company information technology system policies and their implementation</i>	1
12	Pelaksanaan Kegiatan Perjalanan Dinas dan Kunjungan Lapangan <i>Implementation of Official Travel Activities and Field Visit</i>	4
13	Keputusan Dewan komisaris <i>Board of Commissioners' Decision</i>	9
14	Hal-hal lain <i>Other matters</i>	1

## Rencana Program Kerja Dewan Komisaris 2022

Dewan Komisaris secara rutin menyusun rencana program pengawasan sebagai acuan pelaksanaan tugas pengawasan di tahun yang akan datang. Rencana Program Pengawasan Dewan Komisaris meliputi Rencana Kerja dan Anggaran, pengembangan kompetensi dan rencana rapat sebagai berikut.

Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2022 diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) aspek strategis, yaitu aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat, aspek Pelaporan, dan aspek Dinamis. Di dalam masing-masing aspek tersebut dirumuskan aktivitas/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2022.

Seluruh aspek dan masing-masing aktivitas/kegiatan di dalamnya dirumuskan dengan pendekatan pemenuhan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang sudah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan-undangan lainnya yang berlaku.

### 1. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Sebagaimana diuraikan di atas, tugas Dewan Komisaris adalah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat. Adapun pokok-pokok kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam tahun 2022, yaitu:

- a. Rapat Internal Dewan Komisaris.  
Kegiatan ini merupakan rapat rutin bulanan (minimal dua kali dalam sebulan) yang dilaksanakan internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh organ pendukung (Komite-Komite, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Staf Dewan Komisaris) dengan agenda utamanya adalah pembahasan kinerja bulanan perusahaan baik kinerja keuangan maupun kinerja operasional. Apabila diperlukan, rapat internal Dewan Komisaris juga dapat dilakukan setiap minggu dengan agenda yang diajukan oleh Komite. Dalam rapat internal Dewan Komisaris dapat juga membahas dan memutuskan hal-hal terkait dengan kewenangan Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.

## Board of Commissioners Work Program Plan in 2022

The Board of Commissioners routinely prepares a supervisory program plan as a reference for the implementation of the Board of Commissioners duties in the coming year. The Board of Commissioners' supervisory program plan includes the Work Plan and Budget, competency development and meeting plans as follows.

The Board of Commissioners Work in 2022 is directed to achieve 3 (three) strategic aspects, namely Supervision & Advising aspect, Reporting aspect, and Dynamic aspect. In each of these aspects, activities will be formulated by the Board of Commissioners in 2022.

All aspects and each of these activities are formulated with the approach of fulfilling the Board of Commissioners duties and obligations that have been stipulated in the Articles of Association and other prevailing laws and regulations.

### 1. Supervision and Advising Aspects

As outlined above, the Board of Commissioners duties are to carry out supervision and advising. The main activities that will be implemented in 2022 are:

- a. Board of Commissioner's Meeting.  
This activity is a regularly meeting (at least twice a month) held internally by Board of Commissioners and attended by supporting organs (Committees, Secretary of the Board of Commissioners, and Staff of the Board of Commissioners) with the main agenda is the discussion of the Company's monthly performance both financial and operational performances. Internal meetings may be conducted weekly with the agenda submitted by the Committee. In the internal meeting, Board of Commissioners can also discuss and decide matters related to the Board of Commissioners authorities as stipulated in the Articles of Association.

- b. Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi.  
Kegiatan ini pada dasarnya merupakan rapat Dewan Komisaris, yang dalam pelaksanaannya bisa mengundang Direksi guna meminta penjelasan atas masalah kinerja perusahaan dan hal-hal lain yang dianggap penting. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan rutin setiap bulan (minimal satu kali dalam sebulan). Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan Rapat tematik atas permasalahan tertentu dengan mengundang Direktur Teknis dan/atau Divisi terkait guna memperoleh penjelasan dan pembahasan lebih detail serta spesifik dari agenda yang diajukan.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2022.  
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2021 dilakukan dalam rangka memperoleh pengesahan dari Pemegang Saham (Menteri BUMN selaku Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku Pemegang Saham seri B) atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2021 yang sebelumnya telah dibahas bersama dengan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat biasanya pada bulan pertama pada tahun buku berjalan.
- d. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2020 (Audited).  
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kinerja perusahaan Tahun Buku 2020 (Audited) dilakukan dalam rangka memperoleh pengesahan dari Pemegang Saham (Menteri BUMN selaku Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku Pemegang Saham seri B) atas hasil kinerja perusahaan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh auditor eksternal independen dan juga telah dibahas bersama dengan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat biasanya pada semester pertama pada tahun buku berikutnya. Adapun pembahasan bersama antara Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Direksi dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk mendapatkan penjelasan dan klarifikasi sebagai dasar bagi Dewan Komisaris menyusun tanggapan untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.
- e. Pemberian Saran dan Nasihat kepada Direksi dalam Pengurusan Perusahaan.  
Pemberian saran dan nasihat atau masukan kepada Direksi disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Pemberian saran dan masukan tersebut didokumentasikan dalam risalah rapat dan/atau surat tersendiri yang memuat hal-hal terkait dengan permasalahan-permasalahan strategis, antara lain:
- 1) Pencapaian kinerja keuangan dan operasional Dewan Komisaris melakukan telaah atas laporan berkala dan tahunan yang disampaikan oleh Direksi. *Monitoring* capaian kinerja juga rutin dilakukan setiap bulan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Kinerja keuangan dan operasional dilakukan pada Perusahaan, Anak Perusahaan, dan Kantor Cabang.
- b. *Board of Commissioners Meeting with Board of Directors. Basically, this activity is Board of Commissioners meeting which in its implementation can invite the Board of Directors to ask for an explanation of the Company's performance issues and other important matters. The Board of Commissioners Meeting with Board of Directors is held regularly every month (at least once a month). In addition, Board of Commissioners may also hold thematic Meetings on certain strategic issues by inviting technical directors and/or related divisions to obtain more detailed and specific explanations and discussions from the proposed meeting agenda.*
- c. *General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP Year 2022*  
*The General Meeting of Shareholders (GMS) of RKAP year 2021 was conducted to obtain ratification from Shareholders (Minister of SOEs as Shareholders of Series A Dwiwarna and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Series B Shareholders) on the proposal of the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2021 which had previously been discussed together with Board of Commissioners. Meeting is usually held in the first month of the current financial year.*
- d. *General Meeting of Shareholders (GMS) of Company Performance for Fiscal Year 2020 (Audited)*  
*The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company's performance for Fiscal Year 2020 (Audited) was conducted to obtain ratification from Shareholders (Minister of SOEs as Shareholders of Series A Dwiwarna and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as Series B Shareholders) on the Company's performance results in fiscal year 2020 which has been audited by independent external auditors and has also been discussed together with Board of Commissioners. Meeting is usually held in the first semester of the following financial year. The joint discussion meeting between Board of Commissioners, supporting organs under Board of Commissioners and Board of Directors is conducted at least 1 (one) time a year to obtain explanations and clarifications as basis of response to be submitted by Board of Commissioners to shareholders.*
- e. *Advising Board of Directors in the Company's Management.*  
*The provision of advice and suggest or input to Board of Directors is submitted in the Board of Commissioners Meeting with Board of Directors. The suggestions and inputs are documented in the minutes of meeting and/or separate letters containing matters related to strategic issues, among others:*
- 1) *Achievement of financial and operational performances*  
*The Board of Commissioners review a periodic and annual reports submitted by the Board of Directors. Monitoring performance achievements is also routinely conducted every month in the Board of Commissioners meetings with the Board of Directors. Financial and operational performances are carried out at company, subsidiaries, and branch offices.*



- 2) Pencapaian Kinerja Cabang  
*Monitoring* dan evaluasi kinerja unit kerja di daerah (kantor wilayah, kantor cabang, dan kantor unit pelayanan) dilakukan secara berkala baik melalui laporan manajemen triwulan dan tahunan maupun per bulan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Pengawasan kinerja cabang juga bisa dilakukan dengan melakukan kunjungan kerja pada unit-unit kerja yang telah diagendakan dan/atau dipandang perlu untuk dievaluasi dan didiskusikan secara langsung.
- 3) Pemenuhan kepatuhan (*compliance*)  
 Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam; menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga, menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.
- 4) Kebijakan dan Pelaksanaan Pengelolaan investasi  
 Guna optimalisasi kinerja investasi perusahaan maka Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan portofolio investasi dan mengevaluasi secara berkala capaian kinerja investasi serta memberi saran dan nasehat perbaikan secara spesifik yang diperlukan berkenaan dengan pengawasan terhadap kinerja investasi. Pengawasan kinerja investasi perusahaan atau tindakan pengurusan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- 5) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)  
 Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pemberian saran/masukan/arahan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang antara lain tertuang dalam surat dan/atau risalah rapat. Berikut hal-hal yang terkait pelaksanaan GCG di Perusahaan, antara lain:
- Penyusunan RJPP dan RKAP.  
 Dewan Komisaris menjalankan mekanisme untuk memberikan persetujuan atau tanggapan atas rancangan RKAP dan RJPP yang disampaikan oleh Direksi serta menyampaikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Pemegang Saham.
  - Perubahan Lingkungan Bisnis dan Permasalahannya yang Berdampak pada Usaha dan Kinerja perusahaan.  
 Dewan Komisaris mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan. Jika isu perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya berdampak signifikan, maka Dewan Komisaris akan memberikan respon dan melakukan telaah visi dan misi dikaitkan dengan perubahan lingkungan bisnis tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat permasalahan/tantangan (ancaman dan peluang) yang terjadi dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang tidak direspon oleh Dewan Komisaris.
- 2) *Achievement of branch performance*  
*Monitoring and evaluation for work units performance in the region (regional offices, branch offices, and service unit offices) is carried out periodically through management reports in quarterly and annual as well as monthly in the meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. Supervision of branch performance can also be conducted by work visits on work units that have been scheduled and/or deemed necessary to be evaluated and directly discussed.*
- 3) *Compliance*  
*The Board of Commissioners oversees and monitors the compliance of Board of Directors in; implement the applicable laws and regulations and agreements with third parties, run the company in accordance with the RKAP and/or RJPP.*
- 4) *Policy and Implementation of Investment Management*  
*To optimize the Company's investment performance, Board of Commissioners supervises investment portfolio management policies and evaluates investment performance achievements periodically and provides specific improvement advice and input as needed with regard to monitoring investment performance. Supervision of the Company's investment performance or corporate management actions in accordance with the principles of good corporate governance.*
- 5) *Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*  
*In accordance with Company's Article of Association, the Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice/input/direction on management policy and the Company's management, among others contained in the letter and/or the minutes of meeting. The following matters related to the implementation of GCG in the Company, among others:*
- *Preparation of RJPP and RKAP.*  
*The Board of Commissioners implements a mechanism to provide approval or response to the draft of RKAP and RJPP submitted by the Board of Directors and submit opinions and suggestions in writing to shareholders.*
  - *Changes in the Business Environment and Its Problems That Affected the Company's Business and Performance.*  
*The Board of Commissioners identifies and collects information on the business environment and its problems that are affected the company's business and performance. If it has a significant impact, then the Board of Commissioners will respond and review the vision and mission associated with the change in the business environment. Thus, there are no problems/challenges (threats and opportunities) that occur and have a significant impact on the company's performance that is not responded by the Board of Commissioners.*

- Respon/Tindak Lanjut atas Saran, Permasalahan atau Keluhan dari *Stakeholder*.  
Dewan Komisaris menjalankan mekanisme untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholder*, termasuk monitoring dan evaluasi tindak lanjut arahan dari Pemegang Saham, serta menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian.
  - Kebijakan Manajemen Risiko.  
Dewan Komisaris memberikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan yang meliputi:
    - » Rencana kerja unit manajemen risiko;
    - » Hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya;
    - » Laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan Direksi.
  - Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Pelaksanaannya.  
Perusahaan dan Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.
  - Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir dan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).  
Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengelolaan SDM, khususnya manajemen pengembangan SDM dan karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan promosi, mutasi dan demosi, di perusahaan dan pelaksanaannya. Termasuk tanggapan Dewan Komisaris atas usulan Direksi berkenaan dengan pemilihan calon Anggota Direksi (perusahaan) kepada Pemegang Saham, dan pemilihan calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
  - Kebijakan Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK) dan Pelaksanaan.  
Dewan Komisaris menjalankan pengawasan dan pemberian nasehat terhadap Kebijakan Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK) dan pelaksanaan.
  - Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Pelaksanaannya.  
Dewan Komisaris menjalankan pengawasan dan pemberian nasehat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
  - Kebijakan Mutu dan Pelayanan.  
Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan.
- *Response/Follow-up on Suggestions, Issues or Complaints from Stakeholders.*  
*The Board of Commissioners implements mechanisms to respond/follow up on suggestions, issues or complaints from stakeholders, including monitoring and evaluation of follow-up or direction from shareholders, as well as conveying to the Board of Directors regarding settlement suggestions.*
  - *Risk Management Policies.*  
*The Board of Commissioners provides guidance on improving the quality of policies and implementation of the company's risk management which includes:*
    - » *Work plan of risk management unit;*
    - » *The results of risk analysis on the draft RKAP and its handling strategies;*
    - » *Periodic risk management implementation report submitted by the Board of Directors.*
  - *Policy of the Company's Information Technology System and its implementation.*  
*The Board of Commissioners provides guidance on the policy and implementation of information technology systems used by the Company.*
  - *Policy and Implementation of Career Development and Human Resource Management (MSDM)*  
*The Board of Commissioners provides guidance on HR management policies, particularly HR development management and careers in the Company, systems and procedures of promotions, transfers and promotions, transfers and demotions in the company and its implementation. Including the Board of Commissioners response to Board of Directors proposal in relation to the Board of Directors succession (companies) to shareholders, and the succession of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures in accordance with the policies and defined selection criteria.*
  - *Accounting Policy and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK) and its Implementation.*  
*The Board of Commissioners supervises and advises on Accounting Policy and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK) and its implementation.*
  - *Policy of Goods and Services Procurement and its Implementation.*  
*The Board of Commissioners supervises and advises regarding the policy of goods and services procurement and its implementation.*
  - *Quality and Service Policies.*  
*The Board of Commissioners provides guidance on the Company's quality and service policies.*



- Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga. Dewan Komisaris menjalankan pengawasan dan memberikan nasehat atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. Apabila terdapat pelanggaran oleh Direksi, Dewan Komisaris melakukan tindakan sesuai kewenangannya dan melaporkan kepada Pemegang Saham.
- Transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan.

Dewan Komisaris membahas transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- Efektivitas pelaksanaan telaah pengaduan yang berkaitan dengan BUMN.  
Dewan Komisaris menjalankan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan telaah pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan pelaksanaan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.  
Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan. Komite melakukan evaluasi terhadap arah pengelolaan dan kinerja anak perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan, serta membantu Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan masukan perbaikan kepada Direksi.
- Pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham.  
Dewan Komisaris menjalankan pemantauan kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran dan tahunan.
- Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*).  
Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan serta memberikan arahan tentang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap:
  - » Laporan hasil *assessment/review* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, GCG kode, dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut *area of improvement* hasil *assessment* GCG oleh Direksi;
  - » Laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan.

- *Compliance with Laws and Covenants with Third Parties.*

*The Board of Commissioners supervises and advises regarding compliance with laws and regulations and covenants with third parties. If there is a violation by the Board of Directors, then Board of Commissioners will act in accordance with its authority and submitting reports to Shareholders.*

- *Board of Directors' transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or Shareholders.*

*The Board of Commissioners discusses the Board of Directors' transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or Shareholders, as stipulated in the Company's Articles of Association.*

- *Effectiveness of the implementation of complaints related to SOEs.*

*The Board of Commissioners supervises the effectiveness of the implementation of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners.*

- *Policy and implementation in Management of Subsidiaries/Joint Venture.*

*The Board of Commissioners provides guidance on the policies in management of subsidiaries. The Committee evaluates the management direction and performance of subsidiaries related to the Company's business development vision, as well as assisting the Board of Commissioners in providing suggestions and inputs on improvements to the Board of Directors.*

- *Monitoring the Board of Directors Performance and Reporting to Shareholders.*

*The Board of Commissioners monitors the Board of Directors performance based on reviews on the main criteria, targets and performance indicators which covered in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of their respective achievements. The Board of Commissioners submits the assessment results of the Board of Directors Performance collegially and individually in the supervisory report on semesterly and annually.*

- *Implementation of Good Corporate Governance Principles.*

*The Board of Commissioners conducts monitoring and provides guidance on the implementation of Good Corporate Governance principles towards:*

- » *Report on the assessment results/reviews of the implementation of Good Corporate Governance, GCG code, and other policies/technical requirements, as well as monitor the follow-up area of improvement of GCG assessment results by the Board of Directors;*
- » *GCG report disclosed in the annual report.*



- Penelaahan usulan remunerasi Direksi.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham setiap tahun pada saat Pengesahan Laporan Tahunan. Usulan remunerasi Direksi perlu ditanggapi oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

- Pengukuran dan Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris.

Pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara tahunan melalui mekanisme *self assessment*. Pada saat pengesahan RKAP perusahaan, Dewan Komisaris mengajukan usulan *Key Performance Indicators* untuk mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dan dijadikan salah satu dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris. Pada saat pengesahan Laporan Tahunan perusahaan, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengukuran dan penilaian atas pencapaian *Key Performance Indicators* tersebut kepada Pemegang Saham di dalam Laporan Tugas Pengawasan.

- f. Evaluasi Kinerja Auditor Eksternal

Kegiatan ini merupakan salah satu program Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara khusus dengan bantuan Komite Audit guna mengevaluasi kinerja auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP). Kegiatan ini dilakukan guna memastikan bahwa perusahaan mendapatkan mitra audit yang independen, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

- g. Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Kegiatan ini juga merupakan program Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara khusus dengan bantuan Komite Audit guna mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dalam pengurusan perusahaan. Kegiatan ini dilakukan guna memastikan bahwa perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan SOP dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- h. Pengawasan Terhadap Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan Pelaksanaannya

Kegiatan ini dilaksanakan tidak secara langsung kepada entitas anak perusahaan/perusahaan patungan, melainkan melalui komunikasi dengan Direksi perusahaan induk khususnya dalam forum rapat bulanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan kelangsungan usaha anak perusahaan/perusahaan patungan.

- *Review on the proposed of Board of Directors' Remuneration.*

*Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners shall be determined by Shareholders annually at the time of the Annual Report ratification. The proposed of the Board of Directors' remuneration needs to be responded to by the Board of Commissioners in accordance with the applicable provisions and Board of Directors performance assessment.*

- *Measurement and Assessment of the Board of Commissioners Performance.*

*Measurement and assessment of the Board of Commissioners Performance is conducted annually through a self assessment mechanism. At the time of ratification of the Company's RKAP, the Board of Commissioners submitted a proposal for Key Performance Indicators to obtain approval from shareholders and serve as one of the basis for Board of Commissioners performance assessment. At the time of the Company's Annual Report ratification, the Board of Commissioners submits the results of measurement and assessment for the achievement of key performance indicators to shareholders in the Supervisory Report.*

- f. *External Auditor Performance Evaluation*

*This activity is one of the Board of Commissioners programs that is implemented specifically with the Audit Committee assistance to evaluate the performance of external auditors (Public Accounting Firm/KAP). This activity is carried out to ensure that the Company obtains an independent, credible and accountable audit partner.*

- g. *Evaluation of Internal Control System*

*This activity is also Board of Commissioners programs that is implemented specifically with the Audit Committee assistance to evaluate the effectiveness of the implementation of Internal Control System in the Company's management. This activity is carried out to ensure that the Company carried out its operational activities in accordance with SOP and prevailing laws and regulations.*

- h. *Supervision of Subsidiaries/Joint Ventures and its Implementation*

*This activity is carried out not directly to subsidiaries/joint ventures, but through communication with the Board of Directors of the parent company, especially in monthly meeting forum. This activity is intended to ensure the business continuity of the subsidiaries/joint ventures.*





## 2. Aspek Pelaporan

Aspek pelaporan meliputi kegiatan Dewan Komisaris dalam menyusun rencana kerja dan menyampaikan laporan berkala selama tahun 2021 sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku, yaitu:

- 1) Memberikan Tanggapan atau Pendapat Terhadap hal-hal yang Memerlukan Persetujuan/Rekomendasi/Keputusan/Tanggapan Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya, antara lain:
  - a) Pengusulan auditor eksternal;
  - b) Perubahan Struktur Organisasi;
  - c) Usulan Bakal Calon Direksi;
  - d) Ijin Cuti Direksi;
  - e) Perubahan Susunan Organ Dewan Komisaris;
  - f) Laporan Keuangan dan Kegiatan Perusahaan, baik triwulanan dan tahunan;
  - g) Rencana Penyertaan Modal Perusahaan;
  - h) Penjualan Aset Perusahaan;
  - i) dan Lainnya.
- 2) Menyusun Laporan Berkala Tugas Pengawasan (Triwulanan) Tahun 2021.
- 3) Menyusun Laporan Berkala Hasil Evaluasi atas Kinerja Perusahaan Tahun 2021 (Triwulanan).
- 4) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022.
- 5) Menyusun Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) Dewan Komisaris Tahun 2022.

## 3. Aspek Dinamis

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 adalah:

- a. *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Kantor Wilayah dan/atau Cabang;  
Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan *fact finding* serta mengevaluasi dan diskusi dengan Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Kantor Cabang, Kepala Kantor Unit Pelayanan, pejabat lainnya dan karyawan perusahaan mengenai segala tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Kantor Wilayah dan/atau Kantor Cabang dan/atau Kantor Unit Pelayanan serta permasalahan yang dihadapi. Laporan hasil *monitoring* dan evaluasi kinerja dipergunakan Dewan Komisaris untuk didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris serta apabila diperlukan disampaikan kepada Direksi guna ditindaklanjuti.
- b. Seminar/*workshop*/pelatihan/studi *banding*  
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

## 2. Reporting Aspects

Reporting aspects include the Board of Commissioners activities in drawing up work plans and delivering periodic reports during 2021 in accordance with the Articles of Association and other applicable laws and regulations, namely:

- 1) Providing Responses or Opinions on Matters Requiring Approval / Recommendations / Decisions / Responses from the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association or other regulations, among others:
  - a) Proposal of external auditors;
  - b) Organizational Structure Changes;
  - c) Proposed Prospective Directors;
  - d) Board of Directors Leave Permit;
  - e) Changes in the Board of Commissioners Composition;
  - f) Financial Statements and Activities of the Company, both quarterly and annually;
  - g) The Company's Capital Participation Plan;
  - h) Sale of the Company Assets;
  - i) and Others.
- 2). Preparing Periodic Supervisory Duties Reports in 2021 (Quarterly).
- 3) Prepare Periodic Report on Evaluation results of the Company's Performance in 2021 (Quarterly).
- 4) Preparing Board of Commissioners' Work Plan and Budget in 2022.
- 5) Develop Board of Commissioners' Performance Achievement Indicators in 2022.

## 3. Dynamic Aspects

Activities that will be carried out by the Board of Commissioners in 2021 are:

- a. *Monitoring* and Performance Evaluation of Regional and/or Branch Offices.  
This activity aims to improve information and fact finding and evaluate and discuss with the Board of Directors, Head of Regional Office, Head of Branch Office, Head of Service Unit Office, other officials and employees of the company regarding all actions that have been and will be carried out by the Regional Office and/or Branch Office and/or Service Unit Office as well as the challenges faced. The report of the results of monitoring and performance evaluation is used by the Board of Commissioners to be discussed in the Board of Commissioners meetings and if necessary submitted to the Board of Directors for follow-up.
- b. Seminar/*Workshop*/Training/*Comparative Studies*  
This activity aims to improve the knowledge, insight, and competence of members of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners so that it is expected to be a consideration for Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision and providing advice.

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung dan Komite di Bawah Dewan Komisaris Berikut Dasar Penilaiannya

### » Penilaian Kinerja Komite Audit

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Masing-masing kegiatan/aktivitas Program Kerja dalam lingkup Komite Audit dirumuskan kuantitasnya dan diberikan bobot, kemudian dijadikan tolok ukur capaian kinerja Komite Audit secara keseluruhan.

## Performance Assessment for Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Assessment Basis

### » Assessment on Audit Committee Performance

Evaluation of the Audit Committee performance, both individually and collectively, is conducted by *self-assessment* basis using the evaluation system method established by Board of Commissioners. Each work program activity within the scope of Audit Committee is formulated in quantity and given weight, then used as a benchmark for the overall achievement of the audit committee's performance.

### Hasil Pengukuran Kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Measurement Results

INDIKATOR INDICATOR	RUMUSAN FORMULA	TARGET 1 Tahun 1 Year TARGET	BOBOT WEIGHT	REAL	SKOR SCORE
<b>ASPEK PENGAWASAN &amp; PENGARAHAN:</b> <i>SUPERVISION &amp; DIRECTION ASPECTS:</i>			<b>60%</b>		<b>60,00</b>
1. Menyelenggarakan Rapat Komite <i>Organize Committee Meetings</i>	Jumlah rapat Komite <i>Number of Committee meetings</i>	12 kali <i>12 times</i>	15%	12 kali <i>12 times</i>	<b>15,00</b>
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris <i>Attending Board of Commissioners Meetings</i>	Jumlah rapat Dewan Komisaris <i>Number of Board of meetings</i>	12 kali <i>12 times</i>	15%	33 kali <i>33 times</i>	<b>15,00</b>
3. Evaluasi terhadap Auditor Eksternal <i>Evaluation to External Auditors</i>	Jumlah rapat/surat/laporan <i>Number of meetings/letters/reports</i>	1 kali <i>1 time</i>	15%	10 kali <i>10 times</i>	<b>15,00</b>
4. Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal <i>Evaluation to Internal Control System</i>	Jumlah rapat/surat/laporan <i>Number of meetings/letters/reports</i>	2 kali <i>2 times</i>	15%	2 kali <i>2 times</i>	<b>15,00</b>
<b>ASPEK PELAPORAN:</b> <i>REPORTING ASPECTS:</i>			<b>30%</b>		<b>30,00</b>
1. Menyusun program kerja tahunan <i>Develop an annual work program</i>	Jumlah Program Kerja Komite <i>Number of Committee Work Programs</i>	1 kali <i>1 time</i>	5%	1 kali <i>1 time</i>	<b>5,00</b>
2. Membantu menyusun laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham <i>Assisting in preparing reports/opinions/suggestions to Capital Owners/Shareholders</i>	Jumlah surat Tanggapan Dewan Komisaris <i>Number of Board of Commissioners Response letters</i>	4 kali <i>4 times</i>	10%	4 kali <i>4 times</i>	<b>10,00</b>
3. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan tugas pengawasan <i>Assisting Board of Commissioners to compile a supervisory reports</i>	Jumlah Laporan Tugas Pengawasan <i>Number of Supervisory Reports</i>	4 kali <i>4 times</i>	10%	4 kali <i>4 times</i>	<b>10,00</b>
4. Membantu Dewan Komisaris menyusun balasan/tanggapan surat Direksi <i>Assisting Board of Commissioner in drafting the reply/response letter to the Board of Directors</i>	% jumlah surat yang ditanggapi sesuai ketentuan <i>% number of letters responded to in accordance with the provisions</i>	100%	5%	100%	<b>5,00</b>
<b>ASPEK DINAMIS/LAIN-LAIN:</b> <i>DYNAMIC ASPECTS/MISCELLANEOUS:</i>			<b>10%</b>		<b>10</b>
1. Mengikuti kegiatan kunjungan Dewan Komisaris <i>Accompanying Board of Commissioners in visiting activities</i>	Jumlah kunjungan yang diikuti <i>Number of visits</i>	2 kegiatan <i>2 activities</i>	5%	5 kegiatan <i>5 activities</i>	<b>5</b>
2. Mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dan pengetahuan <i>Participate in competency and knowledge improvement activities</i>	Jumlah pelatihan/seminar/workshop/yang diikuti <i>Number of trainings /seminars/ workshops</i>	1 kegiatan <i>1 activities</i>	5%	2 kegiatan <i>2 activities</i>	<b>5</b>
<b>Jumlah Bobot</b> <i>Total Weights</i>			<b>100%</b>		<b>100,00</b>



» **Penilaian Kinerja Komite Investasi dan Risiko Usaha**

Evaluasi terhadap kinerja Komite Investasi dan Risiko Usaha, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara *self-assessment* dengan menggunakan metoda evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Masing-masing kegiatan/aktivitas Program Kerja dalam lingkup Komite Investasi dan Risiko Usaha dirumuskan kuantitasnya dan diberikan bobot, kemudian dijadikan tolok ukur capaian kinerja Komite Investasi dan Risiko Usaha secara keseluruhan.

» **Assessment on Investment and Business Risk Committee Performance**

*Evaluation of the Investment and Business Risk Committee performance, both individually and collectively, is conducted by self-assessment basis using the evaluation system method established by Board of Commissioners. Each work program activity within the scope of Investment and Business Risk Committee is formulated in quantity and given weight, then used as a benchmark for the overall achievement of the Investment and Business Risk committee's performance.*

<b>Pengukuran Kinerja Komite Investasi dan Risiko Usaha</b> <i>Assessment on Investment and Business Risk Committee Performance</i>					
INDIKATOR INDICATOR	RUMUSAN FORMULA	TARGET 1 Tahun 1 Year TARGET	BOBOT WEIGHT	REAL	SKOR SCORE
<b>ASPEK PENGAWASAN &amp; PENGARAHAN:</b> <i>SUPERVISION &amp; DIRECTION ASPECTS:</i>			<b>60%</b>		<b>60%</b>
1. Menyelenggarakan Rapat Internal Komite <i>Organize Committee Meetings</i>	Jumlah rapat Komite <i>Number of Committee meetings</i>	12 kali <i>12 times</i>	20%	12 kali <i>12 times</i>	<b>20%</b>
2. Mengikuti Rapat Internal dengan Dewan Komisaris <i>Attending Board of Commissioners Meetings</i>	Jumlah rapat Dewan Komisaris <i>Number of Board of Commissioners Meetings</i>	12 kali <i>12 times</i>	20%	12 kali <i>12 times</i>	<b>20%</b>
3. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Teknis <i>Attending Board of Commissioner Meetings with Technical Directors</i>	Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>	12 kali <i>12 times</i>	20%	12 kali <i>12 times</i>	<b>20%</b>
<b>ASPEK PELAPORAN:</b> <i>REPORTING ASPECT:</i>			<b>30%</b>		<b>30%</b>
1. Menyusun program kerja tahunan Komite (RKA Komite) <i>Develop the Committee's annual work program</i>	Jumlah Program Kerja Komite <i>Number of Committee Work Programs</i>	1 kali <i>1 time</i>	15%	-	<b>15%</b>
2. Menyusun Laporan triwulanan/laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite <i>Preparing quarterly and annual reports on the implementation of the Committee's duties</i>	Jumlah Laporan Tugas Pengawasan <i>Number of Supervisory Task Report</i>	4 kali <i>4 times</i>	10%	4 kali <i>4 times</i>	<b>10%</b>
3. Membantu Dewas menyusun balasan/tanggapan surat Direksi (Laporan Kinerja Investasi periodik setiap bulan) <i>Assisting Board of Trustees in drafting the reply/response letter to the Board of Directors (Periodic Investment Performance Report every month)</i>	% jumlah surat yang ditanggapi sesuai ketentuan <i>% number of letters responded to in accordance with the provisions</i>	100%	5%	100%	<b>5%</b>
<b>ASPEK DINAMIS/LAIN-LAIN:</b> <i>DYNAMIC ASPECTS/MISCELLANEOUS:</i>			<b>10%</b>		<b>10%</b>
1. Kunjungan kerja ke Kantor Cabang/Perwakilan dalam rangka pengumpulan data dan evaluasi kinerja serta penerapan manajemen risiko <i>Work visit to Branch Office/Representative in order to collect data and evaluate performance and implementation of risk management</i>	Jumlah kunjungan/laporan <i>Number of visits/reports</i>	2 kali <i>2 times</i>	5%	2 kegiatan <i>2 activities</i>	<b>5,00%</b>
2. Mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dan pengetahuan <i>Participate in competency and knowledge improvement activities</i>	Jumlah pelatihan/seminar/workshop yang diikuti. <i>Number of trainings /seminars/ workshops</i>	1 kegiatan <i>1 activity</i>	5%	1 kegiatan <i>1 activity</i>	<b>5,00%</b>
<b>Jumlah Bobot</b> <i>Total Wights</i>			<b>100%</b>		<b>100,00</b>

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, agar dapat menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen.

### Kriteria Anggota Dewan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin, kriteria Komisaris Independen adalah berkewarganegaraan Indonesia; dan berdomisili di Indonesia.

Komisaris Independen Lembaga Penjamin, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Lembaga Penjamin, dalam Lembaga Penjamin yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Lembaga Penjamin yang sama atau badan usaha lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Lembaga Penjamin tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Penjaminan, Penjaminan Syariah, Penjaminan Ulang, dan/atau Penjaminan Ulang Syariah dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan; dan
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Lembaga Penjamin tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.

### Komisaris Independen Jamkrindo dan Pernyataan Independensinya

Jumlah Komisaris Independen Jamkrindo adalah sebanyak 3 (tiga) orang sebagaimana terlampir pada pembahasan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021, atau mencapai 60,00% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2021.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with members of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or controlling shareholders and is free from business relationships or other relationships that may affect his ability to act independently in accordance with GCG principles, in order to create an objective and independent climate.*

### Criteria of Independent Board of Commissioners Members

*In accordance with the regulation of the financial service authority (POJK) No.3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for the Guarantee Institution, the criteria of Independent Commissioners are Indonesian citizenship and domiciled in Indonesia.*

*The Independent Commissioner of the Guarantee Institution must meet the following requirements:*

1. *Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, or shareholders of the Guarantee Institution, within the same Guarantee Institution;*
2. *Has never become a member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board, a member of the Sharia Supervisory Board, or taken a position of 1 (one) level below the Board of Directors in the same Guarantee Institution or other business entity that has affiliation with the Guarantee Institution in the Company within a period of the last 6 (six) month;*
3. *Understand the regulations in the field of Guarantees, Sharia Guarantees, Re-Guarantees, and/or Sharia Re-Guarantee, and other relevant rules and regulations; and*
4. *Has a good knowledge of the finances of the Guarantee Institution where the Independent Commissioner performs his/her duties.*

### Independent Commissioner of Jamkrindo and its Statement of Independence

*The number of Independent Commissioners of Jamkrindo is 3 (three) as attached in the discussion on the Composition and Composition of the Board of Commissioners in 2021, or reaching 60.00% of the total number of the Company's Board of Commissioners in 2021.*



**Pernyataan Independensi Komisaris Independen**  
*Statement of Independence of Independent Commissioners*

**1 Sri Mulyanto**



**2 M Muchlas Rowi**



**3 Hernita Alius**



**DIREKSI**

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

**BOARD OF DIRECTORS**

Board of Directors is the Company's organ responsible for the management of the Company for the interest of the Company and its purposes, and to represent the Company inside or outside the court in accordance with the Articles of Association.



## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 03/SKB/1/XII/2020-KEP-07/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang secara garis besar mengatur tentang hari, jam kerja, cuti, dan izin Direksi serta ketentuan penyelenggaraan dan pengambilan keputusan rapat, kode etik, dan peningkatan kompetensi Direksi.

## Kriteria Direksi

Penetapan pedoman kualifikasi Direksi Perusahaan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan bersandar pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan aturan tersebut terdapat ketentuan mengenai persyaratan formal, materil dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh seorang Direksi yang mencakup:

## Board of Directors' Charter

The guidelines and work procedures of the Board of Directors are established and updated through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 03/SKB/1/XII/2020 – KEP-07/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the Board Manual, which outlines the days, hours of work, leave, and permission from the Board of Directors as well as provisions for organizing and making meeting decisions, code of ethics, and improving the competence of the Board of Directors.

## Board of Directors' Criteria

The determination of the qualification guidelines for the Company's Directors refers to the applicable laws and regulations. In this case, the Company relies on the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Directors of State-Owned Enterprises.

Based on these rules, there are provisions regarding formal, material and other requirements that must be met by a Board of Directors which include:

Persyaratan Requirements	Uraian Description
<b>Formal</b> <i>Formal</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cakap melaksanakan perbuatan hukum</li> <li>Tidak pernah dinyatakan pailit</li> <li>Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan</li> <li>Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara</li> <li><i>Has ability to carry out legal actions</i></li> <li><i>Has never been declared bankrupt</i></li> <li><i>Has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt</i></li> <li><i>Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances</i></li> </ul>
<b>Materil</b> <i>Material</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> <li>Pengalaman</li> <li>Kemampuan untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional</li> <li>Kemampuan bertindak untuk kepentingan Perusahaan, terjamin, dan/atau penerima jaminan</li> <li>Mendahulukan kepentingan Perusahaan, Terjamin dan/atau penerima jaminan daripada kepentingan pribadi</li> <li>Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan, Terjamin, dan/atau Penerima Jaminan</li> <li>Kemampuan menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan</li> <li>Serta persyaratan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> <li><i>Integrity</i></li> <li><i>Experience</i></li> <li><i>Has ability to act in good faith, honesty, and professionally</i></li> <li><i>Has ability to act for the Company's interests, applicant, and/or beneficiary</i></li> <li><i>Prioritize the Company's interests, applicant, and/or beneficiary rather than the personal interest</i></li> <li><i>Has ability to make decisions based on independent and objective assessments for the Company's interests, applicant, and/or beneficiary</i></li> <li><i>Has ability to avoid abuse of authority to obtain improper personal gain or cause the Company Loss</i></li> <li><i>As well as other requirements based on the legislation</i></li> </ul>
<b>Persyaratan lainnya</b> <i>Other Requirements</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menjabat anggota Direksi pada BUMN, BUMD, serta Badan usaha milik swasta</li> <li>Tidak menjabat anggota Dewan Komisaris pada BUMN</li> <li>Tidak menjabat jabatan <i>structural</i> dan fungsional lainnya pada instansi/Lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah</li> <li>Tidak menjabat jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota <i>legislative</i> dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah</li> <li>Tidak menjabat jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan</li> <li><i>Not serving as a member of the Board of Directors in SOE's, LOE's, as well as private enterprises.</i></li> <li><i>Not serving as a member of the Board of Commissioners in SOE's.</i></li> <li><i>Not serving as structural and other functional positions in central and/or local government agencies/institutions.</i></li> <li><i>Not serving in other positions under the laws and regulations, the management of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for regional head/deputy head of the region.</i></li> <li><i>Not serving in other positions that may cause conflicts of interest.</i></li> </ul>



## Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## Terms of Tenure

The Term of Office for Members of the Board of Directors shall be determined 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office.

## Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A dan Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B.

Dengan demikian, susunan Direksi di akhir tahun 2021 dapat dilihat di bawah ini:

## Composition of the Board of Directors in 2021

In 2021, there are some changes in the composition of the Board of Directors based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Series A Shareholder and the BPUI Decree as the Series B Shareholder.

The composition of the Board of Directors throughout 2021 is as follows:

Susunan Direksi Jamkrindo per 31 Desember 2021 Jamkrindo's Board of Directors as of December 31, 2021				
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b>	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-347/MBU/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020</li> <li>Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020</li> <li>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-347/MBU/10/2020 dated October 26, 2020</li> <li>Decision of BPUI as Series B Shareholder No. 048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 dated October 26, 2020</li> </ul>	26 Oktober 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 26 October 2020 until the GMS to be held in 2025	Ke-1 1st
<b>Suwarnito</b>	Direktur Bisnis Penjaminan Director of Business of Guarantee	Keputusan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-94/MBU/03/2021 dan Keputusan BPUI selaku Pemegang Saham Seri B No. 03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 Decree of the Minister of SOEs as Series A Shareholder No. SK-94/MBU/03/2021 and BPUI Decree as Series B Shareholder No. 03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 dated 22 March 2021	22 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 22 March 2021 until the GMS to be held in 2026	Ke-1 1st
<b>Kadar Wisnuwarman</b>	Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operations and Network	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-249/MBU/11/2017 dated November 21, 2017	21 November 2017 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 21 November 2017 until the GMS to be held in 2022	Ke-1 1st
<b>Sulis Usdoko</b>	Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan Director of HR Management, General Affairs & Compliance	Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-187/MBU/09/2017 dated 7 September 2017	7 September 2017 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022 7 September 2017 until the GMS to be held in 2022	Ke-1 1st
<b>I. Rusdonobanu</b>	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Director of Finance, Investment and Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Periode Ke-2: Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-22/MBU/01/2018.</li> <li>Periode Ke-1: Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-12/MBU/2013 j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A No. SK-44/MBU/2014.</li> <li>2nd Period: Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-22/MBU/01/2018.</li> <li>1st Period: Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Series A Shareholder No. SK-12/MBU/2013 j.o Decree of the Minister of State for SOEs as Series A Shareholder No. SK-44/MBU/2014.</li> </ul>	15 Januari 2018 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2023 15 January 2018 until the GMS to be held in 2023	Ke-2 2nd

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi, dalam bab Profil Perusahaan.

## Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, pengangkatan Direksi Perusahaan wajib diikuti dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut disampaikan status Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Perusahaan.

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Information
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b>	Direktur Utama President Director	Lulus Passed	Telah memperoleh Surat Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK melalui Keputusan No. KEP-33/KDK.05/2017 tanggal 15 Juli 2021 Has obtained a Decision Letter on Fit and Proper Test Assessment from OJK through Decree No. KEP-33/KDK.05/2017 dated July 15, 2021
<b>Suwarsito</b>	Direktur Bisnis Penjaminan Director of Business of Guarantee	Lulus Passed	Telah memperoleh Surat Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK melalui Keputusan No. KEP-40/KDK.05/2021 tanggal 19 Agustus 2021 Has obtained a Decision Letter on Fit and Proper Test Assessment from OJK through Decree No. KEP-40/KDK.05/2021 dated August 19, 2021
<b>Kadar Wisnuwarman</b>	Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operations and Network	Lulus Passed	Telah memperoleh Surat Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK melalui Keputusan No. KEP-26/KDK.05/2018 tanggal 13 April 2018 Has obtained a Decision Letter on Fit and Proper Test Assessment from OJK through Decree No. KEP-26/KDK.05/2018 dated April 13, 2018
<b>Sulis Usdoko</b>	Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan Director of HR Management, General Affairs & Compliance	Lulus Passed	Telah memperoleh Surat Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK melalui Keputusan No. KEP-19/KDK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018 Has obtained a Decision Letter on Fit and Proper Test Assessment from OJK through Decree No. KEP-19/KDK.05/2018 dated March 7, 2018
<b>I. Rusdonobanu</b>	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Director of Finance, Investment and Risk Management	-	Pada saat pengangkatan I. Rusdonobanu sebagai Direktur, belum terdapat kebijakan tentang Uji Kemampuan dan Kepatuhan oleh OJK At the time of the appointment of I. Rusdonobanu as Director, there was no policy regarding a Fit and Proper Test by OJK

## Kebijakan Kepengurusan Perusahaan

Kebijakan Kepengurusan Perusahaan ditetapkan oleh Direksi. Dalam melaksanakan Kepengurusan Perusahaan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dengan syarat semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi. Jika Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, maka ditetapkan salah seorang Direktur berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dengan urutan sebagai berikut:

- Salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi;
- Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan diantara anggota Direksi yang ada berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi;

A brief profile of each Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile section, in the Company Profile chapter.

## Assessment of Fit and Proper Test for the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated 27 July 2016 concerning Fit and Proper Test for Main Candidates of Financial Services Institutions, the appointment of the Company's Board of Directors shall be followed by an Assessment of Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK). The following is conveyed the status of Fit and Proper Test Assessment of the Company's Board of Directors.

## Corporate Management Policies

The Company's Management Policy is established by the Board of Directors. In carrying out the Management of the Company, the President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company, provided that all the actions of the President Director are approved by the Board of Directors Meeting. If the President Director is absent for any reason, then a Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors in the following order:

- One of the Directors appointed by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors;
- In the event that the President Director does not appoint anyone, one of the Directors appointed by and among the members of the Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors;





- c. Dalam hal sebagaimana dimaksud pada butir (b) tidak dilakukan, salah seorang Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi;
- d. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi lebih dari 1 (satu) orang. Direktur sebagaimana dimaksud pada butir (c) yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.
- c. *In the case of (b) cannot be carried out, one of the Directors who has served the longest as a member of the Director is authorized to act for and on behalf of the Directors;*
- d. *In the case of a Director who has served the longest as a member of the Board of Directors are more than 1 (one) person, the Director as referred to in point (c) with the oldest in the age is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.*

## Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo No. 25 tanggal 24 Februari 2020, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

Referring to the Articles of Association of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo No.25 dated 24 February 2020, the Board of Directors duties and responsibilities are as follows:

Tugas Pokok Main Duties	
1	Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku Pimpinan dalam pengurusan tersebut <i>Carrying out the Company's management for the Company's interest and objective and acting as a Leader in the management</i>
2	Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan <i>Represent the Company inside and outside of court</i>
3	Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan <i>Maintaining and managing the Company's wealth</i>
Tanggung Jawab Responsibilities	
1	Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan peraturan dan pengelolaan Perusahaan, serta melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama Perusahaan dan mewakili Jamkrindo di dalam dan di luar pengadilan <i>The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's regulations and management, as well as taking legal action for and on behalf of the Company and representing Jamkrindo inside and outside of court</i>
2	Secara bersama-sama atau individual, bertanggung jawab segala kerugian yang timbul pada kekayaan Perusahaan akibat tindakan Direksi yang melanggar atau melalaikan tugas dan/atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan <i>Collectively or individually, responsible for any losses arising from the Company's wealth due to the Board of Directors actions who violate or neglect their duties and/or obligations as stipulated in the Company's Regulations and Laws and Regulations</i>
3	Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap <i>Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner</i>
4	Tanggung jawab lain sesuai ketentuan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku <i>Other responsibilities in accordance with the Company's provisions and prevailing laws and regulations.</i>

## Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

Tugas dan wewenang masing-masing Direksi telah diatur dalam Peraturan Direksi No. 09/Per-Dir/1/IX/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Deskripsi Pekerjaan. Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

## Division of Duties Between Directors

The duties and authorities of each Board of Directors have been regulated in the Board of Directors Regulation No. 09/Per-Dir/1/IX/2021 dated 10 September 2021 regarding Job Description. In carrying out their activities, members of the Company's Board of Directors have the following duties and authorities:

Direksi Board of Directors	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
<p><b>Putrama Wahyu Setyawan</b> (Direktur Utama) (President Director)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan memberikan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan</li> <li>Menetapkan sistem, prosedur, pedoman, petunjuk pelaksanaan untuk Direktorat Utama</li> <li>Memutuskan kegiatan, coverage, dan anggaran berdasarkan pengembangan Direktorat Utama</li> <li>Menyetujui dan menetapkan dokumen pedoman GCG, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Teknologi Informasi</li> <li>Menyetujui dan menetapkan bersama sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/Keputusan/Kebijakan, SOP kegiatan operasional maupun Non operasional Perusahaan</li> <li>Menandatangani dokumen hukum untuk mewakili Perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur yang membidangi sesuai kewenangan</li> <li>Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas unit kerja dibawah Direktorat Utama</li> <li>Menyetujui Laporan manajemen, laporan tahunan perusahaan, serta laporan kegiatan dan keuangan perusahaan (triwulan)</li> <li>Menyetujui dan menetapkan tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku</li> <li>Menyetujui dan menandatangani kewenangan Direktur Utama untuk kegiatan korespondensi khusus</li> <li>Mewakili PT Jamkrindo dalam mengadakan <i>relationship</i> dengan pihak ketiga berkenaan dengan pelaksanaan tugas selaku Direktur Utama</li> <li><i>Establish and approve the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget</i></li> <li><i>Establish systems, procedures, guidelines, implementation instructions for the Main Directorate</i></li> <li><i>Decide on activities, coverage, and budget based on the development of the Main Directorate</i></li> <li><i>Approve and stipulate GCG, Risk Management and Information Technology Governance guidelines documents</i></li> <li><i>Approve and determine together with other members of the Board of Directors</i></li> <li><i>Formulate and determine regulations/decisions/policies, SOPs for operational and non-operational activities of the Company</i></li> <li><i>Sign legal documents to represent the Company, either alone or together with the Director in charge of the appropriate authority</i></li> <li><i>Define the main tasks and functions as well as coordinate the implementation of the tasks of the work units under the Main Directorate</i></li> <li><i>Approve management reports, company annual reports, and company financial and activity reports (quarterly)</i></li> <li><i>Approve and assign other tasks in accordance with company regulations and applicable laws</i></li> <li><i>Approve and sign the President Director's authority for special correspondence activities</i></li> <li><i>Represent PT Jamkrindo in establishing relationships with third parties regarding the implementation of duties as the President Director</i></li> </ul>
<p><b>Suwarnito</b> (Direktur Bisnis Penjaminan) (Director of Business of Guarantee)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan memberikan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan</li> <li>Menetapkan sistem, prosedur, pedoman, petunjuk pelaksanaan untuk Direktorat Bisnis Penjaminan</li> <li>Menyetujui dan menetapkan bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/Keputusan/kebijakan, SOP kegiatan operasional maupun non operasional Perusahaan</li> <li>Menandatangani dokumen hukum untuk mewakili Perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur yang membidangi sesuai kewenangan</li> <li>Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas unit kerja dibawah Direktorat Bisnis Penjaminan</li> <li>Memutuskan bisnis penjaminan, coverage, dan plafon berdasarkan produk dan layanan</li> <li>Menyetujui Laporan manajemen, laporan tahunan perusahaan, serta laporan kegiatan dan keuangan perusahaan (triwulan)</li> <li>Menyetujui dan melaksanakan tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>Menyetujui dan menandatangani kewenangan Direktur untuk kegiatan korespondensi khusus</li> <li>Mewakili PT Jamkrindo dalam mengadakan <i>relationship</i> dengan pihak ketiga berkenaan dengan pelaksanaan tugas selaku Direktorat Bisnis Penjaminan</li> <li><i>Establish and approve the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget</i></li> <li><i>Establish systems, procedures, guidelines, implementation instructions for the Directorate of Guarantee Business</i></li> <li><i>Approve and determine together with other members of the Board of Directors</i></li> <li><i>Formulate and stipulate regulations/decision/policies, SOPs for operational and non-operational activities of the Company</i></li> <li><i>Sign legal documents to represent the Company, either alone or together with the Director in charge of the appropriate authority</i></li> <li><i>Determine the main tasks and functions as well as coordinate the implementation of the tasks of work units under the Directorate of Guarantee Business</i></li> <li><i>Decide on the guarantee, coverage and ceiling business based on products and services</i></li> <li><i>Approve management reports, company annual reports, and company financial and activity reports (quarterly)</i></li> <li><i>Approve and carry out other tasks in accordance with the provisions of company regulations and applicable laws and regulations</i></li> <li><i>Approve and sign the Director's authority for special correspondence activities</i></li> <li><i>Represent PT Jamkrindo in establishing relationships with third parties regarding the implementation of duties as the Directorate of Guarantee Business</i></li> </ul>

Direksi Board of Directors	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
<p><b>Kadar Wisnuwarman</b> (Direktur Operasional dan Jaringan) (Director of Operations and Network)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Operasional</li> <li>• Menetapkan sistem, prosedur, pedoman, petunjuk pelaksanaan untuk Direktorat Operasional dan Jaringan</li> <li>• Menyetujui dan menetapkan bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/ Keputusan/kebijakan, SOP kegiatan operasional maupun non operasional Perusahaan</li> <li>• Menandatangani dokumen hukum untuk mewakili Perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur yang membidani sesuai kewenangan</li> <li>• Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di Direktorat Operasional dan Jaringan</li> <li>• Memutuskan kegiatan, coverage dan plafon berdasarkan pengembangan Operasional dan Layanan dari sisi Teknik penjaminan, keputusan dan pembayaran, co guarantee, co-branding, co-asuransi dan Re-asuransi serta Re-Guarantee</li> <li>• Menyetujui laporan manajemen, laporan tahunan perusahaan, serta laporan kegiatan operasional dan jaringan (triwulan)</li> <li>• Menyetujui dan melaksanakan tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>• Menyetujui dan menandatangani kewenangan Direktur untuk kegiatan koresponden khusus</li> <li>• Mewakili PT Jamkrindo dalam mengadakan relationship dengan pihak ketiga berkenaan dengan pelaksanaan tugas terkait Direktorat Operasional dan Jaringan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approve the Company's Long-Term Plan and the Operational Directorate's Work Plan and Budget</li> <li>• Establish systems, procedures, guidelines, implementation instructions for the Directorate of Operations and Networks</li> <li>• Approve and determine together with other members of the Board of Directors</li> <li>• Formulate and stipulate regulations/decision/policies, SOPs for operational and non-operational activities of the Company</li> <li>• Sign legal documents to represent the Company, either alone or together with the Director in charge of the appropriate authority</li> <li>• Define the main tasks and functions as well as coordinate the implementation of tasks in the Directorate of Operations and Networks</li> <li>• Deciding on activities, coverage and ceilings based on the development of Operations and Services in terms of technical guarantees, decisions and payments, co-guarantees, co-branding, co-insurance and re-insurance and re-Guarantees</li> <li>• Approve management reports, company annual reports, as well as operational and network reports (quarterly)</li> <li>• Approve and carry out other tasks in accordance with the provisions of the Company's regulations and the applicable laws and regulations</li> <li>• Approve and sign the Director's authority for special correspondence activities</li> <li>• Represent PT Jamkrindo in establishing relationships with third parties regarding the implementation of tasks related to the Directorate of Operations and Networks</li> </ul>
<p><b>Sulis Usdoko</b> (Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan) (Director of Human Resources Management, General Affairs and Compliance)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Manajemen SDM, Umum dan Kepatuhan</li> <li>• Memberikan persetujuan pedoman GCG</li> <li>• Menetapkan sistem, prosedur, pedoman, petunjuk pelaksanaan untuk Direktorat Manajemen SDM, Umum dan Kepatuhan</li> <li>• Memutuskan kegiatan, coverage dan anggaran berdasarkan pengembangan Direktorat Manajemen SDM, Umum dan Kepatuhan</li> <li>• Menyetujui dan menetapkan bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/ Keputusan/kebijakan, SOP kegiatan operasional maupun non operasional Perusahaan</li> <li>• Menandatangani dokumen hukum untuk mewakili Perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur yang membidangi sesuai kewenangan</li> <li>• Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di Direktorat Manajemen SDM, Umum dan Kepatuhan</li> <li>• Menyetujui laporan manajemen, laporan tahunan perusahaan, serta laporan kegiatan operasional dan jaringan (triwulan)</li> <li>• Menyetujui dan melaksanakan tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>• Menyetujui dan menandatangani kewenangan Direktur untuk kegiatan koresponden khusus</li> <li>• Mewakili PT Jamkrindo dalam mengadakan relationship dengan pihak ketiga berkenaan dengan pelaksanaan tugas terkait Direktorat Manajemen SDM, Umum dan Kepatuhan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approve the Company's Long-Term Plan and the Directorate's Work Plan and Budget</li> <li>• HR, General and Compliance Management</li> <li>• Approve GCG guidelines</li> <li>• Establish systems, procedures, guidelines, implementation instructions for the Directorate of HR Management, General Affairs and Compliance</li> <li>• Decide on activities, coverage and budget based on the development of the Directorate of Human Resources Management, General Affairs and Compliance</li> <li>• Approve and determine together with other members of the Board of Directors,</li> <li>• Formulate and stipulate regulations/decision/policies, SOPs for operational and non-operational activities of the Company</li> <li>• Sign legal documents to represent the Company, either alone or together with the Director in charge of the appropriate authority</li> <li>• Determine the main tasks and functions and coordinate the implementation of tasks in the Directorate of Human Resources Management, General Affairs and Compliance</li> <li>• Approve management reports, company annual reports, as well as operational and network reports (quarterly)</li> <li>• Approve and carry out other tasks in accordance with the provisions of the Company's regulations and applicable laws and regulations</li> <li>• Approve and sign the Director's authority for special correspondence activities</li> <li>• Represent PT Jamkrindo in establishing relationships with third parties regarding the implementation of tasks related to the Directorate of Human Resources Management, General Affairs and Compliance</li> </ul>

Direksi Board of Directors	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
<p><b>I. Rusdonobanu</b> (Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko) (Director of Finance, Investment and Risk Management)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko</li> <li>• Memberikan persetujuan pedoman Manajemen Risiko</li> <li>• Menetapkan sistem, prosedur, pedoman, petunjuk pelaksanaan untuk Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko</li> <li>• Memutuskan kegiatan, <i>coverage</i> dan anggaran berdasarkan pengembangan Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko</li> <li>• Menyetujui dan menetapkan bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/ Keputusan/kebijakan, SOP kegiatan operasional maupun non operasional Perusahaan</li> <li>• Menandatangani dokumen hukum untuk mewakili Perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur yang membidangi sesuai kewenangan</li> <li>• Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko</li> <li>• Menyetujui laporan manajemen, laporan tahunan perusahaan, serta laporan kegiatan operasional dan jaringan (triwulan)</li> <li>• Menyetujui dan melaksanakan tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>• Menyetujui dan menandatangani kewenangan Direktur untuk kegiatan koresponden khusus</li> <li>• Mewakili PT Jamkrindo dalam mengadakan <i>relationship</i> dengan pihak ketiga berkenaan dengan pelaksanaan tugas terkait Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko</li> <li>• <i>Approve the Company's Long-Term Plan and the Directorate's Work Plan and Budget</i></li> <li>• <i>Finance, Investment and Risk Management</i></li> <li>• <i>Approve Risk Management guidelines</i></li> <li>• <i>Establish systems, procedures, guidelines, implementation instructions for the Directorate of Finance, Investment and Risk Management</i></li> <li>• <i>Decide on activities, coverage and budget based on the development of the Directorate of Finance, Investment and Risk Management</i></li> <li>• <i>Approve and determine together with other members of the Board of Directors,</i></li> <li>• <i>Formulate and stipulate regulations/Decision/policies, SOPs for operational and non-operational activities of the Company</i></li> <li>• <i>Signing legal documents to represent the Company, either alone or together with the Director in charge of the appropriate authority</i></li> <li>• <i>Define the main tasks and functions as well as coordinate the implementation of tasks in the Directorate of Finance, Investment and Risk Management</i></li> <li>• <i>Approve management reports, company annual reports, as well as operational and network reports (quarterly)</i></li> <li>• <i>Approve and carry out other tasks in accordance with the provisions of the Company's regulations and applicable laws and regulations</i></li> <li>• <i>Approve and sign the Director's authority for special correspondence activities</i></li> <li>• <i>Represent PT Jamkrindo in establishing relationships with third parties regarding the implementation of tasks related to the Directorate of Finance, Investment and Risk Management</i></li> </ul>

### Program Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Direksi merupakan upaya pengkinian pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis Perusahaan oleh Direksi.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### Competency Development Program

*Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting competency development programs for all employees. The development of the Board of Directors' competence is an effort to update knowledge to support the implementation of duties in the Company's business management by the Board of Directors.*

*Regarding competency improvement activities participated in by the Board of Directors throughout 2021, can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.*

# TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## TRANSPARENCY OF INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dunia usaha, khususnya pada bidang penjaminan selalu mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Terlebih bisnis ini merupakan salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional dengan target pasar Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi. Atas dasar tersebut, dibutuhkan beragam kompetensi dan keahlian serta pengalaman di level manajemen Perusahaan khususnya pada Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan agar senantiasa dapat menjawab tantangan dunia usaha dengan kebijakan-kebijakan strategisnya.

Perusahaan menilai bahwa keberagaman komposisi sangat diperlukan, meskipun regulasi dan Peraturan Perundang-undangan terkait belum mengatur hal tersebut. Keberagaman Komposisi pada Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman serta gender dapat memberikan berbagai macam sudut pandang terkait strategi pengelolaan Perusahaan agar menjadi lebih baik dan berkualitas.

Oleh karena itu, pelaksanaan tata kelola perusahaan dirancang untuk dapat menciptakan iklim yang mendorong adanya partisipasi konkret seluruh pemangku kepentingan serta adanya keberagaman dalam susunan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman ini diwujudkan melalui pembentukan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi yang memenuhi berbagai aspek yang diperlukan baik dari segi kualifikasi akademis, keterampilan, usia serta atas dasar prinsip anti diskriminasi. Berikut keberagaman komposisi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

### Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur keberagaman susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan, disebutkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh Pemegang Saham melalui mekanisme yang diatur oleh Menteri BUMN selaku kuasa Pemegang Saham, dengan fokus utama memiliki latar belakang pengalaman/pengetahuan di bidang penjaminan.

### DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*The business world, especially in the guarantee sector, is always experiencing a fairly dynamic development. Moreover, this business is one of the important sectors in driving the growth of the national economy with the target market of Small and Medium Enterprises and Cooperatives. On this basis, it requires a variety of competencies and expertise as well as experience at the level of the Company's management, especially the Board of Commissioners and Directors of the Company so that they can always answer the challenges of the business world with their strategic policies.*

*The Company considers that the diversity of compositions is very necessary, even though it has not been regulated in the regulations and related laws. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is meant here refers to the diversity in academic qualifications, expertise, experience, and gender, which can provide a variety of perspectives related to the Company's management strategy to become better in quality.*

*Therefore, the implementation of corporate governance is designed to create a climate that encourages concrete participation of all stakeholders and the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This diversity is realized through the formation of a composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that meet the various aspects needed both in terms of academic qualifications, skills, age, and on the basis of anti-discrimination principles. The following is the diversity of the composition of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

### Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

*The Company has not yet specifically policy that regulates the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the Company's GCG Guidelines, it is stated that the Board of Commissioners and Board of Directors are selected by the Shareholders through a mechanism regulated by the Minister of SOEs as the main shareholders, with requirement have a background of experience / knowledge in the guarantee sector.*

## Transparansi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021.

## Transparency on the Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The following is conveyed by the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Warga Negara Nationality	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Usia Age	Gender
<b>DEWAN KOMISARIS</b> BOARD OF COMMISSIONERS					
<b>Sri Mulyanto</b>	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	Indonesia	Magister Kebijakan Ekonomi Master of Economic Policy	63	Laki-laki Male
<b>M. Muchlas Rowi</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Magister Manajemen Master of Management	49	Laki-laki Male
<b>Hernita Alius</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Magister Sains Master of Science	62	Perempuan Female
<b>Ari Wahyuni</b>	Komisaris Commissioner	Indonesia	Magister Public Management Master of Public Management	55	Perempuan Female
<b>Desty Arlaini</b>	Komisaris Commissioner	Indonesia	Magister Manajemen Master of Management	45	Perempuan Female
<b>DIREKSI</b> BOARD OF DIRECTORS					
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b>	Direktur Utama President Director	Indonesia	Magister Manajemen Master of Management	52	Laki-laki Male
<b>Suwarsito</b>	Direktur Bisnis Penjaminan Business Guarantee Director	Indonesia	Magister Manajemen Master of Management	49	Laki-laki Male
<b>Sulis Usdoko</b>	Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan Director of Human Resources Management, General affair and Compliance	Indonesia	Magister Ekonomi Manajemen Master of Economic Policy	61	Laki-laki Male
<b>Kadar Wisnuwarman</b>	Direktur Operasional dan Jaringan Operational and Network Director	Indonesia	Magister Manajemen Master of Management	50	Laki-laki Male
<b>I. Rusdonobanu</b>	Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Finance, Investment and Risk Management Director	Indonesia	Magister Sains Master of Science	62	Laki-laki Male

## PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana telah disampaikan di awal bab ini, Jamkrindo melakukan penilaian penerapan GCG mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, dimana metode penilaian menggunakan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Tentang hasil penilaian penerapan GCG, baik secara keseluruhan atau khusus untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bagian "Hasil Tata Kelola: Evaluasi dan Pemantauan Penerapan Tata Kelola Perusahaan" dalam bab ini.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stated at the beginning of this chapter, Jamkrindo conducted an assessment of the implementation of GCG referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, where the assessment method uses the Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The assessment results of GCG implementation, either in its entirety or specifically for aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors, can be seen in the section "Governance Results: Evaluation and Monitoring of Corporate Governance Implementation" in this chapter.



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris mengacu kepada *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2021 yang telah disahkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 No. B.001/EKT/DIRUT/RUPS/1/2021, Salah satu keputusan yaitu menyetujui dan menetapkan kontrak manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Jamkrindo Tahun 2021 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Adapun Pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan capaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan, bobot 60%;
2. Aspek Pelaporan, bobot 30%;
3. Aspek Dinamis, bobot 10%.

Sedangkan pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan dengan memperhatikan ketentuan unsur-unsur penilaian, adalah sebagai berikut:

1. Realisasi capaian total skor KPI Dewan Komisaris, bobot 60%; dan
2. Realisasi persentase kehadiran Dewan Komisaris (individual) dalam rapat, bobot 40%. Perhitungan bobot per jenis rapat, yaitu:
  - a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Gabungan), bobot 50%;
  - b. Rapat dengan Direktur Teknis, bobot 20%;
  - c. Rapat dengan Komite, bobot  $15\% \times 2 = 30\%$ .

Pengukuran kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara Mandiri (*self-assessment*) oleh Komite Audit bersama dengan Komite Investasi dan Risiko Usaha, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dan selanjutnya hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selanjutnya, hasil tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham, dalam bentuk Laporan Triwulanan Perkembangan Realisasi KPI dan Laporan Tahunan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Adapun hasil pengukuran terhadap pelaksanaan tugas pengawasan menunjukkan bahwa capaian kinerja dari program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 secara umum dapat dikategorikan SANGAT BAIK. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian skor KPI (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris tahun 2021 sebesar 100 (Sangat Baik). Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan penyempurnaan dan peningkatan dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan perusahaan secara lebih efektif, efisien dan akuntabel.

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Assessment on The Performance of The Board of Commissioners

The assessment for Board of Commissioners refers to the *Key Performance Indicators* (KPI) in 2021 that have been approved through Resolution of the General Meeting of Shareholders concerning the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 No. B.001/EKT/DIRUT/GMS/1/2021, One of the decisions is to approve and establish a management contract (*Key Performance Indicators*) between the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Jamkrindo in 2021 which refers to the Regulation of the Minister of SOEs concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

The collegial measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioner is carried out based on the achievements of *Key Performance Indicators* which cover the following aspects:

1. The Monitoring and Guidance Aspects, with a value of 60%;
2. The Reporting Aspects, with a valued of 30%;
3. The Dynamic Aspect, with a value of 10%

The individual measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioner are carried out by taking into account the provisions of the evaluation elements, as follows:

1. The realization of the total score of the KPI Board of Commissioner with a value of 60%; and
2. The Realization of the percentage of attendance of the Board of Commissioners in the meeting valued at 40%. The calculation of the value per type of meeting are:
  - a. The Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is valued at 50%;
  - b. The Meeting with Technical Director is valued at 20%
  - c. The Meeting with the Committee is valued at  $15\% \times 2 = 30\%$ .

The Performance Assessment of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment by the Audit Committee together with the Investment and Business Risk Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee, and then the results will be reported to the Board of Commissioners to be evaluated as input in order to improve the Board of Commissioners performance when carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. Furthermore, the results are submitted to the Shareholders, in the form of Quarterly Report on the Development of KPI Realization and Annual Report of supervisory duties of the Board of Commissioners.

The results of measurements of the implementation of supervisory duties show that the performance achievements of work programs and activities carried out during 2021 can generally be categorized as VERY GOOD. This can be seen from the achievement of the Board of Commissioners' KPI (*Key Performance Indicator*) score in 2021 of 100 (Very Good). In the future, the Board of Commissioners will continue to make improvements in order to conduct its supervisory duties more effectively, efficiently and accountably.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian atau evaluasi kinerja Direksi melekat pada Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan, yang mengacu kepada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jaminan Kredit Indonesia No. B.001/EKT/DIRUT/RUPS/1/2021 tanggal 29 Januari 2021 perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Adapun yang melakukan penilaian adalah setiap unit kerja sesuai perpektif atau Indikator Kinerja.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi yang melekat pada penilaian KPI Perusahaan, terdiri dari 5 (Lima) Perspektif atau Indikator (Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Financial, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, Pengembangan Talenta). Secara umum, kinerja dari program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 secara umum dapat dikategorikan SANGAT BAIK dengan pencapaian skor KPI (Key Performance Indicator) sebesar 103,11 dengan rincian sebagai berikut:

## Assessment of the Performance of the Board of Directors

Assessment or evaluation of the performance of the Board of Directors is attached to the Company's Key Performance Indicators (KPI), which refers to the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Jaminan Kredit Indonesia No. B.001/EKT/DIRUT/GMS/1/2021 dated January 29, 2021 regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Health Level Assessment of State-Owned Enterprises in Financial Services in the Insurance and Guarantee Services Business Sector. As for those who carry out the assessment, each work unit is in accordance with the perspective or Performance Indicators.

Indicators to measure the performance of the Board of Directors attached to the assessment of the Company's KPI, consist of 5 (five) Perspectives or Indicators (Economic and Social Values for Financial Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Improvement, Talent Development). In general, the performance of work programs and activities carried out during 2021 can be generally categorized as VERY GOOD with the achievement of a KPI (Key Performance Indicator) score of 103.11 with the following details:

Perspektif Perspective	Formula/cara pengukuran Formula/Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2021 2021 KPI Target	Realisasi sd. Des 2021 Realization up to Dec 2021	Nilai KPI sd.Des 2021 KPI Score up to Dec 2021	Keterangan Description
<b>A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA</b> <i>ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA</i>			<b>50,00</b>			<b>54,10</b>	
<b>I. FINANCIAL</b>			<b>20,00</b>			<b>22,00</b>	
1. BOPO	Biaya Usaha Pendapatan Usaha (IJP Bruto) <i>Operating Expenses Operating Income (Gross IJP)</i>	%	6,00	<b>23,72%</b>	<b>17,45%</b>	<b>6,60</b>	
2. ROE	EAT Rata-rata Ekuitas <i>Average Equity</i>	%	6,00	<b>4,26%</b>	<b>9,83%</b>	<b>6,60</b>	
3. Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Labas Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	%	8,00	<b>Rp575,03 Miliar   Billion</b>	<b>Rp1.066,01 Miliar   Billion</b>	<b>8,80</b>	
<b>II. OPERASIONAL   OPERATIONAL</b>			<b>20,00</b>			<b>21,10</b>	
1. Pertumbuhan IJP Netto <i>Net IJP Growth</i>	IJP Netto (n) - IJP Netto (n-1) / IJP Netto (n-1)	%	5,00	<b>39,34%</b>	<b>63,05%</b>	<b>5,50</b>	
2. Combined Ratio	Net Loss Rasio + Net Commission Ratio + Opex Ratio	%	5,00	<b>90,12%</b>	<b>84,17%</b>	<b>5,35</b>	
3. Recovery Rate Subrogation	Pendapatan Subrogasi Beban Klaim Disetujui Konsolidasi <i>Claim Expense Approved Consolidation</i>	%	5,00	<b>27,30%</b>	<b>28,68%</b>	<b>5,25</b>	
4. Penerapan Risk Managemen yang Prudent <i>Application of Prudent Risk Management</i>	Hasil penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko <i>The results of the assessment of the maturity level of risk management implementation</i>	Skor Score	5,00	<b>3,80</b>	<b>3,80</b>	<b>5,00</b>	
<b>III. SOSIAL   SOCIAL</b>			<b>10,00</b>			<b>11,00</b>	
1. Penjaminan KUR & Penjaminan Kredit UMKM melalui PEN KUR Guarantee & MSME Credit Guarantee through PEN	Volume Penjaminan untuk KUR & KMK PEN <i>Guarantee Volume for KUR &amp; KMK PEN</i>	Jumlah Total	5,00	<b>125,86 Triliun   Trillion</b>	<b>162,49 Triliun   Trillion</b>	<b>5,50</b>	
2. Customer Engagement Index	Net Promotor Score	%	5,00	<b>70,00%</b>	<b>81,00%</b>	<b>5,50</b>	



Perspektif Perspective	Formula/cara pengukuran Formula/Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2021 2021 KPI Target	Realisasi sd. Des 2021 Realization up to Dec 2021	Nilai KPI sd. Des 2021 KPI Score up to Dec 2021	Keterangan Description
<b>B. INOVASI MODEL BISNIS</b> <i>BUSINESS MODEL INNOVATION</i>			<b>10,00</b>			<b>9,62</b>	
1.	<i>Underwriting Yield KUR</i>	Penjaminan Bersih KUR IJP Bruto KUR <i>KUR IJP Gross Guarantee KUR</i>	%	3,00	<b>28,16%</b>	<b>17,99%</b>	<b>1,92</b>
2.	<i>Underwriting Yield Non KUR</i>	Penjaminan Bersih Non KUR IJP Bruto Non KUR <i>Non KUR Net Guarantee IJP Gross Non KUR</i>	%	3,00	<b>35,87%</b>	<b>43,07%</b>	<b>3,30</b>
3.	Kenaikan Pengguna Aplikasi JOSS <i>JOSS Application User Increase</i>	Pengguna JOSS 2021 - Pengguna JOSS 2020 <i>Pengguna JOSS 2020</i> <i>JOSS 2021 users – JOSS 2020 users</i>	%	4,00	<b>59,00%</b>	<b>320,61%</b>	<b>4,40</b>
<b>C. KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI</b> <i>TECHNOLOGY LEADERSHIP</i>			<b>10,00</b>			<b>9,68</b>	
1.	<i>IT Governance maturity level</i>	<i>IT maturity level index</i>	Skor Score	5,00	<b>3,00</b>	<b>3,11</b>	<b>5,18</b>
2.	Integrasi TI <i>IT Integration</i>	Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Waktu Time	5,00	<b>Desember   December 2021 (100%)</b>	<b>90,00%</b>	<b>4,50</b>
<b>D. PENINGKATAN INVESTASI</b> <i>INVESTMENT INCREASE</i>			<b>15,00</b>			<b>13,21</b>	
1.	<i>Yield On Investment</i>	Hasil Investasi / Rata2 Total Investasi <i>Investment Return / Average Total Investment</i>	%	5,00	<b>5,00%</b>	<b>4,92%</b>	<b>4,92</b>
2.	Pertumbuhan AUM <i>AUM's Growth</i>	AUM (n) - AUM (n-1) AUM (n-1)	%	5,00	<b>26,54%</b>	<b>59,10%</b>	<b>5,50</b>
3.	Efektifitas Pengelolaan dan Penggunaan Dana PMN (Rp3 T) <i>Effectiveness of Management and Use of PMN Funds (IDR3 T)</i>	Gearing ratio KUR dan KMK PEN maximum 20x <i>Gearing ratio of KUR and KMK PEN maximum 20x</i>	%	5,00	<b>100,00%</b>	<b>55,72%</b>	<b>2,79</b>
<b>E. PENGEMBANGAN TALENTA</b> <i>TALENT DEVELOPMENT</i>			<b>15,00</b>			<b>16,50</b>	
1.	<i>Employee Engagement Index</i>	Hasil Survey Tingkat Keterlekatan Karyawan <i>Employee Engagement Level Survey Results</i>	%	5,00	<b>79,64%</b>	<b>90,50%</b>	<b>5,50</b>
2.	<i>Talent Readiness Milenial</i>	% top talent muda (<40th) <i>% of young top talent (&lt;40th)</i>	%	5,00	<b>15,00%</b>	<b>22,22%</b>	<b>5,50</b>
3.	<i>Talent Readiness Perempuan</i> <i>Female Talent Readiness</i>	% BOD-1 perempuan <i>% BOD-1 female</i>	%	5,00	<b>20,00%</b>	<b>29,63%</b>	<b>5,50</b>
<b>TOTAL SKOR KPI</b> <i>TOTAL KPI SCORE</i>				<b>100,00</b>		<b>103,11</b>	

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)

KPKU 2020-G merupakan salah satu strategi inisiatif Kementerian BUMN bagi perusahaan melalui perbaikan dan peningkatan kinerja secara sistematis dan berkelanjutan menuju kinerja kelas dunia. Semangat membangun daya saing ini terus dipelihara dan ditingkatkan ditengah situasi ekonomi dan persaingan global yang semakin ketat sekaligus menjadi alat untuk mengetahui *positioning* dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan kemampuan BUMN di era Revolusi Industri 4.0.

## PERFORMANCE EXCELLENCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU)

KPKU 2020-G is one of the SOE Ministry's initiative strategies for companies through systematic and sustainable performance improvements and enhancements towards world-class performance. This spirit of building competitiveness has been continuously maintained and improved in the midst of the increasingly fierce economic situation and global competition, which also act as a tool in determining *positioning* in order to prepare and improve the capabilities of SOEs in the era of the Industrial Revolution 4.0.

Adapun fokus utama kriteria KPKU 2020-G adalah memberikan penekanan untuk lebih dalam mempertajam pengelolaan bisnis meliputi:

1. **Ekosistem Bisnis (*Business Ecosystems*)**  
Seiring dengan semakin banyaknya organisasi yang menawarkan produk layanan multi disiplin, para pemimpin perlu memimpin organisasi sebagai bagian dari lintas industri yang saling terkait, sistem nasional dan terkadang global. Dalam perluasan perspektif system yang ditawarkan oleh kriteria, istilah tersebut muncul di bagian Nilai Inti dan Konsep dan dalam catatan Kriteria. Dalam kriteria itu sendiri, penambahan pertimbangan untuk pemasok, mitra, kolaborator, pelanggan, dan pesaing untuk beberapa pertanyaan dan catatan menekankan pentingnya berpikir secara luas tentang ekosistem bisnis.
2. **Jaringan Pasokan**  
Terkait dengan konsep ekosistem, sarana organisasi untuk menghasilkan produk, layanan dan mengirimkannya kepada pelanggan semakin melibatkan lebih dari rantai sederhana dari pemasok, ke pemasok, ke organisasi. Kriteria sekarang menggunakan istilah jaringan pasokan untuk merujuk pada entitas yang terlibat dalam memproduksi produk dan layanan organisasi dan mengirimkannya kepada pelanggan. Ada peningkatan penekanan pada penyelarasan jaringan pasokan, kolaborasi dan ketangkasan (*Agility*).
3. **Budaya**  
Budaya organisasi meliputi kepercayaan, norma, dan nilai-nilai yang dimiliki bersama yang menciptakan lingkungan unik dalam suatu organisasi, dapat memiliki efek mendalam pada pengambilan keputusan, keterlibatan tenaga kerja, keterlibatan pelanggan dan keberhasilan organisasi. Kriteria 2020-G bertanya secara eksplisit mengenai karakteristik lain dari budaya organisasi dan bagaimana pemimpin dan organisasi menciptakan serta memperkuat Budaya.
4. **Keamanan *Cyber***  
Kriteria 2020-G memperluas pertanyaan mengenai *Cybersecurity* dalam menghadapi Revitalisasi Industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong Revolusi Industri 4.0.

Proses penerapan KPKU dilakukan melalui 2 (dua) tahapan besar, yaitu tahap "*Ondesk Review*" yaitu penilaian diatas kertas berbasis pada respon KPKU pada tahun sebelumnya dan informasi pendukung Metode/Sistem (*Approach*), Penerapan (*Deployment*), Pembelajaran (*Learning*), dan Integrasi (*Integration*) atau disingkat ADLI; serta tahapan "*Site Visit*" ke perusahaan untuk wawancara dan klarifikasi atas respon KPKU terhadap Direksi serta *Senior Leader* lainnya yang ditunjuk oleh perusahaan serta verifikasi berbagai data dan informasi.

Evaluasi kinerja KPKU didasarkan pada 2 (dua) dimensi penilaian, yaitu proses dan hasil. Faktor yang digunakan untuk menilai proses adalah ADLI. Sementara faktor yang digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil perusahaan adalah *Level*, *Trend*, *Comparison* dan *Integration* (LeTCI).

Kedua dimensi evaluasi, yaitu Dimensi Proses dan Dimensi Hasil sangat penting bagi evaluasi dan umpan balik. Suatu pertimbangan yang kritical dalam evaluasi dan umpan balik adalah unsur penting atau derajat pentingnya proses dan hasil yang dilaporkan bagi faktor-faktor bisnis utama. Bidang-bidang

*The main focus of the 2020-G KPKU criteria is to emphasize further sharpening business management including:*

1. ***Business Ecosystems***  
*As more and more organizations offer multi-disciplinary service products, leaders need to lead organizations as part of interrelated cross-industry, national and sometimes global systems. In an extension of the systems perspective offered by the criteria, the term appears in the Core Values and Concepts section and in the Criteria notes. Within the criteria themselves, the addition of considerations for suppliers, partners, collaborators, customers, and competitors for some of the questions and notes emphasizes the importance of thinking broadly regarding the business ecosystem.*
2. ***Supply Network***  
*Related to the concept of ecosystem, the means of organizations to produce products, services and deliver them to customers increasingly involves more than a simple chain from supplier, to supplier, to organization. Criteria now uses the term supply network to refer to the entities involved in producing the organization's products and services and delivering them to customers. There is an increasing emphasis on supply network alignment, collaboration and agility.*
3. ***Culture***  
*Organizational culture includes shared beliefs, norms and values that create a unique environment within an organization, which can have a profound effect on decision making, workforce engagement, customer engagement and organizational success. Criterion 2020-G asks explicitly about other characteristics of organizational culture and how leaders and organizations create and strengthen Culture.*
4. ***Cyber Security***  
*Criterion 2020-G broadens the question of Cybersecurity in facing of Industrial Revitalization and its supporting infrastructure to welcome the Industrial Revolution 4.0.*

*The KPKU implementation process is carried out through 2 (two) major stages, namely the "Ondesk Review" stage, namely an assessment on paper based on the KPKU response in the previous year and supporting information on the Method/System (Approach), Implementation (Deployment), Learning, and Integration or abbreviated ADLI; as well as the "Site Visit" stage to the company for interviews and clarification of the KPKU's response to the Board of Directors and other Senior Leaders appointed by the company as well as verification of various data and information.*

*The KPKU performance evaluation is based on 2 (two) assessment dimensions, namely process and results. The factor used to assess the process is ADLI. Meanwhile, the factors used to evaluate the company's results are Level, Trend, Comparison and Integration (LeTCI).*

*The two evaluation dimensions, namely the Process Dimension and the Outcome Dimension, are very important for evaluation and feedback. A critical consideration in evaluation and feedback is the importance or degree of importance of the processes and results reported for key business factors. The most important areas should*



yang paling penting harus diidentifikasi dalam Profil Perusahaan dan dalam subkategori persyaratan pelanggan utama, lingkungan kompetitif, kebutuhan tenaga kerja, tujuan strategis utama dan program kerja sangatlah penting.

Berdasarkan kedua tahapan di atas kemudian disusun laporan yang berisi Skor dan Umpan Balik yang berisikan *Opportunity for Improvements* (OFI) dan Kekuatan (*Strengths*) Perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sebagai basis dalam melakukan perbaikan, baik proses maupun peningkatan hasil-hasil bisnis.

Hasil skor atas penilaian penerapan KPKU dan kategorinya adalah sebagai berikut:

be identified in the Company Profile and in the subcategories of key customer requirements, competitive environment, workforce requirements, key strategic objectives and work programs of particular importance.

Based on the two stages above, a report containing Score and Feedback was prepared containing Opportunity for Improvements (OFI) and Company Strengths to be used as a basis for making improvements, both process and business results improvement.

The results of the scores for the assessment of the implementation of the KPKU and their categories are as follows:

Skala Skor Score Scale	Kategori Category
876 - 1.000	World Class Leader
776 - 875	Benchmark Leader
676 - 775	Industry Leader
576 - 675	Emerging Industry Leader
476 - 575	Good Performance
376 - 475	Early Improvement
276 - 375	Early Result
0 - 275	Early Development

## Hasil Evaluasi dan Penilaian KPKU PT Jamkrindo

Pada tanggal 17-21 Januari 2022, Perusahaan telah melaksanakan penilaian KPKU untuk tahun buku 2020, berdasarkan pada metode yang diuraikan dalam dokumen KPKU sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Di bawah ini disampaikan hasil penilaian KPKU Perusahaan:

## KPKU Evaluation and Assessment Results PT Jamkrindo

On January 17-21, 2022, the Company has carried out the KPKU assessment for the 2020 financial year, based on the method described in the KPKU document as determined by the Ministry of SOEs. Below are the results of the Company's 2020:

Sub Kategori Sub Category	Mak Skor (Nominal) Max Score (Nominal)	Persentase % Percentage %	Skor (Nominal) Score (Nominal)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)*(3)
1.1	70	65	45,50
1.2	50	65	32,50
2.1	45	65	29,25
2.2	40	65	26,00
3.1	40	60	24,00
3.2	45	65	29,25
4.1	45	65	29,25
4.2	45	65	29,25
5.1	40	65	26,00
5.2	45	60	27,00
6.1	45	65	29,25
6.2	40	65	26,00
7.1	120	55	66,00
7.2	80	50	40,00
7.3	80	55	44,00
7.4	80	55	44,00
7.5	90	55	49,50
<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>596,75</b>

Kesimpulan atas score akhir secara umum, Perusahaan berada dikategori "Emerging Industry Leader" dengan score 596.75, yang secara umum memiliki ciri ciri bahwa Jamkrindo telah mendemonstrasikan pendekatan (*approach*) yang efektif dan sistematis, *responsive* terhadap pertanyaan umum item (*overall question*). Perusahaan memperlihatkan proses evaluasi dan peningkatan sistematis berbasis fakta, dan pembelajaran organisasi yang menghasilkan peningkatan efektivitas dan efisiensi proses-proses utama. Hasil ini merujuk pada evaluasi terkait pelanggan utama/pemangku kepentingan, pasar, dan persyaratan proses, serta mempertimbangkan bidang kekuatan terhadap perbandingan dan/atau tolok ukur yang relevan. Tren peningkatan dan/atau kinerja yang baik dilaporkan untuk sebagian besar bidang yang penting bagi persyaratan utama organisasi.

Bila dibandingkan dengan skor KPKU yang diperoleh Perusahaan di periode sebelumnya, terjadi peningkatan dimana pada penilaian yang dilakukan tahun 2021 PT Jamkrindo memperoleh skor 573,75 yaitu pada kategori "Good Performance". Kondisi pandemi tidak menjadi hambatan bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang meningkatkan kinerja. Hal ini terlihat dari kemampuan Perusahaan membukukan prestasi naik kelas perusahaan dalam penilaian KPKU dari kategori "Good Performance" menjadi masuk dalam kategori "Emerging Industry Leader".

## TATA KELOLA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur dan Mekanisme Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

*The conclusion from the final score in general, the Company is in the "Emerging Industry Leader" category with a score of 596.75, which in general has the characteristics that Jamkrindo has demonstrated an effective and systematic approach, responsive to general questions (overall questions). The company demonstrated a systematic, fact-based evaluation and improvement process, and organizational learning that resulted in increased effectiveness and efficiency of key processes. These results refer to evaluations of key customer/stakeholder, market, and process requirements, and consider areas of strength against relevant comparisons and/or benchmarks. Improvement trends and/or good performance are reported for most areas that are important to the organization's key requirements.*

*When compared with the KPKU score obtained by the Company in the previous period, there was an increase where in the assessment carried out in 2021 PT Jamkrindo obtained a score of 573.75, namely in the "Good Performance" category. The pandemic condition does not become an obstacle for the company to grow and develop to improve performance. This can be seen from the Company's ability to record corporate grade promotion achievements in the KPKU assessment from the "Good Performance" category to being included in the "Emerging Industry Leader" category.*

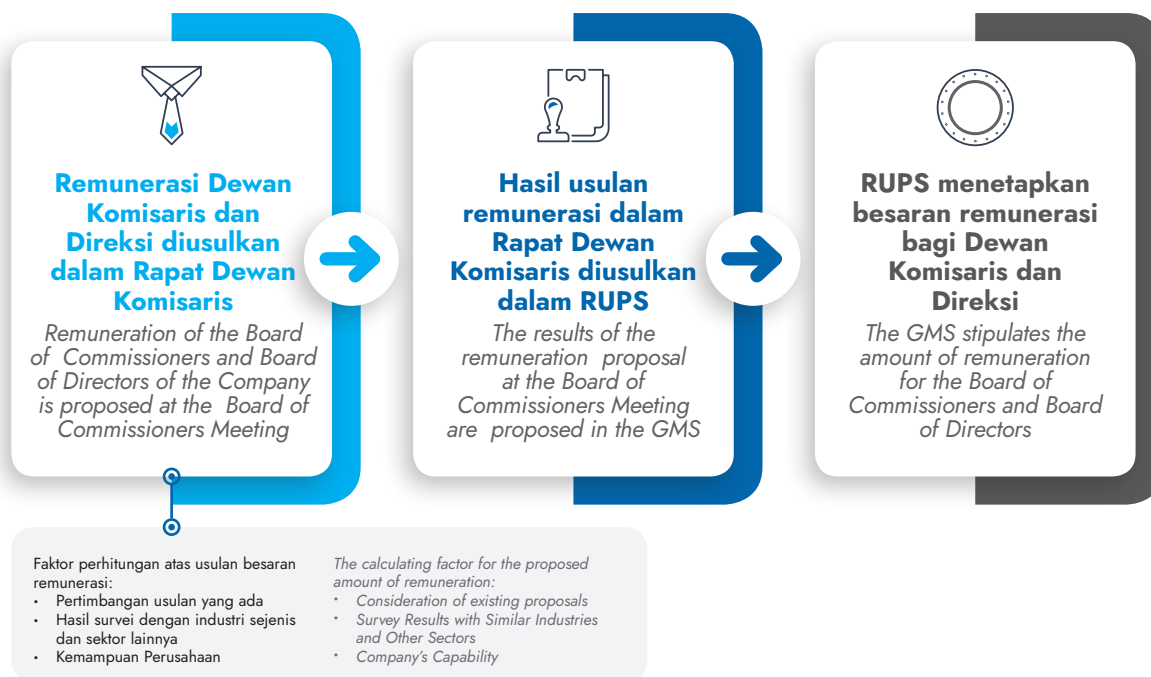
## REMUNERATION GOVERNANCE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Procedures and Mechanisms for Proposal and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

*Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors refers to the Ministry of SOE Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, dated 24 September 2021, concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for determining the Income Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

*Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is proposed at the Board of Commissioners Meeting, with a discussion to consider the proposals, and the results of surveys with similar industries and other sectors. The Board of Commissioners and Board of Directors propose to shareholders through the GMS, while still paying attention to the Minister's Regulation and the Company's ability, then will be stipulated in the GMS.*





Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on a formula determined by the Shareholders and has been through a review by the Board of Commissioners through deepening discussion conducted by the Shareholders. The decision on the determination of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through the Annual GMS.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Remunerasi Dewan Komisaris
  - » Honorarium;
  - » Tunjangan;
  - » Fasilitas;
  - » Tantiem/Insentif Kinerja;
  - » Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Remunerasi Direksi
  - » Gaji;
  - » Tunjangan;
  - » Fasilitas;
  - » Tantiem/Insentif Kinerja;
  - » Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

## Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Minister of Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, the income component for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

- Remuneration of the Board of Commissioners
  - » Honorarium
  - » Allowances
  - » Facilities
  - » Tantiem/Performance Incentives
  - » Taxes on Honorariums, Allowances and Facilities for the Board of Commissioners are borne and become the Company's burden. While the tax on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners is borne and becomes the burden of each member of the Board of Commissioners
- Remuneration of the Board of Directors
  - » Salary
  - » Allowances
  - » Facilities
  - » Tantiem/Performance Incentives.
  - » Taxes on Salary, Allowances and Facilities for the Board of Directors are borne and become the Company's burden. While the tax on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors is borne and becomes the burden of each member of the Board of Directors.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

The structure of remuneration and its components for the Board of Commissioners and Board of Directors are presented as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration Structure of the Board of Commissioners</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Remuneration Structure of the Board of Directors</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Honorarium Dewan Komisaris</b> Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>» Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.</li> </ul> </li> <li>• <b>Honorarium of the Board of Commissioners</b> <i>Is a fixed income in the form of money received every month because of its position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following provisions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Calculation of President Commissioner's salary of 45% of the President Director salaries</li> <li>» Calculation of Commissioner's salary of 90% of the President Commissioner salaries</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Gaji Direksi</b> Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku kuasa Pemegang Saham Seri A.</li> <li>» Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.</li> </ul> </li> <li>• <b>Salary of the Board of Directors</b> <i>Is a fixed income in the form of money received every month because of its position as a member of the Company's Board of Directors, with the following provisions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» The President Director's salary shall be determined using internal guidelines set by the Minister of SOEs as the power of Shareholders of Series A.</li> <li>» Calculation of other Director's salary amounting to 85% of the President Director salaries</li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tunjangan Dewan Komisaris</b> Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>» Tunjangan Transportasi, diberikan 1 (satu) kali setiap bulannya sebesar 20% dari perhitungan gaji.</li> <li>» Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.</li> </ul> </li> <li>• <b>Allowances of the Board of Commissioners</b> <i>Is an income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received at a certain time by members of the Board of Commissioners aside from Honorarium, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Religious Holiday Allowance, granted at maximum 1 (one) time of the fixed monthly income in each year.</li> <li>» Transportation Allowance, granted 1 (one) time in each month amounting to 20% of the salary calculation.</li> <li>» Pension Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the annual honorarium.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tunjangan Direksi</b> Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>» Tunjangan Perumahan, diberikan 1 (satu) kali setiap bulannya.</li> <li>» Tunjangan Operasional, diberikan 1 (satu) kali setiap bulannya.</li> <li>» Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.</li> </ul> </li> <li>• <b>Allowances of the Board of Directors</b> <i>Is an income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received at a certain time by members of the Board of Directors aside from Honorarium, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Religious Holiday Allowance, granted at maximum 1 (one) time of the fixed monthly income in each year.</li> <li>» Housing Allowance, granted 1 (one) time every month.</li> <li>» Operational Allowance, granted 1 (one) time every month.</li> <li>» Pension Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the annual honorarium</li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fasilitas Dewan Komisaris</b> Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk kepesertaan asuransi/penggantian biaya pengobatan.</li> <li>» Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• <b>Facilities of the Board of Commissioners</b> <i>Is income in the form of facilities and/or benefit and/or guarantee used/ applied by members of the Board of Commissioners for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Health facilities, which are given in the forms of health insurance or reimbursement of medical expenses.</li> <li>» Legal Assistance facilities, which are given if required, in the event of any action/conduct for and on behalf of his/her position that is related to the Company.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fasilitas Direksi</b> Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan.</li> <li>» Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk kepesertaan asuransi/penggantian biaya pengobatan.</li> <li>» Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• <b>Facilities of the Board of Directors</b> <i>Is income in the form of facilities and/or benefit and/or guarantee used/ applied by members of the Board of Directors for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Transportation facility, granted for 1 (one) unit official vehicle including maintenance and operational cost with specification and standard according to the positional factor.</li> <li>» Health facilities, which are given in the forms of health insurance or reimbursement of medical expenses.</li> <li>» Legal Assistance facilities, which are given if required, in the event of any action/conduct for and on behalf of his/her position that is related to the Company.</li> </ul> </li> </ul>



<b>Struktur Remunerasi Dewan Komisaris</b> <i>Remuneration Structure of the Board of Commissioners</i>	<b>Struktur Remunerasi Direksi</b> <i>Remuneration Structure of the Board of Directors</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%.</li> <li>» Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.</li> <li>- Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• <b>Tantiem/Performance Incentives of the Board of Commissioners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tantiem is income in the form of appreciation granted to the Board of Commissioners if the Company obtains profit and does not experience accumulated loss. The Company may provide Tantiem to members of the Board of Commissioners based on the GMS Resolution in the Annual Report ratification if the Realization of Key Performance Indicators Achievement exceeds 100%.</li> <li>» Performance Incentive is income in the form of appreciation granted to the Board of Commissioners</li> <li>» Calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners is as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Calculation of Tantiem/Performance Incentive of The President Commissioner of 45% of Tantiem/Performance Incentive of the President Director.</li> <li>- Calculation of other Commissioners amounted to 90% of the Tantiem/Performance Incentives of the President Commissioner.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, dll)</li> <li>• <i>No other components (components in question, such as non-performance bonuses, stock options, etc.)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tantiem/Insentif Kinerja Direksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%.</li> <li>» Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku kuasa Pemegang Saham Seri A.</li> <li>- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• <b>Tantiem/Performance Incentives of the Board of Directors</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tantiem is income in the form of appreciation granted to the Board of Directors if the Company obtains profit and does not experience accumulated loss. Tantiem can be granted in addition to the Long Term Incentive (LTI). The Company may provide Tantiem to members of the Board of Directors based on the GMS Resolution in the Annual Report ratification if the Realization of Key Performance Indicators Achievement exceeds 100%.</li> <li>» Performance Incentive is income in the form of appreciation granted to the Board of Directors if the Company experience work performance even though still experiencing loss or accumulated loss.</li> <li>» Calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors is as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantiem/ Performance Incentive of the President Director is determined by using internal guidelines set by the Minister of SOEs as the proxy of Shareholders of Series A.</li> <li>- Calculation of Tantiem/Performance Incentive of Human Resources Director of 90% of Tantiem/Performance Incentive of President Director.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, dll)</li> <li>• <i>No other components (components in question, such as non-performance bonuses, stock options, etc.)</i></li> </ul>



## Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan dan perundang-Undangan yang berlaku;
- Kinerja Perusahaan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
- Regulasi lain yang terkait dengan remunerasi, misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

## Basic Policy Regarding Indicator and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

The establishment of remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors must take into consideration of the following matters:

- Prevailing laws and regulations
- Company Performance
- Work Achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Applicable Remuneration in the Industry according to Company's business activities having the same type and scale as the Company's business
- Other regulations related to remuneration, for instance Minimum Wages and Labor Law

## Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## Transparent Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Information on details of remuneration nominal for The Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

### Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021 Total Remuneration of the Board of Commissioners in 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Periode Menjabat Term of Office	Perhitungan per Bulan Monthly calculation			Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan Honorary and Allowance per Month
		Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowances	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Sri Mulyanto	Januari-Desember January-December	81.000.000	-	16.200.000	97.200.000
M. Muchlas Rowi	Januari-Desember January-December	72.900.000	-	14.580.000	87.480.000
Hernita Alius	Februari-Desember February-December	72.900.000	-	14.580.000	87.480.000
Ari Wahyuni	Januari-Desember January-December	72.900.000	-	14.580.000	87.480.000
Desty Arlaini	Juni-Desember June-December	72.900.000	-	14.580.000	87.480.000
Diah Natalisa	Januari January	72.900.000	-	14.580.000	87.480.000
Noor Ida Khomsiyati	Januari-April January-April	72.900.000	-	14.580.000	87.480.000
<b>Sub Jumlah (Rp)</b> Sub Total (IDR)					
<b>Fasilitas Kesehatan (at cost) (Rp)</b> Facilities Kesehatan (at cost) (Rp)					
<b>Fasilitas Kepesertaan dan Perkumpulan Profesi (at cost) (Rp)</b> Membership and Professional Association Facilities (at cost) (IDR)					
<b>Fasilitas Bantuan Hukum (at cost) (Rp)</b> Legal Assistance Facility (at cost) (IDR)					





### Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021)

Remuneration Amount of Board of Commissioners and Board of Directors  
(In accordance with the Minister of SOEs Regulation No. PER-13/MBU/09/2021)

<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	:	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali) 100% (determined by using the internal guidelines set by the Minister of SOEs as the proxy for the Major/Controlling Shareholders)
<b>Direktur Lainnya</b> <i>Other Directors</i>	:	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of The President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentive
<b>Komisaris Utama</b> <i>President Commissioners</i>	:	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of The President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentive
<b>Komisaris Lainnya</b> <i>Other Commissioners</i>	:	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of The President Commissioner's Salary/Tantiem/Performance Incentive

	Jumlah Honorarium dan Tunjangan Selama 1 Tahun <i>Amount of Honorarium and Allowance for a year</i>	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Retirement Insurance</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2021 <i>Total Remuneration in 2021</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	1.166.400.000	1.209.884.099	81.000.000	-	<b>2.457.284.099</b>
	1.049.760.000	1.088.895.690	72.900.000	-	<b>2.211.555.690</b>
	1.049.760.000	-	72.900.000	-	<b>1.122.660.000</b>
	1.049.760.000	1.088.895.690	72.900.000	-	<b>2.211.555.690</b>
	647.477.419	-	-	-	<b>647.477.419</b>
	87.480.000	1.088.895.690	-	-	<b>1.176.375.690</b>
	349.920.000	1.088.895.690	72.900.000	-	<b>1.511.715.690</b>
					<b>11.338.624.277</b>
					<b>At Cost</b>
					<b>At Cost</b>
					<b>At Cost</b>

### Jumlah Remunerasi Direksi Tahun 2021

Total Remuneration of the Board of Directors in 2021

Direksi Board of Directors	Periode Menjabat Term of Office	Perhitungan per Bulan Monthly calculation			Jumlah Gaji dan Tunjangan per Bulan Amount of Salaries and Allowances Monthly
		Gaji Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowances	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Putrama Wahyu Setyawan	Januari-Desember January-December	180.000.000	27.500.000	-	207.500.000
Kadar Wisnuwarman	Januari-Desember January-December	153.000.000	27.500.000	-	180.500.000
Sulis Usdoko	Januari-Desember January-December	153.000.000	27.500.000	-	180.500.000
I. Rusdonobanu	Januari-Desember January-December	153.000.000	27.500.000	-	180.500.000
Suwarsito	Maret-Desember March-December	153.000.000	27.500.000	-	180.500.000
<b>Sub Jumlah (Rp)</b> Sub Total (IDR)					
<b>Fasilitas Kendaraan (Rp)</b> Transportation facility (IDR)					
<b>Fasilitas Kesehatan (at cost) (Rp)</b> Health facilities (at cost) (IDR)					
<b>Fasilitas Bantuan Hukum (at cost) (Rp)</b> Legal Aid Facility (at cost) (Rp)					
<b>Fasilitas Perkumpulan Profesi (Rp)</b> Professional Association Facilities (Rp)					
<b>Fasilitas Biaya Representasi (Rp)</b> Representation Fee Facility (Rp)					

Jumlah remunerasi yang diberikan Jamkrindo kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration provided by Jamkrindo to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 is as follows:

### Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2021

	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total remuneration of Board of Commissioners	4.769.280.000
Jumlah Remunerasi Direksi Total remuneration of Board of Directors	9.771.000.000
<b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021</b> Total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2021	<b>14.540.280.000</b>



	Jumlah Gaji dan Tunjangan Selama 1 Tahun <i>Amount of Salaries and Allowances for a year</i>	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Retirement Insurance</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2021 <i>Total Remuneration in 2021</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	2.490.000.000	448.105.222	180.000.000	-	<b>3.118.105.222</b>
	2.166.000.000	2.285.336.632	153.000.000	-	<b>4.604.336.632</b>
	2.166.000.000	2.285.336.632	153.000.000	-	<b>4.604.336.632</b>
	2.166.000.000	2.285.336.632	153.000.000	-	<b>4.604.336.632</b>
	1.624.500.000	-	153.000.000	-	<b>1.777.500.000</b>
					<b>18.708.615.119</b>
					<i>At Cost</i>
					<i>At Cost</i>
					<i>At Cost</i>
					<i>At Cost</i>
					<i>At Cost</i>

## Rasio Gaji

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Salary Ratio

Information on salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees is as follows:

Perbandingan <i>Comparison</i>	2021	2020	2019
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director to Director</i>	<b>1 : 1,1</b>	1 : 1,1	1 : 1,1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioner</i>	<b>1 : 2,1</b>	1 : 2,1	1 : 2,1
Direktur Utama terhadap Komisaris <i>President Director to Commissioner</i>	<b>1 : 2,4</b>	1 : 2,4	1 : 2,4
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director to Highest Employee</i>	<b>1 : 3</b>	1 : 3,1	1 : 5,5
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director to Lowest Employee</i>	<b>1 : 37</b>	1 : 41,3	1 : 45,8
Karyawan tertinggi terhadap Karyawan terendah <i>Highest Employee to Lowest Employee</i>	<b>1 : 12,5</b>	1 : 13,2	1 : 8,2
Karyawan terendah terhadap Upah Minimum Regional <i>Lowest Employee to Regional Minimum Wages</i>	<b>1 : 1</b>	1 : 0,1	1 : 1,04

Karyawan tertinggi yang dimaksud pada tabel di atas adalah Karyawan yang menduduki jabatan dengan penghasilan tetap (THP), sementara Karyawan terendah adalah Karyawan pelaksana dengan penghasilan (THP). Untuk perhitungan Upah Minimum Regional menggunakan wilayah DKI Jakarta.

The highest employee in the table above is the Employee who occupies a position with fixed income (THP), while the lowest Employee is the Staff who becomes operator with fixed income (THP). For the calculation of Regional Minimum Wage using DKI Jakarta area.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka *review* analisis kinerja bulanan Perusahaan, mengetahui perkembangan kondisi serta masalah-masalah aktual yang dialami perusahaan termasuk pemberian nasihat/saran kepada Direksi. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal, Rapat dengan mengundang Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam kesempatan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyampaikan pendapat/tanggapan/masukan kepada Pemegang Saham dan Usulan RKAP serta masalah-masalah penting lainnya. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat rutin sekali dalam setiap bulan, yaitu Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite Audit, dan Komite Investasi dan Risiko Usaha serta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Namun dalam hal dipandang penting, Dewan Komisaris juga melakukan rapat-rapat insidental, baik dengan komite-komite maupun dengan Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar 12 (dua belas) kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat dengan Direksi, dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut disampaikan risalah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

### Board of Commissioners Meeting

*Meetings of the Board of Commissioners are held in order to review the monthly performance analysis of the Company, to find out the development of conditions and actual problems experienced by the company, including providing advice/suggestions to the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners consist of Internal Meetings, Meetings by inviting the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*On the occasion of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners conveys opinions/responses/inputs to the Shareholders and the proposed RKAP and other important issues. The Board of Commissioners also holds regular meetings once a month, namely the Internal Meeting of the Board of Commissioners which is attended by the Audit Committee, and the Investment and Business Risk Committee as well as the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. However, if it is deemed important, the Board of Commissioners also holds incidental meetings, both with the committees and with the Board of Directors.*

*Throughout 2021, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Internal Meetings of the Board of Commissioners and 12 (twelve) meetings with the Board of Directors, and 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS). The following are the minutes of the meeting and the level of attendance of the Board of Commissioners at the meeting.*

### Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Januari 2021 27 January 2021	1. <i>Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Desember 2020</i> 2. <i>Lain-lain</i> 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in December 2020</i> 2. <i>Others</i>
24 Februari 2021 24 February 2021	1. <i>Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Januari 2021</i> 2. <i>Lain-lain</i> 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in January 2021</i> 2. <i>Others</i>
24 Maret 2021 24 March 2021	1. <i>Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Februari 2021</i> 2. <i>Lain-lain</i> 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in February 2021</i> 2. <i>Others</i>
29 April 2021 29 April 2021	1. <i>Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Maret 2021</i> 2. <i>Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun Buku 2020-2024 PT Jamkrindo</i> 3. <i>Lain-lain</i> 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in March 2021</i> 2. <i>Discussion of the Company's Long-Term Plan for the 2020-2024 Fiscal Year of PT Jamkrindo</i> 3. <i>Others</i>
21 Mei 2021 21 May 2021	1. <i>Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan April 2021</i> 2. <i>Lain-lain</i> 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in April 2021</i> 2. <i>Others</i>



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
29 Juni 2021 29 June 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Mei 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in May 2021</i> 2. <i>Others</i>
28 Juli 2021 28 July 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Juni 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in June 2021</i> 2. <i>Others</i>
27 Agustus 2021 27 August 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Juli 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in July 2021</i> 2. <i>Others</i>
30 September 2021 30 September 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian PT Jamkrindo Bulan Agustus 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Achievements in August 2021</i> 2. <i>Others</i>
25 Oktober 2021 25 October 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan September 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in September 2021</i> 2. <i>Others</i>
30 November 2021 30 November 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Oktober 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in October 2021</i> 2. <i>Others</i>
30 Desember 2021 30 December 2021	1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan November 2021 2. Lain-lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in November 2021</i> 2. <i>Others</i>

### Rekapitulasi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Recapitulation and Attendance Level of Commissioners at the Board of Commissioners' Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total of Meeting Required	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Jumlah Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Sri Mulyanto	12	12	0	100
M. Muchlas Rowi	12	12	0	100
Hernita Alius*	12	12	0	100
Ari Wahyuni	12	11	1	91,7
Desty Arlaini**	7	7	0	100
Diah Natalisa***	0	0	0	-
Noor Ida Khomsiyati****	3	3	0	100
<b>Rata-rata kehadiran Attendance Average</b>				<b>98,6</b>

**Keterangan:**

\*) Mulai menjabat terhitung sejak tanggal 18 Januari 2021

\*\*) Mulai menjabat terhitung sejak tanggal 2 Juni 2021

\*\*\*) Berhenti menjabat terhitung sejak 18 Januari 2021

\*\*\*\*) Berhenti menjabat terhitung sejak 12 April 2021

**Information:**

\*) Effective in office as of January 18, 2021

\*\*) Effective in office as of June 2, 2021

\*\*\*) Dismissed from office as of January 18, 2021

\*\*\*\*) Dismissed from office 12 April 2021

## Risalah Rapat Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi

### Minutes of Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Januari 2021 January 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Desember 2020</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in December 2020</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
24 Februari 2021 February 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Januari 2021</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in January 2021</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
29 Maret 2021 March 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Februari 2021</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in February 2021</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
29 April 2021 April 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Maret 2021</li> <li>2. Pembahasan Rencana jangka Panjang Perusahaan Tahun Buku 2020-2024 PT Jamkrindo</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in March 2021</i></li> <li>2. <i>Discussion of the Company's Long-Term Plan for the 2020-2024 Fiscal Year of PT Jamkrindo</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
21 Mei 2021 May 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan April 2021</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in April 2021</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
30 Juni 2021 June 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Mei 2021</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in May 2021</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
28 Juli 2021 July 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Juni 2021;</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in June 2021;</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
27 Agustus 2021 August 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pending matters</i> rapat bulan sebelumnya</li> <li>2. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Juli 2021;</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pending matters of the previous month's meeting</i></li> <li>2. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in July 2021;</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
30 September 2021 September 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pending matters</i> rapat bulan sebelumnya</li> <li>2. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian PT Jamkrindo Bulan Agustus 2021;</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pending matters of the previous month's meeting</i></li> <li>2. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Achievements in August 2021;</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
25 Oktober 2021 October 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan September 2021</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in September 2021</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
30 November 2021 November 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan Oktober 2021;</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance Achievement in October 2021;</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>
30 Desember 2021 December 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PT Jamkrindo Bulan November 2021</li> <li>2. Laporan Perkembangan Hasil Pembahasan Jamkrindo dengan Pemegang Saham atas Prognosa Tahun 2021, RKAP Tahun 2022, dan RJPP 2020-2024</li> <li>3. Tindak Lanjut atas Kick Off Meeting Audit dengan PWC</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo Performance Achievement in November 2021</i></li> <li>2. <i>Development Report on the Results of Jamkrindo's Discussions with Shareholders on Prognosis for 2021, RKAP 2022, and RJPP 2020-2024</i></li> <li>3. <i>Follow-up on Audit Kick Off Meeting with PWC</i></li> </ol>



## Rekapitulasi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Recapitulation and Attendance Level of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

	Jumlah Wajib Rapat Total of Meeting Required	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>				
Sri Mulyanto	12	12	0	100
M. Muchlas Rowi	12	12	0	100
Hernita Alius	12	12	0	100
Ari Wahyuni	12	12	0	100
Desty Arlaini*	7	7	0	100
Diah Natalisa**	0	0	0	-
Noor Ida Khomsiyati***	3	3	0	100
<b>DIREKSI</b> <i>BOARD OF DIRECTORS</i>				
Putrama Wahyu Setyawan	12	12	0	100%
Suwarsito ****	9	9	0	100%
Sulis Usdoko	12	12	0	100%
Kadar Wisnuwarman	12	12	0	100%
I. Rusdonobanu	12	12	0	100%
<b>Rata-rata</b> <i>Average</i>				<b>100%</b>

**Keterangan:**

\*) Mulai menjabat terhitung sejak tanggal 2 Juni 2021

\*\*) Berhenti menjabat terhitung sejak 18 Januari 2021

\*\*\*) Berhenti menjabat terhitung sejak 12 April 2021

\*\*\*\*) Mulai menjabat sejak tanggal 22 Maret 2021

**Information:**

\*) Effectice in office as of June 2, 2021

\*\*) Dismissed from the office as of January 18, 2021

\*\*\*) Dismissed from the office as of 12 April 2021

\*\*\*\*) In office since 22 March 2021

## Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
29 Januari 2021 January 29, 2021	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 PT Jamkrindo (RUPS) Ratification of PT Jamkrindo's 2021 Work Plan and Budget (GMS)
11 April 2021/18 Mei 2021 April 11, 2021/ May 18, 2021	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2020 Audited PT Jamkrindo (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Sirkuler)) Approval of the Annual Report and Ratification of the 2020 Audited Financial Statements of PT Jamkrindo (Annual General Meeting of Shareholders (Circular))



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Rapat/Pertemuan Lain

Selain Rapat Rutin Bulanan (Internal dan mengundang Direksi) dan RUPS, selama tahun 2021 Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan 49 (empat puluh sembilan) kali Rapat Lain yang bersifat teknis (secara internal maupun dengan Direktur) serta dilaksanakan dalam rangka membahas permasalahan perusahaan secara spesifik dan lebih mendalam, antara lain:

## Other Meetings

In addition to the Monthly Regular Meeting (Internal and inviting the Board of Directors) and RPB /GMS, during 2021 the Board of Commissioners has also held 49 other meetings of a technical in nature (internally and with the Director) and conducted in order to discuss the company's issues in a specific and more in-depth manner, among others:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13 Januari 2021 January 13, 2021	1. Pembahasan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung (LHPL) PT Jamkrindo Tahun 2020 2. Lain-lain 1. Discussion on PT Jamkrindo's 2020 Direct Examination Report (LHPL) 2. Others
13 Januari 2021 January 13, 2021	Pembahasan Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per November 2020 Discussion on Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of November 2020
19 Januari 2021 January 19, 2021	1. Pembahasan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung (LHPL) PT Jamkrindo Tahun 2020 2. Program Kerja Audit SPI Tahun 2021 1. Discussion on PT Jamkrindo's 2020 Direct Examination Report (LHPL) 2. SPI Audit Work Program 2021
10 Februari 2021 February 10, 2021	1. Progress Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 oleh KAP 2. Efektivitas Reasuransi Co Guarantee PT Jamkrindo 1. Progress of Audit Implementation of Financial Statements for Fiscal Year 2020 by KAP 2. Effectiveness of PT Jamkrindo's Co Guarantee Reinsurance
10 Februari 2021 February 10, 2021	1. Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per Desember 2020 2. Current Issue 1. Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of December 2020 2. Current Issue
10 Februari 2021 February 10, 2021	Perkembangan Program Strategis terkait Penjaminan Ulang Jamkrindo Tahun 2021 (Co Guarantee, Reasuransi, dan Loss Limit) Development of Strategic Programs related to the 2021 Jamkrindo Re-Guarantee (Co Guarantee, Reinsurance, and Loss Limit)
4 Maret 2021 March 4, 2021	Pembahasan Program Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Cooper) Discussion of PT Jamkrindo's Financial Statement Audit Program for Fiscal Year 2020 by KAP Tanuredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Cooper)
6 Maret 2021 6 March, 2021	Perumusan Penilaian Direksi secara Individu Formulation of Individual Board of Directors Assessment
8 Maret 2021 March 8, 2021	Perumusan Penilaian Direksi secara Individu Formulation of Individual Board of Directors Assessment
15 Maret 2021 March 15, 2021	Kinerja Klaim dan Subrogasi PT Jamkrindo per Januari 2021 PT Jamkrindo's Claims and Subrogation Performance as of January 2021
15 Maret 2021 March 15, 2021	1. Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per Januari 2021 2. Current Issue 1. Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of January 2021 2. Current Issue
15 Maret 2021 March 15, 2021	Pembahasan mengenai Manajmen Risiko Terintegrasi Triwulan IV Tahun 2020 PT Jamkrindo Discussion on Integrated Risk Management Quarter IV 2020 PT Jamkrindo
29 Maret 2021 March 29, 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on the Audit Progress of PT Jamkrindo's Financial Statements for Fiscal Year 2020 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)
14 April 2021 April 14, 2021	1. Hasil Pemeriksaan BPK terhadap Kepatuhan atas Penjaminan Pemerintah dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Tahun 2020 pada PT Jamkrindo dan Instansi terkait 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Khusus Jakarta PT Jamkrindo 1. Results of BPK's Examination of Compliance with Government Guarantees in the Implementation of the 2020 National Economic Recovery Program (PEN) at PT Jamkrindo and related Institutions 2. Results of Monitoring and Evaluation of the Performance of the Jakarta Special Branch Office of PT Jamkrindo
14 April 2021 April 14, 2021	1. Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per Februari 2021 2. Current Issue 1. Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of February 2021 2. Current Issue
14 April 2021 April 14, 2021	Pembahasan Kinerja Kantor Cabang dan Permasalahannya Discussion of Branch Office Performance and Problems
30 April 2021 April 30, 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on Audit Progress of PT Jamkrindo Financial Report for Fiscal Year 2020 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)





Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6 Mei 2021 May 6, 2021	1. Tanggapan atas Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan I Tahun 2021 PT Jamkrindo 2. Tanggapan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun Buku 2020-2024 PT Jamkrindo 1. Responses to PT Jamkrindo's Quarter I Financial and Activity Report 2021 2. Responses to the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the 2020-2024 Fiscal Year of PT Jamkrindo
6 Mei 2021 May 6, 2021	Kinerja Penjaminan Kredit Makro Macro Credit Guarantee Performance
11 Mei 2021 May 11, 2021	Kinerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) Triwulan I Tahun 2021 dan Perkembangan Phase Out Unit Usaha Syariah (UUS) Performance of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) Quarter I of 2021 and the Development of Phase Out of the Sharia Business Unit (UUS)
31 Mei 2021 May 31, 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on the Audit Progress of PT Jamkrindo's Financial Statements for Financial Year 2020 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)
7 Juni 2021 June 7, 2021	Pembahasan Adendum KAP Audit Laporan Keuangan Jamkrindo Tahun Buku 2020 Discussion on Addendum to KAP Audit Jamkrindo Financial Report for Fiscal Year 2020
17 Juni 2021 June 17, 2021	Tanggapan atas Usulan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Bergerak Response to the Proposed Write-Off and Transfer of Movable Fixed Assets
17 Juni 2021 June 17, 2021	Review Ketentuan Investasi pada PT Jamkrindo Review of Investment Terms at PT Jamkrindo
17 Juni 2021 June 17, 2021	Pembahasan Usulan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Bergerak Discussion on the Proposed Write-Off and Transfer of Movable Fixed Assets
14 Juli 2021 July 14, 2021	1. Kinerja Klaim dan Subrogasi PT Jamkrindo sampai dengan Mei 2021 2. Hasil assessment Penerapan GCG Tahun 2020 PT Jamkrindo 1. Performance of Claims and Subrogation of PT Jamkrindo until May 2021 2. Results of PT Jamkrindo's 2020 GCG Implementation Assessment
14 Juli 2021 July 14, 2021	Kinerja Penjaminan Kredit Mikro Microcredit Guarantee Performance
16 Juli 2021 July 16, 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on the Audit Progress of PT Jamkrindo's Financial Statements for Financial Year 2020 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)
23 Juli 2021 July 23, 2021	Kinerja Penjaminan Kredit Mikro PT Jamkrindo Performance of PT Jamkrindo's Micro Credit Guarantee
6 Agustus 2021 August 6, 2021	Pembahasan Rencana Penyesuaian Struktur Organisasi PT Jamkrindo Discussion of the Plan for Adjusting the Organizational Structure of PT Jamkrindo
12 Agustus 2021 August 12, 2021	1. Market Share Penjaminan KUR 2. Analisis Produk Line of Business Konsumtif 1. Market Share Guarantee KUR 2. Consumptive Line of Business Product Analysis
12 Agustus 2021 August 12, 2021	Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) Overview of the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP)
18 Agustus 2021 August 18, 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on the Audit Progress of PT Jamkrindo's Financial Statements for Financial Year 2020 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)
26 Agustus 2021 August 26, 2021	1. Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/atau KAP Tahun Buku 2020 2. Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2021 PT Jamkrindo 1. Evaluation Result Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP for Fiscal Year 2020 2. Proposed Appointment of a Public Accountant Firm for the 2021 Fiscal Year Audit of PT Jamkrindo
7 September 2021 September 7, 2021	Tanggapan atas Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahun buku 2021 PT Jamkrindo Response to the Proposed Appointment of a Public Accountant Firm for Audit for the 2021 Fiscal Year of PT Jamkrindo
7 September 2021 September 7, 2021	Pembahasan progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on the progress of PT Jamkrindo's 2020 Financial Statement Audit by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)
22 September 2021 September 22, 2021	Outstanding Klaim Mitra Reasuransi, Co-Guarantee, & Co-Branding PT Jamkrindo Outstanding Claims of PT Jamkrindo's Reinsurance Partner, Co-Guarantee, & Co-Branding Partner
22 September 2021 September 22, 2021	Kinerja Teknologi Informasi (TI) dan Permasalahannya Information Technology (IT) Performance and Problems
24 September 2021 September 24, 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Tahun Buku 2020 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) Discussion on the Audit Progress of PT Jamkrindo's Financial Statements for Financial Year 2020 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers)
22 Oktober 2021 October 22, 2021	Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per Agustus 2021 Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of August 2021

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Oktober 2021 October 22, 2021	Hasil <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Manado dan Cabang Bitung PT Jamkrindo <i>Results of Monitoring and Evaluation of the Performance of the Manado Branch Office and Bitung Branch of PT Jamkrindo</i>
25 Oktober 2021 October 25, 2021	Progress Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG Tahun 2020 <i>Progress of 2020 GCG Assessment Results Follow-up</i>
5 November 2021 November 5, 2021	Penyampaian Informasi Perkembangan Penyusunan Laporan keuangan Audit Tahun Buku 2020 <i>Submission of Information on the Development of the Preparation of the Audited Financial Statements for Fiscal Year 2020</i>
10 November 2021 November 10, 2021	Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per September 2021 <i>Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of September 2021</i>
10 November 2021 November 10, 2021	1. Tanggapan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 PT Jamkrindo 2. Review Kebijakan Perjanjian Kerja sama dan Dukungan Teknologi Informasi (Hasil <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun PT Jamkrindo)  1. <i>Responses to PT Jamkrindo's 2021 Financial Quarter III Report</i> 2. <i>Review of Policy on Cooperation Agreements and Information Technology Support (Results of Monitoring and Evaluation of Performance of the Surabaya Branch Office and PT Jamkrindo's Madiun Branch)</i>
17 November 2021 November 17, 2021	Kinerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) sampai dengan Oktober 2021 <i>Performance of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (PT Jamsyar) until October 2021</i>
16 Desember 2021 December 16, 2021	Evaluasi Kinerja Investasi PT Jamkrindo per Oktober 2021 <i>Evaluation of PT Jamkrindo's Investment Performance as of October 2021</i>
16 Desember 2021 December 16, 2021	Hasil <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun PT Jamkrindo <i>Results of Monitoring and Evaluation of the Performance of the Surabaya Branch Office and the Madiun Branch of PT Jamkrindo</i>
22 Desember 2021 December 22, 2021	Rapat Realisasi Capaian Kinerja Divisi Teknologi Informasi (TI) Tahun 2021 dan Rencana Kerja Tahun 2022 <i>Meeting of the Performance Achievement of the Information Technology (IT) Division in 2021 and the Work Plan for 2022</i>

## Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam peraturan Direksi No. 49/Per-Dir/1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Rapat Direksi Jamkrindo, ketentuan mengenai Rapat Direksi Jamkrindo adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Rapat
  - a. Direksi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan disesuaikan dengan rencana yang ditetapkan dalam Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
  - b. Rapat Direksi dapat diadakan di luar jadwal rutin jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, dan/atau permintaan tertulis seorang atau lebih Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
  - c. Rapat yang bersifat segera dan strategis dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi.
2. Tempat Pelaksanaan  
Dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi.
3. Pimpinan Rapat
  - a. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama.
  - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang Direktur yang khusus ditunjuk untuk maksud itu oleh Direktur Utama.
  - c. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan diantara Anggota Direksi yang ada.

## Board of Directors Meeting

As stipulated in the Board of Directors Regulation No.49/PerDir/1/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Guidelines of Meeting Management for Jamkrindo's Board of Directors, the provisions regarding the Board of Directors Meeting of Jamkrindo are as follows:

1. Meeting Schedule
  - a. Board of Directors holds meetings as needed, at least once a month in accordance with the defined plan in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
  - b. Board of Director's meeting may be held outside of regular schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, and/or written requests of one or more Board of Commissioners by stating the meeting material.
  - c. Board of Directors meeting is an immediate and strategic meeting, with an agenda that requires decision-making at Board of Directors level.
2. Meeting Venue  
Board of Director's Meeting may be held in the company's domicile or at the Company's operational business location or elsewhere in the territory of the Republic of Indonesia as determined by Board of Directors.
3. Meeting Chairman
  - a. Board of Director's Meeting is chaired by President Director.
  - b. In the event that the President Director is Absent or unable to attend, Board of Director's meeting shall be chaired by an Acting President Director/ Director specifically appointed or authorized by President Director.
  - c. In the event that President Director does not make the appointment, then one of the Directors will be appointed by and among the existing Members of the Board of Directors.

- d. Dalam hal penunjukkan sebagaimana dimaksud pada ayat (c) tidak dilakukan, maka salah seorang Direksi yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.
- e. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai Anggota Direksi lebih dari satu orang. Maka Direktur yang tertua dalam usia yang berwenang memimpin Rapat Direksi.

- d. In the event that the appointment as referred to paragraph (c) is not made, then one of the Longest-serving Directors will be appointed as a chairman of Board of Directors' meeting;
- e. In the event that the longest-serving Directors are more than one person. Then the oldest Director by age will act as the Chairman of Board of Directors' meeting.

Direksi mengadakan rapat rutin setiap sekali dalam setiap bulan, sebagaimana ketentuannya telah diatur dalam penjelasan di atas. Di sepanjang 2021, Direksi melaksanakan 12 kali Rapat Direksi. Di samping itu, Direksi menghadiri 12 kali Rapat dengan Dewan Komisaris. Tentang risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian pembahasan Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors holds regular meetings once a month, as stipulated in the above explanation. In 2021, Board of Directors held 12 Meetings. In addition, Board of Directors also attended 12 Meetings with Board of Commissioners. The minutes of Meeting for the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Board of Commissioners Meeting discussion.

Berikut disampaikan risalah rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

The following is the minutes of meeting and Board of Director's attendance level in the meeting.

Risalah Rapat Direksi Minutes of the Board of Directors' Meeting	
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
16 Maret 2021 March 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan usulan perbaikan terhadap alur proses klaim pada aplikasi klaim</li> <li>Updating supporting TI atas permasalahan usulan divisi akuntansi, divisi klaim dan unit kerja atas tindak lanjut radir tanggal 10 Maret 2021</li> <li>Evaluation and proposed improvements to the claims process flow in the claims application</li> <li>Updating supporting IT on the proposed problem of the accounting division, claims division and work unit on the follow-up to Board of Directors' meeting on March 10, 2021</li> </ul>
8 April 2021 April 8, 2021	Updating Aplikasi Enhancement Sistem Klaim dan Akuntansi Updating the Claim and Accounting System Enhancement Application
26 April 2021 April 26, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024</li> <li>Pembahasan Four Eyes Principles</li> <li>Discussion on the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024</li> <li>Discussion of the Four Eyes Principles</li> </ul>
3 Mei 2021 May 3, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updating Aplikasi Enhancement Sistem Klaim dan Akuntansi</li> <li>Laporan Profil Risiko TW 1</li> <li>Update Pembayaran IJP Penjaminan Program Per 31 Maret 2021</li> <li>Updating the Claim and Accounting System Enhancement Application</li> <li>Q 1 Risk Profile Report</li> <li>Update on Payment of IJP Guarantee Program As of March 31, 2021</li> </ul>
4 Juni 2021 June 4, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Penyesuaian Struktur Organisasi</li> <li>Pembahasan Performance Management System (PMS) PT Jamkrindo Periode April 2021</li> <li>Discussion on Adjustment of Organizational Structure</li> <li>Discussion on PT Jamkrindo's Performance Management System (PMS) April 2021</li> </ul>
27 Juli 2021 July 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Profil Risiko Triwulan II Tahun 2021</li> <li>Performance Management System (PMS) PT Jamkrindo Periode s.d Juni 2021</li> <li>Risk Profile Committee Quarter II 2021</li> <li>Performance Management System (PMS) PT Jamkrindo Period until June 2021</li> </ul>
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Persiapan Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 PT Jamkrindo Preparation for the Implementation of the Financial Statement Audit for the 2021 Financial Year of PT Jamkrindo
20 September 2021 September 20, 2021	Update Proses Penanganan Gangguan TI Update Process for Handling IT Problems
1 Oktober 2021 October 1, 2021	Penambahan Asset & Liabilities Management (ALMA) Addition of Asset & Liabilities Management (ALMA)
2 November 2021 November 2, 2021	Perpanjangan Konsultan Pendampingan Audit Tahun Buku 2021 Extension of Audit Assistance Consultant for Financial Year 2021
25 November 2021 November 25, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Pengembalian Premi (Refund) dan Penyelesaian Klaim Dalam Proses Penjaminan Kredit Konsumtif (BRIGUNA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>PMS PT Jamkrindo Periode s.d Oktober 2021</li> <li>Discussion on Refund and Claim Settlement in the Consumptive Credit Guarantee Process (BRIGUNA) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</li> <li>PMS PT Jamkrindo Period until October 2021</li> </ul>
15 Desember 2021 December 15, 2021	Rencana Penggunaan Dividen Untuk Pembayaran Pinjaman Sindikasi Induk Plans to Use Dividends for Payment of Main Syndicated Loans

### Rekapitulasi dan Tingkat Direksi dalam Rapat Direksi Recapitulation and Level of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total of Meeting Required	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Putrama Wahyu Setyawan	12	12	0	100
Suwarsito *	12	12	0	100
Sulis Usdoko	12	12	0	100
Kadar Wisnuwarman	12	12	0	100
I. Rusdonobanu	12	12	0	100
<b>Rata-rata</b> Average				<b>100</b>

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

### Transparansi Hubungan Usaha dan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Di bawah ini disajikan hubungan usaha dan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Bentuk hubungan usaha termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan afiliasi mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya.

## DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

### Transparency of Business and Affiliations Relationships Between The Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Below is presented the business relationship and affiliation relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. The form of business relationship includes, among others, accounts payable, business cooperation, etc.; while the form of affiliation includes special relationships, especially those caused by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, etc.

	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationships With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority Shareholders / Controllers
<b>DEWAN KOMISARIS   BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
Sri Mulyanto	x	x	x
M. Muchlas Rowi	x	x	x
Hernita Alius	x	x	x
Ari Wahyuni	x	x	√
Desty Arlaini	x	x	√
<b>DIREKSI   BOARD OF DIRECTORS</b>			
Putrama Wahyu Setyawan	x	x	x
Suwarsito	x	x	x
Kadar Wisnuwarman	x	x	x
Sulis Usdoko	x	x	x
I. Rusdonobanu	x	x	x

√ = ada / x = tidak ada  
√ = has relationship / x = has no relationship

Adanya hubungan afiliasi antara sebagian Dewan Komisaris dengan Pemerintah Indonesia selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali muncul dari jabatan yang diemban dalam Kementerian, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Having an affiliate relationship between some of the Board of Commissioners and the Government of Indonesia as the Main/Controlling Shareholder arises from the position held in the Ministry, as described below

## Transparansi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

## Transparency of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain di luar Jamkrindo periode tahun 2021 sebagai berikut:

The management relationship of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies outside Jamkrindo for the period 2021 is as follows:

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain/Jabatan Lainnya Management in Other Companies/Other Positions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>DEWAN KOMISARIS   BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
<b>Sri Mulyanto</b>	x	x	x
<b>M. Muchlas Rowi</b>	√	x	√
<b>Hernita Alius</b>	x	x	x
<b>Ari Wahyuni</b>	x	x	√
<b>Desty Arlaini</b>	x	x	√
<b>DIREKSI   BOARD OF DIRECTORS</b>			
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b>	x	x	x
<b>Suwarsito</b>	x	x	x
<b>Kadar Wisnuwarman</b>	x	x	x
<b>Sulis Usdoko</b>	x	x	x
<b>I. Rusdonobanu</b>	x	x	x

√ = ada / x = tidak ada  
√ = has relationship / x = has no relationship

Rangkap jabatan Dewan Komisaris di luar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The concurrent positions of the Board of Commissioners outside the Company are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company
<b>Muhammad Muchlas Rowi</b> (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang) Managing Director of Monday Media Group (2015-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present)
<b>Ari Wahyuni</b> (Komisaris) (Commissioner)	Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan Republik Indonesia (September 2018-sekarang) Director of Financial Management Development of the Public Service Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (September 2018-present)
<b>Desty Arlaini</b> (Komisaris) (Commissioner)	Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2021-sekarang), Penata Kelola Perusahaan Negara Madya Kementerian BUMN (2021-sekarang) Act. Assistant Deputy for Logistics Services at the Ministry of SOEs (2021-present), Intermediate State Corporate Governance at the Ministry of SOEs (2021-present)

Rangkap jabatan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, baik rangkap jabatan sebagai Komisaris di perusahaan lain, maupun jabatan pada institusi negara, tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The concurrent positions held by the Board of Commissioners, either as Commissioners in other companies, as well as positions in state institutions, do not violate the applicable laws and regulations.

## Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

## Transparency of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and other companies are regularly disclosed through a share ownership register of members of Board of Commissioners and Board of Directors. The following is transparent information on Company's shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, and shares ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in other companies which are more than 5% and may potentially cause conflict interest in decision making.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi (per 31 Desember 2021)

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi (per 31 Desember 2021)

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jamkrindo	Perusahaan Lain > 5% Other Companies > 5%
<b>DEWAN KOMISARIS</b> BOARD OF COMMISSIONER		
<b>Sri Mulyanto</b>	Nihil None	Nihil None
<b>M. Muchlas Rowi</b>	Nihil None	Nihil None
<b>Hernita Alius</b>	Nihil None	Nihil None
<b>Ari Wahyuni</b>	Nihil None	Nihil None
<b>Desty Arlaini</b>	Nihil None	Nihil None
<b>DIREKSI</b> BOARD OF DIRECTORS		
<b>Putrama Wahyu Setyawan</b>	Nihil None	Nihil None
<b>Suwarsito</b>	Nihil None	Nihil None
<b>Kadar Wisnuwarman</b>	Nihil None	Nihil None
<b>Sulis Usdoko</b>	Nihil None	Nihil None
<b>I. Rusdonobanu</b>	Nihil None	Nihil None



# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

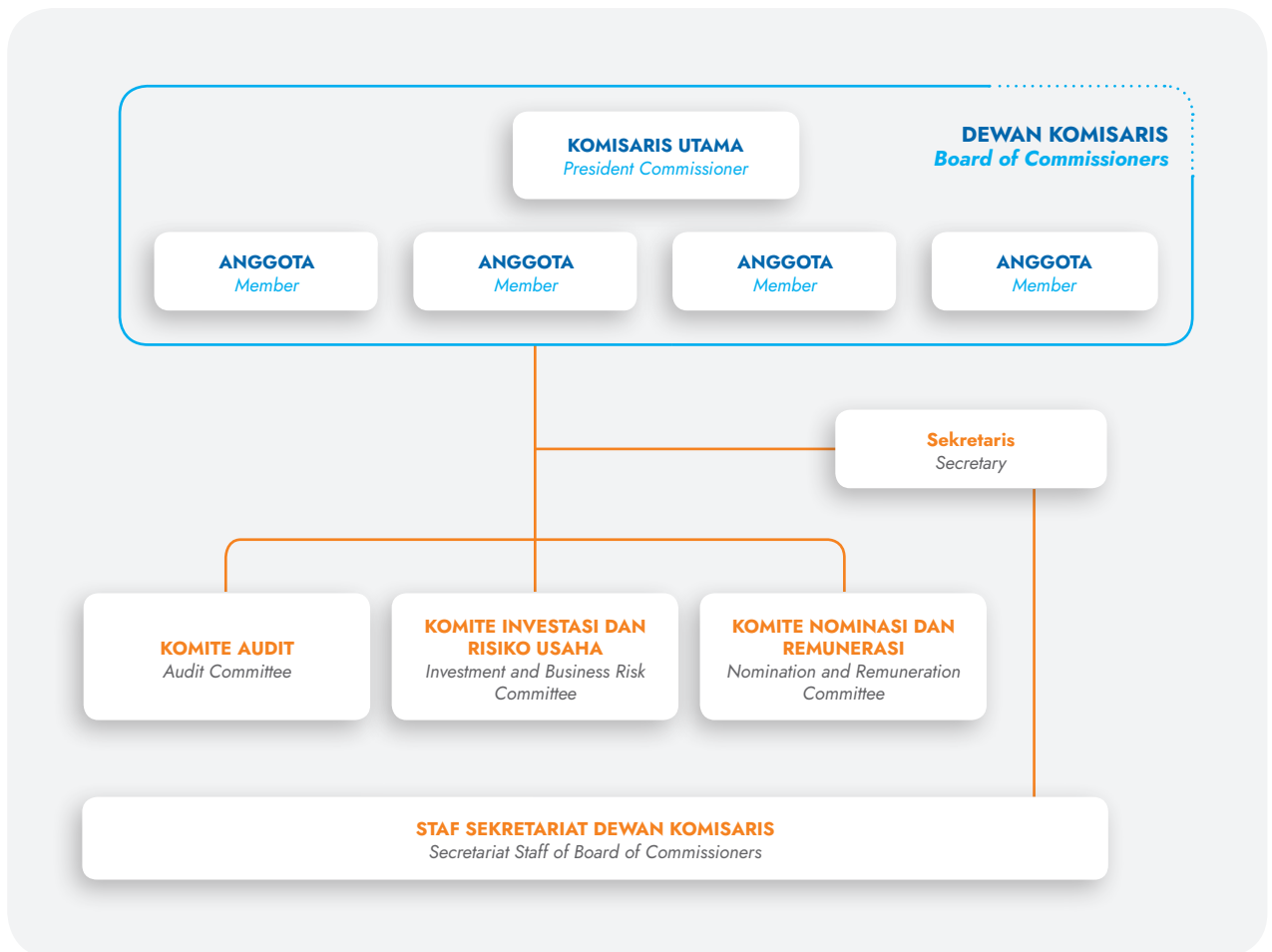
## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Keberadaan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam Tata Kelola Perusahaan merupakan wujud implementasi ketentuan dan *best practices* terkait pelaksanaan prinsip GCG sehingga dapat mendorong efektifitas fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris.

*The existence of committees under the Board of Commissioners as supporting organs in Corporate Governance is a manifestation of the provisions and best practices related to the implementation of GCG principles so as to encourage the effectiveness of supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners.*

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris perusahaan dibantu oleh 3 (tiga) komite dan 1 (satu) organ pendukung, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi dan Risiko Usaha, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ pendukung Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

*In carrying out the duties and responsibilities of supervision, giving advice and recommendations, the Company's Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees and 1 (one) supporting organ, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment and Business Risk Committee, and Secretary of Board of Commissioners. The existence of supporting organs of the Board of Commissioners has been in accordance with the prevailing provisions and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.*



## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang berfungsi melaksanakan kegiatan protokoler dan kesekretariatan Perusahaan.

### Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan kegiatan tugas Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 Pasal 4, yang meliputi:

- i. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- ii. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
- iii. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- iv. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- v. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- vi. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

## SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

To assist the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of Board of Commissioners who conducts the Company's Protocol and Secretariat activities.

### The Duties of Secretary of Board of Commissioners

The implementation of the duties of the Secretary of Board of Commissioners refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 Article 4, which includes:

- i. Preparation of meetings, which include the briefing sheet for Board of Commissioners;
- ii. Minutes writing of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
- iii. Administration of the Board of Commissioners documents regarding incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
- iv. Arrangement of the Draft of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
- v. Arrangement the Draft of the Board of Commissioners Reports;
- vi. Execution of other duties from the Board of Commissioners.

In addition to carrying out the above tasks, the Secretary of Board of Commissioners, as the head of the Secretariat, carries out other duties in the form of:

1. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of GCG;
2. Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
3. Coordinating Committee members, if needed, in order to facilitate the Board of Commissioners duties;
4. Acting as a Liaison Officer of the Board of Commissioners with other parties.





## Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-03/DK-JAMKRINDO/11/2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo), Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris dipercayakan kepada Setyo Puji Hartono.

## The Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Based on the Board of Trustees Decree KEP-03/DK-JAMKRINDO/11/2021 dated 1 February 2021 concerning Dismissal and Appointment of the Secretary of Board of Commissioners at PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo), the Secretary of Board of Commissioners was entrusted to Setyo Puji Hartono.

### Setyo Puji Hartono

#### Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioner

#### PERIODE JABATAN | TERM OF OFFICE

1 Februari 2021 - 1 Februari 2024, Periode ke-1  
February 1, 2021 - February 1, 2024, 1st period

#### Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Kelahiran Wonosobo, 9 Juni 1971

Berdomisili di Jakarta

#### Indonesian citizens

50 years old

Born in Wonosobo, June 9, 1971

Domiciled in Jakarta

#### PENDIDIKAN

- Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Janabadra, Yogyakarta (1997)
- Pasca Sarjana (S2) Ekonomi dari Universitas Indonesia (2007)

#### EDUCATION

- Bachelor (S1) in Management from Janabadra University, Yogyakarta (1997)
- Postgraduate (S2) Economics from the University of Indonesia (2007)

#### RIWAYAT JABATAN

Telah menjabat sebagai Kepala Subbidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Ilb-1 (2015-2019), Sekretaris Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) (2017-2019), Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Ib-2 Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2019-2020), Pengendali Subfungsi, Subkoordinator dan Penata Kelola Perusahaan Negara Muda Kedepujian Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2020-2021).

#### POSITION HISTORY

Has served as Head of Sub-Sector of Financial Services, Survey Services and Consultant Ilb-1 (2015-2019), Secretary of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) (2017-2019), Head of Sub-Sector of Mining Business, Strategic Industry and Media Ib-2 Ministry of State-Owned Enterprises (2019-2020), Sub-Function Controllers, Sub-Coordinators and Governance of Young State Enterprises Deputy for Logistics Services at the Ministry of SOEs (2020-2021).

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris selama tahun 2021, antara lain:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

## 2021 Task Implementation Brief Report

Activities of the Secretariat of the Board of Commissioners during 2021, among others:

- Prepare meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners;
- Prepare minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
- Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
- Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
- Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners;
- Carry out other duties of the Board of Commissioners.



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

Selain melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

*In addition to carrying out the tasks mentioned above, the Secretary to the Board of Commissioners as the head of the Secretariat, carries out other duties in the form of:*

- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;*
- Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;*
- Coordinate Committee members, if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;*
- As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.*

## Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

## Remuneration Policy for Secretary of Board of Commissioners

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris Remuneration for Secretary of Board of Commissioners						
Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan Total Honorarium and Allowance per Month	Jumlah Honorarium dan Tunjangan 1 Tahun Total Honorarium and Allowance for a Year	Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2020 Total Remuneration in 2020
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Setyo Puji Hartono	27.000.000	4.800.000	31.800.000	222.600.000	-	<b>27.000.000</b>

## KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN; dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.

Komite Audit senantiasa menjalankan tugasnya secara independen dalam membantu Dewan Komisaris memantau kinerja Unit Audit Internal serta Auditor Eksternal yang ditunjuk. Oleh karena itu, Komite Audit diberikan kewenangan untuk membangun hubungan dengan kedua institusi tersebut dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris. Hasil pengawasan berupa temuan maupun rekomendasi dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam hal pengambilan keputusan.

## AUDIT COMMITTEE

*The establishment of Audit Committee and the implementation of its duties and responsibilities are based on Government Regulation No.45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs; and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.*

*The Audit Committee always carries out its duties independently in helping the Board of Commissioners monitor the performance of the Internal Audit Unit and the appointed External Auditors. Therefore, the Audit Committee is given the authority to build relationships with the two institutions and submit reports to the Board of Commissioners. The results of supervision, in the form of findings and recommendations, can be taken into consideration by the Board of Commissioners in terms of decision making.*

## Struktur, Keanggotaan, Integritas dan Keahlian, dan Independensi Komite Audit

Struktur, keanggotaan, dan tugas Komite Audit Jamkrindo diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komite Audit dipimpin oleh seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, dan jumlah anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris adalah sebanyak 2 (dua) orang. Anggota Komite Audit memiliki integritas yang baik dan mempunyai pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Selain itu, anggota Komite Audit Jamkrindo mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta memahami industri bisnis Jamkrindo. Anggota Komite Audit juga tidak mempunyai potensi benturan kepentingan dengan Jamkrindo.

## Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Susunan dan Profil Anggota Komite Audit

Susunan dan komposisi anggota Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Structure, Membership, Integrity, Expertise, and Independence of the Audit Committee

The structure, membership, and duties of the Audit Committee of Jamkrindo are regulated in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The Audit Committee is chaired by a chairman who is a member of the Board of Commissioner, and the number of members of the Audit Committee from outside the Board of Commissioners is as many as 2 (two) people. The Audit Committee members have good integrity and have sufficient work experience in the field of supervision/inspection. In addition, the Audit Committee member of Jamkrindo must have an accounting or financial education background and understands Jamkrindo's line of business. The Audit Committee members also must not have a potential conflict of interest with Jamkrindo.

## Term of Office

The term of office of an Audit Committee member who is not a member of the Company's Supervisory Board is 3 (three) years and can be extended 1 (one) time for 2 (two) years of office, without reducing the rights of the Supervisory Board to terminate it at any time.

## Composition and Profile of Audit Committee Members

Composition and Profile of Audit Committee in 2021 are the following:

Susunan Komite Audit Jamkrindo Tahun 2021 Composition of Jamkrindo Audit Committee in 2021				
Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Ketua/Komisaris Utama/Independen Chairman/President/ Independent Commissioner	Sri Mulyanto	Surat Keputusan Dewan Pengawas No. KEP-02/DP-JAMKRINDO/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 Jo. KEP-07/DP-JAMKRINDO/IX/2018 tanggal 5 September 2018  Supervisory Board Decree No. KEP-02/DP-JAMKRINDO/I/2018 dated January 31, 2018 Jo. KEP-07/DP-JAMKRINDO/IX/2018 September 5, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	
Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Desty Arlaini	Surat Keputusan Dewan Pengawas KEP-08/DK- JAMKRINDO/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021  Decree of the Supervisory Board KEP-08/DK- JAMKRINDO/VI/2021 dated 23 June 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	
Anggota Member	Dody Heriawan Priatmoko	Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-06/DK- JAMKRINDO/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020  Decree of the Board of Commissioners KEP-06/DK- JAMKRINDO/X/2020 dated 27 October 2020	27 Oktober 2020 27 October 2020	Ke-2 2nd
Anggota Member	Fahrul Ismaeni	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK- JAMKRINDO/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020  Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK- JAMKRINDO/X/2020 October 1, 2020	1 Oktober 2020 1 October 2020	Ke-1 1st

## Sri Mulyanto

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit Sri Mulyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

*The profile of the Chairman of the Audit Committee Sri Mulyanto can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section, in the Company Profile chapter.*

## Desty Arlaini

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

Profil anggota Komite Audit Desty Arlaini dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

*The profiles of members of the Audit Committee Desty Arlaini can be seen in the Profile of the Board of Commissioners, in the Company Profile chapter.*

## Dody Heriawan Priatmoko

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

**PERIODE JABATAN | TERM OF OFFICE**  
27 Oktober 2020 - 26 Oktober 2022, Periode ke-2  
27 October 2020 - 26 October 2022, 2nd Period

**Warga negara Indonesia**  
**Usia 38 tahun**  
**Kelahiran Pematang, 15 April 1982**  
**Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten**

### PENDIDIKAN

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (2004)

### RIWAYAT PROFESI

Pernah bekerja di Grup Astra (2004-2008), PT Unilever Indonesia Tbk (2008-2009) dan sejak tahun 2009 menjadi pegawai Kementerian BUMN, di mana sejak tahun 2015 hingga kini menjabat Kepala Subbidang Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas I pada Kedeputan Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha, serta Ketua Pokja 3 Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kementerian BUMN (2017-sekarang). Beberapa pengalaman penugasan di BUMN yaitu Staf Sekretariat Dewan Pengawas (2011-2014) dan Sekretaris Dewan Pengawas (2014-2017) di Perum Perhutani.

### SERTIFIKASI

CA (Chartered Accountant) (2004)

**Indonesian citizens**  
**38 years old**  
**Born in Pematang, April 15, 1982**  
**Domiciled in South Tangerang, Banten**

### EDUCATION

Bachelor (S1) of Economics majoring in Accounting from Diponegoro University, Semarang (2004)

### PROFESSIONAL HISTORY

He worked in the Astra Group (2004-2008), PT Unilever Indonesia Tbk (2008-2009) and since 2009 has been an employee of the Ministry of SOEs, where since 2015 until now he has served as Head of the Sub-Sector for Utilization of Minority State Ownership Portfolios I at the Deputy for Restructuring and Business Development, as well as Head of Working Group 3 Procurement Service Units (ULP) of the Ministry of SOEs (2017-present). Some experience assignments in BUMN, namely the Secretariat Staff of the Supervisory Board (2011-2014) and the Secretary of the Supervisory Board (2014-2017) at Perum Perhutani.

### CERTIFICATION

CA (Chartered Accountant) (2004)

## Fahrul Ismaeni

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

**PERIODE JABATAN | TERM OF OFFICE**  
1 Oktober 2020 - 30 September 2023, Periode ke-1  
1 October 2020 - 30 September 2023, 1st Period

**Warga negara Indonesia**  
**Usia 41 tahun**  
**Kelahiran Surabaya, 22 Mei 1980**  
**Berdomisili di Tangerang, Banten, Indonesia**

### PENDIDIKAN

- Sarjana (S1) Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003)
- Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Bung Karno, Jakarta (2012)
- Magister (S2) Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2006)

### RIWAYAT PROFESI

Tahun 2014-2020 pernah menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG, dan Komite Audit PT Wijaya Karya (Persero). Sedangkan tahun 2012-2013 menjadi Komite Risiko Bisnis dan GCG PT Angkasa Pura I. Sejak Februari 2020, Fahrul juga menjabat sebagai Human Resource Manager Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

### SERTIFIKASI

Certification in Audit Committee Practices, Certified Legal Auditor, Certified Liquidator Indonesia, dan Certified Government Procurement Expert.

**Indonesian citizens**  
**41 years old**  
**Born in Surabaya, May 22, 1980**  
**Domiciled in Tangerang, Banten, Indonesia**

### EDUCATION

- Bachelor (S1) in Financial Management from the University of Indonesia (2003)
- Bachelor (S1) of Law from Bung Karno University, Jakarta (2012)
- Master (S2) Business Law, University of Indonesia (2006)

### PROFESSIONAL HISTORY

In 2014-2020 he served as the Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and the Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero). While in 2012-2013 he served as the Business Risk and GCG Committee of PT Angkasa Pura I. Since February 2020, Fahrul has also served as Human Resource Manager of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

### CERTIFICATION

Certification in Audit Committee Practices, Certified Legal Auditor, Certified Liquidator Indonesia, dan Certified Government Procurement Expert.



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbarui melalui pengesahan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2020. Piagam ini mengatur beberapa hal, diantaranya adalah:

- Latar belakang pembentukan Komite Audit, visi dan misi serta maksud dan tujuan Komite Audit;
- Pembentukan, organisasi dan masa jabatan Komite Audit, mencakup hal-hal tentang pembentukan, organisasi, struktur organisasi, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan, ketentuan masa jabatan, dan evaluasi Komite Audit;
- Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Audit, meliputi hal-hal tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, kode etik kerahasiaan, serta pertanggungjawaban Komite Audit;
- Rapat, pelaporan dan anggaran Komite Audit, mencakup hal-hal tentang rapat, pelaporan, dan anggaran Komite Audit.

## Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perusahaan bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan Tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Jamkrindo;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

## Program Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Komite Audit merupakan upaya peningkatan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Audit Committee Charter

*In carrying out its duties, the Audit Committee is guided to Audit Committee Charter which has been updated through ratification by the Board of Commissioners on December 30, 2020. This Charter regulates several things, including:*

- *Background of the establishment of Audit Committee, vision and mission as well as the purposes and objectives of Audit Committee;*
- *The establishment, organization and tenure of Audit Committee, includes matters concerning the establishment, organization, organizational structure, membership and membership requirements, terms of office, and evaluation of Audit Committee;*
- *The duties, responsibilities and authorities of Audit Committee, include matters concerning duties and responsibilities, authorities and working mechanism, code of confidentiality, and accountability of Audit Committee;*
- *Meetings, reporting and budgets of Audit Committee, covering matters concerning meetings, reporting, and budgets of Audit Committee.*

## Audit Committee Functions, Duties, and Responsibilities

*The Company's Audit Committee works collectively and serves to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

1. *To assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the Internal Control System and the effectiveness of the implementation of the duties of the External Auditor and Internal Auditor;*
2. *To assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and External Auditors;*
3. *To provide recommendations regarding the improvement of the Management Control System and its implementation.*
4. *To ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;*
5. *To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of other Board of Commissioners.*

## Competency Development Program

*Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting competency development programs for all employees. The development of the Audit Committees' competence is an effort to update knowledge to support the implementation of supervisory duties in the Company's business management especially in providing input to the Board of Commissioners.*

*Competency improvement activities participated by the Audit Committee throughout 2020 can be seen in the Company Profile Chapter in this annual report.*

## Rapat Komite Audit

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 32 rapat, dengan risalah rapat dan kehadiran anggota Komite Audit seperti yang terlihat di bawah ini.

## Audit Committee Meeting

The Audit Committee has held meetings aimed at assisting the duties of the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. The Audit Committee held 32 meetings in 2021, with the minutes of meeting and the presence of members of the Audit Committee as seen below.

Risalah Rapat Komite Audit Minutes of Audit Committee Meeting	
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
19 Januari 2021 19 January 2021	Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung (LHPL) PT Jamkrindo Tahun 2020 dan Program Kerja Audit SPI Tahun 2021. <i>PT Jamkrindo's 2020 Direct Inspection Result Report (LHPL) and 2021 SPI Audit Work Program.</i>
10 Februari 2021 10 February 2021	Progress Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 oleh KAP, Efektivitas Penjaminan Ulang (Reasuransi dan CoGuaranteee). <i>Progress of Audit Implementation of Financial Statements for Fiscal Year 2020 by KAP, Effectiveness of Re-insurance (Reinsurance and CoGuaranteee).</i>
24 Februari 2021 24 February 2021	Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja sampai dengan Januari 2021. <i>Monitoring and evaluation of performance achievement until January 2021.</i>
14 April 2021 14 April 2021	Hasil Pemeriksaan BPK terhadap Kepatuhan atas Penjaminan Pemerintah dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Tahun 2020 pada PT Jamkrindo dan Instansi terkait, serta Hasil Monitoring <i>Results of BPK's Examination of Compliance with Government Guarantees in the Implementation of the 2020 National Economic Recovery Program (PEN) at PT Jamkrindo and related Institutions, as well as Monitoring Results</i>
15 Maret 2021 15 March 2021	Kinerja Klaim dan Subrogasi PT Jamkrindo per Januari 2021 <i>PT Jamkrindo's Claims and Subrogation Performance as of January 2021</i>
06 Mei 2021 06 May 2021	Membahas Tanggapan atas Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan I Tahun 2021 dan Tanggapan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun Buku 2020-2024. <i>Discusses Responses to the Activity and Financial Reports for Quarter I 2021 and Responses to the Company's Long-Term Plan (RJPP) for Fiscal Year 2020-2024.</i>
07 Juni 2021 07 June 2021	Addendum/Perpanjangan Kontrak Kerja Jasa Audit PwC Tahun Buku 2020. <i>Addendum/Extension of PwC Audit Services Contract for Fiscal Year 2020.</i>
14 Juli 2021 14 July 2021	Kinerja Klaim dan Subrogasi PT Jamkrindo sampai dengan Mei 2021 dan Hasil assessment penerapan GCG Tahun 2020 PT Jamkrindo <i>PT Jamkrindo's Claims and Subrogation Performance until May 2021 and the results of PT Jamkrindo's 2020 GCG implementation assessment</i>
12 Agustus 2021 12 August 2021	Market Share Penjaminan KUR dan Analisis Produk Line of Business Konsumtif. <i>Market Share Guarantee of KUR and Product Analysis of Consumptive Line of Business.</i>
7 September 2021 7 September 2021	Tanggapan atas Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2021 PT Jamkrindo <i>Response to the Proposed Appointment of a Public Accountant Firm for the 2021 Fiscal Year Audit of PT Jamkrindo</i>
7 September 2021 7 September 2021	Progress Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 oleh KAP. <i>Progress of the Financial Statement Audit Implementation for Fiscal Year 2020 by KAP.</i>
22 Oktober 2021 22 October 2021	Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Manado dan Cabang Bitung PT Jamkrindo <i>Results of Monitoring and Evaluation of the Performance of the Manado Branch Office and Bitung Branch of PT Jamkrindo</i>
10 November 2021 10 November 2021	Tanggapan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 PT Jamkrindo dan Review Kebijakan Perjanjian Kerja sama dan Dukungan Teknologi Informasi (Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun PT Jamkrindo). <i>Response to PT Jamkrindo's 2021 Financial Quarter III Report and Policy Review of Information Technology Cooperation and Support Agreements (Results of Monitoring and Evaluation of Performance of the Surabaya Branch Office and PT Jamkrindo's Madiun Branch).</i>



## Rekapitulasi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

### Recapitulation and Attendance Level of Audit Committee at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total of Meeting Required	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Sri Mulyanto	12	12	0	100
Noor Ida Khomsiyati*	3	3	0	100
Desty Arlaini**	8	8	0	100
Dody Heriawan Priatmoko	12	12	0	100
Fahrul Ismaeni	12	12	0	100
<b>Rata-rata Averages</b>				<b>100</b>

\*) masa jabatan sampai dengan tanggal 12 April 2021

\*\*) masa jabatan mulai tanggal 2 Juni 2021

\*) term of office until April 12, 2021

\*\*) term of office since June 2, 2021

## Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit 2021

Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan fungsi tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

- Melakukan pendampingan atas kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan, yaitu:
  - Kantor Cabang Khusus Jakarta pada tanggal 26 Maret 2021;
  - Kantor Cabang Mataram pada tanggal 3 Juni 2021;
  - Kantor Wilayah dan Kantor Cabang Bandung pada tanggal 11 Juni 2021;
  - Kantor Cabang Manado dan Cabang Bitung pada tanggal 14 Oktober 2021;
  - Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Madiun pada tanggal 5 November 2021.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2020 yang dilaksanakan oleh KAP KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Price Waterhouse Coopers/PWC).
- Melakukan evaluasi dan rekomendasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP Kantor Akuntan Publik (KAP), serta memberikan saran dan masukan atas proses pengadaan KAP audit tahunan tahun 2021 dengan mempertimbangkan kebutuhan penetapan KAP yang sama untuk seluruh anggota Holding BUMN Asuransi Penjaminan.
- Melakukan *review* terhadap kegiatan pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern serta member tanggapan/masukan terkait temuan-temuan penting SPI dan temuan-temuan dari pihak eksternal seperti BPK-RI, OJK dan lainnya
- Melakukan telaahan atas Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2020 PT Jamkrindo (*audited*).
- Melakukan telaahan atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021 PT Jamkrindo.
- Melakukan telaahan atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2021 PT Jamkrindo.
- Melakukan telaahan atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2021 PT Jamkrindo.
- Melakukan telaahan atas Program Kerja Strategis dan Perencanaan Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern (SPI) Tahun 2021.
- Melakukan telaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamkrindo Tahun 2021 dan RJPP Tahun 2020-2024.

## Brief Report on the Implementation of the 2021 Audit Committee Work Program

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties related to stakeholders, including:

- Provide assistance to the Board of Commissioners' visits to the field, namely:
  - Jakarta Special Branch Office on March 26, 2021;
  - Mataram Branch Office on June 3, 2021;
  - Bandung Regional Office and Branch Office on June 11, 2021;
  - Manado Branch Office and Bitung Branch on October 14, 2021;
  - Surabaya Branch Office and Madiun Branch on November 5, 2021.
- Monitor and evaluate the implementation of the financial statement audit for the financial year 2020 carried out by KAP KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Price Waterhouse Coopers/PWC).
- Evaluate and recommend the use of Public Accountant services (AP Public Accounting Firm (KAP), as well as provide advice and input on the procurement process for the 2021 annual audit KAP by considering the need for the same KAP determination for all members of the Holding SOEs Asuransi Penjaminan.
- Reviewing internal control activities carried out by the Internal Audit Unit and providing feedback/input regarding important SPI findings and findings from external parties such as BPK-RI, OJK and others
- Reviewing the Management Report Quarter IV Year 2020 PT Jamkrindo (*audited*).
- Review of the 2021 First Quarter Management Report of PT Jamkrindo.
- Reviewing the Management Report Quarter II 2021 PT Jamkrindo.
- Reviewing the Management Report Quarter III 2021 PT Jamkrindo.
- To review the Strategic Work Program and Annual Audit Work Planning (PKAT) of the Internal Audit Unit (SPI) 2021.
- Reviewing PT Jamkrindo 2021 Work Plan and Budget (RKAP) and 2020-2024 RJPP.

## Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

## Remuneration Policy for Audit Committee

Remunerasi Komite Audit non Dewan Komisaris Remuneration for Audit Committees originating from non-Board of Commissioners							
Nama Name	Periode Menjabat Term of Office	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Tunjangan Allowance	Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan Total Honorarium and Allowance per Month	Jumlah Honorarium dan Tunjangan 1 Tahun Total Honorarium and Allowance for a year	Tantien	Jumlah Remunerasi Tahun 2021 Total Remuneration in 2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Dody Heriawan Priatmoko	Januari- Desember January- December	32.000.000	0	32.000.000	384.000.000	0	384.000.000
Fahrul Ismaeni	Januari- Desember January- December	32.000.000	0	32.000.000	384.000.000	0	384.000.000

KOMITE NOMINASI DAN  
REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan nominasi dan remunerasi di lingkup Jamkrindo. Komite ini baru dibentuk pada 7 April 2020.

NOMINATION AND  
REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to related to nomination and remuneration policies within Jamkrindo. This committee was newly formed April 7, 2020.

Susunan dan Profil Anggota Komite  
Nominasi dan Remunerasi

Susunan dan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of Nomination and  
Remuneration Committee Members

The composition and composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee for 2021 are as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Jamkrindo Tahun 2021 Composition of Jamkrindo Nomination and Remuneration Committee in 2021				
Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Sri Mulyanto	Ketua/Komisaris Utama/Independent Chairman/President/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Pengawas No. KEP-01/DK-JAMKRINDO/I/2020 tanggal 17 April 2020 jo. KEP-03/DK-JAMKRINDO/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020 Supervisory Board Decree No. KEP-01/DK-JAMKRINDO/I/2020 April 17, 2020 jo. KEP-03/DK-JAMKRINDO/VII/2020 dated 22 July 2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners	
Desty Arlaini	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Pengawas KEP-09/DK-JAMKRINDO/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021 Supervisory Board Decree KEP-09/DK-JAMKRINDO/VI/2021 dated June 23, 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners	
M. Muchlas Rowi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Pengawas No. KEP-03/DK-JAMKRINDO/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020 Supervisory Board Decree No. KEP-03/DK-JAMKRINDO/VII/2020 dated 22 July 2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners	





## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diperbarui melalui pengesahan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 April 2020. Piagam ini mengatur beberapa hal, diantaranya adalah:

- Visi dan misi pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Struktur organisasi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Wewenang, hak dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Lainnya.

## Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

## Nomination and Remuneration

Committee Charter In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter which was updated through approval by the Board of Commissioners on 17 April 2020. This charter regulates several things, including:

- The vision and mission of the establishment of the Nomination and Remuneration Committee;
- Organizational structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee;
- Requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committee;
- Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
- The powers, rights and obligations of the Nomination and Remuneration Committee;
- Nomination and Remuneration Committee Meetings;
- Term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee;
- Other.

## Functions, Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in performing their duties. In performing the functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities: Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

### Related to the nomination function:

1. Prepare and provide recommendations on the systems and procedures for the assessment, selection, and/or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners.
2. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with the development of the provisions of laws and regulations.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Composition of the positions of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
  - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
  - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmark that has been prepared as an evaluation material.

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Memberikan usulan/rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit (KA) dan Komite Investasi dan Risiko Usaha (KIRU).

#### Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur dan besaran remunerasi;
  - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
  - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
6. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta Pegawai secara keseluruhan.
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

7. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
8. *Provide proposals/recommendations for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners;*
9. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Independent Parties who will become members of the Audit Committee (KA) and the Investment and Business Risk Committee (KIRU).*

#### Regarding the remuneration function:

1. *Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies the precautionary principle in providing remuneration, both fixed and variable remuneration.*
2. *Conduct a regular evaluation of the implementation of the remuneration policy.*
3. *Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, targets, and long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the laws and regulations and the Company's potential future income.*
4. *Submit the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *The Structure and amount of remuneration;*
  - b. *Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
  - c. *Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

*The structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.*
5. *Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions of laws and regulations; and*
6. *Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with the development of the provisions of laws and regulations.*
7. *Evaluate the remuneration system/policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers as well as employees as a whole.*
8. *Assist the Board of Commissioners in conducting the performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*



## Program Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan upaya peningkatan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam hal pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Di sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan risalah rapat dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang terlihat di bawah ini.

## Competence Development Program

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting a competence development program for all employees. The competence development of the Nomination and Remuneration Committee is an effort to update knowledge to support the implementation of supervisory duties in managing the Company's business, especially in providing input to the Board of Commissioners.

Regarding the competence improvement activities participated in by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report.

## The Meeting of The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has held meetings aimed at assisting the duties of the Board of Commissioners in terms of performing the nomination and remuneration functions. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) times meetings, with the minutes of meetings and attendance of the members of the Nomination and Remuneration Committee as shown below.

### Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Minutes of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
06 Maret 2021 6 March 2021	Perumusan Penilaian Individu Direksi Formulation of the Board of Directors Individual Assessment
08 Maret 2021 8 March 2021	Perumusan Penilaian Individu Direksi Formulation of the Board of Directors Individual Assessment
11 Maret 2021 11 March 2021	Update Data Talent BOD-1 PT Jamkrindo PT Jamkrindo BOD-1 Talent Data Update
22 Desember 2021 22 December 2021	Tanggapan atas Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan komisaris Tahun 2021 Response to the Proposed Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021

### Rekapitulasi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Recapitulation and Attendance Frequency of the Nomination and Remuneration Committee in the Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absenteeism	% Kehadiran % of Attendance
Sri Mulyanto	4	4	0	100%
Desty Arlaini	4	4	0	100%
M. Muchlas Rowi	4	4	0	100%
<b>Rata-rata</b> Rata-rata				<b>100%</b>

## Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) pada telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku, mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan tanggapan atas usulan penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamkrindo Tahun 2021.
2. Menyampaikan *update* data *talent* BOD-1 PT Jamkrindo kepada Pemegang Saham Melakukan diskusi dan menetapkan penilaian kinerja Direksi PT Jamkrindo yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi PT Jamkrindo secara individu dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.

## Kebijakan Remunerasi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, komponen penghasilan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan.

Tidak terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Dewan Komisaris.

## Tata Kelola Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Pengangkatan  
Mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 yaitu dengan terlebih dahulu menominasikan beberapa calon yang berasal dari berbagai sumber seperti mantan Direksi BUMN, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Pejabat Struktural maupun Fungsional serta dari sumber lain.

Mekanisme pengangkatan selanjutnya adalah melakukan penjangkaran dengan Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi yang bertindak sebagai penanggung jawab. Setelah didapatkan kandidat calon Dewan Komisaris, selanjutnya Deputi melakukan pengadministrasian terhadap masing-masing kandidat. Setelah pengadministrasian dirampungkan, Deputi melakukan penilaian serta evaluasi terhadap seluruh kandidat calon anggota Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kualifikasi yang sudah ditetapkan. Rekomendasi yang diberikan setelah hasil penilaian dan evaluasi berupa pernyataan kualitatif yaitu, "Disarankan" atau "Tidak Disarankan".

## Brief Report on the Implementation of the Work Program of the Nomination and Remuneration Committee 2021

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee (KNR) has performed the duties in accordance with the applicable regulations, including the following activities:

1. Provide responses to the proposed adjustment of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jamkrindo in 2021.
2. Submit PT Jamkrindo's BOD-1 talent data updates to the Shareholders. Conduct discussions and determine the performance assessment of the Board of Directors of PT Jamkrindo as stated in the Decision of the Board of Commissioners.
3. Conduct the performance appraisal of the Board of Directors of PT Jamkrindo individually and submit it to the Shareholders.

## Remuneration Policy for the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the income component of the Nomination and Remuneration Committee is 20% of the salary of the Company's President Director.

There is no Nomination and Remuneration Committee from outside the Board of Commissioners.

## Governance of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

1. Appointment  
The mechanism for the appointment of the Board of Commissioners based on the Decree of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015, namely by first nominating several candidates from various sources such as former SOE Directors, SOE Board of Commissioners/Supervisory Board, Structural and Functional Officials as well as from other sources.

The next appointment mechanism is to conduct a screening with the Minister of SOEs, the Secretary, the Technical Deputy, and/or the Deputy who acts as the person in charge. After obtaining candidates for the Board of Commissioners, then the Deputy will administer the respective candidates. After the administration is completed, the Deputy conducts an assessment and evaluation of all candidates for members of the Board of Commissioners by referring to the qualifications that have been determined. The recommendation given after the results of the assessment and evaluation is in the form of a qualitative statement, namely, "Recommended" or "Not Recommended".

Bagi kandidat calon yang mendapatkan kriteria "Disarankan" dapat diusulkan untuk kemudian ditetapkan menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Dalam aturan ini, anggota Dewan Komisaris dilarang untuk melakukan rangkap jabatan. Untuk itu, terdapat ketentuan bahwa kandidat terpilih diwajibkan menandatangani surat pengunduran diri dari jabatan sebelumnya semenjak ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jika dalam waktu yang telah ditetapkan anggota Dewan Komisaris tidak melaksanakan ketentuan tersebut, secara otomatis masa jabatan yang bersangkutan berakhir pada saat itu.

## 2. Pemberhentian

Dalam ketentuan ini, Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan berbagai alasan baik atas permintaan pribadi maupun alasan-alasan lain terkait seperti pelanggaran ketentuan kebijakan internal dan hukum, serta tidak terpenuhinya tugas dan tanggung jawab yang telah diamanatkan. Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat diberhentikan oleh Menteri BUMN dalam rangka restrukturisasi atau memasuki masa usia pensiun Aparatur Sipil Negara.

Mekanisme pemberhentian diawali dengan pelaksanaan evaluasi terhadap anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan oleh Deputi Teknis berkoordinasi dengan Sekretaris. Setelah melakukan evaluasi, Deputi Teknis mengajukan usulan kepada Menteri BUMN guna mendapatkan penetapan. Penyampaian usulan pemberhentian disertai dengan penjelasan alasan pemberhentian dan konsep surat Menteri tentang pemberhentian.

Selain mendapatkan usulan dari Deputi Teknis dan Sekretaris sebagaimana yang dijabarkan sebelumnya, proses pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga dapat dilakukan langsung oleh Menteri BUMN berdasarkan hasil evaluasinya sendiri. Menteri BUMN juga dapat menerima masukan dari Deputi Teknis dan Sekretaris terkait kebijakan pemberhentian yang dilakukan.

## Kebijakan Mengenai Rencana Suksesi Direksi

Suksesi Direksi menjadi momentum membangun tradisi alih generasi dan *role model* bagi Jamkrindo, selain sebagai tantangan bagi Direksi terpilih dan segenap karyawan untuk menjawabnya dengan prestasi dan kinerja terbaik. Untuk memastikan Perusahaan dikelola oleh manajemen yang memiliki keahlian dan kompetensi yang semestinya, Perusahaan melakukan proses suksesi Direksi dimana penetapan calon Direksi Jamkrindo ditetapkan berdasarkan pemenuhan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015. Adapun proses pemilihan Direksi dilakukan oleh Tim Evaluasi yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan usulan dari Eselon I terkait dan Sekretaris Kementerian.

*Candidates who meet the "Recommended" criteria can be proposed to be appointed as members of the Company's Board of Commissioners. In this rule, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions. For this reason, there is a provision that the selected candidate is required to sign a letter of resignation from his previous position since he was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners. If within the stipulated time a member of the Board of Commissioners does not implement the provision, the term of office in question will automatically end at that time.*

## 2. Dismissal

*In this provision, the Board of Commissioners may be dismissed at any time for various reasons, either at personal request or for other related reasons, such as violations of internal policies and laws, as well as non-fulfillment of the assigned duties and responsibilities. The Company's Board of Commissioners may also be dismissed by the Minister of SOEs for restructuring or entering the retirement age of the State Civil Apparatus.*

*The dismissal mechanism begins with the evaluation of members of the Board of Commissioners who are dismissed by the Technical Deputy in coordination with the Secretary. After conducting the evaluation, the Technical Deputy submits a proposal to the Minister of SOEs to obtain a determination. Submission of the proposed dismissal is accompanied by an explanation of the reasons for the dismissal and the draft of the Minister's letter regarding the dismissal.*

*In addition to getting the proposal from the Technical Deputy and Secretary as described previously, the process of dismissing members of the Board of Commissioners can also be carried out directly by the Minister of SOEs based on the results of his own evaluation. The Minister of SOEs can also receive input from the Technical Deputy and Secretary regarding the dismissal policy implemented.*

## Policy Regarding the Succession Plan of the Board of Directors

*The succession of the Board of Directors is a momentum to build a generational tradition and role model for Jamkrindo, as well as a challenge for the elected Directors and all employees to respond with the best achievements and performance. To ensure that the Company is managed by management who have the appropriate skills and competencies, the Company carries out a succession process for the Board of Directors in which the appointment of candidates for the Board of Directors of Jamkrindo is determined based on the fulfillment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/MBU/02/2015. The selection process for the Board of Directors is conducted by the Evaluation Team determined by the Minister based on the proposal from the relevant Echelon I and the Secretary of the Ministry.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

Proses penyeleksian oleh Tim Evaluasi, adalah sebagai berikut: *The selection process by the Evaluation Team is as follows:*

**Melakukan pemanggilan terhadap Calon Anggota Direksi yang termasuk dalam Daftar Calon yang telah disetujui oleh Menteri, untuk mengikuti UKK**

*Call for Candidates for Members of the Board of Directors who are included in the Candidate List that has been approved by the Minister, to take part in the Skill Competency Test (UKK).*



**Melakukan pengujian terhadap Calon Anggota Direksi, jika pengujian tidak menggunakan Lembaga Profesional**

*Conduct testing on the Candidates for Members of the Board of Directors if the test does not use a Professional Institution*



**Melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian Lembaga Profesional, jika pengujian menggunakan Lembaga Profesional**

*Evaluate the test results of the Professional Institution if the test uses the Professional Institution*



**Mengambil keputusan dan memberikan rekomendasi atas penilaian yang dilakukan**

*Make decisions and provide recommendations on the assessment carried out*



**Menetapkan hasil akhir evaluasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Wakil Ketua Tim Evaluasi, untuk disampaikan kepada Menteri guna mendapatkan penetapan**

*Determine the final results of the evaluation signed by the Chair and Deputy Chair of the Evaluation Team, to be submitted to the Minister for approval*



**Menyampaikan seluruh dokumen UKK kepada Sekretaris Kementerian untuk diadministrasikan**

*Submit all UKK documents to the Secretary of the Ministry for administration*



**Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Menteri dalam rangka memperlancar proses UKK**

*Perform other tasks assigned by the Minister in order to facilitate the UKK process*



Tim Evaluasi memberikan rekomendasi kepada Menteri untuk menentukan calon terbaik. Sedangkan pembobotan dalam penilaian terhadap persyaratan materil calon Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Integritas dan moral diberikan bobot penilaian sebesar 35% dengan perincian sebagai berikut:
  - a. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur), diberikan bobot sebesar 10%;
  - b. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik) diberikan bobot sebesar 10%;
  - c. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik) diberikan bobot sebesar 10%;
  - d. Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik) diberikan bobot sebesar 5%.
2. Kompetensi teknis/keahlian diberikan bobot penilaian sebesar 55% dengan perincian sebagai berikut:
  - a. Pengetahuan di bidang usaha BUMN yang bersangkutan diberikan bobot 5%;
  - b. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan diberikan bobot 10%;
  - c. Pengalaman dalam pengelolaan BUMN/ Perusahaan/ Lembaga diberikan bobot 10%;
  - d. Kemampuan memimpin dan bekerja sama diberikan bobot 10%;
  - e. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan BUMN diberikan bobot 20%.
3. Psikologis diberikan bobot penilaian sebesar 10%.

*The Evaluation Team provides recommendation to the Minister to determine the best candidate. Meanwhile, the weighting in the assessment of the material requirements of the candidates for the Board of Directors is as follows:*

1. *Integrity and morale are given a weighting of 35% with the following details:*
  - a. *Never been involved in manipulation acts and deviant practices at the place concerned before nomination (never behave dishonestly) is given a weight of 10%;*
  - b. *Never been involved in an act of default which can be categorized as not fulfilling the agreed commitment at the relevant workplace before the nomination (never behave badly) is given a weight of 10%;*
  - c. *Never been involved in an act that is categorized as being able to provide an unlawful advantage to the person concerned and/or other parties before the nomination (never behave badly) is given a weight of 10%;*
  - d. *Never been involved in an act that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of soundness company management (never behave badly) is given a weight of 5%.*
2. *Technical competence/skills are given an assessment weight of 55% with the following details:*
  - a. *Knowledge in the field of business of the SOEs concerned is given a weight of 5%;*
  - b. *Understanding of management and corporate governance is given a weight of 10%;*
  - c. *Experience in managing SOEs/Companies/Institutions is given a weight of 10%;*
  - d. *The ability to lead and work together is given a weight of 10%;*
  - e. *The ability to formulate and implement strategic policies for developing SOEs is given a weight of 20%.*
3. *Psychological is given an assessment weight of 10%.*

## KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Pembentukan Komite Investasi dan Risiko Usaha didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Negara BUMN No. S-328/MBU.4/2011 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Laporan Hasil Assessment Penerapan GCG Jamkrindo Tahun 2010, dengan memperhatikan kondisi bahwa:

1. Jamkrindo mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penjaminan kredit bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi, yang menghadapi risiko tinggi, terutama risiko pembayaran klaim (tagihan ganti rugi dari pihak perbankan selaku pemberi kredit) akibat kredit macet;

## INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

*The establishment of the Investment and Business Risk Committee is based on the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 41 of 2008 concerning Public Companies (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as a follow-up to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-328/MBU.4/2011 dated October 25, 2011 regarding the Report on the Results of 2010 Jamkrindo GCG Implementation Assessment, taking into account the following conditions:*

1. *Jamkrindo has the main task of conducting credit guarantee activities for Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives, which face high risks, especially the risk of payment of claims (claims for compensation from banks as credit providers) due to bad credits;*

2. Jamkrindo mengelola dana dalam jumlah yang relatif besar yang pengelolaannya perlu diselenggarakan dengan baik melalui penempatan pada berbagai *instrument* investasi keuangan dengan memperhatikan keamanan dan optimalisasi pendapatan.

2. *Jamkrindo manages relatively large amounts of funds which need to be managed properly through placements in various financial investment instruments with attention to security and revenue optimization.*

## Susunan dan Profil Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

## The Composition and Profile of the Investment and Business Risk Committee Members

Susunan dan komposisi anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Investment and Business Risk Committee members for 2021 is as follows:*

Susunan Komite Investasi dan Risiko Usaha Jamkrindo Tahun 2021 <i>The Composition of Jamkrindo's Investment and Business Risk Committee 2021</i>				
Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Length of Service</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>
Ketua/Komisaris <i>Chairman/Commissioner</i>	Ari Wahyuni	Surat Keputusan Dewan Pengawas No. KEP-01/DPJAMKRINDO/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 jo. KEP-02/DPJAMKRINDO/ I/2019 tanggal 9 Januari 2019 <i>Decree of Supervisory Board No. KEP-01/DPJAMKRINDO/I/2018 January 31, 2018 jo. KEP-02/DPJAMKRINDO/ I/2019 dated January 9, 2019</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>Following the length of service as a Member of the Board of Commissioners</i>	
Anggota/Komisaris <i>Member/Commissioner</i>	Hernita Alius	Surat Keputusan Dewan Pengawas KEP-02/DKJAMKRINDO/I/2021 tanggal 19 Januari 2021 <i>Decree of Supervisory Board KEP-02/DKJAMKRINDO/I/2021 dated January 19, 2021</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>Following the length of service as a Member of the Board of Commissioners</i>	
Anggota/Komisaris <i>Member/Commissioner</i>	M. Muchlas Rowi	Surat Keputusan Dewan Pengawas KEP-07/DPJAMKRINDO/X/2019 tanggal 21 Oktober 2019 <i>Decree of Supervisory Board KEP-07/DPJAMKRINDO/X/2019 dated October 21, 2019</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>Following the length of service as a Member of the Board of Commissioners</i>	
Anggota <i>Member</i>	Safari Mirza	Surat Keputusan Dewan Pengawas No. KEP-04/DPJamkrindo/V/2019 tanggal 8 Mei 2019 <i>Decree of Supervisory Board No. KEP-04/DPJamkrindo/V/2019 dated May 8, 2019</i>	8 Mei 2019-7 Mei 2022 <i>May 8, 2019 - May 7, 2022</i>	Periode ke-1 <i>1st period</i>

Di bawah ini disajikan profil dari para anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha.

*Below are profiles of the members of the Investment and Business Risk Committee.*

### Ari Wahyuni

**Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha**  
*Chairman of the Investment and Business Risk Committee*

Profil Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha Ari Wahyuni dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

*The profile of the Chairman of the Investment and Business Risk Committee, Ari Wahyuni, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section, in the Company Profile chapter.*

### Hernita Alius

**Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha**  
*Member of the Investment and Business Risk Committee*

Profil Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha Hernita Alius dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

*Profile of the Investment and Business Risk Committee Member Hernita Alius can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section, in the Company Profile chapter.*

### M. Muchlas Rowi

**Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha**  
*Member of the Investment and Business Risk Committee*

Profil Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha M. Muchlas Rowi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

*Profile of the Investment and Business Risk Committee Member M. Muchlas Rowi can be seen in the Profile of the Board of Commissioners, in the Company Profile chapter.*





## Safari Mirza

### Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Member of the Investment and Business Risk Committee

#### PERIODE JABATAN | TERM OF OFFICE

8 Mei 2019-7 Mei 2022. Periode ke-1  
8 May 2019-7 May 2022. 1st period

#### Warga negara Indonesia

Usia 55 tahun

Kelahiran Jakarta, 30 Mei 1966

Berdomisili di Jakarta, DKI Jakarta

#### PENDIDIKAN

- Diploma III di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987
- Diploma IV Program Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1994

#### RIWAYAT PROFESI

Lama berkarir dan menjadi PNS di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan posisi terakhir sebagai Auditor Muda pada BPKP Provinsi Maluku Utara

#### Indonesian citizen

55 years old

Born in Jakarta, May 30, 1966

Domiciled in Jakarta, Special Capital Region of Jakarta

#### EDUCATION

- Diploma III at State College of Accountancy (STAN) in 1987
- Diploma IV Accountant Program at State College of Accountancy (STAN) in 1994

#### PROFESSIONAL HISTORY

Long career and became a civil servant at the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) with the last position as a Junior Auditor at BPKP of North Maluku Province

## Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha yang telah diperbarui melalui pengesahan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2021. Piagam ini mengatur beberapa hal, diantaranya adalah:

- Latar belakang serta maksud dan tujuan pembentukan Komite Investasi dan Risiko Usaha;
- Dasar pembentukan dan organisasi Komite Investasi dan Risiko Usaha, mencakup hal-hal tentang dasar pembentukan, struktur organisasi, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan, ketentuan masa jabatan, dan evaluasi Komite Investasi dan Risiko Usaha;
- Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Investasi dan Risiko Usaha, meliputi hal-hal tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, serta pertanggungjawaban Komite Investasi dan Risiko Usaha;
- Rapat, pelaporan dan anggaran Komite Investasi dan Risiko Usaha, mencakup hal-hal tentang rapat, pelaporan, dan anggaran Komite Investasi dan Risiko Usaha.

## Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi dan Risiko Usaha Jamkrindo memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan perantaraan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
2. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya, dan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas unit kerja Perusahaan yang membidangi Manajemen Risiko;
3. Melakukan pemantauan terhadap transaksi, pengelolaan, kebijakan dan pedoman keuangan dan investasi;

## Investment and Business Risk Committee Charter

In carrying out its duties, the Investment and Business Risk Committee is guided by the Investment and Business Risk Committee Charter which has been updated through ratification by the Board of Commissioners on March 30, 2021. This charter regulates several things, including:

- The background, purpose and objectives of the establishment of the Investment and Business Risk Committee;
- The basis for the formation and organization of the Investment and Business Risk Committee, including matters concerning the basis for formation, organizational structure, membership and membership requirements, terms of office, and evaluation of the Investment and Business Risk Committee;
- Duties, responsibilities and authorities of the Investment and Business Risk Committee, including matters concerning the duties and responsibilities, authorities and work mechanisms, as well as the responsibilities of the Investment and Business Risk Committee;
- The Investment and Business Risk Committee's meetings, reports and budgets, including matters concerning the Investment and Business Risk Committee's meetings, reports and budgets.

## Duties of the Investment and Business Risk Committee

In carrying out its functions, the Investment and Business Risk Committee of Jamkrindo has the following duties and responsibilities:

1. Monitor the investment policies and oversee the implementation of the established investment policies;
2. Evaluate the suitability of risk management policies with their implementation, monitor and evaluate the implementation of the duties of the Company's work units in charge of Risk Management;
3. Monitor transactions, management, policies and guidelines for finance and investment;

4. Melakukan review terhadap kinerja investasi, penerapan manajemen risiko, dan struktur permodalan;
5. Melakukan penelaahan dan memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan dan pengembangan investasi serta risiko usaha;
6. Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan pengelolaan risiko dan investasi yang diselenggarakan Direksi;
7. Melaksanakan tugas sesuai dengan program/rencana kerja Komite;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan pemantauan risiko usaha dan investasi;
9. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris;
10. Selain tugas sebagaimana dimaksud, Komite Investasi dan Risiko Usaha dapat melakukan tugas lain sesuai dengan penugasan secara tertulis dari Dewan Komisaris.

## Program Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan upaya pengkinian pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Investasi dan Risiko Usaha di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha

Komite Investasi dan Risiko Usaha menyelenggarakan rapat yang ditujukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2021, Komite Investasi dan Risiko Usaha menyelenggarakan 12 rapat, dengan risalah rapat dan kehadiran anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha seperti yang terlihat di bawah ini.

4. Review the investment performance, the implementation of risk management, and the capital structure;
5. Review and provide input on matters that need attention to the Board of Commissioners in order to provide advice to the Board of Directors related to the management and development of investment and business risks;
6. Make an annual work plan and budget that is aligned with the annual risk and investment management work plan organized by the Board of Directors;
7. Perform duties in accordance with the Committee's program/work plan;
8. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners related to monitoring the business and investment risks;
9. Report the results of the Committee's work to the Board of Commissioners;
10. In addition to the tasks referred to, the Investment and Business Risk Committee may perform other tasks in accordance with the written assignment from the Board of Commissioners.

## Competence Development Program

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting a competence development program for all employees. The competence development of the Investment and Business Risk Committee is an effort to update knowledge to support the implementation of supervisory duties in managing the Company's business, especially in providing input to the Board of Commissioners.

Regarding the competence improvement activities participated by the Investment and Business Risk Committee throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report.

## The Investment and Business Risk Committee's Meeting

The Investment and Business Risk Committee holds meetings aiming at assisting the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. Throughout 2021, the Investment and Business Risk Committee held 12 meetings, with the minutes of meeting and the attendance of members of the Investment and Business Risk Committee as shown below.



## Risalah Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha

### Minutes of the Investment and Business Risk Committee's Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
Januari 2021 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang analisis kinerja manajemen sampai dengan Desember 2020</li> <li>Laporan kinerja investasi bulan November 2020</li> <li>Discussing the management performance analysis up to December 2020</li> <li>Investment performance report for November 2020</li> </ul>
Februari 2021 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang <i>Current Issue</i> Januari 2021</li> <li>Cadangan Klaim dan Cadangan Umum</li> <li>Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Januari 2021</li> <li>Analisis Kebijakan Kredit Mikro dan Laporan Kinerja Investasi bulan Desember 2020</li> <li>Discussing the January 2021 <i>Current Issue</i></li> <li>Claims Reserves and General Reserves</li> <li>Management Performance Analysis until January 2021</li> <li>Microcredit Policy Analysis and Investment Performance Report for December 2020</li> </ul>
Maret 2021 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang <i>Current Issue</i> Februari 2021</li> <li>Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Februari 2021</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan Januari 2021</li> <li>Discussing the February 2021 <i>Current Issue</i></li> <li>Management Performance Analysis until February 2021</li> <li>Investment Performance Report for January 2021</li> </ul>
April 2021 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang <i>Current Issue</i> Maret 2021 dan Laporan Kinerja Investasi bulan Februari 2021</li> <li>Discussing the March 2021 <i>Current Issue</i> and the Investment Performance Report for February 2021</li> </ul>
Mei 2021 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang analisis Kinerja Manajemen sampai dengan April 2021</li> <li>Compliance test terhadap Klaim Penjaminan Kredit Mikro (PT Pegadaian)</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan Maret 2021</li> <li>Discussing Management Performance analysis until April 2021</li> <li>Compliance test on Micro Credit Guarantee Claim (PT Pegadaian)</li> <li>Investment Performance Report for March 2021</li> </ul>
Juni 2021 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Mei 2021</li> <li>Review Aturan Investasi PT Jamkrindo 2021</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan April 2021</li> <li>Discussing Management Performance Analysis until May 2021</li> <li>Review of PT Jamkrindo 2021 Investment Rules</li> <li>Investment Performance Report for April 2021</li> </ul>
Juli 2021 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Analisa Kinerja Penjaminan Kredit Mikro</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan Mei 2021</li> <li>Discussing Microcredit Guarantee Performance Analysis</li> <li>Investment Performance Report for May 2021</li> </ul>
Agustus 2021 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP)</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan Juni 2021</li> <li>Discussing the Review on the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP)</li> <li>Investment Performance Report for June 2021</li> </ul>
September 2021 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Outstanding Klaim Mitra Reasuransi, Co-Guarantee, &amp; Co-Branding PT Jamkrindo, Arahan Tata Kelola Investasi PT BPUI, dan Laporan Kinerja Investasi bulan Juli 2021</li> <li>Discussing the Outstanding Claims of PT Jamkrindo Reinsurance Partners, Co-Guarantees, &amp; Co-Branding, PT BPUI Investment Governance Directions, and Investment Performance Report for July 2021</li> </ul>
Oktober 2021 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan September 2021</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan Agustus 2021</li> <li>Discussing Management Performance Analysis until September 2021</li> <li>Investment Performance Report for August 2021</li> </ul>
November 2021 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Oktober 2021</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan September 2021</li> <li>Discussing Management Performance Analysis until October 2021</li> <li>Investment Performance Report for September 2021</li> </ul>
Desember 2021 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan November 2021</li> <li>Laporan Kinerja Investasi bulan Oktober 2021</li> <li>Discussing Management Performance Analysis until November 2021</li> <li>Investment Performance Report for October 2021</li> </ul>

## Rekapitulasi dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam Rapat

*Recapitulation and Number of Attendance of the Investment and Business Risk Committee in Meetings*

Komite Investasi dan Risiko Usaha <i>Investment and Business Risk Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Number of Absenteeism</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Ari Wahyuni	12	11	1	92
Hernita Alius	12	12	0	100
M. Muchlas Rowi	12	12	0	100
Safari Mirza	12	12	0	100
<b>Rata-rata   Average</b>				<b>98</b>

### Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Komite Investasi dan Risiko Usaha 2021

- Selama tahun 2021, KIRU telah mengadakan Rapat Komite secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali, dengan realisasi sebagai berikut:
  - Bulan Januari 2021: membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Desember 2020 dan Laporan Kinerja Investasi bulan November 2020.
  - Bulan Februari 2021: membahas tentang *Current Issue* Januari 2021, Cadangan Klaim dan Cadangan Umum, Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Januari 2021, Analisis Kebijakan Kredit Mikro, dan Laporan Kinerja Investasi bulan Desember 2020.
  - Bulan Maret 2021: membahas tentang *Current Issue* Februari 2021, Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Februari 2021, dan Laporan Kinerja Investasi bulan Januari 2021.
  - Bulan April 2021: membahas tentang *Current Issue* Maret 2021 dan Laporan Kinerja Investasi bulan Februari 2021.
  - Bulan Mei 2021: membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan April 2021, *Compliance test* terhadap Klaim Penjaminan Kredit Mikro (PT Pegadaian), dan Laporan Kinerja Investasi bulan Maret 2021.
  - Bulan Juni 2021: membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Mei 2021, *Review* Aturan Investasi PT Jamkrindo 2021, dan Laporan Kinerja Investasi bulan April 2021.
  - Bulan Juli 2021: membahas tentang Kinerja Penjaminan Kredit Mikro dan Laporan Kinerja Investasi bulan Mei 2021.
  - Bulan Agustus 2021: membahas tentang dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO-37001; 2016 dan Laporan Kinerja Investasi bulan Juni 2021.
  - Bulan September 2021: membahas tentang Arahan Tata Kelola Investasi BPUI, dan Laporan Kinerja Investasi bulan Juli 2021.
  - Bulan Oktober 2021: membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan September 2021 dan Laporan Kinerja Investasi bulan Agustus 2021.
  - Bulan November 2021: membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan Oktober 2021, dan Laporan Kinerja Investasi bulan September 2021.
  - Bulan Desember 2021: membahas tentang Analisis Kinerja Manajemen sampai dengan November 2021 dan Laporan Kinerja Investasi bulan Oktober 2021.

### Brief Report on the Implementation of the Investment and Business Risk Committee Work Program 2021

- During 2021, KIRU has held regular Committee Meetings at least once a month, with the following realizations:
  - January 2021: discussing the Management Performance Analysis up to December 2020 and Investment Performance Report for November 2020.
  - February 2021: discussing the January 2021 Current Issue, Claims Reserves and General Reserves, Management Performance Analysis until January 2021, Micro Credit Policy Analysis, and Investment Performance Report for December 2020.
  - March 2021: discussing the February 2021 Current Issue, Management Performance Analysis up to February 2021, and Investment Performance Report for January 2021.
  - April 2021: discussing the March 2021 Current Issue and Investment Performance Report for February 2021.
  - May 2021: discussing Management Performance Analysis until April 2021, Compliance test on Micro Credit Guarantee Claims (PT Pegadaian), and Investment Performance Report for March 2021.
  - June 2021: discussing Management Performance Analysis until May 2021, Review of Investment Rules of PT Jamkrindo 2021, and Investment Performance Report for April 2021.
  - July 2021: discussing the Performance of Microcredit Guarantee and Investment Performance Report for May 2021.
  - August 2021: discussing the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO-37001; 2016 and Investment Performance Report for June 2021.
  - September 2021: discussing BPUI Investment Governance Directives and Investment Performance Report for July 2021.
  - October 2021: discussing Management Performance Analysis until September 2021 and Investment Performance Report for August 2021.
  - November 2021: discussing Management Performance Analysis until October 2021, and Investment Performance Report for September 2021.
  - December 2021: discussing Management Performance Analysis until November 2021 and Investment Performance Report for October 2021.



2. Sampai dengan periode akhir tahun 2021, KIRU telah mengikuti Kunjungan kerja Dewan Komisaris, yaitu:
    - a. Kantor Cabang Khusus Jakarta pada tanggal 26 Maret 2021;
    - b. Kantor Cabang Mataram pada tanggal 3 Juni 2021.
  3. Menyusun Program kerja dan anggaran Komite. Program Kerja Tahunan Komite Investasi dan Risiko Usaha tahun 2022 penyusunannya dilakukan pada September tahun 2021.
  4. Sampai dengan periode akhir tahun 2021, KIRU telah mengikuti kegiatan Peningkatan Kompetensi & Pengetahuan dengan mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia mengenai Analisis Laporan Keuangan pada 6-8 Oktober 2021.
  5. Melakukan telaahan, *monitoring*, dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan & kinerja investasi pada PT Jamkrindo setiap bulan.
  6. Melakukan telaahan atas pelaksanaan dan rewiu atas laporan berkala manajemen risiko.
2. *Until the end of 2021, KIRU has participated in the working visit of the Board of Commissioners, namely:*
    - a. *Jakarta Special Branch Office on March 26, 2021.*
    - b. *Mataram Branch Office on June 3, 2021.*
  3. *Preparing the Committee's work program and budget. The Annual Work Program of the Investment and Business Risk Committee in 2022 was compiled in September 2021.*
  4. *Until the end of 2021, the Investment and Business Risk Committee (KIRU) has participated in the Competence & Knowledge Improvement activities by participating in a webinar organized by the Institute of Indonesia Chartered Accountants on Financial Statement Analysis on October 6-8, 2021.*
  5. *Reviewing, monitoring, and evaluating the implementation of investment activities & performance at PT Jamkrindo every month.*
  6. *Reviewing of the implementation and reviewing of risk management periodic reports.*

### Kebijakan Remunerasi bagi Komite Investasi dan Risiko Usaha

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, komponen penghasilan Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan.

Berikut disampaikan transparansi remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha selain Dewan Komisaris tahun 2021.

### Remuneration Policy for the Investment and Business Risk Committee

Based on the Regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the income component of the Investment and Business Risk Committee is 20% of the salary of the Company's President Director.

The following is the transparency of remuneration for the Investment and Business Risk Committee other than the Board of Commissioners in 2021.

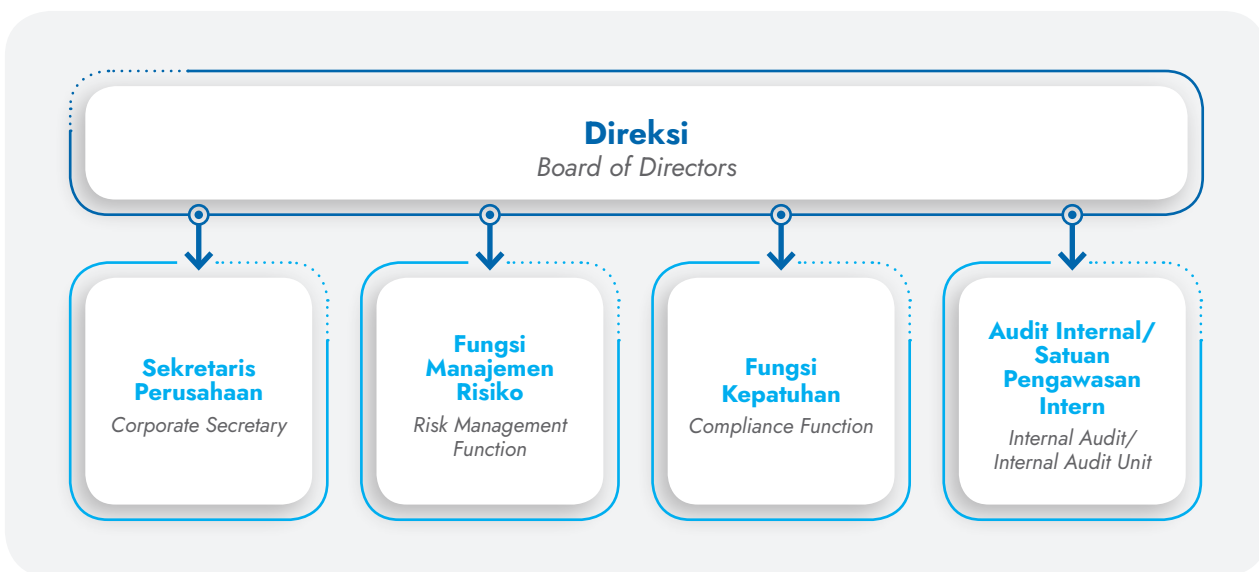
Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha non Dewan Komisaris <i>Investment and Business Risk Committee remuneration for non-Board of Commissioners</i>						
Nama <i>Name</i>	Periode Menjabat <i>Serving Period</i>	Honorarium per Bulan <i>Monthly Honorarium</i>	Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan <i>Amount of Honorarium and Allowances per Month</i>	Jumlah Honorarium dan Tunjangan 1 Tahun <i>Amount of Honorarium and 1-Year Allowance</i>	Tantem	Jumlah Remunerasi Tahun 2021 <i>Amount of Remuneration in 2021</i>
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Safari Mirza	Januari-Desember <i>January-December</i>	32.000.000	0	384.000.000	0	<b>384.000.000</b>

# ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan peran pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh beberapa unit satuan kerja yang bekerja di luar struktur internal Direktorat. Satuan kerja ini dibentuk melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun satuan kerja yang dibentuk dalam rangka memberikan pandangan bagi Direksi dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan.

*In performing the role of management and governance of the Company, the Board of Directors is assisted by several work units that work outside the internal structure of the Directorate. This work unit is formed through compliance with applicable laws and regulations, as well as a work unit formed in order to provide views for the Board of Directors in carrying out the management and governance of the Company.*



### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertugas melaksanakan kegiatan komunikasi Perusahaan, termasuk penyusunan strategi serta protokoler dan kesekretariatan Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Direksi.

#### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 91/Kep-Dir/VIII/2016 tentang pengangkatan pejabat, Pejabat Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Abdul Bari.

### CORPORATE SECRETARY

*The Company has a Corporate Secretary function who is in charge of performing corporate communication activities, including the preparation of strategies and protocols and corporate secretariat. The function of the Corporate Secretary is directly under the Board of Directors.*

#### Corporate Secretary Officer

*The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. Based on the Decree of the Board of Directors No. No. 91/Kep-Dir/VIII/2016 regarding the appointment of officials, the Corporate Secretary was entrusted to Abdul Bari.*

**Abdul Bari****Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

Menjabat Sejak: 1 Agustus 2016  
Served Since: August 1, 2016

**Warga negara Indonesia**Usia **46** tahunKelahiran **Subang, 20 September 1975**Berdomisili di **Jakarta Pusat, DKI Jakarta****Indonesian citizen****46 years old****Born in Subang, September 20, 1975****Domiciled in Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta****PENDIDIKAN**

S3 Manajemen SDM Universitas Negeri Jakarta, 2014

**EDUCATION**

S3 (Doctoral Program) majoring in Human Resources Management, State University of Jakarta, 2014

**BERGABUNG DI JAMKRINDO**

10 Desember 2015

**JOIN JAMKRINDO**

December 10, 2015

**RIWAYAT JABATAN**

Pranata Utama Direktorat Operasional dan Jaringan (2016), Pejabat Pranata Utama Direktorat Utama (2015-2016) dan Pranata Madya Sekretaris Perusahaan (2015)

**POSITION HISTORY**

The Main Officer of the Directorate of Operations and Networks (2016), the Main Officer of the Main Directorates (2015-2016) and the Intermediate Officer of Corporate Secretary (2015)

**SERTIFIKASI**

- *Strategic Public Relations*: Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Tahun 2022
- ERMA: Certified in Enterprise Risk Governance Tahun 2021
- LSP MKS: Qualified Risk Governance Professional Tahun 2021
- Certified Executive Public Relations (BNSP) Tahun 2021
- Certified Professional In Human Resources Management (CPHRM) Tahun 2015
- Completed DISC Trainer Certification Tahun 2014
- Sertifikasi Training of Trainer Tahun 2014
- Sertifikasi Keahlian Asuransi (Ahli Asuransi Kesehatan/AAK) Tahun 2008
- Sertifikasi Asuransi Jiwa (AAIJ) Tahun 2007
- Sertifikasi Keahlian Asuransi (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan/AAAK) Tahun 2006
- Sertifikasi K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) Tahun 2002

**CERTIFICATION**

- *Strategic Public Relations*: The National Professional Certification Board (BNSP) 2022
- ERMA: Certified in Enterprise Risk Governance 2021
- Professional Certification Agency Kalyana Sejahtera (LSP MKS): Qualified Risk Governance Professional 2021
- Certified Executive Public Relations (BNSP) 2021
- Certified Professional In Human Resources Management (CPHRM) 2015
- Completed DISC Trainer Certification 2014
- Training of Trainer Certification 2014
- Insurance Expertise Certification (Health Insurance Expert/AAK) 2008
- Life Insurance Certification (AAIJ) 2007
- Insurance Expertise Certification (Health Insurance Associate Level Expert/AAAK) 2006
- Certification of Occupational Health and Safety 2002

## Struktur Organisasi dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Untuk dapat menggambarkan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam Sekretaris Perusahaan, berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/KD/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi.

## Organizational Structure and Position of Corporate Secretary

To be able to describe the functions contained in the Corporate Secretary, the organizational structure of the Corporate Secretary is presented which has been ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 01/KD/1/VIII/2021 dated August 31, 2021 regarding the Organizational Structure as follows.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Jamkrindo per 2021

The Organization Structure of Jamkrindo Corporate Secretary as of 2021



Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan Sekretaris Perusahaan sebanyak 26 orang, dengan rincian, sebagai berikut:

Until the end of 2021, the number of employees of the Corporate Secretary is 26 people, with the details as follows:

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Sekretaris Perusahaan   Head of Corporate Secretary	1
Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan   Head of Corporate Secretary	3
Fungsional Sekretaris Perusahaan   Functional Corporate Secretary	1
Staff Bagian Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary Section Staff	10
Calon Karyawan   Prospective Employees	6
KKWT   Specific time employment contract (KKWT)	5
<b>Jumlah Total</b>	<b>26</b>

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan yang meliputi beberapa aspek di bawah ini:

- Menyusun dan mengusulkan kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Unit Kerja Sekretaris Perusahaan;
- Menyediakan data dan informasi untuk keperluan pemeriksaan internal/eksternal serta menindaklanjuti rekomendasi auditor tersebut sesuai bidang tugasnya;
- Merumuskan dan melaksanakan strategi dan kebijakan pengelolaan komunikasi perusahaan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembinaan hubungan baik dan kerja sama dengan internal, *stakeholders* eksternal termasuk media;
- Mengoordinasi dan memonitor pelaksanaan prosedur tata upacara/seremonial, tata tempat, tata penghormatan pejabat internal dan eksternal dalam setiap kegiatan di lingkungan Perusahaan;
- Mengumpulkan, menganalisa keluhan/saran masyarakat/klien dari kotak saran dan meneruskannya kepada pimpinan unit kerja terkait serta menyusun dan memberikan tanggapan terhadap keluhan tersebut, sebagai bahan kebijakan;
- Melaksanakan, memelihara dan mengelola *database* sesuai bidang tugasnya.

## Program Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan merupakan upaya peningkatan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan peningkatan kompetensi yang diikuti karyawan Divisi Sekretaris Perusahaan di tahun 2021.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Implementation of the Corporate Secretary's activities which includes the following aspects:

- Develop and propose policies and *Standard Operating Procedures* (SOP) for the Corporate Secretary Work Unit;
- Provide data and information for internal/external audit purposes and follow up on the auditor's recommendations according to their field of work;
- Formulate and implement the corporate communication management strategies and policies with the aim of improving the quality of fostering good relations and cooperation with internal and external stakeholders including the media;
- Coordinate and monitor the implementation of ceremonial procedures, layout, salute procedure for internal and external officials in every activity within the Company;
- Collect, analyze complaints/suggestions from the public/clients from the suggestion box and forward them to the head of the relevant work unit as well as compile and provide responses to these complaints as the policy material;
- Implement, maintain and manage the database according to the field of work.

## Competence Development Program

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting a competence development program for all employees. The competence development of the Corporate Secretary is an effort to update knowledge to support the implementation of the assigned tasks.

Regarding the competence improvement activities that the Corporate Secretary Officer participated in throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report. The following conveys the competency improvement participated by the employees of the Corporate Secretary Division in 2021.



Nama - Jabatan Name - Position	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Waktu Time	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Tahap II Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Stage II	10 Maret 2021 10 March 2021	Zoom Meeting	PT Jamkrindo
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	"To Be a Master" dan "Saya Bahagia"	31 Maret 2021 31 March 2021	Zoom Meeting	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN Mr. Imam Bustomi - Assistant Deputy for IT of Ministry of SOEs
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pelatihan Antikorupsi Batch 1: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya Anti-Corruption Training Batch 1: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention	13 April 2021	Zoom Meeting	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corruption Eradication Commission (KPK)
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Executive Mindfulness: Silent Mindful Listening for Leaders	27 Mei 2021 27 May 2021	PT Jamkrindo	Kampoong Hening
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 9 BMDP Series: Deepening for Strengthening Experiential Learning: Series 9	5 November 2021	Zoom Meeting	PT Jamkrindo
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Assignment Project untuk Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program Assignment Project for Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program	7 Juli 2021 7 July 2021	Zoom Meeting	PT Jamkrindo dan DDI
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Final Presentation Jamkrindo Executive Development Program	21 Juli 2021 21 July 2021	Zoom Meeting	PT Jamkrindo dan DDI
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Operational Aspect: <b>Digital Leadership</b> BMDP Series Deepening for Strengthening Experiential Learning: Operational Aspect: <b>Digital Leadership</b>	22 Oktober 2021 22 October 2021	Zoom Meeting	Imam Bustomi
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sertifikasi QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Certification of QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	4 Oktober 2021 4 October 2021	Zoom Meeting	CRMS Indonesia
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop Pengembangan GRC Batch II GRC Development Workshop Batch II	13 Oktober 2021 13 October 2021	Zoom Meeting	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt, PhD (GRC Expert)
<b>Abdul Bari</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Culture Building Direktorat Utama Culture Building of Main Directorate	17 Desember 2021 17 December 2021	JJS Resort Puncak	PT Jamkrindo

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya terbagi menjadi 3 (tiga) bidang, yaitu:

1. Kesekretariatan & Pelayanan Internal;
2. Hubungan Masyarakat & Komunikasi Perusahaan;
3. Pemberdayaan UMKM & Lingkungan.

### 1. Kesekretariatan & Pelayanan Internal

Selama Tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan fungsi Kesekretariatan dan Pelayanan Internal Perusahaan diantaranya:

- a. Implementasi Aplikasi Document Management System (DMS);
- b. Pengembangan Aplikasi Persuratan Digital Snapjam (e-office);

## Brief Report of Corporate Secretary Duties Implementation in 2021

The corporate secretary reports directly to the President Director. In carrying out its functions and duties, it is divided into 3 (three) areas, namely:

1. Secretarial & Internal Services;
2. Public Relations & Corporate Communications;
3. Empowerment of MSMEs & the Environment.

### 1. Secretarial & Internal Services

During 2021, the Corporate Secretary has performed the functions of the Company's Secretariat and Internal Services including:

- a. Implementation of Document Management System (DMS) Applications;
- b. Development of Snapjam Digital Mailing Application (e-office);

- c. Pengembangan Aplikasi Agenda Korporasi JCAM;
- d. Implementasi Kerja sama dengan penyedia layanan kearsipan Eksternal dalam pengelolaan arsip fisik Perusahaan;
- e. Pembuatan Surat Edaran Layanan Internal;
- f. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- g. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas);
- h. Harmonisasi *Board Manual* Direksi.

## 2. Hubungan Masyarakat & Komunikasi Perusahaan

Selama Tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan fungsi Hubungan Masyarakat & Komunikasi Perusahaan diantaranya:

- a. Membuat *Blueprint* dan Strategi Komunikasi Perusahaan;
- b. Melakukan penguatan program *marketing communication*, baik *online* maupun *offline* melalui kegiatan Jamkrindopreneur 2021, optimalisasi pemanfaatan media sosial dengan melakukan *posting* terkait produk-produk Jamkrindo, pembuatan video tematik *awareness* produk, melakukan peluncuran buku Inisiatif Jamkrindo Mendukung SDG's di Ciletuh, serta partisipasi dalam berbagai *sponsorship*;
- c. Melakukan publikasi siaran pers;
- d. Tersedianya Buku Paket *Annual Report*, *Company Profile* dan *Sustainability Report*;
- e. Membawa Perusahaan mendapatkan penghargaan Nasional dan Internasional;
- f. *Monitoring* pemberitaan;
- g. *Media Gathering* dengan Pemimpin Redaksi Harian Nasional;
- h. *Media Gathering* dengan Wartawan Cetak, *Online* dan *Televisi*;
- i. *Media Visit*;
- j. Melakukan pertemuan dengan redaktur media massa;
- k. *Placement* di media nasional.

## 3. Pemberdayaan UMKM & Lingkungan

Selama Tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan Program TJSL BUMN dalam bentuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil dan/atau Bantuan dan/atau kegiatan lainnya diantaranya:

- a. Optimalisasi penyaluran TJSL Non PUMK melalui program unggulan: Demplot Kopi Dukuh; Demplot Kopi Dukuh Tahap 2; Pemberian Wastafel Portable Yayasan Bangun Watak Bangsa; Pembangunan Ruang Kelas Baru untuk Yayasan Akomto Benteng Purwa; Bantuan layanan Kesehatan untuk Yayasan Manba'ul Hikmah Pohgedang; Bantuan layanan tanggap darurat COVID-19 untuk Yayasan Al Fadillah Panongan Palimanan dan Kerja sama dengan PT PNM dalam peningkatan Pendidikan;
- b. Pemberdayaan UMKM melalui Program Pendanaan UMK pada Sektor Usaha *Industry*; Sektor Usaha Perdagangan; Sektor Usaha Pertanian; Sektor Usaha Peternakan; Sektor Usaha Perkebunan; Sektor Usaha Perikanan; Sektor Usaha Jasa, dan sektor Jasa Lainnya;
- c. Program *Creating Share Value* (CSV) diantaranya: Program Sampah menjadi Berkah (Salarea-Garut) dan pemberdayaan masyarakat Ciletuh (Ciletuh-Sukabumi).

- c. *Development of the JCAM Corporate Agenda Application*;
- d. *Implementation of cooperation with external archive service providers in managing the Company's physical records*;
- e. *Preparation of Internal Services Circular*;
- f. *Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)*;
- g. *Implementation of the National Coordination Meeting (Rakornas)*;
- h. *Harmonization of the Board of Directors Manual*.

## 2. Public Relations & Corporate Communication

During 2021, the Corporate Secretary has performed the functions of Public Relations & Corporate Communications including:

- a. Making Corporate Blueprint and Communication Strategy;
- b. Strengthening marketing communication programs, both online and offline through Jamkrindopreneur 2021 activities, optimizing the use of social media by posting related Jamkrindo products, making product awareness thematic videos, launching the Jamkrindo Initiative book Supporting SDG's in Ciletuh, and participating in various sponsorship;
- c. Publication of press releases;
- d. Availability of Annual Report, Company Profile and Sustainability Report Packages;
- e. Bringing the Company to National and International awards;
- f. Monitoring the news;
- g. Media Gathering with Chief Editor of the National Daily;
- h. Media Gathering with Print, Online and Television Journalists;
- i. Media Visits;
- j. Conducting meetings with the editors of the mass media;
- k. Placement in national media.

## 3. MSME & Environment Empowerment

During 2021, the Corporate Secretary has implemented the SOE TJSL Program including the financing and fostering program for micro and small businesses and/or assistance and/or other activities including:

- a. Optimizing the distribution of TJSL Non PUMK through flagship programs: Dukuh Coffee Demonstration; Dukuh Coffee Demonstration Stage 2; Provision of Portable Washbasins for the Build Character of the Nation Foundation; Construction of a New Classroom for the Akomto Benteng Purwa Foundation; Health service assistance for the Manba'ul Hikmah Pohgedang Foundation; COVID-19 emergency response service assistance for the Al Fadillah Panongan Palimanan Foundation and Cooperation with PT PNM in improving education;
- b. Empowering MSMEs through the MSE Funding Program in the Industrial Business Sector; Trade Business Sector; Agricultural Business Sector; Livestock Business Sector; Plantation Business Sector; Fishery Business Sector; Service Business Sector, and Other Service Sector;
- c. Creating Share Value (CSV) programs including: Waste to Blessing Program (Salarea-Garut) and Ciletuh community empowerment (Ciletuh-Sukabumi).



## FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan sistem yang digunakan untuk memperkuat aspek akuntabilitas Direksi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan kinerja Perusahaan. Komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko, sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan, dinyatakan dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang dibangun sesuai konteks dan kapabilitas Perusahaan. Manajemen Risiko Perusahaan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan dengan menggunakan ISO 31000:2018.

### Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan Direksi No.51/SKD/4/V/III/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pengangkatan dan Mutasi Pejabat Perum Jamkrindo, Ceriandri Widuri dipercaya untuk menjabat Kepala Divisi Manajemen Risiko.

#### Ceriandri Widuri

**Kepala Divisi Manajemen Risiko**  
Head of Risk Management Division

Menjabat Sejak: 31 Agustus 2018  
Served Since: August 31, 2018



**Warga negara Indonesia**

**Usia 49 tahun**

**Kelahiran Semarang 13 Maret 1972**

**Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia**

#### PENDIDIKAN

- Magister (S2) Manajemen Strategik Universitas Gadjah Mada (2009)
- Sarjana (S1) Manajemen Universitas Diponegoro (1995)

#### RIWAYAT JABATAN

Beberapa jabatan yang pernah diemban di lingkup Jamkrindo adalah Kepala Divisi Manajemen Risiko (2017-2018), Kepala Divisi Penjaminan Syariah (2012-2017), Kepala Kantor Cabang Banjarmasin (2011-2012), Kepala Bagian Penjaminan Syariah I (2010-2011), Kepala Bagian Divisi Penjaminan Syariah (2006-2010), Kepala Bagian Wilayah I Divisi Pengendalian (2006), Kepala Bagian Penjaminan Divisi Penjaminan & Pemasaran (2005-2006), Kepala Bagian Penjaminan Divisi Penjaminan & Pembiayaan (2005-2005).

#### SERTIFIKASI

Certified Risk Governance Professional (CRGP) (2014) Perpanjangan CRGP No.0059/B-5/CRGP/X/2017/P-1 tanggal 10 Oktober 2017, dan Serifikasi MR pada Lembaga Serifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

## RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risk Management is a system used to strengthen the accountability aspect of the Board of Directors in supporting the decision-making process and developing the Company's performance. Commitment in implementing Risk Management, as an integral part of the Company's overall management system, is stated in the Risk Management Policies and Procedures that are developed according to the context and capabilities of the Company. Company Risk Management is implemented in accordance with the conditions and the needs of the Company using ISO 31000:2018.

### Profile of the Head of Risk Management Division

Based on the Decree of the Board of Directors No. 51/SKD/4/V/III/2018 dated August 31, 2018 regarding the Appointment and Transfer of Officers of Perum Jamkrindo, Ceriandri Widuri was entrusted to serve as Head of the Risk Management Division.

**Indonesian citizen**

**49 years old**

**Born in Semarang on March 13, 1972**

**Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia**

#### EDUCATION

- Master (S2) in Strategic Management from Gadjah Mada University (2009)
- Bachelor (S1) in Management from Diponegoro University (1995)

#### POSITION HISTORY

Several positions that have been held within Jamkrindo are Head of Risk Management Division (2017-2018), Head of Sharia Guarantee Division (2012-2017), Head of Banjarmasin Branch Office (2011-2012), Head of Sharia Guarantee Division I (2010-2011), Head of Sharia Guarantee Division (2006-2010), Head of Region I Control Division (2006), Head of Guarantee Section of Guarantee & Marketing Division (2005-2006), Head of Guarantee Section of Guarantee & Financing Division (2005-2005).

#### CERTIFICATION

Certified Risk Governance Professional (CRGP) (2014) Extension of CRGP No.0059/B-5/CRGP/X/2017/P-1 dated October 10, 2017, and MR Certification at the Banking Professional Certification Agency (LSPP)

## Struktur Organisasi dan Kedudukan Divisi Manajemen Risiko

Untuk dapat menggambarkan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam Divisi Manajemen Risiko, berikut disampaikan struktur organisasi Divisi Manajemen Risiko yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/KD/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi.

## Organizational Structure and Position of the Risk Management Division

To be able to describe the functions contained in the Risk Management Division, the following is the organizational structure of the Risk Management Division which has been approved based on the Decree of the Board of Directors No. 01/KD/1/VIII/2021 dated August 31, 2021 regarding the Organizational Structure.



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



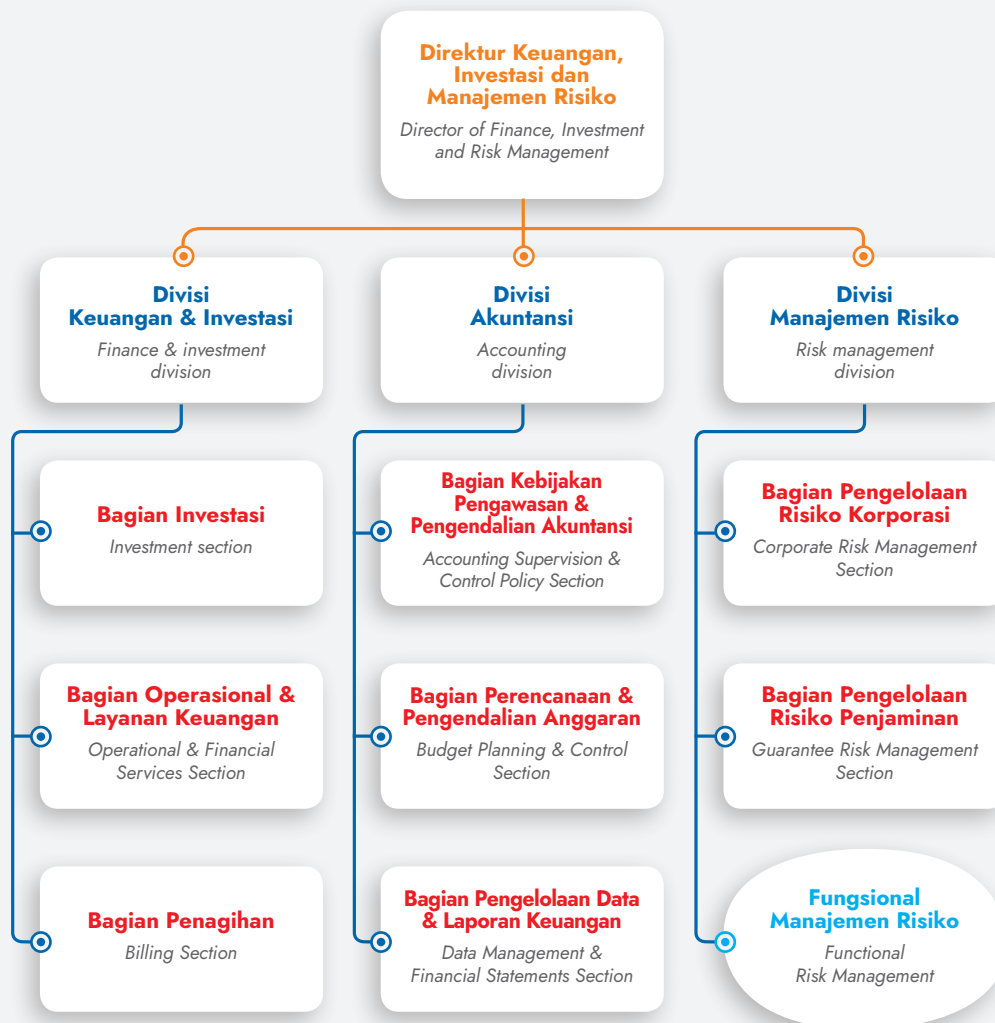
Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Organizational Structure of the Risk Management Division



Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan Divisi Manajemen Risiko sebanyak 12 orang, dengan rincian, sebagai berikut:

Until the end of 2021, the number of employees of the Risk Management Division is 12 people, with the details as follows:

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Satuan Divisi Manajemen Risiko   Head of Risk Management Division Unit	1
Kepala Bagian Pengelolaan Risiko Korporasi   Head of Corporate Risk Management Section	1
Kepala Bagian Pengelolaan Risiko Penjaminan   Head of Guarantee Risk Management Section	1
Fungsional Manajemen Risiko   Functional Risk Management	2
Staf Pengelolaan Risiko Korporasi   Corporate Risk Management Staff	1
Staf Pengelolaan Risiko Penjaminan   Guarantee Risk Management Staff	2
Pelaksana Pengelolaan Risiko Korporasi   Corporate Risk Management Implementing Officer	1
Pelaksana Pengelolaan Risiko Penjaminan   Guarantee Risk Management Implementing Officer	1
Calon Karyawan   Prospective Employees	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Tugas Divisi Manajemen Risiko

Tugas Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengelola penerapan manajemen risiko korporasi dan penjaminan
  - a. Melakukan penerapan manajemen risiko;
  - b. Melakukan penyusunan kebijakan manajemen risiko;
  - c. Melakukan pelaksanaan *risk assessment*;
  - d. Melakukan identifikasi risiko dan penanganan risiko (mitigasi) secara korporasi dan penjaminan;
  - e. Melakukan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko.
2. Mengelola *Business Continuity Management*
  - a. Melakukan penerapan *Business Continuity Management*;
  - b. Melakukan pelaksanaan *Business Continuity Management maturity assessment*;
  - c. Melakukan uji coba *Business Continuity Plan*.
3. Mengelola kerja sama dengan Lembaga penyedia data.
4. Mengelola *database* pelaku UMKM.
5. Mengelola model dan *system* pemeringkatan UMKM.
6. Mengelola pemberdayaan UMKM.

## Sertifikasi Profesi Divisi Manajemen Risiko

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan pengelolaan risiko, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Divisi Manajemen Risiko hingga akhir tahun 2021.

Nama dan Jabatan Name and Title	Jenis Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Types of Risk Management Professional Certification
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	CRGP, Sertifikasi MR LSPP level 3 CRGP, LSPP Risk Management Certification level 3
<b>Ahmad Sopyan</b> Kepala Bagian Pengelolaan Risiko Penjaminan Head of Guarantee Risk Management Section	Sertifikasi MR LSPP level 2 LSPP Risk Management certification level 2

Jumlah karyawan Divisi Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 2 (dua) orang atau 16,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Divisi Manajemen Risiko. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

## Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Divisi Manajemen Risiko merupakan upaya pengkinian pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan risiko di lingkup Perusahaan.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Divisi Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan peningkatan kompetensi yang diikuti karyawan Divisi Manajemen Risiko di tahun 2021.

## Tasks of the Risk Management Division

The duties of the Risk Management Division are as follows:

1. Manage the implementation of corporate risk management and guarantee
  - a. Implement the risk management;
  - b. Perform the risk management policy formulation;
  - c. Implement the risk assessment;
  - d. Perform the risk identification and risk management (mitigation) through the method of corporate and guarantee;
  - e. Monitor the implementation of risk management.
2. Manage the Business Continuity Management
  - a. Implement the Business Continuity Management;
  - b. Implement the Business Continuity Management maturity assessment;
  - c. Conduct a trial of the Business Continuity Plan.
3. Manage cooperation with the data provider institutions.
4. Manage the database of MSME actors.
5. Manage the MSME rating model and system.
6. Manage the empowerment of MSMEs.

## Professional Certification of Risk Management Division

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of risk management, particularly related to the regulatory compliance and industry development. Following are the professional certifications held by employees of the Risk Management Division until the end of 2021.

The number of employees of the Risk Management Division who have professional certification is 2 (two) people or 16.7% of the total number of employees of the Risk Management Division. The company is committed to increasing the level of professional certification for employees, both for employees who already have professional certification and those who do not.

## Competence Development

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting a competence development program for all employees. Competency development of the Risk Management Division is an effort to update knowledge to support the implementation of risk management tasks within the Company scope.

Regarding the competence improvement activities participated by the Head of the Risk Management Division throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report. The following is a description of the competence improvement that the employees of the Risk Management Division participated in 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan dan Pendidikan Pelatihan dan Pendidikan	Tempat dan Waktu Tempat dan Waktu	Tempat Tempat	Penyelenggara Penyelenggara
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>Workshop Instructional System Design</i>	15 Februari 2021 15 February 2021	Zoom Meeting	Wahana Tatar Wirakelola
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>Development Center (Jamkrindo Executive Development Program)</i>	18 Februari 2021 18 February 2021	Zoom Meeting	PT Daya Dimensi Indonesia (DDI)
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>"To Be a Master" dan "Saya Bahagia" "To Be a Master" and " Saya Bahagia (I'm Happy)"</i>	31 Maret 2021 31 March 2021	Zoom Meeting	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>Pelatihan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Training of Certification ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>	12 April 21	Zoom Meeting	FKAP
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>Executive Mindfulness: Silent Mindful Listening for Leaders</i>	27 Mei 2021 27 May 2021	PT Jamkrindo	Kampoong Hening
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>GRC Webinar Series Enhancing Your ERM</i>	30 Agustus 2021 30 August 2021	Zoom Meeting	LSPMR
<b>Ceriandri Widuri</b> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan (PUKM) <i>Risk Management Division (PUKM)</i>	<i>Workshop Pengembangan GRC GRC Development Workshop</i>	4 Oktober 2021 4 October 2021	Zoom Meeting	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt, PhD (GRC Expert)

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2021

Pada tahun 2021 Divisi Manajemen Risiko memiliki program kerja strategis antara lain:

1. Mengukur tingkat kematangan Penerapan Manajemen Risiko dan *Business Continuity Management (BCM)* Perusahaan;
2. Melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko dengan menambahkan fitur profil risiko terintegrasi;
3. Melakukan pengembangan *dashboard data analytical* Manajemen Risiko;
4. Implementasi *four eyes principles*.

## Evaluasi dan Penilaian Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Evaluasi atas kinerja Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat kematangan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar 3,8 dengan kategori penilaian *Defined*. Sedangkan untuk pengukuran tingkat kematangan Penerapan *Business Continuity Management (BCM)* Perusahaan tahun 2021 adalah sebesar 3,77 dengan kategori penilaian *Mature*;
2. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) dengan penambahan fitur profil risiko terintegrasi. Pengembangan aplikasi SIMR selesai pada 16 September 2021 dan *training* atas aplikasinya 23 September 2021 sesuai dengan SPK yang telah disepakati;
3. Aplikasi *dashboard data analytical* Manajemen Risiko telah selesai dikembangkan pada 31 Oktober 2021;
4. Perusahaan telah memiliki pedoman *four eyes principles* dan telah melakukan *piloting project* untuk beberapa Unit Kerja yaitu Kantor Cabang Khusus Jakarta, Kantor Wilayah V Semarang, dan Kantor Wilayah VI Surabaya.

## Brief Report on the Implementation of the Tasks of the Risk Management Division 2021

In 2021, the Risk Management Division has a strategic work program including:

1. Measuring the maturity level of the implementation of Risk Management and Business Continuity Management (BCM) of the Company;
2. Developing a Risk Management Information System by adding an integrated risk profile feature;
3. Developing a Risk Management analytical data dashboard;
4. Implementation of four eyes principles.

## Performance Evaluation and Assessment of Risk Management Division

Evaluation of the performance of the Risk Management Division is as follows:

1. The result of measuring the maturity level of Corporate Risk Management Implementation in 2021 is 3.8 in the assessment category 'Defined'. Meanwhile, the measurement of the maturity level of the Company's Business Continuity Management (BCM) implementation in 2021 is 3.77 in the assessment category 'Mature';
2. The Application of the Risk Management Information System (SIMR) with the addition of an integrated risk profile feature. The development of the SIMR application was completed on September 16, 2021 and the training for the application on September 23, 2021 was in accordance with the agreed SPK;
3. The Risk Management analytical data dashboard application has been developed completely on October 31, 2021;
4. The company already has four eyes principles guidelines and has carried out piloting projects for several Work Units, namely the Special Branch Office Jakarta, Regional V Office Semarang, and Regional Office VI Surabaya.



## FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah Perusahaan yang bersifat preventif, untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berwenang dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat Perusahaan kepada Regulator atau pihak yang berwenang. Dalam rangka penerapan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG), pelaksanaan fungsi kepatuhan wajib didukung oleh seluruh Insan Jamkrindo sehingga kepatuhan diharapkan menjadi budaya Perusahaan yang diimplementasikan menjadi standar perilaku setiap Insan Jamkrindo.

### Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 91/Kep-Dir/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Pejabat Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, M. Natsir Rahmadi dipercaya untuk menjabat Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan.

#### M. Natsir Rahmadi

**Kepala Satuan Kerja Kepatuhan**  
Head of Compliance Unit

Menjabat Sejak: 1 Agustus 2016  
Served Since: August 1, 2016



**Warga negara Indonesia**  
**Usia 49 tahun**  
**Kelahiran Pasuruan 25 Mei 1972**  
**Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia**

#### PENDIDIKAN

Sarjana (S1) Ilmu Hukum Universitas Brawijaya (1999)

#### RIWAYAT JABATAN

Berkarir di Jamkrindo sejak tahun 2003. Jabatan yang pernah dipercayakan adalah Sekretaris Perusahaan (2015-2016), Plt. Sekretaris Perusahaan (2014-2015), Kepala Bagian Hukum dan Hubungan Lembaga Sekretaris Perusahaan (2014), Kepala Bagian Kepatuhan Divisi Hukum dan Kepatuhan (2012-2014), dan Kepala Seksi Administrasi & Keuangan KAC Papua (2011-2012).

#### SERTIFIKASI

Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, dan Sertifikasi Manajemen Risiko Level III

## COMPLIANCE FUNCTION

The Compliance Function is a series of preventive actions or steps taken by the Company to ensure that the policies, provisions, and procedures as well as the business activities performed by the Company are in accordance with the provisions of the competent authority and the provisions of the applicable laws and regulations, as well as ensuring the Company's compliance with the commitments made by the Company to the Regulator or the authorities. In order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG), the implementation of the compliance function must be supported by all Jamkrindo Personnel so that the compliance is expected to become a corporate culture which is implemented as a standard of behavior for every Jamkrindo Personnel.

### Profile of the Head of the Compliance Unit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 91/Kep-Dir/VIII/2016 dated August 1, 2016 concerning the Appointment of Official for Public Company Jaminan Kredit Indonesia, M. Natsir Rahmadi was entrusted to serve as Head of the Legal and Compliance Division.

**Indonesian citizen**  
**49 years old**  
**Born in Pasuruan May 25, 1972**  
**Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia**

#### EDUCATION

Bachelor (S1) in Law from Brawijaya University (1999)

#### POSITION HISTORY

Started career at Jamkrindo since 2003. The positions entrusted are Corporate Secretary (2015-2016), Acting Corporate Secretary (2014-2015), Head of Legal and Institutional Relations Section of Corporate Secretary (2014), Head of Compliance Section of Legal and Compliance Division (2012-2014), and Head of Administration & Finance Section of KAC Papua (2011-2012).

#### CERTIFICATION

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification, Level I Risk Management Certification, Level II Risk Management Certification, and Level III Risk Management Certification

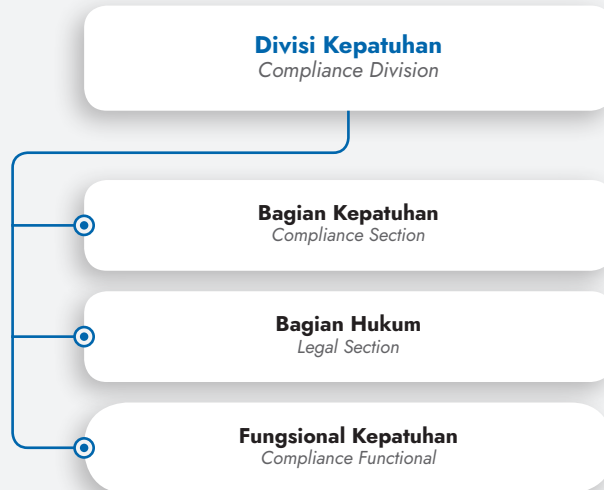
## Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan

Untuk dapat menggambarkan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam Satuan Kerja Kepatuhan, berikut disampaikan struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/KD/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi.

## Organizational Structure and Position of the Compliance Work Unit

To be able to describe the functions contained in the Compliance Work Unit, the organizational structure of the Compliance Work Unit which has been ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 01/KD/1/VIII/2021 dated August 2021 31, regarding Organizational Structure.

### Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan PT Jamkrindo per 2021 Organizational Structure of PT Jamkrindo's Compliance Work Unit as of 2021



Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan Satuan Kerja Kepatuhan sebanyak 12 orang, dengan rincian, sebagai berikut:

Until the end of 2021, the number of employees of the Compliance Work Unit is 12 people, with the details as follows:

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan   Head of Compliance Work Unit	1
Kepala Bagian Hukum   Head of Legal Section	1
Kepala Bagian Kepatuhan   Head of Compliance Section	1
Staf Bagian Hukum   Legal Section Staff	5
Staf Bagian Kepatuhan   Compliance Section Staff	3
Pro Hire Divisi Kepatuhan   Pro Hire Compliance Division	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>

## Tugas Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas Divisi Hukum dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Divisi Kepatuhan;
2. Pengelolaan Penyusunan *Legal Drafting/Legal Review* atas Dokumen:
  - a. Ketetapan Direksi/Peraturan Direksi/Surat Edaran Direksi/Surat Keputusan Direksi;
  - b. Perjanjian Kerja Sama/MoU/SP3 Induk;
  - c. Surat Kuasa Direksi;

## Duties of the Compliance Work Unit

The duties of the Legal and Compliance Division are as follows:

1. Preparation of the Work Plan and Budget (RKA) of the Compliance Division;
2. Management of Legal Drafting/Legal Review of Documents:
  - a. Decree of the Board of Directors/Regulation of the Board of Directors/Circular Letter of the Board of Directors/Decree of the Board of Directors;
  - b. Master Cooperation Agreement/MoU/SP3;
  - c. Power of Attorney of the Board of Directors;



- d. Surat Pernyataan Direksi;
  - e. Pakta Integritas Direksi; dan
  - f. Surat Tugas Direksi dan lainnya.
  3. Pengelolaan Penyusunan Kebijakan Internal Divisi Kepatuhan;
  4. Pengelolaan Pengharmonisasian Kebijakan Internal dengan Regulasi Eksternal;
  5. Pengelolaan Penyusunan Kajian Hukum (*Legal Opinion*);
  6. Pengelolaan Pendampingan dan Pemberian Bantuan Hukum;
  7. Pengelolaan Penyelesaian Masalah Hukum (Litigasi dan Non Litigasi);
  8. Pengelolaan Penerapan 4 Eyes Principle;
  9. Pengelolaan Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan serta Prosedur Kepatuhan Perusahaan;
  10. Pengelolaan Penyusunan Ringkasan Regulasi/Kebijakan/Ketentuan Eksternal;
  11. Pengelolaan Penyusunan Pendapat Kepatuhan (Opini Kepatuhan);
  12. Pengelolaan Pemantauan terhadap Pemenuhan Komitmen Sesuai Regulasi;
  13. Pengelolaan Penyusunan *Board Manual*;
  14. Pengelolaan Tugas sesuai Tata Laksana dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Unit Kerja Sebagai Bagian dari Pengendalian Internal (*Internal Control*);
  15. Pengembangan Kompetensi Karyawan yang Berada di Unit Kerja;
  16. Penerapan Manajemen Risiko di Unit Kerja;
  17. Pengelolaan Penyusunan dan Penyampaian Laporan Divisi Kepatuhan; dan
  18. Pengelolaan Pelaksanaan Tugas-Tugas Lain dalam Lingkup Bidang Tugasnya.
- d. *Statement Letter of the Board of Directors;*
  - e. *Board of Directors Integrity Pact; and*
  - f. *Letter of Assignment of the Board of Directors and others.*
  3. *Management of Compliance Division Internal Policy Preparation;*
  4. *Management of Internal Policy Harmonization with External Regulations;*
  5. *Management of the Preparation of Legal Opinion;*
  6. *Management of Assistance and Provision of Legal Aid;*
  7. *Management of Legal Issues (Litigation and Non-Litigation) Resolution;*
  8. *Management of the Implementation of the 4 Eyes Principle;*
  9. *Management of the Formulation and Implementation of the Company's Compliance Policies and Procedures;*
  10. *Management of Compilation of Summary of Regulations/ Policies/External Provisions;*
  11. *Management of Compilation of Compliance Opinion;*
  12. *Management of Monitoring of Fulfillment of Commitments in accordance with Regulations;*
  13. *Management of Manual Board Preparation;*
  14. *Management of Duties in accordance with Good Corporate Governance (GCG) in the Work Unit as Part of Internal Control;*
  15. *Competency Development of Employees in Work Units;*
  16. *Implementation of Risk Management in Work Units;*
  17. *Management of Compilation and Submission of Compliance Division Reports; and*
  18. *Management of the Implementation of Other Tasks within the Scope of Their Duties.*

## Sertifikasi Profesi Satuan Kerja Kepatuhan

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan Satuan Kerja Kepatuhan, terkait Hukum dan Kepatuhan. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Satuan Kerja Kepatuhan hingga akhir tahun 2021.

## Compliance Work Unit Professional Certification

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of the Compliance Work Unit, related to Law and Compliance. Following are the professional certifications held by the employees of the Compliance Work Unit until the end of 2021.

Nama dan Jabatan Name and Title	Jenis Sertifikasi Profesi Hukum & Kepatuhan Types of Legal & Compliance Professional Certification
<b>Bambang Hajar Herwibowo</b> Kepala Bagian Hukum <i>Head of Legal Section</i>	Profesi Advokat, Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan, Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, dan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II. <i>Advocate Profession, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification, Level I Risk Management Certification, and Level II Risk Management Certification.</i>
<b>Yusron</b> Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance</i>	Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan, Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, Sertifikasi Manajemen Risiko Level II. <i>ISO 37001:2016 Certification of Anti-Bribery Management System, Level I Risk Management Certification, Level II Risk Management Certification.</i>
<b>Risky Putra Dewa</b> Staf Bagian Hukum <i>Legal Staff Section</i>	Profesi Advokat, Auditor Hukum, dan Mediator. <i>Advocate, Legal Auditor, and Mediator Professions.</i>
<b>D. Agung Nugroho</b> Staf Bagian Hukum <i>Legal Section Staff</i>	Profesi Advokat, Auditor Hukum, Mediator, Kurator, dan Perancang Kontrak. <i>Advocate, Legal Auditor, Mediator, Curator, and Contract Designer Professions.</i>
<b>Muhammad Rizal Fikri</b> Staf Bagian Hukum <i>Section Staff</i>	Profesi Advokat, Mediator dan Perancang Kontrak. <i>Advocate, Mediator and Contract Designer Professions.</i>
<b>Mega Nursihati</b> Staf Bagian Hukum <i>Legal Section Staff</i>	Profesi Advokat. <i>Advocate Profession.</i>

Nama dan Jabatan Name and Title	Jenis Sertifikasi Profesi Hukum & Kepatuhan Types of Legal & Compliance Professional Certification
<b>Lefilia Erlita Chita</b> Staf Bagian Hukum Legal Section Staff	Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Profesi Advokat. ISO 37001:2016 Certification of Anti-Bribery Management System and Advocate Profession.
<b>Gabby Chikita Putri</b> Staf Bagian Kepatuhan Compliance Section Staff	Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. ISO 37001:2016 Certification of Anti-Bribery Management System.
<b>Anggi Putra</b> Staf Bagian Kepatuhan Compliance Section Staff	Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Auditor Hukum. ISO 37001:2016 Certification of Anti-Bribery Management System and Legal Auditor.

Jumlah karyawan Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 9 (sembilan) orang atau 75% dari jumlah keseluruhan karyawan Satuan Kerja Kepatuhan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

The number of employees of the Compliance Work Unit who have professional certification is 9 (nine) people or 75% of the total employees of the Compliance Work Unit. The company is committed to increasing the level of professional certification for employees, both for employees who already have professional certification and those who do not.

## Pengembangan Kompetensi

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan merupakan upaya peningkatan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan risiko di lingkup Perusahaan.

## Competence Development

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting a competence development program for all employees. Competency development of the Compliance Work Unit is an effort to update knowledge to support the implementation of risk management tasks within the Company scope.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Kepatuhan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan peningkatan kompetensi yang diikuti karyawan Satuan Kerja Kepatuhan di tahun 2021.

Regarding the competence improvement activities participated by the Head of the Compliance Unit throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report. The following is a description of the competence improvement that the Compliance Work Unit employees participated in 2021.

Nama dan Jabatan Name and Title	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Tempat dan Waktu Place and time	Penyelenggara Organizer
<b>Muhammad Natsir Rahmadi</b> Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 9 BMDP Series of Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 9	5 November 2021 November 5, 2021	Zoom Meeting
<b>Muhammad Natsir Rahmadi</b> Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	Culture Building Kantor Wilayah III & KCK Culture Building of Regional Office III & KCK	12 November 2021 November 12, 2021	eMTe Highland Resort Ciwidey
<b>Muhammad Natsir Rahmadi</b> Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	Workshop Penerapan Management Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Batch 2 Workshop on Application of Risk Management in the Use of Information Technology Batch 2	3 Desember 2021 December 3, 2021	Zoom Meeting

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2021

Pengendalian anggaran secara efisien dan efektif. Sasaran tersebut dilakukan melalui strategi monitoring dan pengendalian anggaran secara periodik dan menyampaikan tingkat pencapaian anggaran kepada unit kerja yang membutuhkan.

## Brief Report on the Implementation of the Duties of the Compliance Work Unit in 2021

Efficient and effective budget control. This target is carried out through a strategy of monitoring and controlling the budget periodically and conveying the level of budget attainment to the work unit in need.

Langkah kebijakan demi mendukung pencapaian sasaran tersebut diantaranya adalah memastikan bahwa biaya-biaya yang direalisasikan telah direncanakan/dianggarkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

Policy steps to support the achievement of these targets include ensuring that the realized costs have been planned/budgeted in accordance with the needs and objectives of the Company.



Dapat dilaporkan bahwa saat ini kami telah menyampaikan pencapaian anggaran Kantor Pusat periode sampai dengan Triwulan IV 2021 kepada manajemen terkait biaya-biaya dan laporan manajemen setiap bulan yang mencakup realisasi program kerja, kerjaan rutinitas dan keuangan dengan tujuan sebagai bahan evaluasi kinerja yang digunakan oleh manajemen.

## Evaluasi dan Penilaian Kinerja Satuan Kerja Kepatuhan

Pada tahun 2021, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki 15 program kerja, yang terdiri dari implementasi aplikasi DIGILIB, implementasi aplikasi Klinik Hukum, implementasi aplikasi JAGAT, implementasi aplikasi ICoM, pengembangan pada aplikasi JAGAT dengan menambahkan *template* PKS dan terintegrasi aplikasi Snapjam, membuat aplikasi *monitoring* permasalahan/perkara hukum, penyusunan peraturan perusahaan bidang hukum dan kepatuhan sesuai dengan pedoman strategis hukum dan kepatuhan dari induk *holding*, memperbarui kontrak kerja sama dengan praktisi/konsultan yang mempunyai kompetensi bidang hukum, lulus *surveillance* audit ISO 37001:2016 tentang SMAP, sertifikasi atas penambahan ruang lingkup sertifikasi ISO 37001:2016 tentang SMAP, *self assessment internal control* terhadap pengelolaan bisnis penjaminan, harmonisasi ketentuan Perusahaan *batch 2*, *blueprint* kepatuhan, kompilasi/*resume* ketentuan yang telah berlaku menjadi buku pedoman Perusahaan dan *mapping* potensi permasalahan hukum antara Jamkrindo dengan BUMN/Anak Perusahaan BUMN dan/atau Perusahaan terafiliasi. Sebanyak 15 program kerja tersebut telah selesai dilakukan 100% pada tahun 2021.

## AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Audit Internal merupakan proses pengawasan atas pengelolaan operasional dan bisnis Perusahaan yang dilakukan secara internal. Fungsi Audit Internal di Jamkrindo dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. SPI bertugas melakukan *assurance* dan *consulting* yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

### Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

*It can be reported that at this time we have submitted the attainment of the Head Office budget for the period up to Quarter IV 2021 to the management regarding the costs and management reports every month which includes the realization of work programs, routine work and finances with the aim of being used as the performance evaluation materials by the management.*

## Compliance Work Unit Performance Evaluation and Assessment

*In 2021 the Compliance Work Unit has 15 work programs, which consist of implementing the DIGILIB application, implementing the Legal Clinic application, implementing the JAGAT application, implementing the ICoM application, developing the JAGAT application by adding the PKS template and integrating the Snapjam application, making a legal issues/cases monitoring application, drafting the company regulations in the field of law and compliance in accordance with legal and compliance strategic guidelines from the holding company, renewing cooperation contracts with practitioners/consultants who have legal competence, passing the ISO 37001:2016 surveillance audit on SMAP, certification for the addition of the scope of ISO 37001:2016 certification on SMAP, self-assessment of internal control on the management of the guarantee business, harmonization of company regulations batch 2, compliance blueprint, compilation/resume of applicable provisions into the Company's guidebook and mapping of the potential legal issues between Jamkrindo and SOEs/Subsidiaries of SOEs and/or affiliated companies. A total of 15 work programs have been completed 100% by 2021.*

## INTERNAL AUDIT/INTERNAL SUPERVISION UNIT

*Internal Audit is a process of monitoring the Company's operational and business management which is performed internally. The Internal Audit function at Jamkrindo is performed by the Internal Audit Unit (SPI) led by a Head of SPI who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. SPI is tasked with conducting independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing added value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance.*

### The Party Appointing/Dismissing the Head of the Internal Audit Unit

*The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of SPI after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of SPI does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the applicable regulations and or fails or is incompetent to carry out his duties.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 57/SKD/4/XII/2020 tanggal 01 Desember 2020 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Jamkrindo, Andry Septianto dipercaya untuk menjabat Kepala SPI dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

## Profile of the Head of Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 57/SKD/4/XII/2020 dated December 01, 2020 Regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit of PT Jamkrindo, Andry Septianto is trusted to serve as the Head of SPI and has received approval from the Board of Commissioners.

### Andry Septianto

#### Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit

Menjabat Sejak: 1 Desember 2020  
Served Since: December 1, 2020



**Warga negara Indonesia**  
**Usia 43 tahun**  
**Kelahiran Sawit Seberang, 22 September 1978**  
**Berdomisili di Medan, Sumatera Utara, Indonesia**

**Indonesian citizen**  
**43 years old**  
**Born in Sawit Seberang, September 22, 1978**  
**Domiciled in Medan, North Sumatra, Indonesia**

#### PENDIDIKAN

M.M, Manajemen, Universitas Gadjah Mada, 2004

#### EDUCATION

M.M, Management, Gadjah Mada University, 2004

#### RIWAYAT JABATAN

Pj. Kepala Satuan Pengawasan Intern (1 Desember 2020-sekarang), Wakil Kepala Satuan Pengawasan Intern (5 Oktober 2020-30 November 2020), Pemimpin Cabang Bandung (31 Agustus 2018-4 Oktober 2020), Kepala Kantor Cabang Kupang (3 Februari 2017-30 Agustus 2018)

#### POSITION HISTORY

Acting Head of Internal Audit Unit (December 1, 2020 - present), Deputy Head of Internal Audit Unit (October 5, 2020 - November 30, 2020), Bandung Branch Manager (August 31, 2018 - October 4, 2020), Head of Kupang Branch Office (February 3, 2017 - August 30, 2018)

#### SERTIFIKASI

Qualified Internal Audit (QIA) 2015

#### CERTIFICATION

Qualified Internal Audit (QIA) 2015

## Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) Jamkrindo dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Untuk dapat menggambarkan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam SPI, berikut disampaikan struktur organisasi SPI yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/KD/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi.

## Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SPI) of Jamkrindo is led by a Head of SPI who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of SPI after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of SPI does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the applicable regulations and or fails or is incompetent to carry out his duties.

To be able to describe the functions contained in the SPI, the organizational structure of the SPI which has been ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 01/KD/1/VIII/2021 dated August 31, 2021 regarding the Organizational Structure is presented as follows.



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



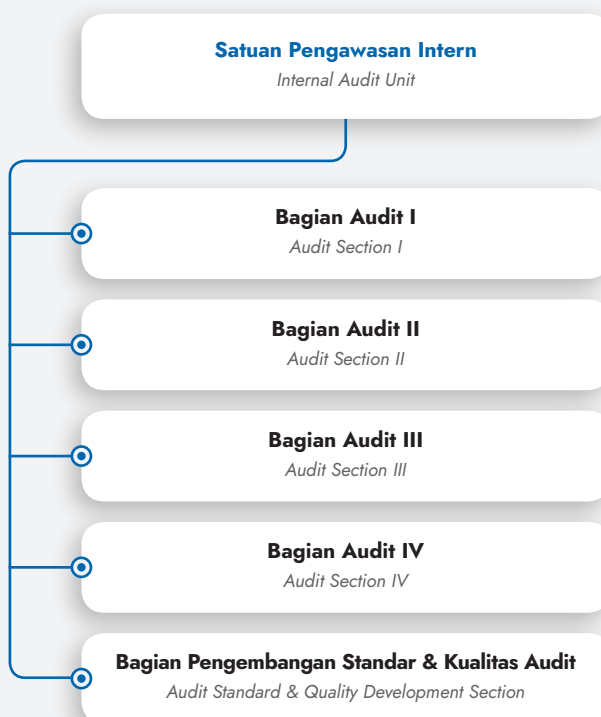
Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

## Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Jamkrindo

The Organization Structure of Jamkrindo's Internal Audit Unit (SPI)



Mengingat tugas pengawasan yang diemban SPI memegang peranan yang sangat penting, maka jumlah dan kualitas personil SPI diupayakan memadai sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada periode 2021, jumlah karyawan SPI adalah 26 orang, dengan rincian, sebagai berikut:

Considering that the supervisory duties carried out by the SPI performs a very important role, the number and quality of SPI personnel are strived to be adequate so that they can support the implementation of their duties. In the 2021 period, the number of SPI employees is 26 people, with the details as follows:

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Satuan Pengawasan Intern   Head of Internal Audit Unit	1
Kepala Bagian Audit   Head of Audit Section	5
Fungsional SPI Penugasan Bidang Quality Assurance   Functional SPI Assignment of Quality Assurance Unit	1
Fungsional SPI Penugasan Bidang Audit TI   Functional SPI Assignment of IT Audit Unit	1
Staf   Staff	14
Calon Karyawan   Prospective Employees	3
Agendaris   Agenda Preparation Officer	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>26</b>

### Piagam SPI (Internal Audit Charter)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) mempunyai *Audit Charter* yang ditetapkan pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 04/SKB/1/XII/2020—KEP-10/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Piagam Audit Internal Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 13/Per-Dir/1/1/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Kebijakan Audit Internal.

Di samping itu, *Internal Audit Charter* merupakan pemenuhan *compliance* perusahaan dalam melaksanakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

### SPI Charter (Internal Audit Charter)

*The Internal Audit Unit (SPI) has an Audit Charter which is stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 04/SKB/1/XII/2020—KEP-10/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated December 30, 2020 regarding the Internal Audit Charter and the Regulation of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 13/Per-Dir/1/1/2022 dated January 31, 2022 regarding Internal Audit Policy.*

*In addition, the Internal Audit Charter is the fulfillment of the company’s compliance in implementing the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*

### Visi dan Misi SPI

### Vision and Mission of Internal Audit Unit

#### Visi Vision

Menjadi *strategic business partner* yang independen, objektif, profesional, terpercaya, tanggap melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* serta dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

*Become a strategic business partner that is independent, objective, professional, reliable, responsive through assurance and consulting activities and can provide added value for the Company.*



#### Misi Mission



1. Aktif melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas Perusahaan meliputi proses pengendalian manajemen, operasional, dan pengelolaan risiko dalam peningkatan kinerja Perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.
2. Meningkatkan peran pemeriksaan intern dan kualitas hasil pengawasan melalui peningkatan kompetensi Auditor Internal dan pemanfaatan sistem informasi.
3. Mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai Perusahaan dan sistem pendukungnya, memberikan jaminan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan sudah dilakukan sesuai dengan peraturan, *business best practice*, dan prosedur serta kebijakan yang ditetapkan.
4. Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, dapat berkomunikasi secara efektif, mampu menemukan akar permasalahan, dan dapat memanfaatkan secara optimal sistem teknologi informasi.

1. Actively supervise all Company activities including management control, operational and risk management processes in improving the Company’s performance through increasing the efficiency and effectiveness of the Company’s activities based on GCG principles.
2. Increase the role of internal audit and quality of supervision results through increasing the competence of Internal Auditors and utilization of information system.
3. Strive for consulting services to improve the values of the Company and its support system, provide assurance that all Company activities have been performed in accordance with the regulations, the business best practices, and the established procedures and policies.
4. Provide added value that focuses on business processes and customers, is proactive, enthusiastic and reliable, can communicate effectively, is able to find the root of the problem, and can make an optimal use of information technology system.

### Tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) terkait dengan Pemeriksaan Internal Perusahaan

### Duties of the Internal Audit Unit (SPI) related to the Company’s Internal Audit

Dalam menjalankan Pemeriksaan Internal pada Perusahaan, SPI Jamkrindo bertugas:

*In implementing the Internal Audit of the Company, SPI Jamkrindo is in charge of:*

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjalankan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggarannya;

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in performing supervision by operationally carrying out either the planning, implementation, and monitoring of audit results;
2. Coordinating and integrating the preparation of the Annual Audit Work Program (PKAT) and its budget;

3. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan pemeriksaan lainnya atas tugas sesuai arahan dan persetujuan Direktur Utama;
4. Melakukan *review* dan evaluasi penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku serta memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko dengan membantu Perusahaan mengidentifikasi besaran risiko yang signifikan;
5. Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan unit kerja lainnya di lingkungan Perusahaan dan mengevaluasi kecukupan indikator pengukuran kinerja yang digunakan;
6. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan pedoman audit internal dan mengkoordinir penyusunan laporan kegiatan SPI;
7. Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada pihak-pihak terkait;
8. Melakukan *monitoring* dan pelaksanaan atas tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal serta memberikan jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya terkait dengan fungsi pengawasan;
9. Berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Direktur Utama dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan;
10. Meningkatkan kompetensi pemeriksaan intern melalui pendidikan dan pelatihan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, SPI bertanggung jawab untuk:

1. Menyelenggarakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan;
2. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada bidang Pengawasan Intern Perusahaan yang berkaitan dengan pemeriksaan kegiatan operasional dan administrasi & keuangan;
3. Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi mengenai segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan;
4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama mengenai hasil audit, berikut saran perbaikannya;
5. Menilai ketaatan terhadap ketentuan-ketentuan yang ada, dengan melakukan penilaian dan pemantauan atas semua sistem, prosedur, ketentuan dan operasional Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengendalian/pengelolaan risiko usaha;
6. Menilai sistem pengendalian intern perusahaan;
7. Menilai kewajaran laporan keuangan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional/non operasional perusahaan;
8. Memberikan pendapat, usulan dan saran perbaikan atas kegiatan operasional/non operasional;
9. Memotivasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh setiap unit kerja dan wajib melakukan penilaian dan pemantauan pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut oleh semua Organ Perusahaan;
10. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit atas hasil audit SPI maupun auditor eksternal dan melaporkan hasil pantauan tersebut kepada Direktur Utama;
11. Menjadi mitra kerja auditor eksternal dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan ataupun pemeriksaan lainnya.

In order to perform these main tasks, SPI is responsible for:

1. Organizing a work program to supervise the implementation of all policies and decisions of the Board of Directors as well as the work program of the Company;
2. Coordinating and controlling the implementation of activities in the field of Internal Control of the Company related to the examination of operational and administrative & financial activities;
3. Conducting research and testing on the validity of reports or information regarding all matters that may cause losses to the Company;
4. Preparing and submitting reports to the President Director regarding the audit results, along with suggestions for improvement;
5. Assessing the compliance with the existing regulations, by assessing and monitoring all systems, procedures, provisions and operations of the Company to encourage effectiveness and compliance in their implementation as well as providing recommendations to the Board of Directors regarding the business risk control/management;
6. Assessing the company's internal control system;
7. Assessing the fairness of financial statements and assessing the efficiency and effectiveness of the company's operational/non-operational activities;
8. Providing opinions, proposals and suggestions for improvement of operational/non-operational activities;
9. Motivating the implementation of GCG principles by each work unit and are required to evaluate and monitor the implementation of these principles by all Company Organs;
10. Monitoring the implementation of follow-up audit results on the results of the SPI audit and external auditors and report the results of the monitoring to the President Director;
11. Becoming a partner of the external auditor in performing the audit of the company's financial statements or other audits.

## Partisipasi Dalam Perhimpunan Profesi Auditor Internal

SPI Jamkrindo aktif sebagai anggota pada Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Asuransi Negara dan Jasa Keuangan (Asgara Jaskeu Plus). Keikutsertaan SPI dalam forum tersebut berguna untuk *sharing* pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan pemeriksaan intern sesama BUMN.

## Participation in the Professional Association of Internal Auditors

SPI Jamkrindo is active as a member of the Communication Forum of the Internal Supervisory Unit (FKSPI) of State Insurance and Financial Services (Asgara Jaskeu Plus). SPI's participation in the forum is useful for sharing knowledge and information regarding internal audit activities among SOEs.

## Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Intern

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan SPI hingga akhir tahun 2021.

## Internal Audit Unit Professional Certification

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the audit development, particularly related to the regulatory compliance and the industry development. The professional certifications held by SPI employees until the end of 2021 are as follows.

Nama dan Jabatan Name and Title	Jenis Sertifikasi Profesi Audit Internal Types of Internal Audit Professional Certification
<b>Andry Septianto</b> (Kepala Satuan Pengawasan Intern   Head of Internal Control Unit)	QIA
<b>Karinu Aji Wira Kusuma</b> (Kepala Bagian Pengembangan Standar & Kualitas Audit   Head of Audit Standard & Quality Development)	QIA
<b>Aditya Putra Darmawan</b> (Kepala Bagian Audit Wilayah I   Head of Region I Audit Division)	QIA
<b>Rachmat Firdaus</b> (Kepala Bagian Audit IV   Head of Audit Division IV)	QIA
<b>Arry Andru Palapi</b> (Fungsional Quality Assurance   Fungsional Quality Assurance)	QIA
<b>Asep Ginajar Cahya Gumilar</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Andreas Theodorus Mokodaser</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Arif Syachroni</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Andik Sugiarto</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Laila Wijayanti</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Rinjani Yusni Maharjanti</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Aldhy Haryono Fachrial</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Muhammad Ilham</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>M. Gustaf Qhadafi</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Andi Aldino Chandra</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Emmerisa br. Sembiring</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>M. Ranap Simanjuntak</b> (Staf   Staff)	QIA
<b>Faisal Arief Sentosa</b> (Staf   Staff)	QIA

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 72% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan SPI, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

The number of SPI employees who have professional certification is 18 (eighteen) people or 72% of the total number of SPI employees. The company is committed to increasing the level of professional certification for SPI employees, both for employees who already have professional certifications and those who do not.



## Pengembangan Sumber Daya Auditor

Jamkrindo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Pengembangan kompetensi SPI merupakan upaya penginian pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas audit internal.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala SPI di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Berikut disampaikan peningkatan kompetensi yang diikuti karyawan SPI di tahun 2021.

## Auditor Resource Development

Jamkrindo is committed to creating superior and competitive human resources by conducting a competence development program for all employees. SPI competence development is an effort to update knowledge to support the implementation of internal audit tasks.

Regarding the competence improvement activities that the Head of SPI participated throughout 2021, see the Company Profile chapter in this annual report. The competency improvement that SPI employees participated in 2021 is as follows.

Nama dan Jabatan Name and Title	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
<b>Andry Septianto</b> Kepala Divisi SPI Head of SPI Division	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 2: Business Aspect - Rencana Aksi Pengelolaan KC Medan BMDP Series Deepening for Strengthening the Experiential Learning: Series 2 Business Aspect - Management Action Plan of Medan Branch Office	23 Juli 2021 July 23, 2021	Zoom Meeting
<b>Andry Septianto</b> Kepala Divisi SPI Head of SPI Division	IT Security Awareness (sesi 1) IT Security Awareness (session 1)	28 September 2021 September 28, 2021	Zoom Meeting

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2021

Melalui Disposisi Direktur Utama pada tanggal 25 Januari 2021 terhadap memorandum Satuan Pengawasan Intern No. B.46/INT/SPI/AW2/1/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Penyampaian Program Kerja Strategis dan Perencanaan Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern tahun 2021, bahwa pada pelaksanaan audit tahun 2021, SPI akan melaksanakan audit pada 10 Divisi/Desk, 9 Kanwil dan 44 Kantor cabang dan KCK.

### A. Hasil Temuan Auditor Eksternal

## Brief Report on the Implementation of SPI Duties in 2021

Through the Disposition of the President Director on January 25, 2021 to the memorandum of the Internal Audit Unit No. B.46/INT/SPI/AW2/1/2021 dated January 22, 2021 concerning Submission of the Strategic Work Program and Annual Audit Work Planning (PKAT) for the Internal Audit Unit in 2021, that in the 2021 audit implementation, SPI planned to conduct audits in 10 Divisions/Desks, 9 Regional Offices (Kanwil) and 44 branch offices and Special Branch Offices (KCK).

### A. External Auditor Findings

Jumlah Temuan Hasil Audit Auditor Eksternal Number of External Auditor Audit Findings						
Posisi Position	Auditor Eksternal External Auditor					
	BPK Audit Board of the Republic of Indonesia		OJK The Financial Services Authority		KAP Public Accountant Firm	
	PDTT Development of Disadvantaged Regions and Transmigration	PEN 2020 National Economic Recovery 2020	2020	2021	2020*	2021**
<b>Total Temuan   Total Findings</b>	16	3	29	29	n/a	n/a
<b>Total Rekomendasi   Total Recommendations</b>	37	4	39	16	n/a	n/a
<b>Rekomendasi yang Telah Diselesaikan Completed Recommendations</b>	27	4	39	6	n/a	n/a
<b>Dalam Proses Penyelesaian In Process of Completion</b>	10	0	0	10	n/a	n/a

\*) posisi akhir tahun 2021, Kantor Akuntan Publik belum menerbitkan terkait laporan management letter.  
 \*\*) pada saat pembuatan laporan tahunan ini, hal tersebut masih dalam proses.  
 \*) at the end of 2021, the Public Accounting Firm has not yet issued a management letter report.  
 \*\*) at the time of making this annual report, it was still in process.

## B. Hasil Temuan SPI

## B. SPI Findings

Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan SPI Number of SPI Examination Findings						
Unit Kerja Work Unit	2021			2020		
	Jumlah Rekomendasi Total Recommendations	Penyelesaian Tindak Lanjut Follow-up Solution		Jumlah Rekomendasi Total Recommendations	Penyelesaian Tindak Lanjut Follow-up Solution	
Divisi   Division	211	179	84,83	78	78	100,00
Kantor Cabang   Branch Office	1981	1771	89,40	552	550	99,64
<b>Jumlah Total</b>	<b>2192</b>	<b>1950</b>	<b>88,95</b>	<b>630</b>	<b>628</b>	<b>99,68</b>

### Evaluasi dan Penilaian Kinerja Satuan Pengawasan Intern

Sampai dengan akhir tahun 2021, telah terdapat penyelesaian tindak lanjut terhadap Divisi sebesar 84,83% atau 179 dari 211 atas rekomendasi yang diberikan. Sedangkan penyelesaian tindak lanjut terhadap Kantor Cabang adalah sebesar 89,40% atau 1.771 dari 1.981 atas rekomendasi yang diberikan.

### Performance Evaluation and Assessment of the Internal Audit Unit

As of the end of 2021, there have been 84.83% completion of follow-up to the Division or 179 of 211 on the recommendations given. Meanwhile, the completion of follow-up to the Branch Offices was 89.40% or 1,771 out of 1,981 for the recommendations given.



# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik, atau proses audit yang dilakukan pihak eksternal melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntan Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan, serta Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Akuntan Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Skema sederhana tentang hubungan organ internal GCG dan Akuntan Publik sebagai organ eksternal dapat dilihat di bawah ini.

*A Public Accountant, or an audit process carried out by an external party, conducts a financial audit to provide an independent and objective opinion regarding the fairness, compliance and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable laws and regulations. Public Accountants shall be free from the influence of the Board of Commissioners, Directors and interested parties in the Company, and the Company shall provide all accounting records and supporting data needed in the external audit process so as to enable the Public Accountant to provide his opinion on the fairness, compliance and conformity of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Public Accounting Firm that examines the Company's financial statements is appointed through the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor shall not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.*

*A simple schematic of the relationship the between GCG internal organ and Public Accountant as the external organ can be seen below.*



Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi audit independen, Auditor Eksternal melakukan hubungan dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik; dan usulan Dewan Komisaris yang disahkan dalam RUPS. Berdasarkan PP 20/2015 tersebut, Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

## Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

## Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan Keuangan;
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait;
- Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

*Shareholders through the GMS have the authority to determine the External Auditor who will perform an audit of the Company's financial statements. In performing the independent audit function, the External Auditor maintains a relationship with the Internal Audit Unit (SPI) under the Board of Directors, and the Audit Committee under the Board of Commissioners.*

*The Appointment of Public Auditor refers to the Government Regulation no. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants; and proposals from the Board of Commissioners which were approved in the GMS. Based on Government Regulation Number 20 of 2015, Public Accountant is limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, in which the Public Auditor can provide audit services again after 2 (two) consecutive financial years of not providing audit services to the same company.*

## Compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards

*Management is responsible for the presentation of the Company's Financial Statements and complies with the prevailing Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).*

## External Audit Procedures and Audit Standards

- *The audit of the Company's Financial Statements is performed in accordance with the professional standards of a Public Accountant which includes all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances;*
- *The audit includes testing and evaluation of the internal control system, as well as examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the Financial Statements.*  
*The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the Financial Statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI;*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the Financial Statements;*
- *An audit contains an inherent risk that there are material errors and irregularities. If this is the case, the KAP will report it to management. The Management approves KAP audit work papers on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority;*
- *The audit is performed based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of Indonesia, the audit is performed based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).*



### Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik The Mechanism for The Appointment of Public Accounting Firm

**Penyampaian arahan dan penugasan dari Dewan Pengawas kepada Komite Audit.**  
*Submission of guidance and assignment from the Board of Supervisor Council to the Audit Committee.*



**Tindak lanjut Komite Audit: Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit internal dan eksternal. Menyampaikan laporan kepada Dewan Pengawas.**

*The follow-up by the Audit Committee: Evaluate the implementation of internal and external audits. Submit the report to the Board of Supervisor Council.*



**Dewan Pengawas melakukan telaah atas rekomendasi Komite Audit, melakukan pembahasan dengan organ Dewan Pengawas dan calon auditor eksternal/Akuntan Publik.**

*The Board of Supervisor Council reviews the Audit Committee recommendations, conducts discussion with the organs of the Board of Supervisor Council and prospective external auditors/Public Accounting Firm.*



**Dewan Pengawas menyampaikan surat rekomendasi kepada RPB.**

*The Board of Supervisor Council submits a recommendation letter to the RPB Joint Discussion Meeting (RPB).*



**Penetapan Kantor Akuntan Publik oleh RPB.**

*The Public Accounting Firm is determined by Joint Discussion Meeting (RPB).*

Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-347/MBU/10/2021 – 008/BPUI/11/2021 tanggal 11 November 2021 perihal Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 PT Jaminan Kredit Indonesia dan Anak Perusahaan, pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC) untuk melaksanakan audit independen Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021. Sementara akuntan yang akan melaksanakan audit independen Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 adalah Drs. M. Jusuf Wibisana, M. Ec., CPA Audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 oleh KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC) telah memasuki periode ke-2 berturut-turut, demikian pula dengan akuntan KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC)

Decree of Shareholders No. SK-347/MBU/10/2021 – 008/BPUI/11/2021 dated November 11, 2021 regarding Approval of Appointment of Public Accountant Firm for Financial Statement Audit for 2021 Fiscal Year of PT Jaminan Kredit Indonesia and its Subsidiaries, the shareholders approved the appointment of a Public Accountant Firm (KAP) namely KAP Tanudiredja Wibisana Rintis and Rekan (PWC) to carry out an independent audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year. Meanwhile, the accountant who will perform an independent audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year is Drs. M. Jusuf Wibisana, M. Ec., CPA. The audit of the Company's financial statements for the 2021 financial year by KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC) has entered the second period in a row, as are the accountants of KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC).



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Akuntan Publik Tahun 2021

### Public Accountant 2021

<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant Firm</i>	: KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC)
<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>	: Drs. M. Jusuf Wibisana, M. Ec., CPA
<b>Tahun Audit</b> <i>Audit Year</i>	: Tahun Buku 2021 <i>Fiscal Year 2021</i>
<b>Periode Penugasan</b> <i>Period of Tasking</i>	: 15 Februari 2021 <i>February 15, 2021</i>
<b>Jasa</b> <i>Service</i>	: Akuntan Publik – Jasa Audit Umum (General Audit) Laporan Keuangan Konsolidasi PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun buku 2020 <i>Public Accountant – General Audit Service of Consolidated Financial Statements of PT Jaminan Kredit Indonesia in Fiscal Year 2020</i>
<b>Jasa Lainnya</b> <i>Other Services</i>	: -
<b>Biaya</b> <i>Cost</i>	: Rp6.600.000.000,00

## Daftar Akuntan Publik

Guna kepentingan transparansi, berikut disajikan Auditor Publik Laporan Keuangan Perusahaan 6 (enam) tahun berturut-turut, untuk tahun buku 2016 hingga 2021 seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## List of Public Accountants

For the sake of transparency, the following is the Public Auditor of the Company's Financial Statements for 6 (six) consecutive years, for the financial year 2016 to 2021, as can be seen in the table below.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Opini <i>Opinion</i>	Biaya Jasa Audit (Rp-ribu) <i>Audit Service Fee (IDR-thousand)</i>
2021	<b>Drs. M. Jusuf Wibisana, M. Ec., CPA</b> (STTD.AP-49/ NB.122/2018)	<b>KAP Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan (PWC)</b> No. Izin: STTD.KAP-04/PM.22/2018 No. License: STTD.KAP-04/PM.22/2018	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly, in all material respects</i>	6.600.000
2020	<b>Drs. M. Jusuf Wibisana, M. Ec., CPA</b> (STTD.AP-49/ NB.122/2018)	<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b> No. Izin: STTD.KAP-04/PM.22/2018 No. License: STTD.KAP-04/PM.22/2018	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly, in all material respects</i>	2.719.200
2019	<b>Bambang Karunawan, SE, Ak, CPA</b> (STTD.AP-413/ PM.22/2018)	<b>Hertanto, Grace, Karunawan</b> No. Izin: STTD.KAP-00006/PM.22/2017 No. License: STTD.KAP-00006/PM.22/2017	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly, in all material respects</i>	458.850
2018	<b>Bambang Karunawan, SE, Ak, CPA</b> (STTD.AP-413/ PM.22/2018)	<b>Hertanto, Grace, Karunawan</b> No. Izin: STTD.KAP-00006/PM.22/2017 No. License: STTD.KAP-00006/PM.22/2017	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly, in all material respects</i>	424.500
2017	<b>Drs. Hertanto, MS., Ak., CPA., CPMA., CA</b> (STTD.AP-411/ PM.22/2018)	<b>Hertanto, Grace, Karunawan</b> No. Izin: STTD.KAP-00006/PM.22/2017 No. License: STTD.KAP-00006/PM.22/2017	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly, in all material respects</i>	386.000
2016	<b>Drs. Hertanto, MS., Ak., CPA., CPMA., CA</b> (STTD.AP-411/ PM.22/2018)	<b>Hertanto, Grace, Karunawan</b> No. Izin: STTD.KAP-00006/PM.22/2017 No. License: STTD.KAP-00006/PM.22/2017	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly, in all material respects</i>	387.612



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan sistem yang digunakan untuk memperkuat aspek akuntabilitas Direksi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan kinerja Perusahaan. Komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko, sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan, dinyatakan dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang dibangun sesuai konteks dan kapabilitas Perusahaan. Manajemen Risiko Perusahaan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan dengan menggunakan ISO 31000:2018.

### Operational Risk Management

Dalam meminimalkan dampak kerugian yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, Perusahaan juga memasukan potensi tersebut ke dalam bagian sistem Manajemen Risiko Jamkrindo. Sesuai dengan peraturan Direksi Jamkrindo, risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya *problem* eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kegagalan sistem/*downtime* & teknologi, kesalahan manusia (*human error*), peralatan (*mechanical and engineering*), pihak *external*, *fraud*, kegagalan proses internal, organisasi & SDM, *Counterpart*, HSE (*Health, Safety and Environment*), dan Teknologi Informasi.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko Operasional, Jamkrindo telah memiliki panduan untuk melaksanakan *Risk and Control Self Assessment* (RC SA). RC SA tersebut dilaksanakan dengan pendekatan *bottom up*, dimana identifikasi dan penilaian risiko dilaksanakan oleh Kepala Bagian atau Seksi di Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Anak Cabang. Penetapan level pelaksana identifikasi dan penilaian risiko tersebut didasarkan pada pertimbangan level tersebut merupakan Pejabat yang terendah di unit kerjanya, sehingga mereka mengetahui permasalahan teknis dan kaitan antara permasalahan teknis tersebut dengan pencapaian tujuan Perusahaan.

### Blue-Print Manajemen Risiko Jamkrindo

Untuk melakukan implementasi manajemen risiko terintegrasi, Jamkrindo telah menyusun *Blue-Print* Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai cetak biru arsitektur pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM).

*Risk Management is a system used to strengthen the accountability aspect of the Board of Directors in supporting the decision-making process and developing the Company's performance. Commitment in implementing Risk Management, as an integral part of the Company's overall management system, is stated in the Risk Management Policies and Procedures that are developed according to the context and capabilities of the Company. Company Risk Management is implemented in accordance with the conditions and the needs of the Company using ISO 31000:2018.*

### Operational Risk Management

*In minimizing the impact of losses arising from the operational activities, the Company also includes this potential into the Jamkrindo Risk Management system. In accordance with the regulations of the Board of Directors of Jamkrindo, the operational risk is the risk which is caused, among others, by inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, or external problems that affect the Company's operations.*

*Operational risk can be caused by several factors, namely system/*downtime* & technology failure, human error, equipment (*mechanical and engineering*), external parties, fraud, internal process failure, organization & HR, Counterpart, Health, Safety and Environment (HSE), and Information Technology.*

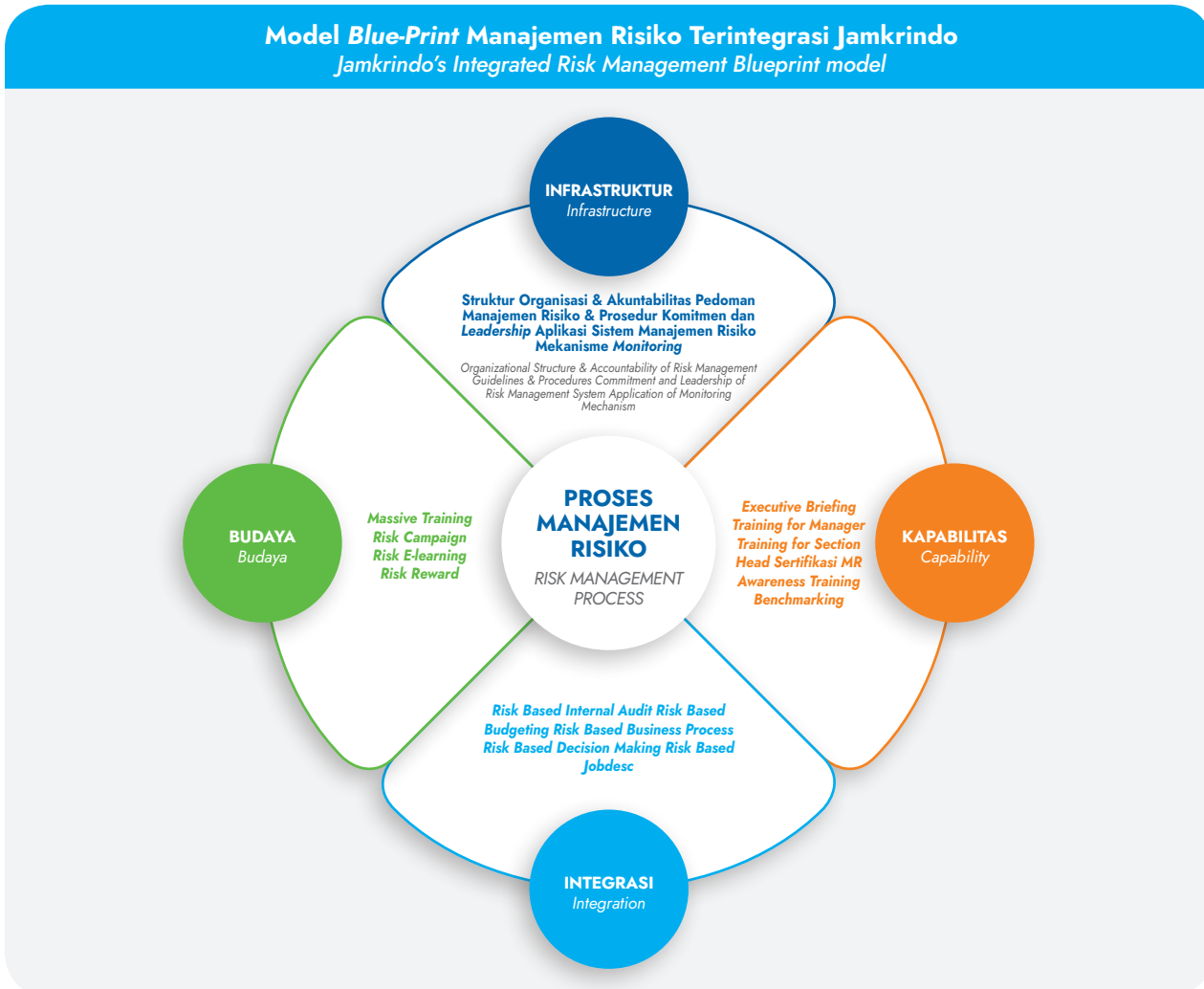
*In order to implement the Operational Risk Management, Jamkrindo already has guidelines for performing the Risk and Control Self Assessment (RC SA). The RC SA is implemented with a bottom-up approach, where the identification and risk assessment are carried out by the Head of Section or Section at the Head Office Work Unit, Branch Offices, and Sub-Branch Offices. The determination of the implementing level for the identification and risk assessment is based on the consideration that the level is the lowest official in the work unit, so that they know the technical problems and the relationship between these technical problems and the achievement of the Company's goals.*

### Jamkrindo's Risk Management Blue-Print

*To implement the integrated risk management, Jamkrindo has prepared an Integrated Risk Management Blue-Print as a blueprint for the development architecture of Enterprise Risk Management (ERM).*

Secara umum, *Blue-Print* ERM Jamkrindo terdiri dari 4 komponen utama yaitu infrastruktur, kapabilitas, integrasi, dan budaya. Keempat komponen tersebut memiliki berbagai elemen sebagai bagian utamanya, secara lebih lengkap model *Blueprint* ERM Jamkrindo digambarkan dalam model di bawah ini.

In general, *Jamkrindo's Blue-Print ERM* consists of 4 main components, namely infrastructure, capability, integration, and culture. The four components have various elements as their main parts, the *Jamkrindo ERM Blueprint* model is described more completely in the model below.



**1. Infrastruktur Manajemen Risiko**

Infrastruktur Manajemen Risiko adalah segala sarana dan prasarana untuk menunjang penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, yang terdiri dari sistem manajemen risiko, dokumen panduan penerapan dan prosedur pelaksanaan, kebijakan manajemen risiko, struktur dan akuntabilitas organisasi, aplikasi, mekanisme proses.

**2. Kapabilitas**

Kapabilitas adalah kompetensi yang dibutuhkan untuk menunjang kemampuan para pelaksana pengelola risiko menghadapi risiko pada Unit Kerjanya masing-masing yang melingkupi seluruh jajaran organisasi, termasuk individu karyawan. Hal ini penting sebab meskipun infrastruktur telah tersedia, jika pelaksana pengelola risiko tidak cukup mempunyai kapasitas dan kapabilitas memadai, maka akan sangat berpengaruh pada penerapan aktual di Perusahaan.

**1. Risk Management Infrastructure**

The Risk Management Infrastructure is all facilities and infrastructure to support the implementation of risk management within the Company, which consists of a risk management system, implementation guide documents and implementation procedures, risk management policies, organizational structure and accountability, applications, and process mechanism.

**2. Capability**

Capability is competence needed to support the ability of risk management implementers to face risks in their respective Work Units covering all levels of the organization, including individual employees. This is important because even though the infrastructure is already available, if the risk management implementer does not have sufficient capacity and capability, it will greatly affect the actual implementation in the Company.



### 3. Integrasi

Integrasi adalah perwujudan dari prinsip manajemen risiko, di mana manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis Perusahaan, yaitu menggabungkan proses manajemen risiko dengan proses bisnis Perusahaan, di antaranya dalam bidang perencanaan, pengoperasian, pengawasan, dan langkah tindak lanjut perbaikan.

### 4. Budaya

Budaya adalah langkah untuk menjadikan budaya risiko menjadi cara dan sikap dalam bekerja dan berpartisipasi mewujudkan ketercapaian sasaran Perusahaan secara berkesinambungan. Program pengenalan, sosialisasi, kampanye yang membangkitkan semangat untuk maju terus mampu dan mau menerapkan manajemen risiko melalui motivasi diri.

### 3. Integration

Integration is the embodiment of risk management principles, where risk management is an integral part of the Company's business processes, namely combining the risk management processes with the Company's business processes, including in the areas of planning, operation, supervision, and improvement follow-up steps.

### 4. Culture

Culture is a step to make the risk culture as a way and attitude in working and participating in realizing the achievement of the Company's goals on an ongoing basis. Introductory, dissemination, and campaigns programs that inspire enthusiasm to move forward and are able and willing to implement the risk management through self-motivation.

## Road Map Manajemen Risiko

Untuk mencapai kondisi penerapan manajemen risiko seperti yang telah dituangkan dalam *blue print* Manajemen Risiko, Jamkrindo telah menyusun *road map* implementasi pengembangan manajemen risiko sampai tahun 2026, dengan *milestone* pencapaian *blue print* manajemen risiko yang terintegrasi adalah sebagai berikut:

## Risk Management Road Map

To achieve the conditions for implementing the risk management as outlined in the Risk Management blueprint, Jamkrindo has prepared a road map for the implementation of risk management development until 2026, with the milestones for achieving the integrated risk management Blue-Print as follows:

No	Areas of Improvement	Tahun Year				
		2022	2023	2024	2025	2026
<b>INFRASTRUKTUR</b> INFRASTRUCTURE						
1	Pengembangan ketentuan Manajemen Risiko menyesuaikan dengan kondisi saat ini dan/atau penyesuaian dengan Holding, dan dengan tahun berjalan. <i>Development of Risk Management provisions in accordance with current conditions and/or adjustments with Holding, and with the current year.</i>					
2	Implementasi <i>Four Eyes Principles</i> . <i>Implementation of the Four Eyes Principles.</i>					
3	Penyusunan <i>Guarantee Exposure Limit</i> . <i>Preparation of Guarantee Exposure Limit.</i>					
4	Penyusunan pedoman dan kertas kerja <i>stress testing</i> untuk risiko pasar, penjaminan, dan operasional. <i>Preparation of stress testing guidelines and working papers for market, assurance, and operational risks.</i>					
5	Pengukuran maturitas penerapan Manajemen Risiko dan <i>Business Continuity Management System (BCMS)</i> . <i>Measurement of the maturity of the application of Risk Management and Business Continuity Management System (BCMS).</i>					
6	Menyusun <i>branch risk profile</i> , profil risiko per produk/layanan dan profil risiko per aktivitas. <i>Develop the branch risk profile, risk profile per product/service and risk profile per activity.</i>					
7	Pengembangan aplikasi SIMR dengan memasukkan <i>Key Risk Report</i> , Pengukuran Tingkat Kematangan Manajemen Risiko, dan BCMS. <i>SIMR application development by including Key Risk Report, Measurement of Risk Management Maturity Level, and BCMS.</i>					
8	Penerapan Manajemen Risiko sejalan dengan peningkatan kinerja Perusahaan, melalui pengelolaan <i>upside risk</i> yang dimiliki Perusahaan. <i>The implementation of Risk Management is in line with the improvement of the Company's performance, through the management of the Company's upside risk.</i>					

No	Areas of Improvement	Tahun Year				
		2022	2023	2024	2025	2026
<b>KAPABILITAS</b> CAPABILITY						
1	Proses <i>check and balance</i> (berupa penerapan audit) atas implementasi Manajemen Risiko, bukan hanya di Unit Kerja sebagai ( <i>first line of defense</i> ), namun juga di Divisi yang membidangi Manajemen Risiko. <i>The check and balance process (in the form of audit implementation) on the implementation of Risk Management, not only in the Work Unit (first line of defense), but also in the Division in charge of Risk Management.</i>					
2	<i>Stress testing</i> untuk risiko likuiditas, pasar, penjaminan, dan operasional. <i>Stress testing for liquidity, market, guarantee, and operational risks.</i>					
3	Sertifikasi ISO 22301:2019 <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) untuk korporasi. <i>ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) certification for corporations.</i>					
4	Perluasan objek studi banding, bukan hanya pada bidang Manajemen Risiko, namun juga pada bidang lain seperti implementasi GRC, BCMS, Aplikasi MR, dan <i>stress testing</i> MR. <i>Expansion of the object of comparative study, not only in the field of Risk Management, but also in other fields such as the implementation of GRC, BCMS, MR Applications, and MR stress testing.</i>					
5	Pengembangan <i>risk register</i> menyesuaikan dengan perkembangan bisnis perusahaan. <i>The development of the risk register adapts to the company's business development.</i>					
6	Uji coba dokumen BCMS. <i>BCMS document trial.</i>					
7	<i>Surveillance audit</i> sertifikasi BCMS ISO 22301:2019. <i>Surveillance audit of BCMS ISO 22301:2019 certification.</i>					
<b>INTEGRASI</b> INTEGRATION						
1	Integrasi SIMR dengan Aplikasi Operasional/Akuntansi. <i>SIMR Integration with Operational/Accounting Application.</i>					
<b>BUDAYA</b> CULTURE						
1	Pelaksanaan <i>capacity building</i> Manajemen Risiko untuk pegawai dalam bentuk sosialisasi internal perusahaan dalam upaya meningkatkan <i>risk awareness</i> . <i>The implementation of Risk Management capacity building for employees in the form of internal corporate dissemination in an effort to increase risk awareness.</i>					
2	<i>Training</i> , seminar, dan <i>workshop</i> eksternal. <i>External training, seminars and workshops.</i>					
3	Sertifikasi profesional Manajemen Risiko dan BCMS. <i>Risk Management and BCMS professional certification.</i>					

## Implementasi Manajemen Risiko

Kegiatan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan *monitoring* dan evaluasi risiko.

Pada tahap awal, proses yang dilakukan adalah Identifikasi dan Penilaian Risiko *Inherent*. Atas hasil identifikasi risiko dan penilaian risiko tersebut dilakukan evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Manajemen Risiko.

## The Implementation of Risk Management

*Risk Management activities are carried out periodically and incidentally. The risk Management activity performed periodically is the risk management process which consists of 4 process stages, namely risk identification, risk assessment, risk management and risk monitoring and evaluation.*

*At the initial stage, the process carried out is Identification and Assessment of Inherent Risk. Based on the results of risk identification and risk assessment, an evaluation is performed to improve the risk management process.*

*The Incidental Risk Management Activity is the implementation of risk management performed at a certain stage according to what is stipulated in the SOP for risk-based business process and providing opinions regarding matters that must be consulted with the Risk Management Division.*



Kegiatan insidental berupa pemberian opini untuk hal-hal yang bersifat strategis dan berdampak signifikan bagi keberlangsungan perusahaan, pembuatan produk dan/atau aktivitas baru, transaksi dengan nilai tertentu, kebijakan penghapusbukuan piutang perusahaan, pembuatan SOP, RJP, RKAP, implementasi penggunaan aplikasi/software baru, penentuan bank baru untuk penempatan deposito dan investasi, dan kebijakan lainnya yang bersifat strategis.

Kegiatan insidental berupa pemberian opini sesuai Surat Edaran Direksi No. 126/SE/5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang SOP Pendapat (Opini) Manajemen Risiko yaitu untuk hal-hal yang bersifat strategis dan berdampak signifikan bagi keberlangsungan perusahaan, pembuatan produk dan/atau aktivitas baru, transaksi dengan nilai tertentu, kebijakan penghapusbukuan piutang perusahaan, pembuatan SOP, RJP, RKAP, implementasi penggunaan aplikasi/software baru, penentuan bank baru untuk penempatan deposito dan investasi, dan kebijakan lainnya yang bersifat strategis.

## Kelengkapan Manajemen Risiko

Untuk implementasi manajemen risiko secara terintegrasi, maka diperlukan beberapa kelengkapan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan manajemen risiko. Terkait dengan hal tersebut, Jamkrindo telah menyusun beberapa kelengkapan sebagai berikut:

### 1. Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko

Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko merupakan peraturan yang menyatakan tentang penerapan manajemen risiko dan perangkat pendukung yang diperlukan. Dalam peraturan tersebut dilampirkan pernyataan tentang pengelolaan risiko yang merupakan pernyataan Direksi dan seluruh Pejabat Jamkrindo mengenai kebijakan penanganan risiko perusahaan. Pernyataan tersebut merupakan bentuk tertulis dari komitmen Direksi dan Pejabat Jamkrindo dalam menerapkan manajemen risiko dalam setiap tahapan kegiatan.

- Organisasi Manajemen Risiko Jamkrindo secara struktural, Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat Divisi Manajemen Risiko. Di samping organisasi yang bersifat struktural, terdapat pula struktur yang bersifat *ad hoc*, yaitu Komite Manajemen Risiko Jamkrindo. Komite Manajemen Risiko (KMR) adalah komite yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi yang berkaitan dengan pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan. Komite Manajemen Risiko berperan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi risiko usaha, jenis, dan dampaknya terhadap kegiatan Perusahaan, menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan, dan memberikan laporan atas pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- Di samping itu, untuk kelancaran pelaksanaan proses manajemen risiko, di setiap unit kerja ditunjuk seorang *Person in Charge* (PIC) yang bertugas untuk mengoordinasikan pelaksanaan proses manajemen risiko di masing-masing unit kerja. Dalam melaksanakan tugasnya, PIC Manajemen Risiko berkoordinasi dan berkonsultasi kepada Divisi Manajemen Risiko.

*Incidental activities in the form of providing opinions on matters that are strategic and have a significant impact on the sustainability of the company, manufacture of new products and/or activities, transactions with a certain value, write-off policies for company receivables, preparation of SOPs, RJP, RKAP, implementation of the use of new applications/software, the determination of new banks for the placement of deposits and investments, and other policies of a strategic nature.*

*Incidental activities in the form of giving opinions according to the Circular Letter of the Board of Directors No. 126/SE/5/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning SOPs for Risk Management Opinions, namely for matters that are strategic and have a significant impact on the sustainability of the company, manufacture of new products and/or activities, transactions with a certain value, write-off policy of corporate accounts receivable, preparation of SOP, RJP, RKAP, implementation of the use of new applications/software, determination of new banks for the placement of deposits and investments, and other strategic policies.*

## Risk Management Tools

For the implementation of an integrated risk management, several tools are needed to support the implementation of risk management. In this regard, Jamkrindo has compiled the following equipment:

### 1. The regulation of Board of Directors on the Implementation of Risk Management

*The regulation of the Board of Directors on the Implementation of Risk Management is a regulation that states the implementation of risk management and the necessary supporting tools. In this regulation, a statement regarding risk management is attached which is a statement from the Board of Directors and all Jamkrindo Officials regarding the company's risk management policies. The statement is a written form of the commitment of the Board of Directors and Jamkrindo Officers in implementing the risk management at every stage of the activity.*

- Structurally, in the Jamkrindo's Risk Management Organization, the Board of Directors has established an organizational structure in which there is a Risk Management Division. In addition to the structural organization, there is also an *ad hoc* structure, namely the Jamkrindo Risk Management Committee. The Risk Management Committee (KMR) is a committee consisting of the Board of Directors and the Division Heads related to the management of the Company's Risk Management. The Risk Management Committee's role is to conduct periodic assessments and provide recommendations for business risks, types, and their impacts on the Company's activities, determine the Company's risk appetite and risk tolerance, and provide reports on the implementation of the Company's Risk Management to the Board of Commissioners.
- In addition, for the smooth implementation of the risk management process, in each work unit, a *Person in Charge* (PIC) is appointed to coordinate the implementation of the risk management process in each work unit. In performing its duties, the Risk Management PIC coordinates and consults with the Risk Management Division.



4. Kebijakan Manajemen Risiko Jamkrindo merupakan pedoman atau acuan penerapan Manajemen Risiko yang terintegrasi di Perusahaan dan pedoman penyusunan kebijakan pendukung di korporasi dan tingkat Unit Kerja. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut kemudian diturunkan (*cascading*) ke dalam SOP yang terdapat di dalam Divisi Manajemen Risiko.
5. SOP Manajemen Risiko merupakan SOP yang ditujukan untuk memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan proses manajemen risiko pada Jamkrindo. SOP Manajemen Risiko diterbitkan dengan Surat Edaran Direksi No. 127/SE/5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Manajemen Risiko.
6. Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Manajemen Risiko diterbitkan dengan Surat Edaran Direksi No 124/SE/5/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020. Petunjuk Teknis tersebut memuat penjelasan mengenai panduan teknis penerapan Manajemen Risiko di Jamkrindo.

Panduan teknis penerapan Manajemen Risiko tersebut secara garis besar adalah:

- Penetapan Konteks dan Kriteria;
  - Identifikasi Risiko;
  - Analisis Risiko;
  - Evaluasi Risiko;
  - Penanganan Risiko;
  - Monitoring Risiko;
  - Komunikasi dan Konsultasi Risiko;
  - Pencatatan dan Pelaporan Risiko;
  - Toleransi Risiko.
7. SOP Proses Bisnis Berbasis Risiko merupakan SOP dari suatu proses bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan risiko yang terkait di dalam proses tersebut. SOP tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa risiko yang tercantum dalam *risk register* dan pengendalian risiko yang diperlukan telah dipertimbangkan dalam pelaksanaan proses bisnis, sementara untuk jenis-jenis risiko baru dipastikan telah mendapatkan opini dari Divisi Manajemen Risiko sebagai *second opinion* dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Mengingat jenis kegiatan yang ada di Jamkrindo cukup beragam, maka penyusunan SOP proses bisnis berbasis risiko dilakukan secara bertahap oleh setiap pemilik proses bisnis.
  8. Sistem Pendukung Manajemen Risiko Terintegrasi telah ada sejak tahun 2011, perusahaan telah mulai membangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi, penilaian risiko, dan tindak lanjut penanganan risiko. Dengan adanya aplikasi, data risiko dapat tersimpan dalam bentuk *data base* yang terstruktur.

## Jenis Dan Pengelolaan Risiko Selama Tahun 2021

Beberapa risiko yang relatif signifikan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Potensi risiko SLA proses bisnis yang lambat dan tidak *service excellent*. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Implementasi ERP untuk digitalisasi & integrasi proses bisnis dan operasional;
2. Potensi risiko pendapatan Investasi tidak tercapai optimal. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Sinergi investasi dengan Induk IFG pada *instrument* yang *prudent*;

4. *Jamkrindo's Risk Management Policy is a guideline or reference for the implementation of the integrated Risk Management in the Company and guidelines for the preparation of supporting policies at the corporate and Work Unit levels. The Risk Management Policy is then cascading down into the SOP contained in the Risk Management Division.*
5. *The Risk Management SOP is an SOP that is intended to provide technical guidance in the implementation of the risk management process at Jamkrindo. Risk Management SOP is issued through Circular Letter of the Board of Directors No. 127/SE/5/XII/2020 dated December 30, 2020 regarding the Standard Operating Procedure (SOP) of Risk Management.*
6. *The Instruction for the Implementation of Risk Management was issued through Circular Letter of the Board of Directors No 124/SE/5/XII/2020 dated December 30, 2020. The Technical Guidelines contain an explanation of the technical guidelines for the implementation of Risk Management at Jamkrindo.*

The technical guidelines for the implementation of Risk Management in outline are:

- *Determination of Context and Criteria;*
  - *Risk Identification;*
  - *Risk Analysis;*
  - *Risk Evaluation;*
  - *Risk Management;*
  - *Risk Monitoring;*
  - *Risk Communication and Consultation;*
  - *Risk Recording and Reporting;*
  - *Risk Tolerance.*
7. *The Risk-Based Business Process SOP is an SOP for a business process which is prepared by considering the risks involved in the process. The SOP is intended to ensure that the risks listed in the risk register and the necessary risk control have been considered in the implementation of business processes, while for new types of risks, it is ensured to have obtained an opinion from the Risk Management Division as a second opinion in the consideration of decision making. Given that the type of activities that exist at Jamkrindo are quite diverse, the preparation of risk-based business process SOP is performed in stages by each business process owner.*
  8. *An Integrated Risk Management Support System has existed since 2011, the company has started to build a Risk Management Information System Application. The application serves to simplify the process of identification, risk assessment, and follow-up on the risk management. With the application, the risk data can be stored in a structured database.*

## Types and Management of Risks During 2021

Some of the relatively significant risks in 2021 are as follows:

1. *The potential risk of SLA of business process which is slow and not service excellent. Risk Mitigation carried out: The implementation of ERP for digitization & integration of business and operational processes;*
2. *The Potential risk of investment income is not achieved optimally. Risk Mitigation carried out: An Investment synergy with the IFG Holding in a prudent instrument;*



3. Potensi risiko tidak tertagihnya piutang perusahaan. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Meningkatkan koordinasi & rekonsiliasi dengan mitra ReAss/Co dalam penagihan piutang ReAss/Co (dengan sistem *offset*);
4. Potensi risiko tidak tercapai target Pertumbuhan Pendapatan, *Market Share*, Profitabilitas bisnis. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Optimalisasi Penjaminan Program (KUR & PEN) dan Produk Non Program (al. SB, KBG) yang *profitable*;
5. Potensi risiko tidak tercapainya target ROE. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Evaluasi Fitur (TC & Price) Produk & selektif dalam membangun bisnis dengan Mitra Penerima Jaminan;
6. Potensi risiko tinggi NPL KUR dan Kredit UMKM melalui Program PEN yg menyebabkan tingginya Rasio Klaim Perusahaan. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Penerapan sistem *stop loss policy* pada PEN & evaluasi RK KUR;
7. Potensi risiko tidak tercapainya target Pertumbuhan IJP Netto. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Mengembangkan kerja sama dengan mitra *existing* untuk produk penjaminan baru dan kerja sama dengan mitra baru yang prospektif;
8. Potensi risiko produk baru yang dikembangkan Perusahaan tidak *marketable & profitable*. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Optimalisasi bisnis via Jamkrindo *Online Suretyship System*;
9. Potensi risiko piutang subrogasi terjamin tidak tertagih. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Intensifikasi penagihan & rekonsiliasi dengan Penerima Jaminan, kerja sama dengan pihak ketiga untuk penagihan subrogasi/eksekusi agunan Terjamin;
10. Potensi risiko dalam implementasi Risk Management tidak *prudent & Risk Awareness* Rendah. Mitigasi Risiko yang dilakukan: Penerapan *Four Eyes Principles*, peningkatan budaya *Risk Awareness*.

## Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko telah menyiapkan kriteria untuk mengukur keefektifan pengendalian risiko yang sudah ada. Ketika akan mengidentifikasi *Risk Control*, Divisi Manajemen Risiko menjawab pertanyaan dibawah ini:

- a. Apakah *existing control* yang dilakukan langsung menangani akar (*root*) dari penyebab atau dampak?
- b. Apakah *existing control* ini sudah didokumentasikan dan didokumentasikan secara resmi?
- c. Apakah kontrol saat ini ada di dalam proses bisnis dan sudah diterapkan secara konsisten?

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di Perusahaan, berikut deskripsi sederhana yang dapat digunakan:

## Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Risk Management Division has prepared criteria to measure the effectiveness of existing risk controls. When identifying the *Risk Control*, the Risk Management Division answers the following questions:

- a. Does the existing control that is carried out directly address the root of the cause or impact?
- b. Has this existing control been officially documented?
- c. Is the current control in the business process and is it consistently applied?

For implementing the risk management in the Company, the following is a simple description that can be used:

	Apakah <i>existing control</i> yang dilakukan langsung menangani akar ( <i>root</i> ) dari penyebab atau dampak? <i>Does the existing control that is carried out directly address the root of the cause or impact?</i>	Apakah <i>existing control</i> ini sudah didokumentasikan dan didokumentasikan secara resmi? <i>Has this existing control been officially documented?</i>	Apakah kontrol saat ini ada didalam proses bisnis dan sudah diterapkan secara konsisten? <i>Is the current control in the business process and is it consistently applied?</i>
YA   YES	1	1	1
SEBAGIAN   PARTLY	3	2	2
TIDAK   NO	6	3	3

Tingkat Level	Deskripsi Description	Poin Point	Skor Score
<b>Tidak Efektif</b> <i>Ineffective</i>	Kemungkinan terburuk (Skor 12), pengendalian risiko tidak tepat, dan tidak didokumentasikan atau tidak beroperasi Kemungkinan terbaik (Skor 7), pengendalian risiko tepat, tetapi tidak didokumentasikan dan tidak beroperasi <i>The worst possibility (Score 12), the risk control is not appropriate, and is not documented or not operating</i> <i>The best possibility (Score 7), the risk control is appropriate, but not documented and not operating</i>	7-12	1
<b>Kurang Efektif</b> <i>Less effective</i>	Sebagian pengendalian risiko tepat, tetapi dokumentasi dan operasi memerlukan banyak perbaikan <i>Some risk controls are appropriate, but the documentation and the operations need a lot of improvement</i>	6	0,75
<b>Sebagian Efektif</b> <i>Partially Effective</i>	Seluruh pengendalian risiko tepat, tetapi dokumentasi dan operasi memerlukan banyak perbaikan <i>All risk controls are in place, but the documentation and the operations need a lot of improvement</i>	5	0,50
<b>Efektif</b> <i>Effective</i>	Seluruh pengendalian risiko tepat, tetapi dokumentasi dan operasi perlu sedikit perbaikan <i>All risk controls are in place, but the documentation and the operations need a bit of improvement</i>	4	0,25
<b>Sangat Efektif</b> <i>Very Effective</i>	Seluruh pengendalian risiko tepat, terdokumentasi resmi dan secara konsisten dilakukan dalam operasi <i>All risk controls are appropriate, officially documented and consistently carried out in the operations</i>	3	0,1

Kriteria sebagaimana dimaksud di atas telah diterapkan dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) sebagai penilaian efektifitas pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh Unit Kerja.

*The criteria as referred to above have been applied in the Application of the Risk Management Information System (SIMR) as an assessment of the effectiveness of risk control that has been carried out by the Work Unit.*



# PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

## IMPORTANT MATTERS AND LEGAL ISSUES

### Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Legal Issues

The legal issues and/or legal cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2021 and 2020 are as follows:

Permasalahan hukum <i>Legal issues</i>	2021		2020	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
<b>JAMKRINDO</b>				
Selesai dan Telah memiliki kekuatan hukum tetap <i>Solved and has a permanent legal force</i>	-	-	3	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of resolution</i>	3	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>
<b>DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</i>				
Selesai dan Telah memiliki kekuatan hukum tetap <i>Solved and has a permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of resolution</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>SUBSIDIARIES</i>				
Selesai dan Telah memiliki kekuatan hukum tetap <i>Solved and has a permanent legal force</i>	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of resolution</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2021 terdapat 6 sanksi administrasi yang diterima Perusahaan. Kendati demikian, Perusahaan telah melakukan mitigasi yang tepat terkait pemberian sanksi tersebut. Sanksi yang didapati Perusahaan tidak bersifat material sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

### Administrative Sanctions

Throughout 2021 there were 6 administrative sanctions received by the Company. However, the Company has taken appropriate mitigation regarding the imposition of such sanctions. The sanctions found by the Company are not material so that they do not have a significant impact on the Company's financial and operational performance.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Dalam menyampaikan dan penyebaran informasi serta berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan Jamkrindo menggunakan berbagai media yang ada, yaitu media internet, cetak dan kegiatan atau event.

*In conveying and disseminating information as well as communicating with the interested parties, Jamkrindo uses various existing media, namely internet, print media and activities or events.*

Dalam prosesnya, akses terhadap informasi Perusahaan dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

*In the process, access to the Company information is divided into 2 (two), namely:*

No.	Akses Informasi Information Access	Jenis Type
1	<b>Komunikasi Internal</b> <i>Internal Communication</i>	<p>a. Surat Edaran <i>Circular Letter</i></p> <p>Jamkrindo Menggunakan Surat Edaran Untuk Mengkomunikasikan Kebijakan Dan Peraturan Terbaru Di Dalam Internal Perusahaan. Informasi Yang Disebarkan Umumnya Berisi Tentang Sosialisasi Kebijakan Direksi <i>Jamkrindo Uses Circular Letter To Communicate the Latest Internal Policies and Regulations in the Company. The Information Which is Disseminated Generally Contains the Dissemination of the Board of Directors Policy</i></p> <p>b. ICPR (<i>Integrated Corporate Performance Reporting</i>)</p> <p>Jamkrindo Juga Menggunakan Sarana Teknologi Informasi Yang Berbasis Web Yaitu ICPR Yang Telah Diterapkan di Lingkungan Jamkrindo <i>Jamkrindo also uses a web-based information technology facility, namely ICPR, which has been implemented in the Jamkrindo environment</i></p> <p>c. E-mail</p> <p>Jamkrindo juga telah memiliki <i>e-mail system</i> sendiri untuk mengelola komunikasi internal perusahaan antar unit kerja <i>Jamkrindo also has its own e-mail system to manage the company's internal communications between work units</i></p> <p>d. Evaluasi dan <i>Action Plan</i> Triwulan <i>Quarterly Evaluation and Action Plan</i></p> <p>Untuk sarana komunikasi antara Direksi dengan Kepala Divisi dan Pimpinan Kantor Cabang atau Kantor Anak Cabang dalam menyampaikan target dan rencana bisnis Perusahaan, Jamkrindo secara rutin tiga bulan atau triwulanan menyelenggarakan rapat evaluasi dan <i>action plan</i>. Dalam rapat evaluasi dan <i>action plan</i> ini, Direksi Jamkrindo melakukan evaluasi terhadap kinerja triwulanan berjalan dan membahas serta mengkomunikasikan rencana bisnis Jamkrindo untuk triwulan-an kedepan kepada para Kepala Divisi, Kepala Kantor Cabang dan Kepala Kantor Anak Cabang untuk meneruskan target dan rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun berjalan. <i>As a means of communication between the Board of Directors and the Head of Division and Head of Branch Office or Sub-Branch Office in conveying the Company's targets and business plans, Jamkrindo regularly organizes three-month or quarterly evaluation and action plan meetings. In this evaluation and action plan meeting, the Board of Directors of Jamkrindo evaluates the current quarterly performance and discusses and communicates Jamkrindo's business plan for the next quarter to the Division Heads, the Branch Office Heads and the Heads of Sub-Branch Offices to continue the targets and annual business plans that have been set in the current year's Corporate Budget and Work.</i></p>
2	<b>Komunikasi Eksternal</b> <i>External Communication</i>	<p>a. Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i></p> <p>Gedung Jamkrindo Jalan Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat Telepon:+62216540335 Faksimili : +62 21 6540344/48 <i>Jamkrindo Building Jalan Angkasa Block B-9 Kav. 6 New Cities Bandar Kemayoran, Central Jakarta Phone:+62216540335 Facsimile: +62 21 6540344/48</i></p>





No.	Akses Informasi Information Access	Jenis Type
		<p>b. <b>Website</b></p> <p>Untuk memudahkan mitra kerja, masyarakat yang berkepentingan lainnya atau <i>stakeholders</i> dalam mendapatkan informasi Jamkrindo menyediakan akses dengan memanfaatkan dukungan teknologi informasi yang handal melalui <i>website</i> <a href="http://www.jamkrindo.com">www.jamkrindo.com</a></p> <p><i>To facilitate the work partners, other interested communities or the stakeholders in obtaining information, Jamkrindo provides an access by utilizing a reliable information through website <a href="http://www.jamkrindo.com">www.jamkrindo.com</a></i></p> <hr/> <p>c. <b>Press Release</b></p> <p>Jamkrindo juga pada saat diperlukan melakukan publikasi dari setiap kegiatan perusahaan yang dilakukan melalui <i>press release</i></p> <p><i>Jamkrindo also publishes every company activity carried out through a press release whenever it is necessary</i></p> <hr/> <p>d. <b>Public Expose</b></p> <p>Sekali dalam setahun perusahaan wajib menyelenggarakan <i>public expose</i> atau paparan publik mengenai kinerja perusahaan</p> <p><i>Once a year, the company is obliged to hold a public expose or public exposure regarding the company's performance</i></p> <hr/> <p>e. <b>Iklan Advertisement</b></p> <p>Iklan digunakan sebagai alat untuk mengelola citra dan meningkatkan <i>awareness</i> terhadap Jamkrindo beserta produk-produknya, dengan menggunakan media untuk menyebarluaskan iklan di masyarakat, antara lain adalah surat kabar, majalah, dan media lainnya, dengan terlebih dahulu menganalisis media dan target <i>audiences</i> agar iklan dapat berfungsi dengan efektif</p> <p><i>Advertisement is used as a tool to manage image and increase awareness of Jamkrindo and its products by using media to disseminate advertisements in the community, including newspapers, magazines, and other media, by first analyzing the media and target audiences so that the advertisements can function effectively</i></p> <hr/> <p>f. <b>Pameran Exhibition</b></p> <p>Jamkrindo juga selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pameran untuk mengelola citra dan meningkatkan <i>awareness</i> terhadap Jamkrindo beserta produk-produknya, dengan terlebih dahulu menganalisis media dan target <i>audiences</i> agar iklan dapat berfungsi dengan efektif</p> <p><i>Jamkrindo also always participates in every exhibition activity to manage the image and increase awareness of Jamkrindo and its products, by first analyzing the media and target audiences so that the advertisements can function effectively.</i></p>

## Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Triwulan;
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa;
- Keterbukaan informasi melalui *public expose*;
- Laporan administrasi kepada Pemegang Saham;
- Laporan Tahunan.

## Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been compiled and reported transparently to the shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information is reported according to the target time, presented completely and accurately, up to date, entirely, and adequately in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Condition. The information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Report;
- Explanation and clarification of the news in the mass media;
- Information disclosure through *public expose*;
- Administrative reports to the Shareholders;
- Annual Report.

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan Kementerian BUMN selama tahun 2021.

The Company's correspondence with the Ministry of SOEs during 2021 is presented below.

### Korespondensi dengan Kementerian BUMN Correspondence with the Ministry of SOEs

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Narasumber pada Rakornas PT Jamkrindo Tahun 2021 Invitation of Resource Persons at PT Jamkrindo National Coordination Meeting in 2021
Rencana Kerja Work Plan	1	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's Corporate Budget and Work Plan (RKAP) 2021
Laporan Kegiatan Activity Report	1	Laporan Kegiatan dan Keuangan (Unaudited) Tahun 2020 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's Activity and Financial Statements 2020 (Unaudited)
Laporan Realisasi Realization Report	1	Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PMN PT Jamkrindo Tahun 2016 pada Triwulan III Tahun 2020 Report on the Realization of Additional Use of PT Jamkrindo's State Equity Participation (PMN) Funds 2016 in the Third Quarter of 2020
Surat Undangan Letter of Invitation	3	Undangan RUPS Pengesahan RKAP 2021 PT Jamkrindo Invitation to the GMS on the PT Jamkrindo's RKAP 2021 Ratification
Penyampaian Data Data Submission	1	Penyampaian Data KAP BUMN Submission of SOE Public Accounting Firm Data
Request Shareholder Shareholder Request	2	Request For Shareholder Confirmation
Penyampaian Data Data Submission	1	Permohonan Penyampaian Data Loan at Risk (LAR) Application for Submission of Loan at Risk (LAR) Data
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Progress Pelaksanaan Rencana Strategis ITSP Submission of Progress Report on the Implementation of the ITSP Strategic Plan
Penyampaian Data Data Submission	1	Penyampaian Data BPYBDS dan Aset tetap Non-BPYBDS dari Kementerian Teknis/Lembaga Submission of Undefined Status Government Assistance (BPYBDS) Data and Non-BPYBDS Fixed Assets from Technical Ministries/Institutions
Laporan Kegiatan Activity Report	1	Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan I Tahun 2021 PT Jamkrindo PT Jamkrindo Quarter I Financial and Activity Report 2021
Laporan Realisasi Realization Report	1	Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PMN PT Jamkrindo Tahun 2016 pada Triwulan I Tahun 2021 Report on the Realization of Additional Use of PT Jamkrindo PMN Funds 2016 in the First Quarter of 2021
Penyampaian RJPP Submission of Long Term Corporate Plan (RJPP)	1	Penyampaian RJPP Tahun Buku 2020-2024 Submission of Long Term Corporate Plan (RJPP) for Fiscal Year 2020-2024
Request Shareholder Shareholder Request	1	Request For Shareholder Confirmation
Penyampaian Narasi Narrative Submission	1	Penyampaian Narasi untuk Program Rencana Kerja Pemerintah PT Jamkrindo Narrative Submission for PT Jamkrindo's Government Work Plan Program
Penyampaian Data Data Submission	1	Penyampaian Update Data Posisi 31 Mei 2021 Terkait Penyertaan Modal Kepada PT Jamsyar dalam Rangka Penutupan UUS Submission of Update on the Position Data on May 31, 2021 Regarding Equity Participation to PT Jamsyar for Closing the Sharia Business Unit (UUS)
Permohonan Sambutan Welcome Request	2	Permohonan Sambutan Pada Buku Pemberdayaan Masyarakat di Ciletuh Request for Welcome to the Community Empowerment Book in Ciletuh
Permohonan Sambutan Welcome Request	1	Permohonan Sambutan Pada Acara HUT Ke-51 PT Jamkrindo Request for Welcome at the 51st Anniversary of PT Jamkrindo
Surat Undangan Letter of Invitation	2	Undangan HUT Ke-51 PT Jamkrindo Invitation to the 51st Anniversary of PT Jamkrindo
Tindak Lanjut Rapat Follow-up Meeting	1	Tindak Lanjut Rapat antar Kementerian/Non Kementerian Ke-1 PAK Lembaga Pelaksanaan Penjaminan SRG Follow-up to the 1st Inter-Ministerial/Non-Ministerial Meeting of Discussion between Ministries (PAK) of Guarantee Implementation Agency of warehouse receipt system (SRG)
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Progress Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK terhadap Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Submission of OJK Fit and Proper Test Progress Report on the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs
Penyampaian Akta Submission of Deed	1	Penyampaian Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jamkrindo Submission of the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Jamkrindo
Laporan Kegiatan Activity Report	1	Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan II Tahun 2021 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's Activity and Financial Report Quarter II 2021
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Pencatatan Otoritas Jasa Keuangan atas Perubahan Pemegang Saham Pengendai PT Jamkrindo Submission of the Financial Services Authority Recording Report on the Changes in the Controlling Shareholders of PT Jamkrindo
Surat Permohonan Application Letter	1	Permohonan Menjadi Keynote Speaker Application to be a Keynote Speaker



Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Tindak Lanjut Pembahasan Follow-up Discussion	1	Tindak Lanjut Pembahasan RJPP Tahun Buku 2020-2024 Follow-up on RJPP Discussion for Fiscal Year 2020-2024
Penyampaian Laporan Report Submission	2	Penyampaian Laporan Realisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Semester I Tahun 2021 Submission of the Realization Report of the Domestic Component Level (TKDN) for the first semester of 2021
Pemberitahuan Notice	1	Pemberitahuan Gangguan Layanan Online PT Jamkrindo PT Jamkrindo Online Service Disruption Notice
Penyampaian Kembali Submission	1	Penyampaian Kembali Atas Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun Buku 2020-2024 Submission of Revision of the Company's Long Term Plan for Fiscal Year 2020-2024
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Monitoring dan Evaluasi Kinerja PT Jamkrindo Invitation for Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan sebagai Narasumber pada Acara Jamkrindo Appreciation Award 2021 Invitation as a Resource Person at the 2021 Jamkrindo Appreciation Award Event
Rencana Kerja Work Plan	1	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's 2022 Work Plan and Budget
Surat Pengantar Laporan Report Cover Letter	1	Surat Pengantar Laporan Keuangan dan Kegiatan Triwulan III Cover Letter for Quarter III Financial Statements and Activities
Laporan Realisasi Realization Report	1	Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PMN PT Jamkrindo Tahun 2016 Pada Triwulan III Tahun 2021 Report on the Realization of Additional Use of PT Jamkrindo's PMN Funds in 2016 in the third quarter of 2021
Penyampaian Submission	1	Penyampaian RKA Program TJSJ PT Jamkrindo Tahun 2022 Submission of PT Jamkrindo's CSER Program Work Plan and Budget (RKA) in 2022
Surat Undangan Letter of Invitation	2	Undangan Monitoring dan Evaluasi Kanwil 7 Denpasar Invitation for Monitoring and Evaluation of Regional Office 7 Denpasar
Penyampaian Publikasi Publication Submission	1	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Audited PT Jamkrindo Tahun 2020 Submission of Publication of PT Jamkrindo's 2020 Audited Financial Statements
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun Buku 2020 PT Jamkrindo Submission of Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 of PT Jamkrindo
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan PKBL Audited Tahun Buku PT Jaminan Kredit Indonesia Submission of the Financial Statements of Audited Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Fiscal Year of PT Jaminan Kredit Indonesia
Laporan Tahunan Annual Report	1	Laporan Tahunan (Audited) 2020 PT Jamkrindo Annual Report (Audited) 2020 of PT Jamkrindo
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan PKBL Audited Tahun Buku PT Jaminan Kredit Indonesia Submission of the Financial Statements of Audited Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Fiscal Year of PT Jaminan Kredit Indonesia
Penyampaian Buku Rencana Submission of Plan Book	1	Penyampaian Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 Submission of the 2022 Company Work Plan and Budget Book
Tidak Lanjut Laporan Report Follow-up	2	Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Tahun 2018 Follow-up to the Report of Audit Results of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) 2018
Penyampaian Submission	1	Penyampaian kembali RJPP Submission of Long Term Corporate Plan (RJPP)

### Korespondensi dengan BPUI Correspondence with BPUI

Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Penyampaian Kajian Submission of Study	1	Penyampaian Kajian Konsolidasi BUMN Asuransi dan Penjaminan Submission of the Study on the Consolidation of Insurance and Guarantee SOEs
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Narasumber pada Rakornas PT Jamkrindo Tahun 2021 Invitation of Resource Persons at PT Jamkrindo National Coordination Meeting in 2021
Rencana Kerja Work Plan	1	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's Corporate Budget and Work Plan (RKAP) 2021
Surat Undangan Letter of Invitation		Undangan RUPS Pengesahan RKAP 2021 PT Jamkrindo Invitation to the GMS on the PT Jamkrindo's RKAP 2021 Ratification
Workshop		Workshop Pedoman Komunikasi Communication Guidelines Workshop
Request	5	Request for Shareholders Confirmation
Permohonan Penyampaian Data Data Submission Application	1	Permohonan Penyampaian Data Loan at Risk (LAR) Application for Submission of Data Loan at Risk (LAR)
Penyampaian Rencana Submission of Plans	1	Penyampaian Rencana Pengelolaan Dana PMN PEN Submission of PMN PEN Fund Management Plan

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Pemenuhan Dokumen Document Fulfillment	3	Pemenuhan Dokumen Laporan kepada OJK Perihal Penambahan Modal PT Jamkrindo Fulfillment of Report Documents to OJK Regarding PT Jamkrindo's Capital Increase
Progres Pelaksanaan Implementation Progress	1	Progres Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 oleh KAP The Progress of the Implementation of Financial Statements Audit for Financial Year 2020 by Public Accountant Firm (KAP)
Confirmation	1	Intercompany Confirmation 2019 PT BPUI dan PT Jamkrindo Intercompany Confirmation 2019 of PT BPUI and PT Jamkrindo
Confirmation	1	Intercompany Confirmation 2019 PT BPUI dan PT Jamkrindo Intercompany Confirmation 2019 of PT BPUI and PT Jamkrindo
Confirmation	1	Direct Investment Confirmation PT Jamkrindo Direct Investment Confirmation of PT Jamkrindo
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Hasil Audit BPKP Submission of the Report of BPKP Audit Results
Penyampaian Tanggapan Submission of Feedback	1	Penyampaian Tanggapan Dewan Komisaris PT Jamkrindo atas Kajian & Review Penjaminan Kredit Submission of Responses from the Board of Commissioners of PT Jamkrindo on the Study & Review of Credit Guarantee
Laporan Realisasi Realization Report	1	Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PEN PT Jamkrindo pada Triwulan I Tahun 2021 Report on the Realization of Additional Use of PT Jamkrindo's State Equity Participation (PEN) Funds in the First Quarter of 2021
Laporan Penggunaan Report of Utilization	1	Laporan Penggunaan Dana PEN Triwulan I 2021 Report on the Use of PEN Funds for Quarter I 2021
Laporan Kegiatan Activity Report	1	Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan I Tahun 2021 PT Jamkrindo PT Jamkrindo Quarter I Financial and Activity Report 2021
Laporan Report	1	Jangka Waktu Jasa Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Jamkrindo dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2020 Period of General Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT Jamkrindo and Subsidiaries in Fiscal Year 2020
Penyampaian RJPP Submission of Long Term Corporate Plan (RJPP)	1	Penyampaian RJPP Tahun Buku 2020-2024 Submission of RJPP for Fiscal Year 2020-2024
Tata Kelola Governance	1	Tata Kelola Manajemen Risiko Risk Management Governance
Permohonan Application	1	Permohonan Pembayaran Biaya Pemasangan Iklan Bersama Edisi Lebaran Application for Payment of Joint Advertising Fees for Eid Edition
Permohonan Persetujuan Approval Application	1	Permohonan Persetujuan Usulan Addendum/Perpanjangan Kontrak Kerja Jasa Audit PwC Tahun Buku 2020 Application for Approval of Proposed Addendum/Extension of PwC Audit Services Contract for Fiscal Year 2020
Penyampaian Usulan Submission of Proposal	1	Penyampaian Usulan Perubahan Alokasi SUN Tenor +/- 1 Tahun Submission of Proposal for Change of Allocation of SUN of Tenor +/- 1 Year
Pakta Integritas Integrity Pact	1	Pakta Integritas Direksi Board of Directors Integrity Pact
Penyampaian Akta Submission of Deed	1	Penyampaian Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jamkrindo Submission of the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Jamkrindo
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Rapat Direksi Komite Profil Risiko Triwulan II Tahun 2021 PT Jamkrindo Invitation to the Board of Directors' Meeting of the Risk Profile Committee for the Second Quarter of 2021 of PT Jamkrindo
Laporan Kegiatan dan Keuangan Activity and Financial Report	1	Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan II Tahun 2021 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's Activity and Financial Report Quarter II 2021
Laporan Penggunaan Report of Utilization	1	Laporan Penggunaan Dana PMN Triwulan II 2021 Report on the Use of State Equity Participation (PMN) of the Third Quarter 2021
Status Tindak Lanjut Status of Follow Up	1	Status Tindak Lanjut Pembentukan Satuan Kerja dan Komite
Tindak Lanjut Pembahasan Discussion Follow-up	1	Tindak Lanjut Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun Buku 2020-2024 Follow-up to the Discussion of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the Fiscal Year 2020-2024
Penyampaian Usulan Status of Follow Up	1	Penyampaian Usulan Pemenuhan Kekurangan Alokasi Sub Tenor 2 dan 4 Tahun Submission of Proposal to Fulfill the Shortage of 2 and 4 Year Sub Tenor Allocations
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Timeline Pemusatan Deposito Bank Himbara Submission of Himbara Bank Deposit Concentration Timeline
Penyampaian Draft Submission of Draft	1	Penyampaian Draft Harmonisasi Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Jamkrindo Submission of the Draft Harmonization of Guidelines for the Procurement of Goods and Services for PT Jamkrindo
Partisipasi Participation	1	Partisipasi Jamkrindo untuk Kegiatan Penyaluran TJSL Bersama IFG Jamkrindo's Participation in TJSL Distribution Activities with IFG
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan sebagai Narasumber pada Acara Jamkrindo Appreciation Award 2021 Invitation as a Resource Person at the 2021 Jamkrindo Appreciation Award Event
Penyampaian Kajian Submission of Study	1	Penyampaian Kajian Penyesuaian Tarif IJP KUR Submission of the Study of Guarantee Fee (IJP) of the Rate Adjustment of People's Business Credit (KUR)



Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Laporan Penggunaan Report of Utilization	1	Laporan Penggunaan Dana PMN TW 3 2021 Report on the Use of State Equity Participation (PMN) of the Third Quarter 2021
Rencana Kerja Work Plan	1	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's 2022 Work Plan and Budget
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Acara Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021 Invitation to Jamkrindo MSME Appreciation Award 2021
Permohonan Persetujuan Approval Request	1	Permohonan Persetujuan dan Tanggapan Tertulis Atas Pengalihan Portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kepada PT IFG Life dan Hapus Tagih Atas Potongan Klaim (Piutang Tak Tertagih) Request for Approval and Written Response for Transfer of Portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT IFG Life and Write Off for Claims Deductions (Uncollectible Receivables)
Pelaksanaan Audit Audit Implementation	1	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (PT BPUI) dan Anak-anak Perusahaan Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Implementation of Financial Statement Audit for the 2021 Fiscal Year of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (PT BPUI) and its Subsidiaries
Surat Undangan Letter of Invitation	2	Undangan Monitoring dan Evaluasi Kanwil 7 Denpasar Invitation for Monitoring and Evaluation of Regional Office 7 Denpasar
Penyampaian Laporan Report Submission	2	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun Buku 2020 PT Jamkrindo Submission of Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 of PT Jamkrindo
Laporan Tahunan Annual Report	1	Laporan Tahunan (Audited) 2020 PT Jamkrindo Annual Report (Audited) 2020 of PT Jamkrindo
Penyerahan Dokumen Submission of Document	1	Penyerahan Dokumen Anper dalam Rangka RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Jamkrindo Submission of Subsidiaries Documents for the 2020 Annual GMS of PT Jamkrindo
Usulan Proposal	1	Usulan Pengalihan Alokasi Deposito ke SUN Proposal of Transfer of Time Deposit Allocation to SUN
Penyampaian Anggota Submission of Member	1	Penyampaian Anggota Tim IFG untuk Pelaksanaan Shared Service Submission of IFG Team Members for Shared Service Implementation
Laporan Kegiatan Activity Report	1	Laporan Kegiatan dan Keuangan (Unaudited) Tahun 2020 PT Jamkrindo PT Jamkrindo's Activity and Financial Statements 2020 (Unaudited)

### Korespondensi dengan Kementerian Correspondence with the Ministry

Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Pembatalan Penjaminan Guarantee Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN atas 5 Debitur PT Jamkrindo Cancellation of the National Economic Recovery (PEN) Program Guarantee for 5 PT Jamkrindo's Debtors
Laporan Dana Fund Report	4	Laporan Dana Penjaminan Kredit KOP & UKM KOP & SME Credit Guarantee Fund Report
Permohonan Pembayaran Payment Request		Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Desember 2020 Payment Request for Guarantee Fee of the PEN Program for the Period of December 2020
Surat Undangan Letter of Invitation	3	Undangan Narasumber pada Rakornas PT Jamkrindo Tahun 2021 Invitation of Resource Persons at PT Jamkrindo National Coordination Meeting in 2021
Tanggapan Response	1	Tanggapan atas Permintaan Data Asersi Manajemen Response to Request for Management Assertion Data
Usulan Addendum Addendum Proposal	1	Usulan Addendum Perjanjian Kerja sama Tentang Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah untuk Program PEN Proposal of Addendum to the Cooperation Agreement Regarding the Implementation of Government Guarantees for the PEN Program
Laporan Bulanan Monthly Report	1	Laporan Bulanan Penjaminan dan KUR Per 31 Januari 2021 Guarantee and KUR Monthly Report As of January 31, 2021
Penyampaian Asersi Assertion Submission	1	Penyampaian Asersi Manajemen Tahunan Penyalur Belanja Subsidi Bunga Kredit Program Tahun 2020 Submission of Annual Management Assertion for Program Credit Interest Subsidy Expenditure of FY 2020
Konfirmasi Confirmation	1	Konfirmasi Penyusunan Indikasi Kebutuhan Dana bun ba 999.07 (Pengelolaan Belanja Subsidi Bunga Kredit Program) TA 2022 Confirmation of Preparation of Indication of Fund Needs bun ba 999.07 (Management of Program Loan Interest Subsidy Expenditure) of FY 2022
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan (Audited) Tahun 2018 sd 2019 Submission of Financial Statements (Audited) of 2018 to 2019
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Januari 2021 Application for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program of January 2021 Period
Penyampaian Tanggapan Submission of Feedback	1	Penyampaian Masukan/Tanggapan atas Draft Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Kementerian Keuangan dengan Jamkrindo Submission of Feedback/Responses on the Draft Addendum to the Cooperation Agreement between the Ministry of Finance and Jamkrindo

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Permohonan Penyampaian Submission Application	1	Permohonan Penyampaian <i>Data Loan at Risk</i> (LAR) Application for Submission of Loan at Risk (LAR) Data
Laporan Bulanan Monthly Report	12	Laporan Bulanan Penjaminan dan Klaim KUR People's Business Credit (KUR) Guarantee and Claim Monthly Report
Pembatalan Penjaminan Guarantee Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN atas 3 Debitur PT Jamkrindo Cancellation of the National Economic Recovery (PEN) Program Guarantee for 3 PT Jamkrindo's Debtors
Pengajuan Submission	1	Pengajuan Borderoux IJP Loss Limit Penjaminan Program PEN Periode Januari 2021 Submission of Borderoux IJP Loss Limit of the PEN Guarantee Program for January 2021
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Februari 2021 Application for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for the Period of February 2021
Penyampaian Tindak Lanjut Follow-up Submission	1	Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Temuan Tim BPKP atas Verifikasi Tagihan IJP PEN Per November 2020 dan Desember 2020 Submission of Follow-up on the Findings of the BPKP Team on Verification of IJP PEN Bills as of November 2020 and December 2020
Request	1	Request For KUR Gen I Guarantee Receivables Confirmation
Request	1	Request For PEN Guarantee Receivables Confirmation
Permohonan Koreksi Correction Request	1	Permohonan Koreksi NPWP atas Hasil Pemeriksaan IJP KMK PEN Periode November Desember 2020 Request for Correction of Tax ID (NPWP) of Examination Results of IJP of Working Capital Loan of National Economic Recovery (KMK PEN) for the Period November-December 2020
Pembatalan Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN atas 9 Debitur PT Jamkrindo Cancellation of the PEN Program Guarantee for 9 PT Jamkrindo's Debtors
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran IJP Program PEN Periode Bulan Maret 2021 Application for Payment of IJP PEN Program for March 2021 Period
Laporan Report	1	Laporan Triwulan I Tahun 2021 Pelaksanaan Penugasan Penjaminan PEN PT Jamkrindo Report on the Quarter I 2021 on the Implementation of PT Jamkrindo's PEN Guarantee Assignment
Tindak Lanjut Temuan Findings Follow-up	1	Tindak Lanjut Temuan BPKP atas IJP KMK PEN Periode Bulan Desember 2020 Follow-up to BPKP's findings on IJP KMK PEN for the period of December 2020
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Kick Off HUT 51 PT Jamkrindo Invitation to the Kick Off of the 51st Anniversary of PT Jamkrindo
Tindak Lanjut Temuan Findings Follow-up	1	Tindak Lanjut Ke II Temuan BPKP Atas IJP KMK PEN Periode Bulan November s.d Desember 2020 - PT Jamkrindo Syariah Second Follow-up to the BPKP Findings on IJP KMK PEN for the Period of November to December 2020 of PT Jamkrindo Syariah
Tindak Lanjut Temuan Findings Follow-up	1	TL Temuan BPKP atas IJP KMK PEN Periode Bulan Juli s.d November 2020 Follow-up to the BPKP Findings on IJP KMK PEN for the Period of July to November 2020
Pembatalan Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN atas 91 Debitur PT Jamkrindo Cancellation of the PEN Program Guarantee for 91 PT Jamkrindo's Debtors
Tindak Lanjut Temuan Findings Follow-up	1	TL Ke-II Temuan BPKP atas IJP KMK PEN Periode Bulan Juli s.d November 2020 The Second Follow-up to the BPKP Findings on IJP KMK PEN for the Period of July to November 2020
Pembatalan Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN atas 10 Terjamin PT Jamkrindo Cancellation of the PEN Program Guarantee on 10 Guaranteed of PT Jamkrindo
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan April 2021 Application for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for the Period of April 2021
	1	Penyampaian Narasi untuk Program Rencana Kerja Pemerintah PT Jamkrindo Narrative Submission for PT Jamkrindo's Government Work Plan Program
Permohonan Pemindahan Buku Application for Overbooking	2	Permohonan Pemindahbukuan PPh Ps 21 Masa Februari 2021 Application for overbooking of Income Tax of Article 21 for the period of February 2021
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan April 2021 Application for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for the Period of April 2021
Konfirmasi Confirmation	1	Konfirmasi atas Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank HSBC Indonesia Confirmation of PT Bank HSBC Indonesia's Soundness Level Assessment
Surat Undangan Rapat Meeting Invitation Letter	1	Undangan Rapat Koordinasi Lanjutan Bersama Kemenko Perekonomian dan Mitra Perbankan Penyalur KUR Invitation to the Follow-Up Coordination Meeting with the Coordinating Ministry for the Economy and Banking Partners of KUR Channeling
Konfirmasi Confirmation	1	Konfirmasi Tagihan IJP KUR atas Akad Oktober-Desember 2014 Confirmation of IJP KUR Bill for October-December 2014 Contract
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Rekonsiliasi Data Penjaminan UMKM Program PEN Invitation for Reconciliation of PEN Program MSMEs Guarantee Data
Pembatalan Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN PT Jamkrindo Cancellation of PT Jamkrindo's PEN Program Guarantee
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Mei 2021 Request for Payment of Payment for Guarantee Fee of the PEN Program for the Period of May 2021



Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Permohonan Sambutan Welcome Request	1	Permohonan Sambutan Pada Buku Pemberdayaan Masyarakat di Ciletuh Request for Welcome to the Community Empowerment Book in Ciletuh
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Mei 2021 Request for Payment for Guarantee Fee of the PEN Program for the Period of May 2021
Pembatalan Cancellation	1	Pembatalan Penjaminan Program PEN atas 3 Terjamin PT Jamkrindo Cancellation of the PEN Program Guarantee on 3 Guaranteed of PT Jamkrindo
Penyampaian Konfirmasi Submission Confirmation	1	Penyampaian Konfirmasi Status Pending Hasil Reviu BPKP Atas Tagihan IJP UMKM Program PEN Periode Bulan Desember 2020 Submission of Confirmation of Pending Status of BPKP Review Results on IJP MSME Bills for the PEN Program for the Period of December 2020
Penyampaian Dokumen Document Submission	1	Penyampaian Dokumen Pendukung dan Konfirmasi Status Pendil Hasil Reviu BPKP Atas Tagihan IJP UMKM Program PEN Periode Bulan Juli-November 2020 Submission of Supporting Documents and Confirmation of Pending Status of BPKP Review Results on IJP MSME Bills for PEN Program for the Period of July-November 2020
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Borderroux IJP Loss Limit Program PEN Periode Desember 2020 Submission of the Borderroux of IJP Loss Limit of PEN Program for the Period of December 2020
Laporan Report	1	Laporan Triwulan II Tahun 2021 Pelaksanaan Penugasan Penjaminan PEN PT Jamkrindo Report of Quarter II 2021 on the Implementation of PT Jamkrindo's PEN Guarantee Assignment
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Desember 2020 Payment Request for Guarantee Fee of the PEN Program for the Period of December 2020
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode Bulan Desember 2021 Payment Request for Guarantee Fee of the PEN Program for the Period of December 2021
Pemenuhan Dokumen Document Fulfillment	1	Pemenuhan Dokumen Legalitas Usaha pada Perjanjian Kerja sama Rahn Tasjily Tanah Fulfillment of Business Legality Documents in the Rahn Tasjily Land Cooperation Agreement
Penyampaian Konfirmasi Submission Confirmation	1	Penyampaian Konfirmasi atas Permohonan Data Target Penyaluran Kredit Modal Kerja Submission of Confirmation on Application for the Target Data for Working Capital Loans
Permohonan Pembayaran Payment Request	2	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Bulan Juli 2021 Application for Payment for Guarantee fees for the PEN Program in July 2021
Laporan Report	1	Laporan Borderroux IJP Loss Limit per Juni 2021 dan Klaim Program PEN Periode Per Juli 2021 Report on Borderroux of IJP Loss Limit as of June 2021 and Claims for PEN Program for the Period of July 2021
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Subsidi IJP KUR s.d Tahap II/ 2020 Request for IJP KUR Subsidy Payment up to Phase II/ 2020
Laporan Report	1	Laporan Borderroux IJP Loss Limit dan Klaim Program PEN Periode Agustus 2021 Report of Borderroux of IJP Loss Limit and PEN Program Claims for the Period of August 2021
Permohonan Pembayaran Payment Request	3	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjamin Program PEN Periode Bulan I Agustus 2021 dan Periode II Agustus 2020 Request for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for the Period I of August 2021 and Period II pf August 2020
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode II Agustus 2020 Request for Payment of Payment for Guarantee Fees for PEN Program for Period II of August 2020
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Kejadian Kritis Teknologi Informasi Submission of Report on the Information Technology Critical Incident
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Acara Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Evaluasi Kinerja Penjaminan KUR Triwulan III Tahun 2021 dengan Kemenko RI Invitation for Monitoring and Evaluation (MONEV) of Performance Evaluation of the Third Quarter 2021 KUR Guarantee with the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Monitoring dan Evaluasi Kinerja PT Jamkrindo Invitation for Monitoring and Evaluation of PT Jamkrindo's Performance
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode I September 2021 dan Periode II September 2020 Request for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for Period I of September 2021 and Period II of September 2020
Laporan Report	1	Laporan Borderroux IJP Loss Limit dan Klaim Program PEN Periode Agustus 2021 Report of Borderroux of IJP Loss Limit and PEN Program Claims for the Period of August 2021
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran IJP Program PEN Periode 1 September 2021 dan Periode II September 2020 Request for Payment of IJP PEN Program for Period I of September 2021 and Period II of September 2020
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan sebagai Narasumber pada Acara Jamkrindo Appreciation Award 2021 Invitation as a Resource Person at the 2021 Jamkrindo Appreciation Award Event
Laporan Report	1	Laporan Triwulan III Tahun 2021 Pelaksanaan Penugasan Penjaminan PEN PT Jamkrindo Report of Quarter III 2021 on the Implementation of PT Jamkrindo's PEN Guarantee Assignment
Permohonan Pembayaran Payment Request	2	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode I Oktober 2021 dan Periode II Oktober 2020 Request for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for Period I of October 2021 and Period II of October 2020
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Keynote Speech Panel Diskusi Invitation of Keynote Speech for Panel Discussion

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Undangan Letter of Invitation	3	Undangan Narasumber Panel Diskusi Invitation for Discussion Panel Speakers
Permohonan Pembayaran Payment Request	1	Permohonan Pembayaran Subsidi IJP KUR Tagihan Akad Oktober s.d Desember 2014 Application for Payment of IJP KUR Subsidy for Contract Bills of October to December 2014
Laporan Report	1	Laporan Borderoux IJP Loss Limit dan Klaim Program PEN Periode September 2021 dan Desember 2020 Report of Borderoux of IJP Loss Limit and PEN Program Claims for the Period of September 2021 and December 2020
Progress	1	Progress Peningkatan Fitur SIKP Notifikasi Pembayaran Subsidi Bunga Progress of Improvement of SIKP Feature of Interest Subsidy Payment Notification
Penyampaian Laporan Report Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun Buku 2020 PT Jamkrindo Submission of Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 of PT Jamkrindo
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan FGD Dalam Rangka Solusi Kendala TI Dalam Penerbitan SP Pinjaman Program PEN Invitation to FGD for the Solutions to IT Constraints in Issuing SP of PEN Program Loans
Penyampaian Laporan Report Submission	3	Penyampaian Laporan Keuangan PKBL Audited Tahun Buku PT Jaminan Kredit Indonesia Submission of the Financial Statements of Audited Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Fiscal Year of PT Jaminan Kredit Indonesia
Permohonan Pembayaran Payment Request	2	Permohonan Pembayaran Imbal Jasa Penjaminan Program PEN Periode I November 2021 dan Periode II November 2020 Request for Payment of Guarantee Fees for the PEN Program for Period I of November 2021 and Period II of November 2020
Laporan Report	1	Laporan Borderoux IJP Loss Limit dan Klaim Program PEN Periode Oktober 2021 Report of Borderoux of IJP Loss Limit and PEN Program Claims for Period of October 2021
Subrogasi Subrogation	1	Subrogasi Perusahaan Penjaminan Guarantee Company Subrogation

### Korespondensi dengan OJK Correspondence with OJK

Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Perihal
Tindak Lanjut Follow Up	1	Progress Tindak Lanjut atas Tanggapan Exit Meeting Pemeriksaan OJK pada PT Jamkrindo Tahun 2020 Follow-up Progress on Responses to the Exit Meeting of the OJK Examination at PT Jamkrindo in 2020
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Laporan Progress Penutupan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Jamkrindo Submission of a Progress Report on the Closure of the Sharia Business Unit (UUS) of PT Jamkrindo
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Narasumber pada Rakornas PT Jamkrindo Tahun 2021 Invitation of Resource Persons at PT Jamkrindo National Coordination Meeting in 2021
Tindak Lanjut Follow Up	1	Progress Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung OJK pada PT Jamkrindo Tahun 2020 Follow-up Progress on the Report of OJK Direct Inspection Results at PT Jamkrindo in 2020
Tindak Lanjut Follow Up	4	Progress Tindak Lanjut atas Tanggapan LHPLF PT Jamkrindo Tahun 2019 Follow-up Progress on PT Jamkrindo's LHPLF Response in 2019
Penyampaian Submission		Penyampaian Permintaan Data SDM di Sektor IKNB Submission of HR Data Requests in the Non-bank Financial Industry (IKNB) Sector
Permohonan Application	3	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan menjadi Anggota Dewan Komisaris Independen Application to Obtain Approval to become a Member of the Independent Board of Commissioners
Tindak Lanjut Follow Up	8	Penyampaian Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung OJK pada PT Jamkrindo Tahun 2020 Submission of Follow-up on the Report of OJK Direct Inspection Result at PT Jamkrindo in 2020
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Perjanjian Kerja Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Jaminan Kredit Indonesia untuk Tahun Buku 2020 Submission of Work Agreements for Public Accountants and/or Public Accounting Firms for Auditing the Annual Historical Financial Information at PT Jaminan Kredit Indonesia for Fiscal Year 2020
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Penyesuaian Rencana Bisnis PT Jamkrindo 2021 Submission of Adjustment to PT Jamkrindo 2021 Business Plan
Pelaporan Reporting	1	Pelaporan Perubahan Pemegang Saham Shareholder Change Reporting
Rekam Record	1	Rekam Jejak a.n Sdr. Braman Setyo Track Record on behalf of Braman Setyo
Permohonan Request	2	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan menjadi Direktur Utama PT Jamkrindo Request to Obtain Approval to become President Director of PT Jamkrindo
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Pelampauan Pelaporan Audit Atas Konfirmasi Histori Tahunan oleh Akuntan Publik Dana Atau Kantor Akuntan Publik posisi 31 Desember 2020 PT Jamkrindo Submission of Exceeding Audit Reports on the Confirmation of Annual History by the Fund Public Accountants or Public Accounting Firms for the position of December 31, 2020 of PT Jamkrindo





Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Perihal
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Laporan GCG GCG Report Submission
Tanggapan Response	1	Tanggapan Atas Generic Model Skema Kredit/Pembiayaan Sektor Prioritas Response to Generic Model Credit/Financing Scheme Priority Sector
Tindak Lanjut Follow Up	1	Terkait TL OJK Related to the follow-up of OJK
Permohonan Request	3	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Bisnis Penjaminan PT Jaminan Kredit Indonesia Request for approval to become Director of Guarantee Business of PT Jaminan Kredit Indonesia
Permohonan Request	2	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Anggota Dewan Komisaris a.n Ibu Desty Arlaini Request for approval to become a member of the Board of Commissioners on behalf of Mrs. Desty Arlaini
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Kendala atas Pelampauan Pelaporan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 PT Jamkrindo yang Sedang Dalam Proses Audit oleh Kantor Akuntan Publik PwC Submission of Constraints on Exceeding the Reporting of PT Jamkrindo's 2020 Annual Financial Statements which are in the Audit Process by the PwC Public Accounting Firm
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Laporan Kejadian Kritis Teknologi Informasi Submission of Report on the Information Technology Critical Incident
Laporan Report	1	Laporan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Komisaris PT Jamkrindo Report on the Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Commissioners of PT Jamkrindo
Tindak Lanjut Follow Up	1	Tindak Lanjut Rapat Pembahasan KPD Follow-up to the KPD Discussion Meeting
Dampak Kejadian Impact of Event	1	Dampak Kejadian Kritis Teknologi Informasi Terhadap Kegiatan Operasional Impact of Critical Information Technology Events on the Operational Activities
Penyampaian Submission	1	Penyampaian laporan pemeringkatan UMKM PT Jamkrindo periode 01 April SD 30 September 2021 Submission of PT Jamkrindo's MSME rating report for the period of April 01 up to September 30, 2021
Laporan Report	1	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada Tahun Buku 2021 Report on the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms for the Audit of Annual Historical Financial Information in the 2021 Fiscal Year
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun Buku 2020 PT Jamkrindo Submission of Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 of PT Jamkrindo
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Laporan Keuangan PKBL Audited Tahun Buku PT Jaminan Kredit Indonesia Submission of the Financial Statements of Audited Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Fiscal Year of PT Jaminan Kredit Indonesia
Portfolio	1	Portfolio Reksa Dana Restrukturisasi Portfolio of the Restructuring Mutual Fund

### Korespondensi dengan Mitra Correspondence with Partners

Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Penyampaian Submission	4	Penyampaian Kajian Konsolidasi BUMN Asuransi dan Penjaminan Submission of the Study on the Consolidation of Insurance and Guarantee SOEs
Permohonan Application	1	Permohonan Pembayaran Klaim Reasuransi Reinsurance Claim Payment Application
Permohonan Request	78	Permohonan Transfer Transfer Request
Transfer Dana Transfer of Funds	14	Transfer Dana Transfer of Funds
Surat Undangan Letter of Invitation	1	Undangan Narasumber Rakornas Invitation for the National Coordination Meeting Speaker
Surat Instruksi Letter of Instruction	1	Surat Instruksi Ke Bank Kustodi Letter Instruction to the Custody Bank
Penempatan Placement	60	Penempatan DOC DOC Placement
Permohonan Application	1	Permohonan Penjadwalan Kembali Cross Director of Business Talk Request for Rescheduling Cross Director of Business Talk
Konfirmasi Confirmation	34	Konfirmasi Bank Tahun 2020 2020 Bank Confirmation

Bentuk Korespondensi <i>The Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (time)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Konfirmasi <i>Confirmation</i>	34	Konfirmasi Bank Tahun 2019 <i>2019 Bank Confirmation</i>
Pembelian <i>Purchase</i>	1	Pembelian SBSN PBS029 <i>Purchase of SBSN PBS029</i>
Permohonan <i>Application</i>	1	Permohonan Giro Primer PT Jamkrindo <i>Request for Primary Giro of PT Jamkrindo</i>
Perpanjangan <i>Extension</i>	4	Perpanjangan Deposito <i>Deposit Extension</i>
Pelaksanaan <i>Implementation</i>	1	Pelaksanaan Workshop Pedoman Komunikasi Perusahaan <i>Implementation of Corporate Communication Guidelines Workshop</i>
Pencairan <i>Disbursement</i>	2	Pencairan Deposito <i>Breakable</i> dan Penempatan Kembali <i>Disbursement of Breakable Deposits and Placements</i>
Penempatan <i>Placement</i>	30	Penempatan Deposito <i>Placement of Deposits</i>
Request	8	Request For Intercompany Confirmation
Permohonan <i>Application</i>	5	Permohonan Penyampaian Data Loan at Risk (LAR) <i>Application for Submission of Loan at Risk (LAR) Data</i>
Deposito <i>Deposit</i>	6	Deposito <i>Breakable</i> <i>Breakable Deposit</i>
Instruksi <i>Instruction</i>	1	Instruksi Pembelian RDST BNI AM Amanah II <i>Instruction for RDST BNI AM Amanah II Purchase</i>
Instruksi <i>Instruction</i>	1	Instruksi Pembelian FR087 <i>Instruction for FR087 Purchase</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	1	Penyampaian Profil dan Permohonan Review Kredit Serbaguna Micro (KSM) Kredit Multiguna dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) <i>Submission of Profiles and Requests for Review of Micro Versatile Credit (KSM), Multipurpose Loans and Non-collateral Financing (KTA)</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	1	Penyampaian Profil dan Permohonan Review Kredit BNI Fleksi dan Kredit Kepada Lembaga Keuangan <i>Submission of Profile and Application for Review of BNI Flexion and Credit to the Financial Institutions</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	1	Penyampaian Profil dan Permohonan Review Kredit KPR <i>Submission of Profile and Application for a Housing Loan (KPR) Review</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	1	Penyampaian Profil dan Permohonan Review Kredit Ringan (Kring) <i>Submission of Profiles and Requests for a Light Installment Credit (Kring) Review</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	4	Penyampaian Profil dan Permohonan Review Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera dan Kredit Ringan (Kring) <i>Submission of Profile and Request for Review of Housing Loan (KPR) and Light Installment Loan (Kring)</i>
Konfirmasi <i>Confirmation</i>	1	Konfirmasi saldo deposito <i>Confirm deposit balance</i>
Instruksi <i>Instruction</i>	1	Instruksi Pembelian RDT Bahana Protected 217 <i>Instruction for RDT Bahana Protected 217 Purchase</i>
Permohonan <i>Application</i>	4	Permohonan Penyampaian Data <i>Probability of Default</i> (PD) <i>Application for Submission of Probability of Default (PD) Data</i>
Konfirmasi <i>Confirmation</i>	31	Konfirmasi Bank <i>Bank Confirmation</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penitipan SBSN PBS017 <i>Payment and Deposit of SBSN PBS017</i>
Request	4	Request For Planned Assets Confirmation
Penempatan <i>Placement</i>	76	Penempatan Deposito Berjangka <i>Time Deposit Placement</i>
Permohonan <i>Request</i>	1	Permohonan Persetujuan Tertulis Pembukaan Informasi Rahasia Kepada Indonesia Financial Group (IFG) sebagai Induk Holding PT Jamkrindo <i>Request for Written Consent to Disclosure of Confidential Information to the Indonesia Financial Group (IFG) as the Holding Parent of PT Jamkrindo</i>
Pembaharuan <i>Update</i>	2	Pembaharuan dan Penggabungan Bilyet Deposito <i>Deposit Bilyet Renewal and Merger</i>
Pembaharuan <i>Update</i>	36	Pembaharuan Bilyet Deposito <i>Deposit Bilyet Renewal</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	2	Penyampaian Jawaban atas Penawaran Tarif Kredit Umum Produktif dalam Rangka Optimalisasi Aset PT Bank Bukopin Tbk (Penjaminan ATMR) Tahun IX <i>Submission of Answers to the Offer of Productive General Credit Rates for Optimizing PT Bank Bukopin Tbk's Assets (RWA Guarantee) of Year IX</i>
Request	39	Request for KUR GEN 2 Guarantee Receivables Confirmation



Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Permohonan Request	1	Permohonan Penjelasan Lanjutan atas Aplikasi Chatat Request for Advanced Explanation of the Chatat Application
Surat Permintaan Letter of Request	1	Surat Permintaan Penawaran Harga Letter of Request for Quote
Penggabungan Merger	18	Penggabungan Bilyet Deposito Deposit Bilyet Merger
Perpanjangan Extension	3	Perpanjangan dan Pembaharuan Bilyet Deposito Deposit Certificate Renewal and Extension
Koreksi Batas Waktu Deadline Correction	1	Koreksi Batas Waktu Pemenuhan Berkas Klaim pada Perjanjian Kerja sama Rahn Tasjily Tanah Correction of Deadline for Fulfillment of Claim Files on Rahn Tasjily Land Cooperation Agreement
Permintaan Request	1	Permintaan Perubahan Faktur Pajak Terkait Sponsorship Kegiatan Webinar UMKM Request for Changes in the Tax Invoices Related to Sponsorship of MSME Webinar Activities
Surat Pemberitahuan Letter of Notification	1	Surat Pemberitahuan Pergantian Spesimen Letter of Notification of Specimen Change
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Jawaban atas Penawaran Tarif Kredit Umum Submission of Answers to the General Credit Rate Offer
Request	1	Request for Confirmation
Konfirmasi Confirmation	1	Konfirmasi terkait Himbauan Berzakat melalui BAZNAS Confirmation regarding the Appeal for Zakat through BAZNAS
Request	1	Request for Company Confirmation 2020
Request	1	Request for Company Confirmation 2019
Permohonan Request	1	Permohonan Addendum Batas Waktu Perjanjaian Kerja sama Request for Addendum to Cooperation Agreement Deadline
Pencairan Disbursement	231	Pencairan Deposito Disbursement of Deposit
Confirmation	10	Bank Confirmation Request
Permohonan Request	1	Permohonan Pembuatan Rekening Efek Baru (Account) dan Rekening Giro BNI Request for New Securities Account (Account) and BNI Current Account
Permohonan Request	6	Permohonan Prmbayaran Biaya Pemasangan Iklan Bersama Edisi Lebaran Request for Payment of Joint Advertising Fees for Eid Edition
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Informasi Tindak Lanjut PKS Kredit Pegawai Multiguna Eksisting Submission of Follow-up Information on the Cooperation Agreement Existing of Multipurpose Employee Loan
Permohonan Request	1	Permohonan Transfer Dana Internal Internal Fund Transfer Application
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penitipan PBS017 Payment and Deposit PBS017
Permohonan Request	1	Permohonan Penyelesaian Aplikasi PKBL Request for Completion of PKBL Applications
Penyampaian Submission	3	Penyampaian ketentuan jangka Waktu Penerbitan SP atas penjamimam kepada UMKM program PEN Submission of the provisions for the SP Issuance Period for guarantee to the MSMEs of the PEN Program
Permohonan Application	1	Permohonan Klaim Santunan COVID-19 Application for COVID-19 Compensation Claim
Penambahan Addition	1	Penambahan Fitur Terkait Proses Bisnis dalam Aplikasi PKBL PT Jamkrindo Adding Features Related to Business Processes in the PT Jamkrindo PKBL Application
Permohonan Request	2	Permohonan Testimoni HUT Ke-51 Tahun PT Jamkrindo Request for Testimonials for the 51st Anniversary of PT Jamkrindo
Konfirmasi Confirmation	3	Konfirmasi Pencairan Deposito Deposit Disbursement Confirmation
Pembayaran Payment	2	Pembayaran dan Penerimaan SBSN PBS017 dan PBS027 Payment and Receipt of SBSN PBS017 and PBS027
Pencairan Disbursement	32	Pencairan Deposito Breakable Breakable Deposit Disbursement
Pengiriman Delivery	1	Pengiriman FR077 dan Penerimaan FR086 Delivery of FR077 and Receipt of FR086
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan FR 0086 FR0087 Payment and Receipt of FR 0086 FR0087
Renegosiasi Renegotiating	27	Renegosiasi Syarat dan Ketentuan Perjanjian Kerja sama Penjaminan Kredit Konsumtif Renegotiating the Terms and Conditions of the Consumer Credit Guarantee Cooperation Agreement

Bentuk Korespondensi <i>The Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (time)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Sentralisasi <i>Centralization</i>	1	Sentralisasi Dana Eksisting <i>Centralization of Existing Funds</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penitipan PBS017 DAN Pbs 027 <i>Payment and Deposit of PBS017 and PBS027</i>
Permohonan <i>Request</i>	12	Permohonan Transfer Dana <i>Fund Transfer Request</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penitipan Obligasi SMF 2021 <i>2021 SMF Bonds Payment and Deposit</i>
Konfirmasi <i>Confirmation</i>	1	Konfirmasi Keikutsertaan Perusahaan dalam Rencana Pengadaan Software Aktuaria <i>Confirmation of Company Participation in Actuarial Software Procurement Plan</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penitipan FRO090 dan FRO091 <i>Payment and Deposit FRO090 and FRO091</i>
Permohonan <i>Request</i>	1	Permohonan Pengisian Data Penyebab Klaim Produk FLPP <i>Request for Data Filling Cause of FLPP Product Claim</i>
Permohonan <i>Request</i>	1	Permohonan Pengisian Data Penyebab Klaim Produk Briguna <i>Request for Data Filling Causes for Briguna Product Claims</i>
Perubahan <i>Change</i>	4	Perubahan Rencana Penggabungan dan Pencairan Deposito Breakable <i>Changes to the Merger Plan and the Disbursement of Breakable Deposits</i>
Klaim <i>Claim</i>	1	Klaim Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Artha Graha <i>Claim for People's Business Credit (KUR) of PT Bank Artha Graha</i>
Subscription	1	Subscription Reksadana <i>Mutual Fund Subscription</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penitipan PBS017 dan PBS027 <i>Payment and Deposit PBS017 and PBS027</i>
Permohonan <i>Request</i>	1	Permohonan Data Pipeline 2021 KMK PEN PMK 71 <i>Request for Pipeline Data 2021 of KMK PEN PMK 71</i>
Pencairan <i>Disbursement</i>	8	Pencairan Deposito dan Penempatan Kembali <i>Deposit Disbursement and Replacement</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penitipan FRO090 <i>Payment and Deposit FRO090</i>
Permintaan <i>Request</i>	1	Permintaan Data Outstanding Kredit Bank BTN <i>Bank BTN Credit Outstanding Data Request</i>
Transfer Dana <i>Fund Transfer</i>	1	Transfer Dana & Penempatan DOC <i>Fund Transfer &amp; DOC Placement</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Surat Instruksi Obligasi FRO090 & FRO091 <i>Instruction Letter for Bonds FRO090 &amp; FRO091</i>
Penggantian <i>Replacement</i>	1	Penggantian Spesimen <i>Specimen Replacement</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	2	Penyampaian Profil dan Permohonan Data Klaim dan Rincian Outstanding Kredit Multiguna, Kredit Tanpa Agunan dan Serbaguna Mikro Mandiri Per Debitur <i>Submission of Profiles and Requests for Claim Data and Outstanding Details of Multipurpose Loans, Unsecured and Multipurpose Micro Mandiri Loans Per Debtor</i>
Usulan <i>Proposal</i>	23	Usulan Penghitungan Stop Loss dan Tindak Lanjut Renegosiasi Syarat dan Ketentuan Perjanjian Kerja sama Penjaminan Kredit <i>Proposal for Stop Loss Calculation and Follow-up of Renegotiation of Terms and Conditions of the Credit Guarantee Cooperation Agreement</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penerimaan SBSN PBS031 <i>Payment and Receipt of SBSN PBS031</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	1	Pembayaran dan Penerimaan SBN PBS031 dan PBS032 <i>Payment and Receipt of SBN PBS031 and PBS032</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	4	Penyampaian Simulasi Stop Loss Opsi 3 PKS Penjaminan Kredit Konsumtif <i>Submission of Stop Loss Simulation Option 3 of Cooperation Agreement (PKS) of Consumptive Credit Guarantee</i>
Pembayaran <i>Payment</i>	2	Pembayaran dan Penerimaan SBN FRO090 & FRO091 <i>Payment and Receipt of SBN FRO090 &amp; FRO091</i>
Instruksi <i>Instruction</i>	1	Instruksi Transaksi Private Placement <i>Private Placement Transaction Instructions</i>
Penunjukan <i>Appointment</i>	1	Penunjukan BRI sebagai Dealer Utama Transaksi Private Placement PT Jamkrindo <i>Appointment of BRI as the Main Dealer for PT Jamkrindo's Private Placement Transactions</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	1	Penyampaian Penawaran Term and Condition Penjaminan Kredit Briguna <i>Submission of Briguna Credit Guarantee Terms and Conditions</i>
Penyampaian <i>Submission</i>	3	Penyampaian Penawaran Term and Condition Penjaminan Kredit FLPP <i>Submission of FLPP Credit Guarantee Terms and Conditions</i>



Bentuk Korespondensi The Form of Correspondence	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Penawaran Term and Condition Penjaminan Kredit KSM Submission of Micro Multipurpose Loan (KSM) Credit Guarantee Terms and Conditions
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Penawaran Term and Condition Penjaminan Kredit Flexi Submission of Flexi Credit Guarantee Terms and Conditions
Instruksi Instruction	1	Instruksi Obligasi PBS30, 31 dan 32 Instruction of PBS30, 31 and 32 Bonds
Instruksi Instruction	1	Instruksi Obligasi PBS31 PBS31 Bond Instructions
Pembaharuan Update	1	Pembaharuan Deposito Deposit Renewal
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Persetujuan Perluasan Plafond Kredit Kupedes Rakyat Bank BRI Submission of Approval for the Credit Ceiling Expansion of BRI Kupedes Rakyat
Permohonan Request	1	Permohonan Menaikan Bandwitch di Pangrango Resort untuk Kegiatan Bedah Buku "Catatan Perjalanan Pemberdayaan Masyarakat di Geopark Ciletuh" Request to Increase Bandwitch at Pangrango Resort for Book Review Activity "Catatan Perjalanan Pemberdayaan Masyarakat di Geopark Ciletuh (Travel Record of Community Empowerment at Geopark Ciletuh)"
Penempatan Placement	1	Penempatan MMA MMA Placement
Penempatan Placement	1	Penempatan DOC dan Deposito DOC and Deposit Placement
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan SBSN PBS032 Payment and Receipt of SBSN PBS032
Surat Undangan Invitation Letter	3	Undangan Management Retreat Retreat Management Invitation
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan SBN FRO091 Payment and Receipt of SBN FRO091
Investmen	1	Investment Confirmation Request
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Draft PKS Penjaminan Kredit Briguna Submission of the Cooperation Agreement (PKS) Draft of Briguna Credit Guarantee
	25	Penundaan Pemenuhan Kewajiban Klaim terkait Renegosiasi Syarat dan Ketentuan PKS Penjaminan Kredit Multiguna/Konsumtif Postponement of Fulfillment of Claim Obligation related to Renegotiation of Terms and Conditions of the Cooperation Agreement (PKS) of Multipurpose/Consumptive Credit Guarantee
Permohonan Request	1	Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan Request for Savings Account Opening
Permohonan Request	1	Permohonan Penutupan Rekening Tabungan Request for Savings Account Closing
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan SBSN PBS031 & PBS032 Payment and Receipt of SBSN PBS031 & PBS032
Surat Undangan Invitation Letter	8	Undangan Acara Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021 Invitation to Jamkrindo MSME Appreciation Award 2021
Tanggapan Response		Tanggapan Atas Penawaran Evaluasi & Penyesuaian Polis An. PT Jamkrindo Response to Policy Evaluation & Adjustment Offer on behalf of PT Jamkrindo
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Tarif IJP Penjaminan FLPP Submission of FLPP Guarantee IJP Rates
Penjualan Sales	1	Penjualan SBSN PBS005 SBSN PBS005 Sales
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan SBN FRO078 & FRO082 Payment and Receipt of SBN FRO078 & FRO082
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan SBN FRO090 Payment and Receipt of SBN FRO090
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Surat Nota Kesepakatan Perubahan Syarat dan Ketentuan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Kredit BNI Fleksi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Submission of Memorandum of Understanding for Amendment to the Terms and Conditions of the BNI Flexi Credit Guarantee Cooperation Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perubahan Change	2	Perubahan Mekanisme Penutupan Reasuransi Changes in Reinsurance Closing Mechanism
Instruksi Instruction	1	Instruksi Pembelian Reksadana Indeks ABF IBI Fund Instruction for ABF IBI Fund Index Mutual Funds Purchase
Surat Undangan Invitation Letter	1	Undangan FGD Dalam Rangka Solusi Kendala TI Dalam Penerbitan SP Pinjaman Program PEN Invitation to FGD for the Solutions to IT Constraints in Issuing SP of PEN Program Loans
Persetujuan Approval	1	Persetujuan Pembayaran Refund Premi Penjaminan Kredit Konsumtif (BRIGUNA) Approval for Refund Payment of Consumer Credit Guarantee Premium (BRIGUNA)

Bentuk Korespondensi <i>The Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (time)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Permohonan Request	1	Permohonan Penerbitan Bilyet Baru <i>Request for New Bilyet Issuance</i>
Penyampaian Submission	1	Penyampaian Pembayaran Refund IJP Atas Produk Briguna Bank BRI <i>Submission of IJP Refund Payment for Briguna Product of Bank BRI</i>
Permintaan Request	1	Permintaan Permohonan Menjadi Rekanan Kepada PT Bank Mandiri (Persero) <i>Request for Application to Become a Partner to PT Bank Mandiri (Persero)</i>
Permohonan Request	1	Permohonan Kesediaan Waktu Pembahasan Renegosiasi Syarat dan Ketentuan Penjaminan Kredit Multiguna <i>Request for Willingness to Discuss Renegotiation Terms and Conditions of Multipurpose Credit Guarantee</i>
Evaluasi Evaluation	1	Evaluasi Perjanjian Kerja sama Penjaminan Kredit Kreasi <i>Evaluation of the Creative Credit Guarantee Cooperation Agreement</i>
Pembayaran Payment	1	Pembayaran dan Penerimaan Obligasi Berkelanjutan III Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2021 Seri B <i>Payment and Receipt of Bkljt III Bank Sulselbar Bonds of Phase I of 2021 Series B</i>
Tanggapan Response	1	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Perpanjangan Sementara PKS antara Bank Jateng dengan PT Jamkrindo <i>Response to Application for Approval for Temporary Extension of Cooperation Agreement between Bank Jateng and PT Jamkrindo</i>
Surat Undangan Invitation Letter	1	Surat Undangan <i>Letter of Invitation</i>
Permintaan Transfer Request for Transfer	1	Permintaan Transfer Bantuan Dana Pendidikan untuk Penerima Beasiswa dari Prajurit TNI dan Polri <i>Request for Transfer of Education Fund Assistance for Scholarship Recipients from Indonesian Army (TNI) Soldiers and Indonesian National Police (Polri)</i>
Permintaan Request	26	Permintaan Data Rincian Outstanding dan Kolektibilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Per Debitur PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Posisi 31 Desember 2021 <i>Request for Data of Outstanding and Collectibility Details of People's Business Credit (KUR) Per Debtor of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the Position of December 31, 2021</i>
Permintaan Request	1	Permintaan Pembukaan dan Transfer Rekening Tabungan Pendidikan untuk Penerima Beasiswa dari Prajurit TNI <i>Request for Opening and Transfer of Education Savings Accounts for Scholarship Recipients from TNI Soldiers</i>
Tanggapan Response	1	Tanggapan atas Progress Penjaminan KUR Tahun 2021 <i>Response to the 2021 KUR Guarantee Progress</i>

## Situs Web

Keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id). Situs web ini menyediakan konten seputar informasi Perusahaan yang komprehensif dan berguna bagi akses informasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

## Hubungan Media

Untuk dapat menyampaikan informasi secara komprehensif, Perusahaan melakukan hubungan media melalui Rilis Media kepada sejumlah media baik nasional maupun lokal. Di bawah ini disajikan Rilis Media yang dilakukan di sepanjang tahun 2021.

## Website

The existence of a website has a significant role in the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to the public and stakeholders, where this will allow the delivery of unlimited information that can be done quickly, accurately, and cheaply.

The company already has an official electronic website with the address [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id). This website provides comprehensive and useful content about Company information for access to information for the public and stakeholders.

## Media Relations

To be able to convey information comprehensively, the Company conducts media relations through Media Releases to a number of media, both national and local. Below are the Media Releases conducted throughout 2021.



## Rilis Media Tahun 2021

### Media Release 2021

Tanggal Rilis Release Date	Risalah Risalah
<b>3 Januari 2021</b> January 3, 2021	Jamkrindo Perluas Pemberdayaan Masyarakat di Sukabumi <i>Jamkrindo Expanded Community Empowerment in Sukabumi</i>
<b>18 Januari 2021</b> January 18, 2021	Jamkrindo Distribusikan Bantuan Kemanusiaan ke Sulawesi Barat <i>Jamkrindo Distributed Humanitarian Aid to West Sulawesi</i>
<b>20 Januari 2021</b> January 20, 2021	Kementerian BUMN Tunjuk Hertina Alius Menjadi Komisaris Independen Jamkrindo <i>Ministry of SOEs Appointed Hertina Alius as the Independent Commissioner of Jamkrindo</i>
<b>26 Januari 2021</b> January 26, 2021	Jamkrindo Jamin 564.823 Debitur Kredit Modal Kerja PEN <i>Jamkrindo Guaranteed 564,823 debtors of the Working Capital Credit of PEN</i>
<b>14 Februari 2021</b> February 14, 2021	Rakornas 2021 Bertajuk "Tuning and Consolidating Business to maintain Sustainable Performance" <i>National Coordination Meeting 2021 entitled "Tuning and Consolidating Business to maintain Sustainable Performance"</i>
<b>14 Februari 2021</b> February 14, 2021	Hadapi Tantangan dengan Inisiatif Strategis <i>Face Challenges with Strategic Initiatives</i>
<b>14 Februari 2021</b> February 14, 2021	PT Jamkrindo Salurkan Bantuan Untuk Korban Banjir Karawang dan Subang <i>PT Jamkrindo Distributed Aid for Karawang and Subang Flood Victims</i>
<b>19 Februari 2021</b> February 19, 2021	PT Jamkrindo Berikan Bantuan Program Bina Lingkungan untuk Korban Bencana Pergerakan Tanah <i>PT Jamkrindo Provided Community Development Program Assistance for Land Movement Disaster Victims</i>
<b>7 Maret 2021</b> March 7, 2021	Jamkrindo Permudah Pengajuan Penjaminan Suretyship Lewat Aplikasi JOS <i>Jamkrindo Facilitated the Suretyship Guarantee Application through the JOS Application</i>
<b>14 Maret 2021</b> March 14, 2021	Jamkrindo Jamin 755.285 Debitur Kredit Modal Kerja PEN <i>Jamkrindo Guaranteed 755,285 Debtors of the Working Capital Credit of National Economic Recovery (PEN)</i>
<b>14 Maret 2021</b> March 14, 2021	Pendampingan Jamkrindo Tingkatkan Optimisme Masyarakat <i>Jamkrindo Assistance Increased the Community Optimism</i>
<b>22 Maret 2021</b> March 22, 2021	Suwarsito Ditunjuk Menjadi Direktur Bisnis Penjaminan PT Jamkrindo <i>Suwarsito was Appointed as the Director of Guarantee Business at PT Jamkrindo</i>
<b>28 Maret 2021</b> March 28, 2021	Jamkrindo Serahkan 45 Wastafel Portabel <i>Jamkrindo Handed over 45 Portable Sinks</i>
<b>28 Maret 2021</b> March 28, 2021	Sentra Vaksinasi Bersama BUMN Telah Memvaksin 100 Ribu Lebih Warga Indonesia <i>Vaccination Centers with SOEs have vaccinated more than 100 thousand Indonesian citizens</i>
<b>8 April 2021</b> April 8, 2021	Jamkrindo Perkuat Usaha Rakyat di Masa Pandemi <i>Jamkrindo Strengthened People's Business During the Pandemic</i>
<b>14 April 2021</b> April 14, 2021	Jamkrindo Serahkan Ambulans Untuk Masyarakat <i>Jamkrindo Handed over Ambulance to the Community</i>
<b>23 April 2021</b> April 23, 2021	Realisasi Penjaminan PEN Jamkrindo Capai Rp14.4 Triliun <i>The Realization of Jamkrindo PEN Guarantee Reached IDR14.4 Trillion</i>
<b>1 Mei 2021</b> May 1, 2021	Jamkrindo Pacu UMKM Naik Kelas <i>Jamkrindo Encouraged MSMEs to Level Up the Class</i>
<b>4 Mei 2021</b> May 4, 2021	PT Jamkrindo Berikan Santunan untuk 1.000 Anak Yatim dan Bantuan 5.100 Paket Sembako <i>PT Jamkrindo Provided Compensation for 1,000 Orphans and Assistance of 5,100 Food Packages</i>
<b>6 Juni 2021</b> June 6, 2021	Desty Arlaini Ditunjuk Menjadi Komisaris Jamkrindo <i>Desty Arlaini was Appointed as Commissioner of Jamkrindo</i>
<b>27 Juni 2021</b> June 27, 2021	PT Jamkrindo Raih Penghargaan Kategori The Most Promising Company in Marketing 3.0 <i>PT Jamkrindo Won Award for The Most Promising Company in the Marketing 3.0 Category</i>
<b>27 Juni 2021</b> June 27, 2021	PT Jamkrindo Berikan Pelatihan dan Pendampingan UMKM untuk Bangkit di Masa Pandemi <i>PT Jamkrindo Provided Training and Assistance for MSMEs to Rise in the Pandemic Era</i>
<b>27 Juni 2021</b> June 27, 2021	PT Jamkrindo Serahkan Bantuan Kaki Palsu dan Bantuan Pendidikan <i>PT Jamkrindo Handed Over Prosthetics and Education Assistance</i>
<b>27 Juni 2021</b> June 27, 2021	PT Jamkrindo Bagikan 5.100 Paket Kesehatan untuk Masyarakat <i>PT Jamkrindo Distributed 5,100 Health Packages for the Community</i>
<b>6 Juli 2021</b> July 6, 2021	Hut ke-51, Jamkrindo Berkomitmen Majukan UMKM dan Koperasi <i>51st Anniversary, Jamkrindo is Committed to Promoting MSMEs and Cooperatives</i>
<b>15 Juli 2021</b> July 15, 2021	PT Jamkrindo Serahkan Bantuan Mobil Siaga <i>PT Jamkrindo Handed Over Standby Car Assistance</i>
<b>20 Juli 2021</b> July 20, 2021	Jamkrindo Berbagi Hewan Kurban untuk Masyarakat <i>Jamkrindo Shared Sacrificial Animals for the Community</i>
<b>22 Juli 2021</b> July 22, 2021	PT Jamkrindo dan PT Jamsyar Raih Penghargaan The Best Informative Website <i>PT Jamkrindo and PT Jamsyar Won The Best Informative Website Award</i>
<b>6 Agustus 2021</b> August 6, 2021	Jamkrindo Raih Apresiasi di Ajang GRC & Performance Excellence Award 2021 <i>Jamkrindo Won Appreciation at the 2021 GRC &amp; Performance Excellence Award</i>
<b>18 Agustus 2021</b> August 18, 2021	Rayakan Kemerdekaan, Jamkrindo Beri Bantuan Ratusan Paket Sembako <i>Celebrating Independence, Jamkrindo Donated Hundreds of Food Packages</i>



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

Tanggal Rilis Release Date	Risalah Risalah
<b>19 Agustus 2021</b> August 19, 2021	PT Jamkrindo Hadir Pemberian 3000 Sembako Paket Merdeka untuk Veteran Indonesia <i>PT Jamkrindo was Present to Give 3000 Free Food Packages for Indonesian Veterans</i>
<b>24 Agustus 2021</b> August 24, 2021	Usung Inovasi KMK PEN, Jamkrindo Dapat Penghargaan Produk dan Model Bisnis ICAII 2021 <i>Promoting the Innovation of Working Capital Loan of National Economic Recovery (KMK PEN), Jamkrindo Received ICAII 2021 Product and Business Model Award</i>
<b>28 Agustus 2021</b> August 28, 2021	PT Jamkrindo Resmikan Rumah Sampah di Garut <i>PT Jamkrindo Inaugurated The Garbage House in Garut</i>
<b>28 Agustus 2021</b> August 28, 2021	PT Jamkrindo Terlibat dalam Kolaborasi Penyediaan Air Bersih Senilai Rp1,45 Miliar <i>PT Jamkrindo Engaged in Collaborative Provision of Clean Water Worth Rp1.45 Billion</i>
<b>30 Agustus 2021</b> August 30, 2021	Jamkrindo dan Salarea Foundation Menyiapkan Program Rumah Semai <i>Jamkrindo and Salarea Foundation Prepared The Nursery House Program</i>
<b>31 Agustus 2021</b> August 31, 2021	Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat di Geopark Ciletuh untuk Mendukung Pilar TBP <i>Community Empowerment Collaboration at Ciletuh Geopark to Support SDG Pillars</i>
<b>7 September 2021</b> September 7, 2021	Bantuan Paket Nutrisi dan Sembako untuk Tenaga Kesehatan <i>Nutrition and Basic Food Package Assistance for the Health Workers</i>
<b>16 September 2021</b> September 16, 2021	PT Jamkrindo Salurkan Bantuan Unit Bakery Kitchen Set untuk Pusat Inkubator Bisnis dan UMKM UMJ <i>PT Jamkrindo Distributed Assistance in the form of the Bakery Kitchen Set Unit for the UMJ Business Incubator Center and MSMEs</i>
<b>4 Oktober 2021</b> October 4, 2021	Jamkrindo Serahkan Bantuan Tiga Ambulans untuk Masyarakat Surakarta <i>Jamkrindo Handed Over Three Ambulances to the People of Surakarta</i>
<b>10 Oktober 2021</b> October 10, 2021	Berkinerja Unggul, Jamkrindo Raih Penghargaan BPEA 2021 <i>Outstanding Performance, Jamkrindo Won 2021 BPEA Award</i>
<b>18 Oktober 2021</b> October 18, 2021	Jamkrindo Dukung Pengembangan Kerajinan Perak di Yogyakarta <i>Jamkrindo Supported the Development of Silver Crafts in Yogyakarta</i>
<b>19 Oktober 2021</b> October 19, 2021	Jamkrindo Beri Pendampingan Pendaftaran Perizinan Legalitas Usaha <i>Jamkrindo Provided Assistance with Business Legality Licensing Registration</i>
<b>29 Oktober 2021</b> October 29, 2021	Bangkitkan Semangat Pemulihan Ekonomi, Jamkrindo Beri Apresiasi Pelaku UMKM <i>Awakening the Spirit of Economic Recovery, Jamkrindo Appreciated the MSME Actors</i>
<b>31 Oktober 2021</b> October 31, 2021	Dongkrak Ekonomi Daerah, Jamkrindo Lakukan Pendampingan Usaha Peternakan <i>Boosting the Regional Economy, Jamkrindo Performed the Livestock Business Assistance</i>
<b>6 November 2021</b> November 6, 2021	Jamkrindo Lakukan Penguatan Ekonomi Petani Garut <i>Jamkrindo Strengthened Garut Farmers' Economy</i>
<b>17 November 2021</b> November 17, 2021	Jamkrindo Promosikan UMKM Binaan di Ajang BLU Expo 2021 <i>Jamkrindo Promoted the Assisted MSMEs at BLU Expo 2021</i>
<b>17 November 2021</b> November 17, 2021	Jamkrindo Berbagi Pengalaman Implementasi KMK PEN di Penyelenggaraan ACSIC 2021 <i>Jamkrindo Shared Experience of Implementing the Working Capital Loan of National Economic Recovery (KMK PEN) at ACSIC 2021</i>
<b>22 November 2021</b> November 22, 2021	Jamkrindo Promosikan UMKM Binaan di Ajang World Superbike 2021 <i>Jamkrindo Promoted Assisted MSMEs at the 2021 World Superbike Event</i>
<b>25 November 2021</b> November 25, 2021	Tren Akselerasi, Jamkrindo Yakin Lampau Target 2021 <i>Acceleration Trend, Jamkrindo was Sure to Exceed the 2021 Target</i>
<b>15 Desember 2021</b> December 15, 2021	Millennial Jamkrindo Tanamkan Perilaku Hidup Sehat Kepada Pelajar di Geopark Ciletuh <i>Jamkrindo Millennials Instilled Healthy Lifestyles in Students at Ciletuh Geopark</i>

## Aktivitas Hubungan Media Tahun 2021

### Media Relations Activities in 2021

Tanggal Date	Bentuk Hubungan Media Forms of Media Relations
26-28 November 2021 November 26 -28, 2021	Media Gathering
16 Oktober 2021 October 16, 2021	Media Visit



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



## Akses Publik dan Konsumen

Kepada publik dan konsumen, Perusahaan memberikan keterbukaan akses melalui jalur informasi yang telah disediakan seperti yang tertera di bawah ini.



## Public and Consumer Access

To the public and consumers, the Company provides open access through the information channels provided as listed below.

## Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

## Variety of Media to the Shareholders and Stakeholders

Below is a table that describes the various communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes and performance achievements that have been achieved by the Company.

Kepada To	Bentuk-bentuk Media Forms of Media
<b>Regulator</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Lembaga Publik Public Institution</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Konsumen Consumer</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Karyawan Employee</b>	Memorandum dan email Memorandums and email
<b>Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Mitra Kerja dan Rekanan Partners and Associates</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Organisasi Profesi Professional Organization</b>	Surat dan email Letter and e-mail
<b>Masyarakat/Umum Public</b>	Surat dan email Letter and e-mail

\* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

\* The Company's Website is not included in the variety of media above, because it is open, unrestricted and can be accessed by anyone.

# TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Perkembangan kebutuhan bisnis dan organisasi mengharuskan Perusahaan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan melalui layanan berbasis teknologi informasi. Dalam era globalisasi, keandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perusahaan menyediakan produk dan jasa kepada para pemangku kepentingan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha ke depannya.

*The development of business and organizational needs requires the Company to organize and improve itself in preparing the technology needed to be able to support business development and expansion, as well as provide the best service to the stakeholders through information technology-based services. In the era of globalization, the reliability of information technology is one of the important elements that support excellent business processes and services. Technology is the main key that enables the Company to provide products and services to the stakeholders, measure and track business performance, and make the right management decisions for business continuity in future.*

### Visi Dan Misi Penerapan Teknologi Informasi Jamkrindo

### Vision and Mission of Jamkrindo Information Technology Implementation

#### Visi Vision

**“To Synergize, To Strengthen People & To Strengthen Process”** bagi transformasi Perusahaan menuju Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian Nasional.

*“To Synergize, To Strengthen People & To Strengthen Process” for the Company’s transformation into a Leading Guarantee Company that Supports National Economic Development.*

#### Misi Mission

1. Menyediakan Solusi Bisnis yang terintegrasi, efisien dan efektif untuk mendukung transformasi Perusahaan.
  2. Menyediakan infrastruktur TI yang aman dan andal sesuai dengan perkembangan bisnis.
  3. Meningkatkan kematangan atau kapabilitas IT Governance sesuai dengan kebutuhan kepatuhan regulasi dan pemenangan persaingan.
1. *To provide integrated, efficient and effective Business Solutions to support the Company’s transformation.*
  2. *To provide a secure and reliable IT infrastructure in accordance with the business development.*
  3. *To increase the maturity or capability of IT Governance in accordance with the needs of regulatory compliance and win the competition.*



## Penerapan Sistem Teknologi Informasi di Lingkup Jamkrindo

Dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perusahaan, khususnya dukungan dalam penyediaan infrastruktur kegiatan operasional penjaminan kredit perusahaan, maka Perusahaan melaksanakan beberapa inovasi di bidang teknologi informasi di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

### 1. System Integration

Merupakan *System Integration* adalah proses menghubungkan berbagai sistem komputasi dan aplikasi perangkat lunak secara fisik atau fungsional, agar dapat bertindak sebagai satu kesatuan sistem yang terkoordinasi.

#### A. API Management

API Management adalah program aplikasi yang menyediakan fungsi penyediaan dan pengaksesan API/ Web Service secara mudah, cepat, aman, efektif dan efisien untuk kebutuhan interoperabilitas antar sistem.

Semakin strategisnya peran Divisi TI dalam menjadi tulang punggung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perusahaan sebagai perusahaan penjaminan serta berkembang pesatnya digitalisasi produk-produk keuangan menjadikan perlu dilakukannya pengembangan ke arah digitalisasi di internal perusahaan. Salah satu bentuk digitalisasi adalah dengan pemanfaatan API (*Application Programming Interface*). Dengan API Penjaminan para mitra mempermudah mitra dalam memanfaatkan produk dan fungsi Jamkrindo sebagai pendukung bisnis mitra sebagaimana yang telah digunakan dalam berbagai kerja sama *host to host* saat ini.

Dengan telah digunakan dan dikembangkannya API sebagai pendukung Kerja sama online saat ini, maka dibutuhkan *tools* pengelola agar penggunaan API ini dapat dengan baik dikelola, baik pemantauan dan pengembangan ke depannya, serta untuk menjaga keamanan pada saat digunakan dengan berbagai mitra penjaminan. Pengelolaan API ini dapat dilakukan melalui *software API Management*.

Adapun tujuan dari Implementasi API Management ini adalah sebagai berikut:

- Sebagai bentuk pelaksanaan program kerja yang tertuang pada *Master Plan TI* dan *RJPP* tahun buku 2019-2023 dalam hal peningkatan digitalisasi produk perusahaan;
- Mempermudah pengelolaan dan *monitoring* API baik untuk penggunaan secara internal maupun eksternal Perusahaan;
- Menjaga dan meningkatkan keamanan API Jamkrindo.

## Application of Information Technology Systems in the Scope of Jamkrindo

*In order to support the Company's business activities, especially support in providing infrastructure for the company's credit guarantee operations, the Company carried out several innovations in the field of information technology throughout 2021 as follows:*

### 1. System Integration

*System Integration is the process of physically or functionally connecting various computing systems and software applications, so that they can act as a unified coordinated system.*

#### A. API Management

*API Management is an application program that provides the function of providing and accessing API/Web Services in an easy, fast, secure, effective and efficient manner for interoperability needs between systems.*

*The increasingly strategic role of the IT Division in being the backbone of the implementation of the company's main tasks and functions as a guarantee company as well as the rapid development of digitalization of financial products makes it necessary to develop digitalization in the company's internal direction. One form of digitization is the use of API (Application Programming Interface). With the Guarantee API, make it easier for partners to take advantage of Jamkrindo's products and functions as partners' business support, as has been used in various host to host collaborations today.*

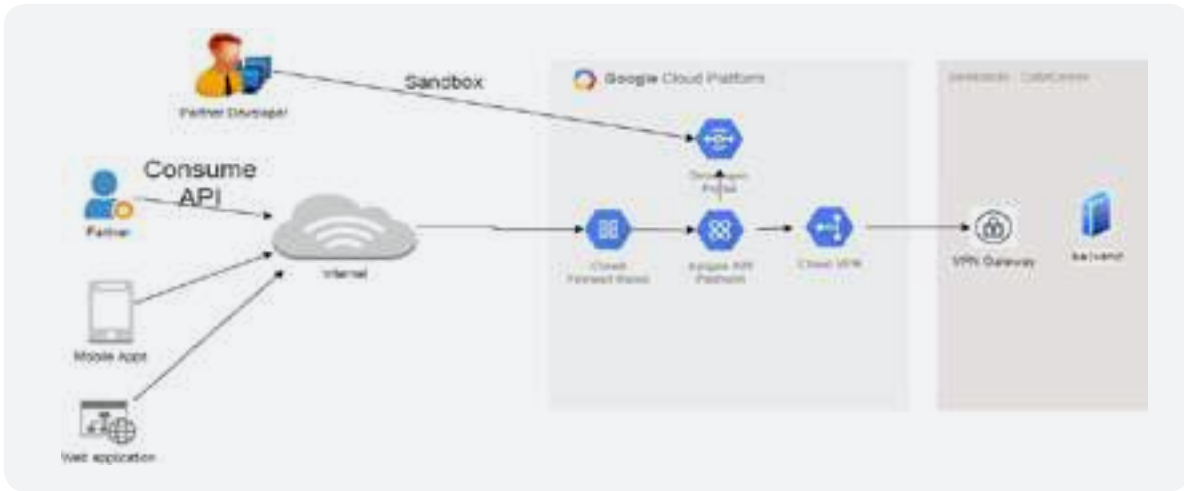
*With the use and development of the API as a support for online collaboration at this time, management tools are needed so that the use of this API can be properly managed, both monitoring and developing in the future, as well as to maintain security when used with various guarantee partners. This API management can be conducted through API Management software.*

*The objectives of this API Management Implementation are as follows:*

- *As a form of implementing the work program contained in the IT Master Plan and RJPP for the 2019-2023 fiscal year in terms of increasing the digitization of company products;*
- *Facilitate API management and monitoring for both internal and external use of the Company;*
- *Maintain and improve the security of the Jamkrindo API.*

Adapun arsitektur API Management adalah sebagai berikut:

The API Management architecture is as follows:



2. Automation

A. Sifamous

SIFAMOUS merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan pengajuan permintaan alat tulis kantor (ATK), konsumsi dan sarana prasarana, memantau pemakaian sarana prasarana, serta sistem diharapkan mampu melakukan rekapitulasi dan memberi laporan secara priodik terhadap seluruh penggunaan sarana prasarana dan permintaan ATK dan konsumsi pada perusahaan. Tujuan penerapan FMS adalah untuk mendorong peningkatan kinerja SDM agar lebih produktif sesuai job description, lebih efisien dan efektif dalam bekerja sesuai kewenangan yang telah didelegasikan, berdasarkan alur proses kerja yang benar sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal. Melalui pemantauan fasilitas seluruh unit kerja mampu melakukan akses informasi terhadap status fasilitas sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi dari sumber informasi pada fasilitas pada PT Jamkrindo.

2. Automation

A. Sifamous

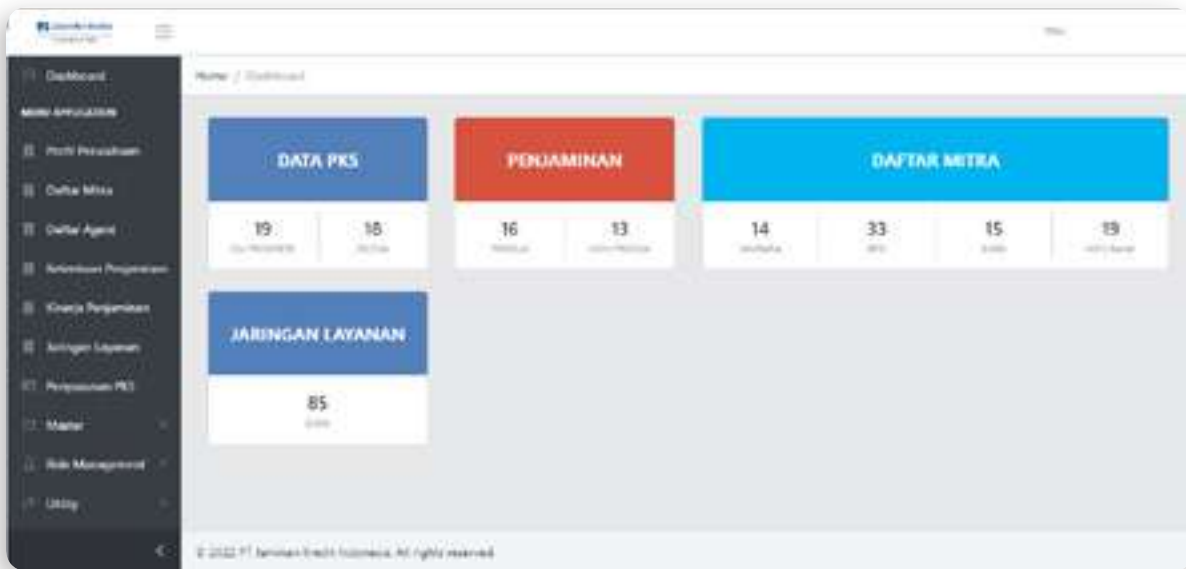
SIFAMOUS is a system used to submit requests for office stationery (ATK), consumption and infrastructure, monitor the use of infrastructure, and the system is expected to be able to recapitulate and provide periodic reports on all use of infrastructure and requests for ATK and consumption at the company. The purpose of implementing FMS is to encourage HR performance improvement to be more productive according to job descriptions, more efficient and effective in working according to the authority that has been delegated, based on the correct work process flow so that more optimal results are obtained. Through the monitoring of facilities, all work units are able to access information on the status of facilities so as to create effectiveness and efficiency from information sources at the facilities at PT Jamkrindo.



### 3. Internet Of Thing

#### A. Marketing Toolkit

Marketing toolkit merupakan tools yang dapat memberikan informasi mengenai perusahaan secara holistik dan terintegrasi dengan sistem yang sudah ada pada perusahaan guna meningkatkan performa penjualan.



### 3. Internet Of Thing

#### A. Marketing Toolkit

Marketing toolkit is a tool that can provide information about the company holistically and integrated with existing systems in the company to improve sales performance.

#### B. Jira Project Management

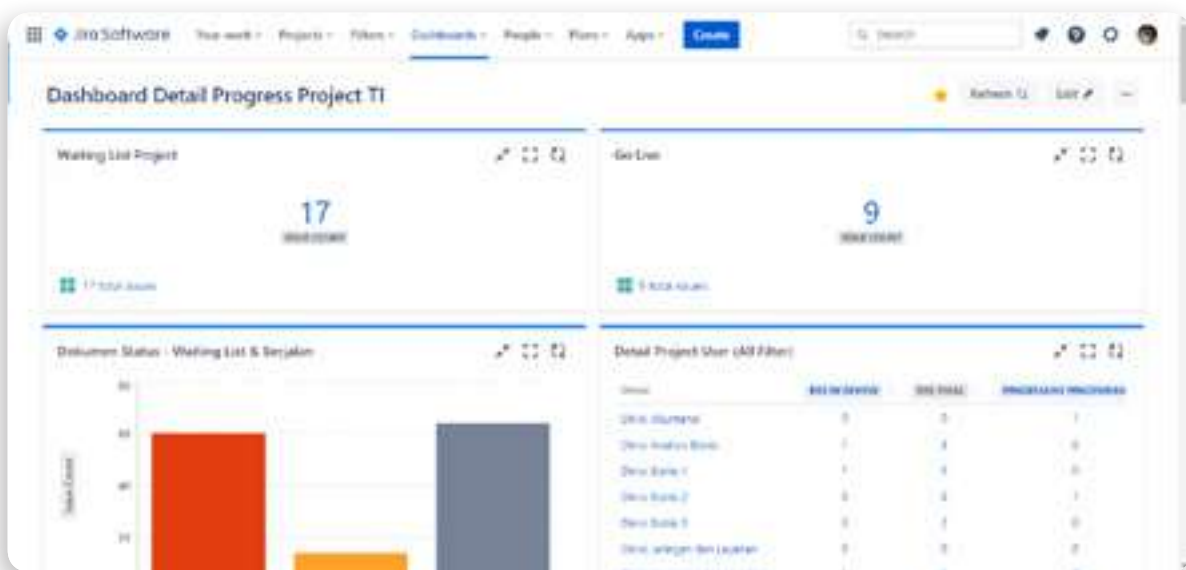
Jira merupakan salah satu aplikasi yang dapat mendukung setiap manajemen pekerjaan dan penjadwalan dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi manajemen Jira, dapat mengelola, merencanakan, hingga melacak semua proyek yang diinginkan.

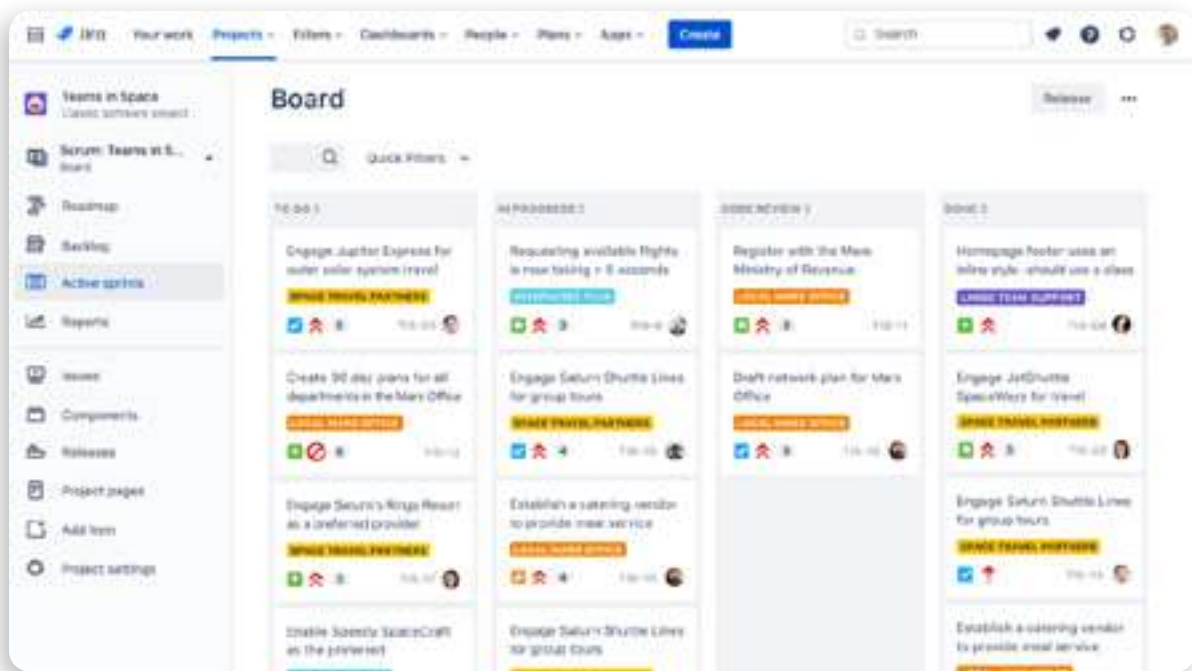
Aplikasi manajemen Jira sendiri dibuat dengan fokus utama berada pada manajemen proyek. Jira Software ini dibangun dan dikembangkan oleh Atlassian dengan memberikan banyak pilihan dalam pengelolaan tugas sebuah proyek.

#### B. Jira Project Management

Jira is an application that can support every job management and scheduling well. By using the Jira management application, you can manage, plan, and track all the intended projects.

The Jira management application itself was created with the main focus being on project management. Jira Software was built and developed by Atlassian by providing many options in managing a project's tasks.





#### 4. Cyber Security

Dalam rangka peningkatan kualitas keamanan, divisi TI melakukan langkah sebagai berikut:

##### A. VPN Enterprise Pulse Secure

PT Jamkrindo turut serta terpengaruh atas pandemi COVID-19, dimana penerapan sistem kerja WFH diberlakukan guna mitigasi risiko terhadap paparan COVID-19 serta Perusahaan tetap melaksanakan kegiatan bisnis Penjaminan terhadap UMKMK sebagaimana amanah Pemerintah. Untuk mendukung Sistem kerja WFH yang diterapkan maka dukungan dari sektor IT adalah mutlak adanya dimana sistem kerja ini mengandalkan koneksi internet untuk terhubung dengan Jaringan Kantor. Namun untuk menjaga koneksi selama WFH atau bekerja di luar Gedung Kantor perlu juga dipertimbangkan aspek keamanan koneksi serta proteksi data dan informasi sebagai aset perusahaan. Maka VPN Enterprise Pulse Secure merupakan tools yang dapat menjawab kebutuhan tersebut. Tools ini memungkinkan pengguna dapat mengakses ke Jaringan Kantor dengan Keamanan dari sisi Koneksi sampai pada pertukaran data dan informasi.

##### B. Palo Alto Firewall

Meningkatkan Aspek Keamanan pada jaringan server Perusahaan dari internal dan akses publik. Serta memiliki *visibility* atas seluruh jaringan server sehingga memberikan dampak yang lebih aman dan dikontrol secara terpusat oleh tim Security IT.

#### 4. Cyber Security

In order to improve security quality, the IT division takes the following steps:

##### A. VPN Enterprise Pulse Secure

PT Jamkrindo was also affected by the COVID-19 pandemic, where the implementation of the WFH work system was implemented to mitigate the risk of exposure to COVID-19 and the Company continued to carry out Guarantee business activities for MSMEC as mandated by the Government. To support the implemented WFH work system, support from the IT sector is absolute where this work system relies on an internet connection to connect to the Office Network. However, to maintain the connection during WFH or working outside the Office Building, it is also necessary to consider aspects of connection security and data and information protection as company assets. Therefore, VPN Enterprise Pulse Secure is a tool that meets these needs. This tool allows users to access the Office Network with Security from the Connection side to the exchange of data and information.

##### B. Palo Alto Firewall

Improve the Security Aspect on the Company's server network from internal and public access. As well as having *visibility* over the entire server network so that it provides a more secure impact and is controlled centrally by the IT Security team.



**C. Bitdefender Endpoint Security Antivirus.**

Bisnis Penjaminan dilaksanakan berbasis pada data dan informasi, yang mana ini merupakan aset milik Perusahaan. Untuk itu terhadap risiko kejahatan cyber seperti serangan *Ransomware* dan sejenisnya yang berpotensi dapat merusak data dan informasi serta merugikan Perusahaan dari pelbagai segi. Sehingga Data dan informasi tersebut perlu dilindungi. Adapun Divisi TI menyediakan *tools Bitdefender Antivirus Centralized* yang dapat memberikan proteksi terhadap data dan informasi perusahaan dari akses perangkat yang terkoneksi dengan Jaringan Perusahaan. *Tools* ini merupakan sistem keamanan informasi yang ditempatkan pada sisi *end point* sebagaimana pada sisi terdepan telah disediakan perangkat *fortigate* sebagai *firewall* terkini yang dapat melakukan penyaringan dan mencegah aktivitas akses masuk dan keluar jaringan yang berpotensi membahayakan Perusahaan.

**D. Apigee**

Mempermudah pengelolaan dan *monitoring* API baik untuk penggunaan secara internal maupun eksternal Perusahaan. *Tools* ini dapat meningkatkan keamanan dan efektifitas pengelolaan API untuk meningkatkan kerja sama secara digital dengan mitra-mitra Perusahaan.

**E. ISO 27001**

Mendapatkan kepastian atas keamanan informasi dan juga merupakan tujuan *corporate branding*, serta memberikan kepercayaan kepada mitra bisnis dan *stakeholder* perusahaan.

**F. Server Multi DC**

Meningkatkan daya dukung dari segi Infrastruktur IT untuk kelangsungan kinerja Operasional Bisnis Perusahaan serta sebagai bagian dari mitigasi risiko kejadian *disaster*. Hal ini juga sebagai daya dukung Server Multi DC untuk memudahkan proses *recovery* pasca *disaster* serta menambah nilai kepercayaan mitra untuk menjalani kerja sama dimana Perusahaan telah menerapkan langkah mitigasi risiko pada aset IT.

**5. Cloud Computing****A. Office Collaboration**

Agar dapat mendukung terwujudnya integrasi, kolaborasi dan komunikasi antar unit kerja jamkrindo maka dibutuhkan perangkat/*tools* yang dapat digunakan dengan *single sign on*. Agar aktivitas pekerjaan tiap karyawan jamkrindo mulai dari mengirimkan email, layanan pesan *text*, audio maupun video, media penyimpanan hingga penyusunan dokumen-dokumen yang dilakukan secara bersama-sama.

**C. Bitdefender Endpoint Security Antivirus.**

*The Guarantee business is carried out based on data and information, which are the assets of the Company. For this reason, against the risk of cybercrimes such as Ransomware attacks and the like which can potentially damage data and information and harm the Company from various aspects. So that data and information need to be protected. The IT Division provides Bitdefender Antivirus Centralized tools that can protect company data and information from accessing devices connected to the Company Network. This tool is an information security system that is placed on the end point side as on the front side has provided a Fortigate device as the latest firewall that can filter and prevent access activities in and out of the network with the potential to harm the Company.*

**D. Apigee**

*Facilitate API management and monitoring for both internal and external use of the Company. These tools can improve the security and effectiveness of API management to enhance digital collaboration with the Company's partners.*

**E. ISO 27001**

*Gaining certainty over information security and is also the goal of corporate branding, as well as giving trust to business partners and company stakeholders.*

**F. Server Multi DC**

*Increase the support capacity in terms of IT Infrastructure for the continuity of the Company's Business Operational performance as well as part of the mitigation of disaster risk. This is also the carrying capacity of the Multi DC Server to facilitate the post-disaster recovery process and add value to partners' trust to undergo cooperation where the Company has implemented risk mitigation measures on IT assets.*

**5. Cloud Computing****A. Office Collaboration**

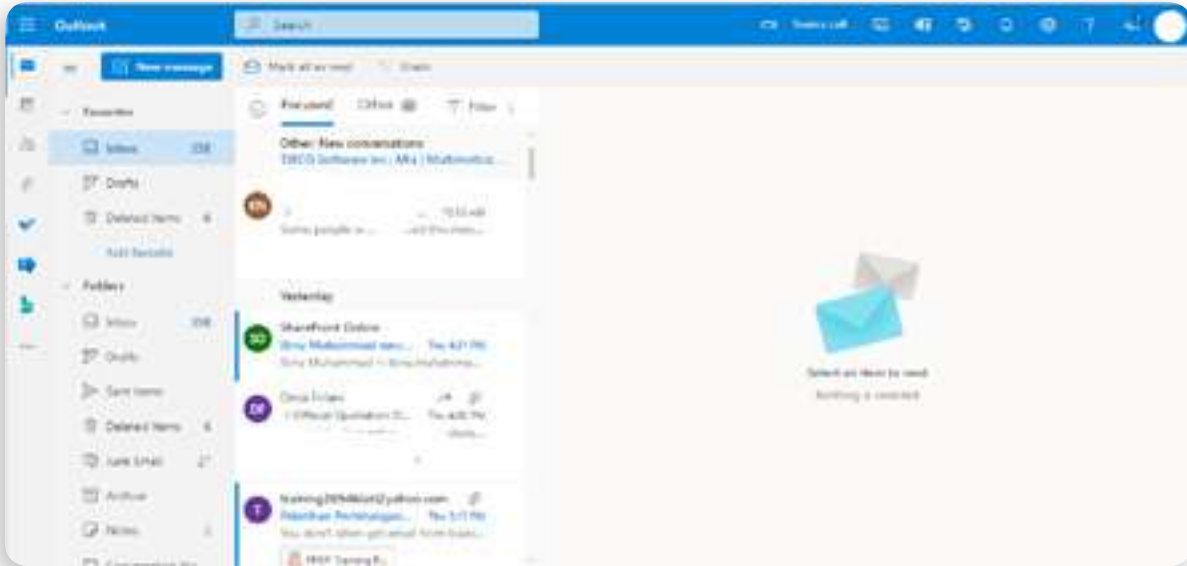
*In order to support the realization of integration, collaboration and communication between Jamkrindo work units, tools/tools are needed that can be used with single sign on. So that the work activities of each Jamkrindo employee start from sending email, text, audio and video messaging services, storage media to the preparation of documents that are carried out together.*

Perusahaan telah mengimplementasikan Office 365 sebagai salah satu pendukung kerja dengan layanan sebagai berikut:

- Layanan email, kalender, dan kontak;
- Layanan komunikasi pesan, *text*, audio, video, dan penyelenggaraan rapat *online*;
- Layanan penyimpanan data baik personal maupun *group* departemen;
- Layanan berbagi *file*.

The company has implemented Office 365 as a work supporter with the following services:

- Email, calendar and contact services;
- Messaging, text, audio, video communication services, and online meeting organization;
- Data storage services for both personal and group departments;
- File sharing service.





## Rencana Pengembangan TI Jamkrindo

## Jamkrindo IT Development Plan

Tahun Year	Tema Theme	Arahan Strategis Strategic Directions		
		Sistem Informasi Information System	Infrastruktur Infrastructure	Tata Kelola Governance
2019 2020	<b>Integrated Fundamental Services</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian <i>backlog</i> layanan prioritas untuk mendukung proses bisnis utama</li> <li>2. Penyelesaian <i>backlog</i> layanan prioritas untuk mendukung proses bisnis pendukung</li> <li>3. Pengembangan Tahap I untuk mendukung layanan terkait model bisnis baru Jamkrindo</li> <li>4. Layanan <i>Descriptive analytics</i> pada proses bisnis utama dan pendukung</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Completion of priority service backlogs to support key business processes</li> <li>2. Completion of the priority service backlog to support supporting business processes</li> <li>3. Phase I development to support services related to Jamkrindo's new business model</li> <li>4. Descriptive analytics services on key and supporting business processes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adopsi teknologi DC/DRC yang dapat mengantisipasi perkembangan kapasitas layanan SME ke depan</li> <li>2. Penyelesaian implementasi arsitektur jaringan untuk penguatan akses dan menghilangkan <i>single point of failure</i></li> <li>3. Penyelesaian arsitektur keamanan prioritas</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adoption of DC/DRC technology that can anticipate the development of SME service capacity in the future</li> <li>2. Completion of network architecture implementation to strengthen access and eliminate single point of failure</li> <li>3. Completion of priority security architecture</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian organisasi dan tata aturan TI.</li> <li>2. Penguatan kapabilitas SDM TI</li> <li>3. Kepatuhan atas Permen BUMN terkait Tata Kelola TI</li> <li>4. Sertifikasi manajemen keamanan informasi</li> <li>5. Implementasi tahap I tata kelola Data untuk resolusi isu-isu data prioritas</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adjustments on IT Organization and rules.</li> <li>2. Strengthening IT HR capabilities</li> <li>3. Compliance with SOE Ministerial Regulations related to IT Governance</li> <li>4. Information security management certification</li> <li>5. Implementation of Phase I of Data Governance for resolution of priority data issues</li> </ol>
2021 2022	<b>Strengthening services for business growth &amp; profitability</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengembangan Tahap II untuk mendukung layanan terkait model bisnis baru</li> <li>6. Pengembangan dan Piloting layanan terintegrasi SME <i>Financial Accessibility</i></li> <li>7. Layanan <i>Diagnostic &amp; Predictive Analytics</i> pada proses bisnis utama dan pendukung</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Phase II development to support services related to new business models</li> <li>6. Development and piloting of integrated services for SME <i>Financial Accessibility</i></li> <li>7. Diagnostic &amp; Predictive Analytics services on key and supporting business processes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penguatan arsitektur keamanan yang memungkinkan <i>surveillance</i> atas potensi risiko</li> <li>5. Penyesuaian kapasitas infrastruktur DC1/DC2 sesuai perkembangan jaringan dan layanan</li> <li>6. Penyesuaian kapasitas jaringan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Strengthening the security architecture that allows surveillance of potential risks</li> <li>5. Adjustment of DC1/DC2 infrastructure capacity according to network and service development</li> <li>6. Network capacity adjustment</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sertifikasi global SDM TI</li> <li>7. Implementasi Tahap II Tata Kelola Data untuk mendukung model bisnis baru</li> <li>8. Sertifikasi terkait manajemen layanan TI</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Global HR IT Certification</li> <li>7. Implementation of Phase II of Data Governance to support the new business model</li> <li>8. Certification related to IT service management</li> </ol>
2023	<b>Strengthening SME Financial Accessibility Services</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Rollout layanan terintegrasi SME <i>Financial Accessibility</i></li> <li>9. Layanan <i>Prescriptive Analytics</i> pada proses bisnis utama</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Rollout of SME <i>Financial Accessibility</i> integrated services</li> <li>9. Prescriptive Analytics services on key business processes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Penyesuaian kapasitas infrastruktur sesuai pertumbuhan jaringan dan SME</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Adjustment of infrastructure capacity according to network growth and SME</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Rollout manajemen layanan dan keamanan pada seluruh layanan TI</li> <li>9. Service management and security rollout across all IT services</li> </ol>

# KODE ETIK

## CODE OF CONDUCT

Kode Etik atau *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari budaya Perusahaan serta Standar Etika Perusahaan yang membentuk dan mengarahkan tingkah laku agar sesuai dengan budaya dan nilai-nilai Perusahaan. *Code of Conduct* berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan dan entitas anak, serta menjadi acuan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Tujuan penerapan Kode Etik dilakukan untuk:

1. Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika usaha dan panduan perilaku bagi seluruh Insan Jamkrindo yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak;
2. Sebagai landasan etis dalam berfikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan Jamkrindo;
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-perilaku etis dari seluruh Insan Jamkrindo;
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Insan Jamkrindo terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

*The Code of Ethics or Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's culture and the Company's Ethical Standards that shape and direct behavior in accordance with the Company's culture and values. The Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company and its subsidiaries, as well as being a reference for all stakeholders who conduct business transactions with the Company.*

*The purposes of implementing the Code of Conduct are:*

1. *As a guideline that contains guidance for implementing business ethical standards and behavioral guidelines for all Jamkrindo Personnel that must be adhered to in daily interactions with all parties;*
2. *As an ethical basis for thinking and making decisions related to Jamkrindo;*
3. *As a means to create and support a healthy, positive work environment and display ethical behaviors from all Jamkrindo Personnel;*
4. *As a means to increase the sensitivity of the Company and Jamkrindo Personnel to the values of business ethics by developing discussions or developing discourses on ethics.*

## Visi dan Misi Perusahaan sebagai Landasan Utama

Penerapan kode etik yang dimiliki Perusahaan merupakan sebuah upaya untuk dapat mensinergikan seluruh organ Perusahaan untuk dapat bersama-sama mengemban visi, misi dan budaya Perusahaan. Sebagai tujuan akan perjalanan Perusahaan di masa yang akan datang, visi berperan penting dalam menempatkan seluruh Insan Jamkrindo untuk dapat mewujudkan visi tersebut melalui misi yang telah ditetapkan, serta internalisasi budaya perusahaan hingga mampu membentuk perilaku setiap Insan Jamkrindo.

## Company Vision and Mission as the Main Foundation

*The implementation of the Company's code of ethics is an effort to be able to synergize all Company organs to be able to jointly carry out the vision, mission and culture of the Company. As a goal for the Company's future journey, the vision plays an important role in placing all Jamkrindo Personnel to be able to realize this vision through the mission that has been determined, as well as internalizing the company culture so as to be able to shape the behavior of every Jamkrindo Personnel.*

### Visi Vision

**"Menjadi Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian nasional"**

*"To be a Leading Guarantee Company that Supports the National Economic Development"*

### Misi Mission

**Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.**

*To improve the financial accessibility of SMSEs and Cooperatives through the provision of innovative and competitive guarantees with professional, effective and efficient services in a sustainable manner.*



## Budaya Perusahaan dan Internalisasi Budaya AKHLAK

## Corporate Culture and Internalization of AKHLAK Culture



Sebagai bentuk upaya internalisasi budaya AKHLAK di lingkungan Perusahaan, pada tanggal 10 Agustus 2020 Perusahaan telah membentuk Tim Budaya yang dituangkan dalam Surat Perintah Tugas No. 069/SPT/4/VIII/2020. Tim budaya tersebut terdiri dari Tim *Executive*, Tim Khusus dan Tim Implementasi. Peran dan tanggung jawab dari tim budaya adalah sebagai berikut:

Peran dan tanggung jawab *Executive*, antara lain:

1. Mendemonstrasikan komitmen dan *leadership* pada implementasi *core values* AKHLAK sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Menetapkan Kebijakan dan strategi budaya AKHLAK;
3. Memberikan dukungan penuh dalam setiap tahapan dan pelaksanaan kerangka kerja budaya AKHLAK;

As an effort to internalize the AKHLAK (*Amanah [Trusted], Kompeten [Competent], Harmonis [Harmonious], Loyal, Adaptif [Adaptive], Kolaboratif [Collaborative]*) culture within the Company, on August 10, 2020 the Company has formed a Culture Team as outlined in the Assignment Order No. 069/SPT/4/VIII/2020. The cultural team consists of the Executive Team, Special Team and Implementation Team. The roles and responsibilities of the culture team are as follows:

The roles and responsibilities of the Executive include:

1. Demonstrating commitment and leadership in the implementation of core values of AKHLAK in accordance with their roles and responsibilities;
2. Establishing AKHLAK cultural policy and strategy;
3. Providing full support in every stage and implementation of the AKHLAK cultural framework;

4. Memberikan arahan dan pengawasan untuk menjamin implementasi *culture* AKHLAK yang efektif sesuai dengan target yang ditetapkan;
5. Menetapkan Ketua, Wakil Ketua (Ketua Alternatif), Anggota *Executive*, dan Tim yang dibentuk terkait dengan implementasi *core values* AKHLAK;
6. Memastikan bahwa kebijakan dan tujuan *culture* AKHLAK yang tersedia sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan dan bisnis Perusahaan;
7. Mengkomunikasikan pentingnya *culture* AKHLAK yang efektif sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
8. Mengarahkan dan mendukung Karyawan untuk berkontribusi pada implementasi Kebijakan *culture* AKHLAK yang efektif.

Peran dan tanggung jawab Team Khusus, antara lain:

1. Merumuskan implementasi *core values* AKHLAK melalui program *Employee Engagement*;
2. Berkoordinasi dengan *counterpart expertise* budaya dan *Employee Engagement*;
3. Mengkomunikasikan program-program implementasi budaya AKHLAK kepada *executive*;
4. Memastikan pelaksanaan program implementasi berjalan sesuai program kerja;
5. Evaluasi, *mentoring* dan pelaporan program implementasi kepada *executive*.

Peran dan tanggung jawab Tim Implementasi, antara lain:

1. *Leader*
  - a. Memberikan *awareness* bagi tim tentang *core value* AKHLAK;
  - b. Memastikan *core values* AKHLAK menjadi perilaku tim;
  - c. Memberikan *coaching/mentoring/feedback* terhadap perilaku yang belum sesuai dengan *core values* AKHLAK;
  - d. Memastikan tim telah melakukan pengisian *dashboard* perilaku AKHLAK sebagai wujud implementasi *core values* AKHLAK;
  - e. Evaluasi dan *monitoring*;
  - f. Menjadi *role model core values* AKHLAK.
2. PIC
  - a. Memimpin koordinasi antara unit kerjanya dengan tim khusus;
  - b. Menjadi motor/penggerak perubahan perilaku yang sesuai dengan *core values* AKHLAK.
3. *Captain*
  - a. Memberikan motivasi agar karyawan lain berpartisipasi dan mengimplementasikan perilaku AKHLAK menjadi perilaku baru dan *belief (personal value)* yang melekat pada diri masing-masing karyawan;
  - b. Memberikan contoh perubahan perilaku AKHLAK kepada seluruh Insan Jamkrindo di Unit Kerja masing-masing;
  - c. Berkoordinasi dan memberikan *feedback* kepada tim khusus terkait implementasi *Culture* AKHLAK di unit kerja masing-masing;
  - d. Memberikan laporan baik lisan maupun tulisan kepada Divisi MSDM terkait implementasi perilaku AKHLAK di masing-masing Unit Kerja dan usulan koreksinya untuk perbaikan baik pada tingkat unit kerja maupun pada tingkat korporasi.

4. *Providing direction and supervision to ensure the implementation of an effective AKHLAK culture in accordance with the target determined;*
5. *Determining the Chair, Deputy Chair (Alternative Chair), Executive Members, and Teams formed related to the implementation of core values of AKHLAK;*
6. *Ensuring that the policies and objectives of the available AKHLAK culture are in line with the strategic objectives of the Company and the Company's business;*
7. *Communicating the importance of an effective AKHLAK culture in accordance with the needs of the Company;*
8. *Directing and supporting employees to contribute to the effective implementation of the AKHLAK culture policy.*

*The roles and responsibilities of the Special Team, among others:*

1. *Formulating the implementation of core values of AKHLAK through the Employee Engagement program;*
2. *Coordinating with the cultural expertise counterpart and Employee Engagement;*
3. *Communicating AKHLAK culture implementation programs to the executive;*
4. *Ensuring that the implementation of the implementation program runs according to the work program;*
5. *Evaluation, mentoring and reporting of implementation programs to the executive.*

*The roles and responsibilities of the Implementation Team are, among others:*

1. *Leader*
  - a. *Providing awareness for the team about the core value of AKHLAK;*
  - b. *Ensuring the core values of AKHLAK become the team behavior;*
  - c. *Providing coaching/mentoring/feedback on the behavior that is not in accordance with the core values of AKHLAK;*
  - d. *Ensuring that the team has filled out the AKHLAK behavior dashboard as a form of implementation of the core values of AKHLAK;*
  - e. *Evaluation and monitoring;*
  - f. *Become a role model for the core values of AKHLAK.*
2. *PIC*
  - a. *Leading coordination between the work units and the special team;*
  - b. *Becoming a motor/driver of behavior change in accordance with the core values of AKHLAK.*
3. *Captain*
  - a. *Providing motivation so that other employees participate and implement AKHLAK behavior into new behavior and belief (personal values) attached to each employee;*
  - b. *Providing examples of changes in AKHLAK behavior to all Jamkrindo Personnel in their respective Work Units;*
  - c. *Coordinating and providing feedback to the special team related to the implementation of AKHLAK Culture in their respective work units;*
  - d. *Providing reports both verbally and in writing to the HR Division regarding the implementation of AKHLAK behavior in each Work Unit and the proposed corrections for improvement both at the work unit level and at the corporate level.*



## Pedoman Perilaku Jamkrindo

Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas dan independen, sehingga dapat mendukung kebijakan Pemerintah di bidang pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Hal ini tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Jamkrindo No. 93/Kep-Dir/XII/2012-KEP-07/DP JAMKRINDO/XII/2012, tanggal 13 Desember 2012 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct), yang diperbarui melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No 02/SKB/1/XII/2020, Kep-09/DK-JAMKRINDO/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Standar perilaku Perusahaan adalah transparansi dan pengungkapan informasi kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran. Penerapan standar etika usaha tersebut merupakan cara Perusahaan berbisnis dalam rangka mewujudkan komitmen untuk:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama;
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Senantiasa secara proporsional dalam rangka pemberian jasa yang bermutu tinggi kepada bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi);
4. Memperlakukan semua stakeholder sebagai mitra;
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan baik.

Isi Pedoman Perilaku atau Code of Conduct Perusahaan antara lain adalah:

### » Etika Perusahaan

#### Etika Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan

1. Perusahaan harus memperlakukan stakeholder secara baik dan adil dengan memenuhi hak-hak stakeholder.
2. Perusahaan wajib meningkatkan kinerja dan memelihara citra positif dalam rangka meningkatkan nilai bagi stakeholder.
3. Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data.
4. Perusahaan harus mematinikan pemberian informasi yang tidak menyesatkan kepada stakeholder.
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan stakeholder dengan baik.

#### Etika Perusahaan dengan Karyawan

1. Perusahaan harus mengutamakan kesehatan, keselamatan kerja, peningkatan kualitas dan kesejahteraan Karyawan dengan pemenuhan hak-hak Karyawan secara proporsional sehingga diharapkan Karyawan dapat menunjukkan kinerja secara maksimal.
2. Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua Karyawan tanpa memperhatikan latar belakang, etnis, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
3. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan diri Karyawan.
4. Perusahaan memberikan penghargaan berdasarkan kompetensi dan kinerja Karyawan.
5. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja, komunikasi dan hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja yang kondusif dan produktif.
6. Perusahaan harus menghargai martabat manusia tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
7. Perusahaan harus menjunjung tinggi prinsip umum kemanusiaan, hak dan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perusahaan mengizinkan Karyawan melakukan kegiatan rangkap di luar Perusahaan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keanggotaan profesi, asosiasi atau kelompok sejenisnya.

## Jamkrindo Code of Conduct

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance based on the principles of transparency, fairness, accountability and independence, so that it can support Government policies in the development of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs and Cooperatives). This is stated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Jamkrindo No. 93/Kep-Dir/XII/2012-KEP-07/DP JAMKRINDO/XII/2012, dated December 13, 2012 regarding the Code of Conduct, which was updated through Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 02/SKB/1/XII/2020, Kep-09/DK-JAMKRINDO/XII/2020 dated December 30, 2020.

The Company's standards of behavior are transparency and disclosure of information, independence, responsibility and fairness. The application of these business ethics standards is the Company's way of running business in order to realize its commitment to:

1. Putting customer satisfaction as the top priority;
2. Applying Standards of Ethics in all business activities based on the principles of Good Corporate Governance;
3. Always be proportional in providing high quality services to Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives;
4. Treating all stakeholders as partners;
5. Companies must serve and try to anticipate the needs of stakeholders properly.

The contents of the Company's Code of Conduct include:

### » Corporate Ethics

#### Corporate Ethics with Stakeholders

1. The Company shall treat the stakeholders nicely and fairly by fulfilling the rights of the stakeholders.
2. The Company is required to improve performance and maintain a positive image in order to increase value for the stakeholders.
3. The company is obliged to maintain the confidentiality of information and data.
4. Companies shall turn off providing non-misleading information to the stakeholders.
5. The Company shall serve and try to anticipate the needs of the stakeholders properly.

#### Company Ethics with Employees

1. The Company shall prioritize occupational health, safety, quality improvement and employee welfare by fulfilling employee rights proportionally so that the employees are expected to demonstrate maximum performance.
2. The Company provides equal employment opportunities to all employees regardless of their background, ethnicity, religion, gender, age, disability, or other special circumstances protected by laws and regulations.
3. The company provides equal opportunities in the employee self-development.
4. The Company provides awards based on the competence and performance of the employees.
5. The company creates a conducive and productive work environment, communication and working relationships with superiors, subordinates and co-workers.
6. The Company shall respect human dignity without regard to differences in ethnic background, religion, gender, age, disability that a person has or other special circumstances protected by laws and regulations.
7. The company shall uphold the general principles of humanity, rights and obligations based on the applicable laws and regulations.
8. The Company allows employees to carry out multiple activities outside the Company for social activities, professional membership, associations or similar groups.



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

**Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa**

1. Perusahaan memperlakukan penyedia barang atau jasa (*supplier*) termasuk proses pengadaan sesuai prinsip bisnis yang sehat, terbuka, tidak memihak berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2. Perusahaan harus melakukan proses pengadaan secara transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dengan mengacu prinsip efektivitas, efisiensi dan ekonomis.
3. Perusahaan menggunakan penyedia barang dan jasa dilakukan berdasarkan dokumen secara tertulis.
4. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Perusahaan tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa.

**Etika Perusahaan dengan Pesaing**

1. Perusahaan harus melaksanakan persaingan usaha yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan kualitas layanan.
2. Perusahaan harus menghindari perilaku yang menyesatkan dan atau tindakan yang tidak jujur.
3. Perusahaan menentang kesepakatan atau kesepakatan yang bersifat anti kompetisi.
4. Perusahaan tidak melakukan kerja sama tanpa alasan yang dapat diterima dan wajar.

**Etika Perusahaan dengan Pemerintah**

1. Perusahaan wajib mematuhi Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perusahaan harus membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah.
3. Perusahaan harus mendukung program-program Pemerintah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

**Etika Perusahaan dengan Masyarakat**

1. Perusahaan memelihara lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Perusahaan mendukung kegiatan sosial, budaya, tradisi, agama dan hak azasi manusia.
3. Perusahaan berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.
4. Perusahaan mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).
5. Perusahaan tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan.

**Etika Perusahaan dengan Media Massa**

1. Perusahaan harus memberikan informasi yang relevan.
2. Perusahaan menjadikan media massa sebagai mitra dalam menciptakan kerja sama yang kondusif berdasarkan hubungan saling menghormati dan saling menguntungkan.
3. Perusahaan menerima dan menindaklanjuti secara proporsional terhadap kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa.

**Company Ethics with the Goods and Service Providers**

1. The Company treats suppliers of goods or services (*suppliers*) including the procurement process according to sound, open, and impartial business principles based on the applicable regulations.
2. The Company shall carry out the procurement process in a transparent and accountable manner based on the applicable regulations by referring to the principles of effectiveness, efficiency and economy.
3. The Company use providers of goods and services based on written documents.
4. The company shall maintain the confidentiality of information and documents on the procurement of goods and services in accordance with applicable laws and regulations.
5. The Company does not engage in corruption, collusion and nepotism in the procurement of goods and services.

**Company Ethics with the Competitors**

1. The Company shall implement a fair business competition by prioritizing product excellence and service quality.
2. The Company shall avoid misleading behavior and/or dishonest actions.
3. The company opposes anti-competitive agreements or understandings.
4. The company does not cooperate without an acceptable and reasonable reason.

**Corporate Ethics with the Government**

1. The company shall comply with the applicable laws and regulations.
2. The Company shall maintain good relations and communication with the Government.
3. The Company shall support that Government programs in accordance with the applicable laws and regulations.

**Company Ethics with the Society**

1. The company maintains a clean and healthy environment.
2. The company supports social, cultural, traditional, religious and human rights activities.
3. The company participates in the economic empowerment of the surrounding community.
4. The company optimizes the distribution of corporate social responsibility programs to the community (the Partnership and Community Development Program).
5. The Company does not take actions that lead to community discrimination based on ethnicity, religion, race and between groups.

**Corporate Ethics with Mass Media**

1. The Company shall provide relevant information.
2. The company makes the mass media as partners in creating a conducive cooperation based on a relationship of mutual respect and mutual benefit.
3. The company accepts and follows up proportionally on constructive criticisms conveyed through the mass media.

» **Standar Perilaku Insan Jamkrindo**

**Tanggung Jawab Pribadi dan Profesi**

1. Seluruh Insan Perusahaan wajib mematuhi seluruh ketentuan Perusahaan tentang kepegawaian.
2. Seluruh Insan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh ketentuan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan maupun regulator sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.
3. Seluruh Insan Perusahaan harus berdedikasi, loyal, giat dan teliti dalam bekerja serta selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Seluruh Insan Perusahaan harus menerapkan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan.

**Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

1. Seluruh Insan Perusahaan harus bersikap santun dalam berkomunikasi.
2. Seluruh Insan Perusahaan harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja.
3. Seluruh Insan Perusahaan harus menghindari tindakan dan ucapan yang mengandung unsur pelecehan, penghinaan, sikap mengejek, memfitnah dan merendahkan.
4. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan perselingkuhan dan tindakan pelecehan seksual secara verbal, visual maupun fisik termasuk pelecehan atas privasi dan status.

» **Jamkrindo Personnel Standards of Conduct**

**Personal and Professional Responsibilities**

1. All Company Personnel are required to comply with all Company provisions regarding employment.
2. All Company personnel are required to understand and comply with all provisions, both issued by the Company and regulators in accordance with their field of duties and responsibilities.
3. All Company personnel shall be dedicated, loyal, diligent and thorough in their work and always try to improve their knowledge and abilities for the smooth implementation of tasks.
4. All Company personnel shall apply the Company's interests above the personal or group interests.

**Creating a Conducive Work Environment**

1. All Company personnel shall be polite in communicating.
2. All Company personnel shall uphold ethical values in working relationships with superiors, subordinates and co-workers.
3. All Company personnel shall avoid actions and words that contain elements of harassment, humiliation, ridicule, slander and demeaning.
4. All Company Personnel are prohibited from engaging in infidelity and sexual harassment verbally, visually or physically, including harassment of privacy and status.



5. Seluruh Insan Perusahaan dilarang (baik di kantor maupun di luar kantor):
  - a. Menggunakan, memiliki, mendistribusikan atau menjual narkoba atau obat-obatan terlarang;
  - b. Mengonsumsi minuman beralkohol;
  - c. Melakukan semua bentuk perjudian;
  - d. Melakukan semua bentuk tindakan kriminal.
6. Seluruh Insan Perusahaan wajib memelihara lingkungan yang sehat.
7. Seluruh Insan Perusahaan agar mengupayakan penggunaan telepon secara efisien dan efektif serta menghindari penggunaan telepon untuk kepentingan pribadi secara berlebihan serta merespon bunyi telepon atau tanda panggilan pada kesempatan pertama.

5. All Company Personnel are prohibited from (both in the office and outside the office):
  - a. Using, possessing, distributing or selling narcotics or illegal drugs.
  - b. Consuming alcoholic beverages.
  - c. Doing all forms of gambling.
  - d. Committing all forms of criminal acts.
6. All Company personnel are required to maintain a healthy environment.
7. All Company personnel should strive for efficient and effective use of telephone and avoid excessive use of telephone for personal interests and respond to telephone calls or call alerts at the first opportunity.

#### Menghindari Segala Benturan Kepentingan dan Potensinya yang Memicu Perilaku Tidak Sehat dan Tidak Jujur

1. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan tenaga, pemikiran dan kemampuan kerjanya untuk kepentingan Perusahaan. Pekerjaan atau kegiatan di luar jam kantor dapat dilakukan sepanjang tidak memanfaatkan nama dan kepentingan Perusahaan.
2. Seluruh Insan Perusahaan yang sudah tidak aktif atau telah mengundurkan diri dilarang menggunakan setiap bentuk hak cipta, hak milik intelektual, data dan informasi Perusahaan serta melakukan kegiatan atas nama Perusahaan.
3. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan atas nama pribadi atau golongan.
4. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan dengan memperjanjikan keuntungan pribadi dengan pihak lain.
5. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima suap atau pembayaran dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan jabatan atau tugasnya.
6. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apapun yang patut diduga dapat mempengaruhi keputusan bisnis yang sehat.
7. Seluruh Insan Perusahaan dilarang menjadi penyedia barang dan jasa yang secara langsung maupun tidak langsung menjual barang, hak atau jasa kepada Perusahaan.
8. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan mark up harga penjualan atau pembelian baik untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
9. Seluruh Insan Perusahaan dilarang memanfaatkan jabatannya untuk memberikan perlakuan istimewa kepada pihak lain.

#### Avoiding All Conflicts of Interest and Potentials That Trigger Unhealthy and Dishonest Behavior

1. All Company personnel use their work, ideas and abilities for the benefit of the Company. Work or activities outside office hours can be carried out as long as they do not take advantage of the name and interests of the Company.
2. All Company Personnel who are no longer active or have resigned are prohibited from using any form of copyright, intellectual property rights, Company data and information and carrying out activities on behalf of the Company.
3. All Company personnel may not invest in the Company funds on behalf of individual or group.
4. All Company personnel may not invest in the Company funds by agreeing personal benefits with other parties.
5. All Company personnel may not accept bribes or payments in any form from parties who have a direct or indirect relationship with their position or duties.
6. All Company Personnel may not accept and give gifts in any form that is reasonably suspected of influencing sound business decisions.
7. All Company personnel are prohibited from becoming providers of goods and services that directly or indirectly sell goods, rights or services to the Company.
8. All Company Personnel are prohibited from marking up the selling or buying price either for personal interest or for other parties.
9. All Company personnel are prohibited from using their positions to give preferential treatment to other parties.

#### Menjaga Aset, Harta dan Informasi demi Kepentingan Perusahaan

1. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan aset Perusahaan hanya untuk kepentingan Perusahaan dan tidak diperkenankan untuk kepentingan pribadi atau golongan.
2. Seluruh Insan Perusahaan harus bertanggung jawab melindungi harta Perusahaan dari pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan aset sesuai wewenangnya masing-masing.
3. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga data dan informasi beserta perangkatnya sesuai dengan kewenangannya agar tidak disalahgunakan, dirusak, dicuri, atau tidak diakses oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.
4. Seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan menggunakan nama, logo, hak cipta dan berbagai aksesoris milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
5. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga informasi internal Perusahaan yang bersifat rahasia dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, teman, golongan, atau kelompok apapun dan manapun.
6. Seluruh Insan Perusahaan wajib membuat dan memberikan laporan dan data-data dengan benar dan jujur kepada pihak yang berkepentingan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### Safeguarding Assets, Assets and Information for the Interest of the Company

1. All Company personnel use the Company's assets only for the benefit of the Company and are not allowed for personal or group interests.
2. All Company personnel shall be responsible for protecting the Company's assets from theft, embezzlement and misuse of assets according to their respective authorities.
3. All Company personnel are required to maintain data and information along with their devices in accordance with their authority so that they are not misused, damaged, stolen, or not accessed by other irresponsible parties.
4. All Company personnel are not allowed to use the Company's name, logo, copyright and various accessories for personal gain.
5. All Company personnel are required to keep the Company's internal information confidential and not use it for personal, family, friend, group, or group interests whatsoever and anywhere.
6. All Company personnel are required to make and provide reports and data correctly and honestly to the interested parties in accordance with the applicable laws and regulations.

#### Mematuhi Hukum dan Perundang-Undangan

1. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan kegiatan *insider trading* guna memperoleh keuntungan pribadi dan tidak bertindak sebagai pialang, pencari atau perantara lain untuk kepentingan pribadi atau golongan dalam transaksi yang dilakukan Perusahaan.
2. Seluruh Insan Perusahaan dilarang terlibat atau melibatkan diri pada investasi dan atau praktik yang bersifat pencucian uang (*money laundering*).
3. Seluruh Insan Perusahaan dilarang membuat kesepakatan, perikatan, pernyataan baik langsung maupun tidak langsung yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun, namun Perusahaan memberikan kebebasan bagi seluruh Insan Perusahaan untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan syarat:
  - a. Tidak mengatasnamakan Perusahaan;
  - b. Tidak menggunakan aset Perusahaan dalam aktivitas politiknya;
  - c. Tidak memberikan kontribusi apapun atas nama Perusahaan;
  - d. Apabila menduduki jabatan di Partai Politik (parpol) dan menjadi calon/anggota legislatif dianggap mengundurkan diri dari Perusahaan.
4. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

#### Complying with Laws and Legislation

1. All Company personnel are prohibited from engaging in insider trading activities for personal gain and not acting as brokers, seekers or other intermediaries for personal or group interests in transactions carried out by the Company.
2. All Company personnel are prohibited from being involved or purposefully involved in the investments and or practices related to money laundering.
3. All Company personnel are prohibited from making understandings, engagements, statements either directly or indirectly indicating that the Company has an attachment to any political party, however the Company provides freedom for all Company personnel to channel their political aspirations on condition that:
  - a. Not on behalf of the Company.
  - b. Not using the Company's assets in the political activities.
  - c. Not making any contribution on behalf of the Company.
  - d. If the person holds a position in a political party and becomes a candidate/member of the legislature, s/he is considered to have resigned from the company.
4. All Company personnel are prohibited from committing acts of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Internalisasi dan Penegakan Code of Conduct

Internalisasi *Code of Conduct* memiliki tujuan untuk menciptakan kesepahaman dan komitmen bersama dari segenap jajaran di internal Perusahaan untuk dapat menaati dan menjalankan secara baik pedoman perilaku yang tertuang di dalamnya. Internalisasi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara menyeluruh dengan memberikan akses yang seluas-luasnya bagi segenap insan Perusahaan dalam memperoleh informasi tersebut.

Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dilakukan dengan cara seluruh insan perusahaan wajib menandatangani surat Pernyataan Komitmen untuk Mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), dan seluruh insan Perusahaan wajib mengerti, memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

### A. Saluran pengaduan

1. Apabila ditemui adanya pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan, setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk segera melaporkan secara tertulis dengan menyebutkan identitas pelapor kepada Divisi yang menangani bidang Sumber Daya Manusia (SDM);
2. Permasalahan perilaku Dewan Komisaris dan Direksi, penanganannya dilakukan oleh Menteri;
3. Permasalahan perilaku pegawai, penanganannya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang sesuai mekanisme yang berlaku;
4. Pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dalam hubungannya dengan masyarakat, penanganannya tetap mengacu kepada ketentuan kepegawaian yang berlaku dalam Perusahaan;
5. Divisi yang menangani bidang Sumber Daya Manusia (SDM) berkewajiban untuk merespon dengan segera setiap pertanyaan, pemberitahuan, dan laporan yang diterimanya secara proporsional.

### B. Mekanisme Penanganan atas Laporan Pelanggaran Pedoman Perilaku

1. Atasan langsung atau unit kerja yang ditunjuk untuk mengelola penanganan atas laporan pelanggaran berdasarkan laporan yang diterima melakukan identifikasi permasalahan analisis, mengumpulkan informasi tambahan yang relevan serta merahasiakan identitas pelapor;
2. Hasil analisis tersebut apabila di pandang perlu dapat dilaporkan kepada Direksi untuk diproses lebih lanjut sesuai mekanisme yang berlaku.

### C. Penyebarluasan Etika Perusahaan

- Upaya sosialisasi dan penyebarluasan Etika Perusahaan secara merata kepada seluruh elemen Perusahaan dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain:
1. Pemberian sosialisasi, *training* dan seminar bagi karyawan;
  2. Pemasangan *banner* maupun *spanduk*;
  3. Rapat evaluasi kinerja;
  4. Sosialisasi saat proses perekrutan.

## Internalization and Enforcement of the Code of Conduct

*Internalization of the Code of Conduct has the aim of creating mutual understanding and commitment from all levels within the Company to be able to comply with and properly implement the code of conduct contained therein. The internalization is carried out through dissemination activities that are carried out thoroughly by providing the widest possible access for all Company personnel to obtain this information.*

*The enforcement mechanism for the Code of Conduct is carried out by means that all company personnel are required to sign a statement of commitment to comply with the Code of Conduct, and all Company personnel are required to understand, comprehend, and apply the Code of Conduct.*

### A. Complaint channel

1. *If there is a violation of the Code of Conduct within the Company, every Company Person is obliged to immediately report in writing by stating the identity of the reporter to the Division that handles the field of Human Resources (HR);*
2. *Behavioral problems of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be handled by the Minister;*
3. *The handling employee behavior problems is carried out by the direct supervisor in stages according to the applicable mechanism;*
4. *Regarding the violation of the Code of Conduct in relation to the community, the handling still refers to the applicable employment provisions in the Company;*
5. *The division that handles the field of Human Resources (HR) is obliged to respond promptly and proportionally to every question, notification, and report that it receives.*

### B. Handling Mechanism for Reports of Violation of the Code of Conduct

1. *The direct supervisor or work unit that is appointed to manage the handling of violation reports based on the reports received shall identify the analytical problems, collect relevant additional information, and keep the identity of the reporter confidential;*
2. *The results of the analysis, if deemed necessary, can be reported to the Board of Directors for further processing according to the applicable mechanism.*

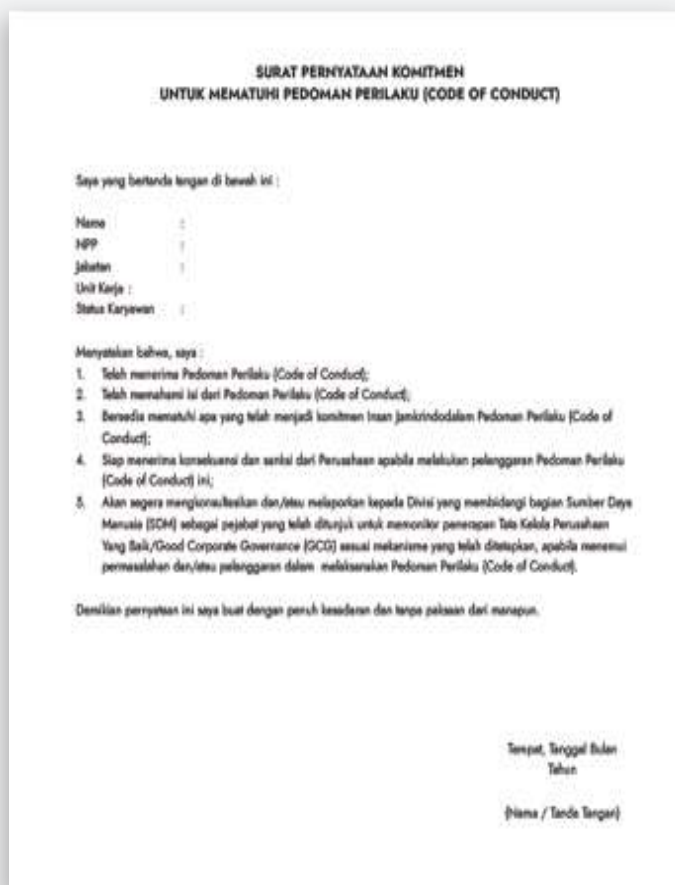
### C. Dissemination of Corporate Ethics

- Efforts to socialize and disseminate Company Ethics evenly to all elements of the Company are carried out through various strategies, including:*
1. *Providing socialization, training and seminars for employees;*
  2. *Installation of banners;*
  3. *Performance evaluation meeting;*
  4. *Socialization during the recruitment process.*





**Draft Form Pernyataan Kepatuhan Insan Jamkrindo**  
*Draft of Compliance Statement Form of Jamkrindo Personnel*



Sosialisasi *Code of Conduct* dilakukan dengan tujuan agar seluruh Insan Perusahaan memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam lingkungan kerja sehari-hari guna menghindari perilaku menyimpang. Kegiatan sosialisasi Kode Etik dan prinsip GCG di tahun 2021 dilakukan di beberapa kantor cabang, yaitu:

*The dissemination of the Code of Conduct is carried out with the aim that all Company personnel understand and can apply GCG principles in their daily work environment in order to avoid deviant behavior. The socialization of the Code of Ethics and GCG principles in 2021 is carried out in several branch offices, namely:*

No.	Kantor Cabang Branch Office	Tanggal pelaksanaan Date of Implementation
1.	Semarang	08 Februari 2022   February 8, 2022
2.	Padang	08 Februari 2022   February 8, 2022
3.	Serang	08 Februari 2022   February 8, 2022
4.	Mamuju	08 Februari 2022   February 8, 2022
5.	Gorontalo	08 Februari 2022   February 8, 2022
6.	Jambi	08 Februari 2022   February 8, 2022
7.	Lampung	08 Februari 2022   February 8, 2022
8.	Kendari	08 Februari 2022   February 8, 2022
9.	Pontianak	08 Februari 2022   February 8, 2022
10.	Kupang	08 Februari 2022   February 8, 2022
11.	Medan	08 Februari 2022   February 8, 2022
12.	Ternate	08 Februari 2022   February 8, 2022

No.	Kantor Cabang Branch Office	Tanggal pelaksanaan Date of Implementation
13.	Banjarmasin	08 Februari 2022   February 8, 2022
14.	Palangkaraya	08 Februari 2022   February 8, 2022
15.	Yogyakarta	08 Februari 2022   February 8, 2022
16.	Manado	08 Februari 2022   February 8, 2022
17.	Denpasar	08 Februari 2022   February 8, 2022
18.	Makassar	08 Februari 2022   February 8, 2022
19.	Palembang	08 Februari 2022   February 8, 2022
20.	Bandung	08 Februari 2022   February 8, 2022
21.	Jayapura	08 Februari 2022   February 8, 2022

D. Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Etika Perusahaan  
Adanya sanksi terhadap pelanggaran etika Perusahaan berfungsi untuk menjamin tegaknya aturan yang dibuat demi terciptanya kedisiplinan dan profesionalisme bagi seluruh Insan Perusahaan. Penegakan dan pemberian sanksi atas tindakan pelanggaran yang dilakukan berlaku secara menyeluruh tanpa terkecuali. Adapun sanksi yang diberikan berupa surat peringatan.

E. Sanksi Administrasi

F. Setiap karyawan wajib:

- Mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah bagi Pegawai BUMN;
- Mentaati semua peraturan perusahaan, baik berupa perintah maupun larangan secara tertulis atau secara lisan dalam batas pengertian yang layak dan tidak bertentangan dengan norma kesucilaan; dan
- Menunaikan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya sesuai dengan penugasan oleh Direksi dan atasan masing-masing pegawai dengan mementingkan kepentingan Perusahaan.

Pemberian sanksi administrasi bagi karyawan Jamkrindo mengacu pada Peraturan Direksi No. 19/ Per-Dir/III/2006 tentang Disiplin Pegawai. Sanksi administrasi diberikan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin.

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Jenis Sanksi Type of Sanction	2021	2020	2019
Teguran Teguran	2	5	1
Peringatan 1 Warning 1	3	6	6
Peringatan 2 Warning 2	-	1	-
Peringatan 3 Warning 3	1	-	-
Pengunduran Diri Resignation	-	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)	-	-	-

D. Enforcement and Sanctions for Violation of Company Ethics  
The existence of sanctions for violations of the Company's ethics serves to ensure the enforcement of the rules made for the creation of discipline and professionalism for all Company Personnel. Enforcement and imposition of sanctions for violations committed shall apply comprehensively without exception. The sanctions given are in the form of a warning letter.

E. Administrative Sanctions

F. Each employee is required to:

- Comply with all provisions and regulations stipulated by the Government for SOEs Employees;
- Comply with all company regulations, whether in the form of orders or prohibitions in writing or verbally within the limits of a proper understanding and not contrary to moral norms; and
- Perform the duties and responsibilities as well as possible in accordance with the assignments by the Board of Directors and the superiors of each employee by prioritizing the interests of the Company.

The administrative sanctions for Jamkrindo employees refers to the Board of Directors Regulation No. 19/ Per-Dir/III/2006 concerning Employee Discipline. Administrative sanctions are given to employees who violate discipline.

As a realization of the enforcement of the Code of Conduct, the following are the details of the sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Ethics for the last 3 (three) years:

# KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

## GRATIFICATION CONTROL POLICY

Salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam meminimalisir benturan kepentingan serta penyalahgunaan wewenang dan jabatan, Perusahaan mengupayakan penerapan pengendalian gratifikasi dari pihak lain. Pengelolaan Budaya Kepatuhan Terhadap Gratifikasi telah ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 18/Per-Dir/4/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Pentingnya pengendalian gratifikasi dalam pelaksanaan Kode Etik seperti yang telah dijelaskan di atas berhubungan dengan pembatasan secara definitif antara gratifikasi atau hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun yang diberikan oleh pihak lain, yang erat hubungannya dengan penyalahgunaan wewenang dan jabatan. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan telah mendefinisikan secara jelas tentang pengkategorian gratifikasi yang terkait kedinasan, gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan.

Melalui kebijakan tersebut, Perusahaan tidak hanya mengupayakan penerapan prinsip GCG berbasis pengelolaan korporasi yang sehat, namun kebijakan tersebut juga memberikan landasan bagi setiap insan Jamkrindo untuk tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatannya dan menjauhkan perilaku insan Jamkrindo dari kecenderungan praktik korupsi.

*One form of the Company's commitment in minimizing conflicts of interest as well as abuse of authority and position, the Company seeks to implement gratification control from other parties. Management of Compliance Culture towards Gratification has been established through the Board of Directors Regulation No. 18/Per-Dir/4/XII/2020 on December 30, 2020.*

*The importance of controlling gratification in the implementation of the Code of Ethics as described above is related to the definitive limitation between gratification or gifts or gifts in any form given by other parties, which is closely related to abuse of authority and position. The Company's Gratification Control Policy has clearly defined the categorization of gratuities related to service, gratuities that shall be reported and gratuities that are not required to be reported.*

*Through this policy, the Company not only strives for the implementation of GCG principles based on sound corporate management, but the policy also provides a foundation for every Jamkrindo employee not to abuse his authority and position and distance Jamkrindo's people from corrupt practices.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)

### ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP)

PT Jamkrindo secara berkelanjutan berkomitmen untuk melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima. Untuk mendukung terciptanya pelayanan yang prima tersebut, PT Jamkrindo menerapkan pedoman sistem manajemen anti penyuapan dalam penerapan SNI ISO 37001:2016 yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan di PT Jamkrindo. Sistem Manajemen Anti Penyuapan atau *Anti Bribery Management System* disingkat SMAP adalah Sistem Manajemen Perusahaan dalam rangka pencegahan, pendeteksian dan penanganan penyuapan. Perusahaan telah melakukan manajemen anti penyuapan melalui ditetapkannya Peraturan Direksi No. 06/Per-Dir/4/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Tujuan ditetapkannya manajemen anti penyuapan adalah membantu manajemen operasional untuk mencari solusi terbaik dalam menghadapi berbagai macam kecurangan (*fraud*), mendorong insan Jamkrindo agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, menciptakan budaya kepatuhan yang dapat mengenal, mencegah dan mengatasi kondisi dan potensi kecurangan secara konsisten dan efisien tanpa mengurangi kinerja Insan Jamkrindo dan menjadi sebuah kebijakan yang berlaku bagi segenap Insan Jamkrindo dimana Perusahaan akan menginformasikan kebijakan anti penyuapan kepada semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) agar memahami dan melaksanakan pedoman SMAP Jamkrindo yang menjadi salah satu standar kerja Perusahaan.

*PT Jamkrindo is continuously committed to innovating in providing services to the community, so that it can provide excellent service. To support the establishment of this excellent service, PT Jamkrindo applies an anti-bribery management system guideline in the application of SNI ISO 37001:2016 which is a guide for all employees at PT Jamkrindo. Anti Bribery Management System (SMAP) is a Company Management System for preventing, detecting, and handling bribery. The company has carried out anti-bribery management through the enactment of the Board of Directors Regulation No. 06/Per-Dir/4/VII/2021 on July 15, 2021.*

*The purpose of establishing anti-bribery management is to assist the operational management to find the best solution in dealing with various types of fraud, to encourage Jamkrindo personnel to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, and to create a culture of compliance that can recognize, prevent and overcome conditions and potential fraud consistently and efficiently without reducing the performance of Jamkrindo Personnel and become a policy that applies to all Jamkrindo Personnel where the Company will inform anti-bribery policies to all interested parties (*stakeholders*) in order to understand and implement Jamkrindo's SMAP guidelines which is one of the Company's work standards.*



# WHISTLEBLOWING SYSTEM

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai Tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan niat baik untuk kepentingan perusahaan. Sejak diterbitkannya Peraturan Direksi *Whistle Blowing System* (WBS) No. 04/Per-Dir/IV/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System* (WBS) yang telah diperbarui melalui Peraturan Direksi No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 tentang *Whistleblowing System*, SPI melakukan sosialisasi WBS terhadap *auditee* bersamaan dengan pelaksanaan general audit. Adapun tujuan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yaitu:

1. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif;
2. Menciptakan iklim yang kondusif dengan memperkuat lingkungan pengawasan dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan dalam rangka menjaga serta melindungi aset/kepentingan perusahaan;
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif dalam penyelesaian laporan-laporan pelanggaran secara internal maupun eksternal melalui jalur hukum (bila dianggap perlu), melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi tersebut;
4. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk perlindungan pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
5. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat satu pelanggaran dan mengurangi potensi kerugian bagi perusahaan;
6. Memberikan masukan untuk melihat lebih jauh area kritical dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan;
7. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
8. Meningkatkan budaya kepatuhan bagi semua insan Jamkrindo;
9. Meningkatkan reputasi Perusahaan;
10. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

*The Whistleblowing System is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding violations that are indicated to have occurred within a company based on accountable evidence and good intentions for the benefit of the company. Since the issuance of the Whistle Blowing System (WBS) Board of Directors Regulation No. 04/Per-Dir/IV/2018 dated April 10, 2018 regarding Guidelines for the Management of the Whistle Blowing System (WBS) Violation Reporting System which has been updated through the Board of Directors Regulation No. 31/Per-Dir/1/XII/2020 regarding the Whistleblowing System, SPI conducts socialization of WBS to the auditee along with the implementation of general audit. The objectives of the Whistleblowing System are:*

1. *To ensure the implementation of an effective mechanism for resolving complaints of violations;*
2. *To create a conducive climate by strengthening the supervisory environment and encouraging the reporting on matters that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the company's image in order to maintain and protect the assets/interests of the company;*
3. *To facilitate the management to deal quickly and effectively in resolving reports of violations internally and externally through legal channels (if deemed necessary), protect the confidentiality of the reporter's identity and maintain the confidentiality and security of the information;*
4. *To develop a policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation from internal and external parties;*
5. *Availability of an early warning system for possible problems resulting from a violation and reducing potential losses for the company;*
6. *To provide input to further examine critical areas and work processes that have internal control weaknesses and to design necessary corrective actions;*
7. *Availability of ways to convey important and critical information for the company to those who shall immediately handle it safely;*
8. *To improve a culture of compliance for all Jamkrindo personnel;*
9. *To improve the Company's reputation;*
10. *As one of the efforts in disclosing various problems that are not in accordance with the ethical standards that apply in the Company.*

## Komitmen Jamkrindo dan Karyawan

Seluruh karyawan Jamkrindo berkomitmen untuk mempraktikkan WBS dalam rangka melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran. Karyawan juga dituntut untuk berpartisipasi aktif untuk ikut melaporkan bila menemukan adanya pelanggaran. Jamkrindo juga memiliki komitmen membuat kebijakan untuk melindungi pelapor. Dalam kebijakan WBS menyatakan secara jelas bahwa seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan. Sistem pelaporan pelanggaran berada dibawah Direksi, khususnya Direktur Utama. Dewan Komisaris ikut melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas atas pelaksanaan sistem tersebut.

## Lingkup WBS Jamkrindo

Lingkup Pengaduan Pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS adalah:

- a. Tindakan kecurangan (*Fraud*);
- b. Penyalahgunaan Jabatan/Wewenang untuk kepentingan pribadi/diluar kepentingan Perusahaan;
- c. Penerimaan dan/atau pemberian Gratifikasi;
- d. Penyelewengan dan/atau penyalahgunaan aset Perusahaan;
- e. Benturan Kepentingan;
- f. Pelanggaran peraturan dan Kode Etik Perusahaan;
- g. Perbuatan melanggar peraturan perundang-undangan.

## Sarana Pelaporan WBS

Perusahaan menyediakan sarana pelaporan untuk menyampaikan pengaduan pelanggaran melalui media dibawah ini:

1. Surat Tertulis : PO BOX 107123 JKP 10610
2. SMS dan Whatsapp : 08111717123
3. Email : wbs@jamkrindo.co.id

## Jamkrindo and Employees Commitment

All Jamkrindo employees are committed to practicing WBS in order to implement a violation reporting system. Employees are also required to actively participate in reporting any violations they find. Jamkrindo is also committed to making policies to protect whistleblowers. The WBS policy states clearly that a whistleblower will get protection from the company against adverse treatment. The violation reporting system is under the Board of Directors, especially the President Director. The Board of Commissioners participates in supervising the adequacy and effectiveness of the implementation of the system.

## Scope of WBS Jamkrindo

The scope of the Violation Complaints that will be followed up by the Violation Reporting System/WBS are:

- a. *Fraud*;
- b. *Misuse of Position/Authority for personal interests/outside the interests of the Company*;
- c. *Acceptance and/or granting of Gratification*;
- d. *Misappropriation and/or misuse of Company assets*;
- e. *Conflict of Interest*;
- f. *Violation of regulations and of the Company's Code of Ethics*;
- g. *The act of violating the laws and regulations*.

## WBS Reporting Media

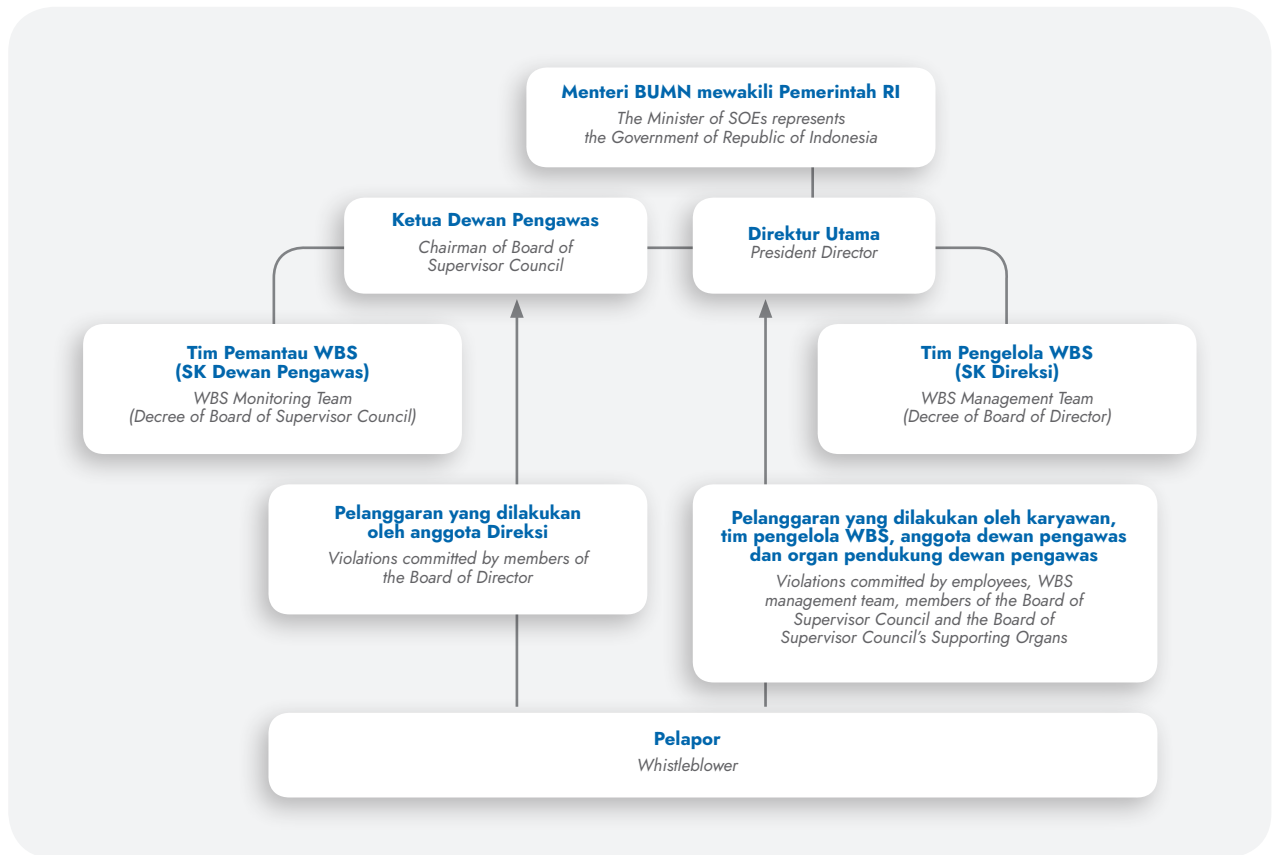
The company provides reporting facilities to submit complaints of violations through the following media:

1. *Written Letter: PO BOX 107123 JKP 10610*
2. *SMS and Whatsapp : 08111717123*
3. *Email : wbs@jamkrindo.co.id*



## Bagan Mekanisme Pengaduan dan Tindak Lanjut

## Chart of Complaint Mechanism and Follow Up



### Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan memberikan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor dengan tidak menyampaikan identitas pelapor ke pihak manapun baik internal maupun eksternal. Perusahaan akan merahasiakan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses Investigasi tanpa mengungkapkan identitas pelapor. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Khusus untuk pelapor internal, Perusahaan tidak hanya memberikan perlindungan kepada pelapor tetapi dapat diperluas hingga ke anggota keluarga dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

### Protection for Whistleblowers

The company provides protection for the confidentiality of the identity of the reporter by not disclosing the identity of the reporter to any party, both internal and external. The Company will keep the information reported confidential and will only use the information as an initial source of information in the investigation process without revealing the identity of the reporter. Those who violate the confidentiality principle will be penalized in accordance with applicable regulations.

Especially for internal whistleblowers, the Company not only provides protection to whistleblowers but can be extended to the family members from pressure, delays in promotion, dismissal, lawsuits, property, to physical actions.

## Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

Berikut disampaikan jumlah pelaporan yang masuk dan tindak lanjutnya.

## 2021 Violation Reporting and Follow-up

The following is the number of incoming reports and their follow-up.

Media Penyampaian <i>Delivery Media</i>	2021	2020
Surat <i>Letter</i>	-	-
Email	-	5
Situs Web <i>Website</i>	-	-
SMS	1	-
Lain-lain <i>Other</i>	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	-	<b>5</b>

Status Laporan <i>Report Status</i>	2021	2020
Laporan Dalam Proses <i>Report In Process</i>	-	3
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti <i>Completed Follow-up Report</i>	-	-
• Laporan Tidak Terbukti • <i>Unproven Report</i>	4	-
• Laporan Selesai dengan Tindak Lanjut • <i>Completed Report with Follow Up</i>	-	2
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	-	<b>5</b>





# LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

## STATE ADMINISTRATION WEALTH REPORT

### Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

### Basic Principles of the State Administration Wealth Report

As a SOE owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is obliged to comply with the Company binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and acts of internal irregularities is the obligation of the State Administration Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Administrators' Assets as outlined in the LHKPN form determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Administrators Wealth Reports. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the KPK to carry out steps or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law no. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, mandates that every administrator is obliged to report and announce his assets before and after taking office and is willing to have his wealth checked before and after taking office. Law No. 28 of 1999 article 2 (7) along with its explanation, it is explained that other officials who have strategic functions in relation to the state administrators include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in the State-Owned Enterprises (SOEs or BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to create a State Administrator who adheres to the general principles of state administrators who are free from practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other disgraceful acts. Every State Administrator is required to report his wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled out honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of the reported Assets correctly, quickly, accurately, and accountably.



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

## Legal Basis and Regulations in Implementing LHKPN in Company

*In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company. The legal basis are:*

1. *Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;*
2. *Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, and its amendments;*
4. *Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.*

## Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2021

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2021.

## The LHKPN Transparency of the Company Officials in 2021

*Below is the transparency of the submission of LHKPN for Company officials in 2021.*

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Jamkrindo Tahun 2021 <i>Disclosure of Submission of LHKPN of Jamkrindo Officials in 2021</i>			
Pejabat Officials	Jumlah Wajib Lapo Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of People Reporting	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	5	5	100%
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	5	5	100%
Organ Pendukung Dewan Komsiaris <i>Supporting Organ of Board of Commissioners</i>	0	0	0%
Manajer atau Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi <i>Manager or Officer with the Position One Level Below the Board of Directors</i>	91	91	100%
<b>Jumlah Total</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>100 %</b>



# TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

## TRANSPARENCY OF *BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE*

Sesuai dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG, hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance* sebagaimana di bawah ini:

*In accordance with the Company's commitment to implementing GCG, until the end of 2021, the Company does not take any actions or policies related to Bad Corporate Governance practice as below:*

Transparansi Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> Tahun 2021 <i>Transparency of Bad Corporate Governance Practice 2021</i>		
No	Praktik <i>Practice</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	Laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan <i>Report on the Company activities that pollute the environment</i>	Nihil <i>None</i>
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>Important cases being faced by the Company, by its subsidiaries, by members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report</i>	Nihil <i>None</i>
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Non-compliance in the disclosure of fulfillment of tax obligations</i>	Nihil <i>None</i>
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK <i>Inconsistency in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and Financial Accounting Standard (SAK)</i>	Nihil <i>None</i>
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan <i>There is no disclosure of operating segments in the Financial Statements</i>	Nihil <i>None</i>
6	Kasus terkait buruh dan karyawan <i>Cases related to labor and employees</i>	Nihil <i>None</i>
7	Ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital <i>Incompatibility between the Annual Report Book and the Digital Annual Report</i>	Nihil <i>None</i>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

*Corporate Social and Environmental  
Responsibility*





# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE



Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) atau lebih dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berisi tentang ambisi bersama pembangunan negara-negara lintas pemerintahan hingga tahun 2030. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

*On October 21, 2015, the United Nations (UN) has issued a resolution regarding the Sustainable Development Goals (SDGs) which contain the shared ambition of the development of countries across governments until 2030. The SDGs are global and national commitments in an effort to improve the welfare of the community, including 17 goals, namely (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good health and well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice and Strong Institutions; (17) Partnership for the Goals.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), Jamkrindo, berkomitmen untuk terus menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian TPB yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Jamkrindo sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi entitas pemilik akhir, dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pemerintah, juga diwajibkan menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan program TJSL/CSR yang dijalankan Jamkrindo diarahkan sesuai dengan ketentuan yang ada pada TPB. Perusahaan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perusahaan memiliki pandangan bahwa kegiatan program TJSL/CSR Perusahaan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Sehingga, komitmen Perusahaan untuk terus mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, yang dengan tetap memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kebijakan dan Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai BUMN, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan TJSL/CSR dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

*As a good corporate citizen, Jamkrindo is committed to continuing to make the resolution a success in accordance with its capacity. Moreover, the National Development Planning Agency (Bappenas) also continues to encourage the achievement of SDGs which is simplified into 4 main pillars, namely the Social Development Pillar, the Economic Development Pillar, the Environmental Development Pillar and the Legal Development Pillar and Governance.*

*In carrying out the tasks assigned by the Government, Jamkrindo as a State-Owned Enterprise (SOE) in the form of a Limited Liability Company (PT) where the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner entity is also required to carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) or Corporate Social Responsibility (CSR). The fulfillment of these responsibilities is carried out in various activities and programs as part of the implementation of good corporate governance.*

*The implementation of the CSER/CSR program run by Jamkrindo is directed in accordance with the provisions contained in the SDGs. The company believes that positive changes made in society will have a sustainable impact on future generations. The Company has the view that the Company's CSER/CSR program activities are an inseparable part of the operational activities carried out. Thus, the Company's commitment to continue to realize its responsibility to the community and the environment is realized through ethical and transparent behavior oriented towards sustainable development and community welfare, while taking into account the expectations of stakeholders and always in line with the applicable laws and regulations.*

## Policy and Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility

*As a SOE, the Company is committed to implementing CSER/CSR programs and activities based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.*

### Tujuan Pelaksanaan TJSL/CSR Jamkrindo The Purpose of Jamkrindo's CSER/CSR Implementation

<p>Mendukung upaya Pemerintah dalam menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif melalui aktivitas usaha Penjaminan</p> <p><i>To support the Government's efforts to drive the national economy that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects, to be able to maintain economic stability and is inclusive through Guarantee business activities</i></p>	<p>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan</p> <p><i>To improve community welfare and improve the environment</i></p>	<p>Salah satu upaya penerapan nilai dan budaya Perusahaan sesuai regulasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik</p> <p><i>One of the efforts to implement the Company's values and culture in accordance with regulations and Good Corporate Governance</i></p>	<p>Membangun citra positif Perusahaan di mata masyarakat dan Pemangku Kepentingan</p> <p><i>To build a positive image of the Company in the eyes of the public and stakeholders</i></p>	<p>Meningkatkan kerja sama dan saling menghormati dengan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat beroperasinya jaringan Kantor Perusahaan</p> <p><i>To increase cooperation and mutual respect with the community and the environment where the Company's Office network operates</i></p>
---	--	--	---	--

Pelaksanaan program dan kegiatan TJSL/CSR Perusahaan berorientasi pada pencapaian TPB serta berpedoman kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) sebagai panduan pelaksanaan program yang terdiri dari 7 (tujuh) ruang lingkup, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Standar mutu ISO 26000 sendiri, pedoman pedoman yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 (tujuh) subjek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

*The implementation of the Company's CSER/CSR programs and activities is oriented towards the achievement of SDGs and is guided by ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility as a guidance for the program implementation which consists of 7 (seven) scopes, with the hope that the implementation of the SOE CSER Program is more measurable, impactful, and sustainable. The ISO 26000 quality standard itself, the guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contains 7 (seven) core subjects related to social and environmental responsibility.*

Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

*In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and made to be the National Standard (SNI) in 2012.*

### Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 Main Subjects of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000





Sekilas penjelasan ke-7 subyek inti tersebut adalah sebagai berikut: *The brief explanation of the 7 core subjects is as follows:*

<b>Tata Kelola Organisasi</b> <i>Organizational Governance</i>	Proses, sistem, struktur, atau mekanisme lain yang memungkinkan perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik tanggung jawab sosial. <i>Processes, systems, structures or other mechanisms that enable companies to implement socially responsible principles and practices.</i>
<b>Hak Asasi Manusia</b> <i>Human rights</i>	Prinsip spesifik: HAM adalah hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Kemanusiaan yang adil dan beradab. Isu: <i>due diligence</i> (analisa dampak keputusan dan kegiatan); situasi berisiko; menghindari persekongkolan; penanganan keluhan; hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; prinsip dan hak dasar di tempat kerja. <i>Specific principles: Human rights are rights that are inherent, inalienable, universal, inseparable and interdependent, which are related to a just and civilized humanity.</i> <i>Issues: due diligence (analysis of the impact of decisions and activities); risky situations; avoiding conspiracy; complaint handling; civil and political rights; economic, social and cultural rights; basic principles and rights in the workplace.</i>
<b>Praktik Ketenagakerjaan</b> <i>Labor Practices</i>	Prinsip spesifik: Pekerja bukanlah komoditas/tidak diperlakukan sebagai faktor produksi; berhak mendapat nafkah dari pekerjaan yang dipilihnya; berhak atas kondisi kerja yang adil dan baik. Isu: pekerjaan dan hubungan kerja; kondisi kerja dan perlindungan sosial; dialog sosial; kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan SDM dan pelatihan di tempat kerja. <i>Specific principles: Workers are not commodities/not treated as factors of production; has the right to earn a living from the work they choose; are entitled to just and favorable working conditions.</i> <i>Issues: work and employment relations; working conditions and social protection; social dialog; occupational health and safety; HR development and on-the-job training.</i>
<b>Lingkungan</b> <i>Environment</i>	Prinsip spesifik: prinsip tanggung jawab lingkungan; prinsip kehati-hatian; manajemen risiko lingkungan; pencemar membayar. Isu: pencegahan pencemaran; penggunaan sumber daya berkelanjutan; mitigasi dan adaptasi perubahan iklim; perlindungan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat alami. <i>Specific principles: the principle of environmental responsibility; the precautionary principle; environmental risk management; polluter pays.</i> <i>Issues: pollution prevention; sustainable use of resources; climate change mitigation and adaptation; protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats.</i>
<b>Prosedur Operasi yang Wajar</b> <i>Reasonable Operating Procedure</i>	Prinsip spesifik: perilaku etis. Isu: anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil ( <i>fair</i> ); mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan. <i>Specific principle: ethical behavior.</i> <i>Issues: anti-corruption, involvement in responsible politics; fair competition; promote the social responsibility in the value chain; respect the property rights.</i>
<b>Isu Pelanggan</b> <i>Customer Issue</i>	Prinsip spesifik: Terpenuhinya kebutuhan dasar, standar hidup layak, produk dan jasa esensial, keselamatan, informasi; menentukan pilihan; didengarkan; kompensasi kerugian; edukasi; lingkungan yang sehat; privasi; prinsip kehati-hatian. Isu: perlindungan kesehatan dan keselamatan pelanggan; konsumsi berkelanjutan; layanan, dukungan serta penyelesaian keluhan dan perselisihan pelanggan; perlindungan data dan privasi pelanggan; akses ke pelayanan dasar; pendidikan dan kesadaran. <i>Specific principles: Fulfillment of basic needs, decent standard of living, essential products and services, safety, information; make choices; be heard; compensation for losses; education; healthy environment; privacy; precautionary principle.</i> <i>Issues: protection of customer health and safety; sustainable consumption; service, support and resolution of customer complaints and disputes; data protection and customer privacy; access to basic services; education and awareness.</i>
<b>Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/ Masyarakat</b> <i>Community Involvement and Development</i>	Prinsip spesifik: perusahaan adalah bagian tak terpisahkan dari komunitas; komunitas berhak mengambil keputusan sendiri terkait komunitasnya; menghargai karakteristik komunitas; kerja sama. Isu: Pelibatan masyarakat; pendidikan dan kebudayaan; penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ketrampilan; pengembangan dan akses ke teknologi; kemakmuran dan penciptaan pendapatan; kesehatan; investasi sosial. <i>Specific principles: companies are an inseparable part of the community; the community has the right to make its own decisions regarding its community; appreciate the characteristics of the community; cooperation.</i> <i>Issues: Community involvement; education and culture; job creation and skills development; development and access to technology; prosperity and income generation; health; social investment.</i>

Sumber: Pedoman KADIN Tentang Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan, 2015.

Source: *The Guidelines of the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) on Corporate Social Responsibility to Support Sustainable Development, 2015.*

Aspek lain dari TJS/CSR yang dilakukan Perusahaan adalah pertanggungjawaban pengelolaan operasional usaha kepada pemegang saham. Pentingnya pengelolaan usaha berbasis prinsip korporasi yang sehat menjadi salah satu kewajiban Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya. Prinsip korporasi yang sehat tentunya harus dilandasi pada pengelolaan usaha dengan tujuan mencari laba; dan pengelolaan organisasi yang memiliki kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang akan berujung pada akuntabilitas Perusahaan.

*Another aspect of CSER/CSR carried out by the Company is the responsibility for managing the business operations to the shareholders. The importance of business management based on a sound corporate principles is one of the Company's obligations to be accountable for its performance. The principle of a soundness corporation must, certainly, be based on business management with the aim of making a profit; and an organizational management that has the principles of Good Corporate Governance, which will lead to the accountability of the Company.*



Dengan memenuhi kewajiban terhadap aspek TJS/CSR, Jamkrindo berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perusahaan dapat terpenuhi sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama. Dalam pencapaian tujuan bersama demi menjaga keselarasan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menciptakan kondisi yang memungkinkan pemangku kepentingan berpartisipasi melalui berbagai inisiasi yang telah dan yang akan dilakukan oleh Perusahaan untuk menciptakan keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

*By fulfilling obligations regarding CSER/CSR aspects, Jamkrindo strives to fulfill the rights and expectations of shareholders and stakeholders, as well as ensuring that their interests in the existing relationship with the Company can be fulfilled so that the Company and stakeholders can grow together. In achieving the common goal of maintaining harmony between the Company and stakeholders, the Company creates conditions that allow the stakeholders to participate through various initiatives that have been and will be carried out by the Company to create sustainability that can support each other between the Company and stakeholders.*



**“Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini merupakan ringkasan dari kinerja keberlanjutan Perusahaan. Informasi yang lebih mendalam terkait program TJS/CSR Perusahaan dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah.”**

*“The information presented in this Annual Report is a summary of the Company’s sustainability performance. More in-depth information regarding the Company’s CSER program can be read in the Sustainability Report which is presented separately.”*

## Uji Tuntas/Due Dilligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Pelaksanaan program TJSL/CSR Perusahaan dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan program harus dibuat sesuai dengan pemetaan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan atas kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan Jamkrindo, yang kemudian dituangkan dalam rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.

Uji tuntas kegiatan operasional Perusahaan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas serta risiko negatif yang mungkin timbul. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memetakan subjek maupun isu penting yang memengaruhi Perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Subjek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup, untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Di samping itu, Jamkrindo berupaya untuk merumuskan kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan sesuai dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dirumuskan melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## The Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

The implementation of CSER/CSR program is carried out from planning to evaluation. The program planning must be made in accordance with the mapping of the social, economic and environmental impacts of Jamkrindo's operations and business activities, which are then outlined in a plan for the real needs of stakeholders taking into account the Company's capabilities.

The due diligence of the Company's operational activities and their impact on the economy, environment and society are mapped based on the level of materiality and the negative risks that may arise. Based on this, the Company maps out both important subjects and issues that affect the Company and its sustainable development. Priority subjects and issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability for the stakeholders.

In the economic aspect, as a business entity, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and has benefits for other stakeholders. From the environmental aspect, the Company always carries out environmental risk assessments, to determine the environmental risks from the operational activities and their control measures. Meanwhile, from the social aspect, the Company's attention is not only on the internal, but also external stakeholders.

In addition, Jamkrindo strives to formulate the operational and business activities carried out in accordance with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which have been formulated through the Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.



## Pemangku Kepentingan Signifikan yang Terdampak atau Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

## Significant Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of Company Activities

Stakeholders who are influenced or affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
<b>Karyawan Employee</b>	Karyawan Tetap, Calon Karyawan, Pro hire dan Karyawan Kontrak Waktu Tertentu (KKWT). <i>Permanent Employees, Prospective Employees, Prohire and Certain Time Contract Employees (KKWT).</i>	Kesinambungan Perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang. <i>The company sustainability affects the employee welfare in the long term.</i>
<b>Masyarakat Public</b>	Masyarakat umum, baik pengguna produk Perusahaan maupun non-pelanggan. <i>The general public, both users of the Company's products and non-customers.</i>	Kegiatan bisnis Perusahaan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas masyarakat baik melalui produk dan layanan yang diberikan maupun kegiatan PKBL yang bersentuhan langsung dalam membantu kebutuhan masyarakat. <i>The Company's business activities have an impact on improving the quality of the community, both through the products and services provided as well as Partnership and Community Development Program activities that are in direct contact in helping the community's needs.</i>
<b>Pelanggan Customer</b>	Pengguna produk dan layanan jasa Perusahaan. <i>Users of the Company's products and services.</i>	Kualitas layanan yang diberikan terhadap pelanggan akan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan dalam menggunakan layanan Jamkrindo. <i>The quality of service provided to customers will affect customer loyalty in using Jamkrindo services.</i>
<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir. <i>The Government of Indonesia as the ultimate owner entity.</i>	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak serta dividen yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. <i>The Company's financial performance will have an impact on the amount of tax payments and dividends submitted to the Government of Indonesia.</i>
<b>Regulator</b>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga negara yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk melakukan regulasi dan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. <i>The Financial Services Authority (OJK) as a state institution established by law to regulate and supervise all activities in the financial services sector.</i>	Pengawasan oleh OJK berpengaruh pada penciptaan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan yang terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan pelanggan dan masyarakat. <i>Supervision by OJK affects the creation of activities in the financial services sector that are organized regularly, fairly, transparently, and accountably, and are able to realize a financial system that grows sustainably and stably, and is able to protect the interests of customers and the public.</i>
<b>Media Massa Mass Media</b>	Media yang menyiarkan informasi Perusahaan baik cetak, elektronik maupun digital. <i>Media that broadcasts Company information both in print, electronically, and digitally.</i>	Kegiatan yang dilakukan Perusahaan di media massa akan berpengaruh terhadap literasi inklusi keuangan. <i>Activities carried out by the Company in the mass media will affect the financial inclusion literacy.</i>

## Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada kewajiban pemenuhan beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat";

## Scope and Program of Corporate Social Responsibility, Both Obligations and Exceeding Obligations

The basis for implementing the Corporate Social Responsibility program is based on the obligation to fulfill several legal aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 32 of 1998 concerning the Guidance and Development of Small Businesses;
3. Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises;
4. Law No. 25 of 2007 concerning Investment (article 15 (b)) which contains, "Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by "corporate social responsibility" is the responsibility inherent in every investment company to continue to create a harmonious, balanced, and suitable relation with the environment, values, norms and culture of the local community"; Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;</li> <li>6. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Perlindungan Konsumen;</li> <li>7. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;</li> <li>8. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;</li> <li>9. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;</li> <li>10. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>11. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;</li> <li>12. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;</li> <li>13. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;</li> <li>14. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>15. Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>16. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>17. ISO 26000</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;</li> <li>6. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;</li> <li>7. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism;</li> <li>8. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;</li> <li>9. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;</li> <li>10. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;</li> <li>11. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;</li> <li>12. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System;</li> <li>13. Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals;</li> <li>14. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;</li> <li>15. Ministerial Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;</li> <li>16. Circular of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-02/MBU/Wk/2012 dated 23 February 2012 concerning Stipulation of Accounting Guidelines for Partnership Program and SOEs Community Development Program.</li> <li>17. ISO 26000</li> </ol> |
|--|--|

Telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada 2012, dengan 7 (tujuh) subyek inti yaitu:

- a. Tata kelola organisasi yang baik;
- b. Penegakan hak asasi manusia;
- c. Praktek ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
- d. Dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
- e. Prosedur operasi yang wajar;
- f. Tanggung jawab terhadap konsumen;
- g. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

It was ratified by the Government in 2010 and made to be a National Standard (SNI) in 2012, with 7 (seven) core subjects, namely:

- a. Good organizational governance;
- b. Enforcement of human rights;
- c. Humane and fair employment practices;
- d. The impact of the company's activities on the environment;
- e. Reasonable operating procedures;
- f. Responsibility to consumers;
- g. Involvement in the community development.

Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJS/CSR adalah sebagai berikut.

The description of the obligations carried out by the Company in implementing CSER/CSR is as follows.

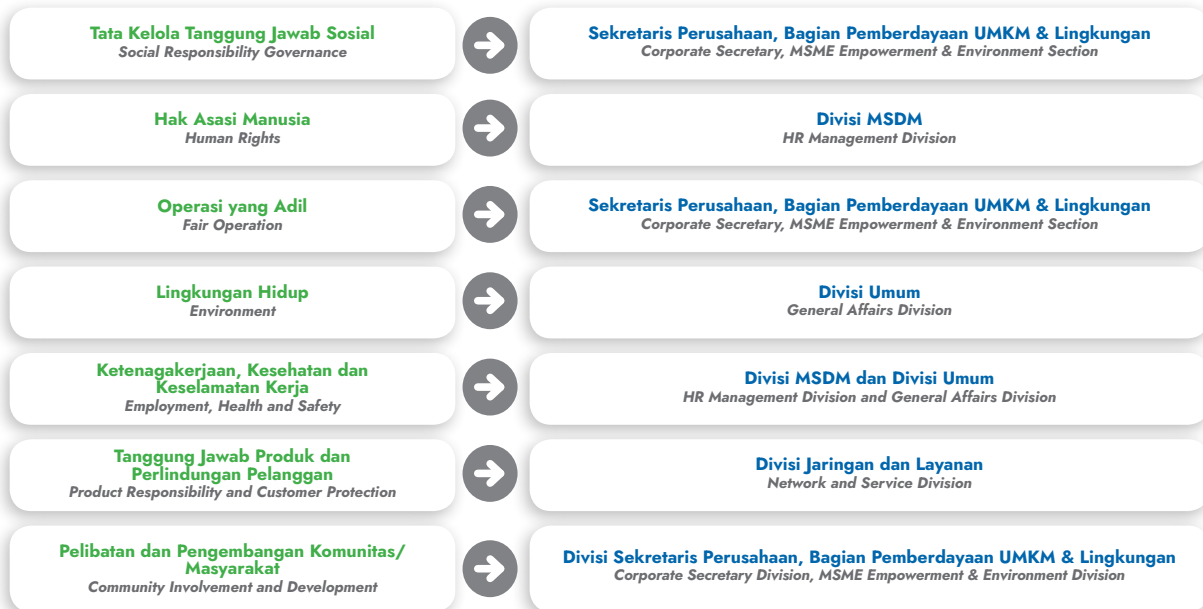


## Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program TJSJ di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Divisi/Unit dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program yang mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, seperti yang tergambar di bawah ini.

## Organization, Person in Charge and Manager

In order to be able to carry out the entire CSER program within the Company, the implementation of the entire program is divided into several Divisions/Units with responsibilities according to the program category referring to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, as illustrated below.



## Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Terhadap program dan kegiatan TJSJ/CSR di sepanjang tahun 2021, berikut disampaikan pembiayaan dan anggaran yang ditetapkan Perusahaan di awal tahun 2021, dan realisasinya di akhir tahun 2021 serta perbandingan dengan tahun sebelumnya.

## Corporate Social and Environmental Responsibility Financing and Budget

Regarding CSER/CSR programs and activities throughout 2021, the following is a description of the financing and budget set by the Company in early 2021, and its realization at the end of 2021 as well as a comparison with the previous year.

Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (Rp-million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) Budget 2021 (Rp-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) Budget Absorption 2021 (%)	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (Rp-million)	Realisasi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Realization 2021 Compared to Realization 2020 (%)
	1	2	(1:2)	3	(1:3)
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	824,68	7.300	11%	946	87%
Biaya Ketenagakerjaan dan K3 Labor and OSH Costs	208.627	199.801	104,42%	227.624	91,65%
Biaya Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan* Product and Customer Responsibility Costs*	177	250	71%	284	62%
Biaya Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development Costs	11.336	10.704	105,91%	16.261	69,71%

\* Survei Kepuasan Pelanggan & Customer Engagement Index  
\* Customer Satisfaction Survey & Customer Engagement Index

Masing-masing aspek dijabarkan secara lebih rinci di bawah ini.

Each of these aspects is described in more detail below.



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF HUMAN RIGHTS FULFILLMENT SCOPE

### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, HAM mencakup hal-hak terkait analisa dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan, diskriminasi dan kelompok marjinal, hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja.

Jamkrindo memandang HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Sebagai entitas usaha yang memiliki pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan HAM yang berdasarkan Undang Undang yang berlaku di negara Indonesia, Jamkrindo mengimplementasikan HAM dalam bentuk perlakuan tanpa membedakan Suku, Agama, dan Ras (SARA) baik kepada pegawai, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Jamkrindo berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan hukum dan prinsip-prinsip HAM.

### Pemetaan Risiko dan Dampak Hak Asasi Manusia dalam Kegiatan Operasi dan Bisnis Perusahaan

Jamkrindo berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi HAM di lingkup operasi dan bisnisnya. Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan HAM di lingkungan Jamkrindo di antaranya meliputi penegakkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh pegawai, kebebasan berserikat, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai, komitmen atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pemastian mutu produk dan layanan yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membedakan latar belakang SARA, serta hal terkait lainnya.

### Formulation, Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility towards the Fulfillment of Human Rights

Human Rights (HAM) are inherent, inalienable, universal, inseparable and interdependent rights, which are related to the 2nd Precept of Pancasila, namely Just and Civilized Humanity. In ISO 26000 regarding the Guidance for Social Responsibility, human rights cover matters relating to the analysis of the impact of decisions and activities, risk situations related to human rights, avoiding collusion, handling complaints, discrimination and marginalized groups, civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work.

Jamkrindo views that human rights are a set of rights that are inherent in the nature and existence of humans as creatures of God Almighty and are His gifts that must be respected, upheld and protected by the state, law, government, and everyone for the sake of honor and protection of human dignity. As a business entity that has responsibility for the implementation of human rights based on the laws applicable in Indonesia, Jamkrindo implements human rights in the form of treatment without discriminating against ethnicity, religion and race both to employees, customers, and other stakeholders. Jamkrindo is committed to complying with all legal provisions and human rights principles.

### Mapping of Human Rights Risks and Impacts in the Company's Operations and Business Activities

Jamkrindo is committed to always upholding human rights in the scope of its operations and business. The scope of social responsibility related to the implementation of human rights within Jamkrindo includes upholding the principles of diversity and equality for all employees, freedom of association, implementation of the remuneration system and employee welfare, commitment to Collective Labor Agreements, ensuring the quality of products and services provided to all stakeholders without discriminating against ethnicity, religion and race background, as well as other relevant matters.

## Target dan Sasaran Program dan Kegiatan

Dalam pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnisnya, Jamkrindo menekankan pentingnya hak-hak karyawan, terutama hak terkait HAM seperti kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Jamkrindo telah memiliki sejumlah Prosedur Tetap yang mengatur berbagai pemenuhan HAM karyawan, dan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan penerapan Prosedur Tetap sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks. Selain itu Jamkrindo menekankan perihwal tanggung jawab sosial terkait HAM pada sasaran dengan melaksanakan seluruh kebijakan yang terkait dengan ruang lingkup HAM tersebut.

## Penerapan Inisiatif Hak Asasi Manusia: Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan-kegiatan dalam tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM meliputi:

- » **Kewajiban Menunaikan Ibadah Sesuai dengan Agama dan Keyakinannya Masing-masing**  
Menjalankan kegiatan keagamaan merupakan hak asasi manusia yang sangat mendasar. Oleh karena itu Jamkrindo telah melaksanakan kegiatan kebijakan menunaikan/ menjalankan kewajiban beragama. Jamkrindo senantiasa memberikan waktu yang secukupnya kepada Pegawai untuk melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh agama atau kepercayaannya masing-masing. Di samping itu, Jamkrindo memberikan izin untuk melaksanakan perjalanan suci masing-masing umat beragama.
- » **Cuti Kerja, Cuti Melahirkan, dan Izin Tidak Masuk Kerja**  
Cuti merupakan bagian dari HAM pegawai. Jamkrindo memberikan cuti kerja, cuti melahirkan dan izin tidak masuk kerja sesuai dengan pengajuan surat permohonan dari pegawai kepada atasan masing-masing Divisi.
- » **Pemenuhan HAM untuk Seluruh Pelanggan**  
Jamkrindo selalu memastikan mutu produk dan standar layanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan Prosedur Tetap yang telah dirumuskan. Jamkrindo tidak membedakan mutu produk dan standar layanan yang diberikan kepada pelanggan, baik karena latar belakang SARA maupun *gender*. Seluruh pelanggan memiliki hak dan kewajiban yang sama, yang telah diatur dalam peraturan dan perundang-undangan serta Prosedur Tetap Perusahaan.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Hak Asasi Manusia

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan belum menerima penghargaan dan sertifikasi terkait bidang HAM. Kendati demikian, Perusahaan senantiasa berkomitmen menjunjung tinggi HAM di lingkup operasi dan bisnisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## The Targets of Programs and Activities

*In fulfilling human rights in the scope of its operations and business, Jamkrindo emphasizes the importance of employee rights, especially rights related to human rights such as a decent life, the right to associate and assemble, and the fulfillment of basic life rights such as birth. Jamkrindo already has a number of Fixed Procedures that regulate various fulfillments of employee human rights, and will continue to evaluate and develop the implementation of the Permanent Procedures in line with the increasingly complex needs of human life. In addition, Jamkrindo emphasizes on social responsibility related to human rights at the target by implementing all policies related to the scope of human rights.*

## The Implementation of Human Rights Initiatives: Programs and Activities Conducted

*Activities in corporate social responsibility related to human rights include:*

- » **Obligation to perform worship according to their respective religions and beliefs**  
*Carrying out religious activities is a very basic human right. Therefore, Jamkrindo has implemented policy activities to fulfill/carry out religious obligations. Jamkrindo always provides sufficient time for employees to carry out worship required by their respective religions or beliefs. In addition, Jamkrindo gives permission to carry out the sacred journey of each religious community.*
- » **Work Leave, Maternity Leave, and Permission Not to Come to Work**  
*Leave is part of the human rights of employees. Jamkrindo provides work leave, maternity leave and leave of absence from work in accordance with the submission of application letters from employees to the superiors of each Division.*
- » **Fulfillment of Human Rights for All Customers**  
*Jamkrindo always ensures product quality and service standards provided to customers in accordance with the Fixed Procedures that have been formulated. Jamkrindo does not discriminate between product quality and service standards provided to the customers, either because of ethnicity, religion and race background or gender. All customers have the same rights and obligations, which have been regulated in the laws and regulations as well as the Company's Standard Procedure.*

## Awards and Certifications in the Field of Human Rights

*Throughout 2021, the Company has not received awards and certifications related to the field of human rights. Nevertheless, the Company is always committed to upholding human rights in the scope of its operations and business in accordance with the prevailing laws and regulations.*



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Perusahaan memiliki Pedoman Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai komitmen dalam penerapan standar etika usaha yang merupakan cara Perusahaan berbisnis dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap operasi yang adil, diantaranya:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama;
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Senantiasa secara proporsional dalam rangka pemberian jasa yang bermutu tinggi kepada bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi);
4. Memperlakukan semua *stakeholder* sebagai mitra;
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan baik.

### Pemetaan Risiko dan Dampak Operasi yang Adil dalam Kegiatan Operasi dan Bisnis Perusahaan

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara, yang memiliki risiko *fraud*. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel;
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan;
- Pelanggan dengan kepentingan atas pengelolaan penjaminan kredit yang akuntabel;
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri penjaminan kredit yang stabil.

### Target dan Sasaran Program dan Kegiatan

Sebagai entitas usaha yang bergerak di sektor keuangan, Jamkrindo memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan operasi yang adil, yang dilandasi pada transparansi dan akuntabilitas. Jamkrindo akan terus melaksanakan kepatuhan di sektor keuangan, sembari terus meningkatkan penerapan GCG dengan mengacu pada praktik terbaik.

### Formulation, Commitment and Policy on Corporate Social Responsibility for Fair Operations

*Fair operation emphasizes the importance of managing the Company in accordance with applicable business ethics. The Company has a Code of Conduct as a commitment to implementing the business ethical standards which is the Company's way of doing business in order to realize the Company's commitment to fair operations, including:*

1. *Putting customer satisfaction as the top priority;*
2. *Applying Standards of Ethics in all business activities based on the principles of Good Corporate Governance;*
3. *Always be proportional in providing high quality services to Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives;*
4. *Treating all stakeholders as partners;*
5. *Companies must serve and try to anticipate the needs of stakeholders properly.*

### Mapping of Fair Operational Risks and Impacts in the Company's Operations and Business Activities

*Fair operation mainly emphasizes the importance of transparent, fair and equal management of the Company, which has a risk of fraud. The fulfillment of the fair operation aspect involves the interests of various stakeholders, including:*

- *Shareholders and their interests in transparent and accountable management of the Company;*
- *Employees who have an interest in the Standard Procedure which is reasonable, fair, and with an accountable working mechanism;*
- *Partners and suppliers who have an interest in a partnership process that relies on transparency and fairness;*
- *Customers with an interest in the management of accountable credit guarantees;*
- *Regulators who have an interest in a stable credit guarantee industry.*

### The Programs Targets and Activities

*As a business entity operating in the financial sector, Jamkrindo has a high commitment to carrying out fair operations, which are based on transparency and accountability. Jamkrindo will continue to implement compliance in the financial sector, while continuing to improve the implementation of GCG by referring to best practices.*

## Penerapan Inisiatif Operasi yang Adil: Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Jamkrindo memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Jamkrindo juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan lainnya disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Jamkrindo berkeyakinan, penerapan GCG yang dilakukan akan terus memperkuat kinerja dan melindungi seluruh insan Jamkrindo dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Jamkrindo.

### • Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Pemangku Kepentingan

Undang-undang Republik Indonesia menetapkan bahwa membayar atau menawarkan pembayaran atau bahkan menerima suap, *kickback* ataupun bentuk pembayaran lain yang korup adalah suatu tindak pidana yang dapat menjadikan Perusahaan maupun para karyawan secara individu dikenai denda dan/atau hukuman penjara. Undang-undang Antikorupsi, termasuk Peraturan Praktik Korupsi, menjadikan pembayaran, penawaran atau pemberian segala sesuatu yang bernilai kepada pejabat Perusahaan dengan tujuan mempengaruhi tindakan atau keputusan para pejabat sebagai suatu tindak pidana.

Kebijakan ini dibuat untuk memastikan agar semua karyawan, pejabat dan direktur, serta semua anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan patuh terhadap Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan dan undang-undang antikorupsi terkait. Berkaitan dengan komitmen antikorupsi, Kementerian BUMN telah meluncurkan *roadmap* BUMN Bersih sebagai aksi antikorupsi di lingkungan Kementerian BUMN dan perusahaan-perusahaan negara, dan itu juga berlaku bagi Jamkrindo sebagai salah satu perusahaan negara. Atas komitmen itu, pada tahun pelaporan, tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.

Perusahaan belum memiliki kebijakan spesifik terkait sosialisasi antikorupsi kepada pemangku kepentingan eksternal. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui pemasangan media poster dan *banner* di kantor pusat dan kantor cabang yang berisi larangan pemberian gratifikasi kepada karyawan Jamkrindo, himbauan antikorupsi, maupun sosialisasi pelaporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh pemangku kepentingan eksternal melalui jalur komunikasi yang telah disediakan.

## The Implementation of Fair Operation Initiative: Programs and Activities Conducted

Jamkrindo has an Organizational Governance that has adapted to the climate and applicable laws and regulations. The duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management and supervision are carried out with the complete supporting organs that can provide optimal performance. Jamkrindo also holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the Company's sustainability performance.

Articles of Association, Guidance for Good Corporate Governance, Code of Ethics, to other procedures and policies are prepared to create fair operations in the Company's operating and business practices. Jamkrindo believes that the implementation of GCG will continue to strengthen performance and protect all Jamkrindo people from the possibility of unsoundness business management practices. In addition, the implementation of GCG principles as stated in the entire Good Corporate Governance section of this annual report will strengthen the fundamental aspects which will have a positive impact on Jamkrindo's sustainability.

### • Anti-Corruption Dissemination to Stakeholders

The laws of the Republic of Indonesia stipulate that paying or offering payments or even accepting bribes, kickbacks or other corrupt forms of payment is a criminal offense that can subject the Company and its individual employees to fines and/or imprisonment. The Anti-Corruption Law, including the Regulation of Corrupt Practices, considers the payment, offer or giving of anything of value to the Company officials with the aim of influencing the actions or decisions of officials as a crime.

This policy is designed to ensure that all employees, officers and directors, as well as all subsidiaries and affiliates of the Company comply with the Company's Anti-Corruption Policy and relevant anti-corruption laws. Regarding the anti-corruption commitment, the Ministry of SOEs has launched a Clean SOE roadmap as an anti-corruption action within the Ministry of SOEs and state companies, and that also applies to Jamkrindo as a state company. Based on that commitment, in the reporting year, there were no proven incidents of corruption and actions taken.

The company does not yet have a specific policy regarding anti-corruption dissemination to the external stakeholders. Dissemination to the external stakeholders is carried out through the installation of posters and banners at the head office and branch offices that prohibits granting gratuities to Jamkrindo employees, appeals for anti-corruption, as well as dissemination of reporting violations that can be carried out by external stakeholders through the communication channels provided.



Kepada seluruh Insan Jamkrindo, di tahun 2021, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi antikorupsi, diantaranya adalah:

- Pelatihan Antikorupsi *Batch* 1: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya.
- Pelatihan Antikorupsi *Batch* 2: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya.
- Pelatihan Antikorupsi *Batch* 3: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya.
- Pelatihan Antikorupsi *Batch* 4: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya.
- *Webinar* Pencegahan Korupsi.
- Pelatihan Lanjutan SPI BUMN 2021 : *E-Learning* Antikorupsi dan Integritas Umum.

To all Jamkrindo personnel, in 2021, the Company carried out several anti-corruption dissemination activities, including:

- *Anti-Corruption Training Batch 1: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention.*
- *Anti-Corruption Training Batch 2: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention.*
- *Anti-Corruption Training Batch 3: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention.*
- *Anti-Corruption Training Batch 4: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention.*
- *Corruption Prevention Webinar.*
- *Advanced SPI BUMN Training 2021: Anti-Corruption E-Learning and General Integrity.*

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Operasi yang Adil

## Awards and Certifications in the Field of Fair Operations

### Penghargaan Bidang Operasi yang Adil Tahun 2021 Fair Operations Award 2021

#### GPEA – WORLD CLASS

**Deskripsi Penghargaan:**

World Class

**Pemberi Penghargaan:**

GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Tanggal Diberikan:**

1 October 2021



**Award Description:**

World Class

**Appreciator:**

GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Date of Awarding:**

October 1, 2021

#### GPEA – WORLD CLASS

**Deskripsi Penghargaan:**

World Class

**Pemberi Penghargaan:**

GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Tanggal Diberikan:**

15 – 18 November 2021



**Award Description:**

World Class

**Appreciator:**

GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Date of Awarding:**

November, 15 – 18 2021

#### GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Deskripsi Penghargaan:**

Ceriandri Widuri – PT Jaminan Kredit Indonesia  
The Best Chief Risk Management Officer 2021  
(Financial Services)

**Pemberi Penghargaan:**

Business News

**Acara/Kegiatan:**

GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Tanggal Diberikan:**

5 Agustus 2021



**Award Description:**

Ceriandri Widuri – PT Jaminan Kredit Indonesia, The Best Chief Risk Management Officer 2021 (Financial Services)

**Appreciator:**

Business News

**Event/Activity:**

GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Date of Awarding:**

Thursday, August 5, 2021

## GRC 2021 &amp; PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Deskripsi Penghargaan:**

THE BEST GRC OVERALL FOR CORPORATE GOVERNANCE & PERFORMANCE 2021 (FINANCIAL SERVICES)

**Pemberi Penghargaan:**

Business News

**Acara/Kegiatan:**

GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Tanggal Diberikan:**

5 Agustus 2021

**Award Description:**

THE BEST GRC OVERALL FOR CORPORATE GOVERNANCE & PERFORMANCE 2021 (FINANCIAL SERVICES)

**Appreciator:**

Business News

**Event/Activity:**

GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Date of Awarding:**

August 5, 2021

## GRC 2021 &amp; PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Deskripsi Penghargaan:**

ABDUL BARI – THE BEST CORPORATE SECRETARY 2021 (FINANCIAL SERVICES)

**Pemberi Penghargaan:**

Business News

**Acara/Kegiatan:**

GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Tanggal Diberikan:**

5 Agustus 2021

**Award Description:**

ABDUL BARI – THE BEST CORPORATE SECRETARY 2021 (FINANCIAL SERVICES)

**Appreciator:**

Business News

**Event/Activity:**

GRC 2021 & PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

**Date of Awarding:**

August 5, 2021

## BPEA – BUSINESS PERFORMANCE EXCELLENCE AWARDS

**Deskripsi Penghargaan:**

Good Performance – Based on assessment KPKU BUMN Total Score 573.75

**Pemberi Penghargaan:**

Forum Ekselen BUMN

**Acara/Kegiatan:**

BPEA – Business Performance Excellence Awards

**Tanggal Diberikan:**

1 September 2021

**Award Description:**

Good Performance – Based on assessment of KPKU BUMN with the total Score 573.75

**Appreciator:**

SOE Excellence Forum

**Event/Activity:**

BPEA – Business Performance Excellence Awards

**Date of Awarding:**

September 1, 2021

## Sertifikasi Bidang Operasi yang Adil yang Masih Berlaku di Tahun 2021

Fair Operations Certification Still Valid in 2021

## SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN ANTI SUAP (SMAP) ISO 37001:2016

Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification ISO 37001:2016

**Deskripsi Sertifikasi:**

Sertifikasi untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:**

PT SAI Global Indonesia

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:**

5 Agustus 2020

**Masa Berlaku Hingga:**

4 Agustus 2023

**Certification Description:**

Certification to take preventive steps to prevent, detect, or resolve bribery that occurs within the Company.

**Institution Issuing Certification:**

PT SAI Global Indonesia

**Certification Issue Date:**

August 5, 2020

**Validity Until:**

August 4, 2023



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama antara entitas usaha, masyarakat dan pemerintah, termasuk korporasi seperti Jamkrindo. Walaupun bidang usaha Perusahaan adalah penjaminan kredit, Jamkrindo berkomitmen untuk peduli terhadap lingkungan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menjaga keaneka ragaman hayati.

Kepedulian terhadap lingkungan antara lain diwujudkan melalui Program Bina Lingkungan, seperti pembuatan MCK, penyediaan sarana air bersih, saluran air, pengadaan gerobak dan tong sampah, maupun pelestarian alam dengan melakukan kegiatan penanaman pohon. Selain itu, kepedulian lingkungan juga dilakukan Jamkrindo melalui kebijakan yang berkaitan dengan operasional sehari-hari, antara lain penggunaan kertas, energi, air, pengurangan emisi kendaraan operasional, dan penanganan limbah.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan energi dan material merupakan salah satu fokus kegiatan Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan dalam menjaga kualitas lingkungan. Hal ini juga merupakan bentuk pengimplementasian kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan Lingkungan tersebut merupakan pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang semakin ramah lingkungan.

### Pemetaan Risiko dan Dampak Lingkungan dalam Kegiatan Operasi dan Bisnis Perusahaan

Perusahaan bergerak di bidang penjaminan kredit, sehingga tidak terdapat kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan yang berdampak langsung terhadap kerusakan lingkungan. Namun demikian, dengan kantor cabang dan kegiatan operasi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, kegiatan perkantoran Perusahaan berkontribusi terhadap potensi pemakaian sumber daya alam yang berlebihan, seperti energi listrik, air, kertas, maupun limbah perkantoran.

### Target dan Sasaran Program dan Kegiatan

Sebagai pelaku usaha yang memiliki kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Jamkrindo mendorong program lingkungan melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasi perkantoran, seperti air, listrik

### Formulation, Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Caring for the environment is a shared responsibility between business entities, the community and the government, including corporations such as Jamkrindo. Although the Company's line of business is credit guarantee, Jamkrindo is committed to caring for the environment. The company has a policy to preserve the environment to maintain biodiversity.

Concern for the environment is manifested, among other things, through the Community Development Program, such as the construction of toilets, provision of clean water facilities, water channels, procurement of trash carts and cans, as well as nature conservation by planting trees. In addition, Jamkrindo is also concerned about the environment through policies related to daily operations, including the use of paper, energy, water, reducing operational vehicle emissions, and handling waste.

The effectiveness and efficiency of the use of energy and materials is one of the focuses of the Company's activities towards the Company's social responsibility in maintaining the environmental quality. This is also a form of implementing the Company's compliance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Environmental Policy is a guideline for the Company in performing the operational activities that are increasingly environmentally friendly.

### Mapping of Environmental Risks and Impacts in the Company's Operations and Business Activities

The Company is engaged in credit guarantee, so that there are no operations and business activities carried out by the Company that have a direct impact on the environmental damage. However, with branch offices and operational activities spread across various regions in Indonesia, the Company's office activities contribute to the potential for excessive use of natural resources, such as electricity, water, paper, and office waste.

### The Targets of Programs and Activities

As a business actor with branch offices spread across various regions in Indonesia, Jamkrindo encourages the environmental programs through the effective and efficient use of natural resources in office operations, such as water, electricity and

dan bahan bakar minyak. Di samping, Jamkrindo terus terlibat dalam kegiatan bersama masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

## Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

### • Pelestarian Lingkungan Hayati

Jamkrindo mendorong beberapa program pelestarian lingkungan yang diwujudkan dalam Program bantuan demplot kopi gerakan indonesia bersih melalui pengurangan sampah plastik, pembuatan bank sampah dengan komunitas salarea, pembangunan *hetero space* di solo, dan bantuan penanggulangan bencana banjir di beberapa tempat di Indonesia.

### • Penggunaan Material dan Energi dalam Operasional dan Usaha

#### » Penggunaan Kertas

Dalam penggunaan kertas, Jamkrindo memiliki kebijakan penghematan dengan cara lebih banyak menggunakan surat elektronik atau *email* dalam menyampaikan informasi. Penghematan kertas juga dilakukan melalui pemanfaatan kertas bekas untuk konsep surat, atau jika memungkinkan mencetak naskah dalam kertas bolak-balik.

Pengecekan naskah secara paripurna sebelum dicetak agar terhindarkan dari kesalahan juga mendapat perhatian. Dengan demikian, pencetakan ulang yang memboroskan kertas bisa dihindarkan. Penghematan penggunaan kertas penting dilakukan karena Jamkrindo menyadari bahwa pembuatan kertas identik dengan penebangan dan pemanfaatan pohon sebagai bahan baku kertas.

Pada tahun 2021, jumlah penggunaan kertas Jamkrindo mencapai 905 rim, menurun jika dibandingkan tahun 2020 yang membutuhkan kertas sebanyak 1.185 rim. Menurunnya penggunaan kertas di tahun 2021 ini seiring dengan optimalnya penggunaan *e-office* sehingga kebutuhan kertas. Dengan penggunaan sebanyak itu, rasio penggunaan kertas tahun 2021 adalah 3,10 rim per karyawan, turun dibanding rasio penggunaan kertas tahun 2020 yakni 3,96 rim per karyawan. Adapun limbah kertas diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan tidak menggunakan kertas hasil daur ulang tersebut.

*fuel oil. In addition, Jamkrindo continues to be involved in the activities with the community in the environmental conservation.*

## Implementation of the Initiative: Programs and Activities Related to Corporate Social Responsibility to the Environment

### • Environmental Conservation

*Jamkrindo encourages several environmental conservation programs which are manifested in the Clean Indonesia demonstration plot program through the reduction of plastic waste, the creation of a waste bank with the Salarea community, the construction of a hetero space in Solo, and flood disaster relief assistance in several places in Indonesia.*

### • Use of Materials and Energy in Operations and Business

#### » Use of Paper

*In the use of paper, Jamkrindo has a policy of saving by using more electronic mail or email in conveying information. Paper savings are also made through the use of used paper for letter drafts, or if possible printing manuscripts on the both sides of the paper.*

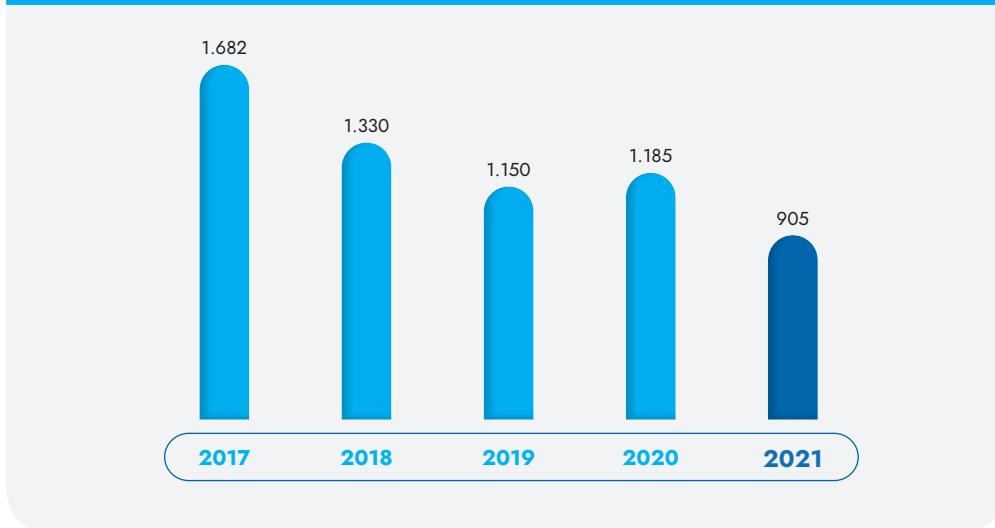
*Full checking of manuscripts before printing in order to avoid errors also gets attention. Thus, reprinting that wastes paper can be avoided. It is important to save the paper use because Jamkrindo realizes that paper making is synonymous with logging and using trees as paper raw materials.*

*In 2021, Jamkrindo's total use of paper reached 905 reams, a decrease when compared to 2020 which required 1,185 reams of paper. The decline in the use of paper in 2021 is in line with the optimal use of e-office so that the need for paper decreases. With that total use, the paper usage ratio in 2021 is 3.10 reams per employee, declined from the paper usage ratio in 2020, which was 3.96 reams per employee. The paper waste is handed over to the third parties for recycling. In the daily operations, the Company does not use the recycled paper.*

Penggunaan Kertas Use of Paper	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Volume (rim) Volume (ream)	905	1.185	280	30,94
Rasio penggunaan kertas (rim/karyawan) Paper usage ratio (ream/employee)	3,10 (292 karyawan) 3.10 (292 employees)	3,96 (270 karyawan) 3.96 (270 employees)	0,86	27,74



### Jumlah Material Kertas dalam Kegiatan Operasional dan Usaha 2017-2021 (rim) Amount of Paper Materials in Operations and Business Activities 2017-2021 (ream)



#### » Penggunaan Energi Listrik

Perusahaan menggunakan listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber energi untuk kegiatan operasional. Untuk penggunaan energi listrik, Jamkrindo memiliki kebijakan penghematan, di antaranya, dengan mengganti lampu perkantoran dengan lampu hemat energi, serta melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi lembur. Perusahaan juga memastikan bahwa semua alat elektronik telah dimatikan saat karyawan usai bekerja dan keluar dari ruangan. Penghematan penggunaan listrik penting dilakukan karena Jamkrindo menyadari bahwa ketersediaan energi listrik di Indonesia masih terbatas.

Total penggunaan energi listrik pada tahun 2021 tercatat sebesar 922,54 kWh, menurun jika dibanding tahun 2020 dengan penggunaan sebesar 1.604,95 kWh. Penurunan penggunaan listrik tersebut terjadi karena masih adanya *Work From Home* dan terdapat perubahan penggunaan sistem pendingin gedung yang semula menggunakan AC central berubah menggunakan AC *Cassette/Split* sehingga pemakaian pendingin ruangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan penggunaan listrik sebesar itu, rasio per karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar 2,19 kWh, turun dibanding rasio tahun 2020, yakni 4,36 kWh per karyawan.

#### » The Use of Electrical Energy

The company uses electricity sourced from the State Electricity Company (PLN) as an energy source for operational activities. For the use of electrical energy, Jamkrindo has a saving policy, among others, by replacing office lamps with energy-saving lamps, as well as making working hours efficient by reducing overtime. The company also ensures that all electronic devices are turned off when employees have finished work and left the room. It is important to save the use of electricity because Jamkrindo realizes that the availability of electrical energy in Indonesia is still limited.

Total use of electrical energy in 2021 was recorded at 922.54 kWh, a decrease when compared to 2020 with the use of 1,604.95 kWh. The decrease in electricity use occurs because there is still *Work From Home* and there is a change in the use of the building's cooling system, which originally used central air conditioning, changed to *Cassette/Split AC* so that the use of air conditioning can be adjusted according to the needs. With the use of electricity, the ratio per employee in 2021 was recorded at 2.19 kWh, a decrease from the ratio in 2020, which was 4.36 kWh per employee.

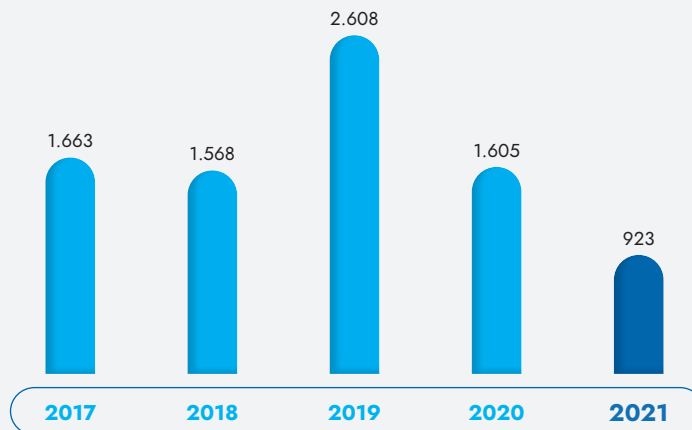
Penggunaan Energi Listrik The Use of Electrical Energy	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Volume (kWh)	922,54	1.604,95	682,41	42,52
Rasio konsumsi energi listrik (kWh/ pengguna Gedung*) Electricity consumption ratio (kWh/Building User*)	2,19	3,60 kWh/Karyawan 3.60 kWh/Employee	1,41	39,13

\*note : pengguna gedung terdiri dari karyawan, manajemen *building*, dan pengguna gedung lainnya

\*note: the building users consist of employees, building management, and other building users

## Penggunaan Volume Energi Listrik dalam Kegiatan Operasional dan Usaha 2017-2021 (kWh)

The Use of Electrical Energy Volume in Operations and Business Activities 2017-2021 (kWh)



### » Penggunaan Air

Air merupakan salah satu elemen alam yang bermetamorfosa melalui proses alami. Penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari, terutama air yang bersumber dari tanah di wilayah perkotaan, berdampak langsung terhadap kualitas tanah dan air di wilayah tersebut.

Untuk penggunaan air, Jamkrindo memanfaatkan air dari PDAM dan tidak menggunakan air tanah. Pada tahun 2021, volume penggunaan air tercatat sebesar 8.790 meter kubik, turun dibanding tahun 2020 dengan penggunaan sebesar 10.448,20 meter kubik. Penurunan penggunaan air tersebut terjadi karena masih diterapkannya *work from home* sehingga karyawan belum sepenuhnya berada di kantor.

Upaya Jamkrindo untuk menghemat penggunaan air adalah melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi lembur, serta secara rutin melakukan pengecekan instalasi air dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kerusakan yang menyebabkan kebocoran. Adapun rasio penggunaan air per karyawan pada tahun 2021 adalah 20,88 meter kubik per karyawan, turun dibanding rasio tahun 2020, yang tercatat sebesar 23,42 meter kubik per karyawan.

### » The Use of Water

Water is one of the natural elements that metamorphoses through natural processes. The use of water in daily life, especially water sourced from the soil in urban areas, has a direct impact on the quality of soil and water in the area.

For the water use, Jamkrindo uses water from the Regional Water Utility Company (PDAM) and does not use ground water. In 2021, the volume of water use was recorded at 8,790 cubic meters, a decrease compared to the use in 2020 with the usage of 10,448.20 cubic meters. The decrease in the water use occurs because work from home is still being implemented so that employees are not fully in the office.

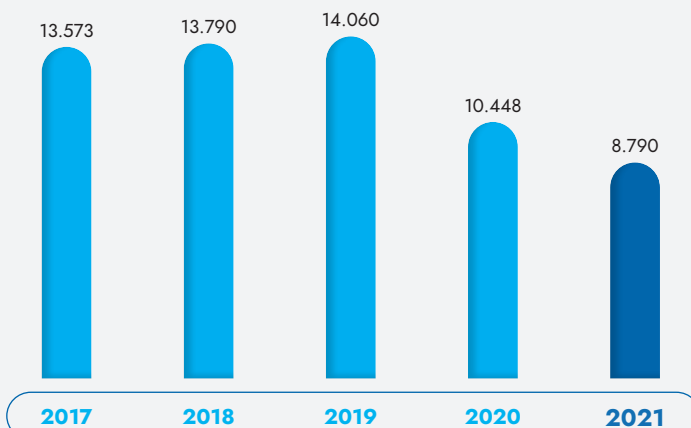
Jamkrindo's efforts to conserve the water use are through the working hours efficiency by reducing overtime, as well as routinely checking the water installations and making repairs if damage is found that causes leakage. The ratio of water use per employee in 2021 is 20.88 cubic meters per employee, a decrease compared to the ratio in 2020, which was recorded at 23.42 cubic meters per employee.

Konsumsi Air Water Consumption	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Volume (m3)	<b>8.790</b>	10.448,20	1.658	15,87
Rasio penggunaan air per karyawan (m3 / karyawan) Water usage ratio per employee (m3/employee)	<b>20,88</b>	23,42 m3/karyawan 23.42 m3/employee	2,54	10,85





### Penggunaan Volume Air dalam Kegiatan Operasional dan Usaha 2017-2021 (m3) Water Usage Volume in Operations and Business Activities 2017-2021 (m3)



- **Penanganan Emisi**

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim dengan salah satu dampak negatifnya berupa bencana ekologi yang semakin sering terjadi di Indonesia. Oleh karena itu dampaknya begitu besar, sebagai kontribusi untuk menekan pemanasan global, maka Jamkrindo melakukan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan sebaik-baiknya. Uraian terkait emisi GRK disajikan lebih lengkap pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun buku 2021 dalam buku terpisah.

Pada Laporan Keberlanjutan, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).

Perusahaan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu *Tier-1*. Dengan metode ini, Jamkrindo menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim*).

- **Penanganan Limbah**

Dalam operasional sehari-hari, Jamkrindo menghasilkan limbah berupa sampah dan limbah dari WC. Untuk penanganan sampah, Perusahaan menyediakan cukup tempat sampah, selanjutnya sampah tersebut dibuang ke tempat pembuangan akhir bekerja sama dengan dinas kebersihan. Adapun limbah dari WC, akan dilakukan penyedotan melalui kerja sama dengan pihak ketiga atau dinas kebersihan.

- **Emission Management**

*Greenhouse gas (GHG) emissions are the cause of global warming and climate change with one of the negative impacts in the form of ecological disasters that are increasingly occurring in Indonesia. Therefore, the impact is so big, as a contribution to suppress global warming, Jamkrindo manages the resulting GHG emissions as well as possible. A more complete description of GHG emissions is presented in the 2021 financial year Sustainability Report in a separate book.*

*In the Sustainability Report, the reported emissions are direct (scope 1) GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect (Scope 2) GHG emissions from electricity use, and indirect (Scope 3) GHG emissions. other direct sourced from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced in scopes 1, 2 and 3 is carbon dioxide (CO<sub>2</sub>).*

*The company calculates direct (Scope 1) GHG emissions using the method commonly used in Indonesia and non-Annex 1 (developing countries), namely Tier-1. With this method, Jamkrindo calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change).*

- **Waste Handling**

*In the daily operations, Jamkrindo produces waste in the form of garbage and waste from toilets. For waste management, the Company provides sufficient trash cans, then the trash is disposed of in the landfills in collaboration with the cleaning service. As for waste from toilets, suction will be carried out in collaboration with third parties or the environmental service.*

Di samping itu, Gedung Jamkrindo telah dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah yang terletak di lantai B1 dan B2, dan mesin-mesin pengolahan tersebut dikelola dengan perawatan rutin oleh Badan Pengelola Gedung dan kerja sama pihak ketiga dengan menggunakan jasa service *Sewage Treatment Plan* (STP). Mesin tersebut berfungsi untuk mengolah air kotor yang dihasilkan oleh gedung Jamkrindo menjadi air dengan kadar racun dan limbah yang layak untuk dibuang di saluran air kotor kota Jakarta.

## Kepatuhan

Upaya dan kesungguhan Jamkrindo untuk kepedulian lingkungan, termasuk melalui berbagai kebijakan yang berkaitan dengan operasional keseharian, membuahkan hasil dengan tidak adanya denda moneter maupun sanksi lain sepanjang tahun 2021. Hal itu tak lepas dari kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan lainnya selama menjalankan usaha.

## Pengaduan Masalah Lingkungan

Meskipun rantai pasokan dan model bisnis Perusahaan tidak berhubungan langsung dengan lingkungan, Jamkrindo membuka saluran untuk pengaduan terkait potensi adanya pelanggaran lingkungan yang dilakukan, yang dapat disampaikan melalui email [contact@jamkrindo.co.id](mailto:contact@jamkrindo.co.id).

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan dari area sekitar Gedung Jamkrindo.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Di tahun 2021, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan dan sertifikasi terkait lingkungan. Hal ini lebih dikarenakan, Jamkrindo bukan perusahaan yang dalam kegiatan operasional bisnisnya, berkaitan langsung dengan lingkungan, atau kegiatan usaha yang dapat mengakibatkan perubahan lingkungan.

*In addition, the Jamkrindo Building has been equipped with a wastewater treatment system located on floors B1 and B2, and the processing machines are managed with routine maintenance by the Building Management Agency and in collaboration with the third parties using the Sewage Treatment Plan (STP) service. The machine functions to process the dirty water produced by the Jamkrindo building into water with toxic levels and waste that is suitable for disposal in Jakarta's sewers.*

## Compliance

*Jamkrindo's efforts and sincerity for the environmental care, including through various policies related to the daily operations, have resulted in no monetary fines or other sanctions throughout 2021. This is inseparable from the Company's compliance with laws and other environmental regulations while running the business.*

## Environmental Problem Complaint

*Although the Company's supply chain and business model are not directly related to the environment, Jamkrindo opens channels for complaints regarding the potential environmental violations, which can be submitted via email [contact@jamkrindo.co.id](mailto:contact@jamkrindo.co.id).*

*In 2021, the Company did not find any complaints related to the environmental problems from the area around the Jamkrindo Building.*

## Awards and Certifications in the Environmental Sector

*In 2021, the Company has not yet received awards and certifications related to the environment. This is more because, Jamkrindo is not a company that in its business operations is directly related to the environment, or business activities that can result in the environmental changes.*



## Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan

Pada tahun 2021 Jamkrindo telah mengeluarkan biaya dan investasi dalam bidang lingkungan sebesar Rp932,8 juta.

## Cost and/or Investment of Social Responsibility from the Environmental Aspect

In 2021 Jamkrindo has spent and invested in the environmental sector amounting to IDR932.8 million.

Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) Budget 2021 (IDR-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) Budget Absorption 2021 (%)	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (IDR-million)	Realisasi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Realization 2021 Compared to the Realization 2020 (%)
	1	2	(1:2)	3	(1:3)
Biaya Perawatan Lift Elevator Maintenance Cost	146,90	146,90	100%	130,75	112%
Biaya Perawatan Taman Garden Maintenance Cost	297,00	297,00	100%	296,87	100%
Biaya Sewage Treatment Plan Sewage Treatment Plan Cost	105,60	105,60	100%	105,60	100%
Biaya Sistem Pendingin Gedung Building Cooling System Cost	383,30	383,30	100%	412,48	93%
<b>Jumlah</b> Total	<b>932,80</b>	<b>932,80</b>	<b>4,00</b>	<b>945,70</b>	<b>99%</b>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Kehadiran Jamkrindo di bidang penjaminan kredit tidak sekadar mencari *profit*. Lebih dari itu, Perusahaan memiliki tekad yang kuat agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, termasuk bagi karyawan, manajemen, dan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, Jamkrindo meyakini bahwa semakin besar manfaat sosial dan kemasyarakatan yang diberikan oleh Perusahaan, maka hal itu akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha di masa-masa mendatang.

### Pemetaan Risiko dan Dampak Ketenagakerjaan dan K3 dalam Kegiatan Perusahaan

Sebagai salah satu pemangku kepentingan yang bertalian erat dengan kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan, Jamkrindo memperhitungkan risiko yang dapat terjadi kepada karyawan, baik risiko usaha yang dihadapi Perusahaan yang akan berdampak terhadap kesejahteraan karyawan, risiko aktualisasi diri dari karyawan saat bekerja dalam proses bisnis dan Prosedur Tetap yang diterapkan Perusahaan, hingga risiko K3 terkait kecelakaan kerja.

### Target dan Sasaran Program dan Kegiatan

SDM merupakan salah satu pilar terpenting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis yang telah ditetapkan Jamkrindo. Oleh karena itu, Perusahaan secara serius menempatkan SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM diarahkan dengan mengarahkan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri serta perkembangan usaha Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Di setiap tahunnya, Jamkrindo melakukan evaluasi dan perbaikan serta peningkatan pengelolaan SDM secara menyeluruh mulai dari penetapan kebijakan strategis, pengembangan organisasi, rekrutmen tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengembangan karir, penerapan sistem remunerasi berbasis penilaian kinerja, hingga program pensiun.

### Formulation, Commitment and Corporate Social Responsibility Policy Regarding Employment, Occupational Health and Safety

The Company views the importance of Human Resources (HR) as the main foundation of all operational and business dimensions. Jamkrindo's presence in the credit guarantee sector is not just looking for profit. More than that, the Company has a strong determination that its existence will bring the greatest benefit to stakeholders, including employees, management, and the community in the area where the company operates. In this case, Jamkrindo believes that the greater the social and community benefits provided by the Company, the more positive it will be on the business sustainability in the future.

### Mapping of Employment and OSH Risks and Impacts in the Company Activities

As one of the stakeholders who are closely related to the Company's operations and business activities, Jamkrindo takes into account the risks that may occur to employees, both business risks faced by the Company that will have an impact on employee welfare, the risk of self-actualization of employees while working in business processes and the Standard Procedure applied by the Company, to the risk of OSH related to the work accidents.

### Program Targets and Activities

HR is one of the most important pillars in supporting the achievement of the business strategy that has been set by Jamkrindo. Therefore, the Company seriously places HR as a strategic partner in performing the business activities. The HR management strategy is directed at mobilizing all of its capabilities in responding to challenges and adapting to industry demands as well as the Company's business developments in achieving sustainable performance growth.

Every year, Jamkrindo evaluates and improves overall HR management, starting from the establishment of strategic policies, organizational development, workforce recruitment, training and competency development, career development, implementation of a performance appraisal-based remuneration system, to retirement programs.



Jamkrindo juga mengevaluasi efektivitas organisasi secara berkelanjutan dengan memperhatikan pedoman organisasi yang ditetapkan sebagai upaya dalam menunjang implementasi strategi bisnis, merespons perubahan serta perkembangan pasar. Perusahaan telah melakukan peninjauan secara terstruktur dan komprehensif terhadap beberapa organisasi unit bisnis sesuai kebutuhan usaha.

*Jamkrindo also evaluates the effectiveness of the organization on an ongoing basis by taking into account the organizational guidelines set as an effort to support the implementation of business strategies, and responding to changes and market developments. The company has performed a structured and comprehensive review of several business unit organizations according to the business needs.*

## Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### • Pernyataan Persamaan Hak

Jamkrindo memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan objektif. Setiap karyawan memiliki hak asasi yang sama dan mengemban kewajiban sesuai dengan level jabatan. Hak dan kewajiban karyawan tertera dalam Peraturan Perusahaan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Jamkrindo berkomitmen dengan mewujudkan kesejahteraan karyawan baik selama aktif di Jamkrindo maupun di masa pensiun. Sebagai wujud komitmen tersebut, Jamkrindo menyusun standar minimum upah karyawan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Jamkrindo melakukan kegiatan usahanya.

### • Perencanaan dan Strategi Pengembangan SDM

Sebagai aset utama, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Jamkrindo menyadari, kesuksesan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan sangat ditentukan oleh ketersediaan SDM, baik dari sisi pengelolaan internal maupun memenuhi kebutuhan pasar. Perencanaan dan strategi pengembangan SDM merupakan fungsi utama yang dilaksanakan Jamkrindo untuk menjamin tersedianya tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.

Tujuan perencanaan dan strategi pengembangan SDM adalah:

1. Menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam Perusahaan;
2. Menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan;
3. Menghindari terjadinya *miss management* dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas;
4. Mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi sehingga diharapkan produktivitas kerja meningkat;
5. Menghindari kekurangan atau kelebihan karyawan;
6. Menjadi pedoman dalam menetapkan program rekrutmen, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan kedisiplinan, serta pemberhentian karyawan;
7. Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertical atau horizontal) dan pensiun karyawan;
8. Menjadi dasar dalam melakukan penilaian pegawai.

## Implementation of Initiatives: Programs and Activities Conducted Related to Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety

### • Equal Rights Statement

*Jamkrindo treats every employee fairly and objectively. Each employee has the same basic rights and has obligations in accordance with the level of office. The rights and obligations of employees are stated in the Company's Regulations and have been disseminated to all employees.*

*Jamkrindo is committed to realizing employee welfare both during active in Jamkrindo and in retirement. As a form of such commitment, Jamkrindo compiled a minimum standard of employee wages by referring to the Regional Minimum Wage (UMR) set by the government in accordance with the working area in which Jamkrindo conducts its business activities.*

### • HR Development Planning and Strategy

*As a major asset, the Company is committed to developing HR on an ongoing basis. Jamkrindo realizes that the success and sustainability of the Company's business are largely determined by the availability of HR, be it in terms of internal management and meeting market needs. HR planning and development strategies are the main functions carried out by Jamkrindo to ensure the distribution of the workforce on the right job and at the right time to occupy various positions.*

*The objectives of HR planning and development strategies are:*

1. *To determine the quality and quantity of employees who will fill all positions in the Company;*
2. *To ensure the availability of current and future labor, so that every work can be completed;*
3. *To avoid the occurrence of mismanagement and overlap in the execution of tasks;*
4. *To facilitate coordination, integration, and synchronization to increase work productivity;*
5. *To avoid employee shortages or excess;*
6. *To become a guideline in establishing programs for recruitment, selection, development, compensation, integration, maintenance, discipline, as well as the dismissal of employees;*
7. *To become a guideline in carrying out transfer (vertical or horizontal) and employee retirement;*
8. *To become the basis for evaluating employees.*

Perusahaan terus berupaya menerapkan strategi pengembangan SDM berbasis kompetensi yang diawali dengan telah tersusunnya direktori kompetensi dan kebutuhan jabatan sebagaimana tercantum dalam rencana kerja Perusahaan pada RKAP 2021 dan RJPP 2020-2024. Upaya ini bertujuan untuk menempatkan posisi seorang karyawan pada tempat atau jabatan yang sesuai dengan kualitas kemampuannya.

Dalam rangka pengelolaan SDM yang lebih profesional, Perusahaan telah melakukan perubahan-perubahan kebijakan pengelolaan SDM sesuai praktik-praktik terbaik (*best practise*). Pada tahun 2021, strategi utama bidang SDM adalah peningkatan produktivitas karyawan melalui peningkatan kompetensi, penyempurnaan sistem penilaian kinerja, sistem penggajian, peningkatan kedisiplinan dan peningkatan *engagement* karyawan.

Berikut program-program strategis bidang SDM di tahun 2021, untuk peningkatan produktivitas tersebut di atas:

1. *Talent Readiness Millennial*;
2. *Talent Readiness Perempuan*;
3. Internalisasi Budaya AKHLAK;
4. Implementasi *Talent Management*;
5. Pengembangan Kompetensi : *Leadership Development Program*;
6. Pengembangan Kompetensi : Pembekalan dan Sertifikasi Keahlian sesuai POJK;
7. *Employee Engagement Index*;
8. Pengembangan *Non Financial Benefit Recognition Scheme*.

### Rekrutmen Karyawan

Jamkrindo menyadari betapa pentingnya kualitas SDM bagi kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan Perusahaan.

Karyawan yang andal hanya dapat dibentuk dari orang-orang yang mempunyai integritas, dedikasi, serta loyalitas yang baik. Perusahaan terus mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* agar selaras dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perekrutan SDM dilindungi Jamkrindo dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi dengan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan.

Oleh karena itu, Jamkrindo pada tahap awal perekrutan karyawan senantiasa berupaya untuk mencari dan menempatkan calon-calon karyawan dengan aspek kompetensi dan integritas yang terbaik, berkualitas, dan mumpuni sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam melayani masyarakat. Jamkrindo tidak hanya menawarkan pekerjaan pada bidang keahlian yang dimiliki masing-masing karyawan maupun calon karyawan, namun juga kepastian jenjang karier bersama Jamkrindo.

Sesuai kompetensi dan untuk menjaga independensi maka seleksi karyawan dilakukan melalui konsultan *independent* yang mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang rekrutmen karyawan.

*The company continues to implement a competency-based HR development strategy which begins with the compilation of directories of competencies and job requirements as stated in the Company's work plan for the 2021 RKAP and 2020-2024 RJPP. This activity is aimed to distribute the position of an employee in a place or position that is in accordance with the quality of his ability.*

*In the framework of more professional management of human resources, the Company has made changes to HR management policies in accordance with best practices. In 2021, the main strategy in the HR sector was to increase employee productivity through increasing competence, improving the performance appraisal system, payroll system, improving discipline, and increasing employee engagement.*

*The following are strategic programs in the HR in 2021, to increase the productivity mentioned above:*

1. *Millennial Readiness Talents*;
2. *Female Talent Readiness*;
3. *Internalization of AKHLAK Culture*;
4. *Talent Management Implementation*;
5. *Competency Development: Leadership Development Program*;
6. *Competency Development: Training and Certification of Expertise according to POJK*;
7. *Employee Engagement Index*;
8. *Development of Non Financial Benefit Recognition Scheme*.

### Employee Recruitment

*Jamkrindo realizes the importance of the quality of HR is for the Company's operational, marketing and financial performance.*

*Reliable employees can only be formed from people who have integrity, dedication, and good loyalty. The Company continues to balance the fulfillment of the needs of HR with both experienced and fresh graduates to be in line with the development and growth of the Company's business. HR Recruitment in Jamkrindo environment is carried out by referring to projections of employee needs for the current year and referring to competency standards by upholding Company Values.*

*Therefore, in the early stages of hiring employees, Jamkrindo always strives to find and distribute prospective employees with the best quality, competence, and integrity in accordance with the needs of the Company in serving the community. Jamkrindo not only offers jobs in the areas of expertise owned by each employee and prospective employee but also the certainty of career paths with Jamkrindo.*

*In accordance with competence and to maintain independence, employee selection is carried out through independent consultants who have competence and experience in the field of employee recruitment.*



Proses rekrutmen yang diselenggarakan Jamkrindo senantiasa mengedepankan asas-asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan, serta kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Jamkrindo juga memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan perguruan tinggi.

*The recruitment process organized by Jamkrindo always puts forward the principles of openness, fairness, and equality based on the needs, as well as the competencies possessed by prospective employees. Jamkrindo also provides the widest opportunity for college graduates.*

### Asas Rekrutmen SDM HR Recruitment Principles

**Terbuka**  
Transparent

**Selektif**  
Selective

**Daya Guna dan Hasil Guna**  
Effective and Efficient

**Kebutuhan**  
Needs

Ruang lingkup pengadaan karyawan meliputi:

- Perencanaan  
Untuk memperoleh tenaga yang tepat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan termasuk merencanakan kebutuhan profesional dengan kompetensi khusus.
- Pengumuman  
Untuk memberikan kesempatan bagi angkatan kerja untuk melamar pada Perusahaan.
- Pelamaran  
Untuk menciptakan ketertiban dalam proses penerimaan karyawan.
- Seleksi  
Untuk memilih dan mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Pengangkatan  
Untuk memberikan status karyawan dan atau jabatan tertentu dalam Perusahaan.

*The scope of employee procurement includes:*

- Planning*  
*To obtain the appropriate employees according to the needs of the Company, the recruitment must include planning professional needs with special competencies.*
- Announcement*  
*To provide opportunities for the workforce to apply to the Company.*
- Application*  
*To create order in the process of receiving employees.*
- Selection*  
*To choose and acquire employees who are in accordance with the needs of the Company.*
- Appointment*  
*To provide certain employee status and/or position within the Company.*

Sumber pengadaan karyawan berasal dari dalam Perusahaan dan atau dari luar Perusahaan apabila dibutuhkan untuk pengisian format tertentu dan atau memerlukan keahlian/keterampilan tertentu. Perusahaan dapat melakukan pengadaan/rekrutmen tenaga kerja berpengalaman/tenaga profesional untuk pengisian posisi tertentu dan/atau untuk kebutuhan keahlian/keterampilan tertentu berupa:

*The sources of procurement of employees come from within the Company and/or, if needed, from outside the Company to fill in certain formats and/or require certain skills/capabilities. The company can conduct procurement/recruitment of experienced workforce/professional personnel to fill certain positions and/or for specific skills/capabilities in the form of:*

- Karyawan/staf berpengalaman**  
Karyawan yang diangkat Perusahaan dengan memperhitungkan pengalaman kerja, masa kerja, keahlian dan kompetensi yang dimilikinya sesuai kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Pejabat struktural/fungsional**  
Karyawan yang diangkat Perusahaan dengan memperhitungkan pengalaman kerja, masa kerja, keahlian dan kompetensi yang dimilikinya sesuai kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menduduki jabatan struktural/fungsional.
- Tenaga kerja profesional (Pro hire)**  
Tenaga Kontrak Waktu Tertentu yang direkrut berdasarkan pengalaman kerja, keahlian dan kompetensi yang dimilikinya sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan pendampingan dan asistensi pada unit kerja terkait atau untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dan/atau dengan target tertentu dan jangka waktu tertentu.

- Experienced employees/staff*  
*These appointment by the Company takes into account the employees work experience, work period, expertise and competencies according to the qualifications that are in accordance with the needs of the Company.*
- Structural/functional officials*  
*These appointment by the Company takes into account their work experience, years of service, expertise, and competencies according to qualifications that are in accordance with the needs of the company to occupy structural/functional positions.*
- Professional workforce (Prohire)*  
*These are Part-Time Contractors recruited based on their work experience, expertise, and competencies in accordance with the qualifications needed by the Company to provide assistance and aids to the relevant work units or to carry out certain work and/or with specific targets and certain time periods.*

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 143 orang karyawan baru, yang terdiri dari 48 orang karyawan tetap dan 95 orang karyawan tidak tetap (tenaga kontrak). Berikut disampaikan karyawan profesional untuk ditetapkan sebagai pejabat struktural yang memiliki pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan.

Throughout the year 2021, the Company recruited 143 new employees, consisting of 48 permanent employees and 95 non permanent employees (contract employee). The following are submitted by professional employees to be appointed as structural officers who have experience according to the needs of the Company.

### Rekrutmen Pejabat Struktural (2020-2021) Recruitment of Structural Officers (2020-2021)

Rekrutmen Recruitment	2021	2020
Pranata Utama First Class Officer	-	-
Kepala Bagian Unit Head	-	1
Pranata Madya Middle Officer	-	-
Kepala Seksi Section Head	1	-
<b>Jumlah Total</b>	-	-

Selain hal tersebut, pada tahun 2021 Perusahaan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja waktu tertentu profesional untuk melakukan pendampingan dan asistensi sebanyak 3 orang turun 50% dibanding tahun 2020 yang sebanyak 6 (enam) orang yang tersebar di beberapa unit kerja. Perekrutan tenaga profesional tersebut diharapkan dapat membantu percepatan tercapainya program-program kerja Perusahaan serta *transfer knowledge* kepada karyawan tetap pada unit kerja tersebut.

In addition to this, in 2021 the Company also recruited 3 (three) professional part-time workers to provide assistance and aids. This is a decrease of 50% compared to 2020 of 6 (six) people. These workers are distributed across several work units, as shown in the table below. The recruitment of these professionals is expected to help accelerate the achievement of the Company's work programs and the transfer of knowledge to full-time employees in the work unit.

Di tahun 2021, Perusahaan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja waktu tertentu *Entry-Level Hire* (ELH) dan Umum untuk melakukan *supporting* operasional unit kerja sebanyak 9 orang menurun 10% dibanding tahun 2020 yang sebanyak 10 orang yang tersebar di beberapa unit kerja. Perekrutan tenaga kerja waktu tertentu ELH dan Umum tersebut diharapkan dapat membantu percepatan tercapainya program-program kerja Perusahaan pada unit kerja tersebut.

In addition, in 2021 the Company also recruited part-time employee of entry-level hire (ELH) and General to support the work unit operations as many as 9 people decreased by 10% compared to 2020 which was 10 people spread across several work units, as seen in the table below. The recruitment of part-time employee of ELH and General is expected to accelerate the achievement of the Company's work programs in the work unit.

#### • Turnover Karyawan

Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja sebuah perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan tercatat sebanyak 37 orang atau 3,79% dari jumlah keseluruhan karyawan, menurun dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah 38 orang atau 3,94% dari jumlah keseluruhan karyawan.

Data jumlah karyawan keluar (*turnover*) pada tahun 2021 dan 2020 terdiri dari pensiun normal, pensiun dini, mengundurkan diri, dan meninggal dunia.

#### • Employee Turnover

The *employee turnover* ratio can show the productivity of a company's performance. In addition, the *employee turnover* rate is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2021, the number of employees leaving the Company was recorded 37 people or 3,79% of the total number of employees. This is a decrease compared to 2020 of 38 people or 3.94% of the total number of employees.

*Turnover* data in 2021 and 2020 consists of normal retirement, early retirement, resigning, being dismissed for violations, and passed away.





Tingkat Turnover Karyawan 2020-2021 Employee Turnover Rate 2020-2021				
Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pensiun normal   Normal retirement	4	10,81%	3	7,89%
Pensiun dini   Early retirement	-	0,00%	-	0,00%
Mengundurkan diri   Resignation	29	78,38%	34	89,47%
Meninggal dunia   Passed away	4	10,81%	1	2,63%
Jumlah   Total	37	100,00%	38	100,00%
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employee	<b>975</b>		<b>965</b>	
<b>Tingkat</b> Turnover	<b>3,79%</b>		<b>3,94%</b>	

### • Rotasi dan Mutasi Karyawan

Mutasi jabatan dan/atau mutasi unit kerja diberlakukan dengan maksud memberikan pengalaman menyeluruh kepada setiap karyawan tentang keseluruhan operasional dan bisnis yang dikembangkan Perusahaan. Melalui kebijakan mutasi jabatan dan/atau mutasi unit kerja ini, karyawan dapat mengenal prosedur, sistem, kebijakan, hingga kegiatan sehari-hari dan visi yang ingin dicapai Perusahaan.

Mutasi jabatan dan/atau mutasi unit kerja ini dapat diadakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Perusahaan dan pembinaan pegawai, termasuk di dalamnya perencanaan karier. Kewenangan mutasi dan penempatan karyawan dibedakan menjadi 2 (dua):

1. Kantor Pusat
  - a. Mutasi dan penempatan karyawan di lingkungan intern Direktorat dapat dilakukan oleh Kepala Divisi/setingkat untuk diusulkan kepada Divisi yang membidangi SDM;
  - b. Mutasi dan penempatan karyawan antar Direktorat dapat diusulkan oleh Kepala Divisi/setingkat untuk diusulkan kepada Direktur yang membidangi SDM.
2. Kantor Cabang
  - a. Untuk mutasi dan penempatan karyawan di lingkungan intern kantor cabang ditetapkan oleh Kepala Kantor Cabang dengan memperhatikan kompetensi masing-masing karyawan dan kebutuhan Kantor Cabang;
  - b. Khusus untuk penempatan karyawan sebagai kasir agar segera dibuat Surat Perintah Tugas yang ditandatangani oleh Kepala Cabang setempat.

Sebagian besar rotasi dan mutasi karyawan dilakukan dalam rangka memberikan tugas dan tanggung jawab terhadap Karyawan yang bersangkutan pada jabatan yang lebih tinggi. Ketentuan terkait rotasi dan mutasi karyawan untuk promosi ditetapkan sesuai dengan ketentuan promosi Perusahaan sesuai hasil komite promosi.

Selama tahun 2021 tingkat rotasi dan mutasi karyawan tercatat sebesar 17,23% dibandingkan jumlah keseluruhan karyawan.

### • Employee Rotation and Transfer

Position mutations and/or transfer of work units are implemented with the intention of providing a thorough experience to each employee about the overall operations and business developed by the Company. Through the policy of transfer of position and/or transfer of the work unit, employees can recognize the position's procedures, systems, policies, and daily activities, as well as the vision that the Company wants to achieve.

Position transfer and/or transfer of the work unit can be held for the benefit of implementing the Company's duties and fostering employees, including career planning. The authority for transfer and distribution of employees is divided into 2 (two):

1. Head Office
  - a. Transfer and distribution of employees in the internal directorate can be carried out by the Head of Division/equivalent accompanied by a proposal to the Division in charge of HR.
  - b. Transfer and distribution of employees between directorates can be proposed by the Head of Division/equivalent to the Director in charge of HR.
2. Branch Office
  - a. The transfer and distribution of employees in the internal branch office are determined by the Head of the Branch Office by paying attention to the competencies of each employee and the needs of the Branch Office.
  - b. For the placement of employees as cashiers, a Task Order is immediately made to be signed by the local Branch Head.

Most rotations and transfer of employees are carried out in order to assign duties and responsibilities to the employees concerned in higher positions. Provisions related to employee rotation and transfer for promotions are determined in accordance with the Company's promotional conditions according to the results of the promotion committee.

In 2021, the rate of rotation and transfer of employees was 17.23% compared to the total number of employees.

Karyawan Mutasi/Rotasi Employee Rotation/Transfer	2021	2020
Januari   January	10	-
Februari   February	18	-
Maret   March	11	-
April   April	12	-
Mei   May	19	-
Juni   June	10	-
Juli   July	37	31
Agustus   August	8	34
September   September	9	8
Oktober   October	21	31
November   November	8	-
Desember   December	5	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>168</b>	<b>104</b>

### • Pengembangan Karier

Untuk memastikan *Career Success Factor* (CSF) terpenuhi, maka Perusahaan melaksanakan kegiatan pengembangan karier yang sesuai dengan masing-masing faktor. Upaya ini dilakukan secara optimal agar dapat memotivasi karyawan untuk bekerja secara maksimal. Pengembangan karier dilakukan melalui kenaikan posisi jabatan seorang pegawai ke level yang lebih tinggi dengan program promosi. Program promosi ini dilakukan untuk mendapatkan kandidat yang tepat guna mengisi jabatan pada level yang lebih tinggi sesuai dengan persyaratan secara tepat waktu.

Karyawan yang dinilai berdasarkan sistem penilaian kinerja dan telah menunjukkan prestasi kerja yang baik, jujur dan dapat dipercaya serta berwibawa dapat diangkat untuk menduduki jabatan struktural apabila memenuhi syarat jabatan yang dimaksud. Sistem penilaian kinerja karyawan diadakan untuk menjamin objektivitas dalam mempertimbangkan dan menetapkan kenaikan pangkat, golongan gaji dan tingkat gaji serta pengangkatan dalam jabatan struktural tertentu pada perusahaan.

Tahapan kegiatan pengembangan karier melalui kegiatan promosi adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana jenjang karier karyawan berdasarkan:
  - Kebijakan perusahaan tentang pengelolaan SDM;
  - Peraturan-peraturan perusahaan yang terkait pengelolaan SDM;
  - RKAP dan RJPP.
- Memetakan seluruh formasi karyawan dan evaluasi karyawan berdasarkan:
  - Formasi karyawan baru;
  - Hasil penilaian kinerja pegawai.
- Mengidentifikasi formasi yang akan kosong berdasarkan:
  - Hasil pemetaan formasi karyawan dan evaluasi karier karyawan;
  - Identifikasi formasi yang akan kosong.
- Melakukan rencana pengisian formasi melalui promosi dan menyusun persyaratan yang dibutuhkan untuk posisi tersebut.

### • Career Development

To ensure that the *Career Success Factor* (CSF) is fulfilled, the Company carries out career development activities in accordance with each factor. This activity is carried out optimally to motivate the employees to work optimally. Career development is done by increasing the position of an employee to a higher level with a promotion program. This promotion program is conducted to get the appropriate candidates to fill the positions at a higher level in accordance with the requirements in a timely manner.

Employees who have been assessed based on a performance appraisal system and have demonstrated good, honest and trustworthy and authoritative work performance can be appointed to occupy structural positions. An employee performance appraisal system is conducted to ensure objectivity in considering and establishing grade, as well as appointments in certain structural positions in the company.

The stages of career development activities through promotions are as follows:

- Develop employee career path plans based on:
  - Company policy regarding HR management;
  - Company regulations related to HR management;
  - RKAP and RJPP.
- Map the entire employee formation and employee evaluation based on:
  - Formation of new employees;
  - Results of employee performance appraisal.
- Identify formations which will be vacant based on:
  - Results of employee formation mapping and employee career evaluation;
  - Identify the formation that will be vacant.
- Make a plan to fill out the formation through promotion and arrange the requirements needed for the position.



5. Mencari kandidat untuk dipromosikan berdasarkan:
  - a. Data kualifikasi karyawan yang kompeten untuk menempatkan posisi yang kosong;
  - b. Seleksi kualifikasi dan kompetensi awal untuk mendapatkan calon kandidat terbatas/*sort list candidate*;
  - c. Rekomendasi atasan karyawan jika memiliki kandidat yang memenuhi kualifikasi yang menjadi syarat untuk posisi yang kosong.
6. Menetapkan kandidat yang tepat untuk posisi yang kosong melalui komite promosi.
7. Melakukan proses penggantian posisi karyawan sesuai mekanisme.

Pada tahun 2021, karyawan yang mendapatkan promosi tercatat sebanyak 68 orang meningkat 21,43% dibanding tahun 2020 yang sebanyak 56 orang dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini:

Promosi Promotion	2021	2020
Kepala Divisi/Setingkat Division Head/Equivalent	4	2
Pemimpin Wilayah/Wakil Pemimpin Wilayah Head of Regional Office / Deputy Head of Regional Office	2	-
Pemimpin Cabang Tipe A/B/C/D Head of Branch Office Type A/B/C/D	19	4
KaBag Kanpus/ Wil/KCK/Cab Tipe A/B Department Head of Main/Branch Office's Type A/B	23	17
KaBag Kanca Tipe C/D Unit Head of Branch Office's Type C/D	14	28
Kepala KUP Head of Service Unit Office	6	5
<b>Jumlah Total</b>	<b>68</b>	<b>56</b>

5. Look for candidates to be promoted based on:
  - a. Data on qualifications of competent employees to fill in the vacant positions;
  - b. Selection of initial qualifications and competencies to get the candidates/*short-list the candidates*;
  - c. The recommendation of the employee's supervisor if there are candidates who meet the qualifications required for the vacant position.
6. Establish the status of the candidate for the vacant position through the promotion committee.
7. Process the replacement of employee positions according to the mechanism.

In 2021, the number of employees who received promotion was recorded as many as 68 people, which is an increase of 21.43% compared to 2020 of 56 people. The details can be seen in the table below:

#### • Pendidikan dan Pelatihan

Dewasa ini persaingan bisnis membutuhkan dukungan dan kehandalan SDM. Jamkrindo berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di seluruh proses bisnis sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja operasional dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Seiring perkembangan perusahaan, Jamkrindo menyesuaikan pengelolaan dan pengembangan pekerja agar dapat memenuhi kebutuhan terkini dunia bisnis. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi karyawan yang intensif dan terarah. Kompetensi SDM yang memadai dan desain organisasi yang sesuai akan meningkatkan *competitive advantage* perusahaan.

Pada tahun 2021, Jamkrindo mengeluarkan biaya pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pekerja sebesar Rp18,5 miliar, turun 3,1% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp19,11 miliar.

#### • Education and Training

Today business competition requires the support and reliability of human resources. Jamkrindo is committed to improving the quality and competitiveness of human resources throughout the business process so as to encourage improved operational performance and sustainable competitiveness excellence.

Along with the company's development, Jamkrindo adjusts the management and development of workers in order to meet the latest needs of the business industry. The commitment is implemented through an intensive and targeted employee competency development program. Adequate HR competencies and appropriate organizational design will increase the company's competitive advantage.

In 2021, Jamkrindo incurred employee competency development costs of IDR18.5 billion, a decrease of 3.1% compared to 2020 of IDR19.11 billion.

No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
1	Soft Skills Untuk Sekretaris Soft Skills For Secretary	2	20 Januari 2021 January 20, 2021	22 Januari 2021 January 22, 2021	PPM Manajemen
2	Workshop Training Need Analysis Workshop Training Need Analysis	3	28 Januari 2021 January 28, 2021	29 Januari 2021 January 29, 2021	Wahana Tatar Wirakelola
3	Peran Corporate Secretary (Harmonisasi dan Sinkronisasi Kebijakan sesuai POJK 35/POJK.04/2014) Role of Corporate Secretary (Harmonization and Synchronization of Policies according to POJK 35/POJK.04/2014)	1	27 Januari 2021 January 27, 2021	27 Januari 2021 January 27, 2021	Infobank Institute
4	Pelatihan Calon Asesi Sertifikasi Kompetensi Skema Pengelolaan Hubungan Industrial Training of Candidates for Competency Certification of Industrial Relations Management Scheme	4	9 Februari 2021 February 9, 2021	9 Februari 2021 February 9, 2021	Forum Human Capital Indonesia
5	Practical Talent Management Practical Talent Management	3	13 Februari 2021 February 13, 2021	13 Februari 2021 February 13, 2021	Jasindo Insurance Academy
6	Workshop Instructional System Design Instructional System Design Workshop	4	15 Februari 2021 February 15, 2021	17 Februari 2021 February 17, 2021	Wahana Tatar Wirakelola
7	Pelatihan Calon Asesi Sertifikasi Kompetensi Skema Pengembangan Human Capital Training for Candidates for Competency Certification for Human Capital Development Scheme	4	16 Februari 2021 February 16, 2021	16 Februari 2021 February 16, 2021	Forum Human Capital Indonesia
8	Workshop Digitalisasi UMKM Bank Kalsel Workshop on Digitizing MSME Bank Kalsel	51	5 Februari 2021 February 5, 2021	5 Februari 2021 February 5, 2021	Eureka!/Josh Lie
9	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Development Center (Jamkrindo Executive Development Program)	11	18 Februari 2021 February 18, 2021	19 Februari 2021 February 19, 2021	PT Daya Dimensi Indonesia (DDI)
10	Pelatihan Calon Asesi Sertifikasi Kompetensi Skema Perencanaan Human Capital Training for Candidates for Competency Certification for Human Capital Planning Scheme	4	23 Februari 2021 February 23, 2021	23 Februari 2021 February 23, 2021	Forum Human Capital Indonesia
11	Penyusunan Perjanjian Utang Piutang dan Penjaminan yang Aman dari Segi Hukum Preparation of Debt and Receivable Agreements and Guarantees that are Safe from a Legal Point of View	3	23 Februari 2021 February 23, 2021	23 Februari 2021 February 23, 2021	Kontan Academy
12	Digital Public Training Interpretasi KPKU BUMN bulan Februari tahun 2021 Digital Public Training Interpretation KPKU BUMN in February 2021	3	24 Februari 2021 February 24, 2021	26 Februari 2021 February 26, 2021	Forum Ekselen BUMN
13	IT Project Management IT Project Management	2	25 Februari 2021 February 25, 2021	26 Februari 2021 February 26, 2021	Sharing Vision TM
14	Pendidikan Khusus Profesi Advokat Online Angkatan 3 Tahun 2021 Special Education for Advocate Profession, 3rd Online Batch 2021	2	26 Februari 2021 February 26, 2021	26 Maret 2021 March 26, 2021	Faizal Hafied & Partner Education of Law
15	Internal Control COSO -2013 COSO Internal Control -2013	21	9 Maret 2021 March 9, 2021	10 Maret 2021 March 10, 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
16	Mens Rea dan Pertanggungjawaban Pidana dalam Pengelolaan Korporasi Mens Rea and Criminal Liability in Corporate Management	146	20 Februari 2021 February 20, 2021	20 Februari 2021 February 20, 2021	R. Narendra Jatna, S.H.,LL.M.
17	Internal Auditing - Standar Audit dan Kode Etik Profesi Internal Auditing - Auditing Standards and Professional Code of Ethics	21	18 Maret 2021 March 18, 2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)



No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
18	Antisipasi Perbankan Dalam Ekspansi Kredit Kendaraan Bermotor dan Properti Setelah Kebijakan LTV dan Relaksasi ATMR <i>Anticipation of Banking in Motor Vehicle and Property Loan Expansion After LTV Policy and RWA Relaxation</i>	6	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	Infobank Institute
19	Analisa Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Kredit <i>Guarantee Analysis Based on Credit Risk Management</i>	29	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>	Banu Pratomo
20	Webinar "To Be a Master" dan "Saya Bahagia" <i>Webinars "To Be a Master" and "I'm Happy"</i>	214	27 Maret 2021 <i>March 27, 2021</i>	27 Maret 2021 <i>March 27, 2021</i>	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN
21	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Tahap II	1	10 Maret 2021 <i>March 10, 2021</i>	10 Maret 2021 <i>March 10, 2021</i>	PT Jamkrindo
22	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Tahap II <i>Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Phase II</i>	2	22 Maret 2021 <i>March 22, 2021</i>	22 Maret 2021 <i>March 22, 2021</i>	PT Jamkrindo
23	Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Tahap II <i>Development Center (Jamkrindo Executive Development Program) Phase II</i>	1	26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i>	26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i>	PT Jamkrindo
24	Advanced Human Capital Accomplished	1	24 Maret 2021 <i>March 24, 2021</i>	29 Mei 2021 <i>May 29, 2021</i>	CHRpUnika Atma
25	Pelatihan Change Agent IFG <i>IFG Change Agent Training</i>	18	30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	KAP KPMG
26	Penggunaan Tool Sewa sesuai PSAK 74 <i>Use of rental tools according to PSAK 74</i>	20	18 Maret 2021 <i>March 18, 2021</i>	18 Maret 2021 <i>March 18, 2021</i>	IFG
27	Workshop Change Agent IFG <i>IFG Change Agent Workshop</i>	21	25 Maret 2021 <i>March 25, 2021</i>	26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i>	IFG
28	(Workshop) Effective Report Writing For Internal Audit	1	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i>	9 April 2021 <i>April 9, 2021</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
29	"To Be a Master" dan "Saya Bahagia" <i>"To Be a Master" and "I'm Happy"</i>	81	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	Bpk. Imam Bustomi - Asisten Deputi Bidang TI KBUMN
30	Pelatihan Antikorupsi Batch 1: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya <i>Anti-Corruption Training Batch 1: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention</i>	8	13 April 2021 <i>April 13, 2021</i>	15 April 2021 <i>April 15, 2021</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
31	Pelatihan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification Training</i>	40	12 April 2021 <i>April 12, 2021</i>	13 April 2021 <i>April 13, 2021</i>	FKAP
32	Pelatihan Peran Digitalisasi pada Manajemen Risiko <i>Training on the Role of Digitization in Risk Management</i>	29	23 April 2021 <i>April 23, 2021</i>	23 April 2021 <i>April 23, 2021</i>	Dr. Tjahjanto, S.Kom, MM Dr. Tjahjanto, S.Kom, MM
33	Pelatihan Antikorupsi Batch 2: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya <i>Anti-Corruption Training Batch 2: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention</i>	7	20 April 2021 <i>April 20, 2021</i>	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
34	Pelatihan Antikorupsi Batch 3: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya <i>Anti-Corruption Training Batch 3: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention</i>	6	27 April 2021 <i>April 27, 2021</i>	29 April 2021 <i>April 29, 2021</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)



No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
35	Training Awareness & Training Internal Auditor SMAP ISO 37001:2016	28	21 April 2021 April 21, 2021	23 April 2021 April 23, 2021	Konsultan ERP
36	Training Awareness & Training Internal Auditor SMAP ISO 37001:2016	17	21 April 2021 April 21, 2021	23 April 2021 April 23, 2021	Konsultan ERP
37	Workshop Penggunaan Sistem ERpAplikasi Odoo Application ERpSystem Workshop	51	26 April 2021 April 26, 2021	29 April 2021 April 29, 2021	Cevral Consulting
38	Workshop Penggunaan Sistem ERpAplikasi Odoo Application ERpSystem Workshop	90	26 April 2021 April 26, 2021	29 April 2021 April 29, 2021	Cevral Consulting
39	Workshop Penggunaan Sistem ERpAplikasi Odoo Application ERpSystem Workshop	111	26 April 2021 April 26, 2021	29 April 2021 April 29, 2021	Cevral Consulting
40	Development Center Jamkrindo Executive Development Program	1	20 April 2021 April 20, 2021	22 April 2021 April 22, 2021	PT Daya Dimensi Indonesia
41	Webinar Pencegahan Korupsi Corruption Prevention Webinar	95	6 Mei 2021 May 6, 2021	6 Mei 2021 May 6, 2021	IFG (Narsum Komisi Pemberantas Korupsi )
42	Pelatihan Liquidity Stress Test Liquidity Stress Test Training	36	20 Mei 2021 May 20, 2021	21 Mei 2021 May 21, 2021	PT Nayottama Dinamika Indonesia
43	Pelatihan Review dan Coaching Progres Implementasi Formulir SMAP ISO 37001 Review and Coaching Training on the Progress of Implementation of the ISO 37001 SMAP Form	22	24 Mei 2021 May 24, 2021	24 Mei 2021 May 24, 2021	Cevral Consulting
44	Pelatihan Peran Teknologi IT & Digitalisasi pada Liquidity Stress Test IT Technology & Digitalization Role Training on Liquidity Stress Test	33	28 Mei 2021 May 28, 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	Dr. Tjahjanto, S. Kom, MM
45	Pelatihan Fraud Auditing Fraud Auditing Training	8	3 Mei 2021 May 3, 2021	7 Mei 2021 May 7, 2021	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
46	Pelatihan Audit Forensik Forensic Audit Training	8	19 Mei 2021 May 19, 2021	21 Mei 2021 May 21, 2021	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
47	Executive Mindfulness: Silent Mindful Listening for Leaders	27	27 Mei 2021 May 27, 2021	27 Mei 2021 May 27, 2021	Kampoong Hening
48	Pelatihan Persiapan Pelaksanaan Internal Auditor SMAP ISO 37001:2016	24	7 Juni 2021 June 7, 2021	7 Juni 2021 June 7, 2021	FKAP
49	IT Risk Management in Banking Sector Based on POJK 38/POJK.03/2016 dan International Standard	6	11 Juni 2021 June 11, 2021	11 Juni 2021 June 11, 2021	Infobank
50	Pelatihan Finnon: Understanding Financial Statements Finnon Training: Understanding Financial Statements	9	15 Juni 2021 June 15, 2021	5 Juli 2021 July 5, 2021	PPM Manajemen
51	Pelatihan Extracting Value From Successful Holding Training on Extracting Value From Successful Holding	3	15 Juni 2021 June 15, 2021	18 Juni 2021 June 18, 2021	PTC (Pertamina Training & Consulting)
52	Pelatihan Business Acumen for Everyone Business Acumen Training for Everyone	4	17 Juni 2021 June 17, 2021	17 Juni 2021 June 17, 2021	Kontan Academy
53	4DX Rencana Aksi Implementasi Solusi Pengelolaan Management Unit Kerja 4DX Action Plan for Implementation of Work Unit Management Solutions	13	2 Juni 2021 June 2, 2021	2 Juni 2021 June 2, 2021	Banu Pratomo
54	Pelatihan Manajemen Bisnis Konsultan Business Consultant Business Management Training	3	21 April 2021 April 21, 2021	30 April 2021 April 30, 2021	Indonesia Business Consultant Federation (IBFC)
55	Pelatihan e-SPT Brevet Pajak Terapan AB AB Applied Tax Brevet e-SPT training	4	19 Mei 2021 May 19, 2021	9 Agustus 2021 August 9, 2021	Ikatan Akuntansi Indonesia
56	Workshop Managing Risks of Innovation and Digital Transformation in The New Economy Era	1	29 April 2021 April 29, 2021	29 April 2021 April 29, 2021	Indonesian Institute for Corporate Directorship
57	Webinar Legal and Compliance Aspect in Fraud Risk Management	8	23 Juni 2021 June 23, 2021	23 Juni 2021 June 23, 2021	IPC Learning & Consulting



No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
58	Pelaithan Talent Management Transformation: Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Digital Talent Management Transformation Training: Strategies to Increase Competitiveness in the Digital Age	2	23 Juni 2021 June 23, 2021	24 Juni 2021 June 24, 2021	Infobank
59	Pelatihan Memahami Analisa Kredit dan Teknik Penyusunan Proposal Kredit Training on Understanding Credit Analysis and Credit Proposal Preparation Techniques	6	24 Juni 2021 June 24, 2021	25 Juni 2021 June 25, 2021	Infobank
60	Pelatihan Antikorupsi Batch 4: Mengenali dan Memahami Korupsi pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Serta Pencegahannya Anti-Corruption Training Batch 4: Recognizing and Understanding Corruption in SOEs in the Financial Services Sector and its Prevention	7	5 Juli 2021 July 5, 2021	7 Juli 2021 July 7, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
61	Pelatihan Lanjutan SPI BUMN 2021: E-Learning Antikorupsi dan Integritas Umum SOE SPI Advanced Training 2021: Anti-Corruption E-Learning and General Integrity	4	5 Juli 2021 July 5, 2021	8 Juli 2021 July 8, 2021	Pusat Edukasi Antikorupsi
62	Webinar Kolaborasi Workstream Predictability and Investment Asset Liability Management Webinars Workstream Predictability and Investment Asset Liability Management	8	15 Juli 2021 July 15, 2021	15 Juli 2021 July 15, 2021	IFG (PMO)
63	Pemahaman Teknik Supervisi Monitoring Kredit untuk Memitigasi Risiko Kredit Bermasalah Understanding of Credit Monitoring Supervision Techniques to Mitigate Non-performing Credit Risk	4	12 Juli 2021 July 12, 2021	14 Juli 2021 July 14, 2021	Banking Finance Development Center (BFDC)
64	Pelatihan Project Procurement and Risk Management Project Procurement and Risk Management Training	3	13 Juli 2021 July 13, 2021	16 Juli 2021 July 16, 2021	PPM Manajemen
65	Workshop Digital Mindset IFG	5	14 Juli 2021 July 14, 2021	15 Juli 2021 July 15, 2021	IFG (PT Enigma Cipta Humanika)
66	Workshop Liability Profile	16	19 Juli 2021 July 19, 2021	30 Juli 2021 July 30, 2021	IFG
67	BMDP Series Pendalaman dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 1: Branch Manager Positive Thinking BMDP Series Experience in Strengthening Experiential Learning: Series 1: Branch Manager Positive Thinking	96	16 Juli 2021 July 16, 2021	16 Juli 2021 July 16, 2021	PT Jamkrindo / Bapak Sulis Usdoko (Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan)
68	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 2: Business Aspect - Rencana Aksi Pengelolaan KC Medan BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 2: Business Aspect - Medan Branch Office	96	23 Juli 2021 July 23, 2021	23 Juli 2021 July 23, 2021	PT Jamkrindo/Bapak Winddy Dwi Cahyo (Pemimpin Cabang Medan)
69	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 3: Financial Aspect- Rencana Aksi Pengelolaan KC Jakarta dan Roll Out Implementasi Document Management System (DMS) BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 3: Financial Aspect- Jakarta Branch Office Management Action Plan and Roll Out of Document Management System (DMS) Implementation	94	2 Agustus 2021 August 2, 2021	2 Agustus 2021 August 2, 2021	PT Jamkrindo 1. Bapak Sulis Usdoko (Direktur MSDM, Umum, dan Kepatuhan) 2. Bapak Abdul Bari (Sekretaris Perusahaan) 3. Bapak Mohammad Robith Azmi (Pemimpin Cabang Jakarta)
70	Webinar Corporate Governance Series: Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia	2	8 Juli 2021 July 8, 2021	8 Juli 2021 July 8, 2021	IICD



No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
71	Pelatihan Sistem Kearsipan Digital <i>Digital Archive System Training</i>	5	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	Infobank
72	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Sesi 1: Data Management in Banking Industry Experience</i> <i>BMDP Series: Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Session 1: Data Management in Banking Industry Experience</i>	55	10 Agustus 2021 <i>August 10, 2021</i>	10 Agustus 2021 <i>August 10, 2021</i>	PT Jamkrindo/Nefo P. Trianggono
73	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Sesi 2: Data Management in Banking Industry Experience</i> <i>BMDP Series: Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Session 2: Data Management in Banking Industry Experience</i>	59	13 Agustus 2021 <i>August 13, 2021</i>	13 Agustus 2021 <i>August 13, 2021</i>	PT Jamkrindo/Nefo P. Trianggono
74	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Sesi 3: Operational Aspect</i> <i>BMDP Series: Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Session 3: Operational Aspect</i>	92	20 Agustus 2021 <i>August 20, 2021</i>	20 Agustus 2021 <i>August 20, 2021</i>	PT Jamkrindo/Ahmad Arifin
75	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 9</i> <i>BMDP Series: Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 9</i>	54	5 November 2021 <i>November 5, 2021</i>	5 November 2021 <i>November 5, 2021</i>	PT Jamkrindo
76	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 10</i> <i>BMDP Series: Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 10</i>	40	18 November 2021 <i>November 18, 2021</i>	18 November 2021 <i>November 18, 2021</i>	PT Jamkrindo
77	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Sesi 4: Manajemen Informasi Sistem (sesi 1)</i> <i>BMDP Series: Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Session 4: System Information Management (session 1)</i>	95	27 Agustus 2021 <i>August 27, 2021</i>	27 Agustus 2021 <i>August 27, 2021</i>	PT Jamkrindo/Bapak Tjahjanto
78	Pemahaman Teknik Supervisi <i>Monitoring Kredit Untuk Memitigasi Risiko Kredit Bermasalah</i> <i>Understanding of Credit Monitoring Supervision Techniques to Mitigate Non-performing Credit Risk</i>	4	18 Agustus 2021 <i>August 18, 2021</i>	20 Agustus 2021 <i>August 20, 2021</i>	BFDC
79	Webinar Sukses Mulia <i>Leadership Session "Team Leadership"</i> <i>Sukses Mulia Webinar Leadership Session "Team Leadership"</i>	2	3 Agustus 2021 <i>August 3, 2021</i>	3 Agustus 2021 <i>August 3, 2021</i>	Kubik Leadership
80	Webinar Sukses Mulia <i>Leadership Session "Essential Leadership"</i> <i>Sukses Mulia Webinar Leadership Session "Essential Leadership"</i>	2	17 Agustus 2021 <i>August 17, 2021</i>	17 Agustus 2021 <i>August 17, 2021</i>	Kubik Leadership
81	Webinar Sukses Mulia <i>Leadership Session "Potensial Leadership"</i> <i>Sukses Mulia Webinar Leadership Session "Potensial Leadership"</i>	2	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i>	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i>	Kubik Leadership
82	Webinar Sukses Mulia <i>Leadership Session "Star Employee"</i> <i>Sukses Mulia Webinar Leadership Session "Star Employee"</i>	2	7 September 2021 <i>September 7, 2021</i>	7 September 2021 <i>September 7, 2021</i>	Kubik Leadership
83	Pelatihan Sistem Kearsipan Digital <i>Digital Archive System Training</i>	5	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	Infobank
84	FHCI Leaders Talk Sharing Session <i>"Leading Digital"</i> <i>FHCI Leaders Talk Sharing Session "Leading Digital"</i>	14	19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	FHCI





No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
85	<i>Creative Selling Techniques</i>	1	24 Agustus 2021 <i>August 24, 2021</i>	26 Agustus 2021 <i>August 26, 2021</i>	PPM Manajemen
86	<i>GRC Webinar Series Enhancing Your ERM Enhancing Your ERM</i>	4	30 Agustus 2021 <i>August 30, 2021</i>	30 Agustus 2021 <i>August 30, 2021</i>	LSPMR
87	<i>Webinar Joint Regional Seminar (JRS) dengan Tema "The Post-pandemic Actuarial World) Webinar Joint Regional Seminar (JRS) with the Theme "The Post-pandemic Actuarial World)</i>	1	8 September 2021 <i>September 8, 2021</i>	28 September 2021 <i>September 28, 2021</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia
88	<i>BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Sesi 5: Manajemen Informasi Sistem (sesi 2) BMDP Series Deepening in the Context of Strengthening Experiential Learning: Series 4: Operational Aspect Session 5: System Information Management (session 2)</i>	91	3 September 2021 <i>September 3, 2021</i>	3 September 2021 <i>September 8, 2021</i>	PT Jamkrindo / Bapak Tjahjanto
89	<i>BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 5: People Aspect KC Palembang BMDP Series Deepening in the Context of Strengthening Experiential Learning: Series 5: People Aspect KC Palembang</i>	58	10 September 2021 <i>September 10, 2021</i>	10 September 2021 <i>September 10, 2021</i>	PT Jamkrindo / Ibu Widyaningrum
90	<i>Assignment BMDP Series Profiling SDM Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Series 5: People Aspect Assignment BMDP Series HR Profiling Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Series 5: People Aspect</i>	56	9 September 2021 <i>September 9, 2021</i>	10 September 2021 <i>September 10, 2021</i>	PT Jamkrindo / Ibu Widyaningrum
91	<i>Pelatihan Pendamping UMKM Junior Junior MSME Assistance Training</i>	40	10 September 2021 <i>September 10, 2021</i>	18 September 2021 <i>September 18, 2021</i>	LSP Perkoperasian Indonesia
92	<i>IT Security Awareness (sesi 1) IT Security Awareness (session 1)</i>	73	28 September 2021 <i>September 28, 2021</i>	28 September 2021 <i>September 28, 2021</i>	PT Jamkrindo Dr. Tjahjanto Dr. Shelve
93	<i>IT Security Awareness (sesi 2) IT Security Awareness (session 2)</i>	148	29 September 2021 <i>September 29, 2021</i>	29 September 2021 <i>September 29, 2021</i>	PT Jamkrindo Dr. Tjahjanto Dr. Shelve
94	<i>Microsoft Excel for Accountant</i>	4	23 September 2021 <i>September 23, 2021</i>	25 September 2021 <i>September 25, 2021</i>	Ikatan Akuntansi Indonesia
95	<i>Macro and VBA Microsoft Excel for Accountant</i>	1	28 September 2021 <i>September 28, 2021</i>	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	Ikatan Akuntansi Indonesia
96	<i>Pelatihan Making Digital Talent BUMN SOE Digital Talent Making Training</i>	85	16 September 2021 <i>September 16, 2021</i>	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	Digital Learning Institute (DLI) by Telkom
97	<i>Workshop Pengembangan GRC GRC Development Workshop</i>	32	4 Oktober 2021 <i>October 4, 2021</i>	4 Oktober 2021 <i>October 4, 2021</i>	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt,PhD (GRC Expert)
98	<i>Program Sustainable Sharing (SISHA) Industrial Realitions "Tantangan Industrial Peace: Menjaga Produktivitas di Masa Pandemi" Sustainable Sharing Program (SISHA) Industrial Realitions "The Challenge of Industrial Peace: Maintaining Productivity in a Pandemic Period"</i>	2	29 September 2021 <i>September 29, 2021</i>	29 September 2021 <i>September 29, 2021</i>	FHCI dan Pertamina
99	<i>Training Special Directorship Program</i>	1	23 Agustus 2021 <i>August 23, 2021</i>	25 Agustus 2021 <i>August 25, 2021</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
100	<i>Executive Development Program (EDP)</i>	8	6 Oktober 2021 <i>October 6, 2021</i>	15 Oktober 2021 <i>October 15, 2021</i>	LMFEB UI
101	<i>BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan Experiential Learning: Operational Aspect sesi 6: Digital Mindset BMDP Deepening Series for Strengthening Experiential Learning: Operational Aspect Session 6: Digital Mindset</i>	121	1 Oktober 2021 <i>October 1, 2021</i>	1 Oktober 2021 <i>October 1, 2021</i>	Bapak Imam Bustomi



No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
102	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: People Aspect</i> Sesi 2: <i>Managing People</i> <i>BMDP Series Deepening to Strengthen Experiential Learning: People Aspect Session 2: Managing People</i>	107	8 Oktober 2021 <i>October 8, 2021</i>	8 Oktober 2021 <i>October 8, 2021</i>	Sulis Usdoko
103	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Operational Aspect: Digital Mindset</i> (sesi 2) <i>Presentasi Assignment Digital Mindset</i> <i>BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Operational Aspect: Digital Mindset (Session 2) Presentation of Digital Mindset Assignment</i>	54	15 Oktober 2021 <i>October 15, 2021</i>	15 Oktober 2021 <i>October 15, 2021</i>	Imam Bustomi
104	BMDP Series Pendalaman Dalam Rangka Penguatan <i>Experiential Learning: Operational Aspect: Digital Leadership</i> <i>BMDP Series Deepening in Order to Strengthen Experiential Learning: Operational Aspect: Digital Leadership</i>	56	22 Oktober 2021 <i>October 22, 2021</i>	22 Oktober 2021 <i>October 22, 2021</i>	Imam Bustomi
105	<i>Risk Based Budgeting</i>	1	6 Oktober 2021 <i>October 6, 2021</i>	8 Oktober 2021 <i>October 8, 2021</i>	Ikatan Akuntansi Indonesia
106	<i>Corporate Cash Management</i>	1	21 Oktober 2021 <i>October 21, 2021</i>	23 Oktober 2021 <i>October 23, 2021</i>	Ikatan Akuntansi Indonesia
107	<i>Budgeting Practices and Cash Flow Forecasting Techniques</i>	3	26 Oktober 2021 <i>October 26, 2021</i>	28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i>	Ikatan Akuntansi Indonesia
108	<i>Workshop Internal Audit for Organizational Resilience</i>	6	20 Oktober 2021 <i>October 20, 2021</i>	21 Oktober 2021 <i>October 21, 2021</i>	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia
109	<i>Strategic Discussion Forum dan Sharing Best Practices — Business Judgment Rule</i>	2	26 Oktober 2021 <i>October 26, 2021</i>	28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i>	Pertamina Training and Consulting
110	<i>Risk Management Batch 2</i>	3	27 Oktober 2021 <i>October 27, 2021</i>	28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i>	IFG, LPP Agro
111	<i>Asset Liability Management</i>	3	29 Oktober 2021 <i>October 29, 2021</i>	30 Oktober 2021 <i>October 30, 2021</i>	IFG, LPP Agro
112	<i>Pelatihan Problem Solving dan Decision Making Batch 2</i> <i>Problem Solving and Decision Making Batch 2</i>	5	18 Oktober 2021 <i>October 18, 2021</i>	23 Oktober 2021 <i>October 23, 2021</i>	PPM Manajemen Training
113	<i>Digital Salesmanship Marketing Strategy In Digital Era</i>	5	6 Oktober 2021 <i>October 6, 2021</i>	7 Oktober 2021 <i>October 7, 2021</i>	BFDC
114	<i>Workshop Pengembangan GRC Batch II</i> <i>GRC Batch II Development Workshop</i>	16	13 Oktober 2021 <i>October 13, 2021</i>	13 Oktober 2021 <i>October 13, 2021</i>	Ir. Jerry Marmen, M. S., M.Ec, M.Mgt,PhD (GRC Expert)
115	<i>Pelatihan Business Intelligence dan Data Science</i> <i>Business Intelligence and Data Science Training</i>	5	9 Oktober 2021 <i>October 9, 2021</i>	31 Oktober 2021 <i>October 31, 2021</i>	Sekolah Data Pacmann
116	<i>Market Outlook &amp; Portfolio Management</i>	5	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>	PT Duage Management Indonesia
117	<i>Digital Marketing: A Strategic Perspective Online Program</i>	1	12 Mei 2021 <i>May 12, 2021</i>	7 Mei 2021 <i>May 7, 2021</i>	Yale SOM Executive Education
118	<i>Cadangan Teknis Asuransi</i> <i>Insurance Technical Reserve</i>	3	12 November 2021 <i>November 12, 2021</i>	19 November 2021 <i>November 19, 2021</i>	Padma Aktuaria Consulting
119	<i>Pendidikan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker</i> <i>Education for General K3 Expert Certification Ministry of Manpower</i>	2	11 Oktober 2021 <i>October 11, 2021</i>	25 Oktober 2021 <i>October 25, 2021</i>	Phitagoras Training and Consulting
120	<i>Petugas P3K Sertifikasi Kemnakertrans RI</i> <i>First Aid Officer Certification Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration</i>	1	16 November 2021 <i>November 16, 2021</i>	18 November 2021 <i>November 18, 2021</i>	Formasi Training
121	<i>Pelatihan Manajemen Risiko</i> <i>Risk Management Training</i>	3	6 Oktober 2021 <i>October 6, 2021</i>	7 Oktober 2021 <i>October 7, 2021</i>	Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia (LPAI)
122	<i>Workshop Good Corporate Governance (GCG)</i>	6	11-13 Oktober 2021 <i>October 11-13, 2021</i>	21 Oktober 2021 <i>October 21, 2021</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI



No	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date		Vendor/Tempat Training Training Vendor/Venue
			Mulai Start	Selesai End	
123	Workshop Good Corporate Governance (GCG) Batch 2	3	1-3 November 2021 November 1-3, 2021	8 November 2021 November 8, 2021	Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI
124	Workshop Penerapan Management Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Batch 1 Workshop on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology Batch 1	32	19 November 2021 November 19, 2021	20 November 2021 November 20, 2021	PT Jamkrindo
125	The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021	86	16 November 2021 November 16, 2021	17 November 2021 November 17, 2021	IFG
126	Directorship Development Program (DDP) Preliminary Assignment	15	18 Oktober 2021 18 October 2021	23 Oktober 2021 23 October 2021	PPM Manajemen
127	Directorship Development Program (DDP) Virtual Class Experience 1: Identify the Challenge to transform	15	25 Oktober 2021 25 October 2021	30 Oktober 2021 30 October 2021	PPM Manajemen
128	Directorship Development Program (DDP) Workplace Implementation Project Phase 1	15	1 November 2021 November 1, 2021	5 November 2021 November 5, 2021	PPM Manajemen
129	Directorship Development Program (DDP) Virtual Class Experience 2: Designing Transformation Roadmap	15	8 November 2021 November 8, 2021	13 November 2021 November 13, 2021	PPM Manajemen
130	Directorship Development Program (DDP) Individual & Group Coaching Experience 2: Designing Transformation Roadmap	15	8 November 2021 November 8, 2021	13 November 2021 November 13, 2021	PPM Manajemen
131	Directorship Development Program (DDP) Workplace Implementation Project Phase 2	15	15 November 2021 November 15, 2021	19 November 2021 November 19, 2021	PPM Manajemen
132	Directorship Development Program (DDP) Virtual Class Experience 3: Leading the Transformation	15	22 November 2021 November 22, 2021	27 November 2021 November 27, 2021	PPM Manajemen
133	Directorship Development Program (DDP) Workplace Implementation Project Phase 3	15	29 November 2021 November 29, 2021	3 Desember 2021 3 December 2021	PPM Manajemen
134	Digital Marketing: A Strategic Perspective Online Program	1	12 Mei 2021 May 12, 2021	7 Juli 2021 July 7, 2021	Yale SOM Executive Education
135	13th Global Peter Drucker Forum 2021	3	10 November 2021 November 10, 2021	17 November 2021 November 17, 2021	Global Peter Drucker Forum
136	Workshop Penerapan Management Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Batch 2 Workshop on Application of Risk Management in the Use of Information Technology Batch 2	185	3 Desember 2021 December 3, 2021	5 Desember 2021 December 5, 2021	PT Jamkrindo
137	Workshop Penerapan Management Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Batch 3 Workshop on Application of Risk Management in the Use of Information Technology Batch 3	65	17 Desember 2021 December 17, 2021	18 Desember 2021 December 18, 2021	PT Jamkrindo
138	Basic Legal Drafting	2	15 November 2021 November 15, 2021	17 November 2021 November 17, 2021	PT LPP Agro Nusantara
139	Basic Corporate Finance	9	15 November 2021 November 15, 2021	17 November 2021 November 17, 2021	PT LPP Agro Nusantara
140	Intermediate Corporate Finance	8	13 November 2021 November 13, 2021	15 November 2021 November 15, 2021	PT Duage Manajemen Indonesia
141	Workshop Training Evaluation	2	22 Oktober 2021 October 22, 2021	29 Oktober 2021 October 29, 2021	PT Wahana Tatar Wirakelola
142	Professional Etiquete in Workplace	4	22 Oktober 2021 October 22, 2021	12 November 2021 November 12, 2021	PT Duage Manajemen Indonesia
143	Pelatihan Making Digital Talent BUMN SOE Digital Talent Making Training	135	14 September 2021 September 14, 2021	30 September 2021 September 30, 2021	Digital Learning Institute (DLI) by Telkom
144	2021 Annual Technical Update: Financial Services Accounting & Tax Webinar	5	30 November 2021 November 30, 2021	30 November 2021 November 30, 2021	PwC Financial Services Assurance & Tax Specialists

### • Penghargaan Kepada Karyawan

Di samping memberikan hak-hak remunerasi karyawan, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik sekaligus sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja. Pada tahun 2021, Perusahaan memberikan *reward* dalam bentuk pemberian jasa produksi dan penghargaan masa kerja.

### • Penilaian Kinerja Karyawan

Sejak tahun 2018, sesuai Surat Edaran No. 14/SE/4/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Pedoman Penerapan KPI Individu sebagai Dasar Penilaian Kinerja Karyawan, maka terhitung mulai tahun 2018 penilaian kinerja karyawan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis *balanced scorecard*. Penilaian kinerja merupakan bagian dari pengembangan talenta bagi karyawan, dimana setiap karyawan akan mendapatkan evaluasi atas kinerja dari setiap individu.

Penilaian atas kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) Individu pola *Balance Scorecard* dengan 4 (empat) perspektif penilaian:

1. *Financial*;
2. *Customer*;
3. *Internal Business Process*;
4. *People Development*.

Tahap pelaksanaan penilaian kinerja berdasarkan KPI Individu yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan target (*goals setting*) masing-masing komponen KPI Individu;
2. Penetapan target individu dilakukan dengan cara *One on One* (diskusi tatap muka) antara atasan dan karyawan yang bersangkutan, di mana atasan memberikan *coaching* dan mentoring kepada yang bersangkutan;
3. Penandatanganan KPI Individu oleh atasan langsung, atasan tidak langsung dan karyawan yang bersangkutan;
4. Untuk mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan agar target kerja yang menjadi KPI Individu dapat tercapai maka perlu dilakukan *Performance Review* setiap 3 (tiga) bulan sekali;
5. Pada akhir tahun dilakukan penilaian akhir kinerja (*Performance Appraisal*) KPI Individu. Penilaian dilakukan menggunakan 2 (dua) variabel sebagai berikut:
  - a. Pencapaian KPI Individu dengan bobot sebesar 90 %;
  - b. Budaya kerja dalam bentuk perilaku dengan bobot sebesar 10%.
6. Penilaian kinerja tersebut akan dilakukan pemeringkatan (*Performance Level*) pada setiap masing-masing tingkat jabatan yang sama.

Berdasarkan penilaian tersebut, Perusahaan dapat menggunakannya sebagai dasar kebijakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan perhitungan dan pembayaran jasa produksi karyawan;
2. Kebijakan *coaching* dan *mentoring* untuk meningkatkan produktifitas karyawan;
3. Kebijakan pengembangan karyawan;
4. Kebijakan *talent management* dan *career planning* karyawan.

### • Award to Employees

*In addition to providing the employee with their remuneration rights, the Company also rewards employees who have worked well. This also functions as a stimulus to improve performance. In 2021, the Company provides rewards in the form of providing production services and years of service awards.*

### • Employee Performance Assessment

*According to Circular Letter No.14/SE/4/III/2018 dated March 29, 2018, concerning Guidelines for the Implementation of Individual KPIs as the basis for Employee Performance Evaluation, employee performance appraisal uses a balanced scorecard based Key Performance Indicator (KPI). Performance assessment is a part of talent development for employees, in which each employee will get an evaluation of the performance of each individual.*

*Assessment of employee performance is carried out using the Individual Key Performance Indicator (KPI) Balance Scorecard pattern with 4 (four) valuation perspectives:*

1. *Financial*;
2. *Customer*;
3. *Internal Business Process*;
4. *People Development*.

*The implementation stage of the performance assessment is based on the Individual KPI:*

1. *Target setting for each individual KPI component;*
2. *Establishment of individual targets is done by means of one on one (face-to-face discussion) between the supervisor and the employee concerned, in which the superior provides coaching and mentoring to those concerned;*
3. *Signing of individual KPIs by direct supervisors, indirect supervisors, and relevant employees;*
4. *Performance Review was conducted every 3 (three) months to evaluate the implementation of the work so that the work targets that become individual KPIs can be achieved;*
5. *At the end of the year, a final performance assessment (Performance Appraisal) of Individual KPI is conducted. Assessment is carried out using the following 2 (two) variables:*
  - a. *The achievement of Individual KPI with a value of 90%;*
  - b. *Work culture in the form of behavior with a value of 10%.*
6. *The performance assessment will be carried out with a ranking (Performance Level) at each level of the same position.*

*Based on the assessment, the Company can use it as a policy basis for the following matters:*

1. *Calculation and payment of employee production services policy;*
2. *Coaching and mentoring policies to increase employee productivity;*
3. *Employee development policy;*
4. *Talent management and career planning policies of employees.*



Pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI Individu sebagai dasar untuk perhitungan pembayaran jasa produksi tahun buku 2021.

#### • Pemenuhan Hak Karyawan

Salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Jamkrindo menyadari bahwa tuntutan tugas dan tanggung jawab Perusahaan terus meningkat seiring peningkatan skala dan volume bisnis Perusahaan. Untuk itu seluruh karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara intensif dan optimal sesuai kebutuhan perusahaan.

Penggajian karyawan dilakukan berdasarkan *job grade*, kompetensi dan tingkat tanggung jawab jabatannya serta kinerja individu karyawan dan kinerja Perusahaan.

Selain hal tersebut, Jamkrindo juga memberikan *benefit* kepada karyawan berupa Jasa Produksi sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kinerja tahunannya.

Berikut rincian pendapatan dan rasio gaji tertinggi dan terendah karyawan Jamkrindo:

1. Penggajian karyawan Jamkrindo terdiri dari:
  - a. Gaji Pokok
  - b. Tunjangan:
    - 1) Tunjangan Jabatan;
    - 2) Tunjangan Zona;
    - 3) Tunjangan Hari Raya;
    - 4) Tunjangan Cuti Tahunan;
    - 5) Tunjangan Cuti Besar;
    - 6) Tunjangan Uang Makan.
  - c. Fasilitas
    - 1) Fasilitas Cuti;
    - 2) Fasilitas program kesehatan;
    - 3) Fasilitas program pensiun;
    - 4) Fasilitas asuransi jiwa;
    - 5) Fasilitas rumah jabatan;
    - 6) Fasilitas kendaraan jabatan;
    - 7) Fasilitas lainnya.
2. Rasio Gaji (Upah) tertinggi dan terendah  
Berikut kami sampaikan Rasio Gaji (Upah) Tertinggi dan Terendah Tahun 2021 sebagai berikut:
  - a. Rasio Gaji Karyawan Terendah dan Tertinggi = 1 : 12,59
  - b. Rasio Gaji Direksi Terendah dan Tertinggi = 1 : 1,15
  - c. Rasio Honorarium Dewan Pengawas Terendah dan Tertinggi = 1 : 1,11
  - d. Rasio Gaji Direksi Terendah dan Karyawan Tertinggi = 1 : 3

*In 2021, the Company used performance assessment results based on Individual KPIs as the basis for the calculation of production service payments for the financial year 2021.*

#### • Fulfillment of Employee Rights

*One form of the Company's efforts to preserve the welfare of all employees is by providing remuneration for employees who have a good performance every year. Jamkrindo realizes that the demands of the Company's duties and responsibilities continue to increase along with the increase in the scale and volume of the Company's business. For this reason, all employees are required to work intensively and optimally according to the needs of the company.*

*Employee payroll is conducted based on job grade, competence and level of responsibility of his position as well as individual performance of employees and performance of the Company.*

*In addition to this, Jamkrindo also provides benefits to employees in the form of Production Services as a form of the Company's appreciation for their annual performance.*

*The following is the breakdown of income and the ratio of the highest and lowest salary of the Jamkrindo's employees:*

1. Jamkrindo's employee income consists of:
  - a. Basic salary
  - b. Allowances:
    - 1) Positional allowance;
    - 2) Regional allowance;
    - 3) Holiday allowance;
    - 4) Annual Leave Allowance;
    - 5) Sabbatical Leave Allowance;
    - 6) Meal Allowance.
  - c. Facilities
    - 1) Leave Facility;
    - 2) Health program facilities;
    - 3) Pension program facilities;
    - 4) Life insurance facilities;
    - 5) Home office facilities;
    - 6) Vehicle facilities;
    - 7) Other facilities.
2. The highest and lowest salary ratio  
*The following is the Highest and Lowest Salary Ratios:*
  - a. Highest and Lowest Employee Salary Ratio = 1: 12.59
  - b. Highest and Lowest Directors Salary Ratio = 1: 1.15
  - c. Lowest and Highest Supervisory Board Honorarium Ratio = 1: 1.1
  - d. Highest Directors Salary and Highest Employee Salary ratio = 1: 3

Gaji Salary	Grade	Gaji + Tunjangan Tetap Salary + Fixed Allowance	Jabatan Position
Gaji Tertinggi 2021 Highest Salary 2021	20b	Rp63.568.255	Kepala Divisi Head of Division
Gaji Terendah 2021 Lowest Salary 2021	7b	Rp5.049.654	Pelaksana Operator

Gaji Salary	Grade	Gaji + Tunjangan Tetap Salary + Fixed Allowance	Jabatan Position
Gaji Tertinggi 2020 Highest Salary 2020	20	Rp60.343.351	Pemimpin Wilayah
Gaji Terendah 2020 Lowest Salary 2020	7	Rp4.539.447	Pelaksana Operator

Adapun komposisi remunerasi dan tunjangan serta bonus terhadap karyawan tetap dan kontrak di tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The increase/decrease in remuneration and benefits and bonuses to permanent and contract employees in 2021 and the comparison with 2020 are as follows:

Remunerasi dan Tunjangan serta Bonus Karyawan Tetap dan Kontrak Remuneration and Benefits and Bonuses for Permanent and Temporary Employees				
Uraian Description	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji Salary	110.694.311.974	99.461	11.233.352.945	11,29
Tunjangan Transisi Transition Allowance	21.379.963.737	17.672	3.707.990.144	20,98
Tunjangan Jabatan Position Allowance	40.467.855.535	37.705	2.762.549.857	7,33
Tunjangan Konsumsi Meal Allowance	12.612.579.485	12.583	28.648.228	0,23
Tunjangan Wilayah Regional Allowance	2.663.416.667	2.701	(37.213.333)	-1,38
<b>Jumlah Total</b>	<b>187.818.127.398</b>	<b>157.759</b>	<b>17.695.327.841</b>	<b>10,40</b>
Bonus Bonuses	104.614.168.786	94.328	10.285.796.974	10,90

Tunjangan karyawan berdasarkan status kepegawaiannya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Employee benefits based on employee status are presented in the table below.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap, Kontrak, dan Outsource Benefits Provided to Permanent Employees, Temporary Employees, and Outsourced Employees			
Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak	Karyawan Outsource
Tunjangan Transisi Transition Allowance	√	x	x
Tunjangan Jabatan Position Allowance	√	x	x
Tunjangan Konsumsi Meal Allowance	√	x	x
Tunjangan Wilayah Regional Allowance	√	x	x

√ = diberikan | x = tidak diberikan  
√ = provided | x = not provided

- **Rasio Upah Standar**

Ketaatan Jamkrindo terhadap ketentuan ketenagakerjaan juga ditunjukkan dengan pembayaran upah karyawan baru yang jumlahnya jauh di atas Upah Minimum Regional (UMR). Upah minimum yang diberikan Jamkrindo untuk karyawan di tingkat terendah adalah sebesar Rp4.416.186 atau 100% dari UMR di wilayah DKI Jakarta. Kebijakan ini berlaku untuk semua wilayah operasi. Dalam memberikan upah, termasuk remunerasi, Jamkrindo tidak membedakan berdasarkan *gender*, melainkan berpatokan pada kompetensi karyawan.

- **Imbalan Pasca Kerja**

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Jamkrindo senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan. Salah satunya berkaitan dengan pemenuhan hak karyawan berkaitan dengan imbalan pascakerja/program pensiun. Dalam hal ini, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Pada tahun 2021, Beban Estimasi Imbalan Pasca Kerja tercatat sebesar Rp11.421.890.879, naik 28% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp8.923.611.480.

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman**

Selain terus berupaya menciptakan kenyamanan dalam bekerja, Perusahaan juga berkomitmen untuk mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan. Dalam hal ini, Perusahaan bertekad untuk menekan angka kecelakaan sehingga tidak terjadi satupun kecelakaan (*zero accident*).

Untuk mewujudkan target tersebut, Perusahaan memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat keselamatan kerja, seperti jalur evakuasi, *sprinkle*, *hydrant*, alat pemadam kebakaran, kotak P3K dan alat keselamatan kerja lainnya di setiap lantai gedung kantor. Selain itu, pelaksanaan program K3 untuk fasilitas kesehatan diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dan keluarga dalam program asuransi kesehatan BPJS dan Asuransi Mandiri Inhealth.

- **Standard Wage Ratio**

*Jamkrindo's compliance with labor provisions was also indicated by the payment of wages for new employees that are far above the Regional Minimum Wage (UMR). The minimum wage given by Jamkrindo for new employees is IDR4,416,186.- or 100% of Regional Minimum Wage (UMR) in DKI Jakarta. This policy applies to all operating areas. In providing wages, including remuneration, Jamkrindo does not differentiate based on gender but based on employee competency.*

- **Post-Employment Benefits**

*As an accountable responsible corporation, Jamkrindo has always been obedient and compliant to labor regulations. One of which relates to the fulfillment of employee rights related to post-employment benefits/pension programs. In this case, the Company has included its employees in the pension program, namely the Employee Welfare Insurance Program and the Employee Welfare Program through the Pension Fund Financial Institution (DPLK). In addition to the pension plan, the Company also records defined post-employment benefits for employees in accordance with the Employment Act.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that determines the number of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure or compensation. In addition to the defined benefit pension plan, the Company also has a defined contribution plan in which the Company pays contributions calculated based on a certain percentage of the employees' basic salary to a pension insurance program held by Pension Funds Financial Institution. Contributions are charged to the income statement when payable.*

*In 2021, estimated Post-Employment Benefit Expenses amounted to IDR11,421,890,879,-, an increase of 28% compared to 2020 of IDR8,923,611,480,-.*

- **Occupational Health and Safety: Creating a Safe and Comfortable Working Environment**

*In addition to continuing to strive to create comfort in work, the Company is also committed to creating a culture of occupational health and safety for its employees. In this case, the Company is determined to reduce the number of accidents to achieve zero accidents.*

*To realize this target, the Company provides safety and health protection by providing work safety equipment, such as evacuation route scheme, *sprinkle*, *hydrant*, fire extinguishers, first aid kits, and other safety equipment on each floor of the office building. In addition, the implementation of the Occupational and Health Safety (K3) program for health facilities was realized by including employees and families in the BPJS health insurance program and Mandiri Inhealth Insurance.*



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

Selain kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan juga mengatur mengenai penanganan keadaan darurat, yang diatur dalam Peraturan Direksi No. 13/Per-Dir/5/IX/2020 tanggal 4 September 2020 tentang Kebijakan Umum Business Continuity Management (BCM), dan Surat Edaran Direksi No. 132/SE/4/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Langkah konkrit yang dilakukan untuk kedaruratan, antara lain, Perusahaan memberikan pelatihan dan simulasi tanggap Darurat berupa:

- Memutar video prosedur simulasi evakuasi tanggap darurat sebelum memulai rapat/acara;
- Memberikan sosialisasi dan Buku saku tanggap bencana kepada Unit kerja;
- Melaksanakan simulasi tanggap darurat gempa bumi kepada pengguna gedung;
- Melaksanakan simulasi tanggap darurat kebakaran kepada pengguna gedung;
- Memberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan yang ditunjuk.

Dengan berbagai upaya itu, pada tahun pelaporan, Jamkrindo mampu meneruskan pencapaian dalam mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil.

- **Sertifikasi Gedung Terkait Keselamatan Karyawan**  
Dalam rangka menjaga keamanan dan keselamatan karyawan, maka dilakukan sertifikasi atas perangkat gedung antara lain instalasi proteksi kebakaran, motor diesel (genset), instalasi listrik, elevator penumpang (lift) dan instalasi penyalur petir. Hal tersebut juga merupakan tindak lanjut dari ke Peraturan Gubernur No. 19 tahun 2008 tentang Tata Cara Perizinan Penggunaan Pesawat Instalasi, Mesin, Peralatan, Bahan, Barang dan Produk Teknis Lainnya menyatakan setiap perusahaan yang melakukan perencanaan, pembuatan, pemasangan, pemakaian, perubahan teknis, pembongkaran atau pemusnahan pesawat, instalasi mesin, peralatan, bahan, barang dan produk teknis lainnya harus memiliki izin dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Ibukota Jakarta.
- **Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama**  
Karyawan Jamkrindo memiliki wadah untuk berserikat dan berkumpul berupa Serikat Pekerja bernama "Sekarya" (Serikat Karyawan). Anggota serikat pekerja saat ini berjumlah 1.002 orang, yang terdiri dari karyawan permanen dan karyawan Penugasan pada entitas anak, PT Jamkrindo Syariah. Seluruh anggota Serikat Pekerja (100%) tercakup dan terikat dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen Jamkrindo.

In addition to occupational health and safety, the Company also regulates the handling of emergencies, which are regulated in Board of Directors Regulation No. 13/Per-Dir/5/IX/2020 dated September 4, 2020 on General Policy of Business Continuity Management (BCM), and Board of Directors Circular Letter No. 132/SE/4/XII/2020 dated December 30, 2020 on Management of Occupational Safety and Health Management System.

As a concrete measures to handling the emergency, the Company provides training and simulation of Emergency Response in the form of:

- Play a video of the emergency response evacuation simulation procedure before starting the meeting/event;
- Provide socialization and disaster response handbooks to the work unit;
- Perform earthquake emergency response simulations to building users;
- Perform fire emergency response simulations to building users;
- Provide occupational health and safety training to designated employees.

With these efforts, in the reporting year, Jamkrindo was able to continue the achievement in realizing zero work accident rate.

- **Building Certification Related to Employee Safety**  
In order to maintain the safety and security of employees, the Company certifies building equipment such as fire protection installations, diesel motors (generator sets), electrical installations, passenger elevators (elevators) and lightning distribution installations. It is also a follow-up to Governor Regulation No.19 of 2008 concerning Procedures for Licensing the Use of Installation Aircraft, Machinery, Equipment, Materials, Goods and Other Technical Products stating that every company that conducts planning, manufacture, installation, use, technical change, dismantling or destruction of aircraft, installation of machinery, equipment, materials, goods and other technical products must have a license from the Head of The Office of Manpower and Transmigration of Government DKI Jakarta.
- **Inclusion in Collective Labor Agreements**  
Jamkrindo employees are given a place to associate and assemble in the form of a Workers' Union called "Sekarya". Currently, there are 1,002 union members, consisting of permanent employees and assignment of employees to subsidiaries, PT Jamkrindo Syariah. All members of the Workers' Union (or 100%) are included and bound by the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of employees and management of Jamkrindo.

### Jumlah Karyawan yang Menjadi Anggota Serikat Pekerja dan Terikat PKB Number of Employees who become Members of Workers' Unions and Bound to the Collective Labor Agreement

Tahun Year	Jumlah Karyawan dalam Serikat Pekerja Number of Employees in Workers' Unions	Persentase Percentage
2021	975	100,00%
2020	965	100,00%





### • Survei Kepuasan Karyawan

Survei kepuasan karyawan dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan ketidakterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Dalam menilai program peningkatan tenaga kerja, maka Jamkrindo membuat evaluasi indeks kepuasan karyawan dan *engagement* karyawan. Program kepuasan karyawan dapat digambarkan sebagai program peningkatan kinerja (*performance improvement*) secara efektif, dalam hal ini adalah program yang menyesuaikan dengan kebutuhan para karyawan.

Penelitian kepuasan karyawan Jamkrindo pada tahun 2021, dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepuasan karyawan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat, 9 (sembilan) Kanwil, dan KCK Unit Kerja Jamkrindo dengan jumlah responden sejumlah 600 karyawan dari 903 karyawan tetap. Responden survei ini didominasi oleh karyawan laki-laki dengan jumlah 62,7% dan sebanyak 37,3% karyawan perempuan.

Hasil dari survei kepuasan karyawan dengan menggunakan indeks kepuasan karyawan dan *engagement* karyawan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

### • Employee Satisfaction Survey

The employee satisfaction survey is conducted to measure the extent of employee satisfaction and engagement with the Company. The level of satisfaction and attachment of employees refers to the general attitude of an employee to their work and the Company. A high level of satisfaction and attachment will show a positive attitude towards the work. Conversely, dissatisfaction and attachment of employees show a counterproductive attitude towards their work.

In assessing the workforce improvement program, Jamkrindo creates an evaluation index of the employee satisfaction and engagement. The employee satisfaction program can be described as an effective performance improvement program, in this case, the program which adjusts to the needs of the employees.

Jamkrindo employee satisfaction research in 2021, was conducted to find out how employee satisfaction is. This research was conducted at the Head Office, 9 (nine) Regional Offices, and KCK Jamkrindo Work Units with a total of 600 employees from 903 permanent employees. Respondents to this survey were dominated by male employees with 62.7% and 37.3% female employees.

The results of the employee satisfaction survey using the employee satisfaction and employee engagement index are expected to be utilized by the Company to further improve its performance.

## Indeks Kepuasan Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Employee Satisfaction Index by Work Area

Uraian Description	Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction	
	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	82,89	79,59
Wilayah I Regional I	81,52	81,90
Wilayah II Regional II	82,10	81,65
Wilayah III Regional III	77,88	80,11
Wilayah IV Regional IV	79,35	80,79
Wilayah V Regional V	79,68	79,33
Wilayah VI Regional VI	82,52	83,39
Wilayah VII Regional VII	82,75	83,60
Wilayah VIII Regional VIII	81,88	79,58
Wilayah IX Regional IX	82,41	81,51
Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	80,00	81,04

Berdasarkan hasil survei indeks kepuasan karyawan tahun 2021, diseluruh wilayah kerja Jamkrindo berada pada kategori baik. Nilai indeks kepuasan tertinggi diperoleh kantor pusat sebesar 82,89. Beberapa aspek yang mendukung kantor pusat memiliki indeks kepuasan tertinggi meliputi:

- Perusahaan memberikan kesempatan beribadah sesuai dengan kebutuhan karyawan;
- Karyawan bekerja sesuai dengan visi misi perusahaan;
- Kantor Jamkrindo bersih dan rapi sehingga menciptakan suasana nyaman dalam bekerja.

Namun disisi lain secara keseluruhan indeks di setiap wilayah berada pada kategori baik, terdapat 3 wilayah kerja yang belum mencapai skor target yang ditentukan oleh perusahaan yakni 80. Ketiga wilayah kerja tersebut yaitu Kanwil III (77,88), Kanwil IV (79,35), dan Kanwil V (79,68). Adapun beberapa aspek yang menyebabkan Kanwil III, IV, dan memiliki indeks kepuasan terendah sebagai berikut.

- Perusahaan mau, bersedia, dan cepat dalam merespon keluhan karyawan;
- Fasilitas digital kantor (komputer dan jaringan internet) memadai untuk mendukung pekerjaan;
- Ketepatan waktu dalam pembayaran pendapatan/*take home pay*/tunjangan/insentif/ bonus;
- Beban, kontribusi, tanggung jawab dan risiko kerja yang dihadapi karyawan sebanding dengan gaji yang diterima.

**Survei Keterikatan Karyawan**

Jamkrindo telah melaksanakan survei opini pegawai untuk melihat persepsi para pegawai dalam aspek keterikatan mereka terhadap Perusahaan dan persepsi mereka terhadap kebijakan serta program pengelolaan SDM yang dijalankan. Hasil dari survei ini telah disampaikan sebagai *management report* kepada Direksi dan digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelola SDM dalam rangka terus menerus memperbaiki sistem serta meningkatkan berbagai aspek yang telah dinilai baik dalam pelaksanaan pengelolaan SDM.

Nilai keterikatan dibangun dari 12 pernyataan loyalitas dan emosional karyawan yang dikutip dari teori Gallup. Adapun dalam penelitian ini, klasifikasi kategori keterikatan karyawan terbagi menjadi 3 yaitu:

*Based on the results of the 2021 employee satisfaction index survey, all Jamkrindo work areas are in the good category. The highest satisfaction index value was obtained by the head office of 82.89. Some aspects that support the head office to have the highest satisfaction index include:*

- *The company provides opportunities for worship according to the needs of employees;*
- *Employees work in accordance with the company's vision and mission;*
- *The Jamkrindo office is clean and tidy so as to create a comfortable working atmosphere.*

*But on the other hand, the overall index in each region is in the good category, there are 3 work areas that have not reached the target score set by the company, namely 80. The three working areas are Regional Office III (77.88), Regional Office IV (79.35) , and Regional Office V (79.68). There are several aspects that cause Regional Offices III, IV, and have the lowest satisfaction index as follows.*

- *The company is willing, willing, and quick to respond to employee complaints;*
- *Adequate office digital facilities (computer and internet network) to support work;*
- *Timely payment of income/take home pay/allowances/incentives/bonuses;*
- *Workloads, contributions, responsibilities and risks faced by employees are proportional to the salary received.*

**Employee Engagement Survey**

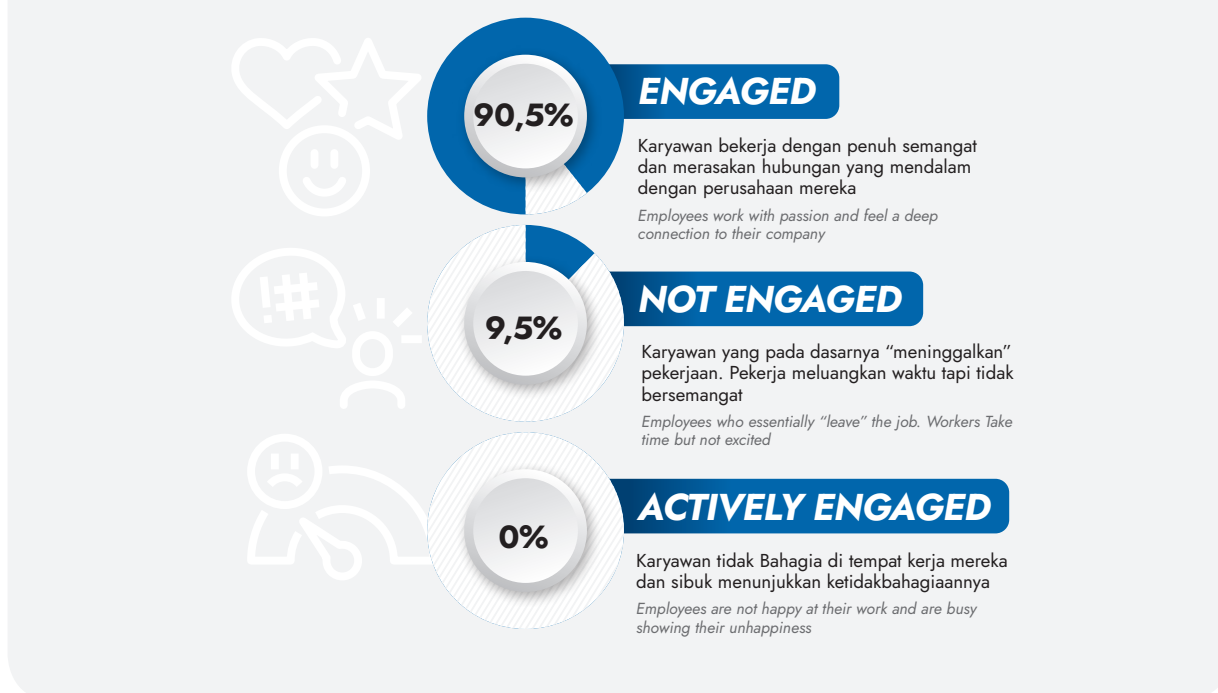
*Jamkrindo has conducted an employee opinion survey to see the perception of employees in aspects of their engagement to the Company and their perception of human resources management policies and programs. The results of this survey have been submitted as a management report to the Board of Directors and used as input material for HR managers in order to continuously improve the system and improve various aspects that have been assessed well in the implementation of HR management.*

*The value of engagement is built from 12 (twelve) employee loyalty and emotional statements quoted from Gallup theory. In this study, the classification of employee engagement category is divided into 3 (three), namely:*

Indikator Skor Score Indicator	Kategori Keterikatan Engagement Category
Setuju (Skor 3) <i>Agree (Score 3)</i>	Terikat <i>Engaged</i>
Ragu-ragu (Skor 2) <i>Indecisive (Score 2)</i>	Tidak Terikat <i>Passive</i>
Tidak Setuju (Skor 1) <i>Disagree (Score 1)</i>	Tidak Terikat Sama Sekali <i>Disengaged</i>

## Hasil Penelitian terhadap Keterlekatan Karyawan Jamkrindo Tahun 2021

### Research Results on Employee Engagement at Jamkrindo in 2021



Hasil penelitian terhadap keterlekatan karyawan Jamkrindo tahun 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 88,9% (533 orang) dari responden karyawan tergolong sebagai karyawan yang terikat atau dapat dikatakan bahwa skor keterlekatan karyawan Jamkrindo adalah sebesar 90,5% (tergolong sebagai kategori terikat), dan mengalami peningkatan dari tahun lalu yang nilainya 88,9%. Sedangkan Karyawan Jamkrindo yang masuk ke dalam kategori tidak terikat (*not engaged*) adalah sebesar 9,5%, menurun dibandingkan dari tahun sebelumnya yang bernilai 10% dan kategori tidak terikat sama sekali (*actively disengaged*) sudah tidak ada, dimana tahun lalu sebesar 1,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa keterlekatan karyawan Jamkrindo mengalami peningkatan yang baik dibandingkan tahun 2020.

*The results of the study on the attachment of Jamkrindo employees in 2021 showed that as many as 88.9% (533 people) of the employee respondents were classified as bound employees or it could be said that the Jamkrindo employee attachment score was 90.5% (classified as a bound category), and experienced an increase from last year's 88.9%. Meanwhile, Jamkrindo employees who fall into the category not engaged (not engaged) are 9.5%, a decrease compared to the previous year which was valued at 10% and the category of not engaged at all (actively disengaged) is no longer available, where last year it was 1.2%. This value indicates that Jamkrindo's employee engagement has improved significantly compared to 2020.*

### Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mekanisme pengaduan perihal K3 dilakukan oleh unit kerja yang langsung disampaikan kepada Divisi Umum dan ditindaklanjuti dengan melibatkan penyedia jasa atau badan pengelola Gedung Jamkrindo. Sementara itu, Perusahaan pun tengah menyusun kepanitiaan untuk mengelola Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Terkait permasalahan ketenagakerjaan, pengaduan dapat disampaikan baik melalui Serikat Pekerja maupun melalui mekanisme internal organisasi.

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan K3 di lingkungan Jamkrindo.

### Complaints on Employment, Occupational Health and Safety Issues

*The complaint mechanism regarding K3 is carried out by certain work units to be directly submitted to the General Affairs division and followed up by involving service providers or management bodies of the Jamkrindo Building. The Company is also preparing a committee to manage the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

*Related to employment issues, complaints can be submitted either through Worker Unions or through the internal mechanisms.*

*Throughout 2021, the Company did not find any complaints related to issues of employment and OHS in Jamkrindo*

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang K3

Di tahun 2021 Perusahaan belum mendapatkan penghargaan dan sertifikasi bidang Ketenagakerjaan dan K3.

## Awards and Certifications For Employment and OHS

In 2021 the Company has not received awards and certifications for Employment and OHS.

## Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek K3

Pada tahun 2021 Jamkrindo telah mengeluarkan biaya dan investasi dalam mengembangkan ketenagakerjaan dan pengelolaan K3 sebesar Rp208,63 miliar.

## Cost and Investment of Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Health And Safety Aspects

In 2021 Jamkrindo has incurred costs and investments in developing employment and OHS management was amounting to IDR208.63 billion.

Uraian Descriptions	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) Budget 2021 (IDR-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) Budget Absorption 2021 (%)	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (IDR-million)	Realisasi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) 2021 Realization Against 2020 Realization (%)
	1	2	(1:2)	3	(1:3)
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	20.360	22.037	92,4%	19.110	107%
Gaji dan tunjangan Salary and benefits	175.206	163.091	107,43%	193.013	90,77%
Program Pensiun Pension Plans	12.753	14.300	89,18%	15.233	83,72%
Pengelolaan K3* OHS Management*	308	373	82,57%	268	114,93%
<b>Jumlah Total</b>	<b>208.627</b>	<b>199.801</b>	<b>104,42%</b>	<b>227.624</b>	<b>91,65%</b>

\* ) Biaya pengelolaan K3 sehubungan dengan program penanggulangan COVID-19 seperti pembuatan partisi akrilik dan wastafel untuk perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan  
 \*) OHS management costs in connection with the COVID-19 handling programs such as create of acrylic partitions and sinks for the protection of employee occupational health and safety.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE SCOPE OF RESPONSIBILITY TOWARDS PRODUCTS AND GOODS AS WELL AS CONSUMERS

### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa serta Pelanggan

Sebagai institusi keuangan yang bergerak di bidang penjaminan kredit, Jamkrindo menekankan pada aspek pelayanan kepada para pelanggan yang membutuhkan fasilitas Penjaminan Kredit. Penguatan mutu pada aspek pelayanan yang prima dan responsif juga terus dilakukan oleh Jamkrindo agar masyarakat dapat terbantu dalam memanfaatkan layanan-layanan yang disediakan. Jamkrindo meyakini hal tersebut tidak hanya berperan sebagai sebuah fasilitas namun juga sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap pelanggan yang telah mempercayai Jamkrindo sebagai institusi penjamin.

Salah satu bentuk aktif dari tanggung jawab kepada pelanggan diwujudkan melalui penyediaan sarana komunikasi di beberapa media seperti nomor *hotline* untuk wilayah Jakarta, informasi nomor telepon dan faksimili di setiap Kantor Cabang atau Kantor Unit Pelayanan di seluruh Indonesia, serta kontak *online* yang disediakan pada situs web Jamkrindo.

<b>Pengaduan Langsung</b> <i>Direct Complaints</i>	: Kantor Cabang atau Kantor Unit Pelayanan di seluruh Indonesia <i>Branch Offices or Service Unit Offices throughout Indonesia</i>
<b>Kontak Situs Web</b> <i>Website Contact</i>	: <a href="http://www.jamkrindo.co.id/kontak">http://www.jamkrindo.co.id/kontak</a>
<b>Kontak Surel</b> <i>Email</i>	: <a href="mailto:contact@jamkrindo.co.id">contact@jamkrindo.co.id</a>
<b>Hotline</b>	: (62-21) 6540335

Melalui penyediaan alamat komunikasi tersebut, Jamkrindo telah melakukan penanganan pertanyaan dan keluhan pelanggan terkait layanan yang diberikan oleh Jamkrindo.

### Pemetaan Risiko dan Dampak Produk dan Layanan Jasa Perusahaan

Perusahaan memetakan risiko terkait pengetahuan tentang produk dan layanan jasa di bidang penjaminan kredit. Dengan adanya risiko ini, Perusahaan menempatkan edukasi kepada pelanggan tentang produk dan layanan jasa yang dimiliki, termasuk dampak dari penggunaan produk dan layanan jasa Perusahaan kepada pelanggan.

### Commitment and Corporate Social Responsibility Policy on Products/Services and Consumers

As a financial institution engaged in the Guarantee industry, Jamkrindo emphasizes the aspect of service to customers who need a Credit Guarantee facility. Strengthening quality in the aspects of excellent and responsive service is also continuously carried out by Jamkrindo so that the community can be helped in utilizing the services provided. Jamkrindo believes that this does not only act as a facility but also as a form of Corporate Social Responsibility towards consumers who have trusted the Jamkrindo as a guarantor institution.

One active form of responsibility towards the consumers was realized through the provision of communication facilities in several media such as the hotline number for the Jakarta area, information on telephone and fax numbers at each Branch Office or Service Unit Office throughout Indonesia, as well as online contacts provided on the Jamkrindo's website.

Through the provision of these channels, Jamkrindo has handled consumer questions and complaints related to the services provided by Jamkrindo.

### Mapping the Risks and Impacts of the Company's Products/Services

The Company maps risks related to knowledge regarding products and services in the field of credit guarantee. With this risk, the Company places education to customers concerning the products and services owned, including the impact of the use of the Company's products and services to customers.

## Target dan Sasaran Program dan Kegiatan

Jamkrindo terus berupaya untuk memenuhi seluruh ekspektasi pengguna jasa. Secara umum, manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas produk dan layanan, termasuk efektivitas produk dan layanan bagi kebutuhan pasar khususnya pengguna jasa. Untuk itu, Jamkrindo secara berkala melakukan Indeks Keterikatan Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mendapatkan evaluasi atas produk dan jasa, serta harapan para pengguna jasa terhadap pengembangan produk dan jasa Jamkrindo yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

## Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Produk dan Layanan Jasa serta Pelanggan

- Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa**  
 Perusahaan telah membuat kebijakan pedoman standar kualitas layanan Perusahaan sebagai inovasi layanan jasa Penjaminan. Dimana ruang lingkup kebijakan terdiri dari proses dan evaluasi, lingkup proses terdiri atas Pengelolaan Kualitas Layanan, *Contact Center*, Penanganan Pengaduan keluhan Pelanggan, dan standar layanan. Serta lingkup evaluasi melalui pelaksanaan kegiatan *survey* kepuasan pelanggan dan *survey* kualitas layanan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesamaan pemahaman pentingnya kualitas layanan sebagai landasan keberlanjutan bisnis penjaminan, sebagai panduan bagi Perusahaan dalam penyusunan strategi pengelolaan standar kualitas layanan, terutama proses dimana terjadi *moment of truth* antara Perusahaan dengan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan. *Moment of truth* merupakan saat/momen penting dimana terjadi interaksi pelayanan antara pelanggan dan/atau pemangku kepentingan dengan Perusahaan yang sangat berpengaruh pada persepsi pelanggan dan/atau pemangku kepentingan atas layanan Penjaminan Perusahaan.
- Privasi Data Pribadi Pelanggan**  
 Pada kebijakan Pedoman Standar Kualitas Layanan telah diatur mengenai kerahasiaan dan keamanan data/informasi pelanggan. Perusahaan memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi Pelanggan, serta hanya menggunakannya sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang disetujui oleh pelanggan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi penggunaan data pribadi pelanggan wajib mendapatkan persetujuan dari pelanggan terhadap penggunaan dan penyebaran data pribadi.
- Indeks Keterikatan Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan**  
 Jamkrindo senantiasa melakukan survei guna mengetahui tingkat kepuasan dan *engagement* pelanggan. Survei kepuasan pelanggan atas layanan dan produk Jamkrindo pada tahun 2021 melibatkan responden yang merupakan mitra yang dipilih secara sampling dari perwakilan beberapa Kantor Cabang di masing-masing Kantor Wilayah. Responden mitra Perusahaan meliputi:
  - » Mitra kerja (penerima jaminan) eksisting;
  - » Calon mitra kerja;
  - » Mantan mitra kerja.

## Target and Objective of Programs and Activities

*Jamkrindo continuously strives to meet all expectations of service users. In general, management periodically evaluates products and services, including the effectiveness of products and services for market needs, especially service users. Therefore, Jamkrindo periodically conducts Customer Engagement Index and Customer Satisfaction Survey to get evaluation of products and services, as well as the expectations of service users towards the development of Jamkrindo products and services that may meet their needs.*

## Implementation of Initiatives: Programs and Activities Conducted Related to Corporate Social Responsibility for Products/Services and Consumers

- Innovation and Development of Products and Services**  
*The Company has made a policy guidelines for the company's service quality standards as an innovation of Guarantee services. The scope of the policy consists of process and evaluation, the scope of the process consists of Service Quality Management, Contact Center, Customer Complaint Handling, and service standards. As well as the scope of evaluation through the implementation of customer satisfaction survey activities and service quality surveys. The aim is to create a common understanding of the importance of service quality as the foundation of business sustainability guarantee, as a guide for the Company in the preparation of service quality standards management strategy, especially the process in which there is a moment of truth between the Company and customers and stakeholders. Moment of truth is an important moment in which there is a service interaction between customers and/or stakeholders with the Company that is very influential on the perception of customers and/or stakeholders on the Company's Guarantee services.*
- Customer Data Confidentiality**  
*In the policy of Service Quality Standards Guidelines have been regulated regarding the confidentiality and security of customer data/information. The Company provides protection, maintains the confidentiality and security of Customer's data and/or information, and only uses it in accordance with the interests and purposes agreed by the customer, unless otherwise provided by applicable laws and regulations. Transparency of the use of customer's personal data must obtain consent from the customer to the use and dissemination of personal data.*
- Customer Engagement Index and Customer Satisfaction Survey**  
*Jamkrindo always conducts surveys to determine the level of customer satisfaction and engagement. The customer satisfaction survey for Jamkrindo services and products in 2020 involved respondents who were sampling selected partners from representatives of several Branch Offices in each Regional Office. Respondents to the Company's partners include:*
  - » Existing partners (beneficiaries);
  - » Prospective partners;
  - » Former partners.



Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang baik. Nilai kepuasan pelanggan Jamkrindo yaitu 87,08% kategori "Baik", meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 85,02%. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Jamkrindo kepada pelanggannya.

Sementara itu, indeks keterikatan pelanggan Jamkrindo di tahun 2021 yaitu 87,32%, meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 86,03%. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini pelanggan lebih terikat dengan Jamkrindo.

The survey results showed a good level of satisfaction. Jamkrindo's customer satisfaction value is 87.08%, an increase from 85.20% in 2020. This indicates the increase in the quality of services provided by Jamkrindo to its customers.

Meanwhile, Jamkrindo's customer attachment index in 2021 was 87.32%, an increase from 86.03% in 2020. This shows that currently customers are more attached to Jamkrindo.

## Pengaduan Produk/Jasa serta Pelanggan

Perusahaan membuka akses pengaduan apabila terdapat pelanggan yang merasakan ketidakpuasan. Pengaduan dari pelanggan disampaikan oleh petugas pengaduan kepada pejabat penanggungjawab atau unit kerja terkait sesuai dengan materi pengaduan untuk ditindaklanjuti oleh pejabat penanggungjawab atau unit kerja yang bersangkutan. Hasil tindak lanjut pejabat penanggung jawab atau unit kerja disampaikan kembali oleh Perusahaan kepada pemangku kepentingan yang bersangkutan.

Perusahaan telah memberikan peluang dan kesempatan bagi mitra dan instansi terkait dalam hal layanan pengaduan melalui saluran-saluran yang disediakan Perusahaan, baik *email*, *live chat*, media sosial maupun layanan *contact center* 1500701. Proses penyelesaian layanan pengaduan dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

## Complaint of Product/Services and Customer

The Company opens access to complaints if there are customers who feel dissatisfaction. Complaints from customers are submitted by the complaint officer to the officer in charge or related work unit in accordance with the complaint material to be followed up by the officer in charge or the work unit concerned. The follow-up result of the responsible officer or work unit is re-submitted by the Company to the relevant stakeholders.

The Company has provided opportunities for partners and related agencies in terms of complaint services through channels provided by the Company, whether *email*, *live chat*, social media or contact center services 1500701. The process of resolving complaint services is carried out systematically in accordance with the Company's policy.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Mutu Produk dan Jasa serta Layanan Kepada Pelanggan

## Awards and Certifications in the Field of Product and Service Quality as well as Services to Customers

### Penghargaan Bidang Mutu Produk dan Jasa serta Layanan Kepada Pelanggan Tahun 2021 Award for Quality of Products and Services and Services to Customers in 2021

#### BUMN MARKETEERS AWARDS 2021

##### Deskripsi Penghargaan:

Silver Winner – The Most Promising Company in Marketing 3.0

##### Pemberi Penghargaan:

BUMN Marketeers

##### Acara/Kegiatan:

BUMN Marketeers Awards 2021

##### Tanggal Diberikan:

9 Juni 2021



##### Award Description:

Silver Winner – The Most Promising Company in Marketing 3.0

##### Appreciator:

BUMN Marketeers

##### Event/Activity:

BUMN Marketeers Awards 2021

##### Date of Awarding:

June 9, 2021

#### IDX CHANNEL ANUGRAH INOVASI INDONESIA 2021

##### Deskripsi Penghargaan:

Kategori Produk & Model

##### Pemberi Penghargaan:

IDX CHANNEL

##### Acara/Kegiatan:

IDX CHANNEL Anugrah Inovasi Indonesia 2021

##### Tanggal Diberikan:

24 Juni 2021



##### Award Description:

Product Categories & Models

##### Appreciator:

IDX CHANNEL

##### Event/Activity:

IDX CHANNEL Anugrah Inovasi Indonesia 2021

##### Date of Awarding:

June 24, 2021



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

## 9TH BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2021

**Deskripsi Penghargaan:**

Silver Winner – LOCAL COLLABORATION – Kategori Adaptive Through Collaboration BUMN

**Pemberi Penghargaan:**

BUMNinc

**Acara/Kegiatan:**

9TH BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2021

**Tanggal Diberikan:**

15 Desember 2021

**Award Description:**

Silver Winner – LOCAL COLLABORATION – Kategori Adaptive Through Collaboration BUMN

**Appreciator:**

BUMNinc

**Event/Activity:**

9TH BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2021

**Date of Awarding:**

December 15, 2021

## 9TH BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2021

**Deskripsi Penghargaan:**

Silver Winner Brand Communication & Activation

**Pemberi Penghargaan:**

BUMNinc

**Acara/Kegiatan:**

9TH BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2021

**Tanggal Diberikan:**

15 Desember 2021

**Award Description:**

Silver Winner Brand Communication & Activation

**Appreciator:**

BUMNinc

**Event/Activity:**

9TH BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2021

**Date of Awarding:**

December 15, 2021

## Sertifikasi Bidang Mutu Produk dan Jasa serta Layanan Kepada Pelanggan yang Masih Berlaku di Tahun 2021

*Certification in the Field of Product and Service Quality and Services to Customers that is Still Valid in 2021*

## SERTIFIKASI MANAJEMEN MUTU SNI ISO 9001:2015

*Sertifikasi Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015*

**Deskripsi Penghargaan:**

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dengan standart bertaraf Internasional yang bertujuan untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu Perusahaan

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:**

Sucofindo

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:**

25 Oktober 2021

**Masa Berlaku Hingga:**

1 Mei 2024

**Award Description:**

Quality Management System Certification with international standards which aims to guarantee the products or services produced by a company

**Issued by:**

Sucofindo

**Certification Release Date:**

October 25, 2021

**Validity Period:**

May 1, 2024

## Dampak Kuantitatif: Biaya dan Investasi Bidang Mutu Produk dan Jasa serta Layanan Kepada Pelanggan

Pada tahun 2021 Jamkrindo telah mengeluarkan biaya dan investasi dalam bidang mutu produk dan jasa serta layanan kepada pelanggan sebesar Rp276 juta.

## Quantitative Impact: Cost and Investment for Product and Service Quality and Customer Services

*In 2021 Jamkrindo has incurred costs and investments in the quality of products and services to customers amounting to IDR276 million*





Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) Budget 2021 (IDR-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) Budget Absorption 2021 (%)	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (IDR-million)	Realisasi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Realization 2020 To Realization 2020 (%)
	1	2	(1:2)	3	(1:3)
Surveillance Audit Mutu 9001:2015 Pelayanan Penjaminan dan Klaim Quality Audit Surveillance 9001:2015 Assurance and Claim Services	99.000.000	300.000.000	33%	75.075.000	62%
Survei Kepuasan Pelanggan Survei Kualitas Layanan Customer Satisfaction Survey Service Quality Survey	177.000.000	250.000.000	71%	284.000.000	132%
<b>Jumlah Total</b>	<b>276.000.000</b>	<b>550.000.000</b>	<b>50%</b>	<b>359.075.000</b>	<b>77%</b>



Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility



Referensi Silang OJK  
OJK's Cross Reference



Laporan Keuangan  
Financial Statements

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk turut serta memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat khususnya di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan selalu menerapkan prinsip partisipasi aktif dalam bantuan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang diselenggarakan, dengan mengacu pada mekanisme dan ketentuan yang berlaku diantaranya adalah Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in Social and Community Development

The implementation of social responsibility programs related to social and community development is carried out with the aim of being able to provide benefits to the community, in line with the Company's commitment to participate in providing a positive impact on people's lives, especially around the Company's work areas. As a form of corporate social responsibility related to social and community development, the Company always applies the principle of active participation in sustainable community development assistance.

Policy in Social and Community Development Corporate CSR implementation in the social and community development sector is carried out through the Partnership and Environmental Development Program (PKBL), as stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 dated April 2, 2020 on Third Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on partnership programs and environmental development programs of State-Owned Enterprises.



Performa 2021  
Performance 2021



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
Management Discussion and Analysis on  
Company Performance

Jamkrindo memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat; termasuk keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan.

### Rumusan Pengembangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Sosial dan Kemasyarakatan, Isu-isu Sosial, dan Risiko Sosial yang Timbul dari Operasi dan Bisnis Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan kredit, Perusahaan tidak menemukan adanya potensi risiko sosial terkait produk dan layanan jasa serta kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Namun demikian, sesuai dengan amanah dari Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir, Jamkrindo berkewajiban untuk menjadi Agen Pembangunan, khususnya dalam mendorong taraf kehidupan masyarakat melalui berbagai kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan.

### Target dan Sasaran Program dan Kegiatan

#### a. Rencana Anggaran Program TJSL BUMN

Sesuai dengan hasil Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Tahun 2021 yang tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. RIS-04/DSI.MBU.B/01/2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 terkait dengan TJSL adalah sebagai berikut:

Tabel RKA Program TJSL Tahun 2021 Table of RKA for TJSL Program in 2021		
No	Program	RKA 2021 (Rp) RKA 2021 (IDR)
1	Program TJSL/Kegiatan Lainnya CSR Programs/Other Activities	7.300.000.000
2	Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Micro and Small Business Funding Program	3.404.037.327

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Program TJSL yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKAP perusahaan tahun 2021 sebesar Rp7,30 miliar termasuk dana pembiayaan sebesar Rp404,04 juta;
2. Program Pendanaan UMK dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dan 17 sebesar Rp3,40 miliar yang bersumber dari dana bergulir (*revolving*) sampai dengan tahun 2021 terdiri dari pelaksanaan Program Pendanaan UMK secara mandiri sebesar Rp3,40 miliar kepada 68 Mitra Binaan.

*Jamkrindo has a strong commitment to always provide benefits to stakeholders at large. This philosophy is adopted so that in every business activity carried out it can always provide added value to the community; including the presence of the Company in the midst of society. The benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance.*

### Formulation of Corporate Social Responsibility Development for Social and Community Affairs, Social Issues, and Social Risks that Arise from Company's Operations and Business

*As a company engaged in credit guarantee, the Company does not find any potential social risks related to products and services as well as operations and business activities carried out. Nevertheless, in accordance with the mandate of the Government of Indonesia as the ultimate owner entity, Jamkrindo is obliged to become a Development Agent, especially in promoting the standard of life of the community through various social development activities.*

### Targets and Targets of Programs and Activities

#### a. SOE CSR Program Budget Plan

*In accordance with the results of the 2021 CESR Program Work Plan and Budget Discussion contained in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. RIS-04/DSI.MBU.B/01/2021 concerning the Ratification of the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) related to CESR are as follows:*

*Based on the table above, it can be detailed as follows:*

1. *TJSL program which is calculated as a cost in the company's 2021 RKAP report amounting to IDR7.30 billion including financing funds of IDR404.04 million;*
2. *The UMK Funding Program in the context of achieving TPB numbers 8 and 17 amounting to IDR3.40 billion from revolving funds until 2021, consisting of the implementation of the MSE Funding Program independently of IDR3.40 billion to 68 Partners.*

### b. Realisasi Program TJSL BUMN

PT Jamkrindo telah menyalurkan bantuan untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11,34 miliar dengan rincian untuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp3,81 miliar dan untuk Program Tanggung Jawab Sosial Non PUMK sebesar Rp7,52 miliar.

### b. Realization of SOE TJSL Program

PT Jamkrindo has distributed assistance for the SOEs Social and Environmental Responsibility Program until 31 December 2021 in the amount of IDR11.34 billion with details for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) of IDR3.81 billion and for the Non PUMK Social Responsibility Program of IDR7.52 billion.

## Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

- Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Wilayah Kerja**  
 Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan atas pengembangan sosial masyarakat, Jamkrindo melakukan rekrutmen dengan memperdayakan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Kegiatan ini menjadi komitmen Perusahaan untuk turut serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan dan merealisasikan program Pemerintah untuk menanggulangi masalah pengangguran di Indonesia melalui program rekrutmen terhadap tenaga kerja lokal. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perusahaan melakukan proses rekrutmen dengan tetap merujuk ruang lingkup area tugas yang diperlukan dan melakukan mekanisme rekrutmen dengan tetap berpedoman pada standar yang telah ditetapkan.

- Pemberdayaan terhadap Pemasok Lokal dalam Kegiatan Operasi dan Usaha Perusahaan**

Sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Jamkrindo berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga dimungkinkan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Jamkrindo tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional.

## Implementation of Initiatives: Programs and Activities Conducted Regarding Corporate Responsibility for Community Social Development

- Community Empowerment Around the Work Area**

As a form of the Company's responsibility for community social development, Jamkrindo conducts recruitment by empowering the community around the Company's work area. This activity is the Company's commitment to take part in improving the welfare of the community around the Company's operational areas and to realize the Government's program to tackle unemployment problems in Indonesia through a recruitment program for local workers. To realize this, the Company conducts a recruitment process while still referring to the scope of the required task areas and carries out a recruitment mechanism while still guided by the standards that have been set.

- Empowerment of Local Suppliers in the Company's Operations and Business Activities**

In line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises. Jamkrindo makes every effort to prioritize and empower national suppliers, namely suppliers whose business locations are in Indonesia, which includes SOEs, private sector and MSMEs. Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, it is also possible for the Company to establish cooperation with international suppliers, namely suppliers whose business locations are outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is carried out if the goods and services needed by Jamkrindo cannot be fulfilled by national suppliers.

## Pengaduan Aspek Sosial

Di sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan atas dampak sosial yang timbul dari kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan Perusahaan.

## Social Aspect Complaint

Throughout 2021, the Company did not find any complaints regarding social impacts arising from the Company's operations and business activities.



## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Di tahun 2021, Perusahaan belum memiliki sertifikasi bidang sosial kemasyarakatan. Namun demikian, terdapat beberapa apresiasi dari publik berupa penghargaan yang diberikan kepada Perusahaan atas program sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

## Awards and Certifications in the Social Sector

In 2021, the Company does not yet have a social community certification. However, there are several appreciations from the public in the form of awards given to the Company for the social programs that have been carried out, including the following.

### Penghargaan Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2021 Award in the Community Social Sector in 2021

#### PENGHARGAAN PALANG MERAH INDONESIA Indonesian Red Cross Award

**Deskripsi Penghargaan:**

Pengumpul Dana Tertinggi 1 Tingkat Dunia Usaha/Badan/Kantor Kota Administrasi Jakarta Pusat

**Pemberi Penghargaan:**

Palang Merah Indonesia

**Acara/Kegiatan:**

Penghargaan Palang Merah Indonesia

**Tanggal Diberikan:**

4 Januari 2021



**Award Description:**

1st for the Highest Fund Raising in the Business World/ Entity/Central Jakarta Administrative City Office Level

**Issued by :**

Indonesian Red Cross

**Events:**

Indonesian Red Cross Award

**Date of Awarding:**

January 4, 2021

#### BULAN DANA PMI TINGKAT PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2020 PMI Fund Month for DKI Jakarta Province in 2020

**Deskripsi Penghargaan:**

Penghargaan Unsur Perusahaan Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi 1 Tingkat Dunia Usaha/Badan/Kantor Kota Adm Jakarta Pusat

**Pemberi Penghargaan:**

Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta

**Acara/Kegiatan:**

Bulan Dana PMI Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020

**Tanggal Diberikan:**

20 Januari 2021



**Award Description:**

Award for The Highest PMI Month Fund Collected for Company 1 in the Business World / Agency / City Adm Office Central Jakarta Level

**Issued by:**

Governor of the Special Capital Region of Jakarta

**Events:**

PMI Fund Month for DKI Jakarta Province in 2020

**Date Given:**

January 20, 2021

## Dampak Kuantitatif: Biaya dan Investasi Bidang Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2021 Jamkrindo telah mengeluarkan biaya dan investasi dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan sebesar Rp11,34 miliar.

## Quantitative Impact: Cost and Investment for Product and Service Quality and Customer Services

In 2021 Jamkrindo has incurred costs and investments in the quality of products and services to customers amounting to IDR11.34 billion.

Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) Budget 2021 (IDR-million)	Penyerapan Anggaran 2021 (%) Budget Absorption 2021 (%)	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (IDR-million)	Realisasi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Realization 2021 To Realization 2020 (%)
	1	2	(1:2)	3	(1:3)
Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Costs	11.336	10.704	105,91%	16.261	69,71%

# REFERENSI SILANG OJK

*OJK's Cross Reference*





Jamkrindo

# KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS

## ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<b>I. UMUM</b>		
<b>I. GENERAL</b>		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sampul muka;</li> <li>Samping;</li> <li>Sampul belakang; dan</li> <li>Setiap halaman.</li> </ol>	√	5. Company name and the annual report financial year shall be presented on: <ol style="list-style-type: none"> <li>Front Cover;</li> <li>Side Cover;</li> <li>Back Cover; and</li> <li>Every page</li> </ol>
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>		
<b>II. KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>Laba (rugi):               <ul style="list-style-type: none"> <li>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;</li> </ul> </li> <li>Penghasilan komprehensif periode berjalan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan</li> </ul> </li> <li>Laba (rugi) per saham.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>	18-20	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years  Information contains the following: <ol style="list-style-type: none"> <li>Income;</li> <li>Profit (loss):               <ul style="list-style-type: none"> <li>Attributable to equity holders of the parent entity; and</li> <li>Attributable to non-controlling interest;</li> </ul> </li> <li>Total comprehensive profit (loss):               <ul style="list-style-type: none"> <li>Attributable to equity holders of the parent entity; and</li> <li>Attributable to non-controlling interest;</li> </ul> </li> <li>Earning (loss) per share.</li> </ol> <p>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the profit (loss) and comprehensive income for the current period in total.</p>
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>Jumlah aset;</li> <li>Jumlah liabilitas; dan</li> <li>Jumlah ekuitas.</li> </ol>	18-20	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years  Information contains the following: <ol style="list-style-type: none"> <li>Total investment on associates;</li> <li>Total assets</li> <li>Total liabilities; and</li> <li>Total equity</li> </ol>
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	21-22	3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> </li> <li>Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ul> </li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	25-26	4. Share price information in tables and charts <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of shares outstanding;</li> <li>The table forms contain the following information:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> </li> <li>The graph forms contain at least the following information:               <ul style="list-style-type: none"> <li>The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the latest 2 (two) financial years.</li> </ul> </li> </ol> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>





Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</li> <li>Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>Peringkat obligasi/sukuk.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	27	<p>5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</li> <li>Interest rate/yield;</li> <li>Maturity date; and</li> <li>Rating of bonds/sukuk.</li> </ol> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
<b>III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>		<b>III. BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT</b>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya</li> </ol>	42-51	<p>1. Board of Commissioners' Report Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</li> <li>Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</li> <li>Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes</li> </ol>
<p>2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>kebijakan strategis;</li> <li>perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya.</li> </ul> </li> <li>Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	52-65	<p>2. Board of Directors' report Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analysis of the company's performance, covering among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>strategic policies;</li> <li>comparison between targets and achievements; and</li> <li>challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges.</li> </ul> </li> <li>Analysis on business prospects;</li> <li>Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</li> <li>Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</li> </ol>
<p>3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	66-67	<p>3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Signatures on a separate page;</li> <li>Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</li> <li>Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</li> <li>Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</li> </ol>
<b>IV. PROFIL PERUSAHAAN</b>		<b>IV. COMPANY PROFILE</b>
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p>	70	<p>1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	71-74	<p>2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</p> <p>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</p>
<p>3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>Produk dan/atau jasa yang dihasilkan</li> </ol>	75-79	<p>3. Line of business Description of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The line of business as stated in the latest Articles of Association;</li> <li>Business activities; and</li> <li>Product and/or services offered</li> </ol>
<p>4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	84-85	<p>4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Visi perusahaan;</li> <li>Misi perusahaan;</li> <li>Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan</li> </ol>	80-81	<p>5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Vision;</li> <li>Mission;</li> <li>Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</li> <li>Statement on the corporate culture.</li> </ol>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>Umur;</li> <li>Domisili;</li> <li>Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	86-91	<p>6. Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name;</li> <li>Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</li> <li>Age;</li> <li>Domicile;</li> <li>Education (study field and education institution);</li> <li>Work experience (position, company, and period in position); and</li> <li>History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.</li> </ol>
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>Umur;</li> <li>Domisili;</li> <li>Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk</li> </ol>	92-97	<p>7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name;</li> <li>Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</li> <li>Age;</li> <li>Domicile;</li> <li>Education (study field and education institution);</li> <li>Work experience (position, company, and period in position); and</li> <li>History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</li> </ol>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol>	106-115	<p>8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</p> <p>Information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of employees at each level of the organization;</li> <li>Number of employees by education;</li> <li>Number of employees by employment status;</li> <li>Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and</li> <li>The costs of employee competence development programs in the fiscal year.</li> </ol>
<p>9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ul> </li> <li>Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	116-119	<p>9. Shareholders composition Covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</li> <li>Details of shareholders and shareholding percentage: <ul style="list-style-type: none"> <li>Names of shareholders with 5% or more shareholding; and</li> <li>Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.</li> </ul> </li> <li>Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>Persentase kepemilikan saham;</li> <li>Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	121-122	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of subsidiary and/or associated entity;</li> <li>Share-ownership percentage;</li> <li>Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</li> <li>Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).</li> </ol>
<p>11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	120	<p>11. Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	123	<p>12. Chronology of share listing (including private placement) and/ or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</li> <li>Total number of shares outstanding following the corporate action; and</li> <li>The stock exchange where the shares are listed.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	123	<p>13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of security instrument, year of issuance, interest rate/ yield of securities, and maturity date;</li> <li>Offering price of other securities;</li> <li>The stock exchange where the securities are listed; and</li> <li>Rating of securities.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	124-127	<p>14. Name and address of supporting institutions and/or professionals</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and address of the company's Share Registrar;</li> <li>Name and address of Public Accountant Firm; and</li> <li>Name and address of rating agencies.</li> </ol>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun Internasional Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	128-132	<p>15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of award and/or certification;</li> <li>Year received/issued;</li> <li>Name of institution that issued the award/certification; and</li> <li>Validity period (certification).</li> </ol>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	134-138	<p>16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and address of subsidiaries; and</li> <li>Name and address of branch/representative office.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>Isi Kode Etik;</li> <li>Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	139	<p>17. Information in the corporate website</p> <p>Covers at the very least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</li> <li>Contents of the Code of Conduct;</li> <li>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</li> <li>Annual financial statements (last 5 years);</li> <li>Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</li> <li>Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.</li> </ol>
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	140-146	<p>18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Cover at least information of type of training and participant of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Training and/or education for Board of Commissioners;</li> <li>Training and/or education for Board of Directors;</li> <li>Training and/or education for Audit Committee;</li> <li>Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>Training and/or education for other Committee(s);</li> <li>Training and/or education for Corporate Secretary; and</li> <li>Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</p>
<p><b>V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b></p>		<p><b>V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE</b></p>
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>Produksi;</li> <li>Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>Profitabilitas.</li> </ul> </li> </ol>	155-172	<p>1. Operation review per business segment</p> <p>Includes analysis on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Elaboration on each business segment.</li> <li>Performance of each business segment, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>Production;</li> <li>Increase/Decrease of production capacity;</li> <li>Sales/income; and</li> <li>Profitability</li> </ul> </li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>Ekuitas;</li> <li>Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>Arus kas</li> </ol>	175-195	<p>2. Description on the Company's financial Performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>Equity;</li> <li>Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income; comprehensive income for the current year; and</li> <li>Cash flows</li> </ol>
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	196-198	<p>3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Solvability, both short term and long term; and</li> <li>Level of receivables collectibility.</li> </ol>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan</li> <li>Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol>	198-199	<p>4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equities;</li> <li>Capital structure policies; and</li> <li>Basis for the determination of capital structure policies.</li> </ol>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	200	<p>5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Parties in the commitments;</li> <li>Objectives of the commitments;</li> <li>Sources of funds to meet the commitments;</li> <li>Denomination currency of commitments; and</li> <li>Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis investasi barang modal;</li> <li>Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	200	<p>6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Type of capital investment;</li> <li>Objectives of capital investment; and</li> <li>Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no capital investment</p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	201-202	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</li> <li>Targets or projections set for the next 1 (one) year</li> </ol>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	200	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	203-205	<p>9. Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p>	173-174	<p>10. Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>Total dividen yang dibagikan;</li> <li>Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>Payout ratio; dan</li> <li>Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	211	<p>11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividend payout policy;</li> <li>Total dividend disbursement;</li> <li>Total cash dividend per share;</li> <li>Payout ratio; and</li> <li>Announcement date and cash dividend payout for each year.</li> </ol> <p>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons</p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>Jangka waktu;</li> <li>Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	213	<p>12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</li> <li>Period;</li> <li>Eligible employee/management; and</li> <li>Exercise price.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no such programs</p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Total perolehan dana;</li> <li>Rencana penggunaan dana;</li> <li>Rincian penggunaan dana;</li> <li>Saldo dana; dan</li> <li>Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	213	<p>13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Total proceeds;</li> <li>Proceeds utilization plan;</li> <li>Proceeds utilization details;</li> <li>Proceeds balance; and</li> <li>The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</p>
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	215-222	<p>14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of transacting parties and the nature of related parties;</li> <li>Description of the transaction fairness;</li> <li>Transaction background;</li> <li>Transaction realization at the last financial year;</li> <li>Company policy related with transaction review mechanism; and</li> <li>Compliance to relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p>Note: To disclose if there are no transactions.</p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	223	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of regulations; and</li> <li>The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact</li> </ol> <p>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	224	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Changes in accounting policy;</li> <li>Reasons for the change; and</li> <li>Quantitative impact on the financial statements</li> </ol> <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	226-227	<p>17. Information on business continuity Disclosures on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</li> <li>Management assessment on point 1; and</li> <li>Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</li> </ol> <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
<b>VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>		<b>VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>
<p>1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	261-275	<p>1. Description on the Board of Commissioners Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners responsibilities;</li> <li>Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</li> <li>Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</li> </ol>
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	276-277	<p>2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assignment criteria of Independent Commissioners; and</li> <li>Independency statement of each Independent Commissioner</li> </ol>
<p>3. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	277-284	<p>3. Description on the Board of Directors Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</li> <li>Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</li> <li>Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</li> </ol>
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	249-256	<p>4. GCG implementation assessment for 2020, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment criteria;</li> <li>Assessor;</li> <li>Assessment score on each criteria;</li> <li>Recommendations on results of assessment; and</li> <li>Reasons for the delay or non-implementation of such recommendations.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015</p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap ang</p>	292-299	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</li> <li>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</li> <li>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</li> <li>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</li> <li>Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</li> <li>Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal Rapat;</li> <li>Peserta Rapat; dan</li> <li>Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	300-308	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p>Covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Date;</li> <li>Attendance; and</li> <li>Agenda.</li> </ol> <p>of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	120, 257, 308	<p>7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	308-309	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
<p>9. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>Independensi anggota komite audit;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit</li> </ol>	314-320	<p>9. Audit Committee Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and tenure of audit committee members;</li> <li>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</li> <li>Independency of audit committee members;</li> <li>Duties and responsibilities;</li> <li>Brief report of audit committee activity; and</li> <li>Meeting frequency and attendance of audit committee</li> </ol>
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>Kebijakan mengenai suksesi Direksi</li> </ol>	320-327	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</li> <li>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</li> <li>Duties and responsibilities;</li> <li>Brief report of committee activity in the fiscal year;</li> <li>Meeting frequency and attendance;</li> <li>Statement of committee charter; and</li> <li>Policies on Director succession.</li> </ol>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>Independensi komite lain;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	327-333	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and brief profile of members of committee;</li> <li>Independency of committee;</li> <li>Duties and responsibilities;</li> <li>Committee activity in the fiscal year; and</li> <li>Committee meeting frequency and attendance</li> </ol>
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>Domisili;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	334-338	<p>Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and brief work experience of Corporate Secretary;</li> <li>Domicile;</li> <li>Duties and responsibilities; and</li> <li>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</li> </ol>
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama ketua unit audit internal;</li> <li>Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>	347-354	<p>13. Description on Internal Audit Unit</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of internal audit unit head;</li> <li>Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</li> <li>Certification on internal audit profession;</li> <li>Internal audit unit composition in the company's structure;</li> <li>Brief report on internal audit unit activity implementation; and</li> <li>The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</li> </ol>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>14. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p>	355-358	<p>14. <i>Public Accountant</i> Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;</li> <li>Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</li> <li>The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and</li> <li>Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.</li> </ol> <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	359-366	<p>15. <i>Description on risk management of the company</i> Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Explanation on risk management system implemented by the company;</li> <li>Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</li> <li>Explanation on risks faced by the company; and</li> <li>Risk mitigation</li> </ol>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol>	347-354	<p>16. <i>Description of internal control system</i> Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</li> <li>Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</li> </ol>
<p>17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</li> <li>Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan</li> <li>Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</li> <li>Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i></li> <li>Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</li> <li>Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</li> </ol>	414-422	<p>17. <i>Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on Company's commitment to social responsibility;</li> <li>Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;</li> <li>Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;</li> <li>Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;</li> <li>Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;</li> <li>Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;</li> <li>Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;</li> <li>Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.</li> </ol>
<p>18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia</li> <li>Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia</li> <li>Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia</li> <li>Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia</li> </ol>	423-424	<p>18. <i>Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;</li> <li>Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;</li> <li>Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.</li> </ol>
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil;</li> <li>Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil;</li> <li>Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil;</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil;</li> <li>Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.</li> </ol>	425-428	<p>19. <i>Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;</li> <li>Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;</li> <li>Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.</li> </ol>





Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan;</li> <li>Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	429-435	<p>20. Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on commitment and policies on environment;</li> <li>Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;</li> <li>Information on 2020 activity target/plan established by the Management;</li> <li>Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;</li> <li>Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;</li> <li>Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.</li> <li>Environment-related certification.</li> </ol>
<p>21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan</li> <li>Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	436-460	<p>21. Description of corporate social responsibility related to labor practices Covering information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;</li> <li>Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;</li> <li>Information on 2020 activity target/plan established by the Management;</li> <li>Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;</li> <li>Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others.</li> </ol>
<p>22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	461-465	<p>22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues Covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on 2020 activity target/plan established by the Management;</li> <li>Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</li> <li>Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.</li> </ol>
<p>23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>Biaya yang dikeluarkan</li> <li>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	466-469	<p>23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development Covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;</li> <li>Information on social issues relevant to the Company;</li> <li>Information on social risks managed by the Company;</li> <li>Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;</li> <li>Information on 2020 activity target/plan established by the Management;</li> <li>Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</li> <li>Budget spent;</li> <li>Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</li> </ol>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	367	<p>24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The principal litigation/claims;</li> <li>Settlement status of litigation/claims;</li> <li>Impact to the company's condition; and</li> <li>Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)</li> </ol> <p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
25. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	368-385	25. Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.
26. Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	394-402	26. Discussion on code of conduct Includes the following: a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no
27. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	405-408	27. Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.
Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	285-286	28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender
Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
<b>VII. INFORMASI KEUANGAN</b>		<b>VII. FINANCIAL INFORMATION</b>
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	487	1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	489	2. Independent auditor opinion on financial statement
3. Deskripsi Auditor Independen Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	489	3. Independent Auditor Description Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4. Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	490-495	4. Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	492-493	5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	495	6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non-cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.



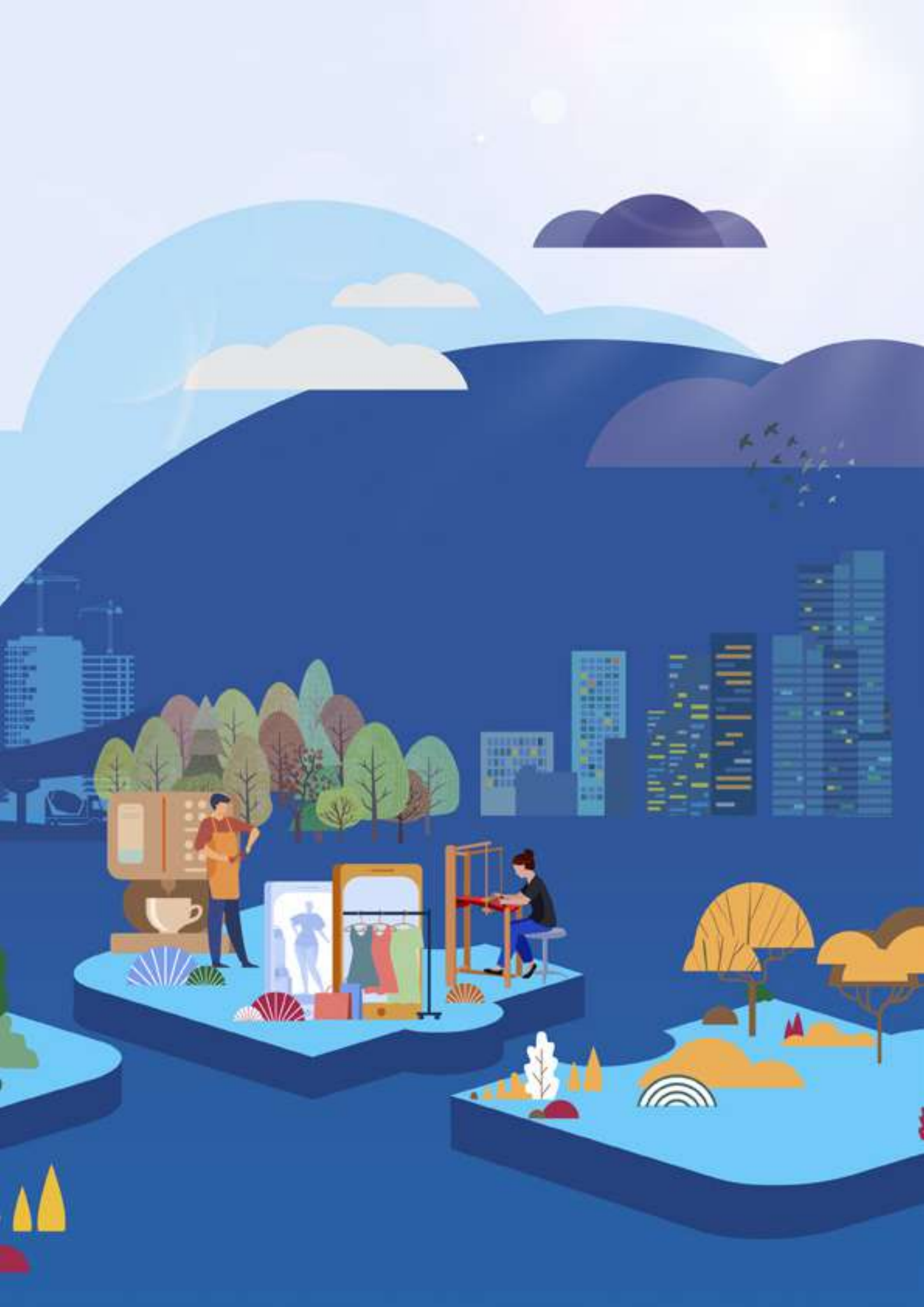
Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>Pajak penghasilan;</li> <li>Imbalan kerja; dan</li> <li>Instrumen Keuangan</li> </ol>	499-531	<p>7. Summary of accounting policies Including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Compliance statement to SAK;</li> <li>Basis of measurement and formulation of financial statements;</li> <li>Recognition of income and expense;</li> <li>Employee benefits; and</li> <li>Financial instrument</li> </ol>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol>	561-570	<p>8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</li> <li>Transaction values and its percentage to total income and expense; and</li> <li>Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</li> </ol>
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	544-548	<p>9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</li> <li>Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</li> <li>The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</li> <li>Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</li> </ol>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	540-541	<p>10. Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Used depreciation method;</li> <li>Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</li> <li>Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</li> <li>Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification</li> </ol>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	N/A	<p>11. Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>General information covering factors used to identify reported segments;</li> <li>Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</li> <li>Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</li> <li>Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</li> </ol>
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	535-538	<p>12. Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;</li> <li>Financial instrument classification;</li> <li>Fair value of every financial instrument group;</li> <li>Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li> <li>Risk management objectives and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way</li> </ol>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan</li> </ol>	498	<p>13. Financial statements publication The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Date of financial statements authorized for publication; and</li> <li>Parties responsible to authorize the financial statements.</li> </ol>



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statements*





**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER 2021***

**PT. JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Putrama Wahyu Setyawan  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6  
Kota Baru, Bandar Kemayoran  
Jakarta Pusat, 10610
2. Nama : I. Rusdonobanu  
Jabatan : Direktur Keuangan, Investasi  
dan Manajemen Risiko  
Alamat Kantor : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6  
Kota Baru, Bandar Kemayoran  
Jakarta Pusat, 10610

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaminan Kredit Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT. JAMINAN KREDIT INDONESIA  
AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

We, the undersigned:


1. Name : Putrama Wahyu Setyawan  
Title : President Director  
Office Address : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6 Kota  
Baru, Bandar Kemayoran Jakarta  
Pusat, 10610
2. Name : I. Rusdonobanu  
Title : Finance, Investment, and Risk  
Management Director  
Office Address : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6 Kota  
Baru, Bandar Kemayoran Jakarta  
Pusat, 10610

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Juli/July 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Directors: 



**Putrama Wahyu Setyawan**  
Direktur Utama /

President Director

**I. Rusdonobanu**  
Direktur Keuangan, Investasi,  
dan Manajemen Risiko /  
Finance, Investment, and Risk  
Management Director

Kantor Pusat

Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa B-9 Kav.6 Kemayoran Jakarta Pusat, 10610  
Tel. (62-21) 654 0335, Fax.(62-21) 654 0344/48  
www.jamkrindo.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesafahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,  
20 Juli/July 2022

**Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0222

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	4	175,418	101,105	Cash and cash in banks
Deposito wajib dan berjangka	5	6,740,379	6,496,349	Statutory and time deposits
Efek-efek	6	9,474,089	4,632,456	Marketable securities
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	7	2,938,957	2,584,461	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	8	257,220	492,611	Amounts due from reinsurers - net
Piutang hasil investasi	9	105,050	39,211	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka		43,078	16,578	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	10	350,236	320,934	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih		37,076	38,633	Intangible assets - net
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	11	1,542,766	1,192,039	Restricted deposit in banks
Penjaminan ulang dibayar dimuka	12	865,584	967,283	Prepaid re-guarantee
Aset pengembalian	13	616,704	456,203	Reimbursement assets
Biaya akuisisi tangguhan	14	277,015	314,721	Deferred acquisition cost
Aset penjaminan ulang	15	426,201	308,457	Re-guarantee assets
Aset pajak tangguhan	20c	1,496,967	1,151,643	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	16	4,487	10,145	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>25,351,207</u></b>	<b><u>19,122,829</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	17	121,576	4,247	Claim payables
Utang penjaminan ulang	18	267,252	246,645	Amounts due to reinsurers
Akrual dan utang lain-lain	19	874,140	1,034,001	Accruals and other payables
Utang pajak	20a	412,310	143,075	Taxes payables
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	21	9,407,957	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan komisi ditangguhkan	22	140,487	142,930	Deferred commission income
Estimasi liabilitas klaim	23	303,761	151,957	Estimated claim liabilities
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	24	903,459	632,799	Unearned kafalah fees
Liabilitas imbalan kerja	25	85,717	84,929	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>12,516,659</u></b>	<b><u>10,266,950</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>		<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
<b>Modal saham:</b>					<b>Share capital</b>
- Seri A Dwiwama - nilai nominal Rp 1.365.160 (nilai penuh) per lembar saham					Class A Dwiwama - nominal - amount Rp 1,365,160 (full amount) at par per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham					Class B - nominal amount - Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
<b>Modal dasar:</b>					<b>Authorised capital:</b>
- Seri A Dwiwama - 1 saham					Class A Dwiwama - 1 share -
- Seri B - 30.000.000 saham					Class B - 30,000,000 shares -
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>					<b>Issued and fully paid:</b>
- Seri A Dwiwama - 1 saham					Class A Dwiwama - 1 share -
- Seri B - 10.638.732 saham (2020: 7.638.732 saham)	26	10,638,733	7,638,733		Class B - 10,638,732 shares - (2020: 7,638,732 shares)
Pengukuran kembali Imbalan pascakerja		(18,521)	(27,494)		Remeasurement of post- employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(170,155)	(73,352)		Unrealised losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		661,844	661,844		Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		<u>1,521,955</u>	<u>456,133</u>		Unappropriated retained earnings
		<u>12,833,856</u>	<u>8,855,864</u>		
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	27	<u>662</u>	<u>15</u>		<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>12,834,548</u>	<u>8,855,879</u>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>25,351,207</u>	<u>19,122,829</u>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>				<b>GUARANTEE INCOME</b>
Imbal jasa penjaminan	28	4,361,915	2,826,524	Gross guarantee fees
Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	29	959,276	500,292	Gross <i>kafalah</i> fees
Kenaikan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	31	(186,986)	(140,126)	Increase in unearned <i>kafalah</i> fees
Premi penjaminan ulang	30	(840,364)	(553,297)	Re-guarantee premiums
<b>Jumlah pendapatan penjaminan</b>		<u>4,293,841</u>	<u>2,633,393</u>	<b>Total guarantee income</b>
<b>BEBAN PENJAMINAN</b>				<b>GUARANTEE EXPENSES</b>
<b>Beban klaim</b>				<b>Claim expenses</b>
Beban klaim	32	2,546,951	2,180,243	Claim expenses
Klaim penjaminan ulang	34	(534,449)	(372,871)	Re-guarantee claims
Beban <i>ujrah</i>		42,902	32,224	<i>Ujrah</i> expenses
Biaya <i>kafalah</i> lainnya		1,355	216	Other <i>kafalah</i> expenses
Kenaikan cadangan klaim	33	1,286,851	627,290	Increase in claim reserves
Pendapatan subrogasi - bersih	35	(577,156)	(518,767)	Subrogation income - net
Pendapatan <i>ujrah</i> penjaminan ulang		(28,683)	(17,935)	Re-guarantee <i>ujrah</i> income
<b>Jumlah beban klaim</b>		<u>2,737,761</u>	<u>1,830,400</u>	<b>Total claim expenses</b>
<b>Pendapatan penjaminan bersih</b>		<u>1,556,080</u>	<u>802,993</u>	<b>Net guarantee income</b>
Komisi - bersih		6,791	(27,195)	Commission - net
Pendapatan Investasi - bersih	36	735,428	799,211	Investment income - net
Beban usaha	37	(977,748)	(903,670)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	38	16,820	51,130	Other income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>1,337,371</u>	<u>722,469</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak final		(113,178)	(118,307)	Final tax expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1,224,193</u>	<u>604,162</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	20b	(158,185)	(148,029)	Income tax expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>1,066,008</u>	<u>456,133</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	25	11,504	(20,251)	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Efek pajak terkait	20c	<u>(2,531)</u>	<u>6,685</u>	<i>Related tax effect</i>
		<u>8,973</u>	<u>(13,566)</u>	
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(54,104)	(12,737)	<i>Unrealised losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(55,136)	133,520	<i>Items that will be Reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	20c	<u>12,441</u>	<u>(17,737)</u>	<i>Related tax effect</i>
		<u>(42,695)</u>	<u>115,783</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(87,826)</u>	<u>89,480</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>978,182</b></u>	<u><b>545,613</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1,065,822	456,132	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>188</u>	<u>1</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u><b>1,066,008</b></u>	<u><b>456,133</b></u>	
<b>LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		977,992	545,612	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>190</u>	<u>1</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u><b>978,182</b></u>	<u><b>545,613</b></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2020	Implementasi PSAK 71, setelah pajak	Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/retained earnings	Jumlah ekuitas Total	Keuntungan non-pengendali/Minority interest	Saldo 1 Januari 2020
Perubahan modal The Government's share capital	7.638.733	-	7.638.733	1.065.205	1.065.205	8.703.938	14	8.717.952
Catatan/Notes								
Saldo 1 Januari 2020	7.638.733	(13.928)	7.624.805	1.065.205	1.065.205	8.690.010	14	8.704.024
Implementasi PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	32.190
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	7.638.733	(13.928)	7.624.805	1.065.205	1.065.205	8.690.010	14	8.710.255
Dampak perubahan badan hukum Perusahaan	(7.638.733)	-	(7.638.733)	-	-	(7.638.733)	-	-
Cadangan umum	-	-	-	(223.361)	(223.361)	(223.361)	-	-
Dividen	-	-	-	(400.000)	(400.000)	(400.000)	-	(400.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	456.133	456.133	456.133	1	456.134
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar tahun berjalan/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	103.046	103.046	103.046	-	103.046
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar tahun berjalan/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(13.566)	(13.566)	(13.566)	-	(13.566)
Saldo 31 Desember 2020	-	-	-	681.844	681.844	681.844	15	6.855.879
Tambahan modal disorot	-	-	-	-	-	-	487	3.000.487
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.065.822	1.065.822	1.065.822	186	1.066.008
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar tahun berjalan/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4	(96.799)
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar tahun berjalan/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	8.973	8.973	8.973	-	8.973
Saldo 31 Desember 2021	-	-	-	961.844	961.844	961.844	682	12.834.546

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan imbal jasa penjaminan	5,521,369	2,803,781	Receipt from guarantee fee
Pembayaran klaim dari mitra penjaminan ulang	1,348,293	504,954	Payment from re-guarantee partners
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	86,530	601,528	Receipt from other operating activities
Pembayaran Imbal jasa penjaminan ulang	(924,036)	(485,850)	Payment of re-guarantee fees
Pembayaran klaim	(2,372,182)	(1,982,871)	Payment of claims
Pembayaran biaya	(518,853)	(219,996)	Payment of expenses
Pembayaran kepada karyawan	(734,786)	(437,366)	Payment to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(741,665)	(266,140)	Payment of income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,664,670</b>	<b>528,040</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil investasi	560,345	911,311	Receipt from return of investment
Penempatan investasi yang diperkenankan	(5,079,348)	(912,436)	Placement of allowed investments
Pembelian aset tetap	(71,354)	(114,424)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(4,590,357)</b>	<b>(115,549)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari setoran modal	3,000,000	-	Receipt from paid in capital
Dividen	-	(400,000)	Dividend
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>3,000,000</b>	<b>(400,000)</b>	<b>Net cash provided from (used in) financing activities</b>
Kenaikan pada kas dan kas di bank	74,313	12,491	Increase in cash and cash in banks
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>101,105</b>	<b>88,614</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>175,418</b>	<b>101,105</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, yang sebelumnya merupakan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perum Sarana Pengembangan Usaha. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2008 yang telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018, Perum Sarana Pengembangan Usaha diubah menjadi Perum Jaminan Kredit Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, bentuk badan hukum Perum Jaminan Kredit Indonesia menjadi perseroan terbatas bernama PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) atau PT Jamkrindo (Persero) berdasarkan Akta Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., No. 25 tanggal 24 Februari 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 9 April 2020 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU.0028854.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 April 2020, Saham Seri B dari Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), sehingga bentuk badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jaminan Kredit Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada 08 Maret 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 10 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, dan kepemilikan saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 09 Maret 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0151492.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta dan mempunyai 9 kantor wilayah, 1 kantor cabang khusus, 54 kantor cabang dan 16 kantor unit pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION**

PT Jaminan Kredit Indonesia (the "Company") was established based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 51 Year 1981 under the name Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, previously named Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) which is formed by 1970. Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 51 Year 1981, which is renewed by the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 27 Year 1985, here in after by the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 95 Year 2000 dated 7 November 2000, Perum Pengembangan Keuangan Koperasi was changed by Perum Sarana Pengembangan Usaha. Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 41 Year 2008, that was updated with Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 35 Year 2018, Perum Sarana Pengembangan Usaha was changed to Perum Jaminan Kredit Indonesia. Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 11 year 2020, legal form of Perum Jaminan Kredit Indonesia change to limited liability company namely PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) or PT Jamkrindo (Persero) by Notarial Deed No.25 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., dated 24 February 2020. Based on Deed of Resolution of the Shareholders of PT Jaminan Kredit Indonesia regarding change of Articles of Association No. 2 dated 9 April 2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU.0028854.AH.01.02. Year 2020 dated 9 April 2020, Series B Shares from Government of Republic of Indonesia is transferred to PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), which resulting in form of legal entity of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) becomes PT Jaminan Kredit Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest being on 08 March 2021, where there was an amendment to the Company's Articles of Association, notarised by Notarial Deed No. 10 by Hadijah, S.H., regarding the change in authorised capital, issued and fully paid capital, and share ownership. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-AH.01.03-0151492 dated 09 March 2021.

The Company's head office located at Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta and have 9 regional offices, 1 special branch office, 54 branch offices, and 16 unit service offices which spread over in all Indonesia (unaudited).



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor 10 tanggal 8 Maret 2021, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan penjaminan kredit baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK), Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Sri Mulyanto
Komisaris	Hernita Alius <sup>2)</sup>
Komisaris	Desty Arlaini <sup>5)</sup>
Komisaris	Ari Wahyuni
Komisaris	Muhammad Muchlas Rowi
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Putrama Wahyu Setyawan
Direktur Bisnis Penjaminan	Suwarsito <sup>4)</sup>
Direktur Operasional dan Jaringan	Kadar Wisnuwarman
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia, Umum dan Kepatuhan	Sulis Usdoko
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu

- <sup>1)</sup> diangkat pada tanggal 2 November 2020 sampai dengan 21 Maret 2021 sebagai Pelaksana Tugas
- <sup>2)</sup> diangkat tanggal 18 Januari 2021
- <sup>3)</sup> diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 18 Januari 2021
- <sup>4)</sup> diangkat tanggal 22 Maret 2021
- <sup>5)</sup> diangkat tanggal 2 Juni 2021
- <sup>6)</sup> diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 2 Juni 2021
- <sup>7)</sup> diangkat tanggal 23 Juni 2021
- <sup>8)</sup> diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 23 Juni 2021

**1. GENERAL (continued)**

Based on Shareholders' Decision Decree of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 10 dated 8 March 2021, the main business of the Company is to provide credit guarantees for Micro Small Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), Guarantee For State-Owned Enterprises, Guarantee Receipt System Warehouse, and other guarantees.

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board of the Company is as follows:

	2021	2020	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Sri Mulyanto	Sri Mulyanto	President Commissioner
	Hernita Alius <sup>2)</sup>	Diah Natalisa <sup>3)</sup>	Commissioner
	Desty Arlaini <sup>5)</sup>	Noor Ida Khomsiyati <sup>6)</sup>	Commissioner
	Ari Wahyuni	Ari Wahyuni	Commissioner
	Muhammad Muchlas Rowi	Muhammad Muchlas Rowi	Commissioner
			<b>Board of Directors</b>
			President Director
	Putrama Wahyu Setyawan	Putrama Wahyu Setyawan	Business Guarantee Director
	Suwarsito <sup>4)</sup>	Kadar Wisnuwarman <sup>1)</sup>	Operational and Network Director
	Kadar Wisnuwarman	Kadar Wisnuwarman	Director of Human Resources, General Affair and Compliance
	Sulis Usdoko	Sulis Usdoko	Finance, Investment and Risk Management Director
	I. Rusdonobanu	I. Rusdonobanu	
	2021	2020	<b>Audit Committee</b>
			Chairman
	Sri Mulyanto	Sri Mulyanto	Member
	Desty Arlaini <sup>7)</sup>	Noor Ida Khomsiyati <sup>8)</sup>	Member
	Dody Heriawan Priatmoko	Dody Heriawan Priatmoko	Member
	Fahrul Ismaeni	Fahrul Ismaeni	

- <sup>1)</sup> appointed as acting director on 2 November 2020 until 21 March 2021
- <sup>2)</sup> appointed on 18 January 2021
- <sup>3)</sup> dismissed with honour on 18 January 2021
- <sup>4)</sup> appointed on 22 March 2021
- <sup>5)</sup> appointed on 2 June 2021
- <sup>6)</sup> dismissed with honour on 2 June 2021
- <sup>7)</sup> appointed on 23 June 2021
- <sup>8)</sup> dismissed with honour on 23 June 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2021	2020
Perusahaan	975	965
Entitas anak	190	104
	<u>1,165</u>	<u>1,069</u>

The Company  
Subsidiary

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasi oleh Perusahaan karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Type of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total asset (Before eliminations)	
				31 Desember/ December 2021	2020	31 Desember/ December 2021	2020
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jakarta	Penjaminan syariah/ Sharia guarantee	24 September 2014	99,929%	99,997%	2,445,582	1,573,879

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 September 2021 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Nomor 15 tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 311.241 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 155.620. Saham baru sebanyak 311.241 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Kredit Indonesia (310.266 lembar) dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (975 lembar). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0462802 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan Perjanjian Nomor 073/PKS/JAMSYAR/IX/2021 dan 42/PKS/Non-OP/IX/2021 antara PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar"), telah dilakukan pengalihan portofolio penjaminan syariah milik Jamkrindo kepada Jamsyar. Jumlah saldo penjaminan yang dialihkan adalah sebesar Rp 5.601.335, imbal jasa kafalah ditangguhkan sebesar Rp 138.777, aset penjaminan ulang sebesar Rp 55.388, biaya akuisisi ditangguhkan sebesar Rp 13.272 dan kas di bank sebesar Rp 70.117. Jamsyar mencatat pengalihan ini sebagai aset transfer efektif sejak 1 November 2021. Portofolio penjaminan syariah yang dialihkan meliputi produk Mikro, Multiguna, Umum, FLPP dan Kontra Bank Garansi.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Juli 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**Consolidated subsidiary**

The following is the list of the Company's consolidated Subsidiary in which it has majority ownership or the right to control the operation:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Type of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total asset (Before eliminations)	
				31 Desember/ December 2021	2020	31 Desember/ December 2021	2020
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jakarta	Penjaminan syariah/ Sharia guarantee	24 September 2014	99,929%	99,997%	2,445,582	1,573,879

The Company's immediate and ultimate parent is PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), incorporated and domiciled in Indonesia.

Based on Resolution of Shareholders dated 16 September 2021 which notarised by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., No. 15 dated 11 October 2021 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 311,241 shares with the nominal value of Rp155,620. The issuance of 311,241 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Kredit Indonesia (310,266 shares) and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (975 shares). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0462802 Year 2021 dated 19 October 2021.

On 30 September 2021, based on Agreement Number 073/PKS/JAMSYAR/IX/2021 and 42/PKS/Non-OP/IX/2021 between PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") and PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamsyar"), the Jamkrindo's sharia guarantee portfolio has been transferred to Jamsyar. The total balance of the guaranteed financing transferred is amounting to Rp 5,601,335, unearned kafalah fees amounting to Rp 138,777, re-guarantee assets amounting to Rp 55,388, deferred acquisition costs amounting to Rp 13,272 and cash in bank amounting to Rp 70,117. Jamsyar recorded this transfer as an asset transfer effective 1 November 2021. The sharia guarantee portfolio transferred includes Micro, Multipurpose, General, FLPP and Contra Bank Guarantee products.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (together called "Group") were prepared and authorised by the Directors to be issued on 20 July 2022.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Direksi atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

*The significant accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cashflows is prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flow, cash and cash in banks include cash and cash in banks which are not restricted and placed as collateral for any borrowings.*

*Figures in the consolidated financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.*

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency). The functional currency of the Group is Rupiah.*

*The preparation of the consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on Director's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

*The followings are financial accounting standards, amendments, and interpretation of financial accounting standards become effective starting 1 January 2021:*

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti investasi";
- Penyesuaian tahunan ISAK 16: "Perjanjian konsesi jasa";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 66: "Pengaturan Bersama";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"; dan
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf".

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement ISAK 16: "Service concession arrangements";
- Annual improvement SFAS 48: "Asset impairment";
- Amendment of SFAS 22 "Business combination";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Annual improvement SFAS 66: "Joint arrangement";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 73: "Lease";
- SFAS 62: "Insurance contract";
- SFAS 110: "Sukuk Accounting";
- SFAS 111: "Wa'd Accounting"; and
- SFAS 112 "Accounting for endowments".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

*Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for the current year or prior financial years.*

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja").

*In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24, "Employee Benefits").*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

*As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new, amended standards, and press release to the Company's financial statements.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan suatu entitas ketika Perusahaan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki kontrol.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perusahaan. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**i. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principle of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary where the entity has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.*

*The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.*

*Non-controlling interest represent the equity in a subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent.*

*Non-controlling interest in net income of subsidiary is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.*

**d. Financial asset and financial liabilities**

**i. Financial assets**

*The Group classifies its financial assets in categories financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial assets measured at amortised cost, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dan "Pendapatan investasi - bersih". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities**  
(continued)

**i. Financial assets** (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statement of profit or loss and are recorded as "Unrealised gain/(losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income" and "Investment income - net". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**d. Financial asset and financial liabilities**  
(continued)

**I. Aset keuangan (lanjutan)**

**I. Financial assets (continued)**

**(b) Aset keuangan diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi**

**(b) Financial assets are measured at  
amortised cost**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

*Financial assets are measured at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- a. *the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)**

**(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

*Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- a. *financial assets are managed in a business model whose objectives will be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- b. *contractual requirements of financial assets meet the SPPI criteria.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

*All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold-to-collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup. Pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities**  
(continued)

**i. Financial assets** (continued)

- (c) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)* (continued)

*Assets may be sold out of hold-to-collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.*

*Financial assets may be designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.*

*At initial recognition, an entity may make an irrevocable election to present in other comprehensive income subsequent changes in the fair value of an investment in an equity instrument within the scope. This statement and is neither held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination.*

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)**

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:*

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**Penilaian model bisnis**

**Business model assessment**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

*The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Business model assessment (continued)**

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

**Business model assessment (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

*The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs, except financial guarantee contract.*

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised costs

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

**iii. Pengukuran awal**

**iii. Initial recognition**

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

*The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.*

**iv. Penghentian pengakuan**

**iv. Derecognition**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**v. Saling hapus instrumen keuangan**

**v. Off-setting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

**v. Saling hapus instrumen keuangan**  
(lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**vi. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksadana dan reksadana ETF.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial asset and financial liabilities**  
(continued)

**Business model assessment** (continued)

**v. Off-setting financial instruments**  
(continued)

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**vi. Determination of fair value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares and net assets value for mutual funds and exchange traded funds.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

**vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

**vii. Penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold-to-collect/hold-to-collect-and-sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVPL.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**Business model assessment (continued)**

**vi. Determination of fair value (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or *repackaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

**vii. Impairment of financial assets**

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold-to-collect/hold-to-collect-and-sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVPL.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

ECL individual didasarkan pada portofolio kredit per debitur yang telah bermasalah dan diperhitungkan selisih antara nilai bersih kini arus kas diskonto dari total kewajibannya, sedangkan ECL kolektif Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *forward looking* ("FL"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD") dan *discount factor* ("DF").

*Probability of default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dan bank melakukan klaim jaminan, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

*Forward looking* ("FL")

Grup melakukan proses korelasi antara *credit factor* dengan kumpulan faktor makroekonomi dengan menggunakan pendekatan *backward stepwise regression* dengan mempertimbangkan berbagai indikator statistika, dan kemampuan ekonomis untuk menyediakan prediksi nilai faktor makroekonomi terpilih.

*Loss given default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari klaim gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**Business model assessment (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

*Individual ECL are based on non-performing loans portfolio per debtor and account for variance between net present value of discounted cashflow and their total liabilities, whilst the Group's collective ECL uses a complex model that uses a matrix of probability of default ("PD"), forward looking ("FL"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount factor ("DF").*

*Probability of default* ("PD")

*The probability at a point in time that a counterparty will default and bank claimed for financial guarantee, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

*Forward looking* ("FL")

*The Group performs a correlation process between credit factors and a set of macroeconomic factors using the backward stepwise regression approach by considering various statistical indicators, and economic capacity to provide predictions for the value of selected macroeconomic factors*

*Loss given default* ("LGD")

*The loss that is expected to arise on default claims, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

*Business model assessment (continued)*

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

Exposure at default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Exposure at default ("EAD")

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

Discount factor ("DF")

Variabel untuk mendapatkan nilai kini dari hasil perhitungan kredit ekspektasian. Suku bunga DF yang dipakai adalah suku bunga efektif ("EIR") tahunan individual debitur atau kelompok debitur.

Discount factor ("DF")

*The variable to get the present value from the calculation of expected credit. The DF interest rate used is the annual effective interest rate (EIR) for an individual debtor or group of debtors.*

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Staging criteria

*Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether significant increase in credit risk has occurred on financial instrument since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.*

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

*Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognised.*

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

*Stage 2: includes financial instruments that have had significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognised. Lifetime ECL are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Staging criteria (lanjutan)**

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit adalah nilai kini dari selisih antara:

- a. arus kas kontraktual yang jatuh tempo pada Grup di bawah kontrak; dan
- b. arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan Grup untuk diterima dari pemegang jaminan, debitor, atau pihak lain.

Grup mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk pada saat tanggal pelaporan.

**Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan. Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**Business model assessment (continued)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**Staging criteria (continued)**

Stage 3: Includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-months (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). SICR criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

For financial assets, credit losses are the present value of the difference between:

- a. contractual cash flow that matures at the Group under the contract; and
- b. expected cash flow will be received by the Group.

Measurement of expected credit losses for financial guarantee contracts are payments expected to replace the collateral holder for the credit losses incurred less the amount the Group expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

The Group recognises cumulative changes in expected credit losses throughout its lifetime from the initial recognition of financial assets as allowance for losses on financial assets purchased or originating from financial assets that worsens at the reporting date.

**Determine significantly increased credit risk**

At each reporting date the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly. The Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In carrying out this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments incurred on the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supported information available without costs or excessive effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**d. Financial asset and financial liabilities  
(continued)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

**Business model assessment (continued)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**vii. Impairment of financial assets (continued)**

**Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)**

**Determine significantly increased credit risk (continued)**

Grup dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

The Group can assume that credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition if it was determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.

Jika informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung tersedia tanpa perlu mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih *forward-looking* daripada status tunggakan (baik secara Individu maupun kolektif) tersedia dengan biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan status tunggakan yang dimaksud untuk menentukan ada atau peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara Grup menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Grup dapat menyanggah praduga ini jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika Grup menentukan bahwa telah terjadi kenaikan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga (*rebuttable presumption*) tersebut tidak diterapkan.

If reasonable and supported forward-looking information is available without the need to incur excessive costs or efforts, the Group cannot rely solely on arrears information in determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the arrears status (both individually and collectively) is available at excessive cost or effort, the Group can use the arrears status referred to to determine the presence or increase of credit risk significantly since initial recognition. Regardless of the way companies value credit risk increases significantly, there is a presumption (*rebuttable presumption*) that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are overdue for more than 30 days. If the Group determines that there has been a significant increase in credit risk before contractual payments are overdue for more than 30 days, then the *rebuttable presumption* is not applied.

**e. Kas dan kas di bank**

**e. Cash and in banks**

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and banks include cash and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

**f. Investasi**

**f. Investments**

**Deposito wajib dan berjangka**

**Statutory and time deposits**

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Investasi** (lanjutan)

**f. Investments** (continued)

**Efek-efek** (lanjutan)

**Marketable securities** (continued)

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, reksadana dan efek beragun aset. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari Grup.

Marketable securities consist of shares, bonds, mutual funds and asset backed securities. Marketable securities are classified based on the Group's purpose or intention of maintaining such investments.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi klasifikasi aset keuangan.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets are measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. See Note 2d for the accounting policies of financial assets classification.

**Investasi pada sukuk**

**Investment in sukuk**

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year consolidated profit or loss.
3. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in current year consolidated other comprehensive income.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 110 / Category as defined by SFAS 110	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk
Surat berharga diukur pada biaya perolehan/At cost securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Kontrak jaminan keuangan**

Grup menerapkan kontrak jaminan keuangan. Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan orisinal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Imbal jasa penjaminan dan pendapatan ditangguhkan

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan.

Imbal jasa penjaminan diakui sebesar pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat penjaminan.

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian dari imbal jasa penjaminan yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan. Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat penjaminan.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran Imbal Jasa Penjaminan yang dilakukan secara tahunan khusus beberapa produk penjaminan tertentu pengukuran atas biaya reasuransi dan biaya *loss limit* juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang Imbal Jasa Penjaminan dan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan ditangguhkan secara tahunan.

Pendapatan ditangguhkan merupakan imbal penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Premi penjaminan ulang dan penjaminan ulang dibayar di muka

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial guarantee contract**

The Group implement financial guarantee contract. Financial guarantee contract is contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to make payment when due in accordance with the original or modified terms of a debt instrument.

Guarantee fee income and deferred income

Gross guarantee fee income is recognise upon inception of guarantee certificate.

Guarantee fee income recognise amounted deferred revenue and amortised over the period upon inception of guarantee certificate.

Deferred income represent portion of the guarantee fee income relating to the unexpired terms of coverage guarantee. Deferred income will be recognised as income during the remaining period of guarantee and allocated based on the issuance month of Guarantee Certificate.

In relation to the payment mechanism for the Guarantee Fee, which is carried out annually, specifically for certain insurance products, the measurement of reinsurance costs and loss limit fees is also directly proportional to the recognition of Guarantee Fees receivable and the income of Guarantee Fees is deferred on an annual basis.

Deferred guarantee is a guarantee fee income for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will become income in the coming years.

Re-guarantee premium and prepaid re-guarantee

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Kontrak jaminan keuangan** (lanjutan)

**g. Financial guarantee contract** (continued)

Premi penjaminan ulang dan penjaminan ulang  
dibayar di muka (lanjutan)

Re-guarantee premium and prepaid re-guarantee  
(continued)

Premi penjaminan ulang dibayar di muka dicatat sebagai penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang, kecuali produk penjaminan tertentu memperhatikan mekanisme pembayaran imbal jasa penjaminan secara tahunan.

Re-guarantee premiums are recorded as prepaid re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee, except for certain guarantee products that pay attention to the mechanism for paying guarantee fees on an annual basis.

Beban klaim

Claim expenses

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan klaim.

Claim expenses in the consolidated statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in claim reserves.

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilities for financial guarantee contracts

Kontrak jaminan keuangan mensyaratkan Grup untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti penerima jaminan atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan awal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Financial guarantee contracts require the Group to make certain payments to reimburse the recipient for losses incurred because certain debtors fail to make payments when due in accordance with the original terms or the modified terms of a debt instrument.

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

- i. the amount of the loss allowance determined; and
- ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

Grup telah membentuk cadangan klaim sesuai dengan PSAK 71 terkait kontrak penjaminan. Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur periode kontrak penjaminan diakui sejak pengakuan awal.

Grup telah mengimplementasikan metode perhitungan statistik dengan menggunakan persamaan regresi untuk melihat ketertarikan variabel makroekonomi dengan tingkat pertumbuhan klaim yang terjadi pada Grup selama masa periode observasi. Grup menambahkan elemen *Forward Looking* yang merupakan hasil regresi dan model peramalan, dari variabel dependen (PC) dan independen (variabel makroekonomi).

**h. Piutang imbal jasa penjaminan**

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non KUR diakui ketika sertifikat Penjaminan ("SP") terbit dan ulang tahun SP. Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") produk tertentu khusus mekanisme pembayaran IJPnya dilakukan secara tahunan diakui ketika terbitnya sertifikat penjaminan dan ulang tahun akad atau realisasi kredit/pembiayaan sesuai dengan perjanjian penjaminan. Sedangkan mekanisme pembayaran Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") yang dibayar lunas dimuka maka pengakuan piutang imbal penjaminan sesuai dengan total Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") dan masa penjaminan pada sertifikat penjaminan diakui ketika terbitnya sertifikat penjaminan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial guarantee contract (continued)**

Liabilities for financial guarantee contracts (continued)

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

Expected loss for risks that have been transferred to guarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.

The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees.

The Group has established a claim reserve in accordance with PSAK 71 related to guarantee contracts. From 1 January 2020, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses of guarantee contract period to be recognised from initial recognition.

The Group has implemented a statistical calculation method using a regression equation to see the interest of macroeconomic variables with the growth rate of claims that occurred in the Group during the observation period. The Group adds *Forward Looking* element that is the result of regression and forecasting models, from the dependent (PC) and independent variables (macroeconomic variable).

**h. Guarantee fee receivables**

Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non KUR guarantee fee receivables are recognised when guarantee certificate ("SP") issued and the anniversary of the SP. Guarantee fee receivables ("IJP") for certain products specifically for the IJP payment mechanism are carried out annually are recognised when the guarantee certificate is issued and the anniversary of the contract or the realisation of credit/financing in accordance with the guarantee agreement. While the payment mechanism for the guarantee fee ("IJP") which is paid in full in advance, the recognition of the guarantee fee receivable is in accordance with the total guarantee fee ("IJP") and the guarantee period on the guarantee certificate is recognised when the guarantee certificate is issued.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Piutang penjaminan ulang**

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjamin ulang dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Grup dengan mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang penjaminan ulang pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang penjaminan ulang dilakukan cadangan kerugian kredit ekspektasian ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai yang realistis mengenai penggantian pembayaran klaim (pelunasan) penjaminan ulang. Penghapusbukuan atas piutang penjaminan ulang apabila telah harus memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap**

Berdasarkan PSAK 16, Grup memilih menggunakan metode biaya.

Aset tetap diukur menggunakan model harga perolehan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut.

**i. Re-guarantee receivables**

*Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that re-guarantee partners are recorded as a receivable in the settlement.*

*The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner re-guarantee.*

*Receivables in the settlement are recognised as Receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Company with partners), but payment has not been done.*

*Receivables in the settlement are recognised as a re-guarantee receivables at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.*

*Re-guarantee receivables are provided with allowance for expected credit loss when there are no realistic prospects of realistic reimbursement of claims payments from re-guarantee partners. Write-off on re-guarantee receivables if they have to obtain approval in accordance with applicable regulations.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using straight line method.*

**k. Fixed assets**

*Under SFAS 16, the Group has chosen the cost model.*

*Fixed asset measured using cost model. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis aset	Masa manfaat (tahun) Useful life (year)	Penyusutan per tahun (%) Depreciation per year (%)	Asset type
Bangunan gedung	30	3,33	Buildings
Kendaraan bermotor	5	20	Vehicle
Inventaris	2-10	50-10	Equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian ("ADP") merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya material, dan biaya lainnya dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated profit or loss in the year which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Assets in progress ("AIP") is an accumulated costs of the construction of buildings, material costs and other costs are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Beban renovasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**l. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari piranti lunak yang dimiliki Grup. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset takberwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**m. Sewa**

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Renovation expense of rental building, amortised as per benefit period.*

**l. Intangible assets**

*Intangible assets consist of intangible asset from the Group's software. Intangible assets is recognised if the Group have high possibility to get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.*

*Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortisation and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortised based on the estimated useful life. Group estimated the value that can be recovered from intangible assets. If value of intangible assets exceed the recovered estimated value, then the amount that recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.*

*Intangible assets are amortised using straight line method with an estimated economic useful life.*

*Costs associated with maintainance of computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.*

*Intangible assets are derecognised when the assets are released or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value of its disposal is recognised in the consolidated profit or loss.*

**m. Leases**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan;
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

**The Group as a lessee**

*At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;*
  1. *The Group has the right to operate the asset; and*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagian dari "akrual dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka-pendek**

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets - net" and lease liabilities as part of "accrued expenses and other payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**Short-term leases**

The Group has not recognised right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Sewa** (lanjutan)

**m. Leases** (continued)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

**The Group as a lessee** (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga efektif Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's effective interest rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

The Group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable value if there are circumstances that indicate such impairment. The value of assets that can be recovered is calculated based on the value in use or net selling price, whichever is higher.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/(pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban/(pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**o. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable value. On the other hand, a reversal of impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/(income) in the current year consolidated profit or loss.*

**o. Taxation**

*Tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*The accumulated tax that can be compensated is recognised as a deferred tax asset to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the tax losses can still be utilised.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Perpajakan (lanjutan)**

**o. Taxation** (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Direksi juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

*Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. The Directors provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.*

**p. Utang klaim**

**p. Claim payables**

Utang klaim merupakan utang Grup kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Grup. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Grup.

*Claim payables are debts of the Group to the lender guaranteed by the Group. Recorded claim payables are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorisation dan paid.*

Beban klaim dicatat pada saat klaim telah disetujui oleh Komite Klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

*Claims expense is recorded when the claim has been approved by the Claims Committee. Changes in the amount of claims payable, as a result of further review and the difference between the amount of the claim debt and the claim paid, are recognised in the statement of income in the year of the change.*

**q. Akad penjaminan syariah**

**q. Sharia guarantee contract**

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

*The contract used for sharia guarantee contract is kafalah.*

**Imbal jasa kafalah (IJK)**

**Kafalah fees**

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

*Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.*

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

*Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**q. Akad penjaminan syariah (lanjutan)**

Imbal jasa kafalah (IJK) (lanjutan)

Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan ujarah penjaminan ulang

Pendapatan ujarah penjaminan ulang merupakan ujarah yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujarah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujarah penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban ujarah

Ujarah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban ujarah besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban ujarah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Sharia guarantee contract (continued)**

Kafalah fees (continued)

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee ujarah income

Re-guarantee ujarah income is ujarah receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee ujarah is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guarantee fee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee ujarah income are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Ujarah expenses

Ujarah given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Ujarah expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Ujarah expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Akad penjaminan syariah (lanjutan)**

**q. Sharia guarantee contract (continued)**

Premi penjaminan ulang (lanjutan)

Re-guarantee premiums (continued)

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

*Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.*

Klaim

Claims

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Entitas Anak sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

*Estimated claims represent outstanding claims and the Subsidiary's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.*

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

*Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.*

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

*Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re-guarantee claims are presented as deduction from gross claims.*

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Entitas Anak sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

*Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Subsidiary until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.*

Entitas Anak menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

*The Subsidiary establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.*

Cadangan Entitas Anak untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Entitas Anak membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

*The Subsidiary's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Subsidiary bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Akad penjaminan syariah (lanjutan)**

Klaim (lanjutan)

Entitas Anak membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

**r. Imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Cipta Kerja - "UUCK") (2020: peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"))

Grup telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu program asuransi kesejahteraan karyawan dan program kesejahteraan karyawan melalui dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) dan pendanaan hari tua (PHT). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan Imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, sedangkan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Selain program pensiun imbalan pasti, Grup juga memiliki program iuran pasti dimana Grup membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**q. Sharia guarantee contract (continued)**

Claims (continued)

The Subsidiary establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as *Bornhuetter-Ferguson*), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

**r. Post employment benefit**

Short-term employee benefits liabilities are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits liabilities, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Indonesian Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("the UUCK") (2020: Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")).

The Group have registered their employees into pension plan, that is program asuransi kesejahteraan karyawan and program kesejahteraan karyawan through financial institution pension fund (DPLK) and provident fund (PHT). Besides pension plan, the Company also recognised defined benefit post employment benefit according to Labor Law, whilst the Subsidiary conduct defined benefits pension plans.

In addition to the defined benefit pension plan, the Group also has defined contribution plans in which the Group pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

The post-employment benefit liabilities represent the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets and adjustments to past services costs not yet recognised. The defined benefit liabilities are calculated annually by the independent actuary using the *projected unit credit* method.



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pascakerja yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu seluruhnya diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah/gaji, upah lembur, iuran jaminan sosial dan hari tua, iuran asuransi jiwa dan penggantian biaya perawatan dan pengobatan, cuti jangka pendek, tunjangan hari raya dan bonus diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti melalui Grup asuransi yang pesertanya adalah karyawan tetap Grup. Iuran pasti dan manfaat pasti kepada Grup asuransi adalah sebesar presentase tertentu dari gaji karyawan yang menjadi peserta program iuran pasti dan manfaat pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan tanda jasa dan cuti besar kepada karyawan yang memiliki masa kerja tertentu sesuai ketentuan Grup. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Post-employment benefit (continued)**

*The present value of the defined benefit liabilities are determined by discounting the estimated future cash flows using the interest rate on long-term government bonds at the end of the reporting period, expressed in Rupiah, in accordance with the currency in which the benefits will be paid and the short-term ones corresponding to the post-employment benefits liabilities in question.*

*All past service costs are recognised directly in the profit or loss, except for changes towards pension programs that impose conditions on the employees to work during a specified period of time. In this case, past service costs will be amortised using the straight line method over that period.*

*Actuarial gains and losses may arise from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions.*

Short-term employee benefits liabilities

*Short-term work benefits such as wages/salaries, overtime pay, social security contributions and old age, life insurance contributions and reimbursement for treatment and medical expenses, short-term leave, holiday allowances and bonuses are recognised over the period of service provided. Short-term benefits are calculated at the undiscounted amount.*

Post-employment benefits liabilities

*The Group provides defined contribution pension plans and defined benefit pension plans through insurance companies whose participants are permanent employees of the Group. The defined contribution and defined benefit contributions to insurance companies are a certain percentage of the salaries of employees who are participants in the Group's defined contribution and defined benefit plans.*

Other long term employee benefits

*The Group provides awards for service and long leave to employees who have a certain period of service in accordance with the Group regulations. The estimated cost of these benefits is reserved over the employee's tenure. This liability is assessed annually by an independent actuary.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**s. Transactions with related parties**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

*A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:*

a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

a). *Person or immediate family member has a relationship with the Group if:*

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. personil manajemen kunci Grup atau induk Grup.

- i. *has control or joint control over the Group;*
- ii. *has significant influence over the Group; or*
- iii. *is a key management personnel of the Group or its parent.*

b). Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:

b). *An entity is related with the Group if:*

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- ii. entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

- i. *the entity and the Group are members of the same business group;*
- ii. *the entity is an associate or joint venture of another entity;*
- iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;*
- v. *the entity is a post-employment benefit plan;*
- vi. *the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or*
- vii. *the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.*

**t. Dividen**

**t. Dividend**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham.

*Dividend distribution to the Group's shareholder is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which dividend are approved by the shareholders.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**u. Kepentingan non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standard adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:**

**a. Liabilitas kontrak jaminan keuangan**

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Non-controlling interests**

*Non-controlling interest is the equity of the subsidiary not attributable, directly and indirectly in subsidiary.*

*Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated financial statements, separately from the equity owners of the parent.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from initial estimates.*

**Key sources of estimation uncertainty:**

**a. Liabilities for financial guarantee contracts**

*Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's financial situation and the net realisable value of any underlying subrogation.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)**

**a. Liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Estimasi klaim**

Estimasi klaim Entitas Anak dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Entitas Anak menggunakan teknik permodelan dan asumsi berdasarkan risiko pembunukan dari *experienced study* secara historis yang dianggap mempengaruhi perhitungan cadangan klaim. Realisasi estimasi dicatat pada perubahan estimasi cadangan klaim. Termasuk dalam cadangan teknis entitas anak adalah estimasi liabilitas klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (lihat Catatan 2g).

**c. Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Grup mereview piutang secara individual dan kolektif pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi.

Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty: (continued)**

**a. Liabilities for financial guarantee contracts  
(continued)**

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**b. Estimated claims**

*Estimated claims in Subsidiary are calculated based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Subsidiary is using technical modeling and assumptions based on the risk of deterioration from historically experienced studies which are considered affects the calculation of claims reserves. Estimated realisation is recorded in the change in the estimated reserves for claims. Subsidiary technical reserves are included in the estimated claims liabilities and reserves for premiums that have not yet been earned (see Note 2g).*

**c. Employee benefit liabilities**

*Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

**d. Allowance for impairment losses**

*The Group reviews its receivable individually and collectively at each the end of reporting dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement.*

*In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin akan berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai di masa mendatang.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**e. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Grup melakukan penilaian tentang kondisi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari agunan.

**f. Aset pengembalian**

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan *gross* dan *netting-off* pemulihan klaim ekspektasian setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty: (continued)**

**d. Allowance for impairment losses (continued)**

*These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may be different, resulting in future changes to the allowance.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**e. Fair value of financial instruments**

*Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realisable value of collateral.*

**f. Reimbursement asset**

*Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

**4. CASH AND CASH IN BANKS**

	2021	2020	
<b>Kas</b>	<b>2,009</b>	<b>1,575</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,901	35,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,125	10,989	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk*	14,177	9,736	PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,254	4,713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,253	8,136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	222	219	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	146	251	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	3	4	PT Bank Mandiri Taspen
	<b>132,081</b>	<b>69,304</b>	
<b>Bank</b>			<b>Bank (continued)</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Bank KB Bukopin Syariah	1,664	1,348	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	1,088	158	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	880	2,750	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	512	384	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	507	75	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	498	496	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Syariah	486	1	PT Bank Mega Syariah
Bank Perkreditan Rakyat	481	309	Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	195	2,848	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	112	127	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100	101	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	84	1	PT Bank Sinarmas Tbk - sharia unit
PT Bank CTBC Indonesia	76	1,350	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66	68	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	40	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia - Unit Syariah	8	6	PT Bank Maybank Indonesia - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3	3	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Seabank Indonesia	1	2	PT Bank Seabank Indonesia
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	34,532	20,192	Various Regional Development Banks
	<b>41,332</b>	<b>30,259</b>	
	<b>175,422</b>	<b>101,138</b>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(33)	<b>Allowance for impairment losses</b>
	<b>175,418</b>	<b>101,105</b>	

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai kas dan kas di bank.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of cash and cash in banks.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

\*) Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah.

\*) Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. DEPOSITO WAJIB DAN BERJANGKA**

**5. STATUTORY AND TIME DEPOSITS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>		
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,415,285	3,359,487	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,279,660	1,344,950	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	420,124	147,144	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit</i>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	321,115	188,313	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,550	277,150	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,104	82,554	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,660	36,410	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
	<b>5,623,498</b>	<b>5,436,008</b>		
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>	
Berbagai Bank			<i>Various Regional Development Banks</i>	
Pembangunan Daerah	496,256	579,284	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>	
PT Bank KB Bukopin Tbk	339,844	371,304	<i>PT Bank Mega Syariah</i>	
PT Bank Mega Syariah	157,600	-	<i>PT Bank BTPN Syariah Tbk</i>	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	117,510	53,710	<i>PT Bank KB Bukopin Syariah</i>	
PT Bank KB Bukopin Syariah	4,700	56,150	<i>PT Bank Maybank Syariah</i>	
PT Bank Maybank Syariah	1,000	1,000		
	<b>1,116,910</b>	<b>1,061,448</b>		
	<b>6,740,408</b>	<b>6,497,456</b>		
Dikurangi:			<i>Less:</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(1,107)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
	<b>6,740,379</b>	<b>6,496,349</b>		
Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan berkisar 1,25% - 5,75% untuk tahun 2021 (2020: 1,00% - 5,00%).			<i>Time deposit earned annual interest at ranging of 1.25% - 5.75% in 2021 (2020: 1.00% - 5.00%).</i>	
Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai deposito wajib dan berjangka.			<i>The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of statutory and time deposits.</i>	
Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.			<i>Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.</i>	

**6. EFEK-EFEK**

**6. MARKETABLE SECURITIES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>		
Nilai wajar melalui laba rugi:			<i>Fair value through profit or loss:</i>	
- Reksadana	1,527,427	1,566,743	<i>Mutual funds -</i>	
- Obligasi	28,746	-	<i>Bonds -</i>	
- Efek beragun aset	23,759	45,820	<i>Asset backed securities -</i>	
	<b>1,579,932</b>	<b>1,612,563</b>		

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i>
- Obligasi	4,030,547	1,768,379	<i>Bonds -</i>
- Saham	184,143	237,291	<i>Shares -</i>
	<b>4,214,690</b>	<b>2,005,670</b>	
Biaya perolehan diamortisasi:			<i>Measured as amortised cost:</i>
- Obligasi	3,681,360	1,021,355	<i>Bonds -</i>
	<b>9,475,982</b>	<b>4,639,588</b>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,913)	(7,132)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>9,474,069</b>	<b>4,632,456</b>	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:			<i>Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:</i>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Reksadana:</b>			<b><i>Mutual funds:</i></b>
Penyertaan terbatas	523,099	664,716	<i>Limited participation</i>
Ekuitas	394,298	393,567	<i>Equity</i>
Terproteksi	262,624	231,604	<i>Protected</i>
Pendapatan tetap	180,106	152,788	<i>Fixed income</i>
Pasar uang	102,202	-	<i>Money Market</i>
Campuran	65,098	124,068	<i>Discretionary</i>
	<b>1,527,427</b>	<b>1,566,743</b>	
<b>Obligasi:</b>			<b><i>Bonds:</i></b>
Obligasi korporasi	28,746	-	<i>Corporate Bonds</i>
<b>Efek beragun aset:</b>			<b><i>Asset backed securities:</i></b>
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	16,585	30,360	<i>State owned enterprises and subsidiaries</i>
Perusahaan milik swasta	7,174	15,460	<i>Private owned companies</i>
	<b>23,759</b>	<b>45,820</b>	
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<b>1,579,932</b>	<b>1,612,563</b>	<i>Marketable securities at fair value through profit or loss</i>
	<b>1,579,932</b>	<b>1,612,563</b>	



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

*Marketable securities at fair value through other comprehensive income:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Obligasi:</b>			<b>Bonds:</b>
Obligasi pemerintah	3,430,040	1,290,481	Government bonds
Sukuk	308,069	171,320	Sukuk
Obligasi korporasi	<u>292,438</u>	<u>306,578</u>	Corporate bonds
	<u>4,030,547</u>	<u>1,768,379</u>	
<b>Saham:</b>			<b>Shares:</b>
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	133,499	175,007	State owned enterprises and subsidiaries
Perusahaan milik swasta	<u>50,644</u>	<u>62,284</u>	Privately owned companies
	<u>184,143</u>	<u>237,291</u>	
Surat berharga diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>4,214,690</u>	<u>2,005,670</u>	<i>Marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>

Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(981)</u>	<u>(3.968)</u>	<b>Less:</b> <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,213,709</u>	<u>2,001,702</u>	

Efek-efek yang diukur pada biaya amortisasi: *Marketable securities measured at amortised cost:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Obligasi:</b>			<b>Bonds</b>
Obligasi pemerintah	2,949,360	268,355	Government bonds
Obligasi korporasi	722,000	743,000	Corporate bonds
Sukuk	<u>10,000</u>	<u>10,000</u>	Sukuk
	<u>3,681,360</u>	<u>1,021,355</u>	
Surat berharga diukur pada biaya amortisasi	<u>3,681,360</u>	<u>1,021,355</u>	<i>Marketable securities measured at amortised cost</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(932)</u>	<u>(3.164)</u>	<b>Less:</b> <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,680,428</u>	<u>1,018,191</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: *Movement for impairment losses are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	7,132	-	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (Pemulihan)/penambahan provisi	<u>(5,219)</u>	<u>6,415</u>	<i>Effect on implementation of SFAS 71 on 1 January 2020 (Reversal)/additional provision</i>
Saldo akhir	<u>1,913</u>	<u>7,132</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat efek-efek yang dijadikan dana jaminan.

*As at 31 December 2021 and 2020, there were no marketable securities pledged as statutory funds.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dihitung secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK 71.

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai efek-efek.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

The allowance for impairment losses on marketable securities is calculated based on collective and individual assessment according to SFAS 71.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of marketable securities.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**7. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH**

**a. Berdasarkan pihak**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1,711,620	1,713,475
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,286,247	1,069,232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734,538	678,089
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146,584	112,657
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	135,164	56,074
Bank swasta	29,183	56,860
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,585	1,176
Lain-lain	<u>1,208</u>	<u>4,276</u>
	<u>4,046,129</u>	<u>3,691,839</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,107,172)</u>	<u>(1,107,378)</u>
	<u>2,938,957</u>	<u>2,584,461</u>

**b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan	1,107,378	1,056,430
	<u>(206)</u>	<u>50,948</u>
Saldo akhir	<u>1,107,172</u>	<u>1,107,378</u>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa penjaminan.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**7. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET**

**a. By parties**

The Government of The Republic of Indonesia  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Various Regional Development Banks  
Bank swasta  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Others

**b. Changes in allowance for impairment are as follows:**

Opening balance  
(Reversal)/additional

Ending balance

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible guarantee fee receivables.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH**

**8. AMOUNTS DUE FROM REINSURERS - NET**

a. Berdasarkan pihak

a. *By parties*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	181,581	32,394	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172,308	-	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Asuransi Syariah Mubarakah	72,705	72,705	<i>PT Asuransi Syariah Mubarakah</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	43,537	-	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
PT Heksa Solution Insurance	23,532	30,490	<i>PT Heksa Solution Insurance</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	7,182	6,992	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,058	2,226	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Simas Reinsurance Brokers	876	-	<i>PT Simas Reinsurance Brokers</i>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	-	541,360	<i>PT Igna Asia Reinsurance Brokers</i>
PT Freed Dinamika Indonesia	-	2,652	<i>PT Freed Dinamika Indonesia</i>
	<u>505,779</u>	<u>688,819</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(248,559)</u>	<u>(196,208)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>257,220</u>	<u>492,611</u>	

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

b. *Changes in allowance for impairment are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	196,208	182,873	<i>Opening balance</i>
Penambahan	<u>52,351</u>	<u>13,335</u>	<i>Additional</i>
Saldo akhir	<u>248,559</u>	<u>196,208</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

*The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible amounts due from reinsurers.*

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.*

**9. PIUTANG HASIL INVESTASI**

**9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi	94,113	27,333	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	5,892	8,677	<i>Time deposits</i>
Sukuk	4,903	2,689	<i>Sukuk</i>
Efek beragun aset	<u>142</u>	<u>512</u>	<i>Asset backed security</i>
	<u>105,050</u>	<u>39,211</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP – BERSIH**

**10. FIXED ASSETS - NET**

		2021					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transferred	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah		88,706	-	-	-	88,706	Land
Bangunan kantor		143,491	5,970	-	1,930	151,291	Office buildings
Perumahan dinas		8,500	148	-	-	8,648	Houses
Inventaris kantor		140,145	23,388	-	300	163,843	Office equipment
Inventaris rumah dinas		4,291	388	-	-	4,679	Houses equipment
Kendaraan bermotor		43,891	37	(37)	-	43,891	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian		4,425	27,140	-	(2,130)	29,435	Assets in progress
		<u>433,449</u>	<u>57,081</u>	<u>(37)</u>	<u>-</u>	<u>490,493</u>	
<b>Asat hak guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan kantor		51,893	8,064	(1,329)	-	58,428	Office buildings
Kendaraan bermotor		32,497	21,818	(6,183)	-	48,132	Motor vehicles
Inventaris kantor		159	-	-	-	159	Office equipment
		<u>84,349</u>	<u>29,882</u>	<u>(7,512)</u>	<u>-</u>	<u>106,719</u>	
		<u>517,798</u>	<u>86,963</u>	<u>(7,549)</u>	<u>-</u>	<u>597,212</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor		(35,154)	(3,640)	-	-	(38,794)	Office buildings
Perumahan dinas		(2,487)	(390)	-	-	(2,877)	Houses
Inventaris kantor		(90,833)	(17,957)	-	-	(108,800)	Office equipment
Inventaris rumah dinas		(2,785)	(564)	-	-	(3,349)	Houses equipment
Kendaraan bermotor		(39,249)	(3,225)	34	-	(42,440)	Motor vehicles
		<u>(170,508)</u>	<u>(25,786)</u>	<u>34</u>	<u>-</u>	<u>(196,260)</u>	
<b>Asat hak guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan kantor		(13,219)	(14,898)	1,329	-	(26,788)	Office buildings
Kendaraan bermotor		(13,107)	(19,721)	5,959	-	(23,869)	Motor vehicles
Inventaris kantor		(30)	(28)	-	-	(58)	Office equipment
		<u>(26,356)</u>	<u>(31,646)</u>	<u>7,288</u>	<u>-</u>	<u>(50,714)</u>	
		<u>(196,864)</u>	<u>(57,434)</u>	<u>7,322</u>	<u>-</u>	<u>(246,976)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>		<u>320,934</u>				<u>350,236</u>	<b>Net book value</b>
		2020					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transferred	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah		88,213	35,493	-	-	88,706	Land
Bangunan kantor		76,458	12,143	-	52,890	143,491	Office buildings
Perumahan dinas		6,778	231	-	1,491	8,500	Houses
Inventaris kantor		114,878	25,189	-	-	140,145	Office equipment
Inventaris rumah dinas		3,556	735	-	-	4,291	Houses equipment
Kendaraan bermotor		43,751	140	-	-	43,891	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian		50,467	8,338	-	(54,381)	4,425	Assets in progress
		<u>351,199</u>	<u>82,250</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>433,449</u>	
<b>Asat hak guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan kantor		-	51,893	-	-	51,893	Office buildings
Kendaraan bermotor		-	32,497	-	-	32,497	Motor vehicles
Inventaris kantor		-	159	-	-	159	Office equipment
		<u>-</u>	<u>84,349</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>84,349</u>	
		<u>351,199</u>	<u>166,599</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>517,798</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor		(32,009)	(3,145)	-	-	(35,154)	Office buildings
Perumahan dinas		(2,147)	(340)	-	-	(2,487)	Houses
Inventaris kantor		(73,105)	(17,728)	-	-	(90,833)	Office equipment
Inventaris rumah dinas		(2,281)	(504)	-	-	(2,785)	Houses equipment
Kendaraan bermotor		(35,071)	(4,178)	-	-	(39,249)	Motor vehicles
		<u>(144,613)</u>	<u>(25,895)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(170,508)</u>	
<b>Asat hak guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan kantor		-	(13,219)	-	-	(13,219)	Office buildings
Kendaraan bermotor		-	(13,107)	-	-	(13,107)	Motor vehicles
Inventaris kantor		-	(30)	-	-	(30)	Office equipment
		<u>-</u>	<u>(26,356)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(26,356)</u>	
		<u>(144,613)</u>	<u>(52,251)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(196,864)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>		<u>206,586</u>				<u>320,934</u>	<b>Net book value</b>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Termasuk di dalam biaya perolehan aset hak-guna pada 31 Desember 2020 adalah penambahan aset hak-guna terkait dampak penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 sebesar Rp 19.817.

Included in the cost of leased asset as at 31 December 2020 are additions of leased assets relating to impact of SFAS 73 implementation as at 1 January 2020 amounting to Rp 19,817.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As at 31 December 2021 and 2020 there were no fixed assets pledged as collateral.

Penambahan aset hak-guna untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 29.882 dan Rp 64.532.

Additions to the right-of-use assets for the period ended 31 December 2021 and 2020 is amounting Rp 29,882 and Rp 64,532.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
<u>Beban umum dan administratif</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Depresiasi aset hak-guna	31,648	26,356	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga	4,692	4,010	Interest expense

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 35.611 dan Rp 19.817.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 dan 2020 is amounting to Rp 35,611 and Rp 19,817, respectively

**11. DEPOSITO DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED DEPOSIT IN BANKS**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, restricted deposits which are hold by the Group's are as follows:

	2021	2020	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567,639	269,639	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219,000	159,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	77,900	85,200	Various Regional Development Banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,140	75,140	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	73,094	73,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30,000	30,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
	<u>1,542,773</u>	<u>1,192,073</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7)</u>	<u>(34)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,542,766</u>	<u>1,192,039</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. DEPOSITO DI BANK YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai deposito di bank yang dibatasi penggunaannya.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**11. RESTRICTED DEPOSIT IN BANKS (continued)**

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of restricted deposit in banks.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**12. PENJAMINAN ULANG DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kredit Usaha Rakyat	173,506	105,517
PEN	68,962	42,471
Konsumtif	579,082	750,314
Produktif	38,702	65,098
Suretyship	5,332	3,883
	<u>865,584</u>	<u>967,283</u>

**12. PREPAID RE-GUARANTEE**

Kredit Usaha Rakyat  
PEN  
Consumptive  
Productive  
Suretyship

**13. ASET PENGEMBALIAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kredit Usaha Rakyat	374,838	210,968
Konsumtif	193,375	174,812
Produktif	37,261	54,800
Suretyship	11,230	15,623
	<u>616,704</u>	<u>456,203</u>

**13. REIMBURSEMENT ASSET**

Kredit Usaha Rakyat  
Consumptive  
Productive  
Suretyship

**14. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kredit Usaha Rakyat	-	1
Konsumtif	254,354	296,638
Produktif	9,909	6,892
Suretyship	12,752	11,190
	<u>277,015</u>	<u>314,721</u>

**14. DEFERRED ACQUISITION COST**

Kredit Usaha Rakyat  
Consumptive  
Productive  
Suretyship

**15. ASET PENJAMINAN ULANG**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas anak		
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	306,101	222,429
IBNR	98,914	75,421
Klaim dalam proses penyelesaian	21,186	10,607
	<u>426,201</u>	<u>308,457</u>

**15. RE-GUARANTEE ASSETS**

Subsidiary  
Unearned kafalah fees  
IBNR  
Outstanding claims

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET LAIN-LAIN**

**16. OTHER ASSETS**

	2021	2020	
Pinjaman bagi hasil	17,113	17,124	Loans
Klaim dalam proses	899	1,192	Claim in process
Obligasi premium	-	6,696	Premium bonds
Lainnya	7,734	2,955	Others
	<u>25,746</u>	<u>27,967</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(21,259)</u>	<u>(17,822)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>4,487</u>	<u>10,145</u>	

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset lain-lain.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of other assets.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**17. UTANG KLAIM**

**17. CLAIM PAYABLES**

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,835	1,694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	14,531	375	PT Pegadaian
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	12,486	717	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	8,351	-	Various Regional Development Banks
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,459	1,205	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	4,421	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,094	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	2,495	192	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,583	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian - Unit Syariah	863	-	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Systemiq Lestari Indonesia	318	-	PT Systemiq Lestari Indonesia
Berbagai Bank Perkreditan Rakyat	140	-	Various Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	-	64	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah
	<u>121,576</u>	<u>4,247</u>	

**18. UTANG PENJAMINAN ULANG**

**18. AMOUNTS DUE TO REINSURERS**

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	178,736	174,472	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	46,118	13,835	Government of The Republic of Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	31,279	18,319	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11,084	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	35	57	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	4	PT Asuransi Binagriya Upakara
	<u>267,252</u>	<u>206,687</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG PENJAMINAN ULANG (lanjutan)**

**18. AMOUNTS DUE TO REINSURERS (continued)**

	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	-	39,182	PT Igna Asia Reinsurance Brokers
PT Freed Dinamika Indonesia	-	776	PT Freed Dinamika Indonesia
	-	39,958	
	<u>267,252</u>	<u>246,645</u>	

**19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN**

**19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES**

	2021	2020	
IJP belum teridentifikasi dan dikembalikan	387,754	665,931	Unidentified and refundable guarantee fees
Beban pegawai	230,399	181,787	Employee expenses
Beban administrasi dan umum	49,484	24,322	General and administrative expenses
Subrogasi belum teridentifikasi	45,829	448	Unidentified subrogation income
Fee bank	36,046	23,357	Bank fees
Liabilitas sewa	30,456	39,778	Lease liabilities
Beban operasional	19,465	44,997	Operational expenses
Lainnya	74,707	53,383	Others
	<u>874,140</u>	<u>1,034,001</u>	

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	2021	2020	
<b>Pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPH Pasal 29			Article 29
Tahun 2021	319,788	-	Year 2021
Tahun 2020	-	117,556	Year 2020
Tahun 2019	-	5,867	Year 2019
	<u>319,788</u>	<u>123,423</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
PPH Pasal 29			Article 29
Tahun 2021	60,623	-	Year 2021
Tahun 2020	-	6,286	Year 2020
Tahun 2019	-	518	Year 2019
Tahun 2018	-	2,118	Year 2018
	<u>60,623</u>	<u>8,922</u>	
	<u>380,411</u>	<u>132,345</u>	
<b>Pajak lain-lain:</b>			<b>Other taxes:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPH Pasal 25	15,498	-	Article 25
PPH Pasal 21	12,028	8,081	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1,954	1,628	Value Added Tax
PPH Pasal 23	510	261	Article 23
PPH Pasal 4 (2)	238	130	Article 4 (2)
PPH Pasal 22	23	23	Article 22
	<u>30,249</u>	<u>10,123</u>	



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**a. Utang pajak (lanjutan)**

**a. Taxes payable (continued)**

	2021	2020	
<b>Pajak lain-lain: (lanjutan)</b>			<b>Other taxes: (continued)</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
PPH Pasal 21	1,397	508	Article 21
PPH Pasal 23	137	83	Article 23
PPH Pasal 4 (2)	116	16	Article 4 (2)
	<u>1,650</u>	<u>607</u>	
	<u>31,899</u>	<u>10,730</u>	
	<u>412,310</u>	<u>143,075</u>	

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expense**

	2021	2020	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	428,261	137,405	Current
Tangguhan	<u>(308,658)</u>	<u>6,297</u>	Deferred
	<u>119,603</u>	<u>143,702</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Kini	65,338	6,288	Current
Tangguhan	<u>(26,756)</u>	<u>(1,959)</u>	Deferred
	<u>38,582</u>	<u>4,327</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	493,599	143,691	Current
Tangguhan	<u>(335,414)</u>	<u>4,338</u>	Deferred
	<u>158,185</u>	<u>148,029</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical amount of income tax expense is calculated based on profit before income tax at the tax rates that apply is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,224,192	604,162	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(206,739)</u>	<u>(49,461)</u>	Profit before income tax - subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,017,453</u>	<u>554,701</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	223,839	122,034	Taxes calculated at the applicable tax rate of 22%
Dampak pajak atas koreksi beda tetap	(104,236)	(116,997)	Tax impact on the correction of permanent differences
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	138,665	Impact on changes in tax rate
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Income tax expenses</b>
Perusahaan	119,603	143,702	The Company
Entitas anak	<u>38,582</u>	<u>4,327</u>	Subsidiary
	<u>158,185</u>	<u>148,029</u>	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expense (continued)**

Taksiran laba kena pajak Perusahaan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable income, and income taxes for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,224,192	604,162	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(206,739)</u>	<u>(49,461)</u>	Profit before income tax - subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,017,453</u>	<u>554,701</u>	Profit before income tax
<b>Perbedaan waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Kenalkan cadangan klaim	1,169,118	514,377	Increase in reserve claim
Akrual	200,291	(245)	Accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	36,133	78,551	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	10,564	215	Long-term employee benefits
Provisi kerugian cadangan klaim	-	(7,415)	Estimated claim reserve provision
Penyusutan	<u>(13,111)</u>	<u>16,190</u>	Depreciation
	<u>1,402,995</u>	<u>601,673</u>	
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(698,311)	(747,168)	Income subject to final tax and non-taxable income
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final - <i>join cost</i>	13,183	14,764	Expenses subject to final tax - <i>join cost</i>
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	19,703	4,351	Expenses subject to final tax
Beban pajak final	102,848	107,101	Final tax expenses
Beban yang tidak diperkenankan	<u>88,772</u>	<u>89,145</u>	Non-deductible expenses
	<u>(473,805)</u>	<u>(531,807)</u>	
Laba kena pajak	<u>1,946,643</u>	<u>624,587</u>	Taxable income
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Beban pajak penghasilan - kini	428,261	137,405	Income tax expenses - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 23	(28,571)	(10,548)	Article 23
Pasal 25	<u>(79,902)</u>	<u>(9,300)</u>	Article 25
Utang pajak penghasilan	<u>319,788</u>	<u>117,556</u>	Corporate income tax payable
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiary:</b>
Beban pajak penghasilan - kini	<u>65,338</u>	<u>6,286</u>	Income tax expenses - current

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets (continued)**

	2021					
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021		
Perusahaan					<i>The Company</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	311,582	7,949	-	319,531	<i>Allowances for impairment losses</i>	
Provisi atas kerugian klaim					<i>Provision for claim losses</i>	
Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim	785,972	257,208	-	1,043,178	<i>Increase/(decrease) in claim reserves</i>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19,697)	-	12,171	(7,526)	<i>Unrealised gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Liabilitas imbalan kerja	17,893	2,324	(2,239)	17,978	<i>Employee benefit liabilities</i>	
Aset tetap	2,896	(2,885)	-	11	<i>Fixed assets</i>	
Akrual	37,498	44,064	-	81,562	<i>Accruals</i>	
	<u>1,138,144</u>	<u>308,658</u>	<u>9,932</u>	<u>1,454,734</u>		
					<i>The Subsidiary</i>	
Entitas Anak					<i>Fixed asset depreciation</i>	
Depresiasi aset tetap	(10)	58	-	58	<i>Estimated claims</i>	
Estimasi klaim	14,504	25,801	-	40,405	<i>Employee benefit liabilities</i>	
Liabilitas imbalan kerja	791	390	(292)	879		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,978)	-	270	(1,708)	<i>Unrealised gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Cadangan bonus	2,192	407	-	2,599	<i>Provision for bonus</i>	
	<u>15,499</u>	<u>26,756</u>	<u>(22)</u>	<u>42,233</u>		
	<u>1,151,643</u>			<u>1,496,967</u>		
					<i>The Company</i>	
Perusahaan					<i>Allowances for impairment losses</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	331,290	17,281	-	348,571	<i>Provision for claim losses</i>	
Provisi atas kerugian klaim	1,854	(1,632)	-	222	<i>Increase/(decrease) in claim reserves</i>	
Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim	774,879	113,163	-	888,042	<i>Unrealised gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,547)	-	(15,150)	(18,697)	<i>Employee benefit liabilities</i>	
Liabilitas imbalan kerja	12,780	47	8,600	21,427	<i>Fixed assets</i>	
Aset tetap	(758)	3,563	-	2,805	<i>Accruals</i>	
Akrual	42,873	(54)	-	42,819		
	<u>1,159,171</u>	<u>132,368</u>	<u>(9,550)</u>	<u>(7,180)</u>	<u>(138,655)</u>	<u>1,138,144</u>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets (continued)**

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugil/Credited/ (charged) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate		
Entitas Anak						The Subsidiary
Depresiasi aset tetap	106	(105)	-	(13)	(10)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	13,254	2,840	-	(1,590)	14,504	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	496	270	85	(60)	791	Employee benefit liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(446)	-	(1,596)	54	(1,978)	Unrealised gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan bonus	1,629	758	-	(195)	2,192	Provision for bonus
	<u>15,041</u>	<u>3,763</u>	<u>(1,591)</u>	<u>(1,804)</u>	<u>15,499</u>	
	<u>1,174,212</u>				<u>1,151,643</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

Director believes that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 140,469.

On 16 May 2020, the Government issued the Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2020 which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022 onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for period ended 31 December 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets amounting to Rp 140,469.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**d. Administrasi**

**d. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Tarif baru Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sehubungan dengan penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11%, yang mulai berlaku efektif pada 1 April 2022. Hal ini merupakan amanat Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

New rate of Value Added Tax (VAT) in connection with the adjustment of the VAT rate from 10% to 11%, which start effectively on 1 April 2022. This matter is the mandate of Article 7 of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (UU HPP).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN**

**21. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE  
CONTRACTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	6,845,794	4,907,747	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	173,197	38,047	<i>PEN</i>
Konsumtif	1,994,871	2,309,634	<i>Consumptive</i>
Produktif	333,018	488,112	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>61,077</u>	<u>82,827</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>9,407,957</u>	<u>7,826,367</u>	

**22. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN**

**22. DEFERRED COMMISSION INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	31,854	18,687	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	398	5,436	<i>PEN</i>
Konsumtif	91,803	103,654	<i>Consumptive</i>
Produktif	9,180	11,111	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>7,252</u>	<u>4,042</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>140,487</u>	<u>142,930</u>	

**23. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

**23. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Kredit Usaha Rakyat	11,293	11,134	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	128,339	23,493	<i>PEN</i>
Konsumtif	72,407	55,586	<i>Consumptive</i>
Produktif	61,652	25,979	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>30,070</u>	<u>35,765</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>303,761</u>	<u>151,957</u>	

Cadangan klaim pada entitas anak merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

*The claim reserves of the subsidiary is the reserve of claims that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.*

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan IBNR (*incurred but not reported*).

*Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and IBNR (incurred but not reported).*

**24. IMBAL JASA KAFALAH DITANGGUHKAN**

**24. UNEARNED KAFALAH FEES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Kredit Usaha Rakyat	125,420	71,988	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	164,603	129,668	<i>PEN</i>
Konsumtif	465,840	344,011	<i>Consumptive</i>
Produktif	70,675	44,413	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>76,921</u>	<u>42,719</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>903,459</u>	<u>632,799</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	61,893	60,956	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	23,824	23,973	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>85,717</u>	<u>84,929</u>	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk program penghargaan pengabdian gaji dan cuti besar.

*Other long-term employee benefits in the form of dedication rewards program and annual leave.*

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk Entitas Anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Nandi dan Utama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

*The liability for employee benefits as at 31 December 2021 are calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuarial) using the "Projected Unit Credit" method, whilst for Subsidiary, the liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, KKA Nandi dan Utama, using the "Projected Unit Credit" method.*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	2021	2020	
<b>Asumsi finansial:</b>			<b>Financial assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun			<i>Annual discount rate</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	7.25%	7.00%	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
Program Imbalan Pascakerja			<i>Post Employee Benefit</i>
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7.00%	6.50%	<i>Other Long-Term Employee Benefit</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	7.00% & 3.06%	8.00%	<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			<i>Salary incremental rates:</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	6.00%	6.00%	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	8.00%	8.00%	<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
Tingkat pengembalian investasi			<i>Return on investment of</i>
DPLK			<i>DPLK</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	6.00%	6.00%	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
Tingkat pengembalian Investasi			<i>Return on Investment of</i>
PHT			<i>PHT</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	2.50%	-	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions: (continued)

	2021	2020	
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Tingkat mortalitas			<i>Mortality rate</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	100% TMI IV 2019	100% TMI IV 2019	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	100% TMI IV 2019	100% TMI IV 2019	<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
Tingkat cacat			<i>Disability rate</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	5% TMI IV 2019	5% TMI IV 2019	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	5% TMI IV 2019	5% TMI IV 2019	<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Turnover rate</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	3.00% per tahun sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0.00% pada usia 55 tahun/ 3.00% per annum up to age 35 then decrease linearly to 0.00% at age 55	3.00% per tahun sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0.00% pada usia 55 tahun/ 3.00% per annum up to age 35 then decrease linearly to 0.00% at age 55	<i>PT Jaminan Kredit Indonesia</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah			<i>PT Penjaminan Jamkrindo Syariah</i>
- Usia 20 - 39 tahun	5.00% per tahun/ per year	5.00% per tahun/ per year	<i>20 - 39 years old -</i>
- Usia 40 - 44 tahun	3.00% per tahun/ per year	3.00% per tahun/ per year	<i>40 - 44 years old -</i>
- Usia 45 - 49 tahun	2.00% per tahun/ per year	2.00% per tahun/ per year	<i>45 - 49 years old -</i>
- Usia 50 - 54 tahun	1.00% per tahun/ per year	1.00% per tahun/ per year	<i>50 - 54 years old -</i>
- Usia diatas 54 tahun	0.00% per tahun/ per year	0.00% per tahun/ per year	<i>over 54 years old -</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Metode penilaian aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial valuation method</i>

**Imbalan pascakerja**

**Post-employment benefits**

Imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	6,432	5,438	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(9,628)	-	<i>Past service cost</i>
Program penyelesaian	11,706	-	<i>Settlement program</i>
Biaya bunga	4,216	2,710	<i>Interest expense</i>
	12,726	8,148	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit liabilities</i>	
Saldo awal tahun	72,662	(11,706)	60,956	<i>Beginning balance</i>
Program penyelesaian	-	11,706	11,706	<i>Settlement program</i>
Biaya jasa kini	6,432	-	6,432	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(9,628)	-	(9,628)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4,216	-	4,216	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(1,408)	-	(1,408)	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(8,770)	-	(8,770)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran				<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(285)	-	(285)	<i>Benefit paid</i>
	<u>63,219</u>	<u>-</u>	<u>63,219</u>	
Kerugian aktuarial	(1,326)	-	(1,326)	<i>Loss on actuarial</i>
	<u>61,893</u>	<u>-</u>	<u>61,893</u>	
	2020			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit liabilities</i>	
Saldo awal tahun	46,657	(11,812)	34,845	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	5,438	-	5,438	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	3,635	(925)	2,710	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	1,580	1,580	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi demografi	38	-	38	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	5,826	-	5,826	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,423	-	12,423	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran	-	(2,288)	(2,288)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(1,739)	1,739	-	<i>Benefit paid</i>
	<u>72,278</u>	<u>(11,706)</u>	<u>60,572</u>	
Kerugian aktuarial	384	-	384	<i>Loss on actuarial</i>
	<u>72,662</u>	<u>(11,706)</u>	<u>60,956</u>	



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbal hasil aset program	-	1,580	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	-	38	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	(1,408)	5,826	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(8,770)	12,423	Experience adjustment on obligation
Kerugian aktuarial	(1,326)	384	Loss on actuarial
	<u>(11,504)</u>	<u>20,251</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined post-employment benefit liabilities at 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Jaminan Kredit Indonesia	14.04	13.89	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	21.17	20.78	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam 1 tahun	4,965	4,524	Within 1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	19,533	19,232	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	50,613	68,821	Between 6 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	466,249	460,532	More than 10 years
	<u>541,360</u>	<u>553,109</u>	

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit liabilities to changes in the significant actuarial assumptions are as follows:

31 Desember/December 2021 Dampak atas liabilitas imbalan pascakerja/ Impact on post-employment benefit liabilities				
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(5,605)	8,527	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	6,791	(5,926)	Future salary increment
31 Desember/December 2020 Dampak atas liabilitas imbalan pascakerja/ Impact on post-employment benefit liabilities				
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(8,184)	7,124	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	7,549	(6,527)	Future salary increment

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefit**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

Other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statement of profit or loss comprise of:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	3,374	3,771	Current services cost
Biaya jasa lalu	(3,434)	-	Previous services cost
Biaya bunga	1,267	1,282	Interest expense
Kerugian aktuarial	147	70	Actuarial loss
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(155)	4,058	Remeasurements recognised during the year
	<u>1,199</u>	<u>9,181</u>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021		Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit liabilities	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
Saldo awal tahun	23,973	-	23,973	Beginning balance
Biaya jasa kini	3,374	-	3,374	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3,434)	-	(3,434)	Previous service cost
Beban bunga	1,267	-	1,267	Interest expense
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi				Change in - demographic assumption
- Perubahan asumsi keuangan	(714)	-	(714)	Change in - financial assumption
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	559	-	559	Experience adjustment - on obligation
Iuran				Contribution paid
Imbalan yang dibayar	(1,348)	-	(1,348)	Benefit paid
	<u>23,677</u>	<u>-</u>	<u>23,677</u>	
Kerugian aktuarial	147	-	147	Loss on actuarial
	<u>23,824</u>	<u>-</u>	<u>23,824</u>	
	2020			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit liabilities	
Saldo awal tahun	18,259	-	18,259	Beginning balance
Biaya jasa kini	3,771	-	3,771	Current service cost
Beban bunga	1,281	-	1,281	Interest expense
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi	(4)	-	(4)	Change in - demographic assumption
- Perubahan asumsi keuangan	1,296	-	1,296	Change in - financial assumption
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2,764	-	2,764	Experience adjustment - on obligation
Iuran				Contribution paid
Imbalan yang dibayar	(3,466)	-	(3,466)	Benefit paid
	<u>23,903</u>	<u>-</u>	<u>23,903</u>	
Kerugian aktuarial	70	-	70	Loss on actuarial
	<u>23,973</u>	<u>-</u>	<u>23,973</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Program imbalan kerja jangka panjang lainnya  
(lanjutan)**

**Other long term employee benefit (continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the other long-term employee benefit liabilities at 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Jaminan Kredit Indonesia	10.67	10.70	PT Jaminan Kredit Indonesia
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:			Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefit is as follows:
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam 1 tahun	2,463	1,536	Within 1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	14,623	22,672	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	21,349	19,806	Between 6 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	86,745	205,524	More than 10 years
	<u>125,180</u>	<u>249,538</u>	

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumption is as follows:

<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Dampak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefit liabilities</b>				
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenalkan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1,447)	1,332	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	1,491	(1,612)	Future salary increment
<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Dampak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefit liabilities</b>				
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenalkan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1,315)	1,472	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	1,641	(1,490)	Future salary increment

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. EKUITAS**

Berikut ini rincian modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**26. EQUITY**

Below are the details of issued and fully paid capital as at 31 December 2021 and 2020:

<b>31 Desember/December 2021</b>				
	<b>Jenis saham/ Type of shares</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna/ Series A Dwiwarna	1	0.000009%	1
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Seri B/Series B	10,638,732	99.999991%	10,638,732
		<u>10,638,733</u>	<u>100%</u>	<u>10,638,733</u>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Jenis saham/ Type of shares</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna/ Series A Dwiwarna	1	0.000013%	1
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Seri B/Series B	7,638,732	99.999987%	7,638,732
		<u>7,638,733</u>	<u>100%</u>	<u>7,638,733</u>

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero) Nomor 25 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., tanggal 24 Februari 2020, badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Jamkrindo berubah menjadi Perseroan Terbatas dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0011484.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Perubahan ini mengakibatkan susunan saham dari yang sebelumnya tidak terbagi atas saham menjadi sebagai berikut:

Based on the Deed of Establishment of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero) No. 25 made before Notary Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., dated 24 February 2020, the legal public entity Jaminan Kredit Indonesia or Jamkrindo was changed to a Limited Company and has been agreed by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0011484.AH.01.01 of 2020 dated 24 February 2020 regarding Ratification of the Establishment of a Limited Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). This change resulted in the composition of the shares from previously not divided into shares to become as follows:

1. Sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna bernominal Rp 1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;
  2. Sebanyak 7.638.732 (tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar Saham Seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga keseluruhannya menjadi senilai Rp 7.638.732.000.000 (tujuh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.
1. Amounted to 1 (one) Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp 1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah) is owned by the Republic of Indonesia;
  2. Amounted to 7,638,732 (seven million six hundred thirty eight thousand seven hundred and thirty two) Series B Shares with each share having a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), therefore the total is Rp 7,638,732,000,000 (seven trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty two million Rupiah) owned by the Republic of Indonesia.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. EKUITAS (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia Tentang Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., terjadi pengalihan saham Seri B dari yang sebelumnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia menjadi dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sehingga terjadi perubahan badan hukum dari Persero menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0028854.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 9 April 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas serta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0181758 tanggal 9 April 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0181759 tanggal 9 April 2020. Perubahan ini mengakibatkan susunan saham menjadi sebagai berikut:

1. Sebanyak 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna bernominal Rp 1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;
2. Sebanyak 7.638.732 (tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar Saham Seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga keseluruhannya menjadi senilai Rp 7.638.732.000.000 (tujuh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

**Pembagian dividen**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2020 No. 6 tentang "Persetujuan Laporan Tahun dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Jamkrindo Tahun Buku 2019", pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 400.000 yang berasal dari hasil operasi tahun 2019. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Agustus 2020.

**Setoran modal**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. S-101/MBU/02/2021 dan No. 002/BPU/01/2021 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., M.P.A., Nomor 10 tanggal 08 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 3.000.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 3.000.000. Saham baru sebanyak 3.000.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-051492 tertanggal 09 Maret 2021. Perubahan ini mengakibatkan susunan saham menjadi sebagai berikut:

1. Sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna bernominal Rp 1.365.160 (satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;

**26. EQUITY (continued)**

Based on the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia regarding the Amendment to the Articles of Association Number 2 dated 9 April 2020 which was made before Notary Dr. Isyana Wisnuwardhana Sadjarwo, S.H., M.H., there was a transfer of Series B shares from those previously owned by the Republic of Indonesia to be owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) resulting in a change of legal entity from (Persero) to Limited Company. This amendment has been agreed for amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0028854.AH.01.02. of 2020 dated 9 April 2020 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Company and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0181758 dated 9 April 2020 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0181759 dated 9 April 2020. This change resulted in the composition of the shares to become as follows:

1. Amounted to 1 (one) Series A Dwiwarna Share with a nominal value of Rp 1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah) is owned by the Republic of Indonesia;
2. Amounted to 7,638,732 (seven million six hundred thirty eight thousand seven hundred and thirty two) Series B Shares with each share having a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), therefore the total is Rp 7,638,732,000,000 (seven trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty two million Rupiah) is owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

**Dividend distribution**

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholder on 15 July 2020 No. 6 regarding "Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statement Perum Jamkrindo Year 2019", the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 400,000 from 2019's operating result. The dividend was paid on 18 August 2020.

**Paid in capital**

Based on Resolution of Shareholders No. S-101/MBU/02/2021 and No 002/BPU/01/2021 which notarised by Notarial Deed of Hadijah, S.H., M.P.A., No. 10 dated 08 March 2021, the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 3,000,000 shares with the nominal value of Rp3,000,000. The issuance of 3,000,000 new shares has been issued and fully paid by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-051492 dated 09 March 2021. This change resulted in the composition of the shares to be as follows:

1. Amounted to 1 (one) Series A Dwiwarna Share with a nominal value of Rp 1,365,160 (one million three hundred sixty five thousand one hundred and sixty Rupiah) is owned by the Republic of Indonesia;

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**Setoran modal (lanjutan)**

2. Sebanyak 10.638.732 (sepuluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) lembar Saham Seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga keseluruhannya menjadi senilai Rp 10.638.732.000.000 (tujuh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta Rupiah) dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

**26. EQUITY (continued)**

**Paid in capital (continued)**

2. Amounted to 10,638,732 (ten million six hundred thirty eight thousand seven hundred and thirty two) Series B Shares with each share having a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), therefore the total is Rp 10,638,732,000,000 (ten trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty two million Rupiah) is owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

**27. NON-CONTROLLING INTEREST**

Movements in the non-controlling interests' share in the net asset of the subsidiary are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	15	14	Beginning balance
Tambahan modal disetor	487	-	Paid in capital
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif entitas anak	190	1	Comprehensive income of subsidiary to non-controlling interests
Saldo akhir	<u>692</u>	<u>15</u>	Ending balance

**28. IMBAL JASA PENJAMINAN**

**28. GUARANTEE FEE INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	2,933,290	1,957,907	Kredit Usaha Rakyat
PEN	803,573	123,965	PEN
Konsumtif	302,220	372,952	Consumptive
Produktif	253,092	303,335	Productive
Suretyship	69,740	68,365	Suretyship
	<u>4,361,915</u>	<u>2,826,524</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**29. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO**

**29. GROSS KAFALAH FEE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiary</b>
Kredit Usaha Rakyat	102,812	73,759	Kredit Usaha Rakyat
PEN	394,318	184,441	PEN
Konsumtif	191,566	101,897	Consumptive
Produktif	67,749	24,368	Productive
Suretyship	202,831	115,827	Suretyship
	<u>959,276</u>	<u>500,292</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**30. PREMI PENJAMINAN ULANG**

**30. RE-GUARANTEE PREMIUMS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	293,813	130,548	Kredit Usaha Rakyat
PEN	169,072	79,476	PEN
Konsumtif	186,811	199,292	Consumptive
Produktif	89,975	80,643	Productive
Suretyship	100,693	63,338	Suretyship
	<u>840,364</u>	<u>553,297</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PREMI PENJAMINAN ULANG (lanjutan)**

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**30. RE-GUARANTEE PREMIUMS (continued)**

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**31. KENAIKAN JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

**31. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiary</b>
Kredit Usaha Rakyat	38,660	36,256	Kredit Usaha Rakyat
PEN	47,368	84,929	PEN
Konsumtif	75,162	25,452	Consumptive
Produktif	6,288	(10,517)	Productive
Suretyship	<u>19,508</u>	<u>4,006</u>	Suretyship
	<u>186,986</u>	<u>140,126</u>	

**32. BEBAN KLAIM**

**32. CLAIM EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	1,306,590	1,203,536	Kredit Usaha Rakyat
PEN	42,057	-	PEN
Konsumtif	651,973	485,183	Consumptive
Produktif	476,269	362,865	Productive
Suretyship	<u>70,062</u>	<u>128,659</u>	Suretyship
	<u>2,546,951</u>	<u>2,180,243</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**33. KENAIKAN CADANGAN KLAIM**

**33. INCREASE IN CLAIM RESERVES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	1,231,711	759,493	Kredit Usaha Rakyat
PEN	32,502	(268,765)	PEN
Konsumtif	88,991	111,372	Consumptive
Produktif	(32,288)	(130,115)	Productive
Suretyship	<u>(34,065)</u>	<u>55,305</u>	Suretyship
	<u>1,286,851</u>	<u>527,290</u>	

**34. KLAIM PENJAMINAN ULANG**

**34. RE-GUARANTEE CLAIMS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	(61,717)	(10,135)	Kredit Usaha Rakyat
PEN	(353)	-	PEN
Konsumtif	(304,609)	(193,894)	Consumptive
Produktif	(137,731)	(115,585)	Productive
Suretyship	<u>(30,039)</u>	<u>(53,257)</u>	Suretyship
	<u>(534,449)</u>	<u>(372,871)</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN SUBROGASI – BERSIH**

**35. SUBROGATION INCOME - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Usaha Rakyat	364,719	319,278	<i>Kredit Usaha Rakyat</i>
PEN	112	-	<i>PEN</i>
Konsumtif	40,209	54,898	<i>Consumptive</i>
Produktif	153,946	116,856	<i>Productive</i>
<i>Suretyship</i>	<u>18,170</u>	<u>27,735</u>	<i>Suretyship</i>
	<u>577,156</u>	<u>518,767</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.*

**36. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH**

**36. INVESTMENT INCOME - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Bunga obligasi	313,589	199,733	<i>Bond interest</i>
Bunga deposito	295,970	392,815	<i>Time deposit interest</i>
Pendapatan reksadana	68,640	180,236	<i>Mutual fund income</i>
Pendapatan <i>capital gain</i>	54,125	14,078	<i>Income on capital gain</i>
Pendapatan sukuk	16,981	15,704	<i>Sukuk income</i>
Dividen	3,686	6,067	<i>Dividend</i>
Efek beragun aset	<u>2,140</u>	<u>4,929</u>	<i>Asset backed securities</i>
	<u>755,131</u>	<u>803,562</u>	
Beban investasi	<u>(19,703)</u>	<u>(4,351)</u>	<i>Investment expenses</i>
	<u>735,428</u>	<u>799,211</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 39 for details of related parties balances and transactions.*

**37. BEBAN USAHA**

**37. OPERATING EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pegawai	484,448	452,897	<i>Employee expenses</i>
Administrasi dan umum	144,740	135,555	<i>General and administrative</i>
Pemasaran	79,148	53,344	<i>Marketing</i>
<i>Outsourcing</i>	57,686	48,594	<i>Outsourcing</i>
Depresiasi	57,434	52,251	<i>Depreciation</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	49,230	78,551	<i>Provision for impairment losses</i>
Teknologi, sistem dan pengembangan usaha	38,881	26,222	<i>Technology, system and development</i>
Perjalanan dinas	16,864	13,549	<i>Business travel</i>
Sewa	15,123	17,494	<i>Rent</i>
Kendaraan	14,771	13,103	<i>Transportation</i>
Sosialisasi dan rekonsiliasi	14,700	6,862	<i>Social and reconciliation</i>
Lainnya	<u>4,723</u>	<u>5,248</u>	<i>Others</i>
	<u>977,748</u>	<u>903,670</u>	



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**38. OTHER INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan jasa giro	36,998	4,550	<i>Interest Income</i>
Pendapatan jasa administrasi penjaminan	3,795	2,178	<i>Administration guarantee income</i>
Pendapatan non-operasional	<u>(23,973)</u>	<u>44,402</u>	<i>Non-operational Income</i>
	<u>16,820</u>	<u>51,130</u>	

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

**PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)**

***PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)***

BPUI adalah pemegang saham Grup. PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan secara tidak langsung oleh BPUI. Grup memiliki transaksi penjaminan ulang dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

*BPUI is the shareholder of the Group. PT Reasuransi Nasional Indonesia is entity which indirectly owned and controlled by BPUI. The Group has re-guarantee transaction with PT Reasuransi Nasional Indonesia.*

**Pemerintah Republik Indonesia**

***Government of the Republic of Indonesia***

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Grup dan Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan. BPUI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Pegadaian, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pegadaian - Unit Syariah, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Bukit Asam Tbk,

*Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Group and State Owned Enterprises and Subsidiaries. BPUI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Pegadaian, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pegadaian - Unit Syariah, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Bukit Asam Tbk,*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Mandiri Tunas Finance, PT BNI Multifinance, PT AXA Mandiri Financial Service, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Bahana TCW Investment Management, PT Danareksa (Persero), PT PNM Investment Management, PT Danareksa Investment Management, PT PP Presisi Tbk, PT BNI Asset Management, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perkebunan Nusantara, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Propernas Griya Utama, Koperasi Warga Semen Gresik, PT Propemas Griya Utama dan PT Barata Indonesia (Persero) adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup memiliki rekening giro, deposito wajib dan berjangka, surat berharga, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang penjaminan, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang reasuransi, utang klaim, imbal jasa *kafalah* bruto, beban penjaminan ulang, premi penjaminan ulang bruto, beban klaim, klaim penjaminan ulang, beban komisi, pendapatan komisi, pendapatan *ujrah* penjaminan ulang, beban *ujrah*, pendapatan subrogasi, pendapatan investasi dan beban investasi di entitas-entitas tersebut. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup juga memiliki transaksi investasi pada efek-efek, piutang penjaminan, piutang hasil investasi, utang reasuransi, imbal jasa *kafalah* bruto, premi penjaminan ulang bruto dan pendapatan investasi dengan Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan.

**Manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.597 (31 Desember 2020: Rp 61.608).

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

**Government of the Republic of Indonesia  
(continued)**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Mandiri Tunas Finance, PT BNI Multifinance, PT AXA Mandiri Financial Service, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Bahana TCW Investment Management, PT Danareksa (Persero), PT PNM Investment Management, PT Danareksa Investment Management, PT PP Presisi Tbk, PT BNI Asset Management, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perkebunan Nusantara, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Propernas Griya Utama, Koperasi Warga Semen Gresik, PT Propemas Griya Utama and PT Barata Indonesia (Persero) are entities which is owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Group has bank accounts, statutory and time deposits, marketable securities, restricted deposits in banks, guarantee fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, claim payables, gross *kafalah* fees, re-guarantee expenses, gross re-guarantee premiums, gross claims, re-guarantee claims, commission expense, commission income, re-guarantee commission income, *ujrah* expense, subrogation income, investment income, and investment expense in those entities. The Group also hold bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. The Group also has transactions in guarantee fee receivables, investment receivables, re-guarantee payables, gross *kafalah* fees, re-guarantee expenses, gross re-guarantee premiums, investment income with the State Owned Enterprises and Subsidiaries.

**Key management**

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors. Total compensation to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp62,597 (31 December 2020: Rp61,608).

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
<b>Kas dan kas di bank</b>			<b>Cash and cash in banks</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,901	35,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,125	10,989	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,177	9,736	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,254	4,713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,253	8,136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	222	219	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	146	251	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	<b>132,078</b>	<b>69,300</b>	
<b>Deposito wajib dan berjangka</b>			<b>Statutory and time deposits</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,415,285	3,359,487	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,279,660	1,344,950	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	420,124	147,144	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	321,115	188,313	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,650	277,150	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,104	82,554	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,660	36,410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>5,623,488</b>	<b>5,436,008</b>	
<b>Efek-efek</b>			<b>Marketable securities</b>
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
Pemerintah Republik Indonesia	6,641,669	1,730,156	Government of the Republic of Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	300,000	300,000	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	106,229	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	65,000	55,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60,332	60,139	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	60,042	78,437	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	55,000	50,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian	50,000	50,000	PT Pegadaian
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35,408	35,194	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	26,138	25,813	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Perum Perumahan Nasional (Persero)	25,000	25,000	Perum Perumahan Nasional (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	25,000	25,000	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mandiri Tunas Finance	25,000	25,000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri Taspen	20,000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000	20,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero) Tbk	20,000	20,000	PT Danareksa (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15,102	15,192	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	15,036	14,848	PT Waskita Beton Precast Tbk

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<b>Aset: (lanjutan)</b>			<b>Assets: (continued)</b>
<b>Efek-efek (lanjutan)</b>			<b>Marketable securities (continued)</b>
<b>Obligasi (lanjutan)</b>			<b>Bonds (continued)</b>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	15,000	15,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	15,000	30,331	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10,850	10,704	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	15,119	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	-	26,921	PT PP (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	20,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	18,000	PT Angkasa Pura II (Persero)
	<u>7,605,806</u>	<u>2,665,854</u>	
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual funds</b>
PT PNM Investment Management	407,787	498,831	PT PNM Investment Management
PT Danareksa Investment Management	209,221	234,569	PT Danareksa Investment Management
PT Bahana TCW Investment Management	125,349	88,932	PT Bahana TCW Investment Management
PT BNI Asset Management	109,938	99,281	PT BNI Asset Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	5,997	5,785	PT Mandiri Manajemen Investasi
	<u>858,290</u>	<u>927,398</u>	
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	20,200	16,550	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	11,924	12,364	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,484	8,505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,415	8,645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8,900	11,250	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	8,598	14,756	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	8,284	9,687	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	7,875	6,755	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7,780	9,260	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,245	7,224	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,153	5,087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	4,832	24,480	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
PT PP Presisi Tbk	4,106	6,136	PT PP Presisi Tbk
PT PP (Persero) Tbk	3,465	6,510	PT PP (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3,425	4,125	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	2,850	3,840	PT Wijaya Karya Gedung Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,685	4,590	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,520	5,760	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,100	3,772	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,659	5,712	PT Waskita Beton Precast Tbk
	<u>133,500</u>	<u>175,006</u>	
<b>Efek beragun aset</b>			<b>Asset backed securities</b>
PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	9,815	13,607	PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,151	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,619	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero) Tbk	-	3,632	PT Danareksa (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2,850	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>16,585</u>	<u>30,359</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<b>Aset: (lanjutan)</b>			<b>Assets: (continued)</b>
<b>Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted deposits in banks</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567,639	289,639	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219,000	159,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,140	75,140	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	73,094	73,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah Unit
	<u>1,434,873</u>	<u>1,076,873</u>	
<b>Piutang penjaminan - bersih</b>			<b>Guarantee fee receivables - net</b>
Pemerintah Republik Indonesia	1,711,620	1,713,475	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,286,247	1,069,232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734,538	678,089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146,584	112,657	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,585	1,176	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>3,880,574</u>	<u>3,574,629</u>	
<b>Piutang penjaminan ulang</b>			<b>Amounts due from reinsurers</b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	181,581	32,394	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172,308	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Syariah Indonesia	43,537	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	7,182	8,992	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,058	2,226	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
	<u>408,666</u>	<u>41,612</u>	
<b>Piutang hasil investasi</b>			<b>Investment income receivables</b>
Pemerintah Republik Indonesia	92,893	19,632	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,437	3,762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,389	1,798	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,192	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	741	861	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	639	704	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	596	534	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	528	618	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	435	203	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	476	351	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	398	370	PT Mandiri Tunas Finance
PT Waskita Beton Precast Tbk	325	307	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	233	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	194	145	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177	200	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	168	154	PT Permodalan Nasional Madani
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	149	145	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum Pembangunan Rumah Nasional	141	133	Perum Pembangunan Rumah Nasional
PT Danareksa (Persero)	92	-	PT Danareksa (Persero)
PT Pegadaian	73	69	PT Pegadaian
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	33	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	30	28	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31	29	PT Adhi Karya (Persero) Tbk

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<b>Piutang hasil investasi (lanjutan)</b>			<b>Investment income receivables (continued)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia		364	PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	24		Agroniaga Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	13	9	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	-	5,539	Utama (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	-	457	PT PP (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	294	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	73	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	59	PT Angkasa Pura II (Persero)
	103,407	36,638	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	20,197,277	14,033,679	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	79,67%	73,39%	Percentage of total assets
<b>Liabilitas :</b>			<b>Liabilities:</b>
<b>Utang penjaminan ulang</b>			<b>Amounts due to reinsurers</b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	178,736	174,472	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	46,118	13,835	Government of Republic of Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	31,279	18,319	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	11,084	-	Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	35	57	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	4	PT Asuransi Binagriya Upakara
	267,252	206,687	
<b>Utang klaim</b>			<b>Claim payables</b>
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	67,835	1,694	(Persero) Tbk
PT Pegadaian	14,531	376	PT Pegadaian
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,486	717	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	5,459	1,205	(Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	4,421	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,094	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1,583	-	(Persero) Tbk
PT Pegadaian - Unit Syariah	863	-	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk - Unit Syariah	-	65	(Persero) Tbk - Sharia Unit
	110,272	4,057	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	377,524	210,744	Total liability with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,02%	2,05%	Percentage of total liability
<b>Pendapatan kafalah:</b>			<b>Kafalah income:</b>
<b>Imbal jasa kafalah bruto</b>			<b>Gross kafalah fees</b>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	29,842	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Pegadaian	19,109	-	PT Pegadaian
PT Perkebunan Nusantara	3,389	-	PT Perkebunan Nusantara
PT Pupuk Indonesia (Persero)	659	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	641	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	146	-	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	144	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	110	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	17	129	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	6	516	PT Waskita Karya (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	707	PT Boma Bisma Indra (Persero)

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<b>Pendapatan <i>kafalah</i>:</b> (lanjutan)			<b>Kafalah income:</b> (continued)
<b>Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto</b> (lanjutan)			<b>Gross <i>kafalah</i> fees</b> (continued)
PT Istaka Karya (Persero)	-	370	PT Istaka Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	-	367	PT Barata Indonesia (Persero)
Lainnya	262	286	Others
	54.325	2.375	
 Persentase terhadap jumlah imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	 5.66%	 0.47%	 Percentage of total gross <i>kafalah</i> income
<b>Premi penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee premiums</b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	369,443	300,007	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	162,063	40,315	Government of Republic of Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	23,055	29,499	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakarya	6,749	8,267	PT Asuransi Binagriya Upakarya
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,495	3,695	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	360	614	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	331	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services	3	8	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	39,160	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	564.499	421.565	
 Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	 67.17%	 76.19%	 Percentage of total re-guarantee premiums
<b>Beban klaim</b>			<b>Claim expenses</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,248,490	939,116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152,318	128,642	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	149,809	138,986	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pegadaian	149,063	123,671	PT Pegadaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,117	103,813	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian - Unit Syariah	81,752	31,862	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,257	111,504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	79,413	16,797	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mandiri Tunas Finance	13,513	36,283	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6,831	3,921	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Propemas Griya Utama	935	-	PT Propemas Griya Utama
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	291	208	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
Koperasi Warga Semen Gresik	80	-	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	15	515	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Pupuk Kujang	-	2,351	PT Pupuk Kujang
	2,047,864	1,637,649	
 Persentase terhadap jumlah beban klaim	 80.40%	 75.11%	 Percentage of total claim expenses
<b>Klaim penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee claims</b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	319,037	74,823	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	195,592	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	7,313	5,127	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,833	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	368	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakarya	330	-	PT Asuransi Binagriya Upakarya
PT Igna Asia Reinsurance Broker	-	263,281	PT Igna Asia Reinsurance Broker
PT Freed Dinamika Indonesia	-	2,342	PT Freed Dinamika Indonesia
	524.473	345.573	
 Persentase terhadap jumlah klaim penjaminan ulang	 98.13%	 92.68%	 Percentage of total re-guarantee claim expenses

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<b>Beban komisi:</b>			<b>Commission expense:</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,559	6,828	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	621	1,349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	366	37	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>6,547</u>	<u>8,214</u>	
Persentase terhadap jumlah beban komisi	<u>11,95%</u>	<u>12,02%</u>	Percentage of total commission expense
<b>Pendapatan komisi:</b>			<b>Commission income:</b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(56,537)	(35,163)	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(3,664)	(4,703)	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara	(1,064)	(1,160)	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Tugu Reasuransi Indonesia	(75)	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	-	(78)	PT BRI Asuransi Indonesia
	<u>(61,340)</u>	<u>(42,104)</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan komisi	<u>99,65%</u>	<u>98,65%</u>	Percentage of total commission income
<b>Beban ujarah</b>			<b>Ujrah expense</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,633	1,418	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230	89	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	13	13	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
	<u>1,876</u>	<u>1,520</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ujarah	<u>4,37%</u>	<u>4,72%</u>	Percentage of total ujrah expenses
<b>Pendapatan subrogasi - bersih</b>			<b>Subrogation income - net</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	267,591	223,857	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	91,052	64,108	PT Pegadaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,401	46,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,712	50,475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	16,844	8,808	PT Permodalan Nasional Madani
PT Pegadaian - Unit Syariah	9,368	4,949	PT Pegadaian - Unit Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,358	7,288	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	4,611	19,260	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Syariah Indonesia	3,155	6,891	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Syariah	978	1,452	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6	1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	-	812	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
PT Pupuk Kujang	-	421	PT Pupuk Kujang
	<u>493,076</u>	<u>434,605</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi - bersih	<u>85,43%</u>	<u>83,76%</u>	Percentage of total subrogation income - net



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pendapatan investasi</b>			<b>Investment income</b>
Pemerintah Republik Indonesia	267,492	131,292	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112,112	179,138	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	78,992	64,655	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20,118	19,012	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	41,060	2,090	PT Permodalan Nasional Madani
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22,687	26,526	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,905	19,386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	11,665	14,471	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000	9,136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	9,482	2,040	PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9,005	10,340	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bahana TCW Investment Management	7,392	8,547	PT Bahana TCW Investment Management
PT Waskita Karya (Persero)	6,491	6,866	PT Waskita Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,683	5,928	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana MultiGriya Finansial (Persero)	4,749	4,698	PT Sarana MultiGriya Finansial (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,617	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pegadalan	3,244	1,926	PT Pegadalan
Perum Perumahan Nasional (Persero)	2,768	2,688	Perum Perumahan Nasional (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	2,383	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2,338	2,259	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,337	1,544	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,077	3,484	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,026	2,562	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,796	1,830	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,498	1,676	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,396	1,447	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan Properti	1,342	2,454	PT Pembangunan Perumahan Properti
PT Bank Mandiri Taspen	1,340	906	PT Bank Mandiri Taspen
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	886	890	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	522	890	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	492	1,373	PT PP (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	329	1,436	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	271	402	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	224	48	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	48	177	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT PP Presisi Tbk	27	153	PT PP Presisi Tbk
PT PNM Investment Management	-	67,810	PT PNM Investment Management
PT Danareksa Investment Management	-	48,800	PT Danareksa Investment Management
PT BNI Asset Management	-	3,106	PT BNI Asset Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	2,442	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Hutama Karya (Persero)	-	567	PT Hutama Karya (Persero)
PT Rajawali Nusantara	-	276	PT Rajawali Nusantara
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	104	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	97	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	<u>673,804</u>	<u>655,473</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>89,23%</u>	<u>81,57%</u>	Percentage of total investment income

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020		2021	2020		2021	2020
<b>Beban investasi</b>								
Pemerintah Republik Indonesia	(13,124)	-						
PT Bahana TCW Investment Management	(2,864)	-						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(2,747)	(4,351)						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(968)	-						
	<b>(19,703)</b>	<b>(4,351)</b>						
Persentase terhadap jumlah beban investasi	<b>100%</b>	<b>100%</b>						

**40. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN**

**40. FINANCIAL GUARANTEE RISK**

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing (NPF)* kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dgn exposure risiko yg besar.

The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment*, dan *Personality* dan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral*) yang harus diperhatikan. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P and 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses *reviu* keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari senior manajemen Akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam *portfolio* bisnis di berbagai lokasi dan industri.

**40. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

*To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral). The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.*

*Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.*

*Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.*

*The Group's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

**ANALISA EKSPOSUR**

**EXPOSURE ANALYSIS**

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan *line of business* sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2021				
	Beban klaim/ <i>Claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>	
Kredit Usaha Rakyat	1,306,589	(61,717)	1,231,711	2,476,583	Kredit Usaha Rakyat
PEN	42,057	(353)	32,502	74,206	PEN
Konsumtif	651,873	(304,809)	88,991	436,355	Consumptive
Produktif	476,270	(137,731)	(32,288)	306,251	Productive
Suretyship	70,052	(30,039)	(34,065)	6,958	Suretyship
	<u>2,546,951</u>	<u>(534,449)</u>	<u>1,288,851</u>	<u>3,299,353</u>	
	2020				
	Beban klaim/ <i>Claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>	
Kredit Usaha Rakyat	1,203,536	(10,135)	759,493	1,952,894	Kredit Usaha Rakyat
PEN	-	-	(268,765)	(268,765)	PEN
Konsumtif	485,183	(193,894)	111,372	402,661	Consumptive
Produktif	362,865	(115,585)	(130,115)	117,165	Productive
Suretyship	128,659	(53,257)	55,305	130,707	Suretyship
	<u>2,180,243</u>	<u>(372,871)</u>	<u>527,280</u>	<u>2,334,662</u>	

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Risiko manajemen modal**

**Capital management risk**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

The Group's objective from managing its capital are to safeguard the Group's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Perusahaan memonitor *gearing ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

The Company monitors *gearing ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko manajemen modal (lanjutan)**

*Gearing ratio* penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *gearing ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

**Manajemen risiko keuangan**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Grup mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**(i) Risiko pasar**

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko akibat dari menurunnya nilai suatu investasi karena kondisi pasar misalnya suku bunga. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, dan produk ekuitas.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management risk (continued)**

*Gearing ratio for guarantees for productive businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total gearing ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.*

*The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.*

**Financial risk management**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The core functions of The Company's risk management are to identify all key risks for The Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.*

*The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on The Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.*

*Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.*

**(i) Market risk**

*The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, and equity products.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup tidak mempunyai risiko terhadap nilai tukar mata uang asing karena transaksi utama Grup dilakukan menggunakan mata uang fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dalam jumlah yang material. Oleh karena itu perubahan nilai tukar dari mata uang asing terhadap mata uang fungsional pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak terhadap laba rugi setelah pajak Grup untuk tahun berjalan.

**(iii) Risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidakeesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi yang membidangi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

**(iv) Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Foreign exchange risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has no significant foreign exchange risks since the Group's transactions are performed using the Group's functional currency. As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies. Therefore, changes in foreign exchange against the Group's functional currency will not impact to the Group's current year profit loss after tax.

**(iii) Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

**(iv) Credit risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko kredit (lanjutan)**

**(iv) Credit risk (continued)**

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

*Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

*Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).*

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

*The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial assets:*

	2021	2020	
Kas di bank	134,592	85,098	Cash in banks
Deposito wajib dan berjangka	5,419,419	5,880,768	Statutory and time deposits
Efek-efek	5,682,726	3,878,880	Marketable securities
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan utang - bersih	209,059	455,927	Amounts due from reinsurers - net
Piutang hasil investasi	48,965	30,846	Investment income receivables
Deposito yang dibatasi penggunaannya	832,633	772,606	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	4,249	10,053	Other assets
	<u>15,231,593</u>	<u>13,661,316</u>	

**a) Sektor industri**

**a) Industry sectors**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

*The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.*

	31 Desember/December 2021				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas di bank	-	134,592	-	134,592	Cash in banks
Deposito wajib dan deposito berjangka	-	5,419,419	-	5,419,419	Statutory and time deposits
Efek-efek	3,140,614	2,291,908	250,206	5,682,726	Marketable securities
Piutang penjaminan - bersih	721,250	2,179,700	-	2,899,950	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan utang - bersih	-	209,059	-	209,059	Amounts due from reinsurers - net
Piutang hasil investasi	38,703	7,127	3,135	48,965	Investment income receivables
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	-	832,633	-	832,633	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	-	-	4,249	4,249	Other assets
	<u>3,900,567</u>	<u>11,073,436</u>	<u>257,990</u>	<u>15,231,593</u>	

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko kredit (lanjutan)**

**(iv) Credit risk (continued)**

**a) Sektor Industri (lanjutan)**

**a) Industry sectors (continued)**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

*The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors. (continued)*

31 Desember/December 2020				
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	85,098	-	85,098	Cash in banks
	5,880,768	-	5,880,768	Statutory and time deposits
1,355,381	2,014,568	508,933	3,878,880	Marketable securities
878,844	1,888,194	-	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
	455,927	-	455,927	Amounts due from reinsurers - net
24,365	4,608	-	30,846	Investment income receivables
	772,606	-	772,606	Restricted deposit in banks
	-	10,053	10,053	Other assets
2,058,690	11,081,662	520,939	13,661,316	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

*The table above represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Group as at 31 December 2021 and 2020. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.*

**b) Kualitas kredit dari aset keuangan**

**b) Credit quality of financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

*As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:*

31 Desember/December 2021				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
134,582	-	4	134,586	Cash in banks
5,419,419	-	23	5,419,442	Statutory and time deposits
5,682,726	-	1,913	5,684,639	Marketable securities
2,889,850	-	1,107,172	4,007,122	Guarantee fee receivables - net
209,059	-	248,559	457,618	Amounts due from reinsurers - net
48,965	-	-	48,965	Investment income receivables
832,833	-	7	832,840	Restricted deposit in banks
3,975	274	20,677	24,926	Other assets
15,281,319	274	1,378,358	18,660,948	
			(1,378,355)	Allowance for impairment losses
			15,281,593	



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko kredit (lanjutan)**

**(iv) Credit risk (continued)**

**b) Kualitas kredit dari aset keuangan  
(lanjutan)**

**b) Credit quality of financial assets  
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	85,098	-	33	85,131	<i>Cash in banks</i>
Deposito wajib dan berjangka	5,880,788	-	1,107	5,881,875	<i>Statutory and time deposits</i>
Efek-efek	3,878,880	-	7,132	3,886,012	<i>Marketable securities</i>
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,547,138	-	1,107,378	3,654,516	<i>Guarantee fee receivables - net</i>
Piutang penjaminan ulang - bersih	455,927	-	198,208	652,135	<i>Amounts due from reinsurers - net</i>
Piutang hasil investasi	30,846	-	-	30,846	<i>Investment income receivables</i>
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	772,808	-	34	772,840	<i>Restricted deposit in banks</i>
Aset lain-lain	9,769	284	17,749	27,802	<i>Other assets</i>
	<u>13,661,032</u>	<u>284</u>	<u>1,329,641</u>	<u>14,990,957</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,329,641)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
				<u>13,661,316</u>	

**(v) Risiko likuiditas**

**(v) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat dari ketidakmampuan Grup memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai. Ketidakmampuan Grup memenuhi kewajibannya diakibatkan karena pembayaran manfaat/klaim pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian dan penjualan aset atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

*Liquidity risk is the risk that the Group unable to meet its obligations when due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the consolidated financial statement of financial position and sales of assets or inability to fulfill policyholder commitment.*

Risiko ini melekat pada semua operasi penjaminan dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, namun tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam. Grup melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Risiko Grup.

*The risk is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Group evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(v) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo *kontraktual* dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

31 Desember/December 2021				
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Utang klaim	121,576	-	121,576	
Utang penjaminan ulang	267,252	-	267,252	
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	3,955,821	5,452,136	9,407,957	
Akrual dan utang lain-lain	860,381	13,759	874,140	
	<u>5,205,030</u>	<u>5,465,895</u>	<u>10,670,925</u>	
31 Desember/December 2020				
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Utang klaim	4,247	-	4,247	
Utang penjaminan ulang	246,645	-	246,645	
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	1,840,680	5,965,677	7,806,367	
Akrual dan utang lain-lain	1,015,357	18,644	1,034,001	
	<u>3,106,939</u>	<u>6,004,321</u>	<u>9,111,280</u>	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas Grup tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**(vi) Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Liquidity risk (continued)**

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

*Claim payables  
Amounts due to reinsurers  
Liabilities for financial  
guarantee contract  
Accrued expense and  
other payables*

*Claim payables  
Amounts due to reinsurers  
Liabilities for financial  
guarantee contract  
Accrued expense and  
other payables*

As at 31 December 2021 and 2020, all the Group's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

**(vi) Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Group has fulfilled the requirements outline in the regulation.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vii) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

**(vii) Fair value of financial assets and liabilities**

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan nilai tercatatnya.

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore the carrying amount is a reasonable approximate fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

- a. **Tingkat 1**  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;
- b. **Tingkat 2**  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. **Tingkat 3**  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

- a. **Level 1**  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- b. **Level 2**  
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. **Level 3**  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						<b>Assets</b>
Efek-efek	4,460,830	175,243	4,196,743	88,844	4,460,830	Marketable securities
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						<b>Assets</b>
Efek-efek	3,000,305	206,784	2,793,521	-	3,000,305	Marketable securities

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(vii) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vii) Fair value of financial assets and liabilities**

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020. (continued)

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	134,592	133,913	-	679	134,592	Cash and cash in banks
Deposito wajib dan deposito berjangka	5,419,419	5,225,419	-	194,000	5,419,419	Statutory deposits and time deposits
Efek-elek	1,397,139	-	1,097,139	-	1,397,139	Marketable securities
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	-	-	2,899,950	2,899,950	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	209,059	-	-	209,059	209,059	Amounts due from reinsurers - net
Piutang hasil investasi	48,965	-	-	48,965	48,965	Investment income receivables
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	832,633	832,633	-	-	832,633	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	4,249	-	-	4,249	4,249	Other assets
	<b>10,948,008</b>	<b>6,193,955</b>	<b>1,097,139</b>	<b>3,858,902</b>	<b>10,948,008</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang klaim	98,965	-	-	98,965	98,965	Claim payables
Utang penjaminan ulang	211,997	-	-	211,997	211,997	Amounts due to reinsurers
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	-	-	9,407,957	9,407,957	Liabilities for financial guarantee contracts
Akumulasi dan utang lain-lain	867,739	-	-	867,739	867,739	Accrued expenses and other payables
	<b>10,586,358</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10,586,358</b>	<b>10,586,358</b>	
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	85,088	85,088	-	-	85,088	Cash and cash in banks
Deposito wajib dan deposito berjangka	5,880,788	5,880,788	-	-	5,880,788	Statutory deposits and time deposits
Efek-elek	878,575	-	578,575	300,000	878,575	Marketable securities
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,547,138	-	-	2,547,138	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	455,927	-	-	455,927	455,927	Amounts due from reinsurers - net
Piutang hasil investasi	30,846	-	-	30,846	30,846	Investment income receivables
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	772,606	772,606	-	-	772,606	Restricted deposit in banks
Aset lain-lain	10,033	-	-	10,033	10,033	Other assets
	<b>10,661,011</b>	<b>6,738,472</b>	<b>578,575</b>	<b>3,343,864</b>	<b>10,661,011</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang klaim	3,287	-	-	3,287	3,287	Claim payables
Utang penjaminan ulang	205,114	-	-	205,114	205,114	Amounts due to reinsurers
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	7,826,367	-	-	7,826,367	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Akumulasi dan utang lain-lain	989,556	-	-	989,556	989,556	Accrued expenses and other payables
	<b>9,024,324</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,024,324</b>	<b>9,024,324</b>	

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset yang bukan merupakan aset keuangan mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan yang bervariasi sesuai dengan jatuh tempo aset tersebut.

All financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and loans and receivables and financial liabilities at amortised cost have maturities of less than or equals 12 months. Financial assets classified into held-to-maturity financial assets and assets which are not financial assets have maturities of more than 12 months which vary according to the maturity of the asset.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERIKATAN PENTING**

Pada tahun 2021, terdapat perikatan antara Perusahaan dengan pihak terkait sebagai berikut:

1. Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah Untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional No.PRJ-80/PR/2021-06/PKS/Non-OP/III/2021 tanggal 2 Maret 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan memberikan penjaminan Program PEN dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.
2. Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.80/PKP/DEP.2/IV/2021-11/PKS/Non-OP/IV/2021 tanggal 28 April 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Pada tahun 2021 terdapat perikatan antara Perusahaan dengan Bank BUMN sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Addendum I (Pertama) Penjaminan Pinjaman KUR No.14/PKS/OP-01/II/2021-CEO.MDA/ PK5.010/2021 tanggal 9 Maret 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Addendum Ketujuh Penjaminan Garansi Bank No. (7) 39 tanggal 26 November 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Garansi Bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Addendum Keenam atas Perjanjian Kerja Sama *Commercial Line* Kontra Garansi Bank No.58/PKS/OP-01/XII/2021-WCO.KP/594/ NCL/ADD/2021 tanggal 8 Desember 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Kontra Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.60/PKS/OP-01/XII/2021-(I) DIR/671 tanggal 20 Desember 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENT**

In 2021, there were engagements between the Company and related parties as follows:

1. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the implementation of Government Guarantees for the National Economic Recovery Program No. PRJ-80/PR/2021-06/PKS/Non-OP/III/2021 dated 2 March 2021 which explains that the Company provides guarantees for the PEN Program in order to implement the Government Regulation regarding the Implementation of the National Economic Recovery Program.
2. The Government of the Republic of Indonesia in accordance with the Kredit Usaha Rakyat Guarantee (KUR) No.80/PKP/DEP.2/IV/2021-11/PKS/Non-OP/IV/2021 28 dated April 2021 which explains that the Company conduct guarantee activities credit to micro, small, medium enterprises and cooperatives.

In 2021, there were engagements between Perusahaan with state-owned banks as follows:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Addendum of Loan's KUR Guarantee No. 14/PKS/OP-01/II/2021-CEO.MDA/ PK5.010 /2021 dated 9 March 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Kredit Usaha Rakyat (KUR) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Seventh Addendum of Bank Guarantee's Guarantee No. (7) 39 dated 26 November 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Bank Guarantee from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Sixth Addendum of Commercial Line Contra Bank Guarantee Agreement No. 58/PKS / OP-01/XII/2021-WCO.KP/594/NCL/ADD/2021 dated 8 December 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Contra Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding Loan's KUR Guarantee No.60/PKS/OP-01/XII/2021-(I) DIR/671 dated 20 December 2021 which explains that the Company conducts activities to provide guarantees for Kredit Usaha Rakyat (KUR) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

Pada tahun 2021 terdapat perikatan antara Perusahaan dengan Penjaminan ulang sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Nasional Indonesia tentang Pertanggungjanaan Ulang (Reasuransi) Produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.05/PKS/Non-OP/II/2021-17/DIR/NR/II/2021 tanggal 11 Februari 2021 yang menerangkan bahwa Perusahaan melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi mendapatkan Pertanggungjanaan Ulang (Reasuransi) Produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

*In 2021, there were engagements between the Company with re-insurance companies as follows:*

1. *PT Reasuransi Nasional Indonesia concerning Reinsurance (Reinsurance) for People's Business Credit Guarantee Products (KUR) No. 05/PKS/Non-OP/II/2021-17/DIR/NR/II/2021 dated 11 February 2021 which explains that the Company carries out activities of providing credit guarantees to micro, small, medium enterprises and cooperatives to obtain Reinsurance (Reinsurance) for Kredit Usaha Rakyat Guarantee Products (KUR).*

**43. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:*

- *Amendment to SFAS 22, "Business Combination";*
- *Amendment to SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities, dan Contingent Assets regarding Onerous Contracts - The Cost of Fulfilling";*
- *Annual Improvements SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements SFAS 73 "Leases".*

*The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.*

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of SFAS 107 "Ijarah Accounting"; and*
- *Annual Adjustment 2020.*

*The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak asuransi;
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**44. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

**Pembagian dividen**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. S-326/MBU/05/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang "Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun Buku 2020", pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 342.100 yang berasal dari hasil operasi tahun 2020. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 23 Juni 2022.

Sisa laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dikurangi dividen tunai, dimasukkan sebagai cadangan Grup.

**45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan 6/6 adalah informasi keuangan tambahan PT Jaminan Kredit Indonesia, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan berdasarkan metode biaya.

**43. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows: (continued)*

- *SFAS 74: Insurance contract;*
- *Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information".*

*The above standards will be effective on 1 January 2025.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations SFAS to its consolidated financial statements.*

**44. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

**Dividend distribution**

*Based on the Shareholders Decree No. S-326/MBU/05/2022 on 18 May 2022 regarding "Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statement PT Jaminan Kredit Indonesia Year 2020", the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 342,100 from 2020's operating result. The dividend was paid on 23 June 2022.*

*The remaining amount of profit for the year attributable to owners of the parent entity after cash dividends, is included as the Group's reserves.*

**45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following supplementary financial information of PT Jaminan Kredit Indonesia, the parent company only, on page 6/1 to page 6/6 which presents the Company's investment in Subsidiary under the cost method.*

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	136,528	85,837	<i>Cash and cash in banks</i>
Deposito wajib dan berjangka	6,093,919	6,067,718	<i>Statutory and time deposits</i>
Efek-efek	9,211,800	4,461,136	<i>Marketable securities</i>
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	2,547,138	<i>Guarantee fee receivables - net</i>
Piutang penjaminan ulang - bersih	209,059	455,927	<i>Amounts due from reinsurers - net</i>
Piutang hasil investasi	99,348	35,477	<i>Investment income receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	42,380	15,033	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi pada entitas asosiasi	705,121	549,988	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - bersih	281,793	261,382	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - bersih	36,441	38,418	<i>Intangible assets - net</i>
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya	832,633	772,606	<i>Restricted deposit in banks</i>
Penjaminan ulang dibayar dimuka	865,584	967,283	<i>Prepaid re-guarantee</i>
Aset pengembalian	616,704	456,203	<i>Reimbursement asset</i>
Biaya akuisisi tangguhan	188,001	238,597	<i>Deferred acquisition cost</i>
Aset pajak tangguhan	1,454,734	1,136,144	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	4,249	10,053	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>23,678,244</b>	<b>18,098,940</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
 <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			 <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	98,965	3,287	<i>Claim payables</i>
Utang penjaminan ulang	211,697	205,114	<i>Re-guarantee payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	867,739	989,566	<i>Accruals and other payables</i>
Utang pajak	350,037	133,546	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	7,828,367	<i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>
Pendapatan komisi ditangguhkan	97,508	107,061	<i>Deferred commission income</i>
Liabilitas imbalan kerja	81,719	81,334	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11,115,620</b>	<b>9,346,265</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
<b>Modal saham:</b>			<b>Share capital:</b>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp 1.365.160 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - nominal value - Rp 1,365,160 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - nominal value - Rp 1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount)
<b>Modal dasar:</b>			<b>Authorized capital:</b>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 30.000.000 saham			Class B - 30,000,000 shares -
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>			<b>Issued and fully paid:</b>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 10.638.732 saham (2020: 7.638.732 saham)	10,638,733	7,638,733	Class B - 10,638,732 shares - (2020: 7,638,732 shares)
<b>Penyertaan modal negara</b>			<b>The Government's share capital</b>
<b>Pengukuran kembali imbalan pascakerja</b>	(18,945)	(26,884)	<b>Remeasurement of post-employment benefits</b>
<b>Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	(176,153)	(80,312)	<b>Unrealised losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>	810,139	810,139	<b>Appropriated retained earnings</b>
<b>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</b>	<u>1,308,850</u>	<u>410,999</u>	<b>Unappropriated retained earnings</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>12,552,524</u>	<u>8,752,675</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>23,578,244</u>	<u>18,088,940</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>			<b>GUARANTEE INCOME</b>
Imbal jasa penjaminan	4,361,915	2,826,524	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	<u>(565,081)</u>	<u>(380,486)</u>	Re-guarantee premium
<b>Imbal jasa penjaminan bersih</b>	<u>3,796,834</u>	<u>2,446,038</u>	<b>Net guarantee income</b>
<b>BEBAN PENJAMINAN</b>			<b>GUARANTEE EXPENSES</b>
Beban klaim			Claim expenses
Beban klaim	2,269,845	1,921,655	Claim expenses
Klaim penjaminan ulang	<u>(385,099)</u>	<u>(239,690)</u>	Re-guarantee claims
Kenaikan cadangan klaim	1,169,118	514,377	Increase in claim reserves
Pendapatan subrogasi - bersih	<u>(540,982)</u>	<u>(478,069)</u>	Subrogation Income - net
<b>Jumlah beban klaim</b>	<u>2,512,882</u>	<u>1,718,273</u>	<b>Total claim expenses</b>
<b>Penjaminan bersih</b>	<u>1,283,952</u>	<u>727,765</u>	<b>Net guarantee</b>
Komisi - bersih	6,791	(25,663)	Commission - net
Pendapatan investasi - bersih	678,563	742,761	Investment income - net
Beban usaha	<u>(884,023)</u>	<u>(836,861)</u>	Operating expenses
Beban lain-lain	<u>35,018</u>	<u>53,820</u>	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>1,120,301</u>	<u>661,802</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak final	<u>(102,848)</u>	<u>(107,101)</u>	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>1,017,453</u>	<u>554,701</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(119,602)</u>	<u>(143,702)</u>	Income tax (expense)/benefit
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>897,851</u>	<u>410,999</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	10,178	(19,866)	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Efek pajak terkait	<u>(2,239)</u>	<u>6,600</u>	<i>Related tax effect</i>
	<u>7,939</u>	<u>(13,266)</u>	
 Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	 (54,103)	 (12,737)	 <i>Unrealised losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(53,909)	126,311	<i>Unrealised gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	<u>12,171</u>	<u>(16,151)</u>	<i>Related tax effect</i>
	<u>(41,738)</u>	<u>110,160</u>	
 Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	 <u>(87,902)</u>	 <u>84,157</u>	 <i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	 <u><u>809,849</u></u>	 <u><u>495,156</u></u>	 <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2020	Implementasi PSAK 71, setelah pajak	Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	Dampak perubahan badan hukum Perusahaan	Cadangan umum	Dividen	Labanya bersih tahun berjalan	Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Pengukuran kembali imbalan pascakerja	Saldo 31 Desember 2020	Tambahan modal disorot	Cadangan umum	Dividen	Labanya bersih tahun berjalan	Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Pengukuran kembali imbalan pascakerja	Saldo 31 Desember 2021
Penyerahan modal negara/ The Government's share capital	7.638.733	-	7.638.733	(7.638.733)	-	-	-	-	-	7.638.733	3.000.000	-	-	-	-	-	10.638.733
Modal ditempatkan dan disorot penuh/ Issued and fully paid capital	-	-	-	7.638.733	-	-	-	-	-	7.638.733	-	-	-	-	-	-	7.638.733
Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ Remeasurement of post-employment benefits	(13.618)	-	(13.618)	-	-	-	-	(13.266)	(26.884)	(13.618)	-	-	-	-	7.939	(18.945)	(13.618)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized losses on marketable securities on fair value through other comprehensive income, net of tax	(232.197)	54.462	(177.735)	-	-	-	-	97.423	(80.312)	(80.312)	-	-	-	-	(86.841)	(176.153)	(80.312)
Saldo laba yang telah ditentukan pengannya/ Appropriated retained earnings	1.050.705	-	1.050.705	-	-	-	-	-	810.139	1.050.705	-	-	-	-	-	810.139	1.050.705
Saldo laba yang belum ditentukan pengannya/ (Un)appropriated retained earnings	181.706	(22.272)	159.434	-	-	-	-	-	410.999	159.434	-	-	-	-	-	410.999	159.434
Saldo laba yang telah ditentukan pengannya/ Appropriated retained earnings	8.625.328	32.190	8.657.518	-	-	-	-	-	810.139	8.657.518	3.000.000	-	-	-	-	810.139	11.657.518
Jumlah Total	8.625.328	32.190	8.657.518	-	-	-	-	-	810.139	8.657.518	3.000.000	-	-	-	-	810.139	11.657.518
Saldo 1 Januari 2020	8.625.328	-	8.625.328	-	-	-	-	-	-	8.625.328	-	-	-	-	-	-	8.625.328
Implementasi PSAK 71, setelah pajak	-	32.190	32.190	-	-	-	-	-	-	32.190	3.000.000	-	-	-	-	-	6.657.518
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	8.625.328	32.190	8.657.518	-	-	-	-	-	-	8.657.518	3.000.000	-	-	-	-	-	11.657.518
Dampak perubahan badan hukum Perusahaan	-	-	-	7.638.733	-	-	-	-	-	7.638.733	-	-	-	-	-	-	15.296.251
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	97.423	(80.312)	17.111	-	-	-	-	(86.841)	(69.730)	(69.730)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	(13.266)	(26.884)	(40.150)	-	-	-	-	7.939	(32.211)	(40.150)
Saldo 31 Desember 2020	8.625.328	32.190	8.657.518	-	-	-	-	-	810.139	8.657.518	3.000.000	-	-	-	-	810.139	11.657.518
Tambahan modal disorot	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	97.423	(80.312)	17.111	-	-	-	-	(86.841)	(69.730)	(69.730)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	(13.266)	(26.884)	(40.150)	-	-	-	-	7.939	(32.211)	(40.150)
Saldo 31 Desember 2021	8.625.328	32.190	8.657.518	-	-	-	-	-	810.139	8.657.518	3.000.000	-	-	-	-	810.139	11.657.518

**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan imbal jasa penjaminan	4,547,600	2,267,081	Receipt from guarantee fee
Pembayaran klaim dari mitra penjaminan ulang	1,117,626	325,899	Payment from re-guarantee partners
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	82,556	604,227	Receipt from other operating activities
Pembayaran imbal jasa penjaminan ulang	(565,081)	(279,903)	Payment of fee re-guarantee
Pembayaran klaim	(2,072,468)	(1,691,478)	Payment of claims
Pembayaran biaya	(464,092)	(131,407)	Payment of expenses
Pembayaran kepada karyawan	(431,131)	(402,249)	Payment to employee
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(624,628)</u>	<u>(249,854)</u>	Payment of income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>1,590,384</u>	<u>442,316</u>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil investasi	506,680	848,497	Receipt from return of investment
Penempatan investasi yang diperkenankan	(4,985,703)	(770,881)	Placement of allowed investment
Perolehan aset tetap	<u>(60,670)</u>	<u>(115,208)</u>	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(4,539,693)</u>	<u>(37,590)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari setoran modal	3,000,000	-	Receipt from paid in capital
Dividen	-	<u>(400,000)</u>	Dividend
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>3,000,000</u>	<u>(400,000)</u>	<b>Net cash provided from (used in) financing activities</b>
Kenalkan/(penurunan) kas dan kas di bank	50,691	4,726	increase/(decrease) in cash and cash in banks
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<u>85,837</u>	<u>81,111</u>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>136,528</u>	<u>85,837</u>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

# UMKM MAJU BERSAMA JAMKRINDO

*MSMEs Advanced with Jamkrindo*



A member of **IFG**

**PT Jaminan Kredit Indonesia**

**Kantor Pusat**

Gedung Jamkrindo  
Jl. Angkasa B-9 Kavling 6  
Kota Baru Bandar Kemayoran

☎ (+62-21) 654 0335

☎ (+62-21) 654 0335

✉ [contact@jamkrindo.co.id](mailto:contact@jamkrindo.co.id)

🌐 [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id)

